

**PENGARUH *CURRENT RATIO* ,*DEBT TO EQUITY RATIO* ,
RETURN ON EQUITY DAN RASIO TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI ROKOK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017 – 2021**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

Oleh :

Nama : Nanda Putra Wahyu Apriruddin
NIM : 1900861201299
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi dan ketua jurusan manajemen menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Nanda Putra Wahyu Apri Ruddin
Nomor Induk Mahasiswa : 1900861201299
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing skripsi II,

(Atikah SE, MM)

(Ahmadi SE, MM)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

(Anisah, S.E., M.M.)



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi dan ketua jurusan manajemen menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Nanda Putra Wahyu Apri Ruddin
Nomor Induk Mahasiswa : 1900861201299
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, Februari 2023

Pembimbing I

(Atikah SE, MM)

Pembimbing skripsi II,

(Ahmadi SE, MM)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen

(Anisah, S.E., M.M.)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini sudah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi dan Komprehensif Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Februari 2023

Jam : 10.00 – 12.00 WIB

Jam : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

Nama:

Jabatan:

Tanda Tangan:

R. Adisesitawan,S.E.,M.M.

Ketua

:

Ahmadi,S.E.,M.M.

Sekretaris

:

Amilia Paramita Sari,SE.M.Si.

Penguji Utama

:

Hj.Atikah,S.E.,M.M.

Anggota

:

Disahkan oleh:

Dekan
Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi
Manajemen,


Dr.Hj. Arna Suryani,S.E.,M.Ak.,Ak.,CA,CMA


Anisah, SE.,M.M.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Putra Wahyu Apri Ruddin

Nim : 1900861201299

Program studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Dosen pembimbing : 1. Atikah, S.E., M.M.
2. Ahmadi, S.E., M.M.

Judul skripsi : Pengaruh *Current Ratio* , *Debt To Equity Ratio* , *Return On Equity* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa penulisan berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarism atau pada pihak lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Februari 2023



(Nanda Putra Wahyu Apri Ruddin)

NIM. 1900861201299

ABSTRACT

Nanda Putra Wahyu Apriruddin / 1900861201299 / Faculty of Economics on Concentration Financial Management / Influence Current Ratio , Debt to Equity Ratio, Return on Equity Ratio and Total Assets Turn Over on the Stock Price at Tobacco Compoany in Listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021 Period/ Hj Atikah,SE, MM as 1st Advisor/ Ahmadi,SE,MM as 2st Advisor.

The stock price is a consideration for investors to invest their capital in a company, this shows that if the stock price of a company continues to increase, this means that there is also a lot of demand for a share. Besides that, the company's financial performance also determines the stock price. The stock performance referred to in this study is financial ratios. These financial ratios are the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) and Total Assets Turnover (TATO). The purpose of this study was to determine the Simultaneous and Partial Effects of CR, DER, ROE and TATO on Stock Prices in the Listed Tobacco Industry on the Stock Exchange for the 2017-2021 Period.

This study uses secondary data, the research object is the Tobacco Industry listed on the Indonesia Stock Exchange, namely the research sample, namely three companies, including PT. Gudang Garam Tbk, PT. H.M. Sampoerna, Tbk, and PT. Wisnilak Inti Makmur, Tbk Period 2017-2021 . The data obtained in this study came from the Indonesia Stock Exchange, through the website www.idx.co.id and various literature related to research. In answering this research problem the authors use the Multiple Linear Regression analysis tool to see the effect of the independent variables on the dependent variable.

The results of the research using the SPSS software program begin by looking at the Simultaneous and Partial Effects of the independent variable on the dependent variable. To see the effect simultaneously, that is by comparing f-count with f-table with a significant level $\alpha = 0.05$ with the decision criterion that is if $F_{count} < F_{table}$, then H_0 is accepted, H_a is rejected, and if $F_{count} > F_{table}$, then H_0 is rejected, H_a is accepted. From the results of the statistical test, it can be seen that the F-count value is 10.566 and the F-table is 3.46. This means that Fcount is greater than f-table ($10.566 > 3.46$) and a significant value then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant effect between the independent variable (x) simultaneously on the dependent variable (y), meaning that simultaneously the variable independent Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) and Total Assets Turnover (TATO) have a significant effect on the dependent variable on stock prices in the tobacco industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.

Furthermore, the results of the partial test (t test) Current Ratio (CR) g shows t-count of -0.196 while t-table is 2.228, meaning that partially the Current Ratio (CR) variable has no effect on the Stock Price variable. The Debt to Equity Ratio (DER) variable shows a t-count of -3.576 while the t-table is 2.228. It can be concluded that partially the Debt to Equity Ratio (DER) variable has a negative effect. The ROE value shows a t-count of 1.854 while the t-table is 2.228, the t count is smaller than the t table, meaning that the ROE variable has no effect on the Stock Price variable. Then the TATO value shows a t-count of -3.335 while a t-table of 2.228 means that tcountl is $3.335 > t_{table}; 2.228$, this means that partially the TATO variable has a negative effect on the share price variable in the tobacco industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Based on the test results for the coefficient of determination, it shows that the Adjusted R Square value is 0.732, which means that the contribution of the independent variables, namely X1 CR, X2 DER, and X3 ROE and X4 TATO, affects the variable Y stock price ($0.732 \times 100 = 73.2\%$), while the rest ($100\% - 73.2\%$), = 26.8%) is influenced by other variables outside of this study.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah* serta puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* , *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* Dan Rasio Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yaitu Ibu dan Ayah (*Almarhum*) dan keluarga yang selama ini telah membesarkan, memberikan dukungan dan motivasi dan materi serta kasih sayang, doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dalam waktu yang sebaik-baiknya.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan yang *alhamdulillah* dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan, do'a serta arahan berbagai pihak. Tak ada satu pekerjaan yang dapat diselesaikan hanya dengan mengandalkan diri sendiri, pasti ada kontribusi semua pihak yang penuh kasih dan keikhlasan . Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Herri, S.E. M.B.A. selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak, CA, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Anisah, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Ibu Hj. Atikah, S.E., M.M. selaku Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktunya dan tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak Ahmadi, S.E., M.M. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktunya dan tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Bapak Fadil Iskandar, S.E, M.M selaku pembimbing Akademik yang selalu membimbing selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari yang telah membantu dalam pelayanan selama mengikuti pendidikan dengan kesabaran yang telah banyak mengajarkan ilmu kepada penulis.
8. Tim penguji yang memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis, baik moril maupun materil guna menyelesaikan penulisan skripsi ini.

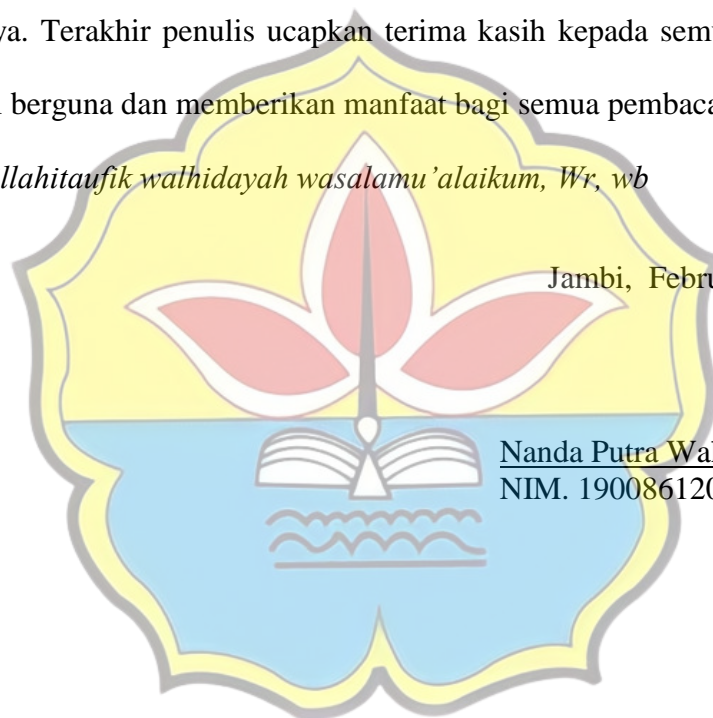
9. Semua Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi terutama angkatan 2019, khususnya kawan-kawan Program Studi Manajemen yang tak dapat penulis tulis satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari keterbatasan kemampuan ilmu dan yang dimiliki, maka penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini dan penelitian selanjutnya. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga skripsi ini berguna dan memberikan manfaat bagi semua pembacanya, aamiin.

Billahitaufik walhidayah wasalamu'alaikum, Wr, wb

Jambi, Februari 2023

Nanda Putra Wahyu Apri Ruddin
NIM. 1900861201299





DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Rumusan Masalah.....	14
1.4 Tujuan Penelitian	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Manajemen.....	17
2.1.2 Manajemen Keuangan.....	17
2.1.3 Laporan Keuangan	18
1. Neraca	19
2. Laporan Laba Rugi	22

3. Laporan Perubahan Modal	22
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan	23
2.1.5 Rasio Profitabilitas	24
2.1.6 Rasio Leverage.....	28
2.1.7 Rasio Aktivitas	31
2.1.8 Pasar Modal	33
2.1.9 Saham.....	39
2.1.10 Jenis-Jenis Saham	40
2.1.11 Harga Saham.....	42
2.1.12 Bursa Efek Indonesia	44
2.1.13 Hubungan Antar Variabel	45
2.1.14 Penelitian Terdahulu	47
2.1.15 Kerangka Pemikiran.....	49
2.1.16 Hipotesis Penelitian.....	50
2.2 Metode Penelitian.....	51
2.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	51
2.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	51
2.2.3 Populasi dan Sampel.....	52
2.2.3.1. Populasi.....	52
2.2.3.2 Sampel.....	52
2.2.4 Metode Analisis Data.....	53
2.2.5 Alat Analisis.....	54
2.3 Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Multikolinearitas	56

c. Uji Heteroskedastisitas	56
c. Uji Autokorelasi	57
2.3.1 Uji Hipotesis.....	57
2.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	60
2.3.3 Definisi Operasional Variabel	61

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 PT Gudang Garam, Tbk	62
3.2 PT. H.M. Sampoerna, Tbk	65
3.3 PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	70
4.1.1 Uji Asumsi Klasik	70
4.1.1.1 Uji Normalitas	70
4.1.1.2 Uji Multikolinearitas	71
4.1.1.3 Uji Heteroskedasitas.....	73
4.1.1.3 Uji Autokorelasi	74
4.1.2 Regresi Linier Berganda	75
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	77
4.1.4 Koefisien Determinan Dan Korelasi	82
4.2 Pembahasan	85
4.2.1 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) Secara Simultan. terhadap Harga Saham	85
4.2.2 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) Secara Simultan. terhadap Harga Saham	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 89

5.2 Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN..... 94



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1: Perkembangan Harga Saham pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021	8
Tabel 1.2: Perkembangan Current Ratio Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021	9
Tabel 1.3: Perkembangan Debt to Equity Ratio Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021	10
Tabel 1.4: Perkembangan Return on Equity pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021	11
Tabel 1.5: Perkembangan Total Assets Turnover pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021	12
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	47
Tabel 2.2: Populasi Penelitian	52
Tabel 2.3: Kriteria Sampel	53
Tabel 2.4: Sampel Penelitian	53
Tabel 2.5: Operasional Variabel	61
Tabel 4.1: Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.2: Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.3: Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.4: Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.3: Hasil Pengujian Hipotesis F	79
Tabel 4.6: Hasil Pengujian Hipotesis T	79
Tabel 4.7: Hasil Uji Koefisien Determinasi	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1: Realisasi Pendapatan Dari Cukai Hasil Tembakau (2008-2022)...7	
Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pemikiran..... 49	
Gambar 4.1: Hasil Uji Heteroskedastisitas 74	





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan dimanapun berada pasti dihadapkan pada kompetitor dari segala arah seiring dengan perkembangan zaman yang disertai kemajuan di berbagai bidang baik bidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi ilmu manajemen. Ilmu manajemen yang merupakan suatu kegiatan tata kelola suatu perusahaan atau organisasi yang efektif dan efisien mengharuskan manajer perusahaan bekerja keras guna mencapai kinerja perusahaan yang terbaik. Tata kelola perusahaan terutama dilihat dari aspek keuangan dan permodalan itu sangat menjadi perhatian penting, karena permodalan merupakan nyawa bagi perusahaan untuk beraktivitas. Oleh karena itu sumber-sumber modal bagi perusahaan harus maksimal dalam pengelolaan dan pencariannya. Salah satu sumber-sumber modal tersebut yaitu didapat dari penjualan saham di pasar modal.

Kegiatan pasar modal adalah kegiatan investasi, yaitu kegiatan menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih objek investasi yang tepat dengan beragam dengan tingkat pengembalian dan tingkat resiko yang dihadapi bervariasi pula, sedangkan bagi para perusahaan penerbit (emiten) bahwa dengan adanya

pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka sebagai sumber modal. Dengan menjual sahamnya di pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana yang besar guna membiayai operasional perusahaan maupun untuk pengembangan perusahaan (*expantion*).

Bagi investor sebagai pembeli saham atau disebut dengan investor tentunya ingin memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Keuntungan dari investasi tersebut dapat berupa *capital gain* maupun deviden setiap tahunnya. Imbalan bagi investor berupa harga saham maupun deviden merupakan apresiasi bagi investor (Simamora,2010). Jadi naik maupun menurunnya animo investor dalam mengampil keputusan investasi salah satunya sangat dipengaruhi oleh seberapa besar pendapatan yang diterimanya (*return*) atau seberapa besar investor dapat memperoleh imbalan dari investasinya.

Harga saham yang lebih tinggi dari harga sebelumnya merupakan keuntungan tersendiri bagi pemegang saham jika ingin melepasnya guna ingin memperoleh selisih harga beli saham dengan harga jualnya (*capital gain*). Semakin berkembangnya harga saham salah satu menunjukkan permintaan suatu saham bisa saja meningkat akibat dari berlakunya hukum permintaan dan penawaran dalam perekonomian. Disamping itu selain faktor internal faktor eksternal dapat juga mempengaruhi harga saham.

Investor sangat bekepentingan dengan bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebagai tujuan investasi, agar mereka tidak mengalami kerugian atau salah memprediksi keuntungan yang akan diperoleh. Kinerja keuangan tersebut salah satunya terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaannya, perubahan posisi keuangan, dan aktifitas operasi perusahaan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Untuk mengukur posisi keuangan suatu perusahaan dapat pula dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Secara umum rasio keuangan menurut Sudana (2011 : 29) terdiri dari: Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*), Rasio Solvabilitas (*leverage ratio*), Rasio Aktivitas (*activity ratio*), dan Rasio Nilai Pasar (*market value ratio*). Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menggunakan aktiva perusahaan. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Dan rasio nilai pasar terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah *go public*.

Rasio likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Masalah likuiditas merupakan suatu yang harus sangat diperhatikan guna keberlangsungan hidup perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan mengalami kesulitan likuiditas menunjukkan kinerja perusahaan sedang kurang baik yang mungkin saja berujung pada tanda-tanda perusahaan mendekati kebangkrutan. Bila dilihat dari sisi kreditur likuiditas yang tinggi itu baik tetapi dari sisi manajemen likuiditas tinggi tersebut justru kurang baik karena adanya saldo kas menganggur, persediaan relatif berlebihan, atau kebijakan kredit perusahaan yang tidak baik karena tingginya piutang usaha (Sartono, 76, 2001). Adapun rasio likuiditas tersebut meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio* dan *Cash Ratio*. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang di bahas adalah *Current Ratio* dimana ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo dengan rumus aktiva lancar dibagi hutang lancar (Fahmi, 69, 2014).

Rasio likuiditas di atas adalah rasio yang berhubungan dengan hutang jangka pendek, sementara itu untuk membahas dan menganalisis kinerja hutang jangka pendek dan jangka panjang adalah menggunakan rasio hutang atau rasio *leverage*. Kebijakan akan hutang yang dilakukan perusahaan karena perusahaan tidak memiliki uang kas yang besar untuk membiayai atau melakukan transaksi pembelian dan pembayaran. Pembayaran kemudian atau pembayaran secara diangsur itulah disebut dengan hutang atau kewajiban

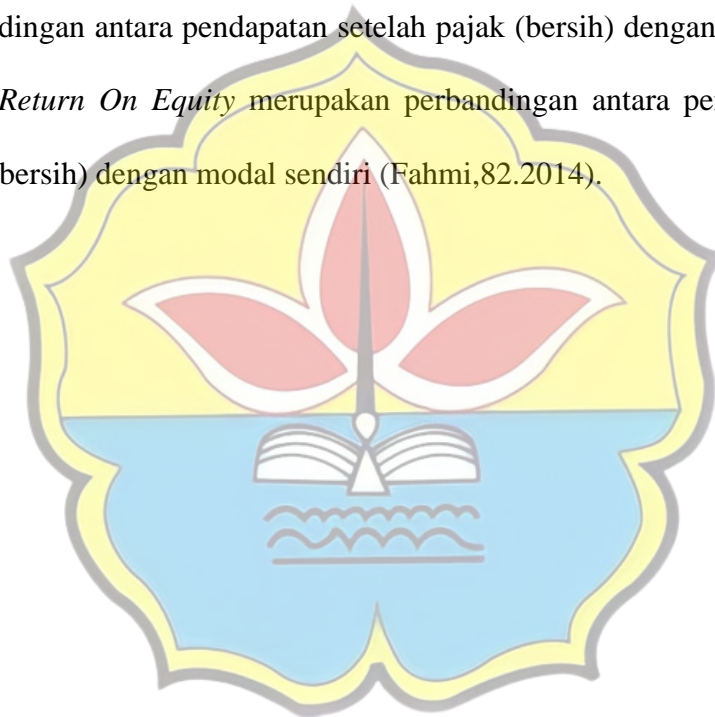
(*debt atau liability*). Dalam mengambil kebijakan hutang harus tepat sasaran dengan perhitungan pemanfaatan yang tinggi dan harus memperhatikan kemampuan aset yang ada untuk membayarnya serta jaminan aset maksimal apabila terjadi keadaan gagal bayar. Kebijakan hutang efektif apabila melebihi aset maupun modal perusahaan. Dalam rasio keuangan yang dikenal rasio solvabilitas atau rasio leverage meliputi rasio *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* serta *Long Term Debt Ratio*. Rasio Leverage menurut Brigham dan Houston (2006:101) yaitu seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang atau pengungkit keuangan. Rasio utang dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*.

Dalam memperoleh pendapatan atau laba secara maksimum dari waktu ke waktu adalah sejauh mana aset lancar perusahaan mampu bergerak dengan cepatnya dalam memperoleh pendapatan. Menurut Fahmi (2014:79) rasio aktivitas meliputi rasio *Inventory Turnover*, *Day sales Outstanding*, *Fixed Asset Turnover*, *Total Assets Turnovers* dan *Long Term Asset Turnover*. Dalam kajian ini penulis menggunakan *Total Assets Turnover*.

Selanjutnya rasio profitabilitas menurut Hendra (2009) digunakan untuk mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan yang baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Seberapa besar perusahaan memperoleh laba dengan baik maka menjadi tolok ukur pula manajer perusahaan telah bekerja secara maksimal dalam mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien. Disamping itu dengan menggunakan

rasio profitabilitas ini kreditur dapat melakukan penilaian terhadap kredit yang akan diberikan pada waktu yang akan datang.

Jenis rasio profitabilitas ada beberapa rasio yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Rasio Return On Asset (ROA)* Dan *Rasio Return On Equity (ROE)*. Rasio *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara pendapatan setelah pajak (bersih) dengan jumlah penjualan. *Rasio Return On Asset* merupakan perbandingan antara pendapatan setelah pajak (bersih) dengan total asset, serta *Rasio Return On Equity* merupakan perbandingan antara pendapatan setelah pajak (bersih) dengan modal sendiri (Fahmi,82.2014).



Tabel 1.1

Realisasi Pendapatan Dari Cukai Hasil
Tembakau (2008-2022).



Menurut Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) yang sudah diaudit, pada tahun 2011 realisasi pendapatan dari cukai hasil tembakau baru sekitar Rp73,3 triliun. Kemudian pada 2021 realisasinya mencapai Rp188,8 triliun. Secara kumulatif, selama periode 2011-2021 realisasi pendapatan cukai hasil tembakau sudah meningkat 157% atau kira-kira 2,5 kali lipat(databooks.co.id,2022).

Bila dilihat dari grafik di atas pendapatan dari cukai tembakau pada masa pandemi covid-19 pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun Industri hasil tembakau berkontribusi terhadap peningkatan ekspor. Namun, di masa pandemi ini, kinerja ekspor industri hasil tembakau pada 2020 mengalami sedikit penurunan dari periode sebelumnya sebesar 3,96 persen (*ekonomi.Bisnisni.com,2022*). Adapun industri rokok dalam penelitian ini adalah industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu diantaranya PT.Gudang Garam,Tbk (GGRM), PT. H.M. Sampoerna,Tbk (HMSP) dan PT. Wismilak Inti Makmur,Tbk.(WIIM).

Investor akan melihat sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari tahun ketahun serta kemampuan perusahaan dalam memberikan deviden secara maksimal dari tahun ketahun dari saham yang diinvestasikannya . Saham juga memiliki kesamaan dengan produk perdagangan lainnya, seperti memiliki nilai atau harga. Harga saham salah satunya terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran. Berikut tabel perkembangan harga saham pada industri rokok seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Harga Saham Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Rupiah)

NO	KODE EMITEN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	GGRM	83,800	83,625	53,000	41,000	30,600
2.	HMSP	4,730	3,710	2,100	1,505	965
3.	WIIM	290	141	168	540	428
Jumlah		88,820	87,476	55,268	43,045	31,993
Rata-rata		29,607	29,159	18,423	14,348	10,664
Perkembangan (%)		-	(0,02)	(0,37)	(0,22)	(0,26)

Sumberdata : www.idx.co.id, 2022

Bila dilihat dari tabel 1.1.diatas, terlihat bahwa perkembangan Harga Saham bersih cenderung mengalami penurunan dan berfluktuasi selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017 total harga saham sebesar Rp. 88,820 dan mengalami penurunan tahun 2018 dengan persentase penurunan 0,02% sedangkan tahun 2019 mengalami penurunan yaitu dengan total Rp. 55.268 dengan persentasi penurunan berada pada level 0,37%. Persentase penurunan harga saham pada tahun terakhir sebesar 0,26% dari total harga saham tahun 2020 Rp. 43.045 menjadi Rp.31.993 pada tahun 2021.

Dari keadaan perkembangan harga saham di atas berikut dapat dilihat pula tabel beberapa rasio keuangan perusahaan salah satunya adalah Rasio lancar (*current Ratio*) yaitu rasio menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Berikut ini tabel data perkembangan *Current Ratio* pada industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 :

Tabel 1.2
Perkembangan *Current Ratio* pada Industri Rokok
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam persen)

No	KODE EMITEN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	GGRM	1,94	2,06	2,06	2,91	2,09
2	HMSA	5,27	4,30	3,28	2,45	3,61
3	WIIM	5,36	5,92	0,01	3,66	2,93
JUMLAH		12,56	12,28	5,34	9,03	8,63
RATA-RATA		0,06	6,28	6,14	2,67	4,51
PERKEMBANGAN(%)		-	(0,02)	(0,56)	0,69	(0,04)

Sumber data: www.idx.co.id(data diolah,2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas, terlihat bahwa perkembangan *Current Ratio* industri rokok yang terdaftar di BEI cenderung mengalami penurunan dan fluktuasi selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami penurunan terhadap tahun 2017 dengan perkembangan sebesar 0,02%. *Current Ratio* Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,56% terhadap tahun 2018. Sedangkan persentase *Current Ratio* tahun 2020 terhadap tahun 2019 naik sebesar 0,69% tetapi tahun 2021 turun drastis menjadi 0,04%.

Sedangkan bila dilihat dari komponen Rasio probitabilitas lainnya diantaranya dilihat Return On Asset serta Rasio Return On Equity dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.3
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Industri Rokok
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Persen)

No	KODE EMITEN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	GGRM	0,58	0,53	0,54	0,34	0,52
2.	HMSP	0,26	0,32	0,43	0,64	0,36
3.	WIIM	253,17	249,03	257,80	361,42	434,46
JUMLAH		254,01	249,88	258,77	362,40	435,33
RATA-RATA		84,67	83,29	86,26	120,80	145,11
PERKEMBANGAN (%)			-0,016	0,04	0,40	0,20

Sumber data : www.idx.co.id, 2022(data diolah,)

Apabila dilihat pada tabel 3 di atas diketahui bahwa perkembangan Debt to Equity Rasio perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 0,016%, dari tahun 2017, tetapi di tahun 2019 mengalami peningkatan 0,04% dan tahun 2020 meningkat cukup besar 0,40%. Pada tahun 2021 menurun sebesar 0,20% dibandingkan tahun 2020. Jika melihat dari permulaan Pandemi Covid-19 tahun 2020 terhadap tahun 2019 angka DER mengalami peningkatan yang signifikan, begitu juga peningkatan DER terjadi tahun 2021 terhadap DER tahun 2020.

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan Laba bersih setelah pajak dibandingkan penggunaan modal yang ada atau (*equity*), atau menggambarkan sejauh mana perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan modal yang ada setiap tahunnya. Berikut seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.4
Perkembangan *Return On Equity* Industri Rokok
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Persen)

No	KODE EMITEN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	GGRM	0,18	0,17	0,21	0,13	0,09
2.	HMSP	0,37	0,38	0,38	0,28	0,24
3.	WIIM	0,04	0,05	0,03	0,15	0,13
JUMLAH		0,60	0,61	0,62	0,56	0,47
RATA-RATA		0,20	0,20	0,21	0,19	0,16
PERKEMBANGAN (%)		-	0,016	0,030	-0,104	-0,155

Sumber data : www.idx.co.id ,2022 (Data diolah)

Tabel 3 di atas diketahui bahwa perkembangan *Return On Equity* perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan di tahun 2018 terhadap ROE tahun 2017 sebesar 0,016%. DER pada tahun 2019 mengalami peningkatan juga dari tahun 2018 yaitu sebesar 0,030% dan tahun 2020 menurun sebesar yakni 0,104% dan pada tahun 2021 menurun kembali sebesar 0,155% dari tahun 2020. Jika dilihat dari kondisi perekonomian tahun 2020 dan 2021 dunia sedang mengalami kondisi pandemi yang cukup berdampak terhadap daya beli masyarakat dan perusahaan pada umumnya.

Selanjutnya bila dilihat dari aktivitas pergerakan asset dan penjualan yang diukur dengan rasio *Total Assets Turnover* industri rokok yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2017 mengalami fluktuasi. Pergerakan perkembangan TATO pada industri rokok yang terdaftar di BEI seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.5
Perkembangan Total Assets Turnover Ratio Industri Rokok
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
(Dalam Persen)

No	PERUSAHAAN	TAHUN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	GGRM	1,28	1,41	1,52	1,55	1,48
2	HMSP	2,31	2,38	2,26	1,92	1,90
3	WIIM	1,14	1,13	1,10	1,39	1,71
JUMLAH		4,74	4,92	4,88	4,86	5,10
RATA-RATA		1,58	1,64	1,63	1,62	1,70
PERKEMBANGAN			0,037	-0,008	-0,003	0,048

Sumber data : www.idx.co.id , 2022 (Data diolah).

Rasio *Total Asset Turnover* menggambarkan perbandingan antara nilai penjualan dengan nilai asset pertahunnya. Bila dilihat dari tabel 5 di atas maka dapat dilihat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 Rasio TATO mengalami fluktuasi. Tahun 2018 terhadap tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu 0,037%, tahun serta pada tahun 2019 mulai mengalami penurunan yaitu sebesar 0,008% dan 0,003%. Tetapi pada tahun 2021 Rasio TATO mengalami peningkatan sebesar 0,048%.

Bila di lihat dari penelitian sebelumnya seperti penelitian Kristin dengan Judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2020” menunjukkan hasil analisis secara Parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sementara Return on Equity berpengaruh terhadap harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 2,704 sementara secara simultan menunjukkan ada pengaruh variabel X

terhadap variabel Y terlihat R sebesar 85,9% dan R.squire sebesar 73,8% artinya sangat besar pengaruh variabel terhadap variabel Y.

Kemudian penelitian Khasanah 2021, dengan judul; Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019 dengan hasil *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham. Presentase kontribusi pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham sebesar 48,4% Sedangkan untuk sisanya 51,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Selanjutnya penelitian Virgi 2018 dengan judul penelitian; Pengaruh EPS Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017 hasilnya Diketahui hanya variabel *earning per share (EPS)*, *return on equity (ROE)* yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, dan *Rasio earning per share (EPS)*, *net profit margin (NPM)*, *return on assets (ROA)*, dan *return on equity (ROE)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perkembangan Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” mengalami penurunan.
2. Perkembangan *Current Ratio* Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” mengalami penurunan dan fluktuasi.
3. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” mengalami fluktuasi.
4. Perkembangan *Return on Equity Ratio* Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” mengalami fluktuasi.
5. Perkembangan *Total Assets Turnover* Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” mengalami fluktuasi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio(DER)*, *Return On Equity(ROE)*, dan *Total Assets Turnover(TATO)* secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 .

2. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio(DER)*, *Return On Equity(ROE)*, dan *Total Assets Turnover(TATO)* secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 .

1.4 Tujuan Penelitian.

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio(DER)*, *Return On Equity(ROE)*, dan *Total Asset Turnover(TATO)* secara Simultan Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 .
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio(DER)*, *Return On Equity(ROE)*, dan *Total Assets Turnover(TATO)* secara Parsial Terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 .

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terutama menerapkan berbagai teori terutama pada bidang keilmuan konsentrasi Manajemen Keuangan terutama yang berkaitan dengan masalah Profitabilitas dan harga saham.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu informasi dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai keperluan masing-masing pihak.

b. Manfaat Praktis

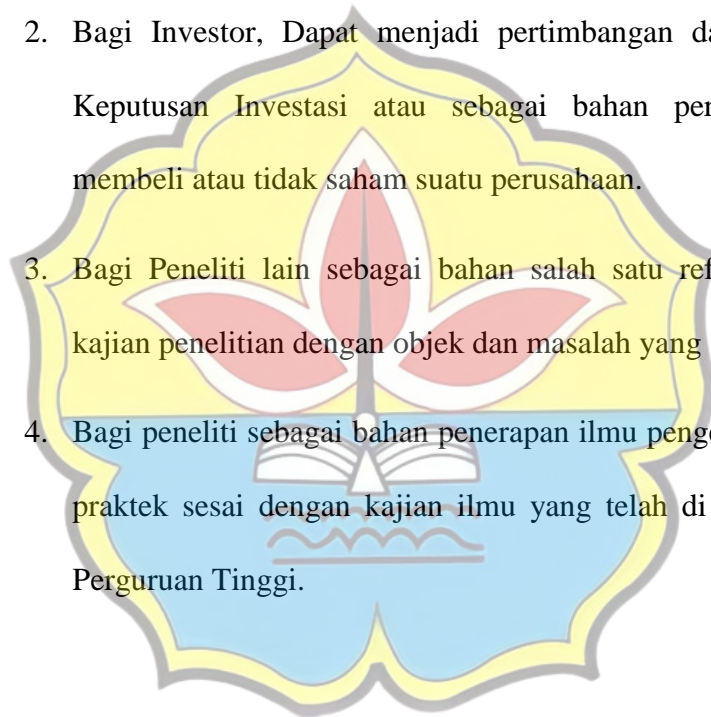
1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan perusahaan sehingga dapat memberikan informasi untuk mengambil keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Investor, Dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil Keputusan Investasi atau sebagai bahan pertimbangan untuk membeli atau tidak saham suatu perusahaan.

3. Bagi Peneliti lain sebagai bahan salah satu referensi mengenai kajian penelitian dengan objek dan masalah yang sama.

4. Bagi peneliti sebagai bahan penerapan ilmu pengetahuan teori dan praktek sesuai dengan kajian ilmu yang telah di dapat selama di Perguruan Tinggi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen

Menurut Siswanto (2005 : 7) manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Rue dan Terry (1992 : 1) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Menurut Hasibuan (2002 : 1) manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2012 : 2) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari laba, mengelolah dana dan membagi

dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2005 : 4) manajemen keuangan atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan adalah sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelolah asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Jadi dapat disimpulkan manajemen keuangan adalah suatu proses operasional yang dilakukan seorang manajer dalam menganggarkan dan mengelolah sumber dana yang dilakukan perusahaan.

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2003 : 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut munawir (2004 : 2) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Fahmi (2014 : 31) “ laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan konsisi keuangan suatu perushaaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Dalam melakukan penelitian pada suatu perusahaan diperlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui gambaran perusahaan secara menyeluruh mengenai pengelolaan dana. Pengelolaan dana bisa diketahui melalui laporan

keuangan perusahaan, dimana laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting.

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberi informasi kepada berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Berikut ini penjelasan masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menurut kasmir (2003 ; 19-20).

1. Pemilik, guna melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta deviden yang diperolehnya.
2. Manajemen, untuk menilai kinerjanya selama periode tertentu.
3. Kreditor, untuk menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.
4. Pemerintah, untuk menilai kepatutan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemerintah.
5. Investor, untuk menilai prospek usaha tersebut kedepan, apakah mampu memberikan dividen dan nilai saham seperti yang diinginkan.

Dalam praktiknya, secara umum laporan keuangan dibagi menjadi beberapa jenis yaitu : Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal.

1. Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Menurut Home (Kasmir 2013 : 30),

neraca adalah ringkasan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

Menurut Munawir (2004 : 13), Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva (*Asset*), dan hutang (*Liabilities*) serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu, dengan tujuan untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender.

Sedangkan menurut Mardiasmo neraca adalah “ ikhtisar yang memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu, yang disusun sistematis” . Posisi keuangan adalah posisi aktiva, utang, dan modal perusahaan pada saat atau tanggal tertentu, yaitu akhir periode tertentu. Komponen neraca terdiri dari :

Menurut Munawir (2007:13) Neraca terdiri dari tiga bagian utama sebagai berikut :

1. Aktiva

Yang dimaksud dengan aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomi bagi perusahaan di masa depan. Pada dasarnya aktiva diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu: Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau dijual dalam periode paling lama satu tahun. Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu kas, surat-surat berharga, piutang wesel, piutang dagang, persediaan,

penghasilan yang masih harus diterima, dan persekot atau biaya yang dibayar dimuka. Aktiva tidak lancar atau aktiva tetap adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (lebih dari satu tahun). Aktiva tetap dibagi dua yaitu aktiva tetap berwujud dan tidak berwujud. Yang termasuk dalam aktiva tetap berwujud yaitu tanah, mesin, bangunan, peralatan, kendaraan, akumulasi penyusutan dan lainnya. Sedangkan aktiva tetap tidak berwujud yaitu *goodwill*, hak cipta, lisensi, merek dagang.

Menurut Munawir (2007:14) pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang.

2. Hutang

Yang dimaksud dengan hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar sedangkan hutang jangka panjang yaitu hutang obligasi, hutang hipotek.

3. Modal (ekuitas)

Pengertian Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, dan cadangan laba.

2. Laporan Laba rugi

Menurut Home dalam Kasmir (2013 : 45) Laporan laba rugi yaitu ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada periode tertentu, biasanya untuk satu tahun atau tiap semester enam bulan atau tiga bulan.

Sedangkan menurut Munawir (2004 : 26) laporan laba rugi merupakan suatu laporan sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Jadi dapat disimpulkan laporan keuangan adalah ringkasan keuangan/ pendapatan perusahaan yang disusun secara sistematis selama periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal Menurut Munawir (2004;5) adalah laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

Menurut (Agus Purwaji, 2016:22) adalah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi. Laporan ini terdiri dari

beberapa elemen diantaranya modal awal periode, penambahan dan pengurangan selama satu periode serta modal akhir periode.

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan menurut Warsidi Dan Bambang dalam Fahmi (2012 : 50) merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Home dalam Kasmir (2013 : 104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Pembagian analisis rasio menurut Fraser dalam Sugiono dan Untung (2008 : 60) terdiri dari empat kelompok rasio, antara lain :

1. **Rasio Likuiditas** (Solvensi jangka pendek), yaitu rasio yang bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan uang tunai. Terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio aliran kas (*cash flow liquidity ratio*).
2. **Rasio Aktivitas** (efisiensi pengolahan aset), yaitu rasio untuk mengukur likuiditas aktiva tertentu dan efisiensi pengelolaan aset, terdiri dari rata-rata pengumpulan piutang (*account receivable in days*),

perputaran piutang (*account receivable turn over*), perputaran aktiva tetap (*fixed asset turn over*), dan perputaran total aktiva (*asset turn over*).

3. Rasio Leverage (pembelajaan dengan hutang dan pelunasannya), yaitu rasio untuk mengukur sejauh mana pembelajaan dilakukan dengan hutang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga serta beban tetap lain. Rasio ini terdiri dari *debt to equity*, *TIER*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow adequacy*.

4. Rasio Profitabilitas (efisiensi dan kinerja keseluruhan), yaitu rasio untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban, dan kekayaan. Terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

2.1.5 Rasio Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2006 : 107) merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio-rasio yang telah dibahas sejauh ini dapat memberikan petunjuk-petunjuk yang guna dalam menilai keefektifan dari operasi sebuah perusahaan, tetapi rasio profitabilitas (*profitability ratio*) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan yang baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, asset bersih perusahaan maupun modal sendiri (Hendra S. Raharja Putra, 2009). Rasio ini digunakan untuk mengetahui hasil akhir yang telah dicapai dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil perusahaan dan dilakukan penilaian serta proyeksi terhadap perkembangan perusahaan .

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Menurut Fahmi (2013 : 136) *gross profit margin* merupakan margin laba kotor. Sedangkan menurut Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston memberikan pendapatnya yaitu, margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. Dengan rumus adalah :

$$Gross Profit Margin = \frac{Penjualan}{Laba\ kotor}$$

Keterangan :

- *Cost of Good Sold* = Harga Pokok Penjualan
- *Sales* = Penjualan

Menurut Kasmir (2012 : 199) margin laba kotor adalah salah satu rasio yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan

dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Dengan rumus adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

b. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Menurut siegel dan Shim mengenai *Net Profit Margin* ini mereka mendefenisikan sebagai “Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih“ dalam Fahmi (2013 : 81). Sedangkan menurut Sunyoto (2013 : 114) *Net Profit Margin* adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen untuk mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil tidak hanya untuk memulihkan harga pokok persediaan atau jasa, beban operasional termasuk penyusutan dan biaya bunga pinjaman, tetapi juga untuk menyisahkan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemelik yang telah menyediakan modalnya dengan suatu resiko.

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan (Darsono dan Ashari, 2005: 78). *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

c. Return On Asset (ROA)

Bentuk paling mudah di analisis rasio profitabilitas adalah menghubungkan laba bersih atau pendapatan bersih dengan total aktiva di

neraca (Sunyoto, 2013: 116). Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006: 109) rasio antara laba bersih terhadap total aktiva, mengukur tingkat pengembalian total aktiva (*Retur On Asset- ROA*) setelah beban bunga dan pajak.

Menurut Darsono dan Ashari (2005: 78) *Return On Asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Return On Asset dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. Return On Equity (ROE)

Rasio yang paling umum untuk mengukur hasil pengembalian atas investasipemilik modal adalah hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersih atau aktiva bersih (modal bersih), dimana aktiva bersih yaitu total aktiva dikurangi hutang lancar (Sunyoto, 2013: 119). Sedangkan menurut Darsono dan Ashari (2005: 79) *Return On Equity* adalah rasio yang berguna untuk mengetahui besarnya kembalikan yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

Menurut Brigham dan Houston (2006: 109) Pada akhirnya, rasio akuntansi yang palimg penting, atau “ jumlah akhir “ (*bottom line*), adalah rasio laba bersih terhadap equitas saham biasa, yang diukur sebagai tingkat pengembalian equitas saham biasa (*Return On Equity- ROE*). *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.1.6 Rasio Leverage

Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang.

Menurut Fahmi (2014:75), ada beberapa macam rasio leverage, antara lain *debt ratio (debt to total asset)*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity*, dan *time interested earned*. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada *debt to equity*.

1. *Debt to Total Asset Ratio*

Dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan hutang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total hutang dibagi dengan total asset.

2. *Debt to Equity Rasio*

Menurut Fahmi “mengenai *Debt to Equity Ratio* ini Joel G. Siegel dan K. Shim mendefinisikannya sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan

yang tersedia untuk kreditor”. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shereholders Equity}}$$

3. *Times Interest Earned*

Times Interest Earned disebut juga dengan rasio kelipatan. Adapun rumus *Times Interest Earned* adalah :

$$\frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Interest Expense}}$$

4. *Cash Flow Coverage*

Adapun rumus *Cash Flow Coverage* adalah :

$$\frac{\text{Aliran Kas Masuk} + \text{Depreciation}}{\text{Fixed Cost} + \frac{\text{Dividen Saham Preferen}}{(1-\text{Tax})} + \frac{\text{Dividen Saham Preferen}}{(1-\text{Tax})}}$$

Keterangan :

- *Depreciation* (Penyusutan) adalah penurunan nilai secara berangsur-angsur.
- *Fixed Cost* (Biaya Tetap) adalah biaya yang tetap yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tersebut terus menjalankan aktivitasnya.

- *Tax* (Pajak) adalah kewajiban perusahaan yang harus selalu dibayar kepada pihak yang berkepentingan yang mana kemudian pendapatan dari pembayaran pajak tersebut dipakai untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

5. *Long-Term Debt to Total Capitalization*

Long-Term Debt to Total Capitalization disebut juga hutang jangka panjang merupakan sumber dana pinjaman yang bersumber dari hutang jangka panjang, seperti obligasi dan sejenisnya. Adapun rumus *Long-Term Debt to Total Capitalization* adalah :

$$\frac{\text{Long-term debt}}{\text{long-term debt} + \text{Ekuitas pemegang saham}}$$

6. *Fixed Charge Coverage*

Fixed Charge Coverage disebut juga dengan rasio menutup beban tetap. Rasio menutup beban tetap adalah ukuran yang lebih luas dari kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetap dibandingkan dengan rasio kelipatan pembayaran bunga karena termasuk pembayaran beban bunga tetap yang berkenaan dengan sewa guna usaha. Adapun rumus

Fixed Charge Coverage adalah :

$$\frac{\text{Laba usaha} + \text{Beban bunga}}{\text{Beban bunga} + \text{Beban sewa}}$$

7. *Cash Flow Adequacy*

Cash Flow Adequacy disebut juga dengan rasio kecukupan arus kas.

Adapun rumus *Cash Flow Adequacy* adalah :

$$\frac{\text{Arus kas dari aktivitas operasi}}{\text{Pengeluaran modal} + \text{Pelunasan hutang} + \text{Bayar dividen}}$$

2.1.7 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Jenis-jenis Rasio Aktivitas sebagai berikut :

a. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

b. Perputaran Sediaan

Perputaran sediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya.

c. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

d. Fixed Assets Turn Over

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.

e. Total Asset Turn Over

Total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

2.1.8 Pasar Modal

Menurut Martono dan Harjito (2005 : 359) pasar modal (*capital market*) adalah suatu pasar dimana dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga. Jenis surat berharga yang diperjual belikan dipasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun dan ada yang tidak memiliki jatuh tempo.

Pasar modal adalah lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek (surat berharga). Pasar modal juga merupakan lembaga profesi yang berkaitan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek . Dengan demikian pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal/dana . Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah , *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi . Di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi . Sebab, pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan-perusahaan. Padahal, perusahaan-perusahaan ini merupakan salah satu agen produksi, yang secara nasional akan membentuk *gross domestic product* (GDP). Jadi, dengan berkembangnya pasar modal, akan menunjang peningkatan GDP. Atau dengan kata lain, berkembangnya pasar modal akan mendorong pula kemajuan ekonomi suatu negara.

a. Jenis-Jenis Pasar Modal

Pasar modal dibedakan menjadi 2 yaitu pasar perdana dan pasar sekunder :

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar Perdana adalah penawaran saham pertama kali dari emiten kepada para pemodal selama waktu yang ditetapkan oleh pihak penerbit (*issuer*) sebelum saham tersebut belum diperdagangkan di pasar sekunder. Biasanya dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 6 hari kerja. Harga saham di pasar perdana ditentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang *go public* berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan.

Dalam pasar perdana, perusahaan akan memperoleh dana yang diperlukan. Perusahaan dapat menggunakan dana hasil emisi untuk mengembangkan dan memperluas barang modal untuk memproduksi

barang dan jasa. Selain itu dapat juga digunakan untuk melunasi hutang dan memperbaiki struktur pemodalannya. Harga saham pasar perdana tetap, pihak yang berwenang adalah penjamin emisi dan pialang, tidak dikenakan komisi dengan pemesanan yang dilakukan melalui agen penjualan.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah tempat terjadinya transaksi jual-beli saham diantara investor setelah melewati masa penawaran saham di pasar perdana, dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari setelah izin emisi diberikan maka efek tersebut harus dicatatkan di bursa.

Dengan adanya pasar sekunder para investor dapat membeli dan menjual efek setiap saat. Sedangkan manfaat bagi perusahaan, pasar sekunder berguna sebagai tempat untuk menghimpun investor lembaga dan perseorangan.

Harga saham pasar sekunder berfluktuasi sesuai dengan ekspektasi pasar, pihak yang berwenang adalah pialang, adanya beban komisi untuk penjualan dan pembelian, pemesanannya dilakukan melalui anggota bursa, jangka waktunya tidak *terbatas*.

b. Pelaku Pasar Modal

Para pemain utama yang terlibat di pasar modal dan lembaga penunjang yang terlibat langsung dalam proses transaksi antara pemain utama sebagai berikut Kasmir (2001 : 183-189):

1. Emiten.

Perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa (disebut emiten). Dalam melakukan emisi, para emiten memiliki berbagai tujuan dan hal ini biasanya sudah tertuang dalam rapat umum pemegang saham (RUPS), antara lain :

- a. Perluasan usaha, modal yang diperoleh dari para investor akan digunakan untuk meluaskan bidang usaha, perluasan pasar atau kapasitas produksi.
- b. Memperbaiki struktur modal, menyeimbangkan antara modal sendiri dengan modal asing
- c. Mengadakan pengalihan pemegang saham. Pengalihan dari pemegang saham lama kepada pemegang saham baru.

2. Investor.

Pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi (disebut investor). Sebelum membeli surat berharga yang ditawarkan, investor biasanya melakukan penelitian dan analisis tertentu. Penelitian ini mencakup bonafiditas perusahaan, prospek usaha emiten dan analisis lainnya.

Tujuan utama para investor dalam pasar modal antara lain :

- a. Memperoleh deviden. Ditujukan kepada keuntungan yang akan diperolehnya berupa bunga yang dibayar oleh emiten dalam bentuk deviden.

- b. Kepemilikan perusahaan. Semakin banyak saham yang dimiliki maka semakin besar perusahaan (menguasai) perusahaan.
- c. Berdagang. Saham dijual kembali pada saat harga tinggi, pengharapannya adalah pada saham yang benar-benar dapat menaikkan keuntungannya dari jual beli sahamnya.

3. Lembaga Penunjang.

Fungsi lembaga penunjang ini antara lain turut serta mendukung beroperasinya pasar modal, sehingga mempermudah baik emiten maupun investor dalam melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal. Lembaga penunjang yang memegang peranan penting di dalam mekanisme pasar modal adalah sebagai berikut :

- a. Penjamin emisi (*underwriter*). Lembaga yang menjamin terjualnya saham/obligasi sampai batas waktu tertentu dan dapat memperoleh dana yang diinginkan emiten.
- b. Perantara perdagangan efek (*broker / pialang*). Perantara dalam jual beli efek, yaitu perantara antara si penjual (emiten) dengan si pembeli (investor). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh broker antara lain meliputi :
 - 1. Memberikan informasi tentang emiten
 - 2. Melakukan penjualan efek kepada investor
- c. Perdagangan efek (*dealer*), berfungsi sebagai :
 - 1. Pedagang dalam jual beli efek.

2. Sebagai perantara dalam jual beli efek.

d. Penanggung (*guarantor*).

Lembaga penengah antara si pemberi kepercayaan dengan si penerima kepercayaan. Lembaga yang dipercaya oleh investor sebelum menanamkan dananya.

e. Wali amanat (*trustee*).

Jasa wali amanat diperlukan sebagai wali dari si pemberi amanat (investor). Kegiatan wali amanat meliputi :

1. Menilai kekayaan emiten
 2. Menganalisis kemampuan emiten
 3. Melakukan pengawasan dan perkembangan emiten
 4. Memberi nasehat kepada para investor dalam hal yang berkaitan dengan emiten
 5. Memonitor pembayaran bunga dan pokok obligasi
 6. Bertindak sebagai agen pembayaran
- f. Perusahaan surat berharga (*securities company*).

Mengkhususkan diri dalam perdagangan surat berharga yang tercatat di bursa efek. Kegiatan perusahaan surat berharga antara lain :

1. Sebagai pedagang efek
2. Penjamin emisi
3. Perantara perdagangan efek
4. Pengelola dana

g. Perusahaan pengelola dana (*investment company*).

Mengelola surat-surat berharga yang akan menguntungkan sesuai dengan keinginan investor, terdiri dari 2 unit yaitu sebagai pengelola dana dan penyimpan dana.

h. Kantor administrasi efek. Kantor yang membantu para emiten maupun investor dalam rangka memperlancar administrasinya.

1. Membantu emiten dalam rangka emisi
2. Melaksanakan kegiatan menyimpan dan pengalihan hak atas saham para investor
3. Membantu menyusun daftar pemegang saham
4. Mempersiapkan koresponden emiten kepada para pemegang saham
5. Membuat laporan-laporan yang diperlukan

2.1.9 Saham

Saham menurut Fahmi (2012 : 270) adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan atau kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak daan kewajiban yang dijelaskan kepada pemegangnya. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015 : 5) Saham (stock) adalah sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseorangan terbatas. Saham berwujud selemba kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan

surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut.

2.1.10 Jenis- jenis Saham

Saham dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu :

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham Biasa adalah suatu sertifikat atau piagam yang memiliki fungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan dengan berbagai aspek-aspek penting bagi perusahaan . Pemilik saham akan mendapatkan hak untuk menerima sebagian pendapatan tetap/ deviden dari perusahaan serta kewajiban menanggung resiko kerugian yang diderita perusahaan. Saham biasa Mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan . Saham Biasa Memiliki karakteristik Utama sebagai berikut:

- a) Hak suara pemegang saham, dapat memilih dewan komisaris
- b) Hak didahulukan, bila organisasi penerbit menerbitkan saham baru
- c) Tanggung jawab terbatas, pada jumlah yang diberikan saja

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibanding hak pemilik saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapat dividen lebih dulu dan juga memiliki hak suara lebih dibanding pemegang saham biasa seperti hak suara dalam pemilihan direksi sehingga jajaran manajemen akan berusaha

sekuat tenaga untuk membayar ketepatan pembayaran dividen preferen agar tidak lengser.

Saham Preferen memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Memiliki berbagai tingkat, yang dapat diterbitkan dengan karakteristik berbeda.
- b) Tagihan terhadap aktiva dan pendapatan, memiliki prioritas lebih tinggi dari saham biasa dalam hal pembagian dividen
- c) dividen kumulatif, bila belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan lebih dahulu dari saham biasa
- d) Konvertibilitas, dapat ditukar menjadi saham biasa, bila kesepakatan antara pemegang saham dan organisasi penerbit terbentuk.

Saham bila ditinjau dari kinerja perdagangan, saham dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis :

1) *BlueChip Stocks*

Saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi , sebagai pemimpin (*leader*) dalam industri sejenisnya, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.

2) *Income Stocks*

Saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata – rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya . Saham seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi

dan secara teratur membagikan dividen tunai dan tidak suka menekan laba serta tidak mementingkan potensi .

3) *Growth Stocks* – terdiri dari *well-known* dan *lesser-known*

(*Well – Known*) adalah Saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. (*Lesser – Known*) adalah Saham dari emiten yang tidak sebagai pemimpin dalam industri, namun memiliki ciri *growth stock*

4) *Speculative Stock*

Saham dari suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan setiap tahunnya , namun memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, walaupun belum pasti.

5) *Counter Cyclical Stockss*

Saham yang tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum . Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi , di mana emitenya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi.

2.1.11 Harga Saham

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang berlangsung. Menurut Darsono dan Ashari (2005 : 111) harga saham dapat mencerminkan suatu informasi

yang ada dipasar, ketidaktahuan tentang nilai perusahaan akan menyebabkan investasi yang dilakukan mengalami kerugian.

Berikut ini macam-macam metode analisis saham yaitu:

1. Analisis fundamental

Analisis fundamental adalah studi tentang ekonomi, industri, dan kondisi perusahaan untuk memperhitungkan nilai dari saham perusahaan . Analisis fundamental menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat . Analisis fundamental merupakan metode analisis saham dengan menganalisa data-data atau informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan . Perubahan harga saham setiap waktu tidak dapat diprediksi apabila pelaku investasi , khususnya perusahaan, tidak melakukan suatu analisis. Analisis yang paling sesuai dengan harga saham adalah analisis fundamental, karena dengan analisis fundamental perusahaan, akan memperhitungkan risiko dan harga saham yang terjadi maupun yang sedang terjadi. Analisis fundamental diperlukan untuk memperhitungkan risiko dan keuntungan yang bisa diterima berupa dividen atau capital gain .

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal berupaya untuk mengidentifikasi pola dan tren harga dalam pasar keuangan serta berupaya untuk mengeksploitasi pola tersebut. Para analis berupaya menemukan prototipe patron seperti

misalnya pola pembalikan yang sangat dikenal dengan istilah Inggris head and shoulders (pola berbentuk seperti kepala dan bahu) , serta mempelajari pula berbagai pola seperti harga, volume, dan pergerakan rata-rata dari harga.

2.1.12 Bursa Efek Indonesia

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011 : 34) bursa efek adalah lembaga/ perusahaan yang menyelenggarakan / menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek antar berbagai perusahaan/ perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek.

Menurut undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka. Di Indonesia terdapat dua Bursa Efek yaitu Bursa Efek Jakarta (BEI) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Yang menjadi pemegang Saham Bursa Efek adalah Perusahaan Efek yang memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek.

Tugas Bursa Efek sebagai Fasilitator, antara lain :

1. Menyediakan sarana perdagangan efek
2. Mengupayakan likuiditas instrumen yaitu mengalirnya dana secara cepat pada efek-efek yang dijual.
3. Menyebar luaskan informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat.

4. Memasyarakatkan pasar modal, untuk menarik calon investor dan perusahaan yang *go publik*.
5. Menciptakan instrumen dan jasa baru.

Tugas Bursa Efek sebagai SRO, sebagai berikut :

- a. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Bursa.
- b. Mencegah praktek transaksi yang dilarang melalui pelaksanaan fungsi pengawasan.

2.1.13 Hubungan Antar Variabel Penelitian

1. Hubungan *Current Ratio* terhadap harga saham

Menurut Herry (2016:156) untuk dapat mengatakan apakah suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik diperlukan suatu standar rasio. Dalam praktek standar rasio yang baik adalah 2:1 dimana 1 hutang dijamin oleh 2 aktiva. Besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas perusahaan. Standar ini tidak mutlak karena perlu diperhatikan juga faktor lainnya. Menurut penelitian Jacqueline (2016) menghasilkan penelitian menunjukkan Current Ratio memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modal sendiri (Brigham dan Hosuton, 2012). DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja

perusahaan karena tingkang hutang yang semakin tinggi akan berakibat mengurangi keuntungan dan akan berperangaruh terhdap inat investaor untuk membeli saham perusahaan karena keuntungan sudah berkurang karena kas digunakan untuk membayar bunga hutang yang tinggi. Hasil penelitian Andi (2020), menyatakan bahwa ada pengaruh DER terhadap Harga Saham pada Industri Farmasi yang terdaftar di BEI peride penelitian 2014-2019.

3. Return on Equity terhadap harga Saham

Rasio ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya untuk mendapatkan laba bersih (net income) Perusahaan yang memiliki ROE yang rendah atau bahkan negatif akan terklasifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan income-nya. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

4. Pengaruh *Total Assets Turnovers (TATO)* terhadap harga saham

Total Assets Turnovers meruapakan salah satu rasio yang menunnjukna efektivitas penggunaan aktiva suatu perusahaan dengan mebandingkan jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh aktiva yang ada pada perusahaan. Jadi total seluruh aktiva yang digunakan akan menentukan seberapa banyak memperoleh pendapatan atau penjualan dari tahun ke tahunnya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan suatu assets perusahaan beraktivitas dengan baik sesuai dengan penggunaannya secara maksimal atau termanfaatkan secara maksimal. Selanjutnya hasil penelitian Rikfka Nasilatur

Rohmah (2018) menunjukkkn bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.1.14 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

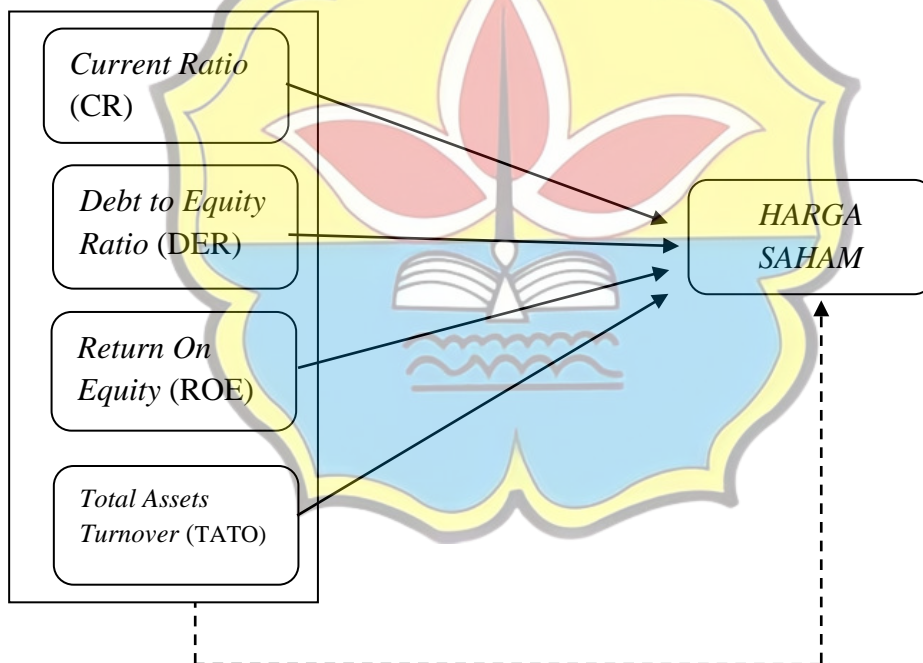
No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Juliana Kristin S	Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020, <i>Skripsi Program Sarjana Ekonomi. Program Sarana Ekonomi Universitas Batanghari Jambi</i>	Menunjukkan hasil analisis secara Parsial Curren Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, sementara Return on Equity berpengaruh terhadap harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 2,704 sementara secara simultan menunjukkan ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y terlihat R.squre sebesar 73,8% artinya sangat besar pengaruh variabel terhadap Y.
2.	Nidaul Khasanah (2021)	Pengaruh ROA, ROE Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019	Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham. Presentase kontribusi pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap harga saham sebesar 48,4% Sedangkan untuk sisanya 51,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

3.	Virgi Andika Putra Trisilo (2018)	Pengaruh EPS Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017	Diketahui hanya variabel earning per share (EPS), return on equity (ROE) yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham, dan Rasio earning per share (EPS), net profit margin (NPM), return on assets (ROA), dan return on equity (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.
4	Yudi Setia Putri, . (2022).	Pengaruh Inventori Turnover, Total Asset Turnover, Return on Equity dan Networking Capital Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021, <i>Skripsi Program Sarjana Ekonomi. Program Sarana Ekonomi Universitas Batanghari Jambi</i>	Hasil penelitian menunjukkan Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham sementara Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5.	Andi Nining AF (2020)	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. <i>Pinisi Journal of Art Humanity & social studies, Universitas Negeri Makasar.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,729 > 1,682$ artinya ada pengaruh.

2.1.15 Kerangka Pemikiran

Dari berbagai penelitian sebelumnya, dihasilkan penelitian yang belum konsisten . Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel dari beberapa penelliatan sebelumnya untuk membuktikan apakah variabel berikut ini berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini, penulis membuat kerangka penelitian ke beberapa variabel yaitu variabel bebas yaitu *Current Ratio*(CR), *Debt To Equity*(DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Assets Turnover* (TATO) dan variabel terikatnya adalah harga saham.

Berikut ini skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Bagan Kerangka Pemikiran

Keterangan :

Garis Persial —————>
Garis Simultan - - - - ->

2.1.16 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun / mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.

Berdasarkan rumusan masalah terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga:

1. Diduga ada pengaruh Secara Simultan yaitu variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Diduga ada pengaruh Secara Parsial yaitu variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2 Metode Penelitian

2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2009 : 148). Dalam hal ini data penelitian yang tersedia di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan rokok priode 2017-2021.

Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek priode 2017-2021 . Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah data harga saham, laba bersih, penjualan, CR, DER, ROE, dan TATO pada Industri Rokok yaitu PT. Gudang Garam Tbk, PT. H.M. Sampoerna, Tbk, dan PT. Wismilak Inti Makmur,Tbk Periode 2017-2021 . Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia, melalui situs www.idx.co.id dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data penelitan yang digunakan adalah penelitian keperustakaan (*Library Research*). Dalam penelitian kepustakaan pengumpulan data yang diperoleh bersumber dari data sekunder yang terdiri dari teori-teori, konsep-konsep, dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2.2.3 Populasi dan Sampel

2.2.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2010:115). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 2.2. Populasi Penelitian

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
1.	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk	27 Agus 1990
2.	HMSP	PT. H.M. Sampoerna, Tbk	15 Agustus 1990
3.	RMBA	PT. Bentoel Internasional, Tbk	05 Maret 1990
4.	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk	18 Desember 2012
5.	ITIC	PT. Indonesian Tobacco, Tbk	04 Juli 2019

Sumber: www.sahamok.net

2.2.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2015:233) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel secara purposive sampling, dimana sampel yang dipilih bersifat tidak acak, serta didasarkan pada kriteria yang ditentukan oleh peneliti, yaitu :

Tabel.2.3 . Kriteria Sampel.

NO.	KETERANGAN	Jumlah
1.	Industri Rokok Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.	5
2.	Industri Rokok Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia secara konsisten pada periode penelitian 20217-2021.	4
3.	Industri Rokok Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia secara konsisten pada periode penelitian 20217-2021 yang memiliki Laba positif.	3
Total Sempel		3

Sumber: www.sahamoknet

Berdasarkan kriteria penarikan sampel (*puspositive sampling*) di atas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.4. Sampel Penelitian

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
1.	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk	27 Agus 1990
2.	HMSP	PT. H.M. Sampoerna, Tbk	15 Agustus 1990
3.	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk	18 Desember 2012

Sumber: www.sahamok.net

2.2.4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut: Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999: 25):

a. Deskripsi Kualitatif

a. Deskriftif Kualitatif

Yaitu suatu metode yang berfungsi untuk membuat gambar fakta-fakta yang ada dilapangan berdasarkan teori-teori yang ada dalam literature yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

b. Deskripsi Kuantitatif

Yaitu suatu metode yang berfungsi untuk membuat gambaran matematis berdasarkan perhitungan-perhitungan dari hasil penelitian .

2.2..5 Alat analisis

a. Analisis Trend Horizontal

Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan , *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Harga Pada Industri Rikok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Td = \frac{Ta - Td}{Td} \times 100$$

Dimana:

Ta = Tahun yang dianalisa

Td = Tahun dasar

b. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap harga saham digunakan analisis regresi linear berganda (Algifari, 2003: 224) dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :



Y	= Harga Saham
X1	= <i>Current Ratio</i> (CR)
X2	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X3	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
X4.	= <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)
α	= Konstanta
β_1	= Koefisien Regresi <i>Current Ratio</i> (CR)
β_2	= Koefisien Regresi <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
β_3	= Koefisien Regresi <i>Return On Equity</i> (ROE)
β_4	= Koefisien Regresi <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)
e	= error

Satuan Profitabilitas dan harga saham tidak sama, dimana profitabilitas diukur dalam rasio (persentase) sedangkan harga saham dalam satuan mata uang (rupiah) maka model persamaan dilakukan transformasi sehingga model persamaan menjadi :

$$\text{Log}Y = \alpha + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + \beta_4 \log X_4 + e$$

2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Sunjoyo , 2013 : 59). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji normal P Plot.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variable-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda (Sunjoyo dkk, 2013 : 65).Uji ini dilakukan dengan melihat nilai variance inflation faktor (VIF) atau tolerance. Apabila nilai VIF > 10 atau tolerance < 0,10, maka terdapat masalah multikolinearitas pada variable tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksama varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunjoyo dkk,2013:69). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah diman terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

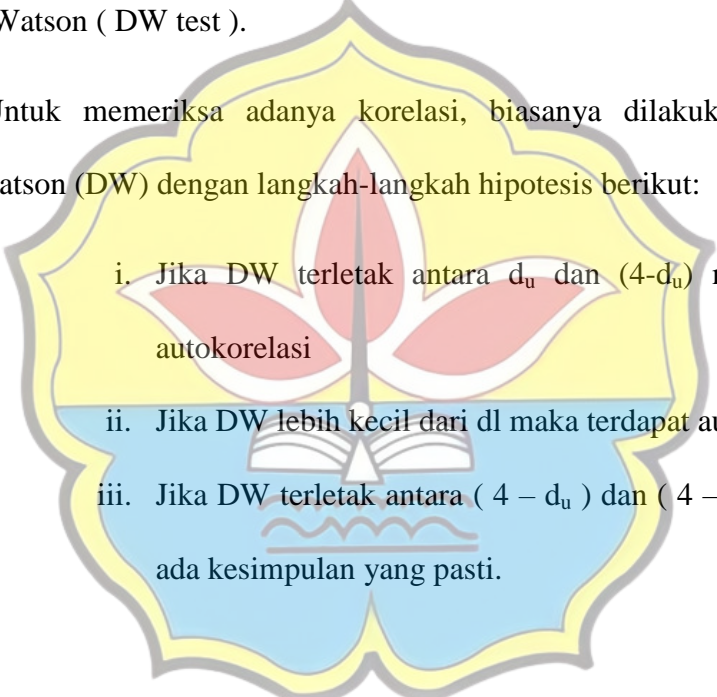
Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED dengan SRESID (nilai residual). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik,

seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode $t-1$ (Sunjoyo, 2013 : 73). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test).

Untuk memeriksa adanya korelasi, biasanya dilakukan uji statistic Durbin-Watson (DW) dengan langkah-langkah hipotesis berikut:

- 
- i. Jika DW terletak antara d_u dan $(4-d_u)$ maka tidak ada autokorelasi
 - ii. Jika DW lebih kecil dari d_l maka terdapat autokorelasi
 - iii. Jika DW terletak antara $(4 - d_u)$ dan $(4 - d_l)$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

2.3.1 Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan terhadap harga saham Pada Industri Rikok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Menurut Priyatno, (2013 : 141) Uji F dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis

Ho : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dan *Toal Assets Turover* (TATO) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya *Current Ratio*(CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dan *Toal Assets Turover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$

3. Menentukan F_{hitung}

4. Menentukan F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ df 1 (jumlah variabel – 1), df 2 (n-k-1), (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria Keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima Ha ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak Ha diterima

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial terhadap harga saham pada Pada Industri Rikok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Menurut Priyatno, (2013 : 137) Uji t dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Membuat Rumus Hipotesis

Ho : $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ha : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$, dimana t dicari pada $\alpha = 5\%$ df 1 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus, dan k adalah jumlah variabel independen).

3. Menentukan t_{hitung}

4. Kriteria Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima Ha ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak Ha diterima

2.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno, 2013 : 143). Koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel tergantung. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung koefisien determinan bila diakarkan ($\sqrt{\quad}$) menjadi koefisien korelasi (R) dan bila dikuadratkan menjadi koefisien determinan(R^2). Nilai yang digunakan adalah Adjusted R Square karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel.

2.3.3 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan diteliti dan mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel. Dengan adanya uraian tersebut maka penulis akan lebih mudah mengukur variabel yang

ada. Penjabaran operasional variabel dalam penelitian ini secara singkat sebagai berikut:

Tabel 2.5
Operasional dan Variabel

Variabel	Defenisi	Rumus	Ukuran	Skala
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	Ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo dalam Fahmi (2014: 69)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	%	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X ₂)	Menurut Joel g Siegel dalam Fahmi (2014:75)Ukuran yang dipakai dalam menganalisis laoran keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur.	$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total share holder Equity}}$	%	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X ₃)	Menurut Darsono dan Ashari (2005:119) rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}}$	%	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (X ₄)	Menurut Fahmi (2014:81) disebut juga dengan Perputran total asset. Raio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Assets}}$	%	Rasio
Harga saham (Y)	Harga yang terbentuk dilantai bursa pada harga penutupan (Darsono dan Ashari, 2005: 111)	-	Rupiah	Rasio



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1. PT. Gudang Garam Tbk

Sejarah dan Perkembangan PT. Gudang Garam Tbk

Perusahaan rokok Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 26 Juni 1958 oleh Surya Wonowidjojo, yang merupakan pemimpin dalam produksi rokok kretek. Produk Gudang Garam bisa ditemukan dalam berbagai variasi, mulai Sigaret Kretek Klobot (SKL), Sigaret Kretek Linting – Tangan (SKT), hingga Sigaret Kretek Linting – Mesin (SKM). Perusahaan ini memproduksi berbagai macam rokok yaitu Gudang Garam International, Surya 12, Surya 16 Slims, Surya Signature, Surya Professional, Surya Pro Mild, Gudang Garam Nusantara, Gudang Garam Nusantara Mild, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Djaja dan Sigaret Kretek Filter Klobot. Berawal dari industri rumahan, perusahaan Kretek Gudang Garam telah tumbuh dan berkembang seiring tata kelola perusahaan yang baik dan berlandaskan pada filosofi Catur Dharma.

Nilai-nilai tersebut merupakan perpaduan dalam tata laku dan kinerja perusahaan bagi karyawan, pemegang saham, serta masyarakat luas. Apa yang dicapai Gudang Garam saat ini tentunya tidak terlepas dari peran penting sang pendiri, Surya Wonowidjojo. Beliau adalah seorang wirausahawan sejati yang

dimatangkan oleh pengalaman dan naluri bisnis. Di mata karyawan, beliau bukan hanya berperan sebagai pemimpin, melainkan juga merupakan sosok seorang bapak, saudara, serta sahabat yang amat memperhatikan kesejahteraan karyawan. Surya Wonowidjojo meninggal dunia pada 28 Agustus 1985 dengan meninggalkan kesan mendalam bukan hanya di mata karyawan, melainkan juga di hati masyarakat Kediri dan sekitarnya. Lokasi pabrik dari perusahaan ini yaitu di daerah Semampir II tepat di jantung kota Kediri, Jawa Timur. Namun, perusahaan ini memiliki anak cabang di berbagai daerah, di Jakarta lokasi pabrik ini berada di daerah Cempaka Putih, Jakarta Pusat. PT. Gudang Garam Tbk mempromosikan produknya melalui iklan di televisi, radio maupun Koran.

Selain itu, promosi produk juga dilakukan lewat spanduk yang dipasang diberbagai tempat dan pemasangan billboard. PT Gudang Garam Tbk dalam perjalanannya juga melakukan revitalisasi terhadap back bone brand mereka seperti melakukan revitalisasi terhadap tagline produk-produk mereka. Misalnya merubah tagline Gudang Garam Merah dari “Buktikan Merahmu” menjadi “Nyalakan Merahmu” dan tagline Gudang Garam Internasional dari “Pria Punya Selera” menjadi “Bukan Hanya Petualangan”. Dalam melaksanakan promosi produknya, PT Gudang Garam membuat event yang bertajuk “Gudang Garam Inter Music Java Rockin’Land” yang diselenggarakan dibeberapa kota besar, PT Gudang Garam Tbk mengangkat genre rock untuk menguatkan positioning produk Gudang Garam Internasional sebagai rokoknya para pria.

Visi dan Misi

Visi PT Gudang Garam Tbk,

“Menjadi perusahaan besar yang terpadang, menguntungkan dan memiliki peran dominan dalam industri rokok domestik”.

Misi PT Gudang Garam Tbk,

“Menyediakan produk-produk yang inovatif bermutu tinggi yang memenuhi, bahkan melebihi harapan konsumen sekaligus memberikan manfaat bagi semua stakeholder”.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dianut oleh PT Gudang Garam Tbk adalah struktur organisasi line atau garis. Struktur organisasi garis adalah suatu bentuk organisasi dimana pelimpahan wewenang langsung secara vertikal dan sepenuhnya dari pemimpin terhadap bawahannya. Bentuk ini juga disebut bentuk lurus atau bentuk jalur, bentuk ini merupakan bentuk yang dianggap paling tua dan digunakan secara luas pada masa perkembangan industri pertama.

3.2 PT H.M. Sampoerna Tbk

Sejarah dan Perkembangan PT H.M. Sampoerna Tbk

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (“Sampoerna” atau “Perseroan”) telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun sejak berdiri di tahun 1913, dengan produk legendaris Dji Sam Soe atau dikenal dengan “Raja Kretek”. Perseroan adalah anak perusahaan dari PT Philip Morris Indonesia (“PMID”) dan afiliasi dari Philip Morris International Inc. (“PMI”), perusahaan rokok internasional terkemuka. Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi, antara lain manufaktur, perdagangan dan distribusi rokok.

Pencetus dari kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) di Indonesia dengan produk Sampoerna A yang diperkenalkan pada 1989, dan sekarang merek ini adalah merek terdepan di pasar rokok Indonesia. Perseroan juga memproduksi sejumlah kelompok merek rokok kretek yang telah dikenal luas termasuk Sampoerna Kretek dan Sampoerna U selain itu juga mendistribusikan Marlboro merek rokok internasional terkemuka yang diproduksi oleh PMID. Selama lebih dari 10 tahun, Perseroan memegang posisi pemimpin pasar dengan 33% pangsa pasar di pasar rokok Indonesia pada 2017.

Visi Dan Misi

Visi PT H.M. Sampoerna Tbk, yaitu :

“Untuk menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia”.

Misi PT H.M. Sampoerna Tbk, yaitu :

“Menawarkan pengalaman merokok terbaik kepada perokok dewasa di Indonesia. Hal ini kami lakukan dengan senantiasa mencari tahu keinginan konsumen, dan memberikan produk yang dapat memenuhi harapan mereka. Kami bangga atas reputasi yang kami raih dalam hal kualitas, inovasi, dan keunggulan”.

Struktur Organisasi

Bentuk struktur yang digunakan oleh PT. HM Sampoerna Tbk termasuk pada bentuk struktur organisasi garis (Line Organization Structure). Struktur Organisasi Garis yaitu organisasi yang wewenang atasan langsung ditujukan kepada bawahan, karena bawahan bertanggungjawab langsung kepada atasannya dan adanya suatu perintah.

3.3 PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk

Sejarah dan Perkembangan PT Wisnilak Inti Makmur Tbk

Jejak langkah PT Wisnilak Inti Makmur Tbk dimulai dengan didirikannya PT Gelora Djaja pada tahun 1962 yang bergerak sebagai produsen rokok kretek premium merek Galan, Wisnilak dan Diplomat. Diferensiasi Perusahaan dalam menghadirkan rokok premium bertujuan untuk memberikan pengalaman berbeda bagi masyarakat Indonesia dalam menghadirkan rasa kretek berkualitas melalui bahan-bahan terpilih serta bumbu rokok dengan racikan khas. Memasuki dasawarsa kedua pendirian PT Gelora Djaja, pada tahun 1983 sebagai cikal bakal Perusahaan ini mendirikan PT Gawih Jaya sebagai perusahaan

distributor produk-produk kretek yang dihasilkan dalam rangka memperluas jangkauan pasar ke seluruh wilayah di nusantara. PT Gawih Jaya bertanggung jawab dalam mendirikan kantor-kantor area yang berfungsi untuk menyasar toko-toko grosir, retailer dan para pedagang kretek lainnya.

Dengan pemasaran yang efektif serta sambutan yang luar biasa atas produk dan upaya yang dilakukan kedua Perusahaan tersebut, kedua manajemen dari masing-masing Perusahaan pada akhirnya melakukan joint operation dalam rangka memperkuat fondasi usaha Perusahaan dalam menghadapi tantangan usaha serta persaingan di industri rokok nasional. Untuk itu, tepat satu dasawarsa kemudian pada tanggal 14 Desember 1994, Perusahaan mendirikan PT Wismilak Inti Makmur dengan tujuan sebagai perusahaan induk dari PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya. Sesuai dengan Akta Pendirian No. 22 tanggal 14 Desember 1994 yang dibuat di hadapan Bagio Atmadja, SH., Notaris di Sidoarjo, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-18.481HT.01.01. Th.94. tanggal 19 Desember 1994, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 2736/1994 pada tanggal 21 Desember 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1995, Tambahan Berita Negara No. 339.

Dengan didirikannya PT Wismilak Inti Makmur sebagai Perusahaan induk yang menaungi PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya, PT Wismilak Inti Makmur ditetapkan memiliki kegiatan usaha berupa pemasaran dan penjualan produk rokok dan kelengkapannya serta penyertaan pada produsen rokok kretek. Dengan

perkembangan produk rokok global, PT Wismilak Inti Makmur juga mengadopsi beberapa teknologi yang ada serta melakukan pengembangan atas produk-produk yang dihasilkan. Jika pada awalnya melalui PT Gelora Djaja Wismilak hanya menghadirkan Sigaret Kretek Tangan (SKT), Perusahaan juga mengembangkan produk rokok filter dengan beragam jenis. Meskipun perkembangan industri rokok semakin pesat, Perseroan tetap mempertahankan produk-produk Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan proses pengerjaan dengan peralatan non-mesin disamping juga memproduksi rokok berjenis Sigaret Kretek Mesin (SKM) untuk kretek filter dan produk cerutu.

Selain melakukan pengembangan secara internal, peningkatan kapasitas dan kapabilitas usaha juga dilakukan dengan melakukan penawaran saham di bursa efek pada 18 Desember 2012 dengan kode saham WIIM. Melalui pencatatan saham, Perusahaan selain memperoleh suntikan modal untuk melakukan pengembangan dan penguatan struktur modal usaha, juga berguna untuk mendorong pelaksanaan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik. Dengan transformasi PT Wismilak Inti Makmur menjadi PT Wismilak Inti Makmur Tbk, sebagai perusahaan publik kegiatan usaha yang dijalankan akan semakin diawasi serta senantiasa menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan.

Hingga 2017, Perseroan kini didukung oleh 20 Kantor Distribusi, 5 Fasilitas Produksi, 4 Sentra Logistik Regional, 2 stock point dan 30 agen yang tersebar di seluruh Indonesia serta kapasitas produksi 726 juta batang Sigaret Kretek tangan (SKT) 4.032 juta batang Sigaret Kretek Mesin (SKM). Selain itu,

Perusahaan juga didukung oleh 4.892 karyawan yang 35,70% merupakan tenaga pemasar dengan dukungan sistem pemasaran yang modern serta realtime yang mampu mengontrol efektivitas distribusi dan penjualan agar lebih strategis.

Visi dan Misi

Visi PT Wismilak Inti Makmur, Tbk.

“Menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerja sama tim, pengembangan yang berkelanjutan serta inovasi”.

Misi PT Wismilak Inti Makmur, Tbk. yaitu :

- Bersama meraih sukses melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan (konsumen, pemegang saham, karyawan, distributor, pemasok, dan masyarakat)
- Menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik

Bertanggungjawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Adapun variabel penelitian ini yaitu variabel bebas atau (variabel X) yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) dengan variabel terikatnya (Variabel Y) Harga Saham dengan objek Penelitian yaitu Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan perusahaan yaitu PT. Gudang Garam, Tbk, PT. HM Sampoerna, Tbk dan PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk. Untuk melihat apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y maka alat uji statistik yaitu Regresi linear berganda. Tahapan analisis regresi linier berganda maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas dan uji autokorelasi. Penggunaan uji asumsi klasik sampai dan regresi linear berganda penulis menggunakan program *software* SPSS 22.

4.1.1.1 Uji Normalitas

Maksud dari Uji Normalitas ialah untuk memastikan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu untuk memastikan data tersebut Normal atau tidak dapat menggunakan grafik normalitas dan P-plot serta dengan menggunakan pedoman teori yaitu teori Kolmogorov-Smirnov. Data ini lolos sebagai uji dan tidak memiliki masalah apabila nilai *Asymp.Sig* (2-

tailed) variabel residual bernilai diatas 0,05. Sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* nilainya berada dibawah 0,05, maka data penelitian tersebut berada dalam kondisi normalitas. Selanjutnya Uji Normalitas dalam penelitian ini setelah dilakukan pengolahan maka tampak tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43841145
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.105
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa Nilai Asymp Sig 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data berdistribusi normal.

4.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Adapun Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk memastikan apakah ada atau tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar sesama variabel bebas.

Seandainya terdapat hubungan erat atau (siignifikan), berarti ada unsur atau aspek yang sama diukur pada sesama variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama bebas terhadap variabel terikat. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas salah satunya dapat melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Adapun besaran nilai tolerance $> 0,1$ (10 %) artinya bahwa uji multikolenearitaspada model tersebut tidak terjadi atau bebas, dan jika nilai tolerance $< 0,1$ (10 %) artinya terdeteksi memiliki gejala multikolinearitas. Selanjutnya jika nilai VIF < 10 berindikasi bahwa data penelitan bebas dari multikolinearitas serta jika nilai VIF > 10 menandakan bahwa data penelitian tersebut memiliki gejala multikolinearitas. Dari data penelitian kami menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearita sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7.266	1.341		5.417	.000		
X1_CR	-.047	.240	-.034	-.196	.848	.640	1.561
X2_DER	-.580	.162	-.805	-3.576	.005	.377	2.650
X3_ROE	2.047	1.104	.738	1.854	.093	.121	8.275
X4_TATO	-8.686	2.605	-.975	-3.335	.008	.224	4.470

a. Dependent Variable: Y_HSAHAM

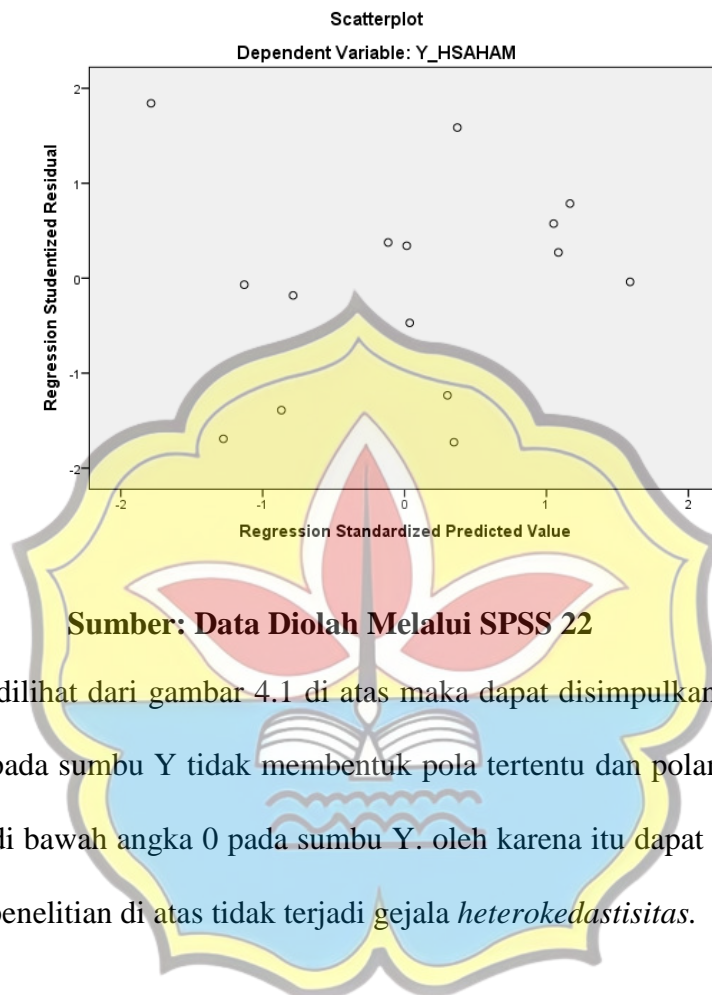
Apabila jika melihat tabel 4.2 di atas terdapat nilai Uji Multikolinearitas dan nilai *Tolerance* dari *Variabel* Independen yaitu Current Ratio yaitu 0,640, DER sebesar 0,377, dan return on equity sebesar 0,121 dan TATO sebesar 0,224 dengan nilai VIF dibawah 10. Dari hasil Uji *Multikolinearitas* dapat disimpulkan bahwa antara sesama variabel independen tidak terjadi gejala atau untuk *Multikolinearitas*.

4.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dideteksi yaitu dapat dilihat dari nilai varians nya. Jika varians tersebut tetap maka disebut *homoskedastisitas*, jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Untuk mencari nilai *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan metode *scatter plot*. Caranya dengan memasukkan unsur nilai *standardized predicted value (ZPRED)* atau nilai prediksi dengan nilai *Studentized Residual (SRESID)* atau nilai *residual*. Pedoman nya dengan melihat Nilai model. Model yang yang baik ditunjukkan jika tidak terdapat titik-titik yang berpola tertentu, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Selanjutnya titik-titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, dan titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik tersebut. Artinya tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya.

Di bawah ini menunjukkan hasil penelitian yaitu Uji Heteroskedastisitas ditunjukkan oleh pola grafik *scateterplot* sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Bila dilihat dari gambar 4.1 di atas maka dapat disimpulkan titik-titik yang terdapat pada sumbu Y tidak membentuk pola tertentu dan polanya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. oleh karena itu dapat disimpulkan data variabel penelitian di atas tidak terjadi gejala *heterokedastisitas*.

4.1.1.4 Uji Autokorelasi

Maksud dari Uji autokorelasi dimaksudkan mendeteksi dan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1. Teori yang digunakan dalam pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin – Watson* (nilai DW) yaitu dengan menghitung nilai d statistik. Nilai d statistik ini dibandingkan dengan

nilai d tabel pada tingkat signifikan 5%. Pedoman lain untuk mendeteksi atau mengetahui unsur Autokorelasi dapat digunakan metode Durbin-Watson (Dw Test) seperti pada ketentuan di bawah ini:

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Dari hasil pengujian Autokoeralasi dengan memasukkan unsur data penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.809	.732	.519	1.052

a. Predictors: (Constant), X4_TATO, X1_CR, X2_DER, X3_ROE

b. Dependent Variable: Y_HSAHAM

Bila di lihat tabel 4.3 di atas dapat terlihat bahwa nilai DW adalah sebesar 1,052, ini berarti dengan melihat kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW adalah antara -1 dan +2, maka dapat disimpulkan dalam pada model regresi di atas tidak terjadi autokorelasi atau nilai DW ($-2 < 1,052 < 2$).

4.1.2 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan alat untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Dari hasil olah data penelitian dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.266	1.341		5.417	.000		
X1_CR	-.047	.240	-.034	-.196	.848	.640	1.561
X2_DER	-.580	.162	-.805	-3.576	.005	.377	2.650
X3_ROE	2.047	1.104	.738	1.854	.093	.121	8.275
X4_TATO	-8.686	2.605	-.975	-3.335	.008	.224	4.470

a. Dependent Variable: Y_HSAHAM

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.4 model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + - \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 7,266 - 0,047 X_1 - 0,580X_2+ 2,047X_3 - 8,686X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut di atas dapat diartikulasikan yaitu :

1. Pada nilai konstanta tersebut yaitu 7,266 artinya apabila variabel independen yaitu CR (X_1), DER (X_2), ROE (X_3) dan ROE (X_3) bernilai nol (0), maka variabel dependen (Y) yaitu Harga Saham akan bernilai tetap yaitu sebesar 7,266
2. Selanjutnya pada koefisien regresi variabel CR (X_1) adalah bernilai negatif sebesar -0,047 hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 jika total CR mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y dalam hal ini yaitu Harga Saham akan turun sebesar 0,047.
3. Nilai DER (X_2) sebagai koefisien regresi ke-2 bernilai negatif sebesar -0,580 hal ini artinya jika variabel X_2 (DER) terjadi peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 0,580
4. Koefisien regresi yang ke-3 yaitu variabel ROE (X_3) kebetulan bernilai positif sebesar 2,047 artinya jika variabel X_3 (ROE) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel (Y) yaitu harga saham akan mengalami pengaruh yaitu peningkatan sebesar 2,047.
5. Terakhir koefisien regresi yaitu variabel TATO (X_4) bernilai negatif sebesar -8,686 artinya apabila variabel X_4 (TATO) mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap

konstan, maka variabel Y berupa harga saham akan mengalami penurunan sebesar 8,686

4.1.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu cara untuk menguji kebenaran suatu pernyataan statistik dengan menarik kesimpulan yaitu apakah menerima atau menolak pernyataan. Untuk merealisasi dan membuktikan Pengujian hipotesis penelitian ini penulis ingin untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Variabel dependen harga saham. Dalam uji hipotesis penulis menggunakan Uji secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji t).

4.1.3.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada *output tabel ANOVA*. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh antara Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap harga saham Pada Industry Rokok yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021. Pedoman untuk melihat pengaruhnya yaitu dengan kriteria keputusan yaitu :

Bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dari hasil pengujian hipotesis Uji F dengan menggunakan bantuan software SPSS terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Hipotesis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.372	4	2.843	10.566	.001 ^b
	Residual	2.691	10	.269		
	Total	14.063	14			

a. Dependent Variable: Y_HSAHAM

b. Predictors: (Constant), X4_TATO, X1_CR, X2_DER, X3_ROE

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan menggunakan program spss dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (dengan derajat bebas pembilang yaitu banyaknya variabel X (k) = 4 dan derajat penyebutnya atau jumlah data yaitu $N=15$, maka nilai $(N-k-1)$ yaitu $(15-4-1) = 10$. nilai signifikan F_{hitung} $0,000 > 0,05$. Nilai F_{hitung} sebesar 10,566 dengan membandingkan F_{tabel} yaitu 3,46, dan nilai $\alpha < 0,05$, maka dapat disimpulkan F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($10,566 > 3,48$) dan nilai signifikan sig 0,001 maka H_0 tolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (x) yaitu CR,DER,ROE, TATO secara bersama-sama terhadap variabel dependen (y) yaitu Harga Saham. Secara simultan variabel independen Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

4.1.3.2 Uji t

Pada Pengujian Hipotesis t atau Uji t yaitu dipergunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas (x) secara parsial atau secara satuan masing-variabel bebas terhadap variabel tergantung atau variabel y. Setelah dilakukan pengujian maka hasil uji t dapat tergambar pada tabel pada *output* tabel *Coefficients* yang telah diolah dengan program SPSS.

Sama halnya untuk melihat pengaruh secara persial antara masing-masing variabel bebas yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Harga Saham Pada Industri Rokok Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021 harus memenuhi kriteria yaitu:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ variable (x) independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (y).
- Jila $t_{hitung} > t_{tabel}$ variable(x) independen secara individual ada berpengaruh terhadap variabel (dependen (y)).

Setelah melakukan pengujian hipotesis melalui pengolahan data masing-masing variabel x terhadap variabel y, maka dapat terlihat pada tabel di di bawah ini yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Hipotesis t (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	7.266	1.341				5.417
X1_CR	-.047	.240	-.034	-.196	.848	.640	1.561
X2_DER	-.580	.162	-.805	-3.576	.005	.377	2.650
X3_ROE	2.047	1.104	.738	1.854	.093	.121	8.275
X4_TATO	-8.686	2.605	-.975	-3.335	.008	.224	4.470

a. Dependent Variable: Y_HSAHAM

Bila di lihat tabel 4.6 di atas bahwa nilai coeffisien pada analisis regresi linear berganda harus memenuhi kriteria ketentuan bahwa:

Untuk menentukan nilai t_{tabel} pada nilai $\alpha = 0,05$ yaitu dengan nilai $df (N-k-1) (15-4-1) = 10$ maka diperoleh nilai t_{tabel} dengan model uji dua arah (*two tailed*) yaitu sebesar 2,228. Setelah dilakukan pengujian secara parsial seperti pada tabel 4.6 di atas dapat diterangkan dan diinterpretasikan yaitu :

Bila melihat hasil uji hipotesis t atau secara (parsial) pada model regresi di atas , menunjukkan nilai variabel bebas (x_1) *Current Ratio* (CR) yang di perbandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukan t_{hitung} seperti tabel di atas yaitu sebesar -0,196 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228a, artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,196 < 2,228$ dan nilai signifikan $0,848 > 0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Selanjutnya variabel bebas (x_2) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -3,576 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228 ($\alpha = 0,05$ dan $df (N-K-1) = 10$). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-3,576 > 2,228$ dan nilai signifikan $0,005 = 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak k H_a diterima artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh yaitu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Nilai variabel (x_3) yaitu *Return on Equity* (ROE) yang membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dimana nilai t_{hitung} yaitu sebesar 1,854 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228 ($\alpha = 0,05$ dan $df (N-k-1) = 10$) dibuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,854 < 2,228$ dan nilai signifikan $0,093 > 0,05$ maka hasil ini disimpulkan bahwa penujian H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial variable bebas ROE tidak ada berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham pada Industry Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kemudian pada nilai variabel (x_4) yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) yang membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -3,335 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228 ($\alpha = 0,05$ dan $df (N-k-1) = 10$). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,335 > 2,228$ dan nilai signifikan $0,093$

$> 0,05$ maka dapat disimpulkan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel TATO berpengaruh tetapi berpengaruh negatif terhadap variabel Harga Saham pada Industry Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (R^2) (Ghozali, 2016). Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar variabel-variabel bebasnya mampu menjelaskan variabel terikatnya.

Adapun nilai koefisien determinasi yaitu dimana nilai *R Square* (R^2) atau *Adjusted R Square nya* yang mendekati angka satu serta menjauh dari angka nol berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam menyumbang nilai-nilai yang dibutuhkan untuk variabel dependen. Daalam penelitian ini penulis menggunakan nilai *adjusted R Squarese* sebagai pedoman karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Setelah melakukan pengujian dengan dibantu program SPSS bahwa nilai Uji Koefisien Determinasi seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 ^a	.809	.732	.519	1.052

a. Predictors: (Constant), X4_TATO, X1_CR, X2_DER, X3_ROE

b. Dependent Variable: Y_HSAHAM

Bila melihat hasil olahan SPSS pada tabael *Model Summary* di artas dengan menggunakan data input yaitu variabel-variabel bebas dan variabel terikat bahwa koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,732. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen (yaitu X₁CR, X₂ DER, dan X₃ROE dan X₄TATO dapat memberikan kontribusi keterpengaruhannya terhadap variabel Y yaitu Harga Saham sebesar (0,732 x 100 = 73,2%), sementara itu sisanya yaitu sebesar (100% - 73,2%), = 26,8%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang dapat di kembangkan lagi di luar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Harga Saham Secara Simultan.

Objek penelitian ini adalah pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda guna menguji dan melihat ada atau tidaknya atau seberapa besar pengaruhnya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Untuk membantu penyelesaiannya penulis menggunakan program SPSS, Tabel Distribusi F dan Tabel T. Hasilnya dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham pada industry rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 10,566 dengan membandingkan F_{tabel} $\alpha = 0,05$, didapat f_{tabel} sebesar 3,48. F_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} $10,566 > 3,48$ dg nilai signifikan sig 0,001 maka H_0 ditolak dan H_a diterima , berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (x) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (y). Yang artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen diterima berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham pada industry rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jadi secara keseluruhan rasio likuiditas yang di wakili dengan CR, Rasio Hutang yang diwakili dengan DER, Rasio

Profitabilitas yang diwakili dengan ROE dan Rasio Aktivitas yang diwakili dengan TATO berpengaruh terhadap harga saham.

4.2.2 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Total Assets Turnover (TATO) Secara Parsial terhadap Harga Saham.

1. Hasil uji hipotesis t variabel bebas (x_1) yaitu *Current Ratio* (CR) secara parsial, dapat diketahui bahwa CR tidak ada berpengaruh terhadap harga saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -0,196 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228 ($\alpha = 0,05$ dan $df (N-k-1) = 10$). Semakin tinggi nilai CR yang didapat maka harga saham yang diperoleh perusahaan semakin turun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristin pada Industri Keperluan Barang dan Rumah Tangga periode 2015-2022. Hal ini berindikasi bahwa *Current Ratio* pada industri rokok tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Dari hasil pengujian secara parsial variabel (x_2) yaitu DER, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Rasio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 tetapi pengaruh negative terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -3,576 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228 ($\alpha = 0,05$ dan $df (N-k-1) = 10$). Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-3,576 > 2,228$ dan nilai signifikan $0,05 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti DER ada pengaruh

yang signifikan terhadap harga saham yang pada Industry Rokok yang terdaftar di Bursa Efek periode 2017-2021 yaitu pengaruh negatif. Sementara hasil penelitian Andi Nining AF (2020) berbanding terbalik dimana DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat di tarik kesimpulan besarnya Ratio Hutang perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga saham yaitu akan menurunkan harga saham. Hal ini sesuai dengan kekwatiran investor apabila perusahaan memiliki hutang yang tinggi akan berdampak terhadap keinginan untuk membeli saham pada Industri Rokok tersebut.

3. Selanjutnya variabel (x_3) yaitu *Return on Equity* pada pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dalam pengujian ini dimana t_{hitung} sebesar 1,84 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228 ($\alpha = 0,05$ dan $df (N-k-1) = 10$). Terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,84 < 2,228$ dan nilai signifikan 0,93 lebih besar dari 0,05. Variabel ROA tidak dapat digunakan untuk mempengaruhi harga saham secara signifikan. Yang artinya semakin besar kecilnya ROE tidak mempengaruhi harga saham saham Industry Rokok. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (virgi andika putra trisilo 2018) menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017 .

4. Hasil pengujian variabel Total Asset Turnover (TATO) dengan pengujian secara parsial, dapat diketahui bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham yaitu pengaruh negatif pada industri rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil hitungan dan perbandingan dengan t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -3,335 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228 ($\alpha = 0,05$ dan $df (N-k-1) = 10$). Artinya tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,335 > 2,228$ dan nilai signifikan 0,08 lebih besar dari 0,05. Variabel Total Asset Turnovers (TATO) ada pengaruh terhadap harga saham secara parsial yakni berpengaruh negatif. Hal ini berbeda dengan teori yang ada dimana semakin tinggi TATO maka akan berpengaruh positif dan juga hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yudi Setia Putri) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara TATO terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017 . Jadi Pengaruh besarnya TATO pada Industri Rokok justru menghasilkan pengaruh negatif terhadap harga saham.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji secara simultan diketahui bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Ratio (DER)*, *Return On Equity Ratio (ROE)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap harga saham pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021, dengan Uji F yaitu nilai F Hitung $10,566 > F$ tabel 3,48.
2. Sedangkan hasil uji secara parsial diketahui nilai *Current Ratio*, *Return on Equity* bahwa tidak ada pengaruh terhadap harga saham. Sementara itu hasil uji parsial dimana nilai *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* ada pengaruh terhadap harga saham tetapi berpengaruh secara negatif.

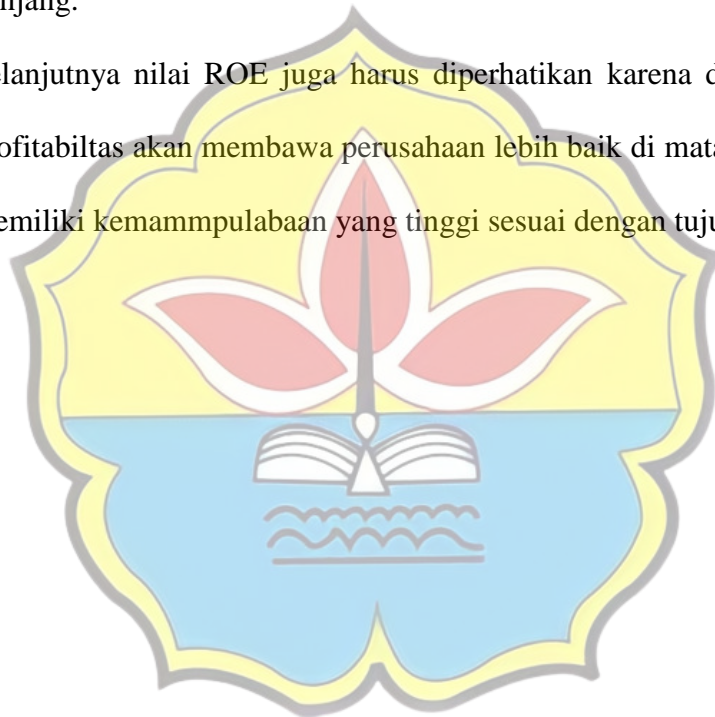
5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kepercayaan kepada investor maka kinerja keuangan yang tergambar pada rasio keuangan adalah menjadi pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Dengan

demikian maka investor akan merasa yakin bahwa Investasinya dapat memperoleh sesuai dengan return maupun capital gain yang maksimal.

2. Perusahaan harus memperhatikan nilai DER karena nilai DER dapat mempengaruhi menurunnya harga saham. Nilai DER yang tinggi akan mengkhawatirkan investor dalam berinvestasi karena perusahaan bisa saja dibebani banyak beban hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Selanjutnya nilai ROE juga harus diperhatikan karena dalam teori rasio profitabilitas akan membawa perusahaan lebih baik di mata investor karena memiliki kemampuan yang tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alexano, Poppy. 2012. **Manajemen Keuangan**. Laskar Askara. Jakarta
- Kemenprin, "Industri Hasil Tembakau Tercatat Serap 5,98 Tenaga Kerja"
- Algifari.2009. **Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis**.UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Anaroga, Panji, dan Piji Pakareti, 2006, **Pengantar Pasasr Modal**, cetakan kelima, Rineka Cipta Jakarta.
- Brighan dan Houston. 2006. **Fundamentals of Financial Management; Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Salemba Empat. Jakarta
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, M. Hendy. 2011. **Pasar Modal Di Indonesia**, Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta
- Darsono dan Ashari. 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**. Andi. Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2012. **Pengantar Manajemen Keuangan; Teori dan Soal Jawab**. ALFABETA. Bandung
- Khasanah, Nidaul (2021) *Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo, Sumber : etheses.iainponorogo.ac.id/16057/
- Virgi, A (2018). **Pengaruh Eps Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017**, Sumber: <https://www.academia.edu/>(DIAKSES 16 NOVEMBER 2022)
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. **Metodologi Penelitian Bisnis; Untuk Akuntansi dan Manajemen**. BPFE. Yogyakarta
- Kristin Juliana, . (2022). **Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang**

Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020, Skripsi Program Sarjana Ekonomi. Program Sarana Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. **Manajemen Keuangan; Konsep Dasar dan Penerapannya.** Mandar Maju. Yogyakarta

Kasmir. 2013. **Analisis Laporan Keuangan.** Rajawali Pers. Jakarta

— dan Jakfar. 2010. **Studi Kelayakan Bisnis.** Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Masyhuri dan Zainuddin. 2011. **Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dan Aplikasi.** PT Refika Aditama. Bandung

Martono dan Harjito, Agus. 2005. **Manajemen Keuangan.** Ekonosia. Yogyakarta

Munawir. S. 2004. **Analisis Laporan Keuangan.** Liberty. Yogyakarta

Priyatno, Duwi. 2013. **Seri CD Sofwer Olah Data Statistik Dengan Program SPSS Alternatif SPSS.** MediaKom. Yogyakarta

Sugiono, Arief dan Untung, Edy. 2008. **Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan.** Grasindo. Jakarta

Sunjoyo, dkk. 2013. **Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset.** ALFABETA . Bandung

Sunyoto, Danang. 2013. **Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis.** Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta

Yudi Setia Putri, . (2022). **Inventori Turnover, Total Asset Turnover, Return on Equity dan Networking Capital Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021, Skripsi Program Sarjana Ekonomi.** Program Sarana Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

www.idx.co.id

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/04/pendapatan-negara-dari-cukai-rokok-naik-terus-sejak-2011>

<https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/pendapatan-dari-cukai-rokok-terus-naik-hingga-september-2022>

Artikel ini telah tayang di [Bisnis.com](https://ekonomi.bisnis.com) dengan judul "Kontribusi Industri Hasil Tembakau ke APBN Sebesar 10,11 Persen di 2020", Klik selengkapnya di sini: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211201/9/1472241/kontribusi-industri-hasil-tembakau-ke-apbn-sebesar-1011-persen-di-2020>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN : VARIABEL X DAN VARIABEL Y

INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-20122

No	Nama Perusahaan	Tahun	VARIABEL					LOG VARIABEL				
			X ₁ (CR)	X ₂ (DER)	X ₃ (ROE)	X ₄ (TATO)	Y(H.SAHAM)	X ₁ (CR)	X ₂ (DER)	X ₃ (ROE)	X ₄ (TATO)	Y(H.SAHAM)
1	PT Gudang Garam, Tbk	2017	1.94	0.58	0.184	1.28	83,800	0.2868	-0.2347	-0.73518	0.108727	4.923244019
		2018	2.06	0.53	0.173	1.41	83,625	0.3135	-0.2749	-0.76195	0.148894	4.922336131
		2019	2.06	0.54	0.214	1.52	53,000	0.3143	-0.2642	-0.66959	0.1819	4.72427587
		2020	2.91	0.34	0.214	1.55	41,000	0.4642	-0.4735	-0.66959	0.19158	4.612783857
		2021	2.09	0.52	0.095	1.48	30,600	0.3203	-0.2862	-1.02228	0.17064	4.485721426
2	Handjaya Mandala	2017	5.27	0.26	0.371	2.31	4,730	0.722	-0.5773	-0.43063	0.364342	3.674861141
		2018	4.30	0.32	0.383	2.38	3,710	0.6337	-0.4976	-0.4168	0.376362	3.56937391
		2019	3.28	0.43	0.385	2.26	2,100	0.5154	-0.3699	-0.41454	0.353231	3.322219295
		2020	2.45	0.64	0.284	1.92	1,505	0.3899	-0.1921	-0.54668	0.2833	3.1775365
		2021	3.61	0.36	0.244	1.90	965	0.557	-0.4471	-0.61261	0.27911	2.984527313
3	PT Wismilak Inti Makmur, Tbk	2017	5.36	253.17	0.041	1.14	290	0.7288	2.4034	-1.38722	0.058732	2.462397998
		2018	5.92	249.03	0.051	1.13	141	0.7722	2.3963	-1.29243	0.054148	2.149219113
		2019	0.01	257.80	0.026	1.10	168	-2.2201	2.4113	-1.58503	0.042858	2.225309282
		2020	3.66	361.42	0.145	1.39	540	0.5639	2.558	-0.83863	0.142885	2.73239376
		2021	2.93	434.46	0.134	1.71	428	0.4672	2.6379	-0.8729	0.233895	2.631443769

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

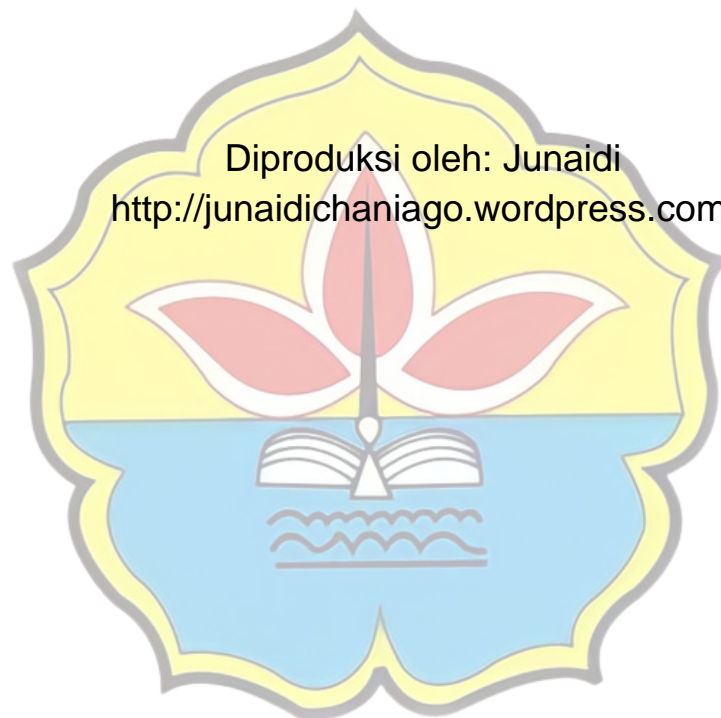
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017:</i>	<i>Halaman/Page</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> ..	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 45
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



P T. PERUSAHAAN ROKOK *traj*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

No. E0001/GG-13/III-18

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

No. E0001/GG-13/III-18

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 - 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 - 7
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 - 7
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 - 7
Title : Director

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;

This statement is made truthfully.

Kediri, Maret/March 2018



Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director

Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2017 DAN 2016/31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2017	2016	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	2,329,179	1,595,120	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,229,097	2,089,949	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	37,920,289	37,545,222	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		447,028	187,418	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	6	667,545	333,084	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	171,352	182,380	Other current assets
Total Aset Lancar		43,764,490	41,933,173	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	21,408,575	20,498,950	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	119,118	128,507	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		23,179	9,923	Prepaid income tax
Piutang dari pihak berelasi	25	814,687	-	Receivable from a related party
Aset tidak lancar lainnya	9	629,881	381,081	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		22,995,440	21,018,461	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		66,759,930	62,951,634	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2017 DAN 2016/31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2017	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	20,600,000	19,753,245	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		1,189,089	1,091,412	Third parties
Pihak berelasi		24,545	26,545	Related parties
Utang pajak	12	307,592	308,852	Taxes payable
Utang pajak pertambahan nilai		1,089	7,114	Value added tax payables
Beban akrual	13	171,449	160,811	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	317,278	290,586	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		22,611,042	21,638,565	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	15	1,577,537	1,377,390	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	383,687	371,451	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,961,224	1,748,841	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		24,572,266	23,387,406	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (rupiah penuh)				Rp 500 (whole rupiah)
per saham:				per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	16	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	17	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak				Difference from transaction with
nonpengendali	18	(31,399)	(16,168)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		40,986,735	38,287,441	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik entitas induk		42,171,080	39,487,017	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		16,584	77,211	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		42,187,664	39,564,228	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		66,759,930	62,951,634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016	
Pendapatan	20	83,305,925	76,274,147	Revenue
Biaya pokok penjualan	21	(65,084,263)	(59,657,431)	Cost of sales
Laba bruto		18,221,662	16,616,716	Gross profit
Pendapatan lainnya		166,184	161,286	Other income
Beban usaha	22	(7,103,026)	(6,644,400)	Operating expenses
Beban lainnya		(32,871)	(13,515)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		(14,696)	1,951	Foreign exchange (loss) gain, net
Laba usaha		11,237,253	10,122,038	Operating profit
Beban bunga		(800,741)	(1,190,902)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		10,436,512	8,931,136	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,681,165)	(2,258,454)	Income tax expense
Laba		7,755,347	6,672,682	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	(68,901)	(115,412)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		17,176	28,811	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(51,725)	(86,601)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		7,703,622	6,586,081	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,753,648	6,677,083	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,699	(4,401)	Non-controlling interest
		7,755,347	6,672,682	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,701,923	6,590,482	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,699	(4,401)	Non-controlling interest
		7,703,622	6,586,081	
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	23	4,030	3,470	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	962,044	53,700	(15,250)	200,000	36,699,588	37,900,082	107,827	38,007,909	Balance as of 31 December 2015
Jumlah penghasilan komprehensif - 2016 :									Total comprehensive income - 2016 :
Laba	-	-	-	-	6,677,083	6,677,083	(4,401)	6,672,682	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(86,601)	(86,601)	-	(86,601)	Total other comprehensive income
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali	-	-	-	-	-	-	2	2	Subsidiary's capital contribution by non- controlling shareholders
Perubahan kepemilikan di entitas anak	1	-	(918)	-	-	(918)	(4,480)	(5,398)	Changes in ownership of subsidiaries
Dividen kas	24	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	(21,737)	(5,024,366)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	962,044	53,700	(16,168)	200,000	38,287,441	39,487,017	77,211	39,564,228	Balance as of 31 December 2016
Jumlah penghasilan komprehensif - 2017 :									Total comprehensive income - 2017 :
Laba	-	-	-	-	7,753,648	7,753,648	1,699	7,755,347	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(51,725)	(51,725)	-	(51,725)	Total other comprehensive income
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali	-	-	-	-	-	-	2	2	Subsidiary's capital contribution by non- controlling shareholders
Perubahan kepemilikan di entitas anak	1	-	(15,231)	-	-	(15,231)	(16,256)	(31,487)	Changes in ownership of subsidiaries
Dividen kas	24	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	(46,072)	(5,048,701)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	962,044	53,700	(31,399)	200,000	40,986,735	42,171,080	16,584	42,187,664	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			
	Catatan/ Notes	2017		2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:	
Penerimaan kas dari pelanggan		83,165,934	75,745,184	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(62,794,910)	(58,271,179)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(5,586,056)	(4,197,322)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(3,153,439)	(2,833,313)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga		72,660	40,818	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga		(792,426)	(1,233,286)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pengeluaran) penerimaan lainnya		(2,638,900)	(2,405,902)	<i>Payments of corporate income tax</i>
		(68,284)	92,650	<i>Other cash (paid) received</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi		8,204,579	6,937,650	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(3,395,744)	(2,335,396)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	156,155	109,353	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(3,239,589)	(2,226,043)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		17,000,000	14,700,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(15,400,000)	(14,800,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	24	(5,002,629)	(5,002,629)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		(46,072)	(21,737)	<i>Non-controlling interest</i>
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		2	2	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1c	(31,487)	(5,398)	<i>Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(3,480,186)	(5,129,762)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas		2,500	(4,672)	<i>Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		1,487,304	(422,827)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, awal tahun		841,875	1,264,702	<i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i>
Kas dan setara kas, akhir tahun	3	2,329,179	841,875	<i>Cash and cash equivalents, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 21 September 2015 No. 52 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/ POJK.04/2014.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 21 September 2015 No. 52 to comply with the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ Paper industry	1993	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,664,287	1,494,522
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ Trading	2004	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	8,520,064	7,213,221
PT Surya Air	Jl. Sersan KKO Usman No. 27, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ Non- scheduled air transport services	2011	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	354,167	326,881
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ Entertainment services	2013	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	153,191	145,315
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ Tobacco processing industry	(b)	100.00% ^(c)	100.00% ^(c)	404,193	435,805
PT Surya Abadi Semesta	Kabupaten Pasuruan	Industri rokok elektrik/ Electrical cigarettes industry	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	30,381	28,758
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Islands	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ Non- scheduled air transport services	2015	100.00%	100.00%	332,328	347,433
PT Surya Dhoho Investama	Jl. Mataram 1, Semampir, Kediri	Investasi/ Investment	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,805,118	100,757
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	60.00%	4,500	113,586
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Melintas/Toniwen No. 38, RT 01, RW 01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ Trading	2009	99.97% ^(a)	60.00%	4,101	49,777
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	60.00%	13,458	371,658
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	60.00%	5,610	102,662
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	6,217	111,988
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ Trading	2009	70.00%	70.00%	378,007	271,202

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2017, PT Surya Inti Tembakau, PT Surya Abadi Semesta, dan PT Surya Dhoho Investama belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2017, PT Surya Inti Tembakau, PT Surya Abadi Semesta, and PT Surya Dhoho Investama have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. R. Soeprapto No. 32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99,95% ^(a)	60,00%	2,293	37,097
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Tomohon No. 28, Winangun, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99,99% ^(a)	99,99% ^(a)	5,765	5,957
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99,99% ^(a)	99,99% ^(a)	9,315	8,275
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99,99% ^(a)	60,00%	14,605	327,751
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. Kutulang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	60,00%	60,00%	13,597	112,930
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto, Kelurahan Mautapaga, Bima	Perdagangan/ Trading	2009	99,96% ^(a)	60,00%	8,154	130,566
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99,95% ^(a)	60,00%	3,413	77,284
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Banjarماسin	Perdagangan/ Trading	2009	99,98% ^(a)	99,98% ^(a)	8,415	173,825
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Kolombeke RT 001/RW 01, LK. 1, Kel. Nangalimang, Kcc. Alok, Kab. Sikka, Maumere	Perdagangan/ Trading	2010	99,97% ^(a)	99,97% ^(a)	11,671	163,054
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No. 18, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99,98% ^(a)	60,00%	10,998	415,197
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 79 Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99,00%	99,00%	2,684	2,554
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99,90% ^(a)	99,90% ^(a)	1,040	995
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99,99% ^(a)	99,99% ^(a)	16,674	19,078

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2017, PT Surya Abadi Nusantara dan PT Surya Abadi Pertiwi belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2017, PT Surya Abadi Nusantara and PT Surya Abadi Pertiwi have not commenced its commercial operations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Pada tahun 2016, Perseroan mendirikan PT Surya Dhoho Investama dengan total setoran modal saham sebesar Rp 99.999 juta.

Pada tahun 2017, Perseroan meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Dhoho Investama dengan total setoran modal saham sebesar Rp 1.700.000 juta.

Pada tahun 2016, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Kaltim Perkasa dan PT Surya Raharja Perkasa dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 5.398 juta.

Pada tahun 2017, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Sriwijaya Perkasa, PT Surya Celebes Perkasa, PT Surya Masaindah Perkasa, PT Surya Indo Khatulistiwa, PT Surya Babel Perkasa, PT Surya Papua Perkasa, PT Surya Andalas Perkasa, PT Surya Bima Perkasa dan PT Surya Kerbaumas Perkasa, dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 31.487 juta.

c. Subsidiaries (Continued)

In 2016, the Company established PT Surya Dhoho Investama with total share capital payment amounted to Rp 99,999 million.

In 2017, the Company increased its ownership interest in PT Surya Dhoho Investama with total share capital payment amounted to Rp 1,700,000 million.

In 2016, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Kaltim Perkasa and PT Surya Raharja Perkasa by acquiring from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire these shares was Rp 5,398 million.

In 2017, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Sriwijaya Perkasa, PT Surya Celebes Perkasa, PT Surya Masaindah Perkasa, PT Surya Indo Khatulistiwa, PT Surya Babel Perkasa, PT Surya Papua Perkasa, PT Surya Andalas Perkasa, PT Surya Bima Perkasa and PT Surya Kerbaumas Perkasa, by acquiring from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire these shares was Rp 31,487 million.

d. Dewan komisaris, Direksi, komite audit, dan karyawan.

d. Board of commissioner, Board of Directors, Audit Committee and Employees.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris-komisaris

Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjo
Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja
Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*)
Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur-direktur

Tn./Mr. Susilo Wonowidjo
Tn./Mr. Heru Budiman
Tn./Mr. Herry Susianto
Tn./Mr. Buana Susilo
Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta
Nn./Ms Lenggga Nurullah
Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi(**)

Board of Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata
Tn./Mr. Tony Gunawan
Ny./Mrs. Chetryana Gunardi

Audit Committee

Chairman
Members

(*) Komisaris Independen

Independent Commissioners ()*

(**) Direktur Independen

*Independent Director (**)*

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 16).

Certain members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 16).

Pada akhir tahun 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 35.272 karyawan dan 35.900 karyawan (tidak diaudit).

At year-end 2017 and 2016, the Company and subsidiaries employed 35,272 employees and 35,900 employees, respectively (unaudited).

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Maret 2018.

e. Authorization for issuance

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 26 March 2018.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”).

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”).

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

b. Basis of consolidation (Continued)

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, sebagian aset lancar lainnya dan piutang kepada pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

"Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi" pada pengakuan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.

The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, part of other current assets and receivables to a related party which are classified as "Loans and receivables", whereas the financial liabilities of the Company and subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as "Financial liabilities measured at amortized cost".

"Loans and receivables" are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.

A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.

"Financial liabilities measured at amortized cost" are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 - 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 - 16, 25 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

g. Fixed assets (Continued)

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Furniture and fixtures
Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

31 Desember/December	
2017	2016
Rupiah penuh/ In whole rupiah	Rupiah penuh/ In whole rupiah
13,548	13,436
16,174	14,162

Dolar Amerika Serikat (“USD”) United States Dollar (“USD”)
Euro (“EUR”) Euro (“EUR”)

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

i. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

j. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

k. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

j. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

k. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding issued shares during the year.

l. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

n. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Operating segment (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

n. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 relating to labor regulations, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) is recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs is recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
Rupiah	289,860	147,783	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	690	350	<i>Foreign currency</i>
Total kas	<u>290,550</u>	<u>148,133</u>	<i>Total cash</i>
Bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	413,199	196,045	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	306,028	61,271	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	141,548	85,604	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	56,216	64,614	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44,480	21,178	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21,729	14,760	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	20,112	58,943	<i>Standard Chartered Bank</i>
Deutsche Bank AG	15,710	23,134	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank UOB Indonesia	14,132	15,999	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Panin Tbk	11,709	2,914	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,481	5,540	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	5,693	-	<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,889	1,763	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank, N.A.	831	1,517	<i>Citibank, N.A.</i>
Lainnya			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	2,352	2,105	<i>(below Rp 1,000 million each)</i>
Total Rupiah	<u>1,063,109</u>	<u>555,387</u>	<i>Total Rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Citibank N.A.	74,677	4,570	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62,958	83,159	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,257	35,627	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	24,318	1,448	<i>Deutsche Bank AG</i>
Standard Chartered Bank	12,571	5,247	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,146	108,985	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	6,869	90	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,811	303	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	-	1,370	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Lainnya			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	814	209	<i>(below Rp 1,000 million each)</i>
Total valuta asing	<u>237,421</u>	<u>241,008</u>	<i>Total foreign currency</i>
Total bank pihak ketiga	<u>1,300,530</u>	<u>796,395</u>	<i>Total cash in third parties' banks</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties' banks:</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	202,440	156,303	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	167,807	77,011	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	86,855	73,740	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	74,164	73,804	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,192	30,207	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,689	137,075	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31,008	8,736	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30,194	28,569	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	30,000	35,147	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	25,000	25,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	2,750	5,000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
Total Rupiah	<u>738,099</u>	<u>650,592</u>	Total Rupiah
Total deposito berjangka pada bank pihak ketiga	<u>738,099</u>	<u>650,592</u>	Total time deposits in third parties' banks
Kas dan setara kas	<u>2,329,179</u>	<u>1,595,120</u>	Cash and cash equivalents
Cerukan pada bank pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties' bank:</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	(725,510)	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	(27,735)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>-</u>	<u>(753,245)</u>	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>2,329,179</u>	<u>841,875</u>	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	4.25% - 8.25%	5.00% - 9.50%	Rupiah
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	6.25% - 9.5%	7.25% - 9.90%	Rupiah
Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties, was as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	1,488,711	1,521,632	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	571,306	331,814	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	12,954	23,666	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	122,944	169,867	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	33,182	42,970	<i>Over 90 days</i>
	<u>2,229,097</u>	<u>2,089,949</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 740.386 juta (2016: Rp 568.317 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 December 2017, trade receivables, third parties amounted to Rp 740,386 million (2016: Rp 568,317 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Sehingga, penyisihan penurunan nilai nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi/dagangan	6,424,958	4,968,672	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	638,047	796,251	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	25,253,148	25,276,884	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	3,714,782	4,739,887	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,642,852	1,550,020	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>37,673,787</u>	<u>37,331,714</u>	
Persediaan dalam perjalanan	246,502	213,508	<i>Inventories in transit</i>
	<u>37,920,289</u>	<u>37,545,222</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 33.582.170 juta (2016: Rp 35.215.319 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2017, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 33,582,170 million (2016: Rp 35,215,319 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

	2017	2016	
Beban perbaikan dan pemeliharaan	164,042	183,394	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Beban promosi	93,457	61,374	<i>Promotion expenses</i>
Beban sewa	40,286	41,333	<i>Rent expenses</i>
Lainnya	369,760	46,983	<i>Others</i>
	667,545	333,084	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

	2017	2016	
Uang muka pembelian persediaan	136,574	147,926	<i>Advances purchase of inventories</i>
Lainnya	34,778	34,454	<i>Others</i>
	171,352	182,380	

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2017				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	804,248	998,939	-	-	1,803,187	<i>Land</i>
Bangunan	6,044,471	-	(1,417)	424,169	6,467,223	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	19,819,457	2,394	(396,949)	1,530,787	20,955,689	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	2,124,087	57,839	(23,137)	330,930	2,489,719	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	2,237,253	45,616	(29,060)	79,205	2,333,014	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
	31,029,516	1,104,788	(450,563)	2,365,091	34,048,832	
Aset dalam penyelesaian	3,199,585	2,125,868	-	(2,365,091)	2,960,362	<i>Assets under construction</i>
	34,229,101	3,230,656	(450,563)	-	37,009,194	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

		2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:	
Bangunan	(1,250,388)	(308,201)	127	-	(1,558,462)	Buildings	
Mesin dan peralatan	(9,827,161)	(1,400,278)	325,777	-	(10,901,662)	Machinery and equipment	
Inventaris	(1,547,895)	(317,732)	21,508	-	(1,844,119)	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,104,707)	(217,782)	26,113	-	(1,296,376)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment	
	<u>(13,730,151)</u>	<u>(2,243,993)</u>	<u>373,525</u>	<u>-</u>	<u>(15,600,619)</u>		
NILAI TERCATAT	<u>20,498,950</u>				<u>21,408,575</u>	CARRYING AMOUNT	
		2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:	
Tanah	622,986	190,295	(9,033)	-	804,248	Land	
Bangunan	4,630,853	16,050	(1,210)	1,398,778	6,044,471	Buildings	
Mesin dan peralatan	17,637,940	2,202	(2,246)	2,181,561	19,819,457	Machinery and equipment	
Inventaris	1,843,053	58,839	(4,390)	226,585	2,124,087	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	2,054,782	176,697	(22,841)	28,615	2,237,253	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment	
	<u>26,789,614</u>	<u>444,083</u>	<u>(39,720)</u>	<u>3,835,539</u>	<u>31,029,516</u>		
Aset dalam penyelesaian	4,984,398	2,050,726	-	(3,835,539)	3,199,585	Assets under construction	
	<u>31,774,012</u>	<u>2,494,809</u>	<u>(39,720)</u>	<u>-</u>	<u>34,229,101</u>		
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:	
Bangunan	(979,781)	(271,782)	1,175	-	(1,250,388)	Buildings	
Mesin dan peralatan	(8,515,024)	(1,314,383)	2,246	-	(9,827,161)	Machinery and equipment	
Inventaris	(1,263,769)	(288,339)	4,213	-	(1,547,895)	Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(908,950)	(211,065)	15,308	-	(1,104,707)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment	
	<u>(11,667,524)</u>	<u>(2,085,569)</u>	<u>22,942</u>	<u>-</u>	<u>(13,730,151)</u>		
NILAI TERCATAT	<u>20,106,488</u>				<u>20,498,950</u>	CARRYING AMOUNT	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

	2017	2016	
Bangunan	643,164	346,259	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	2,187,079	2,806,397	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	49,163	38,400	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	80,956	8,529	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>2,960,362</u>	<u>3,199,585</u>	

Persentase penyelesaian

5% - 95% 5% - 95%

Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 diharapkan untuk selesai di tahun 2018.

Assets under construction as of 31 December 2017 are expected to be completed in 2018.

	2017	2016	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	1,681,175	1,579,531	<i>Production costs</i>
Beban usaha	562,818	506,038	<i>Operating expenses</i>
	<u>2,243,993</u>	<u>2,085,569</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat masing-masing Rp 625.462 juta dan Rp 633.024 juta dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

As of 31 December 2017 and 2016, part of the Company's land and buildings at carrying amount of Rp 625,462 million and Rp 633,024 million, respectively, was pledged as collateral for the short-term bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 18.661.013 juta (2016: Rp 18.801.847 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru-hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 26.043.565 juta (2016: Rp 25.351.001 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2017, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 18,661,013 million (2016: Rp 18,801,847 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 26,043,565 million (2016: Rp 25,351,001 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2017, PT Surya Dhoho Investama membeli aset tetap dari pihak berelasi senilai Rp 845.313 juta (Catatan 25).

In 2017, PT Surya Dhoho Investama acquired fixed assets from a related party amounted to Rp 845,313 million (Note 25).

Dalam tahun 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

	2017	2016	
Hasil penjualan bersih	156,155	109,353	<i>Net proceeds</i>
Nilai tercatat	(77,038)	(16,778)	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>79,117</u>	<u>92,575</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 5.861.536 juta dan Rp 4.300.532 juta.

As of 31 December 2017 and 2016, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 5,861,536 million and Rp 4,300,532 million, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 18.755.030 juta (2016: Rp 16.813.725 juta). Nilai wajar tersebut dihitung menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keuangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2017, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including assets under construction) is amounted to Rp 18,755,030 million (2016: Rp 16,813,725 million). The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	2016	
Uang muka pembelian aset tetap	529,555	328,446	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	100,326	52,635	<i>Others</i>
	<u>629,881</u>	<u>381,081</u>	

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017	2016	
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,500,000	6,027,735	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,200,000	6,000,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3,100,000	3,725,510	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,800,000	1,500,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.	1,300,000	1,000,000	<i>The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,050,000	1,000,000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	600,000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Standard Chartered Bank	500,000	500,000	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	250,000	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Danamon Tbk	150,000	-	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	150,000	-	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
	<u>20,600,000</u>	<u>19,753,245</u>	
Tingkat bunga per tahun	5.50% - 9.50%	7.00% - 9.90%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	6.10%	7.31%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year end</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan sebesar Rp 753.245 juta (Catatan 3).

As of 31 December 2016, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting Rp 753,245 million (Note 3).

Pada akhir 2017, pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 625.462 juta (2016: Rp 633.024 juta).

At year end 2017, short-term bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is guaranteed by part of the Company's land and buildings with carrying amount of Rp 625,462 million (2016: Rp 633,024 million).

Perjanjian pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The short-term bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2017 was as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19 Januari/January, 19, 22, 27, 28 Februari/February, dan/and 21 Maret/March 2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18, 19, 25 Januari/January 2018
PT Bank Central Asia Tbk	19 Januari/January, dan/and 19, 21 Maret/March 2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12, 19 Januari/January, 15 Februari/February, dan/and 20 Maret/March 2018
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18 Januari/January 2018
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	17 Januari/January, 15, 19 Februari/February, dan/and 15 Maret/March 2018
Standard Chartered Bank	19 Januari/January 2018
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19 Februari/February 2018
PT Bank Permata Tbk	18 Januari/January 2018
PT Bank Shinhan Indonesia	18 Januari/January 2018
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	18 Januari/January 2018

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

	2017	2016	
Utang usaha pada pihak ketiga	1,189,089	1,091,412	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 25)	24,545	26,545	<i>Trade payables to related parties (Note 25)</i>
	<u>1,213,634</u>	<u>1,117,957</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	2017	2016	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	260,566	270,215	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	19,388	20,180	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	6,298	6,387	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	1	-	<i>Article 22</i>
	<u>286,253</u>	<u>296,782</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	16,640	5,193	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	4,699	6,877	<i>Other taxes</i>
	<u>21,339</u>	<u>12,070</u>	
	<u>307,592</u>	<u>308,852</u>	

b. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	2017	2016	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	2,566,251	2,185,028	<i>Corporate income tax</i>
Surat ketetapan pajak	14,922	-	<i>Tax assessment</i>
Tangguhan	42,589	52,760	<i>Deferred</i>
	<u>2,623,762</u>	<u>2,237,788</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	61,191	51,472	<i>Current</i>
Tangguhan	(3,788)	(30,806)	<i>Deferred</i>
	<u>57,403</u>	<u>20,666</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	2,627,442	2,236,500	<i>Corporate income tax</i>
Surat ketetapan pajak	14,922	-	<i>Tax assessment</i>
Tangguhan	38,801	21,954	<i>Deferred</i>
	<u>2,681,165</u>	<u>2,258,454</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

	2017	2016	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,436,512	8,931,136	Consolidated accounting profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
	<u>2,609,128</u>	<u>2,232,784</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			Tax effect of permanent differences:
Perseroan	30,515	(4,784)	Company
Entitas anak	26,600	30,454	Subsidiaries
	<u>57,115</u>	<u>25,670</u>	
Surat ketetapan pajak	14,922	-	Tax assessment
Beban pajak penghasilan	<u>2,681,165</u>	<u>2,258,454</u>	Income tax expense

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	10,436,512	8,931,136	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(123,213)	39,146	Subsidiaries' profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	177,516	71,466	Elimination of transactions with subsidiaries
	<u>10,490,815</u>	<u>9,041,748</u>	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Liabilitas imbalan pasca kerja	67,040	71,736	Post-employment benefits liabilities
Sumbangan	74,482	30,972	Donations
Laba penjualan aset tetap	32,297	2,478	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga dan sewa	(46,770)	(23,106)	Interest and rental income
Penyusutan aset tetap	(450,220)	(348,581)	Depreciation of fixed assets
Lainnya	97,360	(35,135)	Others
	<u>10,265,004</u>	<u>8,740,112</u>	
Laba kena pajak Perseroan	10,265,004	8,740,112	Taxable profit of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
Beban pajak kini Perseroan	<u>2,566,251</u>	<u>2,185,028</u>	Current tax expense of the Company
Pajak dibayar dimuka Perseroan			Prepaid income taxes of the Company:
PPh pasal 22	(107,389)	(123,203)	Income tax article 22
PPh pasal 23	(54)	(117)	Income tax article 23
PPh pasal 25	(2,198,242)	(1,791,493)	Income tax article 25
	<u>(2,305,685)</u>	<u>(1,914,813)</u>	
Utang Pajak Penghasilan Badan Perseroan	<u>260,566</u>	<u>270,215</u>	Corporate Income Tax payable of the Company

Jumlah laba kena pajak tahun 2017 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2017 taxable profit will become the basis for filing the Company's corporate income tax return.

Jumlah laba kena pajak tahun 2016 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2016 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Beban bunga	110,417	102,102	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	23,541	19,866	<i>Marketing expenses</i>
Lainnya	37,491	38,843	<i>Others</i>
	<u>171,449</u>	<u>160,811</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing. *See Note 27 for details of balances in foreign currencies.*

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2017	2016	
Utang pembelian aset tetap	55,947	19,882	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	202,955	187,065	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	58,376	83,639	<i>Others</i>
	<u>317,278</u>	<u>290,586</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing. *See Note 27 for details of balances in foreign currencies.*

15. IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pasca kerja

a. *Post-employment benefits*

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pasca kerja tersebut dihitung oleh PT Willis Towers Watson Purbajaga, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits liabilities was calculated by PT Willis Towers Watson Purbajaga, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

	2017	2016	
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefits obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,377,390	1,114,407	<i>Defined benefits obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	144,405	119,050	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	105,467	95,497	<i>Interest cost -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
- Asumsi finansial	87,517	105,846	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(18,616)	9,566	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(118,626)	(66,976)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,577,537</u>	<u>1,377,390</u>	<i>Defined benefits obligation, end of year</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

	2017	2016	2015	2014	2013	
Informasi historis :						<i>Historical information :</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,577,537	1,377,390	1,114,407	1,012,077	1,054,940	<i>Present value of the defined benefits obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(18,616)	9,566	33,641	60,742	(129,796)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

b. Asumsi aktuarial

b. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits obligation as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7.00% - 9.00%	7.00% - 9.00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.25% - 7.50%	8.00% - 8.50%	<i>Discount rate per annum</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,24 tahun (2016: 10,11 tahun).

As of 31 December 2017, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 10.24 years (2016: 10.11 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

c. Analisa sensitivitas

c. Sensitivity analysis

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

	2017		2016		
	Naik/Increase	Turun/Decrease	Naik/Increase	Turun/Decrease	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	45,428	356,753	(124,000)	145,085	<i>Discount rate (1% movement)</i>
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	353,635	45,266	144,495	(122,095)	<i>Salary growth rate (1% movement)</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

15. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Analisa sensitivitas (Lanjutan)

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

c. Sensitivity analysis (Continued)

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

d. Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	144,405	119,050	Current service cost
Biaya bunga	105,467	95,497	Interest cost
	<u>249,872</u>	<u>214,547</u>	
	2017	2016	
Dibebankan pada:			Charged in:
Biaya produksi	88,888	80,899	Production costs
Beban usaha	160,984	133,648	Operating expenses
	<u>249,872</u>	<u>214,547</u>	

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Modal dasar:		Authorized capital:
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	Number of shares
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)	Rp 500	Par value per share (in whole rupiah)
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million	Total par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		Issued and paid-up capital:
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	Number of shares
Total nominal	Rp 962,044 juta/million	Total par value

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 was as follows:*

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0.00	<i>Mr. Lucas Mulia Suhardja</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	457,551,570	228,776	23.78	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

17. AGIO SAHAM

17. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

18. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

18. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

19. SALDO LABA DICADANGKAN

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	2,429,237	2,599,395	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	6,624	5,301	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	278,598	250,421	<i>Paperboard</i>
Lainnya	19,338	82,838	<i>Others</i>
	<u>2,733,797</u>	<u>2,937,955</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	72,423,844	65,897,637	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	7,268,935	6,576,891	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	36,036	37,851	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	711,541	651,160	<i>Paperboard</i>
Lainnya	131,772	172,653	<i>Others</i>
	<u>80,572,128</u>	<u>73,336,192</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	74,853,081	68,497,032	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	7,275,559	6,582,192	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	36,036	37,851	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	990,139	901,581	<i>Paperboard</i>
Lainnya	151,110	255,491	<i>Others</i>
	<u>83,305,925</u>	<u>76,274,147</u>	

Dalam tahun 2017 dan 2016, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2017 and 2016, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. BIAYA POKOK PENJUALAN

21. COST OF SALES

	2017	2016	
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	13,232,460	13,478,135	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	702,912	624,539	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	2,966,097	3,187,620	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	16,901,469	17,290,294	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	796,251	686,974	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(638,047)	(796,251)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	17,059,673	17,181,017	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	49,620,618	42,602,291	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax</i>
	66,680,291	59,783,308	
Persediaan awal barang jadi/dagangan	4,968,672	4,787,066	<i>Beginning balance of finished goods/merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	189,767	152,188	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/dagangan	(6,424,958)	(4,968,672)	<i>Ending balance of finished goods/merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(454,629)	(285,934)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	64,959,143	59,467,956	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lainnya	125,120	189,475	<i>Cost of other sales</i>
	<u>65,084,263</u>	<u>59,657,431</u>	

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	2017	2016	
Beban Penjualan:			<i>Selling expenses:</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	2,316,533	2,178,251	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	1,357,912	1,204,638	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	422,064	408,905	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	112,321	111,153	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	145,524	133,666	<i>Miscellaneous</i>
	<u>4,354,354</u>	<u>4,036,613</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

22. BEBAN USAHA (Lanjutan)

22. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2017	2016	
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Kompensasi karyawan	955,205	898,171	Employees' compensation
Penyusutan aset tetap	450,497	394,885	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	177,134	259,986	Repairs and maintenance
Utilitas	173,604	166,526	Utilities
Perjalanan dinas dan akomodasi	150,726	120,743	Travelling and accommodation
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	122,808	43,846	Donations, entertainment, Tax on Land and Building
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	90,416	92,382	Office supplies, communication, and professional fees
Asuransi	44,569	39,665	Insurance
Lain-lain	583,713	591,583	Miscellaneous
	2,748,672	2,607,787	
	7,103,026	6,644,400	

23. LABA PER SAHAM

23. EARNINGS PER SHARE

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	7,753,648	6,677,083	Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	4,030	3,470	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)
<p>Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.</p>		<p>The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.</p>	

24. DIVIDEN KAS

24. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 17 Juni 2017 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 49) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 17 June 2017 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 49) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share].

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 21 Juni 2016 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 56) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 21 June 2016 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 56) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share].

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasinya pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2017 and 2016 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah/Amount		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases		
	2017	2016	2017	2016	
PT Surya Zig Zag	211,088	202,685	1.61%	1.77%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	22,459	27,080	0.17%	0.24%	PT Taman Sriwedari
	<u>233,547</u>	<u>229,765</u>	<u>1.78%</u>	<u>2.01%</u>	

Pembelian aset tetap

Acquisition of fixed assets

	Jumlah/Amount		Persentase dari penambahan aset tetap/Percentage from additional of fixed assets		
	2017	2016	2017	2016	
PT Bukit Dhoho Indah	845,313	-	26.17%	-	PT Bukit Dhoho Indah

Piutang dari pihak berelasi

Receivable from a related party

	Jumlah/Amount		Persentase dari total aset/Percentage from total assets		
	2017	2016	2017	2016	
PT Bukit Dhoho Indah	814,687	-	1.22%	-	PT Bukit Dhoho Indah

Piutang ini dikenakan bunga dan akan jatuh tempo di 2019.

The receivable is subject to interest and will be due in 2019.

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables		
	2017	2016	2017	2016	
PT Surya Zig Zag	23,327	26,276	1.92%	2.35%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	1,218	269	0.10%	0.02%	PT Taman Sriwedari
	<u>24,545</u>	<u>26,545</u>	<u>2.02%</u>	<u>2.37%</u>	

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 118.041 juta dan Rp 84.744 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2017 and 2016 were Rp 118,041 million and Rp 84,744 million, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) 25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	<i>Details of the nature of relationships with related parties are as follows:</i>
<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>
PT Bukit Dhoho Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
PT Surya Zig Zag	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
PT Taman Sriwedari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel

26. INFORMASI SEGMENT 26. SEGMENT INFORMATION

	2017					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						<i>REVENUE</i>
Pihak eksternal	82,303,560	992,625	9,740	-	83,305,925	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	567,304	100,135	(667,439)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	82,303,560	1,559,929	109,875	(667,439)	83,305,925	<i>Total revenue</i>
LABA						<i>PROFIT</i>
Laba segmen	11,061,176	147,820	30,613	(2,356)	11,237,253	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(800,741)	-	-	-	(800,741)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					10,436,512	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(2,681,165)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					7,755,347	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(51,725)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					7,703,622	<i>Total comprehensive income</i>
ASET DAN LIABILITAS						<i>ASSETS AND LIABILITIES</i>
Aset segmen	62,539,451	1,664,287	2,644,804	(88,612)	66,759,930	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	24,354,174	264,507	30,854	(77,269)	24,572,266	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						<i>OTHER SEGMENT INFORMATION</i>
Perolehan aset tetap	2,238,237	8,952	983,467	-	3,230,656	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	2,161,358	36,486	46,149	-	2,243,993	<i>Depreciation</i>
INFORMASI GEOGRAFIS						<i>GEOGRAPHICAL INFORMATION</i>
		Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>				
	Indonesia		Total			
Penjualan/pendapatan usaha						<i>Sales/operating revenue</i>
Rokok	79,848,361	2,455,199	82,303,560			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	714,027	278,598	992,625			<i>Paperboard</i>
Lainnya	9,740	-	9,740			<i>Others</i>
	80,572,128	2,733,797	83,305,925			
Aset						<i>Assets</i>
Rokok	62,517,511	-	62,517,511			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,606,222	-	1,606,222			<i>Paperboard</i>
Lainnya	2,303,880	332,317	2,636,197			<i>Others</i>
	66,427,613	332,317	66,759,930			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	75,363,103	903,697	7,347	-	76,274,147	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	515,612	95,598	(611,210)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	75,363,103	1,419,309	102,945	(611,210)	76,274,147	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	10,017,105	79,384	25,335	214	10,122,038	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(1,190,902)	-	-	-	(1,190,902)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					8,931,136	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(2,258,454)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					6,672,682	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(86,601)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					6,586,081	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	60,598,780	1,494,522	920,386	(62,054)	62,951,634	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	23,208,692	204,020	27,761	(53,067)	23,387,406	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	2,333,867	25,085	135,857	-	2,494,809	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	2,006,221	35,074	44,274	-	2,085,569	<i>Depreciation</i>
INFORMASI GEOGRAFIS						GEOGRAPHICAL INFORMATION
		Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>				
	Indonesia		Total			
Penjualan/pendapatan usaha						<i>Sales/operating revenue</i>
Rokok	72,675,569	2,687,534	75,363,103			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	653,276	250,421	903,697			<i>Paperboard</i>
Lainnya	7,347	-	7,347			<i>Others</i>
	73,336,192	2,937,955	76,274,147			
Aset						Assets
Rokok	60,579,057	-	60,579,057			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,455,085	-	1,455,085			<i>Paperboard</i>
Lainnya	570,070	347,422	917,492			<i>Others</i>
	62,604,212	347,422	62,951,634			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016 consist of the following:

	2017	2016	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	2,329,179	1,595,120	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	2,229,097	2,089,949	Trade receivables, third parties
Aset lancar lainnya	34,778	34,454	Other current assets
Piutang dari pihak berelasi	814,687	-	Receivables from a related party
	5,407,741	3,719,523	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya:			Other financial liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	20,600,000	19,753,245	Short-term bank loans
Utang usaha	1,213,634	1,117,957	Trade payables
Beban akrual	171,449	160,811	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	317,278	290,586	Other current liabilities
	22,302,361	21,322,599	

Kecuali kas dan setara kas, piutang dari pihak berelasi dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, receivable from a related party and short-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016:

Credit risk (Continued)

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2017 and 2016:

		2017				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>		
Pinjaman bank jangka pendek	20,600,000	20,750,167	20,750,167	-		<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1,213,634	1,213,634	1,213,634	-		<i>Trade payables</i>
Beban akrual	171,449	171,449	171,449	-		<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	317,278	317,278	317,278	-		<i>Other current liabilities</i>
		2016				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>		
Pinjaman bank jangka pendek	19,753,245	19,889,913	19,859,954	29,959		<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1,117,957	1,117,957	1,117,957	-		<i>Trade payables</i>
Beban akrual	160,811	160,811	160,811	-		<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	290,586	290,586	290,586	-		<i>Other current liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

The Company's and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. Risiko tingkat bunga

1. Interest rate risk

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 34.803 juta.

As of 31 December 2017 if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 34,803 million.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 34.324 juta.

As of 31 December 2016 if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 34,324 million.

2. Risiko mata uang

2. Currency risk

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 December 2017 and 2016 was as follows:

	2017			Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	16,262,220	1,097,056	3,452	238,111	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	27,461,497	-	-	372,048	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>43,723,717</u>	<u>1,097,056</u>	<u>3,452</u>	<u>610,159</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(20,820,680)	(17,569,085)	(1,638,862)	(588,437)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(42,500)	(1,048,969)	(3,877)	(17,594)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(20,863,180)</u>	<u>(18,618,054)</u>	<u>(1,642,739)</u>	<u>(606,031)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>22,860,537</u>	<u>(17,520,998)</u>	<u>(1,639,287)</u>	<u>4,128</u>	Net exposure
	2016				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	15,522,973	2,312,230	3,479	241,358	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	39,127,473	-	-	525,717	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>54,650,446</u>	<u>2,312,230</u>	<u>3,479</u>	<u>767,075</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(20,421,542)	(11,830,928)	(2,339,273)	(473,359)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(4,174)	(648,200)	(3,587)	(9,284)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(20,425,716)</u>	<u>(12,479,128)</u>	<u>(2,342,860)</u>	<u>(482,643)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>34,224,730</u>	<u>(10,166,898)</u>	<u>(2,339,381)</u>	<u>284,432</u>	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 10.781 juta. Pada tanggal 31 Desember 2016, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 16.065 juta.

As of 31 December 2017, if rupiah had strengthened/ weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 10,781 million. As of 31 December 2016, if rupiah had strengthened/ weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 16,065 million.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 10,627 juta. Pada tanggal 31 Desember 2016, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5,399 juta.

As of 31 December 2017, if rupiah had strengthened/ weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 10,627 million. As of 31 December 2016, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 5,399 million.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rasio utang terhadap modal adalah masing masing sebesar 58% dan 59%.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2017 and 2016, debt to equity ratio was 58% and 59%, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

28. KOMITMEN

28. COMMITMENTS

Pada akhir 2017, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku/pembantu dan suku cadang, dengan nilai sebesar Rp 36.524 juta, EUR 7.706.150 dan ekuivalen USD 5.402.538.

At year-end 2017, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw/supplementary materials, and spare part inventory amounted to Rp 36,524 million, EUR 7,706,150 and equivalent USD 5,402,538.

Pada akhir 2017, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 240.964 juta, EUR 20.748.479 dan ekuivalen USD 60.794.636.

At year-end 2017, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 240,964 million, EUR 20,748,479 and equivalent USD 60,794,636.

Pada akhir 2017, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ, Ltd., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia yang seluruhnya berjumlah Rp 17.090.000 juta.

At year-end 2017, the Company had unused revolving credit facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ, Ltd., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of Rp 17,090,000 million.

Pada akhir 2017, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang seluruhnya berjumlah Rp 2.000.000 juta.

At year-end 2017, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a total amount of Rp 2,000,000 million.

Pada akhir 2017, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank yang seluruhnya berjumlah USD 110.000.000 dan Rp 300.000 juta.

At year-end 2017, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank with a total amount of USD 110,000,000 and Rp 300,000 million.

Pada akhir 2017, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 12.094 juta.

At year-end 2017, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 12,094 million.

Pada akhir 2017, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank dan Deutsche Bank AG yang seluruhnya berjumlah USD 19.264.735. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At year-end 2017, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank and Deutsche Bank AG with a total amount of USD 19,264,735. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.

Pada akhir 2017, Perseroan mempunyai fasilitas gabungan yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”), fasilitas cerukan, fasilitas *Letter of Credit* dan garansi bank yang belum terpakai dari Deutsche Bank AG yang seluruhnya berjumlah Rp 1.000.000 juta.

At year-end 2017, the Company has combined facilities which comprise of unused revolving credit facility, overdraft facility, Letter of Credit facility and bank guarantee from Deutsche Bank AG with a total amount of Rp 1,000,000 million.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

28. KOMITMEN (Lanjutan)

28. COMMITMENTS (Continued)

Pada akhir 2017, Perseroan mempunyai fasilitas gabungan yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“revolving”) dan fasilitas cerukan yang belum terpakai dari Citibank N.A., yang seluruhnya berjumlah Rp 795.000 juta.

At year-end 2017, the Company has combined facilities which comprise of unused revolving credit facility and overdraft facility from Citibank N.A., with a total amount of Rp 795,000 million.





Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No.: L.17 - 1052 - 18/III.26.021

No.: L.17 - 1052 - 18/III.26.021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Siddharta Widjaja & Rekan
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 26 Maret 2018

Jakarta, 26 March 2018



**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS
ANAK/**

***PT GUDANG GARAM Tbk AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019:</i>	<i>Halaman/Page</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> ..	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 45
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



P T. PERUSAHAAN ROKOK *tiap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
No. E0001/GG-13/III-20**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES
No. E0001/GG-13/III-20**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Direktur

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : Director

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;*
b. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Kediri, Maret/March 2020

5E2AFF863471060

000
RIBURUPIAH

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director

Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		2019	2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	3,571,886	2,034,169	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	1,875,909	1,725,933	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	42,847,314	38,560,045	<i>Inventories</i>
PPN dibayar dimuka		3,223,684	2,033,817	<i>Prepaid VAT</i>
Beban dibayar dimuka	6	271,314	631,007	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	291,026	299,748	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		52,081,133	45,284,719	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	25,373,983	22,758,558	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	143,510	117,752	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		72,392	60,195	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	976,256	875,995	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		26,566,141	23,812,500	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,647,274	69,097,219	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/31 DECEMBER 2019 AND 2018

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,216,439	17,322,145	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	-	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,297,463	1,129,544	Trade payables
Utang pajak	12	490,676	134,622	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	5,084,916	2,698,834	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	190,871	178,692	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	958,362	539,730	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		25,258,727	22,003,567	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	176,667	-	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,765,824	1,509,943	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	515,298	450,424	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,457,789	1,960,367	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		27,716,516	23,963,934	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham				1,924,088,000 shares
Agio saham	18	962,044	962,044	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	53,700	53,700	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	(33,379)	(33,379)	Appropriated
Belum dicadangkan				Unappropriated
		200,000	200,000	
		49,748,338	43,950,868	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		50,930,703	45,133,233	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		55	52	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		50,930,758	45,133,285	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,647,274	69,097,219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2019	2018	
Pendapatan	21	110,523,819	95,707,663	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(87,740,564)	(77,063,336)	Cost of sales
Laba bruto		22,783,255	18,644,327	Gross profit
Pendapatan lainnya		327,433	141,440	Other income
Beban usaha	23	(7,993,256)	(7,551,057)	Operating expenses
Beban lainnya		(24,167)	(112,700)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		(20,175)	34,794	Foreign exchange (loss) gain, net
Laba usaha		15,073,090	11,156,804	Operating profit
Beban bunga		(585,354)	(677,562)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		14,487,736	10,479,242	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(3,607,032)	(2,686,174)	Income tax expense
Laba		10,880,704	7,793,068	Profit
(Rugi) penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss) income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	(107,327)	233,170	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		26,725	(58,230)	Income tax benefit (expense) on other comprehensive income
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain		(80,602)	174,940	Total other comprehensive (loss) income
Jumlah penghasilan komprehensif		10,800,102	7,968,008	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		10,880,701	7,791,822	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	1,246	Non-controlling interest
		10,880,704	7,793,068	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		10,800,099	7,966,762	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	1,246	Non-controlling interest
		10,800,102	7,968,008	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	5,655	4,050	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				Total/ Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		962,044	53,700	(31,399)	200,000	40,986,735	42,171,080	16,584	42,187,664	Balance as of 31 December 2017
Jumlah penghasilan komprehensif - 2018 :										Total comprehensive income - 2018 :
Laba		-	-	-	-	7,791,822	7,791,822	1,246	7,793,068	Profit
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	174,940	174,940	-	174,940	Total other comprehensive income
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		-	-	-	-	-	-	1	1	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Perubahan kepemilikan di entitas anak		-	-	(1,980)	-	-	(1,980)	(4,418)	(6,398)	Changes in ownership of subsidiaries
Dividen kas	1c 25	-	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	(13,361)	(5,015,990)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		962,044	53,700	(33,379)	200,000	43,950,868	45,133,233	52	45,133,285	Balance as of 31 December 2018
Jumlah penghasilan komprehensif - 2019 :										Total comprehensive income - 2019 :
Laba		-	-	-	-	10,880,701	10,880,701	3	10,880,704	Profit
Jumlah rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(80,602)	(80,602)	-	(80,602)	Total other comprehensive loss
Dividen kas	25	-	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	-	(5,002,629)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	55	50,930,758	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		110,368,140	96,221,182	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(87,616,516)	(73,910,484)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(4,385,941)	(4,136,404)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(3,671,243)	(3,474,644)	Payments to employees
Penerimaan bunga		94,292	73,105	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(569,077)	(680,839)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3,204,640)	(2,897,496)	Payments of corporate income tax
Penerimaan lainnya		159,388	30,280	Other cash received
Kas bersih dari aktivitas operasi		11,174,403	11,224,700	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Penarikan deposito berjangka		206,665	-	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka		(181,500)	(140,589)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap		(4,986,827)	(3,110,989)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	243,384	23,802	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(4,718,278)	(3,227,776)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		17,650,000	17,000,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(17,450,000)	(20,700,000)	Repayments of short-term loans
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang		200,000	-	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(3,333)	-	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25	(5,002,629)	(5,002,629)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	(13,361)	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		-	1	Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1c	-	(6,398)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(4,605,962)	(8,722,387)	Net cash used in financing activities
(Rugi) laba kurs atas kas dan setara kas		(6,740)	8,308	Foreign exchange (loss) gain on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		1,843,423	(717,155)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun		1,612,024	2,329,179	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3	3,455,447	1,612,024	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 21 September 2015 No. 52 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 21 September 2015 No. 52 to comply with the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,731,784	1,654,503
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	9,826,311	9,577,824
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2011	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	397,742	381,667
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	168,658	160,191
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	2018	100.00% ^(c)	100.00% ^(c)	475,433	425,502
PT Surya Abadi Semesta	Dusun Terong Dowo, Kel. Sukoreno, Prigen, Pasuruan	Industri rokok elektrik/ <i>Electrical cigarettes industry</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	33,763	31,960
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2015	100.00%	100.00%	302,117	317,223
PT Surya Dhoho Investama	Desa Tiron RT 11, RW 03, Tiron, Banyakan, Kediri	Investasi/ <i>Investment</i>	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	2,645,266	2,041,060
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2019	100.00%	100.00%	776,844	809,213
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99% ^(a)	-	200,301	-
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	154	993
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Melintas/Toniwen No. 38, RT 01, RW 01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	1,821	1,807
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,135	2,607
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	1,892	2,192
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	1,892	2,057
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,207	14,964

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2019, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama dan PT Surya Kerta Agung belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2019, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama and PT Surya Kerta Agung have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. R. Soepratto No. 32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	420	1,026
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Tomohon No. 28, Winangun, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,065	5,725
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	10,256	9,485
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	4,813	8,860
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. Kutilang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	2,458	3,666
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto, Kelurahan Mautapaga, Bima	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	20,741	21,464
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	1,011	1,094
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Banjarmasin	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	591	4,398
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Kolombeke RT 001/RW 01, LK. 1. Kel. Nangalimang, Kec. Alok, Kab. Sikka, Maukere	Perdagangan/ Trading	2010	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	9,743	9,912
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No. 18, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	593	3,088
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 79 Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.00%	99.00%	2,962	2,819
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.90% ^(a)	99.90% ^(a)	1,129	1,086
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	16,074	16,229

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2019, PT Surya Abadi Nusantara dan PT Surya Abadi Pertiwi belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2019, PT Surya Abadi Nusantara and PT Surya Abadi Pertiwi have not commenced its commercial operations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Pada tahun 2018, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 200.000 juta.

Pada tahun 2019, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 600.000 juta.

Pada tahun 2018, Perseroan mendirikan Prime Galaxy Ltd. dengan total setoran modal saham sebesar Rp 809.213 juta.

Pada tahun 2019, Perseroan mendirikan PT Surya Kerta Agung dengan total setoran modal saham sebesar Rp 199.999 juta.

Pada tahun 2018, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Lampung Perkasa dan PT Surya Lombok Perkasa, dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 6.398 juta.

c. Subsidiaries (Continued)

In 2018, the Company made additional share capital payment of Rp 200,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2019, the Company made additional share capital payment of Rp 600,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2018, the Company established Prime Galaxy Ltd. with total share capital payment amounted to Rp 809,213 million.

In 2019, the Company established PT Surya Kerta Agung with total share capital payment amounted to Rp 199,999 million.

In 2018, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Lampung Perkasa and PT Surya Lombok Perkasa, by acquiring from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire these shares was Rp 6,398 million.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

<u>Dewan Komisaris</u>	2019	2018	<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	President Commissioner
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)	Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	President Director
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Buana Susilo Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Susanto Widiatmoko Tn./Mr. Andik Wahyudi Tn./Mr. Hamdhany Halim Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Buana Susilo Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Nn./Ms. Lengga Nurullah Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)	Directors
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Tony Gunawan Ny./Mrs. Chetryana Gunardi	Tn./Mr. Tony Gunawan Ny./Mrs. Chetryana Gunardi	Members

(*) Komisaris Independen

(**) Direktur Independen

Independent Commissioners ()*

*Independent Director (**)*

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada akhir tahun 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 32.491 karyawan dan 33.575 karyawan (tidak diaudit).

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2020.

d. Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

At year-end 2019 and 2018, the Company and subsidiaries employed 32,491 employees and 33,575 employees, respectively (unaudited).

e. Authorization for issuance

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 23 March 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Keuntungan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

b. Basis of consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Penilaian persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

"Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi" pada pengakuan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

e. Inventory valuation (Continued)

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarette tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.

The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables-third parties and part of other current assets which are classified as "Loans and receivables", whereas the financial liabilities of the Company and subsidiaries consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as "Financial liabilities measured at amortized cost".

"Loans and receivables" are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.

A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.

"Financial liabilities measured at amortized cost" are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

f. Financial assets and liabilities (Continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

Bangunan	20 - 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 - 16, 25 tahun/years

<i>Buildings</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2019	2018
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,901	14,481
Euro ("EUR")	15,589	16,560

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

j. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

i. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

j. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

k. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

j. Income tax (Continued)

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

k. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

l. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Segmen operasi (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

n. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

m. Operating segment (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

n. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 relating to labor regulations, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) is recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs is recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 dan mungkin relevan bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, berisi persyaratan baru untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangan yang berdasarkan pada karakteristik arus kas kontraktual mereka (yaitu Kriteria Pembayaran hanya atas Pokok dan Bunga) dan model bisnis entitas pelapor untuk pengelolaan instrumen keuangan ini. PSAK 71 juga memunculkan model baru untuk menentukan penurunan nilai aset keuangan, yang didasarkan pada perkiraan kerugian kredit.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, bertujuan untuk mengasimilasi sejumlah persyaratan dan interpretasi yang terkait dengan pengakuan pendapatan ke dalam satu standar tunggal. Standar baru ini juga menetapkan prinsip-prinsip pengakuan pendapatan yang seragam untuk semua sektor/industri. Standar baru didasarkan pada "five-step model", dimana menetapkan aturan atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan harus diakui baik dari waktu ke waktu atau pada titik waktu tertentu dan juga difokuskan pada prinsip perpindahan kontrol.

Standar baru PSAK 73, "Sewa", yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, menetapkan pendekatan baru dalam akuntansi untuk sewa oleh penyewa. Sementara berdasarkan standar saat ini, PSAK 30, "Sewa", perlakuan akuntansi sewa ditentukan berdasarkan pengalihan risiko dan imbalan yang terkait dengan kepemilikan aset, dimana di masa depan, semua sewa secara umum dicatat oleh penyewa dengan cara yang sama dengan pembiayaan sewa, kecuali jangka waktu sewa adalah 12 bulan atau kurang, atau aset tersebut bernilai rendah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menyelesaikan penilaian mengenai sejauh mana dampak retrospektif, jika ada, penerapan standar ini di masa depan pada posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

o. New accounting standards

Accounting standards which will become effective on 1 Januari 2020 that may be relevant to the Company are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 72, Revenue from Contract with Customers;
- PSAK 73, Leases;

PSAK 71, "Financial Instruments", which will be effective starting from 1 January 2020, contains new requirements for the classification and measurement of financial assets that are based on the characteristics of their contractual cash flows (i.e. Solely Payments of Principal and Interest Criterion) and the reporting entity's business model for the management of these financial instruments. PSAK 71 also gives rise to a new model for determining impairment on financial assets, which is based on expected credit losses.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which will be effective starting from 1 January 2020, is aimed to assimilate the numerous existing requirements and interpretations relating to revenue recognition into a single standard. The new standard also stipulates uniform revenue recognition principles for all sectors/industries. The new standard is based on a five-step model, which sets out the rules for revenue from contracts with customers. Revenues are required to be recognized either over time or at a specific point in time and are focused on transfer of control principle.

The new standard PSAK 73, "Leases", which will be effective starting from 1 January 2020, sets out a new approach to accounting for leases by lessees. While under the current standard, PSAK 30, "Leases", the accounting treatment of a lease was determined on the basis of the transfer of risks and rewards incidental to ownership of the asset, while in the future, all leases in general are to be accounted for by the lessee in a similar way to finance leases, unless the lease term is 12 months or less, or the underlying asset is of low value.

As of the issuance date of these financial statements, management has not completed the assessment on the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	233,121	298,072	Rupiah
Valuta asing	466	913	Foreign currency
Total kas	233,587	298,985	Total cash
Bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	827,135	315,110	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	567,245	337,453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	126,388	122,857	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	60,102	75,282	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54,101	16,025	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	35,251	15,964	PT Bank UOB Indonesia
Standard Chartered Bank	25,491	19,761	Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18,831	17,493	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15,115	205	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9,190	17,209	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,968	4,005	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Tbk	7,388	8,867	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Pemata Tbk	2,206	205	PT Bank Pemata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,921	1,905	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia	1,611	1,561	PT Shinhan Bank Indonesia
Citibank, N.A.	1,094	1,211	Citibank, N.A.
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1,092	2,910	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	957	992	Others (below Rp 1,000 million each)
Total Rupiah	1,763,086	959,015	Total Rupiah
Valuta asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238,793	51,507	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105,408	66,104	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	42,093	60,505	Citibank, N.A.
MUFG Bank, Ltd.	35,033	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34,774	1,412	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	26,983	1,462	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	20,954	103	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank	19,558	15,775	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1,727	972	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	94	1,015	Others (below Rp 1,000 million each)
Total valuta asing	525,417	198,855	Total foreign currency
Total bank pihak ketiga	2,288,503	1,157,870	Total cash in third parties' banks

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties, was as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	1,336,756	907,866	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	413,979	552,351	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	99,579	8,171	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	24,511	126,885	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1,084	130,660	<i>Over 90 days</i>
	<u>1,875,909</u>	<u>1,725,933</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 539.153 juta (2018: Rp 818.067 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 December 2019, trade receivables, third parties amounted to Rp 539,153 million (2018: Rp 818,067 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2019, trade receivables amounted to Rp 15,070 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Sehingga, penyisihan penurunan nilai nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	8,228,497	8,253,412	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	480,706	446,250	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	27,889,171	24,272,169	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	4,272,169	3,675,628	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,744,868	1,805,507	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>42,615,411</u>	<u>38,452,966</u>	
Persediaan dalam perjalanan	231,903	107,079	<i>Inventories in transit</i>
	<u>42,847,314</u>	<u>38,560,045</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 40.044.449 juta (2018: Rp 32.940.780 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2019, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 40,044,449 million (2018: Rp 32,940,780 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan sebesar Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2019, inventories amounted to Rp 14,781 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Beban promosi	88,513	80,480	Promotion expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	76,649	116,130	Repair and maintenance expenses
Beban sewa	57,398	56,608	Rent expenses
Lainnya	48,754	377,789	Others
	<u>271,314</u>	<u>631,007</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Uang muka pembelian persediaan	171,660	135,475	Advances purchase of inventories
Deposito berjangka	115,424	140,589	Time deposits
Lainnya	3,942	23,684	Others
	<u>291,026</u>	<u>299,748</u>	

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	2019				Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	2,681,892	793,456	(216)	-	3,475,132	Land
Bangunan	7,246,361	760	(10,752)	320,045	7,556,414	Buildings
Mesin dan peralatan	23,132,530	886	(80,965)	1,628,640	24,681,091	Machinery and equipment
Inventaris	2,821,196	58,554	(30,829)	261,559	3,110,480	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3,324,990	228,844	(106,796)	579,015	4,026,053	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>39,206,969</u>	<u>1,082,500</u>	<u>(229,558)</u>	<u>2,789,259</u>	<u>42,849,170</u>	
Aset dalam penyelesaian	1,341,200	4,084,148	-	(2,789,259)	2,636,089	Assets under construction
	<u>40,548,169</u>	<u>5,166,648</u>	<u>(229,558)</u>	<u>-</u>	<u>45,485,259</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Bangunan	325,844	261,708	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	2,249,982	918,297	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	5,578	10,756	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	54,685	150,439	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>2,636,089</u>	<u>1,341,200</u>	

Persentase penyelesaian 5% - 95% 5% - 95% *Percentage of completion*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 diharapkan untuk selesai di tahun 2020. *Assets under construction as of 31 December 2019 are expected to be completed in 2020.*

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	1,904,371	1,696,277	<i>Production costs</i>
Beban usaha	625,203	568,453	<i>Operating expenses</i>
	<u>2,529,574</u>	<u>2,264,730</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagian tanah, bangunan dan mesin dan peralatan dengan nilai tercatat masing-masing Rp 883.031 juta dan Rp 595.336 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 10).

As of 31 December 2019 and 2018, part of the land, buildings and machinery and equipment at carrying amount of Rp 883,031 million and Rp 595,336 million, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 20.336.052 juta (2018: Rp 18.340.685 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru-hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 29.019.791 juta (2018: Rp 27.607.776 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2019, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 20,336,052 million (2018: Rp 18,340,685 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 29,019,791 million (2018: Rp 27,607,776 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2018, PT Surya Dhoho Investama membeli aset tetap masing-masing sebesar Rp 1.010.210 juta dan Rp 76.270 juta dari PT Bukit Dhoho Indah dan PT Puri Dhoho Kediri, pihak berelasi (Catatan 26). Pembelian aset tetap dari PT Bukit Dhoho Indah diselesaikan dengan menyerahkan tanah senilai Rp 448.740 juta dan mengurangi piutang sebesar Rp 561.470 juta.

In 2018, PT Surya Dhoho Investama purchased fixed assets amounted to Rp 1,010,210 million and Rp 76,270 million from PT Bukit Dhoho Indah and PT Puri Dhoho Kediri, related parties, respectively (Note 26). Purchase of fixed assets from PT Bukit Dhoho Indah was settled by land with value of Rp 448,740 million and deduction of receivables amounted to Rp 561,470 million.

Dalam tahun 2019 dan 2018, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Hasil penjualan bersih	243,384	23,802	<i>Net proceeds</i>
Nilai tercatat	(21,649)	(11,212)	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>221,735</u>	<u>12,590</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 7.484.455 juta dan Rp 6.922.040 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 21.365.452 juta (2018: Rp 21.166.723 juta). Nilai wajar tersebut dihitung menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 7,484,455 million and Rp 6,922,040 million, respectively.

As of 31 December 2019, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) is amounted to Rp 21,365,452 million (2018: Rp 21,166,723 million). The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Dalam jutaan Rupiah

	2019	2018
Uang muka pembelian aset tetap	822,356	745,050
Lainnya	153,900	130,945
	<u>976,256</u>	<u>875,995</u>

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

In millions of Rupiah

Advances for the purchase of fixed assets
Others

10. PINJAMAN BANK

Dalam jutaan Rupiah

	2019	2018
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,027,774	10,273,957
PT Bank Central Asia Tbk	3,048,665	1,486,518
MUFG Bank, Ltd.	1,500,000	500,000
Citibank, N.A.	800,000	500,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	800,000	1,000,000
PT Bank Permata Tbk	800,000	400,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	740,000	2,661,670
PT Bank BTPN Tbk	400,000	-
Standard Chartered Bank	400,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	500,000
PT Bank Shinhan Indonesia	300,000	-
PT Bank HSBC Indonesia	100,000	-
	<u>17,216,439</u>	<u>17,322,145</u>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dari bank berikut ini:		
PT Bank DBS Indonesia	196,667	-
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(20,000)</u>	<u>-</u>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>176,667</u>	<u>-</u>

10. BANK LOANS

In millions of Rupiah

The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd.
Citibank, N.A.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia

The Company and subsidiaries obtained long-term bank loan in Rupiah currency from the following bank:

PT Bank DBS Indonesia

Current maturities of long-term bank loans
Long-term bank loans, net of current maturities

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

	2019	2018	
Tingkat bunga per tahun	6.35% - 9.10%	5.25% - 8.00%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	6.62%	7.51%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year end</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan sebesar Rp 116.439 juta dan Rp 422.145 juta masing-masing. (Catatan 3).

As of 31 December 2019 and 2018, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting Rp 116,439 million and Rp 422,145 million, respectively (Note 3).

Pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia dijamin dengan sebagian piutang, persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak.

Bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia are secured by a portion of trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and subsidiaries.

Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2019 were as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,20,23 Januari/January 2020, 17,20,24 Februari/February 2020
PT Bank Central Asia Tbk	24 Januari/January 2020, 14,18 Februari/February 2020
MUFG Bank, Ltd.	15 Januari/January 2020, 16 Maret/March 2020
Citibank, N.A.	17 Januari/January 2020, 18 Maret/March 2020
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,17 Januari/January 2020, 17 Februari/February 2020
PT Bank Permata Tbk	14,16,24 Januari/January 2020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23 Januari/January 2020
PT Bank BTPN Tbk	16 Januari/January 2020
Standard Chartered Bank	18 Februari/February 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17 Januari/January 2020
PT Bank Shinhan Indonesia	16,17 Januari/January 2020
PT Bank HSBC Indonesia	16 Januari/January 2020
PT Bank DBS Indonesia	Januari/January 2020 – Oktober/October 2026

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2019	2018	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang usaha pada pihak ketiga	1,281,737	1,110,975	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	15,726	18,569	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	<u>1,297,463</u>	<u>1,129,544</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	396,176	83,677	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	24,243	22,985	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	5,654	6,043	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	105	32	<i>Article 22</i>
	<u>426,178</u>	<u>112,737</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	45,601	9,352	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	18,897	12,533	<i>Other taxes</i>
	<u>64,498</u>	<u>21,885</u>	
	<u>490,676</u>	<u>134,622</u>	

b. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	3,457,644	2,625,936	<i>Corporate income tax</i>
Surat ketetapan pajak	8,262	10,386	<i>Tax assessments</i>
Tangguhan	85,661	29,351	<i>Deferred</i>
	<u>3,551,567</u>	<u>2,665,673</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	75,285	39,979	<i>Current</i>
Tangguhan	(19,820)	(19,478)	<i>Deferred</i>
	<u>55,465</u>	<u>20,501</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	3,532,929	2,665,915	<i>Corporate income tax</i>
Surat ketetapan pajak	8,262	10,386	<i>Tax assessment</i>
Tangguhan	65,841	9,873	<i>Deferred</i>
	<u>3,607,032</u>	<u>2,686,174</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,487,736	10,479,242	Consolidated accounting profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
	<u>3,621,934</u>	<u>2,619,811</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			Tax effect of permanent differences:
Perseroan	(19,124)	60,439	Company
Entitas anak	(4,040)	(4,462)	Subsidiaries
	<u>(23,164)</u>	<u>55,977</u>	
Surat ketetapan pajak	8,262	10,386	Tax assessment
Beban pajak penghasilan	<u>3,607,032</u>	<u>2,686,174</u>	Income tax expense

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,487,736	10,479,242	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(238,017)	(99,849)	Subsidiaries' profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	10,679	176,196	Elimination of transactions with subsidiaries
	<u>14,260,398</u>	<u>10,555,589</u>	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Liabilitas imbalan pasca kerja	66,220	86,074	Post-employment benefits liabilities
Sumbangan	31,320	81,075	Donations
Penjualan aset tetap	(185,781)	(1,585)	Sale of fixed assets
Pendapatan bunga dan sewa	(76,822)	(58,051)	Interest and rental income
Penyusutan aset tetap	(372,714)	(330,316)	Depreciation of fixed assets
Lainnya	107,956	170,958	Others
	<u>13,830,577</u>	<u>10,503,744</u>	

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and income tax payable are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba kena pajak Perseroan	13,830,577	10,503,744	Taxable profit of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
Beban pajak kini Perseroan	<u>3,457,644</u>	<u>2,625,936</u>	Current tax expense of the Company
Pajak dibayar dimuka Perseroan			Prepaid income taxes of the Company:
PPh pasal 22	(124,870)	(80,411)	Income tax article 22
PPh pasal 23	(359)	(43)	Income tax article 23
PPh pasal 25	(2,936,239)	(2,461,805)	Income tax article 25
	<u>(3,061,468)</u>	<u>(2,542,259)</u>	
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	<u>396,176</u>	<u>83,677</u>	Corporate Income Tax payable article 29 of the Company

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

e. *The calculation of current tax expense and income tax liabilities are as follows: (Continued)*

Jumlah laba kena pajak tahun 2019 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2019 taxable profit will become the basis for filing the Company's corporate income tax return.

Jumlah laba kena pajak tahun 2018 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2018 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

f. *The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	2018	Diakui di laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2019	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	117,752	19,820	5,938	143,510	<i>Deferred tax asset of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					<i>Deferred tax asset (liability) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	307,212	2,669	-	309,881	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	268,898	16,555	20,787	306,240	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Aset tetap	(1,026,534)	(104,885)	-	(1,131,419)	<i>Fixed assets</i>
	(450,424)	(85,661)	20,787	(515,298)	

Dalam jutaan Rupiah	2017	Diakui di laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2018	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	119,118	19,478	(20,844)	117,752	<i>Deferred tax asset of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					<i>Deferred tax asset (liability) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	263,164	44,048	-	307,212	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	284,764	21,520	(37,386)	268,898	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Aset tetap	(931,615)	(94,919)	-	(1,026,534)	<i>Fixed assets</i>
	(383,687)	(29,351)	(37,386)	(450,424)	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

**13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES
TAX PAYABLES**

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Pita cukai	4,621,983	2,452,460	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN dan pajak rokok	462,933	246,374	<i>VAT and cigarettes tax</i>
	<u>5,084,916</u>	<u>2,698,834</u>	

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Beban bunga	123,417	107,140	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	27,231	25,324	<i>Marketing expenses</i>
Lainnya	40,223	46,228	<i>Others</i>
	<u>190,871</u>	<u>178,692</u>	

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Utang pembelian aset tetap	448,272	189,080	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	313,820	253,993	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	196,270	96,657	<i>Others</i>
	<u>958,362</u>	<u>539,730</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing. *See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pasca kerja

a. *Post-employment benefits*

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pasca kerja tersebut dihitung oleh PT Willis Towers Watson Purbajaga, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The post-employment benefits liabilities was calculated by PT Willis Towers Watson Purbajaga, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	<i>In millions of Rupiah</i>
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefits obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,509,943	1,577,537	<i>Defined benefits obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	174,634	157,736	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	122,285	103,384	<i>Interest cost -</i>
Dipindahkan	<u>1,806,862</u>	<u>1,838,657</u>	<i>Carry forward</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

a. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018		In millions of Rupiah
Pindahan	1,806,862	1,838,657		Carried forward
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain				Included in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas:				Actuarial losses (gains) arising from:
- Asumsi finansial	133,492	(255,347)		Financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(26,165)	22,177		Experience adjustment -
Lainnya				Others
- Imbalan yang dibayarkan	(148,365)	(95,544)		Benefits paid -
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,765,824</u>	<u>1,509,943</u>		Defined benefits obligation, end of year

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	2016	2015	In millions of Rupiah
Informasi historis :						Historical information :
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,765,824	1,509,943	1,577,537	1,377,390	1,114,407	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(26,165)	22,177	(18,616)	9,566	33,641	Experience adjustments arising on plan liabilities

b. Asumsi aktuarial

b. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits obligation as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Tingkat kenaikan upah per tahun	7.00% - 9.00%	7.00% - 9.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	6.75% - 8.00%	8.25% - 8.50%	Discount rate per annum

Pada tanggal 31 Desember 2019, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,30 tahun (2018: 9,72 tahun).

As of 31 December 2019, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 10.30 years (2018: 9.72 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Analisa sensitivitas

c. Sensitivity analysis

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

Dalam jutaan Rupiah	2019		2018		In millions of Rupiah
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	156,769	184,722	126,078	147,364	Discount rate (1% movement)
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	182,535	157,823	146,861	127,895	Salary growth rate (1% movement)

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

d. Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Biaya jasa kini	174,634	157,736	Current service cost
Biaya bunga	122,285	103,384	Interest cost
	<u>296,919</u>	<u>261,120</u>	
	2019	2018	
Dibebankan pada:			Charged in:
Biaya produksi	101,692	99,109	Production costs
Beban usaha	195,227	162,011	Operating expenses
	<u>296,919</u>	<u>261,120</u>	

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:		Authorized capital:
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	Number of shares
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500	Par value per share (in whole Rupiah)
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million	Total par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		Issued and paid-up capital:
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	Number of shares
Total nominal	Rp 962,044 juta/million	Total par value

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:*

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value Rp juta/million	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0.00	Mr. Lucas Mulia Suhardja
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	PT Suryaduta Investama
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	PT Suryamitra Kusuma
Lainnya	457,551,570	228,776	23.78	Others
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1). *Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).*

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan. *Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.*

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas. *Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):
Ekspor:			Export:
Sigaret kretek mesin	1,591,077	2,289,332	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	1,838	-	Hand-rolled clove cigarettes
Kertas karton	179,649	318,645	Paperboard
Lainnya	16,221	22,313	Others
	<u>1,788,785</u>	<u>2,630,290</u>	
Lokal:			Domestic:
Sigaret kretek mesin	99,776,478	84,265,995	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	7,842,696	7,402,297	Hand-rolled clove cigarettes
Rokok klobot	27,827	32,637	Klobot (corn silk) clove cigarettes
Kertas karton	861,586	827,210	Paperboard
Lainnya	226,447	549,234	Others
	<u>108,735,034</u>	<u>93,077,373</u>	
Total:			Total:
Sigaret kretek mesin	101,367,555	86,555,327	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	7,844,534	7,402,297	Hand-rolled clove cigarettes
Rokok klobot	27,827	32,637	Klobot (corn silk) clove cigarettes
Kertas karton	1,041,235	1,145,855	Paperboard
Lainnya	242,668	571,547	Others
	<u>110,523,819</u>	<u>95,707,663</u>	

Dalam tahun 2019 dan 2018, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2019 and 2018, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

22. BIAYA POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	15,013,900	13,990,688	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	850,943	780,139	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	3,784,183	3,250,690	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	19,649,026	18,021,517	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	446,250	638,047	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(480,706)	(446,250)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	19,614,570	18,213,314	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	68,229,128	60,081,435	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarette tax</i>
	87,843,698	78,294,749	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	8,253,412	6,424,958	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	200,383	209,366	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	(8,228,497)	(8,253,412)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(544,937)	(344,001)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	87,524,059	76,331,660	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lainnya	216,505	731,676	<i>Cost of other sales</i>
	<u>87,740,564</u>	<u>77,063,336</u>	

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
<u>Beban Penjualan:</u>			<i>Selling expenses:</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	2,649,820	2,460,651	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	1,474,395	1,433,055	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	522,279	494,297	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	100,914	96,096	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	194,889	160,866	<i>Miscellaneous</i>
	<u>4,942,297</u>	<u>4,644,965</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Kompensasi karyawan	1,167,804	1,132,395	Employees' compensation
Penyusutan aset tetap	524,289	472,357	Depreciation of fixed assets
Perjalanan dinas dan akomodasi	198,499	164,808	Travelling and accommodation
Utilitas	193,394	184,533	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	144,047	123,971	Repairs and maintenance
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	89,146	108,081	Office supplies, communication, and professional fees
Asuransi	48,573	40,825	Insurance
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	46,218	94,754	Donations, entertainment, Tax on Land and Building
Lain-lain	638,989	584,368	Miscellaneous
	<u>3,050,959</u>	<u>2,906,092</u>	
	<u>7,993,256</u>	<u>7,551,057</u>	

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	10,880,701	7,791,822	Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	Weighted average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	5,655	4,050	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutive; sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN KAS

25. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2019 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 16) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 26 June 2019 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 16) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share].

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2018 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 41) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 26 June 2018 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 41) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share].

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasinya pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2019 and 2018 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases		
	2019	2018	2019	2018	
PT Surya Zig Zag	277,495	234,572	1.48%	1.74%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	25,385	30,617	0.14%	0.23%	PT Taman Sriwedari
	<u>302,880</u>	<u>265,189</u>	<u>1.62%</u>	<u>1.97%</u>	

Pembelian aset tetap

Acquisition of fixed assets

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari penambahan aset tetap/Percentage from additional of fixed assets		
	2019	2018	2019	2018	
PT Bukit Dhoho Indah	-	1,010,210	-	25.02%	PT Bukit Dhoho Indah
PT Puri Dhoho Kediri	-	76,270	-	1.89%	PT Puri Dhoho Kediri
	<u>-</u>	<u>1,086,480</u>	<u>-</u>	<u>26.91%</u>	

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables		
	2019	2018	2019	2018	
PT Surya Zig Zag	13,510	16,705	1.04%	1.48%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	2,216	1,864	0.17%	0.17%	PT Taman Sriwedari
	<u>15,726</u>	<u>18,569</u>	<u>1.21%</u>	<u>1.65%</u>	

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 161.598 juta dan Rp 129.926 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2019 and 2018 were Rp 161,598 million and Rp 129,926 million, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

**26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	<i>Nature of relationships with related parties are as follows:</i>
Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Bukit Dhoho Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
PT Surya Zig Zag	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
PT Taman Sriwedari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
PT Puri Dhoho Kediri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholders</i>
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Dalam jutaan Rupiah	2019					<i>In millions of Rupiah</i>
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	109,467,331	1,043,016	13,472	-	110,523,819	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	808,465	100,393	(908,858)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	<u>109,467,331</u>	<u>1,851,481</u>	<u>113,865</u>	<u>(908,858)</u>	<u>110,523,819</u>	<i>Total revenue</i>
LABA						PROFIT
Laba segmen	15,037,244	49,539	(13,062)	(631)	15,073,090	<i>Segment profit</i>
Beban bunga	(584,890)	-	(464)	-	(585,354)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan					14,487,736	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(3,607,032)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					10,880,704	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(80,602)	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>10,800,102</u>	<i>Total comprehensive income</i>
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	72,477,151	1,731,784	4,490,930	(52,591)	78,647,274	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	27,474,006	257,303	30,163	(44,956)	27,716,516	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	4,328,853	25,097	812,698	-	5,166,648	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	2,432,601	15,697	81,276	-	2,529,574	<i>Depreciation</i>
INFORMASI GEOGRAFIS						GEOGRAPHICAL INFORMATION
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total			
Penjualan/pendapatan usaha						<i>Sales/operating revenue</i>
Rokok	107,858,195	1,609,136	109,467,331			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	863,367	179,649	1,043,016			<i>Paperboard</i>
Lainnya	13,472	-	13,472			<i>Others</i>
	<u>108,735,034</u>	<u>1,788,785</u>	<u>110,523,819</u>			
Aset						<i>Assets</i>
Rokok	72,466,861	-	72,466,861			<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	1,696,388	-	1,696,388			<i>Paperboard</i>
Lainnya	3,405,074	1,078,951	4,484,025			<i>Others</i>
	<u>77,568,323</u>	<u>1,078,951</u>	<u>78,647,274</u>			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	2018					In millions of Rupiah
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	94,542,385	1,147,627	17,651	-	95,707,663	External customers
Antar segmen	-	661,775	98,460	(760,235)	-	Inter-segment
Total pendapatan	94,542,385	1,809,402	116,111	(760,235)	95,707,663	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	11,041,488	41,959	69,018	4,339	11,156,804	Segment profit
Beban bunga	(677,562)	-	-	-	(677,562)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					10,479,242	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(2,686,174)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					7,793,068	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					174,940	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					7,968,008	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	63,800,488	1,654,503	3,709,354	(67,126)	69,097,219	Segment assets
Liabilitas segmen	23,780,932	214,629	28,495	(60,122)	23,963,934	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	1,933,811	17,630	2,085,922	-	4,037,363	Capital expenditures
Penyusutan	2,190,136	27,916	46,678	-	2,264,730	Depreciation
INFORMASI GEOGRAFIS						GEOGRAPHICAL INFORMATION
Penjualan/pendapatan usaha	Indonesia		Di luar/ Outside Indonesia	Total		Sales/operating revenue
	Rokok	92,230,740	2,311,645	94,542,385	Cigarettes	
Kertas karton	828,982	318,645	1,147,627	Paperboard		
Lainnya	17,651	-	17,651	Others		
	93,077,373	2,630,290	95,707,663			
Aset					Assets	
Rokok	63,783,570	-	63,783,570	Cigarettes		
Kertas karton	1,609,294	-	1,609,294	Paperboard		
Lainnya	2,577,933	1,126,422	3,704,355	Others		
	67,970,797	1,126,422	69,097,219			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 consist of the following:

Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	In millions of Rupiah
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	3,571,886	2,034,169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	1,875,909	1,725,933	Trade receivables, third parties
Aset lancar lainnya	119,366	164,273	Other current assets
	5,567,161	3,924,375	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan lainnya:			Other financial liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	17,216,439	17,322,145	Short-term bank loans
Utang usaha	1,297,463	1,129,544	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	196,667	-	Long-term bank loans
Beban akrual	190,871	178,692	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	958,362	539,730	Other current liabilities
	19,859,802	19,170,111	

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya), pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, kecuali pinjaman bank jangka panjang, diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets), short-term bank loans and long-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries, except long-term bank loans, are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Arus kas kontraktual pinjaman bank jangka panjang Perseroan dan entitas anak dihitung dengan menggunakan suku bunga mengambang yang mirip dengan suku bunga pasar. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The contractual cash flows of long-term bank loan of the Company and subsidiaries are calculated using the floating interest rate which similar to the market interest rates. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

The Company's and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. Risiko tingkat bunga

1. *Interest rate risk*

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arisen from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 26.174 juta.

As of 31 December 2019, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 26,174 million.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 28.962 juta.

As of 31 December 2018, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 28,962 million.

2. Risiko mata uang

2. *Currency risk*

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	2019			Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	33,054,750	4,256,298	2,811	525,883	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	27,182,559	-	-	377,865	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>60,237,309</u>	<u>4,256,298</u>	<u>2,811</u>	<u>903,748</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(11,802,521)	(12,316,615)	(4,636,242)	(420,514)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(22,701,359)	(5,837,341)	(435,027)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(11,802,521)</u>	<u>(35,017,974)</u>	<u>(10,473,583)</u>	<u>(855,541)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>48,434,788</u>	<u>(30,761,676)</u>	<u>(10,470,772)</u>	<u>48,207</u>	Net exposure
	2018				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	11,432,290	2,063,681	2,998	199,768	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga	44,966,085	-	-	651,154	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>56,398,375</u>	<u>2,063,681</u>	<u>2,998</u>	<u>850,922</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(4,612,776)	(9,686,794)	(2,055,867)	(256,980)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	(10,596,442)	-	(175,474)	Other current liabilities
Total liabilitas	<u>(4,612,776)</u>	<u>(20,283,236)</u>	<u>(2,055,867)</u>	<u>(432,454)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>51,785,599</u>	<u>(18,219,555)</u>	<u>(2,052,869)</u>	<u>418,468</u>	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 19.790 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 27.007 juta.

As of 31 December 2019, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 19,790 million. As of 31 December 2018, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 27,007 million.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 17.982 juta. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 11.314 juta.

As of 31 December 2019, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 17,982 million. As of 31 December 2018, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 11,314 million.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 54% dan 53%.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2019 and 2018, debt to equity ratio was 54% and 53%, respectively.

**29. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

29. SUBSEQUENT EVENTS

Karena kejadian luar biasa terkait Coronavirus Disease 2019 (“COVID-19”), di bulan Maret 2020, World Health Organization telah menyatakan pandemi, dan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini mungkin telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Manajemen terus memantau situasi terkait COVID-19 tersebut, menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya ke posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak. Penilaian tersebut masih berlangsung dan sampai tanggal laporan keuangan ini, manajemen belum melihat adanya dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak.

Since the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (“COVID-19”), in March 2020, World Health Organization has declared a pandemic, and the prevention and control of the COVID-19 has been going on in Indonesia. The situation may have distracted global, including Indonesia, business and economic activities. Management will keep continuous attention on the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results of the Company and subsidiaries. The assessment is still in progress and up to the date of these financial statements, management has yet identified any material impact to the financial position and operating results of the Group.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

Pada akhir 2019, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 113.644 juta, EUR 4.634.228 dan ekuivalen USD 7.530.328.

At year-end 2019, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 113,644 million, EUR 4,634,228 and equivalent USD 7,530,328.

Pada akhir 2019, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 325.653 juta, EUR 120.761.582 dan ekuivalen USD 5.244.952.

At year-end 2019, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 325,653 million, EUR 120,761,582 and equivalent USD 5,244,952.

Pada akhir 2019, Perseroan dan entitas anak mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang ("revolving") yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang seluruhnya berjumlah Rp 15.250.000 juta.

At year-end 2019, the Company and subsidiaries had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a total amount of Rp 15,250,000 million.

Pada akhir 2019, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang seluruhnya berjumlah Rp 1.883.561 juta.

At year-end 2019, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a total amount of Rp 1,883,561 million.

Pada akhir 2019, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank yang seluruhnya berjumlah USD 121.239.724 dan Rp 300.000 juta.

At year-end 2019, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank with a total amount of USD 121,239,724 and Rp 300,000 million.

Pada akhir 2019, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 13.488 juta.

At year-end 2019, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 13,488 million.

Pada akhir 2019, Perseroan mempunyai fasilitas gabungan yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang ("revolving") dan fasilitas cerukan yang belum terpakai dari Citibank, N.A. yang seluruhnya berjumlah Rp 200.000 juta.

At year-end 2019, the Company has combined facilities which comprise of unused revolving credit facility and overdraft facility from Citibank, N.A. with a total amount of Rp 200,000 million.

Pada akhir 2019, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank dan PT Bank UOB Indonesia yang berjumlah USD 29.942.666. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At year-end 2019, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of USD 29,942,666. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No.: 00102/2.1005/AU.1/04/1088-1/1/III/2020

No.: 00102/2.1005/AU.1/04/1088-1/1/III/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Siddharta Widjaja & Rekan
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1088

23 Maret 2020

23 March 2020



**GUDANG
GARAM**
PT. GUDANG GARAM Tbk.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS
ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND
SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021:</i>	<i>Halaman/Page</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> ..	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 47
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



P T. PERUSAHAAN ROKOK *tiap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

No. E0001/GG-13/III-22

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

No. E0001/GG-13/III-22

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 - 7
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 - 7
Title : President Director

2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 - 7
Jabatan : Direktur

2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 - 7
Title : Director

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information disclosed in the consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;*

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. *The consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Kediri, Maret/March 2022

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director
Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,169,740	4,774,272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,773,872	2,556,127	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	47,456,225	39,894,523	Inventories
PPN dibayar dimuka		4,466,524	1,680,362	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	210,811	367,231	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	235,406	265,414	Other current assets
Total Aset Lancar		59,312,578	49,537,929	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	29,780,132	27,605,038	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		43,674	73,206	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	123,422	141,905	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		23,710	39,760	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	680,853	793,571	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		30,651,791	28,653,480	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		89,964,369	78,191,409	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	9,948,336	6,009,226	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	32,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,002,233	1,123,703	Trade payables
Utang pajak	12	531,620	215,747	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,102,573	9,059,132	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	96,138	79,548	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	656,383	502,636	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		28,369,283	17,009,992	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	122,667	156,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,538,656	1,996,074	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	645,489	506,208	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,306,812	2,658,949	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		30,676,095	19,668,941	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agiو saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		58,105,843	57,340,043	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,288,208	58,522,408	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		66	60	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		59,288,274	58,522,468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89,964,369	78,191,409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
Pendapatan	21	124,881,266	114,477,311	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(110,608,655)	(97,089,067)	Cost of sales
Laba bruto		14,272,611	17,388,244	Gross profit
Pendapatan lainnya		236,677	281,559	Other income
Beban usaha	23	(7,159,938)	(7,581,497)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,303)	(3,759)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		16,718	(38,692)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		7,361,765	10,045,855	Operating profit
Beban bunga		(74,919)	(382,722)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		7,286,846	9,663,133	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,681,525)	(2,015,404)	Income tax expense
Laba		5,605,321	7,647,729	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	209,121	(70,025)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(46,007)	14,005	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		163,114	(56,020)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		5,768,435	7,591,709	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,605,315	7,647,725	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,605,321	7,647,729	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,768,429	7,591,705	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,768,435	7,591,709	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	2,913	3,975	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				Total/ Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	55	50,930,758	Balance as of 31 December 2019
Total penghasilan komprehensif - 2020:										Total comprehensive income - 2020:
Laba		-	-	-	-	7,647,725	7,647,725	4	7,647,729	Profit
Total penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(56,020)	(56,020)	-	(56,020)	Total other comprehensive income
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		-	-	-	-	-	-	1	1	Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		962,044	53,700	(33,379)	200,000	57,340,043	58,522,408	60	58,522,468	Balance as of 31 December 2020
Total penghasilan komprehensif - 2021:										Total comprehensive income - 2021:
Laba		-	-	-	-	5,605,315	5,605,315	6	5,605,321	Profit
Total penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	163,114	163,114	-	163,114	Total other comprehensive income
Dividen kas	25	-	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	-	(5,002,629)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		962,044	53,700	(33,379)	200,000	58,105,843	59,288,208	66	59,288,274	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		<u>In millions of Rupiah</u>
		2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		124,662,749	113,799,384	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(110,646,705)	(85,504,722)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(3,805,354)	(4,302,588)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(3,952,283)	(3,760,815)	Payments to employees
Penerimaan bunga		125,454	141,659	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(67,698)	(492,277)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,224,291)	(2,251,510)	Payments of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya		233,295	(151,417)	Other cash received (paid)
Kas bersih dari aktivitas operasi		5,325,167	17,477,714	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penarikan deposito berjangka		40,000	126,424	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka		(75,000)	(51,000)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap		(4,934,572)	(5,351,416)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	125,405	227,725	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(4,844,167)	(5,048,267)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		10,150,000	9,500,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(6,600,000)	(20,600,000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(22,000)	(20,000)	Repayments of long-term loan
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25	(5,002,629)	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		-	1	Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(1,474,629)	(11,119,999)	Net cash used in financing activities
(Rugi) laba kurs atas kas dan setara kas		(13)	151	Foreign exchange (loss) gain on cash and cash equivalents
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas		(993,642)	1,309,599	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun		4,765,046	3,455,447	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3	3,771,404	4,765,046	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 pada tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 2 Agustus 2021 No. 2 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 2 August 2021 No. 2 to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.15/POJK.04/2020.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 November 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ Paper industry	1993	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	2,302,135	1,913,528
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend Ahmad Yani No. 79, Cempaka Putih Timur, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Perdagangan/ Trading	2004	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	10,563,115	8,766,305
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/Non-scheduled air transport services	2011	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	435,279	413,509
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ Entertainment services	2013	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	172,297	167,277
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/Tobacco processing industry	2018	100.00% ^(c)	100.00% ^(c)	563,079	503,827
PT Surya Abadi Semesta	Jl. Mataram Kel. Semampir, Kediri	Industri peralatan pelindung keselamatan/Safety protective equipments industry	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	35,882	35,127
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/Non-scheduled air transport services	2015	100.00%	100.00%	271,907	287,012
PT Surya Dhoho Investama	Jl. Jawa, Dusun Bedrek Selatan, Grogol, Kab. Kediri	Investasi/Investment	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,045,873	4,044,967
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/Non-scheduled air transport services	2019	100.00%	100.00%	712,108	744,476
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/Construction	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	1,019,941	1,002,023
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1 Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	128	131
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Minfo GG SMK Gudang Asun RT.12 Desa Beluluk, Pangkalan Baru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung	Perdagangan/ Trading	2009	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	2,062	2,115
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. 19B RT. 01 RW. 02 Bulurokeng - Biringkanaya, Makassar	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3,500	873
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23 Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	3,126	2,000
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Karang Asam, Sungai Kunjang, Samarinda	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	2,693	2,020
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11 RT 01 RW 01 Waylunik Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	10,918	7,409

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2021, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama dan PT Surya Kerta Agung belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2021, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama and PT Surya Kerta Agung have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Madistrindo							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. Chairil Anwar No. 88 RT.25 RW.09 Puuwatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	549	578
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Winangun No. 28 Winangun Satu, Malalayang, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	6,524	6,342
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37- 38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	11,321	11,033
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno Hatta No. 2553 Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	3,057	3,876
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. A. Yani No. 8 RT.01 Butun Indah, Bertais - Sandubaya, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	3,139	3,135
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto RT 17 RW 09 Muatapaga - Ende Timur Ende	Perdagangan/ Trading	2009	99.96% ^(a)	99.96% ^(a)	18,680	18,588
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya No. 88 RT, 02 RW. 01 Kelapa Lima, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95% ^(a)	99.95% ^(a)	1,409	1,290
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9 Menarap Lama - Kertak Hanyar - Banjar	Perdagangan/ Trading	2009	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	2,384	531
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Diponegoro, Wolomarang Alok Barat, Kab.Sikka, Nusa Tenggara Timur	Perdagangan/ Trading	2010	99.97% ^(a)	99.97% ^(a)	9,848	9,357
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.70, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98% ^(a)	99.98% ^(a)	862	428
PT Medika Madistrindo Perkasa	Jl. Jend A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ Trading	2020	99.99% ^(a)	99.96% ^(a)	3,299	1,067
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 75 - 76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.00%	99.00%	3,149	3,078
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75 - 76, Jakarta	Perdagangan/ Trading	(b)	99.90% ^(a)	99.90% ^(a)	1,180	1,162
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	11,783	12,530
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through							
PT Surya Kerta Agung							
PT Surya Kertaagung Toll	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/Construction	(b)	99.99% ^(a)	99.99% ^(a)	306,983	200,448

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir tahun 2021, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi dan PT Surya Kertaagung Toll belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of 2021, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi and PT Surya Kertaagung Toll have not commenced its commercial operations.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 1.400.000 juta.

Pada tahun 2021, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 2.000.000 juta.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Kerta Agung sebesar Rp 800.000 juta.

Pada tahun 2020, PT Surya Madistrindo mendirikan PT Medika Madistrindo Perkasa dengan total setoran modal saham sebesar Rp 250 juta.

Pada tahun 2021, PT Surya Madistrindo menambah setoran modal saham di PT Medika Madistrindo Perkasa sebesar Rp 750 juta.

Pada tahun 2020, PT Surya Kerta Agung mendirikan PT Surya Kertaagung Toll dengan total setoran modal sebesar Rp 199.999 juta.

c. Subsidiaries (Continued)

In 2020, the Company made additional share capital payment of Rp 1,400,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2021, the Company made additional share capital payment of Rp 2,000,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

In 2020, the Company made additional share capital payment of Rp 800,000 million in PT Surya Kerta Agung.

In 2020, PT Surya Madistrindo established PT Medika Madistrindo Perkasa with total share capital payment amounted to Rp 250 million.

In 2021, PT Surya Madistrindo made additional share capital payment of Rp 750 million in PT Medika Madistrindo Perkasa.

In 2020, PT Surya Kerta Agung established PT Surya Kertaagung Toll with total share capital payment amounted to Rp 199,999 million.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris-komisaris

2021
Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja
Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*)
Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)

2020
Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja
Tn./Mr. Frank Willem van Gelder(*)
Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata(*)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur-direktur

Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn./Mr. Heru Budiman
Tn./Mr. Herry Susianto
Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta
Tn./Mr. Andik Wahyudi
Tn./Mr. Hamdhany Halim
Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)

Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn./Mr. Heru Budiman
Tn./Mr. Herry Susianto
Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta
Tn./Mr. Susanto Widiatmoko
Tn./Mr. Andik Wahyudi
Tn./Mr. Hamdhany Halim
Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)

Board of Directors

President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata
Tn./Mr. Tony Gunawan
Ny./Mrs. Chetryana Gunardi

Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata
Tn./Mr. Tony Gunawan
Ny./Mrs. Chetryana Gunardi

Audit Committee

Chairman
Members

(*) Komisaris Independen

(**) Direktur Independen

Independent Commissioners ()*

*Independent Director (**)*

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada akhir tahun 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 33.647 karyawan dan 30.940 karyawan (tidak diaudit).

d. Board of Commissioner, Board of Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

At year-end 2021 and 2020, the Company and subsidiaries employed 33,647 employees and 30,940 employees, respectively (unaudited).

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2022.

e. Authorization for issuance

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 28 March 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Keuntungan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 7 - 30 hari/*Customers obtain control of the goods upon delivery of the goods to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 7 - 30 days.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiaries recognize revenue when they transfer control over a good to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

Pengakuan pendapatan/Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan atau saat memuat barang ke jasa angkut, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/*Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods. Expenses are recognized when incurred.*

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Penilaian persediaan (Lanjutan)

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

e. Inventory valuation (Continued)

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, and part of other current assets. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by allowance for impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk-diperdagangkan, derivatif, atau dilakukan penetapan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Pinjaman bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian Pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred: i.e., when control over the financial assets is relinquished.

Dalam transaksi dimana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang dialihkan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau sebaliknya dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Company and subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiaries also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and subsidiaries recognize loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang kepada Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiaries expect to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial assets.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statements of financial position

Penyisihan untuk KKE pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

Allowances for ECL on financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

f. Financial instruments (Continued)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

(v) Impairment (Continued)

Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk saldo bank dan sebagian aset lancar lainnya dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

The Company and subsidiaries measure loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks and part of other current assets for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

Loss allowance for trade receivables-third parties that are measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

Bangunan	20 - 30 tahun/years	Buildings
Mesin dan peralatan	4 - 25 tahun/years	Machinery and equipment
Inventaris	4 - 5 tahun/years	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 - 16, 25 tahun/years	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedangkan laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Pada insepasi atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

g. Fixed assets (Continued)

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;
- The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Perseroan dan entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan sewa hingga yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

h. Leases (Continued)

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can use the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek properti yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah, termasuk peralatan dan inventaris kantor. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

j. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269	14,105
Euro ("EUR")	16,127	17,330

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lainnya.

h. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries change its assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of property that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including office supplies and furniture and fixtures. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

j. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At year end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	31 Desember/December	
	2021	2020
	Rupiah penuh/ In whole Rupiah	Rupiah penuh/ In whole Rupiah
United States Dollar ("USD")	14,269	14,105
Euro ("EUR")	16,127	17,330

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related year.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

k. Income tax (Continued)

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

l. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

m. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

n. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statements of financial position date, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) is recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs is recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	164,597	168,758	Rupiah
Valuta asing	378	410	Foreign currency
Total kas	<u>164,975</u>	<u>169,168</u>	Total cash
Bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	768,885	1,031,735	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	692,343	783,400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	126,197	191,582	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	102,388	553	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	80,447	139,012	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	75,197	107,845	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	72,725	61,503	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43,138	89,810	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	35,541	27,049	PT Bank Panin Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	15,882	14,415	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	15,650	14,050	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	13,597	204,024	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,851	8,998	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7,340	6,375	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,469	3,481	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Citibank, N.A. – Cabang Indonesia	2,748	2,202	Citibank, N.A. – Indonesia Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,473	13,613	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	1,701	1,661	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mestika Dharma Tbk	317	3,280	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	234	1,150	PT Bank Syariah Mega Indonesia
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	28	31	(below Rp 1,000 million each)
Total Rupiah	<u>2,073,151</u>	<u>2,705,769</u>	Total Rupiah

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350,430	465,439	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75,375	1,718	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	33,971	36,540	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Standard Chartered Bank Indonesia	22,373	34,454	<i>Standard Chartered Bank Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	21,520	109	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Citibank, N.A. – Cabang Indonesia	5,198	5,167	<i>Citibank, N.A. – Indonesia Branch</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5,008	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	1,270	891	<i>Others (below Rp 1,000 million each)</i>
Total valuta asing	<u>510,137</u>	<u>549,326</u>	<i>Total foreign currency</i>
Total bank pihak ketiga	<u>2,583,288</u>	<u>3,255,095</u>	<i>Total cash in third parties' banks</i>
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	357,914	193,398	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	283,406	267,194	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298,135	247,974	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	171,008	191,817	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138,578	192,072	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	102,076	162,064	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	94,560	85,490	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	50,000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	35,000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	15,000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	800	-	<i>Others (below Rp 1,000 million each)</i>
Total deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga	<u>1,496,477</u>	<u>1,390,009</u>	<i>Total Rupiah time deposits in third parties' banks</i>
Dikurangi deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya (Catatan 7)	<u>(75,000)</u>	<u>(40,000)</u>	<i>Less time deposits with maturities of more than three months from the date of acquisition (Note 7)</i>
	<u>1,421,477</u>	<u>1,350,009</u>	
Kas dan setara kas	<u>4,169,740</u>	<u>4,774,272</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan pada bank pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties' bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(249,076)	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(83,925)	(9,226)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(65,335)	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>(398,336)</u>	<u>(9,226)</u>	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>3,771,404</u>	<u>4,765,046</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	2.10% - 7.25%	2.25% - 9.00%	<i>Rupiah</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	6.75% - 8.00%	7.00% - 8.00%	<i>Rupiah</i>
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			<i>See Note 28 for details of balances in foreign currencies.</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties, was as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2021	2020	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	2,460,905	1,924,564	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	309,773	488,545	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1,972	46,453	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	1	54,953	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1,221	41,612	<i>Over 90 days</i>
	<u>2,773,872</u>	<u>2,556,127</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 312.967 juta (2020: Rp 631.563 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Oleh karenanya, penyisihan penurunan nilai nihil.

As of 31 December 2021, trade receivables, third parties amounted to Rp 312,967 million (2020: Rp 631,563 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha sebesar Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2021 and 2020, trade receivables amounted to Rp 15,070 million are pledged as collateral for bank loans (Note 10).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	2021	2020	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	8,732,553	8,723,119	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	566,722	589,203	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	28,531,434	23,976,996	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	7,174,191	4,338,779	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	2,013,309	1,945,759	<i>Spare parts and factory supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	438,016	320,667	<i>Inventories in transit</i>
	<u>47,456,225</u>	<u>39,894,523</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 46.443.024 juta (2020: Rp 37.428.956 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2021, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 46,443,024 million (2020: Rp 37,428,956 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan sebesar Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 31 December 2021 and 2020, inventories amounted to Rp 14,781 million were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Beban promosi	74,217	82,864	Promotion expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	17,045	52,925	Repair and maintenance expenses
Beban sewa	28,598	36,022	Rent expenses
Lainnya	90,951	195,420	Others
	<u>210,811</u>	<u>367,231</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Uang muka pembelian persediaan	150,566	121,915	Advances for the purchase of inventories
Deposito berjangka (Lihat Catatan 3)	75,000	40,000	Time deposits (See Note 3)
Lainnya	9,840	103,499	Others
	<u>235,406</u>	<u>265,414</u>	

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	2021				Saldo akhir/ Ending balance	In millions of Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	4,110,173	213,417	-	-	4,323,590	Land
Bangunan	7,847,042	1,512	(5,521)	491,879	8,334,912	Buildings
Mesin dan peralatan	25,942,802	12,188	(5,008)	1,378,824	27,328,806	Machinery and equipment
Inventaris	3,477,380	73,799	(38,962)	499,753	4,011,970	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,286,234	302,381	(276,035)	53,143	4,365,723	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>45,663,631</u>	<u>603,297</u>	<u>(325,526)</u>	<u>2,423,599</u>	<u>48,365,001</u>	
Aset dalam penyelesaian	4,600,294	4,484,551	-	(2,423,599)	6,661,246	Assets under construction
	<u>50,263,925</u>	<u>5,087,848</u>	<u>(325,526)</u>	<u>-</u>	<u>55,026,247</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Bangunan	3,334,373	1,294,130	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3,287,682	3,272,529	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	33,004	17,264	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	6,187	16,371	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>6,661,246</u>	<u>4,600,294</u>	
Persentase penyelesaian	5% - 95%	5% - 95%	<i>Percentage of completion</i>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 diharapkan untuk selesai di tahun 2022.

Assets under construction as of 31 December 2021 are expected to be completed in 2022.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	2,124,058	2,066,637	<i>Production costs</i>
Beban usaha	772,480	658,990	<i>Operating expenses</i>
	<u>2,896,538</u>	<u>2,725,627</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan dengan nilai tercatat masing-masing Rp 769.758 juta dan Rp 829.887 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 10).

As of 31 December 2021 and 2020, part of the land, buildings, and machinery and equipment at carrying amount of Rp 769,758 million and Rp 829,887 million, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 23.803.357 juta (2020: Rp 22.162.870 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 37.441.381 juta (2020: Rp 34.305.688 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2021, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 23,803,357 million (2020: Rp 22,162,870 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 37,441,381 million (2020: Rp 34,305,688 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2021, PT Surya Dhoho Investama membeli aset tetap senilai Rp 22.535 juta dari PT Bukit Dhoho Indah, pihak berelasi (Catatan 26).

In 2021, PT Surya Dhoho Investama acquired fixed assets amounted to Rp 22,535 million from PT Bukit Dhoho Indah, related party (Note 26).

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam tahun 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2021 and 2020, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Hasil penjualan bersih	125,405	227,725	<i>Net proceeds</i>
Nilai tercatat	(16,216)	(93,368)	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>109,189</u>	<u>134,357</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 6.994.878 juta dan Rp 7.750.210 juta.

As of 31 December 2021 and 2020, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 6,994,878 million and Rp 7,750,210 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 23.936.773 juta (2020: Rp 22.533.347 juta). Nilai wajar tersebut dihitung menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2021, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) is amounted to Rp 23,936,773 million (2020: Rp 22,533,347 million). The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian aset tetap	555,692	685,448	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	125,161	108,123	<i>Others</i>
	<u>680,853</u>	<u>793,571</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

10. PINJAMAN BANK

10. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,065,335	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,583,925	3,109,226	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,199,076	1,500,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	850,000	800,000	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	550,000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	300,000	-	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	200,000	100,000	<i>Citibank, N.A. - Indonesia Branch</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	100,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	100,000	-	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	-	200,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	-	200,000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
	<u>9,948,336</u>	<u>6,009,226</u>	
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dari bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained long-term bank loan in Rupiah currency from the following bank:</i>
PT Bank DBS Indonesia	154,667	176,667	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(32,000)	(20,000)	<i>Current maturities of long-term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>122,667</u>	<u>156,667</u>	<i>Long-term bank loan, net of current maturities</i>
Tingkat bunga per tahun	3.60% - 8.00%	4.51% - 8.75%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	4.03%	5.17%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year end</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 398.336 juta dan Rp 9.226 juta (Catatan 3).

As of 31 December 2021 and 2020, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft amounting Rp 398,336 million and Rp 9,226 million, respectively (Note 3).

Pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia dijamin dengan sebagian piutang, persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak.

Bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia are secured by a portion of trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and subsidiaries.

Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

10. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

10. BANK LOANS (Continued)

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2021 were as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14, 28 Januari/January 2022, 25 Februari/February 2022, 23, 28 Maret/March 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14, 20, 21, 28 Januari/January 2022, 25 Februari/February 2022
PT Bank Central Asia Tbk	21, 28 Januari/January 2022, 25 Februari/February 2022, 25 Maret/March 2022
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/Jakarta Branch	21, 28 Januari/January 2022, 24 Maret/March 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28 Januari/January 2022, 23 Februari/February 2022
PT Bank Shinhan Indonesia	1 Maret/March 2022
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia/Indonesia Branch	25 Februari/February 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20 Januari/January 2022
PT Bank HSBC Indonesia	20 Januari/January 2022
PT Bank DBS Indonesia	Januari/January 2022– Oktober/October 2026

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Utang usaha pada pihak ketiga	977,315	1,109,911	Trade payables to third parties
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	24,918	13,792	Trade payables to related parties (Note 26)
	<u>1,002,233</u>	<u>1,123,703</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Perseroan:			Company:
Pajak Penghasilan Badan	390,408	114,084	Corporate Income Tax
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	8,628	10,095	Article 21
Pasal 22	-	1,947	Article 22
Pasal 23/26	5,431	7,341	Article 23/26
	<u>404,467</u>	<u>133,467</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan	105,540	52,437	Corporate Income Tax
Pajak lainnya	21,613	29,843	Other taxes
	<u>127,153</u>	<u>82,280</u>	
	<u>531,620</u>	<u>215,747</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	1,392,901	1,923,907	<i>Corporate income tax</i>
Tangguhan:			<i>Deferred:</i>
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	46,139	129,154	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	66,634	(133,754)	<i>Effect of change in enacted tax rate</i>
	<u>1,505,674</u>	<u>1,919,307</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini			<i>Current</i>
Pajak penghasilan badan	176,867	84,977	<i>Corporate income tax</i>
Tangguhan:			<i>Deferred:</i>
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	13,007	(19,340)	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	(14,023)	30,460	<i>Effect of change in enacted tax rate</i>
	<u>175,851</u>	<u>96,097</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	1,569,768	2,008,884	<i>Corporate income tax</i>
Tangguhan:			<i>Deferred:</i>
Permulaan dan pembalikan perbedaan temporer	59,146	109,814	<i>Origination and reversal of temporary differences</i>
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	52,611	(103,294)	<i>Effect of change in enacted tax rate</i>
	<u>1,681,525</u>	<u>2,015,404</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,286,846	9,663,133	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>1,603,106</u>	<u>2,125,889</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	21,090	3,014	<i>Company</i>
Entitas anak	4,718	(10,205)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>25,808</u>	<u>(7,191)</u>	
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	52,611	(103,294)	<i>Effect of change in enacted tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,681,525</u>	<u>2,015,404</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,286,846	9,663,133	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(841,617)	(344,740)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(3,119)	(769,285)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	<u>6,442,110</u>	<u>8,549,108</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	(202,859)	68,332	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Sumbangan	50,622	53,901	<i>Donations</i>
Penjualan aset tetap	(3,604)	(76,048)	<i>Sale of fixed assets</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(105,312)	(126,648)	<i>Interest and rental income</i>
Penyusutan aset tetap	41,526	(51,773)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lainnya	108,886	328,157	<i>Others</i>
Laba kena pajak Perseroan	<u>6,331,369</u>	<u>8,745,029</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and income tax payable are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba kena pajak Perseroan	6,331,369	8,745,029	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	<u>1,392,901</u>	<u>1,923,906</u>	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPH pasal 22	(142,964)	(158,909)	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	(8)	(237)	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	(859,521)	(1,650,676)	<i>Income tax article 25</i>
	<u>(1,002,493)</u>	<u>(1,809,822)</u>	
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	<u>390,408</u>	<u>114,084</u>	<i>Corporate Income Tax payable article 29 of the Company</i>

Di Maret 2020, UU No.2/2020 menurunkan tarif pajak penghasilan badan yang semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya. Di Oktober 2021, UU No. 7/2021 membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya, sehingga tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya tetap sebesar 22%. Dampak perubahan-perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam pengukuran aset dan kewajiban pajak per 31 Desember 2021 dan 2020.

In March 2020, Law No. 2/2020 decreased the corporate income tax rate that was originally 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% for fiscal years 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 revoked the reduction of the corporate income tax rate to 20% for fiscal years 2022 onwards, thus the applicable corporate income tax rate for 2022 onwards remains at 22%. The impacts of these rate changes have been accounted for in measurement of the tax assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020.

Jumlah laba kena pajak tahun 2021 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2021 taxable profit will become the basis for filing the Company's corporate income tax return.

Jumlah laba kena pajak tahun 2020 telah sesuai dengan SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

The amount of 2020 taxable profit agreed with the amount reported in the Company's corporate income tax return.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	2020	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2021	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	141,905	1,016	(19,499)	123,422	Deferred tax asset of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	108,288	(686)	-	107,602	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	263,148	(18,314)	(26,508)	218,326	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(877,644)	(93,773)	-	(971,417)	Fixed assets
	<u>(506,208)</u>	<u>(112,773)</u>	<u>(26,508)</u>	<u>(645,489)</u>	
Dalam jutaan Rupiah	2019	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2020	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	143,510	(11,120)	9,515	141,905	Deferred tax asset of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	309,881	(201,593)	-	108,288	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pascakerja	306,240	(47,582)	4,490	263,148	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(1,131,419)	253,775	-	(877,644)	Fixed assets
	<u>(515,298)</u>	<u>4,600</u>	<u>4,490</u>	<u>(506,208)</u>	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	In millions of Rupiah
Pita cukai	14,637,724	8,250,874	Excise duty ribbons
PPN dan pajak rokok	1,464,849	808,258	VAT and cigarettes tax
	<u>16,102,573</u>	<u>9,059,132</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	<i>In millions of Rupiah</i>
Beban bunga	21,083	13,862	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	33,244	28,962	<i>Marketing expenses</i>
Lainnya	41,811	36,724	<i>Others</i>
	<u>96,138</u>	<u>79,548</u>	

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	<i>In millions of Rupiah</i>
Utang pembelian aset tetap	37,587	13,118	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	393,897	351,339	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	224,899	138,179	<i>Others</i>
	<u>656,383</u>	<u>502,636</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing. *See Note 28 for details of balances in foreign currencies.*

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	<i>In millions of Rupiah</i>
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefits obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,996,074	1,765,824	<i>Defined benefits obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Biaya jasa kini	173,995	165,341	<i>Current service cost -</i>
- Biaya bunga	119,910	126,478	<i>Interest cost -</i>
- Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(417,168)	-	<i>Adjustment of past service cost for -</i>
	<u>1,872,811</u>	<u>2,057,643</u>	<i>changing benefit</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul atas:			<i>Actuarial (gains) losses arising from:</i>
- Asumsi finansial	(95,067)	115,265	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(114,054)	(45,240)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(125,034)	(131,594)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,538,656</u>	<u>1,996,074</u>	<i>Defined benefits obligation, end of year</i>

Dalam jutaan Rupiah	2021	2020	2019	2018	2017	<i>In millions of Rupiah</i>
Informasi historis :						<i>Historical information :</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,538,656	1,996,074	1,765,824	1,509,943	1,577,537	<i>Present value of the</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(114,054)	(45,240)	(26,165)	22,177	(18,616)	<i>defined benefits obligation</i>
						<i>Experience adjustments</i>
						<i>arising on plan</i>
						<i>liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

b. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits liabilities as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5.00% - 8.00%	5.00% - 8.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	5.75% - 7.50%	5.50% - 7.00%	Discount rate per annum

Pada tanggal 31 Desember 2021, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,21 tahun (2020: 11,11 tahun).

As of 31 December 2021, the weighted-average duration of the defined benefits obligation was 11.21 years (2020: 11.11 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

c. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

Dalam jutaan Rupiah	2021		2020		In millions of Rupiah
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	(147,925)	175,283	(192,020)	228,049	Discount rate (1% movement)
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	172,781	(148,681)	223,903	(192,388)	Salary growth rate (1% movement)

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:			<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares		<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500		<i>Par value per share (in whole Rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million		<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares		<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million		<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: *The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:*

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0,58	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0,09	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0,00	<i>Mr. Lucas Mulia Suhardja</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69,29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6,26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	457,551,570	228,776	23,78	<i>Others</i>
	1,924,088,000	962,044	100	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			Export:
Sigaret kretek mesin	1,396,138	1,620,487	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	6,745	2,659	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	375,036	274,433	<i>Paperboard</i>
Lainnya	20,707	11,490	<i>Others</i>
	<u>1,798,626</u>	<u>1,909,069</u>	
Lokal:			Domestic:
Sigaret kretek mesin	113,146,110	103,058,160	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	8,547,342	8,547,548	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	19,315	25,010	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	1,224,894	854,268	<i>Paperboard</i>
Lainnya	144,979	83,256	<i>Others</i>
	<u>123,082,640</u>	<u>112,568,242</u>	
Total:			Total:
Sigaret kretek mesin	114,542,248	104,678,647	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	8,554,087	8,550,207	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	19,315	25,010	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	1,599,930	1,128,701	<i>Paperboard</i>
Lainnya	165,686	94,746	<i>Others</i>
	<u>124,881,266</u>	<u>114,477,311</u>	

Dalam tahun 2021 dan 2020, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2021 and 2020, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

22. BIAYA POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	14,571,324	14,099,167	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	968,573	912,172	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	4,161,255	3,958,137	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	19,701,152	18,969,476	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	589,203	480,706	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(566,722)	(589,203)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	19,723,633	18,860,979	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	91,099,726	78,662,740	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
	110,823,359	97,523,719	
Persediaan awal barang jadi/ barang dagangan	8,723,119	8,228,497	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	182,527	231,034	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ barang dagangan	(8,732,553)	(8,723,119)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(636,695)	(230,499)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	110,359,757	97,029,632	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lainnya	248,898	59,435	<i>Cost of other sales</i>
	110,608,655	97,089,067	

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	2,132,922	1,961,092	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	1,488,524	1,502,843	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	349,198	431,232	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	138,672	113,905	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	157,431	212,751	<i>Miscellaneous</i>
	4,266,747	4,221,823	
Beban Umum dan Administrasi:			<i>General and Administrative Expenses:</i>
Kompensasi karyawan	925,033	1,242,940	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	633,808	545,085	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Utilitas	170,850	165,518	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	121,755	161,866	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	139,302	150,177	<i>Travelling and accommodation</i>
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	132,110	101,304	<i>Office supplies, communication, and professional fees</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	68,380	68,796	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Asuransi	45,047	53,846	<i>Insurance</i>
Lain-lain	656,906	870,142	<i>Miscellaneous</i>
	2,893,191	3,359,674	
	7,159,938	7,581,497	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	5,605,315	7,647,725	<i>Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	2,913	3,975	<i>Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif; sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN KAS

25. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 Juli 2021 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (Rupiah penuh) per saham], yang dibagikan tanggal 29 Juli 2021.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 8 July 2021 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 6) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole Rupiah) per share], which was distributed on 29 July 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta No. 33) memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 28 August 2020 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 33) resolved to not declare cash dividends.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasinya pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in 2021 and 2020 was as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases	
	2021	2020	2021	2020
PT Surya Zig Zag	280,650	251,035	1.47%	2.44%
PT Taman Sriwedari	29,557	34,960	0.15%	0.34%
	<u>310,207</u>	<u>285,995</u>	<u>1.62%</u>	<u>2.78%</u>

*PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari*

Pembelian Aset Tetap

Acquisition of Fixed Assets

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari penambahan aset tetap/ Percentage from additional of fixed assets	
	2021	2020	2021	2020
PT Bukit Dhoho Indah	22,535	-	0.44%	0.00%
	<u>22,535</u>	<u>-</u>	<u>0.44%</u>	<u>0.00%</u>

PT Bukit Dhoho Indah

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables	
	2021	2020	2021	2020
PT Surya Zig Zag	23,714	11,487	2.37%	1.02%
PT Taman Sriwedari	1,204	2,305	0.12%	0.21%
	<u>24,918</u>	<u>13,792</u>	<u>2.49%</u>	<u>1.23%</u>

*PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(Continued)**

Kompensasi

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 151.753 juta dan Rp 154.412 juta.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Bukit Dhoho Indah

PT Surya Zig Zag

PT Taman Sriwedari

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Compensation

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners in 2021 and 2020 were Rp 151,753 million and Rp 154,412 million, respectively.

Nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2021					In millions of Rupiah
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam jutaan Rupiah						REVENUE
PENDAPATAN						
Pihak eksternal	123,277,398	1,602,298	1,570	-	124,881,266	External customers
Antar segmen	-	769,240	90,555	(859,795)	-	Inter-segment
Total pendapatan	123,277,398	2,371,538	92,125	(859,795)	124,881,266	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	6,894,995	467,362	491	(1,083)	7,361,765	Segment profit
Beban bunga					(74,919)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					7,286,846	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,681,525)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					5,605,321	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					163,114	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif					5,768,435	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	79,031,688	2,302,135	8,693,286	(62,740)	89,964,369	Segment assets
Liabilitas segmen	30,401,835	297,890	27,950	(51,580)	30,676,095	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	3,147,274	76,616	1,863,958	-	5,087,848	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,793,471	23,100	79,967	-	2,896,538	Depreciation of fixed asset

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

INFORMASI GEOGRAFIS	Di luar/			GEOGRAPHICAL INFORMATION
	Indonesia	Outside Indonesia	Total	
Penjualan/pendapatan usaha				Sales/operating revenue
Rokok	121,853,808	1,423,590	123,277,398	Cigarettes
Kertas karton	1,227,262	375,036	1,602,298	Paperboard
Lainnya	1,570	-	1,570	Others
	<u>123,082,640</u>	<u>1,798,626</u>	<u>124,881,266</u>	
Aset				Assets
Rokok	79,015,916	-	79,015,916	Cigarettes
Kertas karton	2,255,196	-	2,255,196	Paperboard
Lainnya	7,709,257	984,000	8,693,257	Others
	<u>88,980,369</u>	<u>984,000</u>	<u>89,964,369</u>	

Dalam jutaan Rupiah	2020					In millions of Rupiah
	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	113,342,388	1,130,644	4,279	-	114,477,311	External customers
Antar segmen	-	682,773	88,308	(771,081)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>113,342,388</u>	<u>1,813,417</u>	<u>92,587</u>	<u>(771,081)</u>	<u>114,477,311</u>	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	9,874,326	194,965	(20,995)	(2,441)	10,045,855	Segment profit
Beban bunga					(382,722)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					9,663,133	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(2,015,404)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					7,647,729	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					(56,020)	Other comprehensive income, net of tax
Total penghasilan komprehensif					<u>7,591,709</u>	Total comprehensive income
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	69,637,338	1,913,528	6,694,391	(53,848)	78,191,409	Segment assets
Liabilitas segmen	19,397,610	287,456	27,647	(43,772)	19,668,941	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	3,735,529	54,144	1,260,377	-	5,050,050	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,625,123	17,458	83,046	-	2,725,627	Depreciation of fixed asset

INFORMASI GEOGRAFIS	Di luar/			GEOGRAPHICAL INFORMATION
	Indonesia	Outside Indonesia	Total	
Penjualan/pendapatan usaha				Sales/operating revenue
Rokok	111,707,752	1,634,636	113,342,388	Cigarettes
Kertas karton	856,211	274,433	1,130,644	Paperboard
Lainnya	4,279	-	4,279	Others
	<u>112,568,242</u>	<u>1,909,069</u>	<u>114,477,311</u>	
Aset				Assets
Rokok	69,622,539	-	69,622,539	Cigarettes
Kertas karton	1,874,493	-	1,874,493	Paperboard
Lainnya	5,662,903	1,031,474	6,694,377	Others
	<u>77,159,935</u>	<u>1,031,474</u>	<u>78,191,409</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 consist of the following:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset keuangan:			<i>Financial assets:</i>
Kas dan setara kas	4,169,740	4,774,272	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	2,773,872	2,556,127	<i>Trade receivables, third parties</i>
Aset lancar lainnya	84,840	143,499	<i>Other current assets</i>
	<u>7,028,452</u>	<u>7,473,898</u>	
Liabilitas keuangan:			<i>Financial liabilities:</i>
Pinjaman bank jangka pendek	9,948,336	6,009,226	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1,002,233	1,123,703	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	154,667	176,667	<i>Long-term bank loan</i>
Beban akrual	96,138	79,548	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	656,383	502,636	<i>Other current liabilities</i>
	<u>11,857,757</u>	<u>7,891,780</u>	

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya), pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, kecuali pinjaman bank jangka panjang, diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets), short-term bank loans and long-term bank loan, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries, except long-term bank loan, are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Arus kas kontraktual pinjaman bank jangka panjang Perseroan dan entitas anak dihitung dengan menggunakan suku bunga mengambang yang mirip dengan suku bunga pasar. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

The contractual cash flows of long-term bank loan of the Company and subsidiaries are calculated using the floating interest rate which similar to the market interest rates. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020:

Credit risk (Continued)

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2021 and 2020:

Dalam jutaan Rupiah	2021					In millions of Rupiah	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman bank jangka pendek	9,948,336	10,000,009	10,000,009	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	1,002,233	1,002,233	1,002,233	-	-	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	154,667	179,155	41,012	38,952	99,191	-	Long-term bank loan
Beban akrual	96,138	96,138	96,138	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	656,383	656,383	656,383	-	-	-	Other current liabilities
	<u>11,857,757</u>	<u>11,933,918</u>	<u>11,795,775</u>	<u>38,952</u>	<u>99,191</u>	<u>-</u>	
Dalam jutaan Rupiah	2020					In millions of Rupiah	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pinjaman bank jangka pendek	6,009,226	6,035,450	6,035,450	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	1,123,703	1,123,703	1,123,703	-	-	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	176,667	215,558	33,896	41,935	112,194	27,533	Long-term bank loan
Beban akrual	79,548	79,548	79,548	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	502,636	502,636	502,636	-	-	-	Other current liabilities
	<u>7,891,780</u>	<u>7,956,895</u>	<u>7,775,233</u>	<u>41,935</u>	<u>112,194</u>	<u>27,533</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

The Company and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. Risiko tingkat bunga

1. Interest rate risk

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 11.745 juta.

As of 31 December 2021, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 11,745 million.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.005 juta.

As of 31 December 2020, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 3,005 million.

2. Risiko mata uang

2. Currency risk

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	2021				Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)		
	ASET				
Kas dan setara kas	35,091,376	606,582	985	510,515	ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	5,915,502	-	-	84,408	Trade receivables, third parties
Total aset	41,006,878	606,582	985	594,923	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(19,462,007)	(9,287,204)	(2,630,995)	(465,018)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,528)	(49,631)	(1,069,084)	(16,163)	Other current liabilities
Total liabilitas	(19,469,535)	(9,336,835)	(3,700,079)	(481,181)	Total liabilities
Eksposur bersih	21,537,343	(8,730,253)	(3,699,094)	113,742	Net exposure
	2020				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	38,284,251	560,650	1,471	549,736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	29,714,894	-	-	419,129	Trade receivables, third parties
Total aset	67,999,145	560,650	1,471	968,865	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(15,083,368)	(6,213,080)	(7,223,028)	(422,305)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,528)	-	(171,528)	(2,526)	Other current liabilities
Total liabilitas	(15,090,896)	(6,213,080)	(7,394,556)	(424,831)	Total liabilities
Eksposur bersih	52,908,249	(5,652,430)	(7,393,085)	544,034	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 9.927 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 25.038 juta.

As of 31 December 2021, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 9,927 million. As of 31 December 2020, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher by Rp 25,038 million.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5.491 juta. Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.820 juta.

As of 31 December 2021, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 5,491 million. As of 31 December 2020, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 3,820 million.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 52% dan 34%.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2021 and 2020, debt to equity ratio was 52% and 34%, respectively.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

Pada akhir 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 120.757 juta, EUR 2.458.980 dan ekuivalen USD 15.853.822.

At year-end 2021, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 120,757 million, EUR 2,458,980 and equivalent USD 15,853,822.

Pada akhir 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 431.279 juta, EUR 45.896.377 dan ekuivalen USD 11.894.331.

At year-end 2021, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 431,279 million, EUR 45,896,377 and equivalent USD 11,894,331.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 /YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

29. KOMITMEN (Lanjutan)

29. COMMITMENTS (Continued)

Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, Citibank, N.A – Cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia yang seluruhnya berjumlah Rp 24.300.000 juta.

At year-end 2021, the Company had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, Citibank, N.A – Indonesia Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia with a total amount of Rp 24,300,000 million.

Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang seluruhnya berjumlah Rp 1.601.664 juta.

At year-end 2021, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with a total amount of Rp 1,601,664 million.

Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta yang seluruhnya berjumlah USD 150.068.511 dan Rp 300.000 juta.

At year-end 2021, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch with a total amount of USD 150,068,511 and Rp 300,000 million.

Pada akhir 2021, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 13.145 juta.

At year-end 2021, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 13,145 million.

Pada akhir 2021, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia yang berjumlah USD 26.276.142.

At year-end 2021, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank Indonesia and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of USD 26,276,142.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00091/2.1005/AU.1/04/1088-3/1/III/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang terdiri dari suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00091/2.1005/AU.1/04/1088-3/1/III/2022

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Gudang Garam Tbk:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gudang Garam Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Siddharta Widjaja & Rekan
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1088

28 Maret 2022

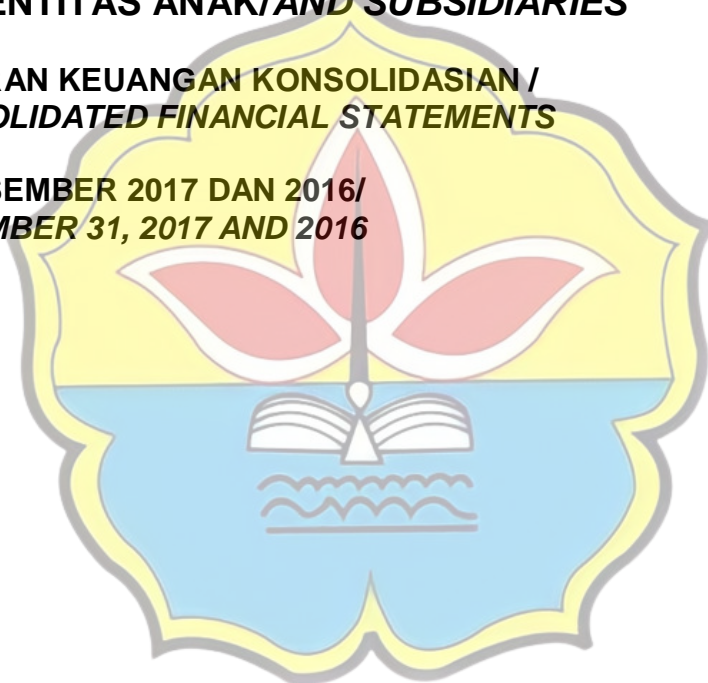
28 March 2022



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*DECEMBER 31, 2017 AND 2016***





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mindaugas Trumpaitis
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : William Reilly Giff
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

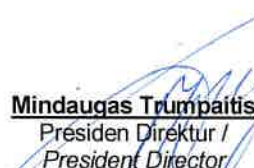
1. Name : Mindaugas Trumpaitis
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : President Director
2. Name : William Reilly Giff
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Domicile address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business
District (SCBD), Jl. Jend.
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Mindaugas Trumpaitis
Presiden Direktur /
President Director




William Reilly Giff
Direktur /
Director

JAKARTA
Maret/March 6, 2018
PT HM SAMPOERNA Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
6 Maret/March 2018



Andry D Atmadja, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0234

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Desember/ December 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	7,501,737	2d,4	5,056,183	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,375,798		3,124,358	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	222,124	2w,27	198,168	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	180,752		190,079	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2,316	2w,27	1,483,815	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	2,374,246	2f,27	1,634,332	Other short-term financial asset
Persediaan	18,023,238	2h,6	19,442,023	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	81	2s	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,260,002		974,217	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	1,025,646	29c	1,377,109	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	155,983	7	167,212	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	58,430	10	-	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar	34,180,353		33,647,496	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	63,382	8	62,174	Investment in associate
Properti investasi	481,322	2j,9	492,349	Investment properties
Aset tetap	6,890,750	2i,10	6,988,232	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	113,954	2m	114,888	Land for development
Aset pajak tangguhan	333,346	2s,14e	272,268	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2n,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	1,017,533	14d	870,447	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	8,960,710		8,860,781	Total non-current assets
JUMLAH ASET	43,141,063		42,508,277	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		2f,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,599,318		2,567,887	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,067,123	2w,27 14b	1,302,730	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	599,688	2s	735,290	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,268,261		898,492	Other taxes -
Akrual	226,449	2f,13	176,838	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	636,581	2q,24	691,643	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	56,612	29a, 29b	34,830	- current
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	<u>28,937</u>	<u>2l, 16</u>	<u>20,768</u>	- current
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>6,482,969</u>		<u>6,428,478</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,239,240	2q,24	1,806,764	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	80,530	2l, 16	65,744	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	<u>225,339</u>	<u>29a, 29b</u>	<u>32,277</u>	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,545,109</u>		<u>1,904,785</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>9,028,078</u>		<u>8,333,263</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised capital -
157.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham				157,500,000,000 ordinary shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116.318.076.900 saham biasa	465,272	17	465,272	Issued and fully paid - 116,318,076,900 ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,449,204	2r,2y,18	20,466,910	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,254	2c	646,928	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>12,486,976</u>		<u>12,530,625</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>34,112,985</u>		<u>34,175,014</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>43,141,063</u></u>		<u><u>42,508,277</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Penjualan bersih	99,091,484	2t, 19,20,27	95,466,657	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(74,875,642)</u>	20,21,27	<u>(71,611,981)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	24,215,842		23,854,676	Gross profit
Beban penjualan	(6,258,145)	21,27	(6,097,049)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,846,352)	21,27	(1,737,275)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	59,753		267,679	Other income
Beban lain-lain	(73,998)		(108,713)	Other expenses
Penghasilan keuangan	816,778	22,27	854,068	Finance income
Biaya keuangan	(25,533)	23,27	(22,324)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	6,461	2b,8	385	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	16,894,806		17,011,447	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(4,224,272)</u>	2s,14c	<u>(4,249,218)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>12,670,534</u>		<u>12,762,229</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(248,869)	2q,24	(309,867)	Remeasurement of post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait	62,143	2s,14e	77,429	Related income tax expense
	<u>(186,726)</u>		<u>(232,438)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(674)	2c	410	Cumulative translation adjustments
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(187,400)</u>		<u>(232,028)</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>12,483,134</u>		<u>12,530,201</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

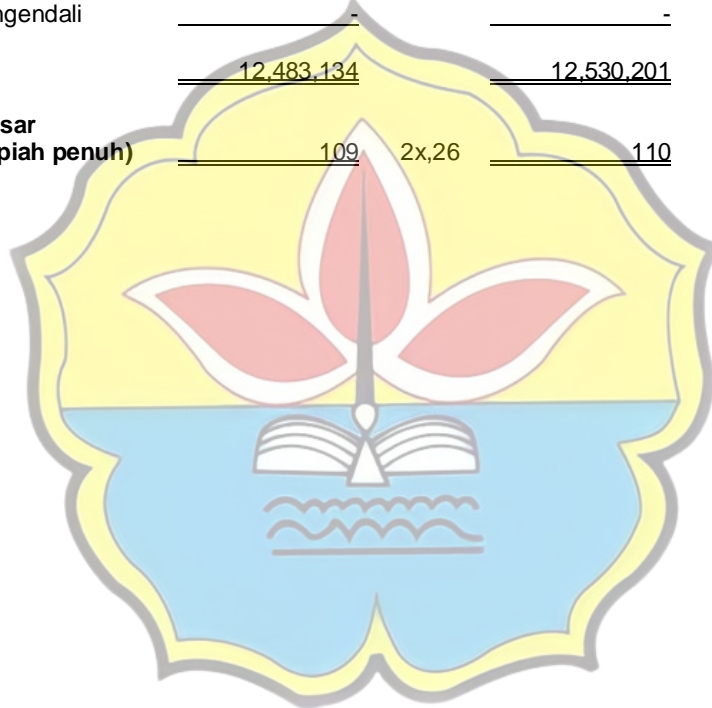
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	12,670,534		12,762,229	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>12,670,534</u>		<u>12,762,229</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	12,483,134		12,530,201	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>12,483,134</u>		<u>12,530,201</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>109</u>	2x,26	<u>110</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2016	465,272	20,485,848	10,358,143	90,000	646,518	(29,721)	32,016,060	Balance as of January 1, 2016
Pembentukan cadangan wajib	17	-	(5,000)	5,000	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Laba tahun berjalan	-	-	12,762,229	-	-	-	12,762,229	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(232,438)	-	410	-	(232,028)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	12,529,791	-	410	-	12,530,201	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian biaya penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas	2y,18	1,819	-	-	-	-	1,819	Adjustment of share issuance cost in relation to limited public offering
Pembayaran berbasis saham	2r,18	(20,757)	-	-	-	-	(20,757)	Share-based payments
Dividen	2u,25	-	(10,352,309)	-	-	-	(10,352,309)	Dividend
Saldo 31 Desember 2016	<u>465,272</u>	<u>20,466,910</u>	<u>12,530,625</u>	<u>95,000</u>	<u>646,928</u>	<u>(29,721)</u>	<u>34,175,014</u>	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	12,670,534	-	-	-	12,670,534	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(186,726)	-	(674)	-	(187,400)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	12,483,808	-	(674)	-	12,483,134	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	2r,18	(17,706)	-	-	-	-	(17,706)	Share-based payments
Dividen	2u,25	-	(12,527,457)	-	-	-	(12,527,457)	Dividend
Saldo 31 Desember 2017	<u>465,272</u>	<u>20,449,204</u>	<u>12,486,976</u>	<u>95,000</u>	<u>646,254</u>	<u>(29,721)</u>	<u>34,112,985</u>	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	108,033,945	5,19	102,589,715	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(27,049,879)		(31,009,499)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,690,431)		(4,243,269)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4,337,944)	14c	(3,826,053)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai	(57,699,942)	15	(50,028,125)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(25,533)	23	(22,324)	Finance costs
Penghasilan keuangan	864,745	22	775,881	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	<u>281,354</u>		<u>(159,747)</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>15,376,315</u>		<u>14,076,579</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak berelasi - bersih	1,481,410	27	693,106	Receipt of other receivable from related parties - net
Penambahan aset keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi	(739,914)	27	(284,631)	Increase in other short-term financial assets to related party
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	23,915	10	90,806	Proceeds from sale of fixed assets and assets of disposal group classified as held for sale
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	5,253		-	Receipt of dividend from associate
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, setelah dikurangi kas yang diberikan	-	10, 29j	188,779	Proceeds from divestment of subsidiary, net cash released
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap	(1,141,933)		(1,050,240)	Purchases of fixed assets -
- Pembangunan properti investasi	<u>(9,780)</u>	9	<u>(239)</u>	Construction of investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(381,049)</u>		<u>(362,419)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

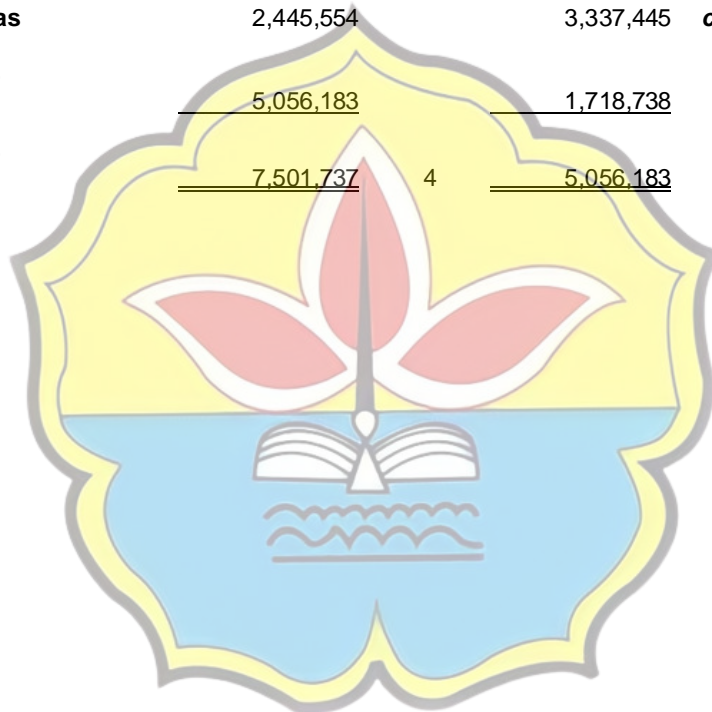
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	(22,255)	16	(24,406)	Repayments of finance leases
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(12,527,457)</u>	25	<u>(10,352,309)</u>	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(12,549,712)</u>		<u>(10,376,715)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,445,554		3,337,445	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>5,056,183</u>		<u>1,718,738</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>7,501,737</u></u>	4	<u><u>5,056,183</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year



Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 29 Desember 2015 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang selanjutnya diubah dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 27 April 2016 mengenai perubahan modal dalam rangka pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Anggaran Dasar terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No.57 tanggal 27 April 2017 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perusahaan dan selanjutnya Anggaran Dasar beserta perubahan-perubahannya dinyatakan kembali seluruhnya dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 27 April 2017. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0132417 tanggal 2 Mei 2017.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 28.212 orang karyawan tetap (2016: 29.225) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company were amended by Notarial Deed No. 92 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated December 29, 2015 concerning the increase in issued and paid-in capital, further amended by Notarial Deed No. 56 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated April 27, 2016 concerning the capital changes related to the Company's change in par value per share. The Articles of Association were most recently amended by Notarial Deed No.57 dated April 27, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., concerning the Duties and Authority of the Board of Directors of the Company and further, the Articles of Association and its amendments were fully restated in Notarial Deed No.59 dated April 27, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The latest amendments to the Articles of Association were accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Notification Letter regarding the change in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0132417 dated May 2, 2017.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As of December 31, 2017, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 28,212 permanent employees (2016: 29,225) (unaudited).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Lihat Catatan 17 untuk informasi mengenai pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2016.

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Refer to Note 17 for the detailed information on the change in par value per share from Rp 100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share in 2016.

The Company's Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

<u>2017 dan/and 2016</u>						
Komisaris: Presiden Komisaris Wakil Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Independen	<p>John Gledhill Wayan Mertasana Tantra Niken Kristiawan Rachmad Goh Kok Ho Raden Bagus Permana Agung Dradjattun</p>	Commissioners: President Commissioner Vice President Commissioner Commissioner Independent Commissioners				
Direksi: Presiden Direktur Direktur	<table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;"><u>2017</u></th> <th style="text-align: center;"><u>2016</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Mindaugas Trumpaitis William Reilly Giff *) Andre Dahan Ivan Cahyadi Yos Adiguna Ginting **) Michael Scharer Troy J Modlin Mimi Kurniawan</td> <td>Mindaugas Trumpaitis Michael Sandritter Andre Dahan Ivan Cahyadi Yos Adiguna Ginting **) Michael Scharer Troy J Modlin Mimi Kurniawan</td> </tr> </tbody> </table>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	Mindaugas Trumpaitis William Reilly Giff *) Andre Dahan Ivan Cahyadi Yos Adiguna Ginting **) Michael Scharer Troy J Modlin Mimi Kurniawan	Mindaugas Trumpaitis Michael Sandritter Andre Dahan Ivan Cahyadi Yos Adiguna Ginting **) Michael Scharer Troy J Modlin Mimi Kurniawan	Directors: President Director Directors
<u>2017</u>	<u>2016</u>					
Mindaugas Trumpaitis William Reilly Giff *) Andre Dahan Ivan Cahyadi Yos Adiguna Ginting **) Michael Scharer Troy J Modlin Mimi Kurniawan	Mindaugas Trumpaitis Michael Sandritter Andre Dahan Ivan Cahyadi Yos Adiguna Ginting **) Michael Scharer Troy J Modlin Mimi Kurniawan					
Komite Audit: Ketua Anggota	<p style="text-align: center;"><u>2017 dan/and 2016</u></p> <p>Goh Kok Ho Hanafi Usman Raden Bagus Permana Agung Dradjattun</p>	Audit Committee: Chairman Members				

*) Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 April 2017 menyetujui pemberhentian dengan hormat Michael Sandritter dari jabatannya sebagai Direktur dan mengangkat William Reilly Giff sebagai Direktur Perusahaan/*The General Meeting of Shareholders on April 27, 2017, approved the honorable discharge of Michael Sandritter from his position as Director and appointed William Reilly Giff as Director of the Company.*

**) Menjalankan fungsi sebagai Direktur Independen/*Acts as Independent Director.*

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				Induk/ Parent	Grup/ Group	2017	2016
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok/ Cigarette distribution	Indonesia	1989	99.99	100.0	127,443	164,207
PT Handal Logistik Nusantara ¹⁾	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	653	653

*) Dalam proses likuidasi/*In liquidation process*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				Induk/ Parent	Grup/ Group	2017	2016
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	1,127,456	1,442,929
PT Union Sampoerna Dinamika	Perdagangan umum/ General trading	Indonesia	2005	99.99	100.0	10,722	66,738
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	241,822	245,551
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/ Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nilai	100.0	38,203	37,575
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa/ Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	15,937	92,298
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	5,316	5,487
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	242	6,251
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	2,780	5,432

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 6 Maret 2018.

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 6, 2018.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 69 "Agriculture"

Interpretasi standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of the following revised and improved standards and new interpretations that were effective on January 1, 2017 which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"
- ISFAS 32 "Definition and hierarchy of financial accounting standards"
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- SFAS 3 "Interim financial statements"
- SFAS 24 "Employee benefits"
- Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"
- Amendment of SFAS 60 "Financial instruments: Disclosures"

New and revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2018, are as follows:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment property"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 53 "Share-based payment"
- SFAS 69 "Agriculture"

Interpretation standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

- ISFAS 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali PSAK 73 dimana penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

New standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:

- SFAS 71, "Financial instruments"
- SFAS 72, "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73, "Leases"
- SFAS 15, "Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures"

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 whereby early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi.

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2n for the accounting policy on goodwill).

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

(2) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

(2) Associates (continued)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as of Desember 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2017	2016	
1 Euro	16,166	14,052	1 Euro
1 Franc Swiss	13,818	13,103	1 Swiss Franc
1 Dolar Amerika Serikat	13,550	13,470	1 United States Dollar

(3) Entitas asing di dalam Grup

(3) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Penyesuaian atas goodwill dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Entitas asing di dalam Grup (lanjutan)

(3) Foreign entities within the Group
(continued)

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rates:

Rupiah penuh/Full Rupiah					
Aset dan liabilitas / Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss			
2017		2016			
1 Dolar Singapura ("SGD")	10,127	9,277	2017	2016	1 Singapore Dollar ("SGD")
		9,963		9,401	

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Piutang usaha dan lainnya

e. Trade and other receivables

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset dan liabilitas keuangan

f. Financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of December 31, 2017 and 2016, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and other payables, accruals, other short-term financial liability and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Persediaan (lanjutan)

h. Inventories (continued)

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Perabot, peralatan kantor
dan laboratorium
Alat-alat pengangkutan

Tahun/Years

4 - 40
10 - 15
3 - 10
5 - 16

*Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture & fixtures, office
and laboratory equipment
Transportation equipment*

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as rent income on a straight-line basis over the period of rent.

k. Non-current assets held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use, and the sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of disposal groups classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of disposal groups classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Sewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama periode sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

l. Leases

The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the lessee (the Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charge so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

m. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversible.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets and other non-current assets, excluding *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Share-based payments

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

s. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures".

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

y. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

y. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Currency risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Currency risk (continued)

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat ("USD").

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar ("USD").

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp2,4 miliar (2016: Rp8,2 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran instrumen keuangan dalam USD.

At December 31, 2017, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the year would have been Rp2.4 billion higher/lower (2016: Rp8.2 billion) as a result of currency translation gains/losses on the remaining USD denominated financial instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		2017				
		Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/in full amount)			Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	39,118,900	CHF 13,112,344	EUR 20,220,305	1,038,122	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>12,663,501</u>	-	-	<u>171,590</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>51,782,401</u>	<u>13,112,344</u>	<u>20,220,305</u>	<u>1,209,712</u>	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha dan lainnya		19,914,683	18,916,138	21,159,256	873,280	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-	2,086,587	-	28,833	Accrued employee benefits
Akrual		<u>236,716</u>	-	-	<u>3,208</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>20,151,399</u>	<u>21,002,725</u>	<u>21,159,256</u>	<u>905,321</u>	Total liabilities
Aset - bersih	USD	<u><u>31,631,002</u></u>	<u><u>CHF (7.890,381)</u></u>	<u><u>EUR (938,951)</u></u>	<u><u>304,391</u></u>	Assets - net

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Currency risk (continued)

	2016				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
	Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/in full amount)						
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	USD	1,961,584	CHF	-	EUR 37,774	26,953	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		120,664,481		-		1,625,351	Trade and other receivables
Jumlah aset		122,626,065		-	37,774	1,652,304	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		12,784,482	6,194,628	33,515,875		724,340	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-	4,520,188	-		59,228	Accrued employee benefits
Akrual		421,361	-	-		5,676	Accruals
Jumlah liabilitas		13,205,843	10,714,816	33,515,875		789,244	Total liabilities
Aset - bersih	USD	109,420,222	CHF (10,714,816)	EUR (33,478,101)		863,060	Assets - net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2017 and 2016 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 5 Maret 2018, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar Rp1,5 miliar.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2017, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at March 5, 2018, the total net foreign currency assets of the Group would decrease by approximately Rp1.5 billion.

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

Grup memiliki risiko suku bunga atas deposito berjangka, piutang lainnya dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2017, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp30,7 miliar (2016: Rp29,4 miliar).

The Group is exposed to interest rate risk on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities. At December 31, 2017, if the interest rate had increased/ decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp30.7 billion (2016: Rp29.4 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp501,4 miliar (2016: Rp486,1 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29c.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Interest rate risk (continued)

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2017 amounted to Rp501.4 billion (2016: Rp486.1 billion).

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29c.

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Utang usaha dan lainnya	3,666,441	-	-	3,666,441	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja	589,011	-	-	589,011	Accrued employee benefits
Akrual	226,449	-	-	226,449	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	38,140	36,220	56,393	130,753	Finance lease liabilities
Jumlah	4,520,041	36,220	56,393	4,612,654	Total
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Utang usaha dan lainnya	3,870,617	-	-	3,870,617	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja	638,975	-	-	638,975	Accrued employee benefits
Akrual	176,838	-	-	176,838	Accruals
Liabilitas sewa pembiayaan	28,002	27,181	48,631	103,814	Finance lease liabilities
Jumlah	4,714,432	27,181	48,631	4,790,244	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan / Net amounts of financial assets presented in the consolidated statements of financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset keuangan jangka pendek lainnya	2,391,977	(17,731)	2,374,246	-	2,374,246	Other short-term financial asset
31 Desember 2016						December 31, 2016
Piutang lainnya	22,471	-	22,471	(22,471)	-	Other receivables
- Instrumen keuangan derivatif	1,695,249	(60,917)	1,634,332	-	1,634,332	Derivative financial instruments -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,717,720	(60,917)	1,656,803	(22,471)	1,634,332	Other short-term financial asset

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Kas	53,961	204,040	Cash on hand
Bank	1,650,209	139,324	Cash in banks
Deposito berjangka	5,797,567	4,712,819	Time deposits
Jumlah	<u>7,501,737</u>	<u>5,056,183</u>	Total
a. Bank			a. Cash in banks
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			Rupiah
- Standard Chartered Bank	605,264	7,312	Standard Chartered Bank -
- Deutsche Bank AG	254,549	86,899	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	58,112	3,080	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank Central Asia Tbk.	19,605	1,404	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,350	4,453	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,694	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. -
- Citibank N.A	2,452	2,727	Citibank N.A -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	996	3,192	PT Bank CIMB Niaga Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	935	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. -
- PT Bank UOB Indonesia	584	1,057	PT Bank UOB Indonesia -
- Lain-lain	39	40	Others -
Jumlah	<u>949,580</u>	<u>110,164</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- Deutsche Bank AG	191,113	26,967	Deutsche Bank AG -
- Lain-lain	38	68	Others -
Swiss Franc			Swiss Franc
- Deutsche Bank AG	181,187	-	Deutsche Bank AG -
Euro			Euro
- Deutsche Bank AG	326,873	531	Deutsche Bank AG -
Mata uang asing lainnya	1,418	1,594	Other foreign currencies
Jumlah	<u>700,629</u>	<u>29,160</u>	Total
Jumlah bank	<u>1,650,209</u>	<u>139,324</u>	Total cash in banks

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	1,750,000	2,080,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk. -</i>
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,650,000	500,000	<i>PT Bank Sumitomo - Mitsui Indonesia</i>
- PT Bank UOB Indonesia	785,000	400,000	<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	650,000	635,000	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	400,000	970,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	200,000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- Deutsche Bank AG	23,000	123,000	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	817	4,819	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -</i>
Jumlah	<u>5,458,817</u>	<u>4,712,819</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	271,000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	67,750	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
Jumlah	<u>338,750</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>5,797,567</u>	<u>4,712,819</u>	<i>Total time deposits</i>

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito Rupiah	3.00% - 7.00%	3.70% - 8.85%	<i>Rupiah Deposit</i>
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.70% - 1.75%	-	<i>United States Dollar Deposit</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	3,388,384	3,130,256	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(12,586)</u>	<u>(5,898)</u>	<i>Less: Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	3,375,798	3,124,358	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)	<u>222,124</u>	<u>198,168</u>	<i>Related parties (Note 27h)</i>
Jumlah	<u>3,597,922</u>	<u>3,322,526</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Belum jatuh tempo	3,395,317	2,992,503
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	158,949	303,169
31 - 60 hari	22,205	16,722
61 - 90 hari	5,437	2,252
> 90 hari	<u>28,600</u>	<u>13,778</u>
Jumlah	3,610,508	3,328,424
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(12,586)</u>	<u>(5,898)</u>
Bersih	<u>3,597,922</u>	<u>3,322,526</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	3,395,317	2,992,503	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	158,949	303,169	1 - 30 days
31 - 60 hari	22,205	16,722	31 - 60 days
61 - 90 hari	5,437	2,252	61 - 90 days
> 90 hari	<u>28,600</u>	<u>13,778</u>	> 90 days
Jumlah	3,610,508	3,328,424	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(12,586)</u>	<u>(5,898)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Bersih	<u>3,597,922</u>	<u>3,322,526</u>	Net

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp202.605 (2016: Rp330.023) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As of December 31, 2017, trade receivables of Rp202,605 (2016: Rp330,023) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp501,4 miliar per 31 Desember 2017 (2016: Rp486,1 miliar).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp501.4 billion as of December 31, 2017 (2016: Rp486.1 billion).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	5,898	5,525	Beginning balance
Penambahan penyisihan	9,975	3,061	Provision raised
Penghapusan	<u>(3,287)</u>	<u>(2,688)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>12,586</u>	<u>5,898</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Barang jadi	3,448,931	2,831,565	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	287,551	268,903	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	9,008,624	11,741,285	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	4,276,829	3,458,224	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	168,878	177,699	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	1,517	1,713	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>174,305</u>	<u>189,508</u>	<i>Goods in transit</i>
	17,366,635	18,668,897	
Barang dagangan	<u>825,188</u>	<u>899,844</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	18,191,823	19,568,741	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(194,101)</u>	<u>(152,980)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Bersih	17,997,722	19,415,761	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>25,516</u>	<u>26,262</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u>18,023,238</u>	<u>19,442,023</u>	<i>Total inventories</i>
Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:			<i>The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories were as follows:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	152,980	161,381	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	372,205	330,470	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(331,084)</u>	<u>(338,871)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>194,101</u>	<u>152,980</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: USD4,0 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.4 billion as of December 31, 2017 (2016: USD4.0 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp68.815.886 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp66.306.228).

6. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp68,815,886 for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp66,306,228).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Sewa	84,400	95,576	Rent
Asuransi	54,527	50,371	Insurance
Iklan dan promosi	5,710	9,134	Advertising and promotion
Lain-lain	11,346	12,131	Others
Jumlah	<u>155,983</u>	<u>167,212</u>	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2017</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	516,192	-	2,910	Buildings and improvements
Jumlah	547,741	-	2,910	Total
Aset tetap dalam pembangunan	237	9,780	(2,910)	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	547,978	9,780	-	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(55,629)	(20,807)	-	Buildings and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	(55,629)	(20,807)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>492,349</u>		<u>481,322</u>	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2016				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	31,549	Land
Bangunan dan prasarana	513,487 ¹⁾	-	2,705	516,192 ¹⁾	Buildings and improvements
Jumlah	545,036	-	2,705	547,741	Total
Aset tetap dalam pembangunan	2,703	239	(2,705)	237	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	547,739	239	-	547,978	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(34,872)	(20,757)	-	(55,629)	Buildings and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	(34,872)	(20,757)	-	(55,629)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>512,867</u>			<u>492,349</u>	Net book value

¹⁾ Properti investasi sebesar Rp92.749 telah direklasifikasi ke aset tetap

¹⁾ Investment property of Rp92,749 has been reclassified to fixed asset

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 87,6% (2016: 99,9%).

As of December 31, 2017, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 87.6% (2016: 99.9%).

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29a dan 29b).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29a and 29b).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp48,9 miliar (2016: Rp45,6 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

Rental income from the investment properties of Rp48.9 billion (2016: Rp45.6 billion) was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan dalam laporannya tanggal 10 Januari 2017 adalah sebesar Rp664,4 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

As at December 31, 2016, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent valuer Ruky, Safrudin & Rekan in their report dated January 10, 2017 was Rp664.4 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as of December 31, 2017.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2017				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	278,534	11,380	-	-	289,914
Bangunan dan prasarana	2,769,149	101,910	(17,476)	342,182	3,195,765
Mesin dan peralatan	6,151,748	-	(33,872)	523,199	6,641,075
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	1,071,304	-	(157,278)	221,942	1,135,968
Alat-alat pengangkutan	115,176	1,198	-	(106,693)	9,681
Aset tetap dalam pembangunan					<i>Construction in progress</i>
- Bangunan dan prasarana	273,842	209,421	-	(342,182)	141,081
- Mesin dan peralatan	615,456	384,704	-	(523,199)	476,961
- Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	233,730	92,292	-	(221,942)	104,080
Jumlah	11,508,939	800,905	(208,626)	(106,693)	11,994,525
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	136,844	48,956	(33,588)	-	152,212
Jumlah biaya perolehan	11,645,783	849,861	(242,214)	(106,693)	12,146,737
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,157,914)	(165,608)	17,228	-	(1,306,294)
Mesin dan peralatan	(2,599,889)	(529,104)	29,097	-	(3,099,896)
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(806,729)	(129,312)	141,765	-	(794,276)
Alat-alat pengangkutan	(38,622)	(16,530)	-	48,263	(6,889)
Jumlah	(4,603,154)	(840,554)	188,090	48,263	(5,207,355)
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(54,397)	(24,298)	30,063	-	(48,632)
Jumlah akumulasi penyusutan	(4,657,551)	(864,852)	218,153	48,263	(5,255,987)
Nilai buku bersih	<u>6,988,232</u>				<u>6,890,750</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, alat - alat pengangkutan direklasifikasi dari aset tetap menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar Rp58,4 miliar.

As at December 31, 2017, transportation equipment was reclassified from fixed assets to non-current asset held-for-sale with a net book value of Rp58.4 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2016				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	278,534	-	-	-	278,534	Land
Bangunan dan prasarana	2,559,120 ¹⁾	144,322	(8,522)	74,229	2,769,149 ¹⁾	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5,536,369	-	(47,604)	662,983	6,151,748	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	964,931	-	(54,490)	160,863	1,071,304	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	112,873	2,303	-	-	115,176	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	109,072	238,999	-	(74,229)	273,842	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	570,032	708,407	-	(662,983)	615,456	Machinery and equipment -
- Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	193,508	201,085	-	(160,863)	233,730	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Jumlah	10,324,439	1,295,116	(110,616)	-	11,508,939	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	112,265	53,277	(28,698)	-	136,844	Transportation equipment
Jumlah biaya perolehan	10,436,704	1,348,393	(139,314)	-	11,645,783	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,014,559)	(151,010)	7,655	-	(1,157,914)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(2,206,788)	(435,255)	42,154	-	(2,599,889)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(755,652)	(105,200)	54,123	-	(806,729)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(31,270)	(7,352)	-	-	(38,622)	Transportation equipment
Jumlah	(4,008,269)	(698,817)	103,932	-	(4,603,154)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(54,510)	(25,345)	25,458	-	(54,397)	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(4,062,779)	(724,162)	129,390	-	(4,657,551)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6,373,925				6,988,232	Net book value

¹⁾Aset tetap sebesar Rp92.749 telah direklasifikasi dari properti investasi

¹⁾ Fixed asset of Rp92,749 has been reclassified from investment property

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,1 triliun (2016: Rp1,8 triliun).

As at December 31, 2017, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2.1 trillion (2016: Rp1.8 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 35,4% (2016: 76,2%). Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap yang diakui dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2017, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 35.4% (2016: 76.2%). Construction in progress is expected to be completed gradually from 2018 until 2020.

Gain on disposal of fixed assets and assets of disposal groups classified as held for sale, for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Hasil penjualan	23,915	90,806	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	(20,536)	(10,972)	Net book value
Jumlah	<u>3,379</u>	<u>79,834</u>	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok penjualan	664,547	549,073	Cost of goods sold
Beban penjualan	137,296	110,336	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	63,009	64,753	General and administrative expenses
Jumlah	<u>864,852</u>	<u>724,162</u>	Total

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: USD4,0 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.4 billion as of December 31, 2017 (2016: USD4.0 billion). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp3.850,6 miliar (2016: Rp2.877,0 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

As at December 31, 2017, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp3,850.6 billion (2016: Rp2,877.0 billion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

11. GOODWILL

Goodwill as of December 31, 2017 and 2016 is Rp60.4 billion.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

12. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga	2,599,318	2,567,887
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27k)	1,067,123	1,302,730
Jumlah	<u>3,666,441</u>	<u>3,870,617</u>

Third parties
Related parties (Note 27k)

Total

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, flavour, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

13. AKRUAL

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Iklan dan promosi	132,898	61,491
Biaya produksi	55,889	78,874
Distribusi	13,380	9,807
Honorarium tenaga ahli	5,500	9,200
Lain-lain	18,782	17,466
Jumlah	<u>226,449</u>	<u>176,838</u>

13. ACCRUALS

Advertising and promotion
Production costs
Distribution
Professional fees
Others

Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak penghasilan badan		
- Tahun pajak 2017	<u>81</u>	<u>-</u>
Pajak lain-lain		
- Pajak Pertambahan Nilai	1,258,043	971,806
- Lainnya	1,959	2,411
Jumlah	<u>1,260,002</u>	<u>974,217</u>

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax
Fiscal year 2017 -

Other taxes
Value Added Taxes -
Others -

Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25	319,581	315,635	Article 25 -
- Pasal 29	<u>280,107</u>	<u>419,655</u>	Article 29 -
Jumlah	<u>599,688</u>	<u>735,290</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	1,227,043	856,851	Value Added Taxes -
- Pajak penghasilan lainnya	41,025	41,419	Other withholding taxes -
- Lainnya	<u>193</u>	<u>222</u>	Others -
Jumlah	<u>1,268,261</u>	<u>898,492</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	3,957,682	4,008,114	Current
Tangguhan	204	39,789	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>26,594</u>	<u>1,915</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>3,984,480</u>	<u>4,049,818</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	239,405	189,182	Current
Tangguhan	861	10,198	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>(474)</u>	<u>20</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>239,792</u>	<u>199,400</u>	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini	4,197,087	4,197,296	Current
Tangguhan	1,065	49,987	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>26,120</u>	<u>1,935</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>4,224,272</u>	<u>4,249,218</u>	Total

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>16,894,806</u>	<u>17,011,447</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,232,325	4,274,393	Tax calculated at applicable tax rate

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,615)	(96)	<i>Share of net results - of associate</i>
- Penghasilan kena pajak final	(212,349)	(175,965)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	178,454	139,860	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan dividen	1,313	-	<i>Dividend income -</i>
- Rugi fiskal yang tidak diakui	24	8,202	<i>Unrecognised fiscal loss -</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	-	889	<i>Prior year deferred tax - adjustment</i>
Penyesuaian periode lalu	<u>26,120</u>	<u>1,935</u>	<i>Prior period adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>4,224,272</u>	<u>4,249,218</u>	<i>Income tax expense</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16,894,806	17,011,447	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(875,028)	(789,492)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(6,461)</u>	<u>(385)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	16,013,317	16,221,570	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	185,181	152,008	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual	(65,802)	38,494	<i>Accruals</i>
Biaya ditangguhkan	(463)	(436)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(102,026)	(328,467)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	(17,706)	(20,757)	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	660,321	573,990	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	5,253	-	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Bunga	(782,526)	(548,373)	<i>Interest -</i>
- Sewa	<u>(64,818)</u>	<u>(55,574)</u>	<i>Rent -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>15,830,731</u>	<u>16,032,455</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	3,957,682	4,008,114	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>239,405</u>	<u>189,182</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>4,197,087</u>	<u>4,197,296</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	3,757,402	3,642,100	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>159,659</u>	<u>135,541</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>3,917,061</u>	<u>3,777,641</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	200,280	366,014	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>79,827</u>	<u>53,641</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>280,107</u>	<u>419,655</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Entitas anak	<u>81</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>81</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were finalised.

Kantor Pajak pada saat ini sedang melakukan pemeriksaan atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2014 dan 2015. Hasil pemeriksaan tersebut belum diketahui sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

The tax office is currently conducting a normal tax audit on the Company's corporate income tax for fiscal years 2014 and 2015. The result of the tax audit is not known up to the date of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tagihan pengembalian pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")
- Perusahaan	<u>535,070</u>	<u>566,072</u>	The Company -

Tahun Pajak 2008

Fiscal Year 2008

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Di bulan Desember 2014, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Pada bulan Maret 2015, Perusahaan telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan Februari 2016, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan. Atas keputusan Pengadilan Pajak ini, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2016. Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima surat keputusan Mahkamah Agung yang menolak seluruh Peninjauan Kembali Perusahaan. Perusahaan telah membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017.

In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged it as expense in the 2013 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection letter to the tax office in February 2014. The tax office has issued the decision letter in December 2014 to retain all of the tax audit results. In March 2015, the Company submitted an appeal letter to the Tax Court and in February 2016 the Tax Court rejected the Company's entire appeal. The Company submitted a judicial review to the Supreme Court in May 2016. In April 2017, the Company received the Supreme Court's decision letter which rejected the Company's entire judicial review. The Company has charged the amount as expense in the 2017 consolidated statement of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sejumlah Rp1,1 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak senilai Rp322,5 miliar pada bulan Januari 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sejumlah Rp217,4 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan April 2015. Pada bulan April 2016, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Atas keputusan ini, Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sejumlah Rp1,2 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak senilai Rp212,6 miliar pada bulan Juni 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2011

In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which has been paid and charged as expense in the 2014 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The tax office has issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.1 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp322.5 billion in January 2016. The result of the appeal is not yet decided up to the date of these consolidated financial statements.

Fiscal Year 2010

In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which has been paid and charged as expense in the 2015 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the tax office in April 2015. The tax office has issued the decision letter in April 2016 to retain all of the tax audit result. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.2 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp212.6 billion in June 2016. The result of the appeal is not yet decided up to the date of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- dalam 12 bulan	179,019	150,956	within 12 months -
- setelah 12 bulan	<u>154,327</u>	<u>121,312</u>	after more than 12 months -
	<u>333,346</u>	<u>272,268</u>	

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. UTANG CUKAI

15. EXCISE TAX PAYABLE

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

Pada bulan Februari dan Maret 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), entitas anak, menerima surat ketetapan Kepabeanan dan Cukai periode 1 Januari 2013 sampai 31 Juli 2015 sebesar Rp25,7 miliar. SIS telah membayar seluruh ketetapan tersebut dan membukukan sebesar Rp19,0 miliar sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2016. SIS mengajukan banding sebesar Rp6,7 miliar kepada Pengadilan Pajak di bulan April 2016. Pada bulan Februari 2017, Pengadilan Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak dan mengabulkan seluruh permohonan banding SIS.

In February and March 2016, PT Sampoerna Indonesia Sembilan ("SIS"), a subsidiary, received audit assessment letters related to Customs and Excise for the period of January 1, 2013 to July 31, 2015 of Rp25.7 billion. SIS has fully paid the assessment and charged Rp19.0 billion as expense in the 2016 consolidated statement of profit or loss. SIS has filed an appeal for the amount of Rp6.7 billion to the Tax Court in April 2016. In February 2017, the Tax Court has issued Tax Court Decision Letters and accepted the appeal entirely.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum:			<i>Gross finance lease liabilities- minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	38,140	28,002	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>92,613</u>	<u>75,812</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	130,753	103,814	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(21,286)</u>	<u>(17,302)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>109,467</u>	<u>86,512</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan			<i>Present value of finance lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	28,937	20,768	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>80,530</u>	<u>65,744</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>109,467</u>	<u>86,512</u>	
Seluruh sewa pembiayaan dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.			<i>All the finance leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (individually less than 5%)	107,594,221,125	92.50	430,377
	<u>8,723,855,775</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>116,318,076,900</u>	<u>100.00</u>	<u>465,272</u>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 April 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 14 Juni 2016 oleh BEI.

Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kementerian Perindustrian pada tanggal 27 Mei 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2016, para pemegang saham juga menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp5 miliar, sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on a resolution of the Extraordinary General Shareholders' Meeting on April 27, 2016, the Company's shareholders approved the change in par value per share from Rp 100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share which has been declared effective on June 14, 2016 by the IDX.

The Company's change in par value per share has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 28, 2016 and has been registered in the Register of Companies at the Ministry of Industry on May 27, 2016.

At the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2016, the shareholders also approved to provide a statutory reserve of Rp5 billion from 2015 net income, in accordance with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies which requires the Company to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	Additional paid-in capital
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	Share issuance costs
Pembayaran berbasis saham	<u>(11,645)</u>	<u>6,061</u>	Share-based payments
Jumlah	<u>20,449,204</u>	<u>20,466,910</u>	Total

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp60,5 miliar dan Rp62,1 miliar.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 were Rp60.5 billion and Rp62.1 billion, respectively.

19. PENJUALAN BERSIH

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Ekspor	667,590	462,179
Lokal		
Sigaret kretek mesin	66,324,239	61,093,464
Sigaret kretek tangan	19,591,619	19,341,810
Sigaret putih mesin	12,101,073	14,030,096
Lainnya	406,963	539,108
Jumlah	<u>99,091,484</u>	<u>95,466,657</u>

19. NET REVENUES

*Export
Local
Machine-made clove cigarettes
Hand-rolled clove cigarettes
White cigarettes
Others*

Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.

20. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

20. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.9%	99.9%	<i>Percentage of the net revenues to consolidated net revenues</i>
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.5%	99.5%	<i>Percentage of the assets to consolidated assets</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%	Percentage of net revenues from operations in Indonesia to consolidated net revenues
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%	Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.9%	Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%	Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

21. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok penjualan	74,875,642	71,611,981	Cost of goods sold
Beban penjualan	6,258,145	6,097,049	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>1,846,352</u>	<u>1,737,275</u>	General and administrative expenses
	<u>82,980,139</u>	<u>79,446,305</u>	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban produksi	16,102,380	15,275,043	Production costs
Pita cukai*	47,722,364	42,580,915	Excise tax*
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal tahun	3,731,409	3,634,974	Beginning balance of finished goods and merchandise inventory
Pembelian barang dagangan	11,570,571	13,828,117	Purchase of merchandise inventory
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir tahun	<u>(4,274,119)</u>	<u>(3,731,409)</u>	Ending balance of finished goods and merchandise inventory
Beban pokok penjualan rokok	74,852,605	71,587,640	Cost of goods sold for cigarettes
Beban pokok penjualan lainnya	<u>23,037</u>	<u>24,341</u>	Cost of other sales
Jumlah	<u>74,875,642</u>	<u>71,611,981</u>	Total

* Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

* Excise tax on goods manufactured by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pita cukai**	54,988,002	51,738,043
Bahan baku	9,945,441	10,225,617
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,934,877	4,466,050
Beban pokok penjualan barang dagangan	3,882,443	4,342,568
Biaya <i>overhead</i> lainnya	2,961,975	2,657,561
Iklan dan promosi	2,674,708	2,742,104
Penyusutan	885,659	744,919
Pengangkutan dan distribusi	720,066	716,269
Jasa manajemen	561,431	498,769
Sewa	319,366	297,442
Perjalanan dinas	155,295	172,702
Royalti	140,443	17,227
Honorarium tenaga ahli	109,761	126,035
Pelatihan dan pengembangan	79,964	94,174
Asuransi	76,591	75,537
Telepon dan faksimili	60,229	61,756
Jasa keamanan	57,920	52,993
Penelitian dan pengembangan	54,404	52,911
Pemeliharaan dan perbaikan	41,478	49,495
Pemeliharaan sistem informasi	41,039	35,157
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>289,047</u>	<u>278,976</u>
Jumlah	<u>82,980,139</u>	<u>79,446,305</u>

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pita cukai**	54,988,002	51,738,043
Bahan baku	9,945,441	10,225,617
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,934,877	4,466,050
Beban pokok penjualan barang dagangan	3,882,443	4,342,568
Biaya <i>overhead</i> lainnya	2,961,975	2,657,561
Iklan dan promosi	2,674,708	2,742,104
Penyusutan	885,659	744,919
Pengangkutan dan distribusi	720,066	716,269
Jasa manajemen	561,431	498,769
Sewa	319,366	297,442
Perjalanan dinas	155,295	172,702
Royalti	140,443	17,227
Honorarium tenaga ahli	109,761	126,035
Pelatihan dan pengembangan	79,964	94,174
Asuransi	76,591	75,537
Telepon dan faksimili	60,229	61,756
Jasa keamanan	57,920	52,993
Penelitian dan pengembangan	54,404	52,911
Pemeliharaan dan perbaikan	41,478	49,495
Pemeliharaan sistem informasi	41,039	35,157
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>289,047</u>	<u>278,976</u>
Jumlah	<u>82,980,139</u>	<u>79,446,305</u>

** Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

** Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

22. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penghasilan keuangan		
- Bunga bank	783,032	562,042
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g)	27,538	115,759
- Penghasilan transaksi <i>swap</i> valuta asing	<u>6,208</u>	<u>176,267</u>
Jumlah	<u>816,778</u>	<u>854,068</u>

22. FINANCE INCOME

Finance income	
Bank interest -	
Short-term receivable -	
related parties	
(Note 27g)	
Foreign currency swap -	
transaction income	
Total	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	8,304	7,287	<i>Finance lease liabilities -</i>
- Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e)	1,089	356	<i>Short-term borrowing -</i>
- Lain-lain	<u>16,140</u>	<u>14,681</u>	<i>related parties</i> <i>(Note 27e)</i>
Jumlah	<u><u>25,533</u></u>	<u><u>22,324</u></u>	<i>Others -</i> <i>Total</i>

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Akrual imbalan kerja	589,011	638,975	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2,286,810</u>	<u>1,859,432</u>	<i>Post-employment benefit</i> <i>obligations</i>
Dikurangi:	2,875,821	2,498,407	
Bagian jangka pendek	<u>(636,581)</u>	<u>(691,643)</u>	<i>Less:</i> <i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>2,239,240</u></u>	<u><u>1,806,764</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Program Pensiun

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp140,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp126,7 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah Rp152,2 miliar.

Pension Plan

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp140.8 billion for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp126.7 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2018 are Rp152.2 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 8 Februari 2018 (2016: tertanggal 22 Februari 2017), menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 8, 2018 (2016: dated February 22, 2017), using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6.75%	8.00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00-9.00%	8.00-9.00%	<i>Annual salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	<i>Early retirement age</i>
Tingkat perputaran pekerja	0,5%-5,0% per tahun tergantung usia / 0.5%-5.0% p.a. depends on age	2% dari usia 25 sampai 54/flat from age 25 until 54	<i>Employee turnover rate</i>

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,286,810	1,859,432	<i>Present value of post-employment benefit obligations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	<u>(47,570)</u>	<u>(52,668)</u>	<i>Post-employment benefit obligations-current</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u><u>2,239,240</u></u>	<u><u>1,806,764</u></u>	<i>Post-employment benefit obligations -non-current</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit obligation were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pada awal tahun	1,859,432	1,395,368	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	119,513	92,843	Current service cost
Biaya bunga	146,565	123,516	Interest cost
Pengukuran kembali			Remeasurements
- (Keuntungan)/kerugian			(Gain)/loss from -
penyesuaian pengalaman	(43,768)	38,949	experience adjustment
- Kerugian perubahan			Loss from demographic -
asumsi demografi	35,071	-	adjustment
- Kerugian perubahan			Loss from change -
asumsi aktuarial	257,566	270,918	in actuarial assumptions
Imbalan yang dibayar	(86,227)	(62,136)	Benefits paid
Kurtailmen	(1,477)	-	Curtailement
Mutasi karyawan	135	(26)	Transfer of employees
	<u>2,286,810</u>	<u>1,859,432</u>	
Pada akhir tahun			At the end of the year

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the year ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	119,513	92,843	Current service cost
Biaya bunga	146,565	123,516	Interest cost
Kurtailmen	(1,477)	-	Curtailement
	<u>264,601</u>	<u>216,359</u>	Total

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp774,1 miliar pada 31 Desember 2017 (2016: Rp587,3 miliar).

Accumulated actuarial losses net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp774.1 billion as of December 31, 2017 (2016: Rp587.3 million).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by Rp108,150	Kenaikan sebesar/Increase by Rp115,648	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by Rp165,422	Penurunan sebesar/Decrease by Rp147,705	Salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 10,44 tahun.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase.
- b. Salary inflation risk. Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 10.44 years.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

2017

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2017, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp12,53 triliun atau Rp107,70 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2016, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2017.

2016

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp10,35 triliun atau Rp2.225 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2015, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2016.

25. DIVIDENDS

2017

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2017, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp12.53 trillion or Rp107.70 (full Rupiah) per share from the net income of the 2016 financial year, and the amount was fully paid on May 26, 2017.

2016

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2016, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp10.35 trillion or Rp2,225 (full Rupiah) per share from the net income of the 2015 financial year, and the amount was fully paid on May 27, 2016.

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Laba per saham:		
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>12.670.534</u>	<u>12.762.229</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>116.318.076.900</u>	<u>116.318.076.900</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>109</u>	<u>110</u>

Earnings per share:
Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market*, *comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

27. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method, and transactional net margin method.

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Pendapatan jasa teknis dan pemasaran/ <i>Technical and marketing service income</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i> - Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchase of spareparts</i> - Biaya jasa teknis/ <i>Technical services charges</i>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i> - Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/ <i>Technical services income for product development</i>
Philip Morris International Management SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Pendapatan jasa teknis dan manajemen/ <i>Technical and management services income</i> - Biaya jasa teknis dan manajemen/ <i>Technical and management services charges</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Purchase of tobacco and direct materials</i>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i>)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan jasa kepegawaian/ <i>Personnel services income</i> - Biaya jasa kepegawaian/ <i>Personnel services charges</i>
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Limited Moorabbin	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Biaya jasa teknis/ <i>Technical service charges</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Purchase of tobacco and direct materials</i>
Philip Morris Global Services Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya jasa manajemen/ <i>Management services charges</i>
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/ <i>Associate of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales of tobacco and direct materials</i>
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Biaya jasa teknis/ <i>Technical services charges</i>
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Pembelian suku cadang mesin/ <i>Purchase of machinery spareparts</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i>
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya royalti/ <i>Royalty charges</i>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Purchase of tobacco and direct material</i> - Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Penjualan suku cadang/ <i>Sales of spareparts</i> - Pendapatan jasa manajemen/ <i>Management services income</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan mesin/Sales of machinery
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials - Biaya jasa manajemen/Management services charges - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Philip Morris International Engineering SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan peralatan/Sales of equipment
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Pembelian suku cadang mesin/Purchase of machinery spareparts - Pembelian material percobaan/Purchase trial material
Philip Morris Asia Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Philip Morris (Thailand) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa teknis/Technical services income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>349,596</u>	<u>474,578</u>
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.35%</u>	<u>0.50%</u>
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup		
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>29,736</u>	<u>29,015</u>
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.03%</u>	<u>0.03%</u>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris International Management SA	292,117	196,375
Papastratos Cigarette Manufacturing	125,285	63,853
Philip Morris Products SA	103,536	76,278
Philip Morris Limited Moorabbin	57,975	56,739
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	30,410	29,556
Philip Morris Korea Inc.	20,159	41
Philip Morris Fortune Tobacco Company	3,942	3,488
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	3,035	4,473
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,395</u>	<u>2,361</u>
	<u>637,854</u>	<u>433,164</u>
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.64%</u>	<u>0.45%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated net revenues

Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.

As a percentage of the consolidated net revenues

Subsidiary of the Group's ultimate parent company

Philip Morris International Management SA

Papastratos Cigarette Manufacturing

Philip Morris Products SA

Philip Morris Limited Moorabbin

Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.

Philip Morris Korea Inc.

Philip Morris Fortune Tobacco Company

Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA

Others (less than Rp2.3 billion each)

As a percentage of the consolidated net revenues

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>11,584,309</u>	<u>13,825,278</u>
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>15.47%</u>	<u>19.31%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated cost of goods sold

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian (lanjutan)

c. Purchases (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	924,543	909,042	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	17,151	2,872	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Company	4,351	2,911	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Korea Inc	4,166	481	Philip Morris Korea Inc
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,123</u>	<u>420</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>951,334</u>	<u>915,726</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>1.27%</u>	<u>1.28%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>10,093</u>	<u>5,280</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.12%</u>	<u>0.07%</u>	As a percentage of the consolidated selling expenses and general and administrative expenses
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Management SA	744,527	631,595	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	273,350	246,595	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	140,443	17,227	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	15,545	13,798	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Services SA	5,922	5,752	Philip Morris Services SA
Philip Morris Limited Moorabbin	3,745	3,392	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris Global Services Inc.	3,653	8,288	Philip Morris Global Services Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>38</u>	<u>221</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>1,187,223</u>	<u>926,868</u>	
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>14.65%</u>	<u>11.83%</u>	As a percentage of the consolidated selling expenses and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>1,089</u>	<u>356</u>
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>4.27%</u>	<u>1.59%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated finance costs

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>182,756</u>	<u>239,273</u>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.08%</u>	<u>1.41%</u>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris International Management SA	150,488	93,503
Philip Morris International IT Service Center SARL	123,413	148,183
Philip Morris Products SA	69,139	75,659
Philip Morris Fortune Tobacco Company	7,216	956
Philip Morris Polska SA	5,578	-
Philip Morris Korea Inc	3,928	409
Philip Morris (Pakistan) Limited	3,173	165
Philip Morris Asia Limited	2,826	997
Philip Morris (Thailand) Limited	2,385	97
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>13,016</u>	<u>4,487</u>
	<u>381,162</u>	<u>324,456</u>
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>2.26%</u>	<u>1.91%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated profit before income tax

Subsidiary of the Group's ultimate parent company

Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Products SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Polska SA
Philip Morris Korea Inc
Philip Morris (Pakistan) Limited
Philip Morris Asia Limited
Philip Morris (Thailand) Limited
Others (less than Rp2.3 billion each)

As a percentage of the consolidated profit before income tax

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>23,915</u>	<u>94,357</u>
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>2.93%</u>	<u>11.05%</u>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris International Inc.	3,615	21,402
Philip Morris Finance SA	8	-
	<u>3,623</u>	<u>21,402</u>
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.44%</u>	<u>2.51%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated finance income

Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International Inc.
Philip Morris Finance SA

As a percentage of the consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>65,304</u>	<u>76,996</u>
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.15%</u>	<u>0.18%</u>
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup		
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>7,141</u>	<u>3,257</u>
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.02%</u>	<u>0.01%</u>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Papastratos Cigarette Manufacturing	46,723	16,351
Philip Morris International Management SA	45,113	44,861
Philip Morris Products SA	20,362	15,084
Philip Morris International IT Service Center SARL	13,482	18,737
Philip Morris Services SA	10,358	5,061
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	4,168	3,390
Philip Morris Korea Inc.	2,571	394
Philip Morris Limited Moorabbin	528	4,025
Philip Morris International Inc.	-	7,719
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	6,374	2,293
	<u>149,679</u>	<u>117,915</u>
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.35%</u>	<u>0.28%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated assets

Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.

As a percentage of the consolidated assets

Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Papastratos Cigarette Manufacturing

Philip Morris International Management SA

Philip Morris Products SA

Philip Morris International IT Service Center SARL

Philip Morris Services SA

Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.

Philip Morris Korea Inc.

Philip Morris Limited Moorabbin

Philip Morris International Inc.

Others (less than Rp2.3 billion each)

As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya - lancar

i. Other receivables - current

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas induk utama			Ultimate parent company
Philip Morris International Inc	-	1,481,700	Philip Morris International Inc.
Persentase terhadap aset konsolidasian	-	3.49%	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	2,316	2,115	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.01%	0.00%	As a percentage of the consolidated assets

Lihat Catatan 29f untuk perjanjian fasilitas pinjaman.

Refer to Note 29f for the loan facility agreement.

Jumlah saldo piutang kepada Philip Morris International Inc. pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar USD 110 juta dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 0,90% - 1,20%. Piutang ini jatuh tempo antara 31 Januari dan 18 Mei 2017.

The outstanding loan receivable from Philip Morris International Inc. as at December 31, 2016 amounted to USD 110 million with annual interest rate of 0.90% - 1.20%. The loan receivables were due between January 31 and May 18, 2017.

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar atas piutang kepada Philip Morris International Inc., Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan bank, mencakup jumlah pokok pinjaman dengan jumlah nilai nosional sebesar USD110 juta. Kontrak tersebut telah jatuh tempo antara tanggal 31 Januari dan 18 May 2017.

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the receivable from Philip Morris International Inc., the Company entered into foreign currency swap transactions with banks, covering the underlying loan principal with a total notional amount of USD 110 million. These contracts were due between January 31 and May 18, 2017.

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,3 miliar (2016: SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,11 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,61% pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 0,16%).

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at December 31, 2017 amounted to SGD0.23 million or equivalent to Rp2.3 billion (2016: SGD0.23 million or equivalent to Rp2.11 billion) and bore an annual interest rate of 0.61% at December 31, 2017 (2016: 0.16%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Aset keuangan jangka pendek lainnya

j. Other short-term financial asset

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>2,374,246</u>	<u>1,634,332</u>
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>5.50%</u>	<u>3.84%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated asset

Aset keuangan jangka pendek tersebut berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 3,39%-6,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 3,70%-9,34%).

The short-term financial asset resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate of 3.39%-6.25% for the year ended December 31, 2017 (2016: 3.70%-9.34%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

k. Utang usaha dan lainnya

k. Trade and other payables

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	<u>733,104</u>	<u>1,042,274</u>
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>8.12%</u>	<u>12.51%</u>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris International Management SA	216,071	204,826
Philip Morris International IT Service Center SARL	51,785	24,391
Philip Morris Services SA	40,876	20,385
Philip Morris Global Brands Inc.	16,302	5,082
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	5,270	2,005
Philip Morris Global Services Inc.	862	2,527
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>2,853</u>	<u>1,240</u>
	<u>334,019</u>	<u>260,456</u>
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>3.70%</u>	<u>3.13%</u>

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated liabilities

Subsidiary of the Group's ultimate parent company

Philip Morris International Management SA

Philip Morris International IT Service Center SARL

Philip Morris Services SA

Philip Morris Global Brands Inc.

Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.

Philip Morris Global Services Inc.

Others (less than Rp2.3 billion each)

As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp98,5 miliar (2016: Rp123,0 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

I. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2017, the total compensation amounted to Rp98.5 billion (2016: Rp123.0 billion) with the details as follows:

	2017				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.11	5,393	1.54	76,163	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.27	13,292	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.08	3,705	Post-employment benefits
Jumlah	0.11	5,393	1.89	93,160	Total

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

	2016				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.11	4,719	1.89	84,252	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.64	28,435	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.13	5,600	Post-employment benefits
Jumlah	0.11	4,719	2.66	118,287	Total

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk hasil audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit results based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013.
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pendapatan tanggungan atas sewa sebesar Rp251,5 miliar (2016: Rp32,5 miliar).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five year lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013.
- Rp264.5 billion for the second five year lease period from October 1, 2017 to September 30, 2022 which was paid on October 18, 2017.

As at December 31, 2017 the deferred revenue for this lease was Rp251.5 billion (2016: Rp32.5 billion).

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Total biaya sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,0 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp7,0 miliar (2016: Rp9,4 miliar).

c. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,03 triliun (2016: Rp1,38 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

d. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1,68 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp1,60 triliun) termasuk dalam beban produksi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease amount for a five year lease period amounts to Rp12.0 billion, with the payment terms as follows:

- Rp6.0 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;
- Rp6.0 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.

As at December 31, 2017 the deferred revenue of this lease was Rp7.0 billion (2016: Rp9.4 billion).

c. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

As at December 31, 2017, the Company had advances of Rp1.03 trillion (2016: Rp1.38 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a *Standby Letter of Credit*.

d. The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1.68 trillion for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp1.60 trillion), are included within production costs.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
 - penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
 - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.
- f. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:
- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
 - Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

- e. *The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*
- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
 - *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
 - *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*
- f. *Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:*
- *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
 - *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.
- h. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

- g. On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.
- h. PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:

	2017	2016	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian	0,06%	0,06%	Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues

- i. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan letters of credit dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

- i. The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:

	2017	2016	
Total fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	55	195.0	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	2,334,400	2,984,400	Rp (in million)
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	55	194.8	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	2,328,299	2,981,258	Rp (in million)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan dan PT Union Sampoerna Dinamika ("PT USD"), entitas anak, sebagai pemegang saham PT Sampoerna Printpack ("SPP"), menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang kemudian diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat tertanggal 3 Oktober 2016 untuk menjual SPP kepada PT Balina Agung Perkasa ("Balina"), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp332,8 miliar.

- j. On August 15, 2016, the Company and PT Union Sampoerna Dinamika ("PT USD"), a subsidiary, as the shareholders of PT Sampoerna Printpack ("SPP"), entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement which was later amended by the Amendment to Conditional Shares Sale and Purchase Agreement dated October 3, 2016, to sell SPP to PT Balina Agung Perkasa ("Balina"), a third party, for a consideration of Rp332.8 billion.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan PT USD setuju untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya di SPP dengan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi oleh Balina.

In accordance with the agreement, the Company and PT USD agreed to sell all its respective shares in SPP with several conditions precedent which should be fulfilled by Balina.

Transaksi penjualan SPP ini telah diselesaikan pada tanggal 8 November 2016.

The sale of SPP was completed on November 8, 2016.

Keuntungan atas pelepasan entitas anak pada tanggal pelepasan yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun buku 2016 adalah sebagai berikut:

The gain on divestment of subsidiary as of the date of divestment that is included as other income in the 2016 consolidated statement of profit or loss is as follows:

	8 November 2016		
Hasil penjualan	<u>332,750</u>		Proceeds of sale
Dikurangi:			Less:
Nilai tercatat dari entitas anak:			Carrying amount of subsidiary:
Kas dan setara kas	143,971		Cash and cash equivalents
Lainnya - bersih	<u>58,688</u>		Others - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	<u><u>130,091</u></u>		Gain on divestment of subsidiary

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

KOMITMEN

COMMITMENTS

a. Pembelian aset tetap

a. Purchase of fixed assets

Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebagai berikut:

The Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Komitmen	<u><u>809,944</u></u>	<u><u>164,979</u></u>	Commitment

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

KOMITMEN (lanjutan)

COMMITMENTS (continued)

b. Sewa

b. Leases

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	241,179	313,699	<i>No later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>418,789</u>	<u>560,277</u>	<i>More than 1 year and up to 5 years</i>
Jumlah	<u>659,968</u>	<u>873,976</u>	<i>Total</i>

KONTINJENSI

CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no significant contingent liabilities.

31. TRANSAKSI NON KAS

31. NON-CASH TRANSACTIONS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	<u>356,743</u>	542,812	<i>Acquisition of fixed assets and investment properties using finance lease and other payables</i>
Reklasifikasi aset tetap ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	58,430	-	<i>Reclassification of fixed assets to assets of disposal group classified as held for sale</i>

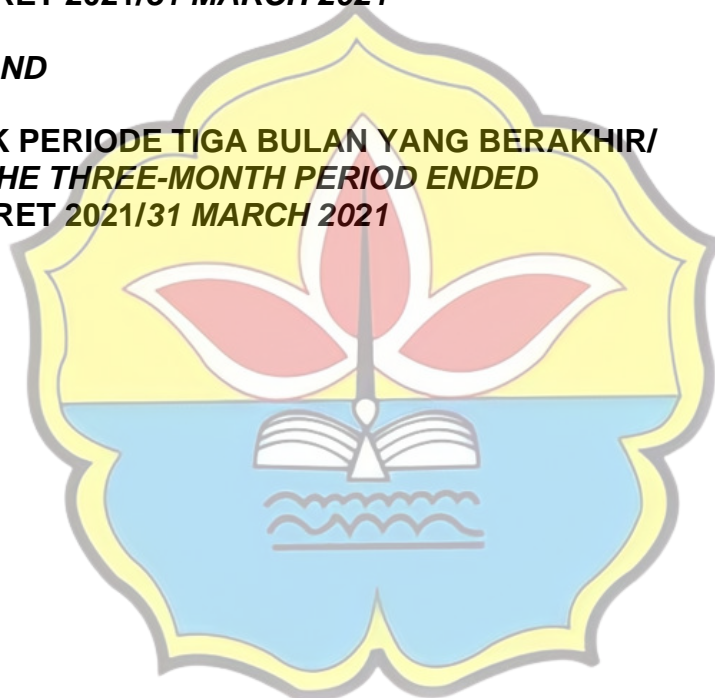
**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET 2021/*31 MARCH 2021*

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARET 2021/*31 MARCH 2021***



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	14,021,050	2e,4	15,804,309	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,078,239		3,507,586	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	95,108	2v,27	140,736	Related parties -
Piutang lainnya		2f		Other receivables
- Pihak ketiga	455,592		450,703	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2,019	2v,27	2,489	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	815,068	2d,2v,3,27	709,535	Other short-term financial assets
Persediaan	17,654,205	2h,6	18,093,707	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	54,756	2r	53,433	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	22,109		17,049	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	879,898	29e	526,602	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	110,985	7	73,723	Prepayments
Aset lancar lainnya	1,409,267		1,711,766	Other current asset
Jumlah aset lancar	37,598,296		41,091,638	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	84,520	8	80,356	Investment in associate
Properti investasi	417,697	2j,9	422,148	Investment properties
Aset tetap	6,358,176	2i,2k,10	6,582,808	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	109,367	2l	109,367	Land for development
Aset pajak tangguhan	371,198	2r,14e,14g	393,862	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2m,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	919,914	14d	933,428	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	8,321,295		8,582,392	Total non-current assets
JUMLAH ASET	45,919,591		49,674,030	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		2o,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,605,909		2,674,932	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	478,299	2v,27	792,635	Related parties -
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,451,357	2r	1,125,857	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	575,350		1,402,047	Other taxes -
Utang cukai	4,386,306	15	9,547,748	Excise tax payable
Akrual	176,605	2d,13	241,167	Accruals
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
- jangka pendek	586,793	2p,24	779,018	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	57,220	29	63,057	current -
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	108,603	2k,16	117,373	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>10,426,442</u>		<u>16,743,834</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2,428,539	2p,24	2,440,176	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	1,224	2r,14e,14g	537	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	174,613	2k,16	194,117	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	40,964	29	53,940	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,645,340</u>		<u>2,688,770</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>13,071,782</u>		<u>19,432,604</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
157.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham				157,500,000,000 ordinary shares with par value of Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 116.318.076.900 saham biasa	465,272	17	465,272	Issued and fully paid - 116,318,076,900 ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,605,765	2q,2x,18	20,586,373	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	645,709	2c	645,885	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	11,065,784		8,478,617	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>32,847,809</u>		<u>30,241,426</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>45,919,591</u>		<u>49,674,030</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME THREE-MONTH
PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Penjualan bersih	23,558,050	2s, 19,20,27	23,688,759	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(18,520,712)</u>	20,21,27	<u>(17,821,210)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	5,037,338		5,867,549	Gross profit
Beban penjualan	(1,423,277)	21,27	(1,369,731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(455,730)	21,27	(545,572)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	29,547		55,280	Other income
Beban lain-lain	(1,230)		(223)	Other expenses
Penghasilan keuangan	131,476	22,27	317,347	Finance income
Biaya keuangan	(10,885)	23,27	(11,642)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>5,205</u>	2b,8	<u>(3,108)</u>	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	3,312,444		4,309,900	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(726,160)</u>	2r,14c,14g	<u>(988,249)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>2,586,284</u>		<u>3,321,651</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas	1,132	2g	69,860	Cash flows hedging reserve
Beban pajak penghasilan terkait	(249)	2r, 14e	(15,369)	Related income tax expense
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(176)</u>	2c	<u>(995)</u>	Cumulative translation adjustments
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>707</u>		<u>53,496</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>2,586,991</u></u>		<u><u>3,375,147</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

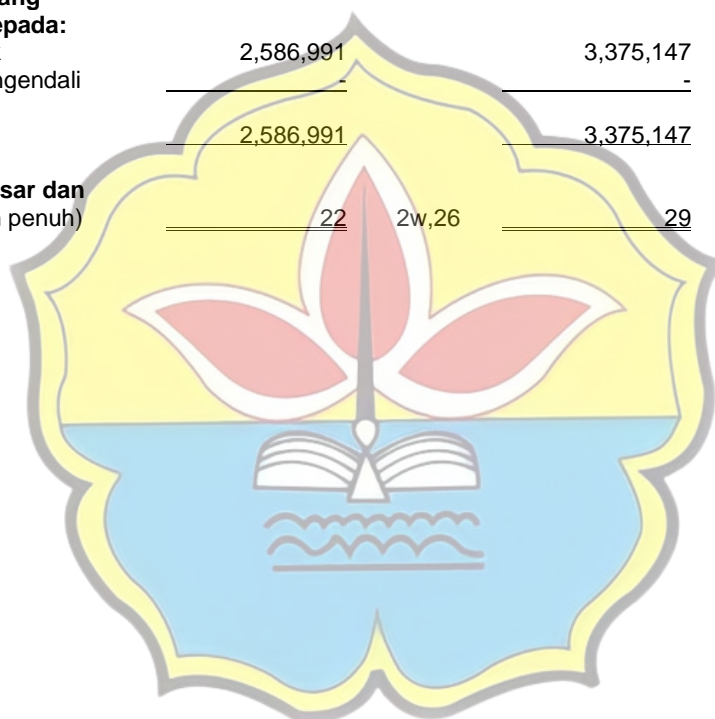
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME THREE-MONTH
PERIOD ENDED MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,586,284		3,321,651	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>2,586,284</u>		<u>3,321,651</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2,586,991		3,375,147	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>2,586,991</u>		<u>3,375,147</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>22</u>	2w,26	<u>29</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	465,272	20,568,076	13,934,964	95,000	646,139	(29,721)	35,679,730	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	3,321,651	-	-	-	3,321,651	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	54,491	-	(995)	-	53,496	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	3,376,142	-	(995)	-	3,375,147	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	-	12,641	-	-	-	-	12,641	<i>Share-based payments</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Maret 2020	465,272	20,580,717	17,311,106	95,000	645,144	(29,721)	39,067,518	Balance as of March 31, 2020
Saldo 1 Januari 2021	465,272	20,586,373	8,478,617	95,000	645,885	(29,721)	30,241,426	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	2,586,284	-	-	-	2,586,284	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	883	-	(176)	-	707	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	2,587,167	-	(176)	-	2,586,991	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	-	19,392	-	-	-	-	19,392	<i>Share-based payments</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Maret 2021	465,272	20,605,765	11,065,784	95,000	645,709	(29,721)	32,847,809	Balance as of March 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH
FLOWS THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	27,650,925	27,296,637	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(7,482,595)	(8,552,952)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,373,470)	(1,233,110)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(378,883)	(893,677)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	-	22,018	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(20,074,984)	(11,980,846)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(10,885)	(11,642)	Finance costs
Penghasilan keuangan	162,636	358,955	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	<u>21,868</u>	<u>(83,238)</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(1,485,388)</u>	<u>4,922,145</u>	Net cash flows (used in)/ generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak-pihak berelasi - bersih	469	-	Receipts of other receivables from related parties - net
Pemberian piutang lainnya kepada pihak-pihak berelasi - bersih	-	(6,296,073)	Loan provided to related parties - net
Penambahan aset keuangan jangka pendek lainnya	(105,533)	(4,267,739)	Increase in other short-term financial assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	336	519	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1,041	4,834	Receipt of dividend from associate
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	<u>(124,564)</u>	<u>(164,045)</u>	Payments for purchases of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(228,251)</u>	<u>(10,722,504)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penyelesaian liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	(7,265)	Payment from other short-term financial liability
Pembayaran sewa	<u>(69,620)</u>	<u>(42,487)</u>	Lease payment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(69,620)</u>	<u>(49,752)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(1,783,259)</u>	<u>(5,850,111)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>15,804,309</u>	<u>18,820,695</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>14,021,050</u>	<u>12,970,584</u>	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.19 tanggal 9 Mei 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0029688.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya. Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 21.753 orang karyawan tetap (31 Desember 2020: 22.163)

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 19 of Aulia Taufani, S.H., dated May 9, 2019 concerning the changes of the Company's purpose and objectives as well as business activities. The latest amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0029688.AH.01.02 dated May 29, 2019.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As of March 31, 2021, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 21,753 permanent employees (December 31, 2020: 22,163).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

2021 dan/and 2020

Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden
Komisaris
Komisaris Independen

John Gledhill

Paul Norman Janelle
Justin Guy Mayall
Luthfi Mardiansyah

Commissioners:

President Commissioner
Vice President
Commissioner
Independent Commissioners

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

2021 dan/and 2020

Direksi:
Presiden Direktur
Direktur

Mindaugas Trumpaitis
Sharmen Karthigasu
Fransisca Rahardja
Ivan Cahyadi
Guillaume Popiol
Elvira Lianita

Directors:
President Director
Directors

2021 dan/and 2020

Komite Audit:
Ketua
Anggota

Luthfi Mardiansyah
Paul Norman Janelle
Eulis Eliyani

Audit Committee:
Chairman
Members

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas-entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The subsidiaries of the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				Oleh Induk/ by Parent	Oleh Grup/ by Group	2021	2020
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum/ Cigarette distribution and general importer	Indonesia	1989	99.99	100.0	548,428	330,061
PT Handal Logistik Nusantara ^{*)}	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	653	653
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	444,496	726,097
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, platform digital untuk komersial, dan agensi/ General trading, digital platform for commercial and agency	Indonesia	2005	99.99	100.0	33,070	33,138
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	300,750	260,510
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/ Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	41,156	44,267
PT Wahana Sampoerna ^{*)}	Properti, perdagangan dan jasa/ Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	16,213	16,201
Sampoerna International Pte. Ltd. ^{**)}	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	3,019	3,039
PT Harapan Maju Sentosa ^{*)}	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	235	235
PT Persada Makmur Indonesia	Perdagangan rokok/ Cigarette trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	122,818	93,850

^{*)} Dalam proses likuidasi/In liquidation process

^{**)} Perusahaan dormant/dormant entity

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 28 April 2021.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were authorised by the Directors on April 28, 2021.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 and for the three-month period ended March 31, 2021 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The interim consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 28.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 "Sewa, Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on January 1, 2021 which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies are as follows:

- Amendment PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 "Lease, Financial Instruments - Interest Rate Benchmark Reform Batch 2"
- Amendment PSAK 22 "Business combination - Definition of a business"

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2022, are as follows:

- Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"
- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Lease"
- Amendment PSAK 22 "Business Combination - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting"

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements - Liabilities classification as short or long term"

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi konsolidasian interim. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates (continued)

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Item-item dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as at March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
1 Euro (EUR)	17,089	17,242	Euro (EUR) 1
1 Franc Swiss (CHF)	15,456	15,888	Swiss Franc (CHF) 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,560	14,040	United States 1 Dollar (USD)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Entitas asing di dalam Grup

(3) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their interim consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the interim consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Penyesuaian atas goodwill dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rate:

	Rupiah penuh/Full Rupiah				
	Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss		
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
1 Dolar Singapura (SGD)	10,809	10,604	10,557	9,935	Singapore Dollar (SGD) 1

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ACCOUNTING

POLICIES

d. Aset dan liabilitas keuangan

d. Financial assets and liabilities

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Saat penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Upon adoption of PSAK 71 on January 1, 2020, classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 71 dikategorikan sebagai berikut:

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified into two categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets at amortised cost;
- Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi kecuali derivatif yang diperuntukkan untuk lindung nilai.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the interim consolidated profit or loss. Derivatives are categorised as financial asset at fair value through profit and loss unless they are designated as hedges.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan Grup meliputi piutang usaha dan piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include trade and other receivables, other short-term financial assets and cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial liabilities at amortised cost;

- Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group only had financial liabilities at amortised cost.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the interim consolidated profit or loss.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. *Financial assets and liabilities (continued)*

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (lanjutan)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang dan aset keuangan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

e. Kas dan setara kas

e. *Cash and cash equivalents*

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. Piutang usaha dan lainnya

f. *Trade and other receivables*

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian pada setiap periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

A provision for impairment of trade receivables is established based on the assessment of expected credit losses at each reporting date. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ACCOUNTING POLICIES

g. Instrumen derivatif keuangan

g. Derivative financial instruments

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated profit or loss.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item-item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in the other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the interim consolidated profit or loss.

h. Persediaan

h. Inventories

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification of their actual purchase price based on applicable regulation. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Persediaan (lanjutan)

h. Inventories (continued)

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 40	<i>Buildings and improvements Machinery and equipment Furniture & fixtures, office and laboratory equipment Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan	10 - 15	
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10	
Alat-alat pengangkutan	5 - 16	

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated profit or loss as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi dan tidak disusutkan.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the interim consolidated profit or loss.

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land and not depreciated.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as lease income on a straight-line basis over the period of rent.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ACCOUNTING POLICIES

k. Sewa

k. Leases

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian interim selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

The finance cost is charged to the interim consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan.

- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held, and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country and security.*

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa
- biaya langsung terkait sewa, dan
- biaya pemulihan.

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian interim. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the interim consolidated profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT
(continued)**

ACCOUNTING

POLICIES

l. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

l. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

m. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on *goodwill* are not reversible.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)</p> <p>Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.</p> <p>Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali <i>goodwill</i>, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.</p> <p>Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain <i>goodwill</i>, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas <i>goodwill</i> tidak dibalik lagi.</p> <p>o. Utang usaha dan lainnya</p> <p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.</p> <p>Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.</p>	<p>n. Impairment of non-financial assets (continued)</p> <p>At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.</p> <p>Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.</p> <p>Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.</p> <p>o. Trade and other payables</p> <p>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</p> <p>Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of the discounting is not material.</p>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai tanggal 1 April 2008.

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13 Year 2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari pengukuran kembali aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian interim.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah satu dan tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. *Employee benefits (continued)*

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment benefits consists of remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings. Past-service costs are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

q. *Share-based payments*

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after one and three-year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

q. Share-based payments (continued)

Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

The income tax expenses is comprised of current and deferred income tax.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Income tax expenses are recognised in the interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.

PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

s. Revenue and expense recognition

Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added taxes on excise taxes.

PSAK 72 requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan rokok pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Perusahaan mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

Harga transaksi didasarkan pada harga yang ditagih kepada pelanggan dan dikurangi pajak pertambahan nilai. Imbalan yang bersifat variabel diestimasi berdasarkan jumlah yang kemungkinan besar diharapkan berhak diterima oleh perusahaan berdasarkan perjanjian dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

The Company recognises revenue from sales of cigarettes at a point in time when control is transferred to the distributor or customer upon delivery of goods. The Company evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Company's right to payment for those products and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.

The transaction price is based on the amount billed to the customer and excluding value added taxes. Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

v. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at December 31, 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the interim consolidated financial statements.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp0,9 miliar (31 Maret 2020: Rp5,6 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

The Group uses foreign currency swap contract for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar.

As at March 31, 2021, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp0.9 billion higher/lower (March 31, 2020: Rp5.6 billion) as a result of currency translation gains/losses on the USD denominated monetary assets and liabilities.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		31 Maret/March 2021				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
		Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)					
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	32,467,356	CHF 4,124	EUR 5,707,259	570,287		Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		2,407,527	-	-	35,054		Trade and other receivables
Jumlah aset		34,874,883	4,124	5,707,259	605,341		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		23,941,333	10,217,223	11,553,274	703,875		Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-	2,227,569	-	34,431		Short-term employee benefits
Akrual		38,011	-	125,156	2,691		Accruals
Jumlah liabilitas		23,979,344	12,444,792	11,678,430	740,997		Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih		USD 10,895,539	CHF (12,440,668)	EUR (5,971,171)	(135,656)		Asset/(liabilities) - net
		31 Desember/December 2020					
		Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	29,365,017	CHF 4,134	EUR 1,865,209	444,510		Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		4,090,420	8,752	-	57,569		Trade and other receivables
Jumlah aset		33,455,437	12,886	1,865,209	502,079		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		19,943,934	5,713,882	8,634,061	519,660		Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-	1,761,759	-	27,990		Short-term employee benefits
Akrual		-	-	198,377	3,421		Accruals
Jumlah liabilitas		19,943,934	7,475,641	8,832,438	551,071		Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih		USD 13,511,503	CHF (7,462,755)	EUR (6,967,229)	(48,992)		Asset/(liabilities) - net

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 April 2021, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan meningkat sebesar Rp8,3 miliar.

b. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin atas deposito berjangka, piutang lainnya, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan menurun/meningkat sebesar Rp49,3 miliar (31 Maret 2020: Rp88,5 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

The Group's monetary assets and liabilities on March 31, 2021 and December 31, 2020 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

If the assets and liabilities in foreign currencies as at March 31, 2021, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at April 27, 2021, the total net foreign currency liabilities of the Group would increase by approximately Rp8.3 billion.

b. Interest rate risk

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

As at March 31, 2021, if the interest rate on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities had increased/decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would decrease/increase by Rp49.3 billion (March 31, 2020: Rp88.5 billion).

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp496,0 miliar (31 Desember 2020: Rp537,4 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29e.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of March 31, 2021 amounted to Rp496.0 billion (December 31, 2020: Rp537.4 billion).

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29e.

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
31 Maret 2021					March 31, 2021
Utang usaha dan lainnya	3,084,208	-	-	3,084,208	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek	586,793	-	-	586,793	Short-term employee benefits
Akrual	176,605	-	-	176,605	Accruals
Liabilitas sewa	96,771	168,421	45,550	310,742	Lease liabilities
Jumlah	3,944,377	168,421	45,550	4,158,348	Total
31 Desember 2020					December 31, 2020
Utang usaha dan lainnya	3,467,567	-	-	3,467,567	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek	720,307	-	-	720,307	Short-term employee benefits
Akrual	241,167	-	-	241,167	Accruals
Liabilitas sewa	133,207	95,245	114,565	343,017	Lease liabilities
Jumlah	4,562,248	95,245	114,565	4,772,058	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the consolidated statements of financial position</i>	Perjanjian penyelesaian neto/ <i>Netting off arrangement</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>	
31 Maret 2021						March 31, 2021
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1.122.861	(307.793)	815.068	-	815.068	Other short-term financial assets
31 Desember 2020						December 31, 2020
Aset keuangan jangka pendek lainnya	746.930	(37.395)	709.535	-	709.535	Other short-term financial assets

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditambah utang neto.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Kas	26,255	18,597	Cash on hand
Kas di bank	2,166,069	2,085,546	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>11,828,726</u>	<u>13,700,166</u>	Time deposits
Jumlah	<u>14,021,050</u>	<u>15,804,309</u>	Total

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	696,591	631,198	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	518,842	514,502	PT Bank UOB Indonesia -
- Deutsche Bank AG	276,194	290,533	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	103,067	7,035	PT Bank Danamon Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	97,804	53,348	PT Bank Central Asia Tbk -
- Citibank N.A	96,141	68,459	Citibank N.A -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,428	41,441	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44,167	6,469	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- Standard Chartered Bank	36,714	18,679	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35,314	3,413	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank DBS Indonesia	5,253	5,221	PT Bank DBS Indonesia -
- Lain-lain	<u>390</u>	<u>295</u>	Others -
Jumlah	<u>1,973,905</u>	<u>1,640,593</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- Deutsche Bank AG	94,554	412,678	Deutsche Bank AG -
- Lain-lain	14	14	Others -
Euro			Euro
- Deutsche Bank AG	97,498	32,160	Deutsche Bank AG -
Swiss Franc			Swiss Franc
- Deutsche Bank AG	64	66	Deutsche Bank AG -
Mata uang asing lainnya	<u>34</u>	<u>35</u>	Other foreign currencies
Jumlah	<u>192,164</u>	<u>444,953</u>	Total
Jumlah bank	<u>2,166,069</u>	<u>2,085,546</u>	Total cash in banks

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,050,000	4,150,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3,550,000	3,650,000	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,900,000	3,200,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	1,350,000	1,000,000	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank BTPN Tbk	600,000	1,700,000	PT Bank BTPN Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>166</u>	<u>166</u>	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
Jumlah	<u>11,450,166</u>	<u>13,700,166</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>378,560</u>	-	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
Jumlah	<u>378,560</u>	-	Total
Jumlah deposito berjangka	<u>11,828,726</u>	<u>13,700,166</u>	Total time deposits
Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:
	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Deposito Rupiah	3.00% - 4.50%	4.00% - 7.00%	Rupiah Deposit
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.50%	0.23% - 3.10%	United States Dollar Deposit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga	2,111,586	3,537,426	Third parties
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(33,347)</u>	<u>(29,840)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Pihak ketiga - bersih	2,078,239	3,507,586	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)	<u>95,108</u>	<u>140,736</u>	Related parties (Note 27h)
Jumlah	<u><u>2,173,347</u></u>	<u><u>3,648,322</u></u>	Total
Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.			Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The aging analysis of trade receivables is as follows:
	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Belum jatuh tempo	1,873,310	3,126,248	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	278,098	481,980	1 - 30 days
31 - 60 hari	11,246	27,707	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,849	2,072	61 - 90 days
> 90 hari	<u>42,191</u>	<u>40,155</u>	> 90 days
Jumlah	<u><u>2,206,694</u></u>	<u><u>3,678,162</u></u>	Total
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(33,347)</u>	<u>(29,840)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Bersih	<u><u>2,173,347</u></u>	<u><u>3,648,322</u></u>	Net

Pada tanggal 31 Maret 2020, piutang usaha sebesar Rp300,0 miliar (31 Desember 2020: Rp522,1 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As of March 31, 2021, trade receivables of Rp300.0 billion (December 31, 2020: Rp522.1 billion) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp496.0 miliar per 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: Rp537,4 miliar).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp496.0 billion as of March 31, 2021 (December 31, 2020: Rp537.4 billion).

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	29,840	13,412	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	4,077	25,210	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(570)</u>	<u>(8,782)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>33,347</u>	<u>29,840</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Barang jadi	7,306,694	5,570,134	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	264,322	270,814	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	7,734,582	7,536,897	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	1,406,758	3,820,927	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	89,174	86,082	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	1,332	1,252	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>142,612</u>	<u>195,042</u>	<i>Goods in transit</i>
	16,945,474	17,481,148	
Barang dagangan	<u>841,281</u>	<u>708,149</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	17,786,755	18,189,297	<i>Total</i>
Dikurangi: Provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(159,081)</u>	<u>(122,963)</u>	<i>Less: Provision for obsolete and slow-moving inventories</i>
Bersih	17,627,674	18,066,334	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>26,531</u>	<u>27,373</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u>17,654,205</u>	<u>18,093,707</u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow-moving inventories are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	122,963	300,095	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	76,396	137,733	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(40,278)</u>	<u>(314,865)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>159,081</u>	<u>122,963</u>	<i>Ending balance</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD3,5 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp16.958.019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Maret 2020: Rp16.327.585).

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD3.5 billion as of March 31, 2021 and December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp16,958,019 for the year ended March 31, 2021 (March 31, 2020: Rp16,327,585).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Asuransi	47,894	49,857
Iklan dan promosi	47,239	2,029
Sewa	7,195	14,623
Lain-lain	<u>8,657</u>	<u>7,214</u>
Jumlah	<u>110,985</u>	<u>73,723</u>

7. PREPAYMENTS

Insurance
Advertising and promotion
Rent
Others
Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted using the equity method.

9. PROPERTI INVESTASI

	31 Maret/March 2021			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	31,549	847	-	32,396
Bangunan dan prasarana	530,204	-	-	530,204
Jumlah biaya perolehan	<u>561,753</u>	<u>847</u>	<u>-</u>	<u>562,600</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(139,605)	(5,298)	-	(144,903)
Nilai buku bersih	<u>422,148</u>			<u>417,697</u>

9. INVESTMENT PROPERTIES

Land
Buildings and improvements
Total acquisition cost
Buildings and improvements
Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2020			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	31,549
Bangunan dan prasarana	530.885	-	(681)	530.204
				<i>Land Buildings and improvements</i>
Jumlah biaya perolehan	562.434	-	(681)	561.753
				<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(119.095)	(21.191)	681	(139.605)
				<i>Buildings and improvements</i>
Nilai buku bersih	443.339			422.148
				Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2021, tidak terdapat properti investasi dalam konstruksi.

As at March 31, 2021, there was no investment properties which in construction in progress.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp18,5 miliar (31 Maret 2020: Rp18,9 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian interim.

Lease income from the investment properties of Rp18.5 billion (March 31, 2020: Rp18.9 billion) was recorded as part of other income in the interim consolidated profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 21 Januari 2019 adalah sebesar Rp717,1 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

As at December 31, 2018, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent Ruky, Safrudin & Rekan (registered in OJK) in their report dated January 21, 2019 was Rp717.1 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as of March 31, 2021.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 Maret/March 2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	278,997	8,073	-	-	287,070	Land
Bangunan dan prasarana	3,851,082	-	(127)	47,683	3,898,638	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,871,293	-	(187,886)	99,721	7,783,128	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,191,729	-	(13,040)	36,062	1,214,751	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	4,836	-	-	-	4,836	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan <i>Construction in progress</i>						
- Bangunan dan prasarana	54,330	18,231	-	(47,683)	24,878	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	155,242	11,680	-	(99,721)	67,201	Machinery and equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	39,256	9,607	-	(36,062)	12,801	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Jumlah	13,446,765	47,591	(201,053)	-	13,293,303	Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	297,227	24,137	(2,264)	-	319,100	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	557,403	5,274	(52,157)	-	510,520	Transportation equipment
Jumlah	854,630	29,411	(54,421)	-	829,620	Total
Jumlah biaya perolehan	14,301,395	77,002	(255,474)	-	14,122,923	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(1,764,133)	(49,227)	127	-	(1,813,233)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(4,555,763)	(163,118)	187,886	-	(4,530,995)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(975,297)	(35,175)	13,019	-	(997,453)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(4,836)	-	-	-	(4,836)	Transportation equipment
Jumlah	(7,300,029)	(247,520)	201,032	-	(7,346,517)	Total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(143,560)	(20,567)	2,264	-	(161,863)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(274,998)	(31,094)	49,725	-	(256,367)	Transportation equipment
Jumlah	(418,558)	(51,661)	51,989	-	(418,230)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(7,718,587)	(299,181)	253,021	-	(7,764,747)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6,582,808				6,358,176	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Permilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah		279,035	-	(38)	-	278,997
Land						
Bangunan dan prasarana	3,795,311	-	(8,665)	64,436	3,851,082	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,621,582	-	(193,029)	442,740	7,871,293	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,143,173	-	(53,950)	102,506	1,191,729	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	4,836	-	-	-	4,836	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan <i>Construction in progress</i>						
- Bangunan dan prasarana	25,205	93,561	-	(64,436)	54,330	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	278,997	318,985	-	(442,740)	155,242	Machinery and equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	30,123	111,639	-	(102,506)	39,256	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Jumlah	13,178,262	524,185	(255,682)	-	13,446,765	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	262,647	49,571	(14,991)	-	297,227	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	600,293	59,246	(102,136)	-	557,403	Transportation equipment
Jumlah	862,940	108,817	(117,127)	-	854,630	Total
Jumlah biaya perolehan	14,041,202	633,002	(372,809)	-	14,301,395	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Permilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,578,521)	(194,106)	8,494	-	(1,764,133)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(4,006,384)	(742,349)	192,970	-	(4,555,763)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(877,769)	(149,268)	51,740	-	(975,297)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(4,836)	-	-	-	(4,836)	Transportation equipment
Jumlah	(6,467,510)	(1,085,723)	253,204	-	(7,300,029)	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	(73,811)	(82,263)	12,514	-	(143,560)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(201,969)	(160,219)	87,190	-	(274,998)	Transportation equipment
Jumlah	(275,780)	(242,482)	99,704	-	(418,558)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(6,743,290)	(1,328,205)	352,908	-	(7,718,587)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7,297,912				6,582,808	Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,6 triliun (31 Desember 2020: Rp2,6 triliun).

As at March 31, 2021, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2.6 trillion (December 31, 2020: Rp2.6 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Maret 2021, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 74,4% (31 Desember 2020: 84,8%) dari total kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2021.

As at March 31, 2021 the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 74.4% (December 31, 2020: 84.8%). Construction in progress is expected to be completed in 2021.

Keuntungan atas penjualan aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets which were directly owned by the Group for the period ended March 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Hasil penjualan	336	519	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	(21)	(140)	Net book value
Keuntungan	315	379	Gain

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Beban pokok penjualan	209,811	223,264	Cost of goods sold
Beban penjualan	73,965	89,370	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>15,405</u>	<u>15,557</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>299,181</u></u>	<u><u>328,191</u></u>	Total

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD3,5 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD3.5 billion as of March 31, 2021 and December 31, 2020. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp4.452,4 miliar. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

As at March 31, 2021 and December 31, 2020, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp4,452.4 billion. The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

11. GOODWILL

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp60,4 miliar.

Goodwill as of March, 31 2021 and December 31, 2020 is Rp60.4 billion.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA DAN LAINNYA

12. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga	2,605,909	2,674,932	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27k)	<u>478,299</u>	<u>792,635</u>	Related parties (Note 27k)
Jumlah	<u><u>3,084,208</u></u>	<u><u>3,467,567</u></u>	Total

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Iklan dan promosi	88,644	148,156	Advertising and promotion
Biaya produksi	64,197	64,597	Production costs
Distribusi	9,938	12,472	Distribution
Honorarium tenaga ahli	4,629	6,015	Professional fees
Lain-lain	<u>9,197</u>	<u>9,927</u>	Others
Jumlah	<u><u>176,605</u></u>	<u><u>241,167</u></u>	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Tahun pajak 2019	5,839	5,839	2019 fiscal year -
- Tahun pajak 2020	47,594	47,594	2020 fiscal year -
- Tahun pajak 2021	<u>1,323</u>	<u>-</u>	2021 fiscal year -
Jumlah	<u><u>54,756</u></u>	<u><u>53,433</u></u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, net	19,892	15,649	Value Added Taxes, net -
- Lainnya	<u>2,217</u>	<u>1,400</u>	Others -
Jumlah	<u><u>22,109</u></u>	<u><u>17,049</u></u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25	130,446	108,805	Article 25 -
- Pasal 29			Article 29 -
Tahun pajak 2020	1,017,052	1,017,052	2020 fiscal year
Tahun pajak 2021	<u>303,859</u>	<u>-</u>	2021 fiscal year
Jumlah	<u>1,451,357</u>	<u>1,125,857</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, net	522,594	1,354,445	Value Added Taxes, net -
- Pajak penghasilan lainnya	52,598	47,416	Other withholding taxes -
- Lainnya	<u>158</u>	<u>186</u>	Others -
Jumlah	<u>575,350</u>	<u>1,402,047</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	684,757	871,322	Current
Tangguhan	28,233	18,198	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	(2,565)	64,536	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>-</u>	<u>-</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>710,425</u>	<u>954,056</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	18,301	33,869	Current
Tangguhan	(2,825)	(3,778)	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	259	3,161	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>-</u>	<u>941</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>15,735</u>	<u>34,193</u>	Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	703,058	905,191	Current
Tangguhan	25,408	14,420	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	(2,306)	67,697	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>-</u>	<u>941</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>726,160</u>	<u>988,249</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian interim sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the interim consolidated entities as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	3,312,444	4,309,900	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	732,018	954,085	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,145)	684	<i>Share of net results of associate</i>
- Penghasilan kena pajak final	(31,911)	(69,328)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	27,819	32,453	<i>Non-deductible expenses</i>
- Penghasilan dividen	229	1,063	<i>Dividend income</i>
- Rugi fiskal yang tidak diakui	1,456	654	<i>Unrecognised fiscal loss</i>
- Perubahan tarif pajak	(2,306)	67,697	<i>Impact of tax rate changes</i>
Penyesuaian periode lalu	-	941	<i>Prior period adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	<u>726,160</u>	<u>988,249</u>	<i>Income tax expenses</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:</i>

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	3,312,444	4,309,900	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(47,102)	(105,409)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(5,205)</u>	<u>3,108</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>3,260,137</u>	<u>4,207,599</u>	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	(11,698)	(23,325)	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(127,323)	(98,020)	<i>Accruals and provisions</i>
Biaya ditangguhkan	(120)	(120)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(8,583)	26,110	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	19,392	12,641	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	124,272	145,328	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	1,041	4,834	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Bunga	(125,020)	(293,201)	<i>Interest -</i>
- Sewa	(19,557)	(21,293)	<i>Lease -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>3,112,541</u>	<u>3,960,553</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The computations of income tax expenses current and income tax payable are as follows:</i>
	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
- Perusahaan	684,757	871,322	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	18,301	33,869	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>703,058</u>	<u>905,191</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	381,151	1,078,007	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	19,371	43,294	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>400,522</u>	<u>1,121,301</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	303,606	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	253	-	<i>Subsidiary -</i>
Jumlah	<u>303,859</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Perusahaan	-	206,685	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	1,323	9,425	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,323</u>	<u>216,110</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim ini.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these interim consolidated financial statements were authorised.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
<p>Tagihan pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")</p> <p style="padding-left: 20px;">- Perusahaan</p>	<p style="text-align: center;">876,773</p>	<p style="text-align: center;">876,825</p>

Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets") The Company -

Tahun pajak 2011

2011 fiscal year

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,1 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp322,5 miliar pada bulan Januari 2016.

In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which was paid and charged as expense in the 2014 consolidated profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the Tax Office in October 2014. The Tax Office issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.1 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp322.5 billion in January 2016.

Pada bulan Juli 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp229 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar nilai yang sama pada bulan September 2018. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp4,2 miliar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sisa keputusan pajak sebesar Rp89,3 miliar pada bulan Oktober 2018. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

In July 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp229 billion. The Company received the refund in September 2018. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp4.2 billion and charged it as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company has submitted a judicial review to the Supreme Court for the remaining portion of Rp89.3 billion in October 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expenses in the 2019 consolidated statement of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Pada bulan November 2018, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak sebesar Rp52,5 miliar. Perusahaan menerima keputusan ini, membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2019 dan membayar tagihan tersebut pada bulan Maret 2020.

Tahun pajak 2014

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp121,5 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp5,2 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp116,3 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Februari 2019. Pada bulan Januari 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan dan merubah jumlah kurang bayar pajak menjadi Rp156,4 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp40,1 miliar pada bulan Februari 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2011 fiscal year (continued)

In November 2018, the Tax Office submitted a judicial review to the Supreme Court for the Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the Tax Office of Rp52.5 billion. The Company accepted the result, recorded it as expense in the 2019 consolidated profit or loss and paid the refunded amount in March 2020.

2014 fiscal year

In November 2018, the Company received tax underpayment assessment letters for 2014 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp121.5 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp5.2 billion, which was paid and charged as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp116.3 billion and filed an objection in February 2019 to the Tax Office. In January 2020, the Tax Office rejected the objection and revised the underpayment of corporate income tax to Rp156.4 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp40.1 billion in February 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in April 2020. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp392,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp0,5 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp391,7 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan Mei 2019. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan perusahaan untuk pajak pertambahan nilai dan menambah jumlah kurang bayar menjadi Rp138,3 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp104,4 miliar pada bulan April 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2020. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak juga memutuskan menerima keberatan yang diajukan Perusahaan untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya dan mengurangi kurang bayar menjadi Rp308,3 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp47,9 miliar pada bulan Mei 2020. Perusahaan mengajukan banding atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp298,9 miliar pada bulan Juli 2020 dan membukukan sisa ketetapan pajak sebesar Rp8,9 miliar sebagai biaya pada laba rugi konsolidasian tahun 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2015 fiscal year

In March 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2015 corporate income tax, value added taxes and withholding taxes in total amount of Rp392.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp0.5 billion, which was paid and charged as expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp391.7 billion and filed objection letters to the Tax Office in May 2019. In April 2020, the Tax Office rejected the objection on value added taxes and revised the underpayment to Rp138.3 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp104.4 billion in April 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in June 2020. In April 2020, the Tax Office also decided to accept the objection on corporate income tax and withholding taxes and reduce the underpayment to Rp308.3 billion. The Company received the refund of Rp47.9 billion in May 2020. The Company submitted an appeal for corporate income tax and other withholding taxes for a total amount of Rp298.9 billion in July 2020 and booked the remaining tax assessment of Rp8.9 billion as expense in the 2020 consolidated profit or loss. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

d. Tax assessment letters (continued)

Tahun pajak 2016

2016 fiscal year

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2016 masing- masing sebesar Rp278,7 miliar dan Rp6,1 miliar. Perusahaan melakukan pembayaran pada bulan Maret 2019 dan telah mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Mei 2019. Pada bulan Februari 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6,1 miliar. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak pertambahan nilai pada bulan Maret 2020. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan perusahaan atas pajak penghasilan badan dan menambah jumlah kurang bayar menjadi Rp282,0 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp3,3 miliar pada bulan April 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2020 sebesar Rp275,0 miliar. Perusahaan membukukan sisa ketetapan pajak sebesar Rp7,0 miliar sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

In February 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2016 corporate income tax and value added taxes amounting to Rp278.7 billion and Rp6.1 billion, respectively. The Company paid the tax assessment in March 2019 and filed objection letters to the Tax Office in May 2019. In February 2020, the Tax Office rejected the objection filed by Company on value added tax amounting to Rp6.1 billion. The Company filed the appeal letter to Tax Court on value added tax in March 2020. In April 2020, the Tax Office rejected the objection of corporate income tax and revised the underpayment to Rp282.0 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp3.3 billion in April 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in June 2020 amounting to Rp275.0 billion. The Company booked the remaining tax assessment amounting to Rp7.0 billion as expense in the 2020 consolidated profit or loss. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements.

e. Pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as at March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret/March 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ pada pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tanggungan akibat perubahan peraturan pajak/ Deferred tax adjustment due to changes in tax regulation	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Akrual dan provisi	25,384	1,014	-	(92)	26,306	Accruals and provisions
Akrual imbalan kerja	118,299	(29,025)	-	2,639	91,913	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	513,379	(2,573)	-	234	511,040	Post-employment benefits obligation
Biaya ditangguhkan	536	(26)	-	2	512	Deferred charges
Aset tetap	(282,982)	(1,888)	-	172	(284,698)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	5,845	4,265	-	(388)	9,722	Share-based payments
Lindung nilai arus kas	168	-	(249)	-	(81)	Cash flows hedge
Aset pajak tangguhan	380,629	(28,233)	(249)	2,567	354,714	Deferred tax asset
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	13,233	3,581	-	(330)	16,484	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	(756)	-	69	(1,224)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian						Consolidated
Aset pajak tangguhan	393,862	(24,652)	(249)	2,237	371,198	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	(756)	-	69	(1,224)	Deferred tax liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

31 Desember/December 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan peraturan pajak/ Deferred tax adjustment due to changes in tax regulation	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Akrual dan provisi	34,566	(2,496)	-	25,384
Akrual imbalan kerja	142,401	4,816	-	118,299
Kewajiban imbalan pascakerja	545,949	55,859	28,424	513,379
Biaya ditangguhkan	790	(106)	-	536
Aset tetap	(395,481)	36,743	-	(282,982)
Pembayaran berbasis saham	2,732	4,026	-	5,845
Lindung nilai arus kas	-	-	168	168
Aset pajak tangguhan	330,957	98,842	28,592	380,629
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan	14,086	2,150	20	13,233
Liabilitas pajak tangguhan	-	(1,335)	(56)	(537)
Konsolidasian				
Aset pajak tangguhan	345,043	100,992	28,612	393,862
Liabilitas pajak tangguhan	-	(1,335)	(56)	(537)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- dalam 12 bulan	258,317	202,592	within 12 months -
- setelah 12 bulan	112,881	191,270	more than 12 months -
	<u>371,198</u>	<u>393,862</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax liabilities to be recovered:
- dalam 12 bulan	(1,224)	(537)	within 12 months -

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

14. TAXATION (continued)

g. Tax rates changes

In May 2020, the Government issued a Law No. 2 Year of 2020 ("Undang-Undang No.2 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in the context of facing threads that endangered the national economy and/or financial system stability. Through this regulation, the Government issued some new policies which in addition to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at March 31, 2021 and December 31, 2020 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

15. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

15. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Liabilitas sewa			Gross lease liabilities
bruto - pembayaran sewa			minimum lease payments:
minimum:			No later than 1 year -
- Tidak lebih dari 1 tahun	96,771	133,207	More than 1 year and up -
- Lebih dari 1 tahun			to 5 years
sampai 5 tahun	<u>213,971</u>	<u>209,810</u>	
Jumlah	310,742	343,017	Total
Beban keuangan di masa depan			Future charges
atas sewa	<u>(27,526)</u>	<u>(31,527)</u>	on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>283,216</u>	<u>311,490</u>	Present value of
			lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
- Tidak lebih dari 1 tahun	108,603	117,373	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun			More than 1 year and up -
sampai 5 tahun	<u>174,613</u>	<u>194,117</u>	to 5 years
	<u>283,216</u>	<u>311,490</u>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA

Seluruh sewa dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Rp20,0 miliar (31 Maret 2020: Rp12,1 miliar).

16. LEASE LIABILITIES

All leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

Short-term lease expense for period ended March 31, 2021 is Rp20.0 billion (March 31, 2020: Rp12.1 billion).

17. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually less than 5%)	8,723,855,775	7.50	34,895
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	116,318,076,900	100.00	465,272

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of the additional paid-in capital as at March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	96,299	96,299	<i>Difference in value from restructuring transaction between entities under common control</i>
Pembayaran berbasis saham	48,617	29,225	
Jumlah	<u>20,605,765</u>	<u>20,586,373</u>	<i>Share-based payments</i>
			<i>Total</i>

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan bisnis dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), dengan nilai wajar sebesar Rp94,4 miliar per 31 Desember 2017 sesuai dengan penilaian bisnis yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan. Laba atas pengalihan bisnis oleh Perusahaan adalah Rp96,3 miliar dan Perusahaan membukukannya sebagai tambahan modal disetor.

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama satu dan tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laba rugi konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp19,4 miliar dan Rp15,5 miliar.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On June 29, 2018, the Company entered into a transfer of business agreement with PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") which had a fair value of Rp94.4 billion as at December 31, 2017 based on a business appraisal performed by KJPP Ruky Safrudin & Rekan. The gain on transfer of service business by the Company was Rp96.3 billion and the Company recorded it as additional paid-in capital.

Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for one and three years since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognised in the interim consolidated profit or loss for the period ended March 31, 2021 and 2020 were Rp19.4 billion and Rp15.5 billion, respectively.

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET REVENUES

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Ekspor	35,219	97,960	Export
Lokal			Local
Sigaret kretek mesin	15,680,642	16,535,349	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	5,324,147	4,757,426	Hand-rolled clove cigarettes
Sigaret putih mesin	2,323,521	2,169,910	Machine-made white cigarettes
Sigaret putih tangan	36,650	-	Hand-rolled white cigarettes
Lainnya	<u>157,871</u>	<u>128,114</u>	Others
Jumlah	<u>23,558,050</u>	<u>23,688,759</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian interim.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total interim consolidated net revenues.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

20. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total interim consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	99.7%	99.8%	Percentage of the net revenues to the interim consolidated net revenues
Persentase aset terhadap aset konsolidasian interim	99.3%	99.7%	Percentage of the assets to the interim consolidated assets

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total interim consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian interim	100%	100%	100%	Percentage of net revenue from operations in Indonesia to interim consolidated net revenues
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	100%	100%	100%	Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to interim consolidated cost of goods sold
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian interim	99.9%	99.9%	99.9%	Percentage of total assets in Indonesia to interim consolidated assets
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian interim	100%	100%	100%	Percentage of capital expenditures in Indonesia to interim consolidated capital expenditures

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

21. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Beban pokok penjualan	18,520,712	17,821,210	Cost of goods sold
Beban penjualan	1,423,277	1,369,731	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	455,730	545,572	General and administrative expenses
Jumlah	<u>20,399,719</u>	<u>19,736,513</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku	2,026,256	2,200,057	<i>Raw material</i>
Upah langsung	391,850	395,199	<i>Direct labor</i>
Overhead pabrik	<u>1,358,940</u>	<u>1,397,984</u>	<i>Factory overhead</i>
Total biaya produksi	3,777,046	3,993,240	<i>Total production costs</i>
Pita cukai*	14,134,928	14,709,407	<i>Excise tax*</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	6,278,283	3,649,269	<i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Pembelian barang dagangan	2,472,306	2,277,758	<i>Purchase of merchandise inventory</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(8,147,975)</u>	<u>(6,814,471)</u>	<i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Beban pokok penjualan rokok	18,514,588	17,815,203	<i>Cost of goods sold for cigarettes</i>
Beban pokok penjualan lainnya	<u>6,124</u>	<u>6,007</u>	<i>Cost of other sales</i>
Jumlah	<u>18,520,712</u>	<u>17,821,210</u>	<i>Total</i>

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Pita cukai**	14,478,772	13,664,513	<i>Excise tax stamps**</i>
Bahan baku	1,890,330	1,969,201	<i>Raw materials</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	1,124,848	1,149,770	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya overhead lainnya	881,809	748,781	<i>Other overhead costs</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan	588,917	693,871	<i>Cost of merchandise inventory sold</i>
Iklan dan promosi	471,303	364,371	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan	304,479	333,489	<i>Depreciation</i>
Jasa manajemen	233,415	335,147	<i>Management services</i>
Pengangkutan dan distribusi	185,102	188,675	<i>Transportation and distribution</i>
Royalti	48,433	87,009	<i>Royalty</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>192,311</u>	<u>201,686</u>	<i>Others (less than Rp40 billion each)</i>
Jumlah	<u>20,399,719</u>	<u>19,736,513</u>	<i>Total</i>

** Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

** Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian interim selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the interim consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN KEUANGAN

22. FINANCE INCOME

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
- Bunga bank	125,162	303,763	<i>Bank interest -</i>
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g)	6,314	13,559	<i>Short-term receivable - related parties (Note 27g)</i>
- Penghasilan transaksi swap valuta asing	-	25	<i>Foreign currency swap - transaction income</i>
Jumlah	<u>131,476</u>	<u>317,347</u>	<i>Total</i>

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	4,848	6,908	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e)	-	400	<i>Short-term borrowing - related parties (Note 27e)</i>
- Lain-lain	6,037	4,334	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>10,885</u>	<u>11,642</u>	<i>Total</i>

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Akrual imbalan kerja	528,082	720,307	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2,487,250</u>	<u>2,498,887</u>	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	3,015,332	3,219,194	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(586,793)</u>	<u>(779,018)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>2,428,539</u></u>	<u><u>2,440,176</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Program Pensiun

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp36,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Maret 2020: Rp34,8 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah Rp163,5 miliar.

Pension Plan

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp36.1 billion for the year ended March 31, 2021 (March 31, 2020: Rp34.8 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2021 are Rp163.5 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 24 Februari 2021, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2021, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6,25%	6,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%-8,00%	7,00%-8,00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Tingkat perputaran pekerja	0,5-10,0 per tahun tergantung usia 10,5%-10,0% p.a. depends on age	0,5%-10,0% per tahun tergantung usia 10,5%-10,0% p.a. depends on age	Employee turnover rate

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligations recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,487,250	2,498,887	Present value of post-employment benefit obligations
Dikurangi:			Less:
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	<u>(58,711)</u>	<u>(58,711)</u>	Post-employment benefit obligations – current -
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>2,428,539</u>	<u>2,440,176</u>	Post-employment benefit obligations - non-current -

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh
program pensiun di atas (lanjutan)**

**Post-employment benefits not covered by the
pension plan above (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit
obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pada awal periode	2,498,887	2,197,491	At the beginning of the period
Biaya jasa kini	35,858	124,048	Current service cost
Biaya bunga	38,586	156,852	Interest cost
Pengukuran kembali			Remeasurements
- Keuntungan penyesuaian pengalaman	-	(128,306)	Gain from - experience adjustment
- Keuntungan perubahan demografi	-	(2,163)	Gain from demographic - adjustment
- Kerugian/(keuntungan) perubahan asumsi aktuarial	-	261,083	Loss/(gain) from change - in actuarial assumptions
Imbalan yang dibayar	(86,081)	(118,469)	Benefits paid
Kurtailmen	-	(1,658)	Curtailment
Penyelesaian	-	7,501	Settlement
Mutasi karyawan	-	2,508	Transfer of employees
Pada akhir periode	<u>2,487,250</u>	<u>2,498,887</u>	At the end of the period

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak
dicakup oleh program pensiun yang berakhir pada 31
Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit
expenses not covered by the pension plan for the
period ended March 31, 2021 and 2020, are as
follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Biaya jasa kini	35,858	30,997	Current service cost
Biaya bunga	38,586	39,208	Interest cost
Jumlah	<u>74,444</u>	<u>70,205</u>	Total

Nilai akumulasi perhitungan kembali setelah pajak
yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp574,8 miliar
pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Accumulated remeasurement net of tax recorded in
retained earnings amounted to Rp574.8 billion as of
March 31, 2021 and December 31, 2020.

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh
Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko
sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the
Group is exposed to a number of risks, which are
detailed below:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a) Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.
- b) Salary inflation risk. Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh
program pensiun di atas (lanjutan)**

**Post-employment benefits not covered by the
pension plan above (continued)**

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena
perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to
changes in the actuarial assumptions is as follows:

**Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/
Impact on present value of defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by 101,918	Kenaikan sebesar/Increase by 108,294	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by 159,261	Penurunan sebesar/Decrease by 147,040	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statements of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 8,9 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.9 years.

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"). Selanjutnya, pada bulan Februari 2021, Peraturan-Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana UU telah diterbitkan. Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup melakukan perhitungan manfaat karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku.

In November 2020, the Government of Republic Indonesia issued a Law Regulation No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (the "Law"). Subsequently in February 2021, the implementing regulations of the Law have been issued. As at March 31, 2021, the Group did the calculation of employee benefit based on the existing applicable Collective Labor Agreement.

Grup sedang menilai dampak UU ini terhadap bisnis dan operasi Grup. Tidak terdapat dampak merugikan atas penerapan UU terhadap bisnis dan operasional Grup serta kewajiban imbalan kerja dan penyelesaiannya selama tahun berjalan.

The Group has been assessing the impact of this new Law to the Group's business and operations. There are no potential adverse impacts of the Law to the Group's business and operations as well as to the current year Group's employee benefit obligations and related settlements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

2020

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp13,93 triliun atau Rp119,8 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2019, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020.

25. DIVIDENDS

2020

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2020, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp13.93 trillion or Rp119.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2019 financial year, and the amount was fully paid on June 9, 2020.

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,586,284	3,321,651	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	116,318,076,900	116,318,076,900	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	22	29	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market*, *comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

27. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as *fair market method*, *comparable uncontrolled price method* and *transactional net margin method*.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Pembelian dan penjualan tembakau, bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Purchase dan Sales of tobacco, direct materials and spareparts</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Pendapatan jasa pemasaran/ <i>Marketing services income</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Penjualan dan pembelian tembakau/ <i>Sales and purchase of tobacco</i> - Pembelian produk tembakau lainnya/ <i>Purchase of other tobacco product</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Manufacturing GMBH	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i>)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/ <i>Personnel services income and charges</i>
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian dan penjualan suku cadang/Purchase and sales of spareparts
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian suku cadang, bahan baku langsung dan tembakau/Sales and purchase of spareparts, direct materials and tobacco
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembiayaan/Financing
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/Associate of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian dan penjualan suku cadang/Purchase and sales of spareparts - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin dan suku cadang/Purchase of machineries and spareparts
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin/Purchase of machineries - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/Technical services income and charges
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya royalti/Royalty charges
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian tembakau/Purchase of tobacco - Pembelian dan penjualan bahan baku langsung dan suku cadang/Purchase and sales of direct materials and spareparts - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan tembakau/Sales and purchase of direct materials and tobacco - Pendapatan dan biaya jasa teknis/Technical services income and charges
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali/Subsidiary of the controlling shareholder	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/Technical services income and charges - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/Land and building rent income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	92,877	90,620	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	0.39%	0.38%	As a percentage of the interim consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	1,610	5,326	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	0.01%	0.02%	As a percentage of the interim consolidated net revenues
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	31,852	72,663	Philip Morris Products SA
Philip Morris Korea Inc.	7	2,855	Philip Morris Korea Inc.
Papastratos Cigarette Manufacturing	-	13,796	Papastratos Cigarette Manufacturing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,750	3,320	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>33,609</u>	<u>92,634</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	0.14%	0.39%	As a percentage of the interim consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>2,367,733</u>	<u>2,329,989</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	<u>12.78%</u>	<u>13.07%</u>	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA Philip Morris (Pakistan) Limited	151,082	208,698	Philip Morris Products SA Philip Morris (Pakistan) Limited
Philip Morris Fortune Tobacco Company	15,328	38	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	9,858	2,159	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	4,084	1,929	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>178,197</u>	<u>215,022</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	<u>0.96%</u>	<u>1.21%</u>	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>25,417</u>	<u>24,437</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian interim	<u>0.12%</u>	<u>0.12%</u>	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

d. Biaya jasa dan lainnya (lanjutan)

d. Service charges and others (continued)

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	183,416	292,156	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	92,295	97,087	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	48,433	87,009	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	-	46,950	Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	6,339	6,004	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	866	-	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>331,349</u>	<u>529,206</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian interim	<u>1.62%</u>	<u>2.68%</u>	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	-	362	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap keuangan biaya konsolidasian interim	<u>-</u>	<u>3.11%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance costs
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	-	38	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian interim	<u>-</u>	<u>0.33%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance costs

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>46,865</u>	<u>52,392</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	<u>1.41%</u>	<u>1.22%</u>	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>2,681</u>	<u>3,029</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	<u>0.08%</u>	<u>0.07%</u>	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	<u>20,573</u>	<u>18,316</u>	Philip Morris Products SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>388</u>	<u>761</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>20,961</u>	<u>19,077</u>	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	<u>0.63%</u>	<u>0.44%</u>	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>5,661</u>	<u>10,012</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	<u>4.31%</u>	<u>3.15%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>653</u>	<u>367</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	<u>0.50%</u>	<u>0.12%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

g. Penghasilan keuangan (lanjutan)

g. Finance income (continued)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	-	3,180	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	0.00%	1.00%	As a percentage of the interim consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	60,016	82,054	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.13%	0.17%	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	1,671	3,445	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.00%	0.01%	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	18,785	47,184	Philip Morris Products SA
Philip Morris Services SA	11,175	4,698	Philip Morris Services SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	3,461	3,355	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>33,421</u>	<u>55,237</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.07%	0.11%	As a percentage of the interim consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

i. Piutang lainnya - lancar

i. Other receivables - current

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	177	681	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.00%	0.00%	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	1,842	1,808	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.00%	0.00%	As a percentage of the interim consolidated assets
Lihat Catatan 29h untuk perjanjian fasilitas pinjaman.			Refer to Note 29h for the loan facility agreement.
Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar SGD0,23 juta atau setara dengan Rp1,84 miliar (2020: SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,38 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 1.47% pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: 0,69%).			Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at March 31, 2021 amounted to SGD0.23 million or equivalent to Rp1.84 billion (2020: SGD0.23 million or equivalent to Rp2.38 billion) and bore an annual interest rate of 1.47% at March 31, 2021 (December 31, 2020: 0.69%).

j. Aset keuangan jangka pendek lainnya

j. Other short-term financial asset

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	782,920	684,498	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	1.70%	1.38%	As a percentage of the interim consolidated asset
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	32,148	25,037	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.07%	0.05%	As a percentage of the interim consolidated asset

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

j. Aset keuangan jangka pendek lainnya (lanjutan)

Aset keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terhutang dari atau kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 4,6%-4,8% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: 2,53%-6,63%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

j. Other short-term financial asset (continued)

The other short-term financial asset represented the balance due from or to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 4.6%-4.8% for the period ended March 31, 2021 (December 31, 2020: 2.53%-6.63%).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

k. Utang usaha dan lainnya

k. Trade and other payables

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	141,570	605,308	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	1,08%	3,11%	As a percentage of the interim consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	14,357	17,192	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	0,11%	0,09%	As a percentage of the interim consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

k. Utang usaha dan lainnya (lanjutan)

k. Trade and other payables (continued)

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	214,059	49,517	Philip Morris Products SA
Philip Morris Global Brands Inc.	45,237	14,308	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris International IT Service Center SARL	33,069	81,700	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Services SA	21,037	7,174	Philip Morris Services SA
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	6,256	4,201	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Corporation	686	11,075	Philip Morris Fortune Tobacco Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	2,028	2,160	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>322,372</u>	<u>170,135</u>	
Persentase terhadap liabilitas Konsolidasian interim	<u>2.47%</u>	<u>0.88%</u>	As a percentage of the interim consolidated liabilities

I. Kompensasi manajemen kunci

I. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp22,4 miliar dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of March 31, 2021 and 2020, the total compensation amounted to Rp22.4 billion with the details as follows:

	<u>31 Maret/March 2021</u>				
	<u>Komisaris/ Commissioners</u>	<u>Direksi/ Directors</u>			
	<u>Persentase/ Percentage¹⁾</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>	<u>Persentase/ Percentage¹⁾</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.04	416	1.25	13,823	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.68	7,548	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.06	619	Post-employment benefits
Jumlah	<u>0.04</u>	<u>416</u>	<u>1.99</u>	<u>21,990</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

I. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

I. Key management compensation (continued)

	31 Maret/March 2020				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.12	1,391	2.16	24,778	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	1.16	13,329	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.04	480	Post-employment benefits
Jumlah	0.12	1,391	3.36	38,587	Total

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 28. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi dapat menimbulkan dampak signifikan.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will raise significant impact.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a) Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Jumlah penghasilan sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013.
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2021, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp79,4 miliar (31 Desember 2020: Rp92,6 miliar).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease income amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five year lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013.
- Rp264.5 billion for the second five year lease period from October 1, 2017 to September 30, 2022 which was paid on October 18, 2017.

As at March 31, 2021, the deferred revenue for this lease was Rp79.4 billion (December 31, 2020: Rp92.6 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b) Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,0 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan tangguhan telah diakui penuh. Pada tanggal 3 Desember 2021, perjanjian sewa menyewa telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan 3 Mei 2021.

c) Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 15 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah penghasilan sewa untuk periode empat puluh sembilan bulan adalah sebesar Rp20,8 miliar dengan pembayaran sebesar:

- periode 15 Mei 2019 sampai 14 Mei 2020 adalah sebesar Rp5,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2019;
- periode 15 Mei 2020 sampai 14 Mei 2022 adalah sebesar Rp5,0 miliar setiap tahunnya;
- periode 15 Mei 2022 sampai 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp5,8 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2021, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp0,4 miliar (31 Desember 2020: Rp1,7 miliar).

b) On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease income amount for a five year lease period amounts to Rp12.0 billion, with the payment terms as follows:

- Rp6.0 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;
- Rp6.0 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.

As at December 31, 2020, the deferred revenue of this lease had been fully recognised. On December 3, 2020, the lease agreement has been extended for the period up to May 3, 2021.

c) On May 15, 2019, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from May 15, 2019 until June 30, 2023. The total lease income value for a forty nine month lease period is Rp20.8 billion, with the payment terms as follows:

- Rp5.0 billion for period May 15, 2019 to May 14, 2020, which was paid on June 26, 2019,
- Rp5.0 billion annually for period May 15, 2020 to May 14, 2022;
- Rp5.8 billion for period May 15, 2022 to June 30, 2023.

As at March 31, 2021, the deferred revenue of this lease was Rp0.4 billion (December 31, 2020: Rp1.7 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d) Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani dua perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa empat tahun adalah sebesar Rp11,8 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp2,9 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2021, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp0,7 miliar (31 Desember 2020: Rp1,4 miliar).

d) On June 28, 2019, the Company entered into two lease agreements with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from June 30, 2019 until June 30, 2023. The total lease income amount for a four year lease period is Rp11.8 billion, with an annual payment of Rp2.9 billion. As at March 31, 2021, the deferred revenue of this lease was Rp0.7 billion (December 31, 2020: Rp1.4 billion).

e) Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

e) On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2018. Perusahaan membeli tembakau domestik yang akan ditentukan dan dikomunikasikan melalui Pemesanan Pembelian berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

This agreement was subsequently replaced by an agreement dated March 31, 2018. The Company procures Indonesian packed leaf tobacco which will be decided and communicated by means of Purchase Order at market price. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp0,9 triliun (31 Desember 2020: Rp0,5 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.

As at March 31, 2021, the Company had advances of Rp0.9 trillion (December 31, 2020: Rp0.5 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

f) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

f) The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp620,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (31 Maret 2020: Rp544,2 miliar) termasuk dalam beban produksi.

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp620.9 billion for the year ended March 31, 2021 (March 31, 2020: Rp544.2 billion), are included within production costs.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

h) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

g) The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:

- supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),
- service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),
- trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.

h) Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:

- The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.
- The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.

The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.
- j) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- i) On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.
- j) PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 years joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the interim consolidated net revenues is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Maret/ March 2020</u>	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	0.08%	0.07%	Percentage of TD's revenue to the interim consolidated net revenues
k) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan <i>letters of credit</i> dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:			k) The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:
	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Jumlah fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	1,000,000	1,000,000	Rp (in million)
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	990,378	989,177	Rp (in million)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

l) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),
- sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta perlengkapan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah biaya sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp2,5 miliar dan Rp5,1 miliar.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

l) On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to:

- services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services and cash management services),
- services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),
- a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office appurtenances located in Surabaya, East Java and Jakarta, for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease value for a five year lease period amounts to Rp50.6 billion, with an annual payment of Rp10.1 billion.

As at March 31, 2021 and December 31, 2020, the deferred revenue for this lease was Rp2.5 billion and Rp5.1 billion.

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp34,3 miliar. (31 Desember 2020: Rp92,7 miliar).

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

As at March 31, 2021, the Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property amounted to Rp34.3 billion (December 31, 2020: Rp92.7 billion).

CONTINGENCIES

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has no significant contingent liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Perolehan aset tetap melalui sewa dan utang lainnya	71,673	224,123	<i>Acquisition of fixed assets using lease and other payables</i>

32. DAMPAK COVID-19

32. COVID-19 IMPACT

Dampak negatif ekonomi akibat dari COVID-19 dan adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dari pemerintah telah menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan perubahan prioritas belanja konsumen, sehingga juga berdampak pada penurunan volume industri rokok dan perubahan preferensi konsumen rokok ke produk-produk yang lebih terjangkau harganya di Indonesia.

The unprecedented adverse economic impact of covid-19 along with the government regulation on large scale social restriction resulted in a decrease in consumer purchasing power and shifted consumer spending priorities, which also impacted to the decrease in cigarettes industry volume and triggered changes in preferences of cigarettes consumers to more affordable products in Indonesia.

Perusahaan telah mengambil langkah-langkah keberlangsungan bisnis dengan beradaptasi terhadap kondisi normal baru dan memastikan ketersediaan produk bagi konsumen dewasa, serta memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan para karyawan.

The Company has undertaken business continuity measures by adapting to the new normal and to preserve the products availability to adult consumers, while prioritizing the employees' safety and wellbeing.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Grup secara keseluruhan.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on future sales, operating results and overall financial performance of the Group.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

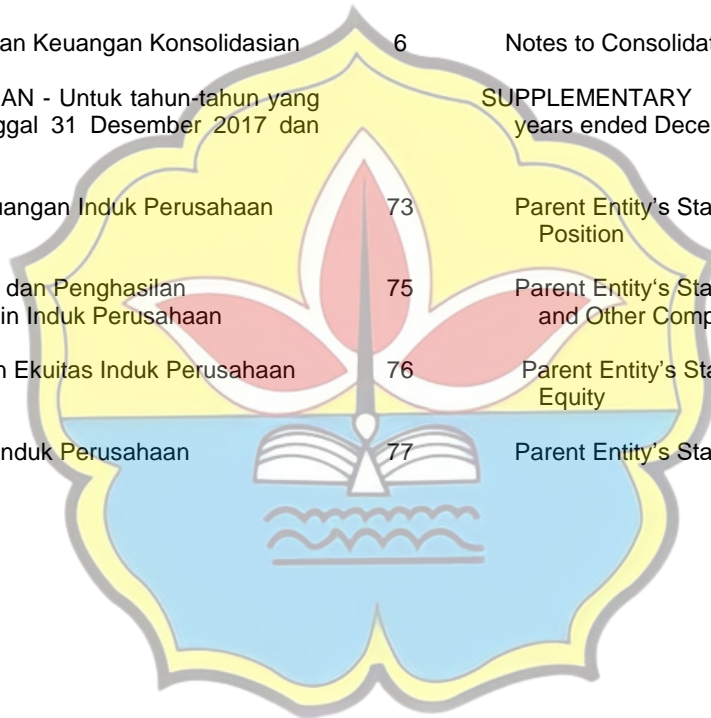
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		SUPPLEMENTARY INFORMATION - For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	73	Parent Entity's Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan	75	Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	76	Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	77	Parent Entity's Statements of Cash Flows



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- Nama : Jason Fitzgerald Murphy
Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Hardeep Khangura
Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Direktur

- Name : Jason Fitzgerald Murphy
Office address : Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Domicile address : Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : President Director
- Name : Hardeep Khangura
Office address : Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Domicile address : Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur/President Director

Hardeep Khangura
Direktur/Director

Jakarta, 26 Maret 2018/March 26, 2018

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0230 BINI RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0230 BINI RW

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Riniek Winarsih

Izin Akuntan Publik/ License Public Accountant No. AP.0569

26 Maret 2018/March 26, 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	161,353	316,618	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6,3j			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25	206,696	141,438	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp 6.241 pada 31 Desember 2017 (2016: Rp 5.844)		1,342,581	1,116,274	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables: Rp 6,241 as of December 31, 2017 (2016: Rp 5,844)
Piutang lain-lain	3j			Other accounts receivable
Pihak berelasi	25	163,686	33,201	Related parties
Pihak ketiga		272,074	37,578	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp 73.885 pada 31 Desember 2017 (2016: 218.732)	7,3l	5,814,958	6,607,751	Inventories - net of allowance for impairment of inventories Rp 73.885 as of December 31, 2017 (2016: 218,732)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	15,3r	401,844	328,188	Corporate income tax
Pajak lainnya	15,3r	593,687	84,497	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		45,701	38,788	Prepayments
Uang muka		2,481	4,010	Advances
Aset derivatif	8,3k	-	80	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		<u>9,005,061</u>	<u>8,708,423</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	49,958	269,291	Advances for property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		7,740	22,411	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.490.916 pada 31 Desember 2017 (2016: Rp 1.186.114)	10,3m	4,987,984	4,435,125	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 1,490,916 as of December 31, 2017 (2016: Rp 1,186,114)
Goodwill		19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		12,984	15,822	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,078,537</u>	<u>4,762,520</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>14,083,598</u></u>	<u><u>13,470,943</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11,3n	3,352,687	1,648,897	Short-term bank loans
Utang muka pelanggan - pihak berelasi	25	-	29,861	Advances from customers - related parties
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	25	123,374	50,597	Related parties
Pihak ketiga		388,803	519,415	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	25	102,102	-	Related parties
Pihak ketiga		169,164	160,503	Third parties
Utang cukai	13	-	-	Excise payable
Akrual	14	313,149	853,629	Accruals
Provisi jangka pendek		2,666	2,770	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		142,285	132,201	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8,3k	979	-	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	15,3r	42,564	148,691	Corporate income tax
Pajak lainnya	15,3r	50,069	79,101	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,687,842</u>	<u>3,625,665</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	16,3q	463,462	399,634	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24,3r	8,624	4,277	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>472,086</u>	<u>403,911</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor (Defisit)/saldo laba	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital (Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,307,627)	(5,789,930)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>8,923,670</u>	<u>9,441,367</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>14,083,598</u>	<u>13,470,943</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN	21,3o	20,258,870	19,228,981	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(18,160,853)	(17,107,950)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2,098,017	2,121,031	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	23a	(1,847,568)	(2,108,682)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(798,503)	(784,367)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(2,181)	(194,849)	Other operating expenses - net
Keuntungan atas pelepasan anak perusahaan	1d	-	196,018	Gain on disposal of subsidiary
Keuntungan lainnya - bersih	23c	236,560	12,850	Other gains - net
Sub-jumlah		(2,411,692)	(2,879,030)	Sub-total
RUGI USAHA		(313,675)	(757,999)	OPERATING LOSS
Beban keuangan		(90,709)	(661,201)	Finance cost
Penghasilan keuangan		4,257	27,831	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK		(400,127)	(1,391,369)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	(79,936)	(694,442)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN		(480,063)	(2,085,811)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(50,179)	4,359	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	12,545	(1,090)	Income tax benefit (expense) relating to item that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(37,634)	3,269	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(517,697)	(2,082,542)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk		(480,063)	(2,085,811)	LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		(517,697)	(2,082,542)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Rugi per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	(13.19)	(86.19)	Loss per share - basic (full Rupiah)
Rugi per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	(13.19)	(86.19)	Loss per share-diluted (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	(Defisit)/Saldo laba (Deficit)/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated		
Saldo per 1 Januari 2016		362,000	192,631	(3,707,388)	4,000	(3,148,757)	Balance as of January 1, 2016
Rugi tahun berjalan		-	-	(2,085,811)	-	(2,085,811)	Loss for the year
Tambahan modal	17,18	1,458,057	13,214,609	-	-	14,672,666	Additional shares
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	16,24	-	-	3,269	-	3,269	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2016		1,820,057	13,407,240	(5,789,930)	4,000	9,441,367	Balance as of December 31, 2016
Rugi tahun berjalan		-	-	(480,063)	-	(480,063)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	16, 24	-	-	(37,634)	-	(37,634)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2017		1,820,057	13,407,240	(6,307,627)	4,000	8,923,670	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	20,208,457	18,488,484	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(17,955,008)	(18,286,568)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(712,405)	(1,042,305)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	4,257	27,831	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	137,758	73,605	Receipts of tax refund
Pembayaran atas ketetapan pajak	(220,316)	(84,504)	Payment of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan	(391,141)	(157,493)	Payment of income tax
Pembayaran atas aktivitas pemasaran	(1,180,330)	(1,658,187)	Payments of marketing activities
Aktivitas operasi lainnya - bersih	115,434	71,254	Other operating activities - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>6,706</u>	<u>(2,567,883)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(780,879)	(413,011)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan penjualan anak perusahaan	-	304,000	Proceeds from the sale of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	106,715	852	Proceed from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(674,164)</u>	<u>(108,159)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan <i>right issue</i>	-	13,997,343	Proceeds from rights issue
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,352,687	1,648,897	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran beban keuangan	(90,709)	(7,285)	Payment of finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,648,897)	(1,264,062)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(12,000,000)	Payment of long-term loan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1,613,081</u>	<u>2,374,893</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	945,623	(301,149)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	(1,082,279)	(781,130)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	(136,656)	(1,082,279)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash on hand and in banks comprise the following:
	2017	2016	
Kas dan bank	161,353	316,618	Cash on hand and in banks
Cerukan	(298,009)	(1,398,897)	Bank overdrafts
	<u>(136,656)</u>	<u>(1,082,279)</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perseroan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Grup. Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perseroan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., yang berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries of the Company, which acted as cigarette manufacturers, to distribute cigarettes manufactured by the Group. In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., which is domiciled in the United Kingdom.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris No. 155 tanggal 30 Juni 2016 oleh Mala Mukti, S.H., sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063642 tanggal 1 Juli 2016.

The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 155 dated June 30, 2016 of Mala Mukti, S.H., related to changes in subscribed and paid up capital as a result of Limited Public Offering III in respect of a rights issue with pre-emptive rights (HMETD). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0063642 dated July 1, 2016.

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

	<u>Tahun/ Year</u>	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	Initial Public Offering of 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	1997	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD. Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.

	Tahun/ Year	
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.	2010	Effective on January 1, 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.
Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

Dengan mengacu kepada Catatan 3c, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

d. Subsidiaries

In accordance with Note 3c, the Company consolidated the following entities:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31Desember/ December 31,2017	31Desember/ December 31,2016	31Desember/ December 31,2017	31Desember/ December 31,2016
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries			%	%		
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	99.99	99.99	17,674,971	20,984,600
PT Java Tobacco (JVT) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2007	-	99.99	-	33,753
PT Pantura Tobacco (PTT) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	-	99.99	-	11,053
PT Cipta Pesona Bintang (CPB) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	-	100	-	489
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100	100	2,636,587	6,589,744

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31Desember/ December 31,2017	31Desember/ December 31,2016	31Desember/ December 31,2017	31Desember/ December 31,2016
Entitas anak BP/ subsidiaries of BP						
PT Lestari Putra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ and its subsidiaries ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1995	-	100	-	481,401
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ and its subsidiary	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1993	100	100	517,038	2,580,093
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (PDIT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1985	100	100	4,900,316	9,805,690
Entitas anak LWS/ Subsidiaries of LWS						
PT Bintang Boladunia (BBD) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2001	-	100	-	149,021
PT Bintang Jagat Sejati (BJS) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2010	-	100	-	57,348
Entitas anak PDS/ Subsidiary of PDS						
PT Amiseta (AM) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1957	-	100	-	4,775

1) Telah melakukan penggabungan usaha ke BP per tanggal 22 Desember 2017

1) Effectively merged to BP per December 22, 2017

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perseroan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Bintang Pesona Jagat.

On December 15, 2016, the Company disposed all of its interest in PT Bintang Pesona Jagat.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	2016	
<u>Aset lancar</u>		<u>Current assets</u>
Piutang usaha	10,985	Trade accounts receivable
Persediaan	39,050	Inventories
Aset lancar lainnya	10,069	Other current asset
<u>Aset tidak lancar</u>		<u>Non-current assets</u>
Aset tetap	100,800	Property and equipment
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		<u>Current liabilities</u>
Utang	(45,527)	Payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(3,553)	Other current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	(3,842)	Deferred tax liabilities
Aset bersih yang dijual	<u>107,982</u>	Net assets disposed

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam laba rugi tahun berjalan atas pelepasan anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Imbalan yang diterima dalam kas dan setara kas	304,000
Aset bersih yang dijual	<u>(107,982)</u>
Keuntungan atas penjualan	<u>196,018</u>

Berdasarkan Akta Penggabungan (Merger) No. 113 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H.,LL.M, notaris di Jakarta, JVT, PTT,CPB, LWS, BBD, BJS, AMI dan BP (secara bersama-sama disebut sebagai "Peserta Penggabungan telah setuju dan sepakat untuk melaksanakan penggabungan dengan persyaratan dan kondisi antara lain:

- Secara hukum, BP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri.
- JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS dan AMI ("Perusahaan yang Menggabungkan Diri") bubar demi hukum tanpa perlu melakukan proses likuidasi.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan di alihkan kepada dan menjadi milik BP.
- Seluruh karyawan tetap dari Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan dan menjadi karyawan tetap BP.

Penggabungan Perusahaan antara BP dengan Perusahaan yang menggabungkan diri telah efektif secara hukum dengan telah diperolehnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 22 Desember 2017.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Hendro Martowardojo
Independen	1)
Komisaris	Silmy Karim
Komisaris Independen	Eddy Abdurrachman
Direksi	
Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy
Direktur	Hardeep Khangura Martin Arthur Guest Prijunatmoko Sutrisno

1) Michael Scott Hayes mengundurkan diri per 19 Mei 2017

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Consideration received in cash and cash equivalents	304,000
Net assets disposed	<u>(107,982)</u>
Gain on disposal	<u>196,018</u>

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 113 of Mala Mukti, S.H, LL.M, a notary in Jakarta dated December 20, 2017, JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS, AMI and BP (collectively referred to as the "Merged Entities") will be Merged to BP under the following terms and conditions as follows:

- BP legally becomes the surviving entity and will continue its business and the businesses of the Merged Entities.
- JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS and AMI ("The Merged Entities") are legally dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities will be transferred to and shall become the ownership of BP.
- All permanent employees of the Merged Entities will be transferred to and shall become permanent employees of BP.

The merger of the Company between BP and the merged entities has been effectively legalized by the receipt of the Notification of Merger of the Company from the Minister of Law and Human Rights on December 22, 2017.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016
Board of Commissioners	
Independent President	Hendro Martowardojo
Commissioner	Michael Scott Hayes
Commissioner	Silmy Karim
Independent Commissioners	Eddy Abdurrachman
Board of Directors	
President Director	Jason Fitzgerald Murphy
Directors	Hardeep Khangura Martin Arthur Guest Prijunatmoko Sutrisno

1) Michael Scott Hayes resigned effective May 19, 2017

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2017 and 2016 it as follows:

31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016

Ketua
 Anggota

Eddy Abdurrachman
 Hendro Martowardojo
 Suria Martara Tjahaja

Chairman
 Members

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anak (Grup) memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.447 orang dan 5.817 orang. Jumlah biaya karyawan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 0,8 triliun dan Rp 0,9 triliun, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries (the "Group") had permanent employees of 5,447 persons and 5,817 persons, respectively. Total employee costs for 2017 and 2016 amounted to Rp 0.8 trillion and Rp 0.9 trillion including costs for non-permanent employees.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (penyesuaian), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 3 (improvement), Interim Financial Statements
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standard issued not yet adopted

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures

- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effects of adopting these standards amendments and interpretation on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis dan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggung akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations and Business Combinations Under Common Control

Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recognized to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

- | | |
|--|--|
| <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) and loans and receivables.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any result gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Loans and receivables

Cash on hand and in banks, except cash on hand, trade and other accounts receivable, that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi, biaya transaksi dan premium atau diskonto dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees, transaction costs and other premiums or discounts and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and the loss event had impacted to the estimated future cash flows of the investment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breaches of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak akan diturunkan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan jumlah kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss directly except receivables carrying amount is reduced through the use of allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to the event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Utang usaha dan utang lain-lain, akrual, utang bank, dan utang pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other accounts payable, accruals, bank loans, and due to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Trade and other accounts receivable

Trade and other account receivables are classified as "loans and receivables" and recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment of receivables.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

k. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pembelian bahan baku, dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai tersebut kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas selisih kurs terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

Changes in the fair value of the foreign exchange forward contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with purchases of materials are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognized in profit and loss as adjustments of the exchange rate differences related to the hedged items in the same period in which the exchange risk difference affect earning.

I. Persediaan

Bahan baku, pita cukai, barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan kerugian untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

I. Inventories

Raw materials, excise stamps, finished goods, semi finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

m. Aset Tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	Buildings and infrastructures
Mesin	5 - 15	Machineries
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan	3 - 10	Equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

The Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Property and equipment, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Land are stated at cost and are not depreciated.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready to be used.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the interim consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of property and equipment is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and the value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan pajak pertambahan nilai terkait atas rokok yang telah dijual disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

n. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold, and is presented net of sales returns.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activity.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Revenue from sales of cigarettes are recognized when the products are delivered to customers.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

p. Sewa

p. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penerima sewa.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

q. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

q. Employee Benefits Obligation

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Pension and other post-employment benefits

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalihkan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Taxation

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

t. Dividend

Final dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimated and actual loss.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Income tax calculation and tax reserve

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from temporary differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 15 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar masing-masing Rp 644,6 miliar dan Rp 342,9 miliar.

As disclosed in Note 15, as of December 31, 2017 and 2016, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp 644.6 billion and Rp 342.9 billion, respectively.

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

Nilai tercatat beban pajak, pajak dibayar dimuka dan utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15 dan 24.

The carrying amount of tax expense, prepaid taxes and taxes payable are disclosed in Notes 15 and 24.

Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

Jika nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku aset tetap, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas aset dan perlu untuk mengurangi nilai tercatat aset tetap.

If the recoverable amount of an asset or cash generating unit is lower than book value of property and equipment, the Group would have recognized further impairment of property, plant and equipment and would need to reduce the carrying value of property, plant and equipment.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Employee Benefits Obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3q. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Determination of the discount rate is explained in Note 3q. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits obligation are partly based on current market conditions.

Nilai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

The carrying amount of employee benefit obligation is disclosed in Note 16.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	57,006	31,964	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,765	508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,088	14,912	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	417	2	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank N.A	149	401	Citibank N.A
Deutsche Bank AG	-	178,767	Deutsche Bank AG
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar AS			US Dollar
Deutsche Bank AG	83,323	86,459	Deutsche Bank AG
Lainnya	17,605	3,605	Others
Deutsche Bank AG	-	-	Deutsche Bank AG
	<u>104,347</u>	<u>284,654</u>	
Jumlah kas dan bank	<u>161,353</u>	<u>316,618</u>	Total cash on hand and in banks

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,348,822	1,122,118	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Mata uang asing	206,696	141,438	Foreign currency
Jumlah	<u>1,555,518</u>	<u>1,263,556</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(6,241)</u>	<u>(5,844)</u>	Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha - bersih	<u>1,549,277</u>	<u>1,257,712</u>	Trade accounts receivable - net

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha dari UD Semangat Jaya (Unliong) sebesar Rp 77,4 miliar adalah sebesar 6% dari total nilai piutang usaha.

As of December 31, 2017, there are no trade accounts receivable to third parties where the individual amount exceeds 5% of total trade accounts receivable. As of December 31, 2016 trade accounts receivable from UD Semangat Jaya (Unliong) amounting Rp 77.4 billion represents 6% of the total trade accounts receivable.

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyses and reviews the quality of its trade accounts receivable, including allowance for impairment, based on trade accounts receivable aging and individual customer circumstances.

Untuk piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan membukukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Rp 0,4 miliar (2016: Rp 0,1 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

For trade accounts receivable that are overdue by less than 120 days, management has performed individual analysis for related receivables and recorded an allowance for impairment of trade accounts receivable amounting to Rp 0.4 billion (2016: Rp 0.1 billion) by considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade accounts receivable. There was no impairment of trade accounts receivable not yet due.

Untuk piutang usaha yang lewat jatuh tempo diatas 120 hari, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh piutang usaha sebesar Rp 5,8 miliar (2016: Rp 5,7 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

For trade accounts receivable that are overdue by more than 120 days, management has established a full allowance for impairment of accounts receivable amounting to Rp 5.8 billion (2016: Rp 5.7 billion) based on historical experience of losses.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lancar	1,292,106	1,084,238	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	228,511	161,969	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,973	9,686	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,991	1,167	61 - 90 days
91 - 120 hari	18,176	789	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5,761	5,707	More than 120 days
Jumlah	<u>1,555,518</u>	<u>1,263,556</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(6,241)</u>	<u>(5,844)</u>	Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha bersih	<u><u>1,549,277</u></u>	<u><u>1,257,712</u></u>	Trade accounts receivable - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	5,844	4,656	Beginning balance
Tambahan provisi	4,058	1,844	Additional provision
Penghapusbukuan	<u>(3,661)</u>	<u>(656)</u>	Write off
Saldo akhir	<u>6,241</u>	<u>5,844</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is adequate to cover losses on uncollectible trade accounts receivable.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bahan baku	3,393,031	3,399,340	Raw materials
Pita cukai	1,248,153	1,738,475	Excise stamps
Barang setengah jadi	641,328	653,856	Semi finished goods
Barang jadi	483,577	920,837	Finished goods
Suku cadang dan lain-lain	122,754	113,975	Spare parts and others
Jumlah	<u>5,888,843</u>	<u>6,826,483</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(73,885)</u>	<u>(218,732)</u>	Less: allowance for impairment of inventories
Persediaan - bersih	<u>5,814,958</u>	<u>6,607,751</u>	Inventories - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	218,732	64,714	Beginning balance
Tambahan provisi	72,341	260,393	Additional provision
Penghapusbukuan	<u>(217,188)</u>	<u>(106,375)</u>	Write off
Saldo akhir	<u>73,885</u>	<u>218,732</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at period end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 8,9 triliun (2016: Rp 9 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2017 and 2016, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 8.9 trillion (2016: Rp 9 trillion), which management believes is adequate to cover possible losses.

8. ASET/ (UTANG) DERIVATIF

Grup menggunakan *forward contract* untuk melindungi nilai risiko terkait dengan fluktuasi nilai tukar. Estimasi nilai wajar atas instrumen derivatif Grup adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVE ASSET/ (LIABILITY)

The Group uses forward contracts to hedge the risk associated with foreign exchange fluctuations. The estimated fair value of the Group's derivative instruments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	
Kontrak berjangka	270	(979)	26,745	80	Forward contracts
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai: Aset/ (utang) lancar		(979)		80	Presented on consolidated statements of financial position as: Current assets/ (liabilities)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan uang muka pembelian mesin untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

9. ADVANCES FOR PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Advances for property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016 represent advance to purchase machinery for the manufacturing of the Group's products.

10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	271,596	3,991	(6,457)	-	269,130	Land
Bangunan dan prasarana	733,708	46,838	(12,380)	15,800	783,966	Buildings and infrastructures
Mesin	2,951,124	303,100	(163,511)	259,591	3,350,304	Machineries
Kendaraan	17,134	-	(1,438)	-	15,696	Vehicles
Peralatan	324,173	21,404	(7,202)	33,391	371,766	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,323,504	673,316	-	(308,782)	1,688,038	Assets under construction
Jumlah	5,621,239	1,048,649	(190,988)	-	6,478,900	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(100,454)	(19,043)	3,665	-	(115,832)	Buildings and infrastructures
Mesin	(868,128)	(252,514)	10,808	-	(1,109,834)	Machineries
Kendaraan	(14,729)	(77)	1,295	-	(13,511)	Vehicles
Peralatan	(202,803)	(40,934)	6,572	-	(237,165)	Equipment
Jumlah	(1,186,114)	(312,568)	22,340	-	(1,476,342)	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	4,435,125				5,002,558	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(14,574)	-	-	(14,574)	Allowance for impairment
Jumlah Tercatat	4,435,125				4,987,984	Net Carrying Value

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	271,558	-	-	38	271,596	Land
Bangunan dan prasarana	599,249	1,488	(20,137)	153,108	733,708	Buildings and infrastructures
Mesin	2,666,973	50,512	(499,748)	733,387	2,951,124	Machineries
Kendaraan	21,818	850	(5,534)	-	17,134	Vehicles
Peralatan	347,580	23,690	(76,115)	29,018	324,173	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,768,565	478,660	(8,170)	(915,551)	1,323,504	Assets under construction
Jumlah	5,675,743	555,200	(609,704)	-	5,621,239	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(89,630)	(17,455)	6,631	-	(100,454)	Buildings and infrastructures
Mesin	(915,371)	(231,878)	279,121	-	(868,128)	Machineries
Kendaraan	(19,164)	(429)	4,864	-	(14,729)	Vehicles
Peralatan	(208,945)	(42,194)	48,336	-	(202,803)	Equipment
Jumlah	(1,233,110)	(291,956)	338,952	-	(1,186,114)	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	4,442,633				4,435,125	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110,412)				-	Allowance for impairment
Jumlah Tercatat	4,332,221				4,435,125	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	265,867	236,270	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	46,701	55,686	General administrative expenses (Note 23b)
Total	312,568	291,956	Total

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the Group has sold property, plant and equipment as follows:

	2017	2016	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	255,987	852	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dijual	(149,623)	(111)	Net book value of property, plant and equipment sold
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 23c)	106,364	741	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 23c)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment of property, plant and equipment is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Write off	31 Desember/ December 31, 2017	
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin	-	14,574	-	14,574	Machineries
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan	-	-	-	-	Equipment
Jumlah	-	14,574	-	14,574	Total

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Written off	31 Desember/ December 31, 2016	
Bangunan dan prasarana	(15,530)	-	15,530	-	Buildings and infrastructures
Mesin	(72,001)	-	72,001	-	Machineries
Kendaraan	(337)	-	337	-	Vehicles
Peralatan	(22,544)	-	22,544	-	Equipment
Jumlah	<u>(110,412)</u>	<u>-</u>	<u>110,412</u>	<u>-</u>	Total

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, terdiri dari aset usang, rusak, atau sudah tidak mendukung bisnis Grup.

Retired assets consist of obsolete, damage, or assets that no longer support the business condition of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 206,7 miliar dan Rp 163,8 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp 206.7 billion and Rp 163.8 billion, respectively. There are no temporarily idle property, plant and equipment.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2018 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable *Hak Guna Bangunan* ("HGB") titles, which will expire between 2018 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp 1,4 triliun (2016: Rp1,3 triliun).

As of December 31, 2017 and 2016, the value of the Group's land and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounting to Rp 1.4 trillion (2016: Rp1.3 trillion).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 78% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2018.

Assets under construction as of December 31, 2017 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 78% from total project value and estimated to be completed in 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 7,5 triliun (2016: Rp 7,5 triliun), Tokio Marine Indonesia sebesar Rp 15,8 miliar dan USD 0,5 juta (2016: nihil) dan perusahaan asuransi lainnya sebesar Rp 7 miliar (2016: Rp 5,7 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2017 and 2016, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 7.5 trillion (2016: Rp 7.5 trillion), Tokio Marine Indonesia amounting to Rp 15.8 billion and USD 0.5 million (2016: nil) and other insurance companies amounting to Rp 7 billion (2016: Rp 5.7 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Cerukan			Bank overdraft
Deutsche Bank AG	298,009	-	Deutsche Bank AG
PT Bank ANZ Indonesia	-	599,214	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	799,683	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>298,009</u>	<u>1,398,897</u>	

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	700,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank N.A	600,000	-	Citibank N.A
Deutsche Bank AG	500,000	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	-	250,000	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	<u>1,800,000</u>	<u>250,000</u>	Subtotal
Dollar AS			US Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	649,567	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Bank of America, N.A.	605,111	-	Bank of America, N.A.
Subjumlah	<u>1,254,678</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3,352,687</u>	<u>1,648,897</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

31 Desember/December 31, 2017				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	500,000	6.5%	201,991	30 April/April 30, 2018
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	6.5%	400,000	30 November/November 30, 2018
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	800,000	6.2%	100,000	30 November/November 30, 2018
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	500,000	6.3%	-	31 Agustus/August 31, 2018
Citibank N.A. ⁽¹⁾	700,000	7.1%	100,000	3 Juli/July 3, 2018
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussel Branch	700,000 *)	COF + 0.55%	50,433	30 November/November 30, 2018
Bank of America, N.A.	700,000 **)	COF + 1.5%	94,889	29 September/September 29, 2018
31 Desember/December 31, 2016				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	750,000	8.5%	750,000	31 Agustus/August 31, 2017
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	800,000	9%	317	30 November/November 30, 2017
PT Bank ANZ Indonesia	600,000	9.25% - 10.25%	786	29 November/November 29, 2017
Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9%	185,000	3 Desember/December 3, 2017
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	400,000	8.88%	400,000	30 November/November 30, 2017
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	9%	-	21 Agustus/August 21, 2017
Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9%	185,000	31 Mei/May 31, 2017
Fasilitas lainnya/Other facilities				
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	Nil	250,000	21 Agustus/August 21, 2017

(1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas semua jenis fasilitas yang diberikan oleh bank

*) Setara dengan nilai dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

***) Setara dengan USD 61.000.000

(1) Facility limit represent combined limits for all facilities provided by the bank

*) Equivalent with its United States Dollar (USD)

***) Equivalent with USD 61,000,000

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, antara lain: tidak diperkenankan melakukan aksi perseroan dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perseroan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of December 31, 2017 and 2016, such as: not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

Pada tahun 2017, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi semua pembatasan terkait fasilitas bank jangka pendek yang diterima.

In 2017, management believes that the Group has complied with all covenants related to short-term bank loan facilities provided.

Sepanjang tahun 2017, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek bank sejumlah Rp 1,648 miliar (2016: Rp 1,264 miliar)

In 2017, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp 1.648 billion (2016: Rp 1.264 billion)

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Mata uang asing	123,374	50,597	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	169,744	422,121	Rupiah
Mata uang asing	219,059	97,294	Foreign currencies
	<u>388,803</u>	<u>519,415</u>	
Jumlah	<u>512,177</u>	<u>570,012</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha.

As of December 31, 2017 there are no trade accounts payable to third parties where the individual amount exceeds 5% of the total trade accounts payable.

Pada 31 Desember 2016, utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha adalah sebagai berikut:

As Of December 31, 2016, trade accounts payable to third parties where the individual amount exceeds 5% of the total trade accounts payable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Wira Pamungkas Pariwisata	39,938	Wira Pamungkas Pariwisata
Global Green Trading	70,799	Global Green Trading
Innow are Indonesia	77,798	Innow are Indonesia
Jumlah	<u>188,535</u>	Total

13. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian sebagai berikut:

13. EXCISE PAYABLE

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into the following agreements:

31 Desember/December 31, 2017				
Pemberi garansi/Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/Bank guarantee				
Deutsche Bank AG	482 miliar/billion	30 April/April 2018	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	5,2 triliun/trillion	Seluruh hutang lunas/ Secured indebtedness is paid in full	Rp 307 miliar/billion Rp 362 miliar/billion Rp 586 miliar/billion Rp 62 miliar/billion Rp 1,4 triliun/trillion	1 Juni/June 1, 2018 1 Juli/July 1, 2018 2 Januari/January 2, 2018 ⁴⁾ 6 Mei/May 6, 2018 10 Juni/June 10, 2018
31 Desember/December 31, 2016				
Pemberi garansi/Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/Bank guarantee				
Bank BNP Paribas ⁽¹⁾	EUR 155 juta/million	30 Oktober/October 30, 2017	Rp 23 miliar/billion	18 Februari/February 18, 2017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	Rp 1.5 triliun/trillion Rp 587 miliar/billion Rp 20 miliar/billion Rp 57 miliar/billion	12 April/April 12, 2017 30 April/April 30, 2017 30 Juni/June 30, 2017 6 Maret/March 6, 2018
1) Bank BNP Paribas sebagai penjamin dari Grup BAT dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai penerbit sertifikat bank garansi mewakili Bank BNP Paribas.			1) Bank BNP Paribas as guarantor from BAT Group and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as an issuer of bank guarantee certificate on behalf of Bank BNP Paribas.	
2) Fasilitas ini tidak diperpanjang			2) This facility is not renewed	

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Royalti	48,127	89,302	Royalties
Internal recharges	259	30,469	Internal recharges
Pemeliharaan sistem informasi	-	43,998	Information system maintenance
	<u>48,386</u>	<u>163,769</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	140,792	377,774	Advertising and promotion
Provisi cukai	-	117,808	Provision for excise
Lain-lain	123,971	194,278	Others
	<u>264,763</u>	<u>689,860</u>	
Jumlah	<u>313,149</u>	<u>853,629</u>	Total

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			Corporate income tax (Note 24)
2017	9,579	-	2017
2016	-	8,364	2016
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2016	8,364	-	2016
2015	-	152,890	2015
Surat ketetapan pajak	257,570	229,444	Tax assessment letters
	<u>275,513</u>	<u>390,698</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(219,015)</u>	<u>(219,015)</u>	Less: tax reserve
	<u>56,498</u>	<u>171,683</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			Corporate income tax (Note 24)
2017	154,920	-	2017
2016	-	68,678	2016
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2016	47,686	-	2016
2015	-	87,827	2015
Surat ketetapan pajak	182,270	39,530	Tax assessment letters
	<u>384,876</u>	<u>196,035</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(39,530)</u>	<u>(39,530)</u>	Less: tax reserve
	<u>345,346</u>	<u>156,505</u>	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>401,844</u>	<u>328,188</u>	Total prepaid corporate income taxes
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	17,133	13,557	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Pajak pertambahan nilai	87,300	63,138	Value added tax
	<u>104,433</u>	<u>76,695</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(63,138)</u>	<u>(63,138)</u>	Less: tax reserve
	<u>41,295</u>	<u>13,557</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	445,797	70,940	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Berbagai pajak penghasilan pungutan	3,601	3,601	Various withholding income tax
Pajak Pertambahan Nilai	113,863	7,268	Value added tax
	<u>563,261</u>	<u>81,809</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(10,869)</u>	<u>(10,869)</u>	Less: tax reserve
	<u>552,392</u>	<u>70,940</u>	
Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya	<u>593,687</u>	<u>84,497</u>	Total other prepaid taxes
Jumlah	<u>995,531</u>	<u>412,685</u>	Total

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan	42,564	146,218
Pajak penghasilan pasal 25	-	2,473
Jumlah utang pajak penghasilan badan	<u>42,564</u>	<u>148,691</u>

Utang pajak lainnya

Perseroan

Pajak penghasilan		
Pasal 21	7,702	1,337
Pasal 22	-	82
Pasal 23/26	4,716	3,315
	<u>12,418</u>	<u>4,734</u>

Entitas anak

Pajak penghasilan		
Pasal 21	7,864	5,092
Pasal 22	-	169
Pasal 23/26	14,392	15,879
Pajak pertambahan nilai	15,395	53,227
	<u>37,651</u>	<u>74,367</u>

Jumlah utang pajak lainnya	<u>50,069</u>	<u>79,101</u>
Jumlah	<u>92,633</u>	<u>227,792</u>

Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2017 dan 2016, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar nihil (2016: 174,7 miliar) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pajak penghasilan badan		
Perseroan	257,570	229,444
Entitas anak	182,270	39,530
Pajak lainnya		
Perseroan	87,300	63,138
Entitas anak	117,464	10,869
	<u>644,604</u>	<u>342,981</u>
Dikurangi pencadangan pajak	<u>(332,552)</u>	<u>(332,552)</u>
Klaim pajak, bersih	<u>312,052</u>	<u>10,429</u>

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

Subsidiaries

Corporate income tax	146,218
Income tax Article 25	2,473
Total corporate income tax payable	<u>148,691</u>

Other taxes payable

The Company

Income tax	
Article 21	1,337
Article 22	82
Article 23/26	3,315

Subsidiaries

Income tax	
Article 21	5,092
Article 22	169
Article 23/26	15,879
Value added tax	53,227

Total other tax payables

Total

Tax assessment letters

During 2017 and 2016, the Group received a number of tax assessments from various fiscal years. The Group accepted some of these assessments and booked additional expense of nil (2016: 174.7 billion) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at December 31, 2017 and 2016, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Based on recoverability review of tax refund claims at year end, management believes that the tax reserves are sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claims.

Administrasi

Administration

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes of a certain period within five years from the time since the tax becomes due.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rates risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Beban jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	54,599	48,395	Current service cost
Biaya jasa lalu	(33,917)	(18,867)	Past service cost
Biaya bunga	31,779	31,194	Interest cost
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>52,461</u>	<u>60,722</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	52,266	10,951	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2,087)	(15,310)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	50,179	(4,359)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income (before deferred tax)
Jumlah	<u>102,640</u>	<u>56,363</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	<u>463,462</u>	<u>399,634</u>	Present value of defined benefits obligation (PVDBO)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	399,634	369,525	Beginning PVDBO
Biaya jasa kini	54,599	48,395	Current service cost
Biaya bunga	31,779	31,194	Interest cost
Kerugian (keuntungan) dari pengukuran kembali:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	52,266	10,951	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2,087)	(15,310)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(33,917)	(18,867)	Past service cost and gains on settlement
Pembayaran manfaat	(38,812)	(26,254)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>463,462</u>	<u>399,634</u>	Ending PVDBO

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

31 Desember/ December 31, 2017				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	52,266 (debit/debit)	57,005 (kredit/credit)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	61,961 (kredit/credit)	53,148 (debit/debit)	Future salary increase
31 Desember/ December 31, 2016				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	41,278 (debit/debit)	48,630 (kredit/credit)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	49,063 (kredit/credit)	42,395 (debit/debit)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena adalah tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the *projected unit credit* method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the provision for employee entitlements is prepared by the independent actuary using the *Projected Unit Credit* method, based on the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7.75%	8.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2017 and 2016 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari satu tahun	19,253	8,785	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	13,001	25,850	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	74,835	92,272	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	278,450	295,227	Between five and ten years
Jumlah	<u>385,539</u>	<u>422,134</u>	Total

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2017 dan/and 2016			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	33,662,737,802	92.48%	1,683,137	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
Masyarakat				Public
United Bank of Switzerland AG	2,654,665,314	7.29%	132,733	United Bank of Switzerland AG
Masyarakat lainnya	83,733,134	0.23%	4,187	Others public
Jumlah	<u>36,401,136,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,820,057</u>	Total

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.

In 2016, the Company completed Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2017 dan/and 2016	
Agio saham	12,787,337	Paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(3,019)	Share issuance costs
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	Capital difference on treasury stock
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	Difference between par value and market value of shares issued due to merger
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	(423,788)	Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
Kontribusi modal lainnya	675,323	Other capital contribution
Jumlah	<u>13,407,240</u>	Total

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 362 miliar.

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on December 31, 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI resulted in a DUCC balance amounting to Rp 362 billion.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan membeli 100% saham ELI melalui entitas anak. Akuisisi antara Perseroan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 62 miliar.

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of ELI shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 62 billion.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

The calculation of DUCC is as follows:

	BATI	ELI	Jumlah/Total	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	Book value
Keuntungan belum terealisasi	-	(60,226)	(60,226)	Unrealised gain
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161	Net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	Market price of new shares issued (acquisition costs)
SNTRES	(361,491)	(62,297)	(423,788)	DUCC

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada bulan Juni 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III. Hasilnya terdapat peningkatan saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 12.539 miliar.

As disclosed in Note 1c, effective June 2016, the Company completed the Limited Public Offering III. As a result of this, the total additional paid in capital increased by Rp 12,539 billion.

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi.

Other Capital Contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party.

19. CADANGAN WAJIB

19. STATUTORY RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As of December 31, 2017 and 2016, the statutory reserve amounted Rp 4 billion.

20. LABA BERSIH PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2017	2016	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(480,063)	(2,085,811)	Loss attributable to the owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar)	36,401	24,200	Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic and dilutive (in million shares)
Rugi bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	(13.19)	(86.19)	Net loss per share-basic (full Rupiah)
Rugi bersih per saham-dilusian (Rupiah penuh)	(13.19)	(86.19)	Net loss per share-diluted (full Rupiah)

21. PENJUALAN

21. SALES

	2017	2016	
Pihak ketiga	19,163,716	18,753,996	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,095,154	474,985	Related parties (Note 25)
Jumlah	20,258,870	19,228,981	Total
Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.		There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.	

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
Pita cukai, termasuk PPN	13,964,489	12,789,868	Excise stamps and related VAT
Bahan baku yang digunakan	2,357,894	2,688,179	Raw materials used
Beban pabrikasi	738,833	524,388	Factory overheads
Royalti	431,368	342,960	Royalty
Tenaga kerja langsung	74,028	131,482	Direct labor
Jumlah biaya produksi	17,566,612	16,476,877	Total manufacturing cost
Barang setengah jadi			Semi finished goods
Saldo awal	653,856	835,330	Beginning balance
Pembelian	109,248	3,202	Purchases
Saldo akhir	(641,328)	(653,856)	Ending balance
Beban pokok produksi	17,688,388	16,661,553	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	920,837	1,375,270	Beginning balance
Lain-lain	35,205	(8,036)	Others
Saldo akhir	(483,577)	(920,837)	Ending balance
Beban pokok penjualan	18,160,853	17,107,950	Cost of goods sold

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchases of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

23. BEBAN OPERASI

a. Beban penjualan

	2017	2016	
Promosi dan iklan	840,048	1,246,380	Advertising and promotion
Kompensasi karyawan	454,105	443,158	Employee compensation
Pengiriman	136,707	105,868	Delivery
Penelitian dan pengembangan	115,381	35,701	Research and development
Sewa	107,196	98,306	Rental
Honorarium	53,452	3,002	Honorarium
Provisi persediaan	35,200	62,103	Inventory provision
Transportasi	27,880	30,413	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	15,190	10,560	Repairs and maintenance
Perjalanan dan akomodasi	12,008	10,437	Travel and accommodation
Rokok untuk pegawai	11,674	9,785	Cigarettes for employees
Kantor dan administrasi	8,096	4,995	Office and administration
Listrik, air dan telepon	6,624	6,867	Electricity, water and telephone
Jasa <i>technical and advisory</i>	5,092	8,103	Technical and advisory fees
Jasa profesional	4,379	1,981	Professional fees
Pelatihan dan pengembangan	1,686	2,832	Training and development
Lainnya	12,850	28,191	Others
Jumlah	<u>1,847,568</u>	<u>2,108,682</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

	2017	2016	
Pemeliharaan sistem informasi	280,228	92,759	Information system maintenance
Kompensasi karyawan	205,271	326,942	Employee compensation
Penyusutan (Catatan 10)	46,701	55,686	Depreciation (Note 10)
Jasa <i>technical and advisory</i>	39,520	89,325	Technical and advisory fees
<i>Employee-related recharges</i>	34,260	31,403	Employee-related recharges
Asuransi	19,668	23,485	Insurance
Listrik, air dan telepon	18,714	16,268	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	16,416	19,125	Repairs and maintenance
Sewa	15,861	11,178	Rental
Honorarium	15,255	1,910	Honorarium
Perjalanan dan akomodasi	12,031	5,134	Travel and accommodation
Pelatihan dan pengembangan	9,781	16,267	Training and development
Pengiriman	9,703	8,951	Delivery
Jasa profesional	7,495	23,584	Professional fees
Sumbangan dan perjamuan	6,771	4,754	Donation and entertainment
Kantor dan administrasi	2,868	4,033	Office and administration
Perijinan dan pajak	2,148	8,817	Tax and licences
Biaya administrasi bank	364	1,153	Bank charges
Lainnya	55,448	43,593	Others
Jumlah	<u>798,503</u>	<u>784,367</u>	Total

23. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

b. General and administrative expenses

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

See Note 25 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan/(kerugian) lainnya – bersih

c. Other gains/(loss) – net

	2017	2016	
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(1,625)	24,938	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	106,364	741	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Lain-lain - bersih	131,821	(12,829)	Miscellaneous - net
Jumlah	236,560	12,850	Total

24. PAJAK PENGHASILAN

24. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2017	2016	
Perseroan			The Company
Pajak Tangguhan	-	82,084	Deffered tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	42,564	146,218	Current tax
Pajak tangguhan	16,892	466,140	Deffered tax
Penyesuaian tahun lalu	20,480	-	Prior year adjustment
Jumlah	79,936	612,358	Subtotal
Jumlah	79,936	694,442	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(400,127)	(1,391,369)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasi	(161,774)	(59,372)	Consolidated eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(561,901)	(1,450,741)	Consolidated loss before income tax and eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(348,877)	(1,148,013)	Loss before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perseroan	(213,024)	(302,728)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	10,607	(5,403)	Provision for obsolete and slow moving inventory
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(322)	301	Provision for impairment of trade accounts receivable
Aset tetap	(119,729)	(18,736)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	7,168	(483)	Employee benefits obligation
Kompensasi karyawan	(9,450)	(36,788)	Employee compensation
Akrua	78,410	350,735	Accruals
Jumlah	(33,316)	289,626	Total

	2017	2016	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	110,101	(385,947)	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan Pajak Final	(3,875)	(28,723)	Income subject to final tax
Jumlah	<u>106,226</u>	<u>(414,670)</u>	Total
Rugi fiskal Perseroan	<u>(140,114)</u>	<u>(427,772)</u>	Company's fiscal loss
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	42,564	146,218	Subsidiaries
Pembayaran pajak di muka (Catatan 15)			Prepaid taxes (Note 15)
Perseroan	9,579	8,364	The Company
Entitas anak	154,920	68,678	Subsidiaries
Pajak kini kurang (lebih) bayar (Catatan 15)			Current tax under (over) payment (Note 15)
Perseroan	(9,579)	(8,364)	The Company
Entitas anak	42,564	146,218	Subsidiaries
Entitas anak	(154,920)	(68,678)	Subsidiaries

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2016 yang diserahkan ke kantor pajak, entitas anak mempunyai utang pajak penghasilan sebesar Rp 166.698 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2017 (sebelumnya di laporkan Rp 146.218 juta pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016).

Based on the Company's 2016 Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Service Office, the Subsidiaries had income tax payable of Rp 166,698 million which was paid on April 28, 2017 (previously reported as Rp 146,218 million in the 2016 consolidated financial statements).

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
Grup					The Group
Provisi penurunan nilai piutang usaha	127	(842)	-	(715)	Provision for impairment of trade accounts receivable
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(203)	1,683	-	1,480	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(2,264)	590	-	(1,674)	Property, plant and equipment
Akrual	(61)	(13,727)	-	(13,788)	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	(821)	(3,198)	12,545	8,526	Post-employment benefits obligations
Kompensasi karyawan	(1,055)	(1,398)	-	(2,453)	Employee compensation
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>(4,277)</u>	<u>(16,892)</u>	<u>12,545</u>	<u>(8,624)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
Perseroan					The Company
Aset pajak tangguhan	-	-	1,325	1,325	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan	(4,277)	(16,892)	11,220	(9,949)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>(4,277)</u>	<u>(16,892)</u>	<u>12,545</u>	<u>(8,624)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
Grup					The Group
Akumulasi kerugian pajak	409,681	(409,681)	-	-	Accumulated tax losses
Keuntungan belum terealisasi	8,939	(8,939)	-	-	Unrealized profits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,174	(1,047)	-	127	Provision for impairment of trade accounts receivable
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	7,881	(8,084)	-	(203)	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(150,742)	148,478	-	(2,264)	Property, plant and equipment
Akrual	161,302	(161,363)	-	(61)	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	85,430	(85,161)	(1,090)	(821)	Post-employment benefits obligations
Kompensasi karyawan	21,137	(22,192)	-	(1,055)	Employee compensation
Lain-lain	235	(235)	-	-	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	545,037	(548,224)	(1,090)	(4,277)	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
Perseroan					The Company
Aset pajak tangguhan	82,732	(82,084)	(648)	-	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	462,305	(461,961)	(344)	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(4,179)	(98)	(4,277)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian bersih	545,037	(548,224)	(1,090)	(4,277)	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2017	2016	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(400,127)	(1,391,369)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi konsolidasi	(161,774)	(59,372)	Consolidated eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(561,901)	(1,450,741)	Consolidated loss before income tax and eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(348,877)	(1,148,013)	Loss before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perseroan	(213,024)	(302,728)	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perseroan	(53,256)	(75,682)	Tax expense at effective tax rates - the Company
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27,525	(96,487)	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(969)	(7,181)	Income subject to final tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	26,700	261,434	Adjustment to deferred tax assets
Beban pajak Perseroan	-	82,084	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	59,456	612,358	Tax expense subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	20,480	-	Prior year adjustment
Jumlah	79,936	694,442	Total

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Sifat transaksi dan hubungan

a. Nature of transactions and relationship

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas induk tidak langsung/<i>Indirect parent entity</i> Weston Investment Company Limited	<i>Internal recharges</i>
Entitas sepengendali/<i>Entities under common control</i> British American Tobacco (Holdings) Limited	Pembayaran royalti/ <i>Payment of royalties</i> , Liabilitas pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment liabilities</i> , <i>Internal recharges</i>
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarette</i> , <i>Internal recharges</i>
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarette</i> , <i>Internal recharges</i>
British American Tobacco Aspac Region Limited	Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase and sales of raw materials</i> , <i>Internal recharges</i> , Pembelian aset/ <i>Purchase of property, plant and equipment</i>
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	<i>Internal recharges</i>
British American Shared Services (GSD) - UK Limited	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw material</i> , <i>Internal recharges</i>
British American Tobacco (Investments) Limited	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ <i>Transaction of information system maintenance</i> , <i>Internal recharges</i>
British American Tobacco Australia Limited	<i>Internal recharges</i> , Pembelian aset/ <i>Purchase of cigarette</i>
British American Tobacco (Philippines) Limited	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i>
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ <i>Transaction operational technical fee and consultant fee</i> , <i>Internal recharge</i>
CTBAT International Co.Ltd	Pembelian aset/ <i>Purchase of property, plant and equipment</i> , <i>Internal recharges</i> , Penjualan rokok/ <i>sales of cigarettes</i>
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	Penjualan rokok/ <i>sales of cigarettes</i> , <i>Internal Recharges</i>
Pakistan Tobacco Co. Ltd	Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase and sales of raw material</i> , Penjualan aset/ <i>sales of property, plant and equipment</i> , <i>Internal Recharges</i>
British American Tobacco (PNG) Ltd	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> , <i>Internal Recharges</i>
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	Penjualan rokok/ <i>sales of cigarettes</i> , <i>Internal recharges</i>
Tobacco Importers and Manufacturer (dahulu/ <i>formerly</i> British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw material</i>
Commercial Marketers and Distributors	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
Central Manufacturing Company Ltd	<i>Internal recharges</i> , Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase and sales of raw material</i> , <i>Internal recharges</i> , Pembelian aset/ <i>Purchase of asset</i>
British American Tobacco Nederland BV	<i>Pembelian sparepart/ Purchase of sparepart</i>
British American Tobacco Samoa	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> , <i>Internal recharges</i>
British American Tobacco Co (HK) Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sales cigarette</i> , <i>Internal recharges</i>
British American Tobacco Co Romania Invesment	Pembelian aset/ <i>Purchase fixed of asset</i>
British American Tobacco Taiw an logistics Limited	<i>Internal recharges</i> , Penjualan rokok/ <i>Sales of ciagarettes</i>
British American Tobacco AIT Limited	<i>Internal recharges</i>
British American Tobacco (U.K and Export)	<i>Internal recharges</i> , Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
British American Tobacco Japan	<i>Internal recharges</i>
British American Tobacco Turkiye	<i>Internal recharges</i> , Penjualan aset/ <i>Sales of property, plant and equipment</i>
British American Tobacco South Afrika (Pty) Ltd	Pembelian sparepart/ <i>Purchase of sparepart</i>
Personil manajemen kunci/<i>Key management personnel</i> Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i> Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Remunerasi/ <i>Remuneration</i> Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporasi, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Akrual			Accrued expenses
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	48,127	89,302	British American Tobacco (Holdings) Limited
Pemeliharaan sistem informasi			Information system maintenance
British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited	-	43,998	British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	5,597	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	-	4,940	British American Tobacco Aspac Region Limited
Weston Investment Company Limited	-	4,536	Weston Investment Company Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	-	4,057	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Pakistan Tobacco Co Ltd	-	2,150	Pakistan Tobacco Co Ltd
British American Tobacco Aspac Service Centre	-	7,050	British American Tobacco Aspac Service Centre
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	259	2,139	Others (each below Rp 1,000)
	259	30,469	
	48,386	163,769	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.94%	4.06%	As a percentage of total liabilities

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
British American Tobacco (PNG) Ltd	77,677	-	British American Tobacco (PNG) Ltd
Commercial Marketers & Distributors	60,112	-	Commercial Marketers & Distributors
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	16,066	-	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
CTBAT International Co.Ltd	13,416	4,615	CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	7,718	26,604	British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	6,189	-	Solomon Island Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco (U.K and Export)	6,101	-	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Tobacco Taiw an	4,959	-	British American Tobacco Taiw an
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	4,701	9,271	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore
Central Manufacturing Company Ltd	4,028	-	Central Manufacturing Company Ltd
British American Tobacco Samoa	3,271	-	British American Tobacco Samoa
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	1,486	2,646	British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	-	94,858	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	-	2,532	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	972	912	Others (each below Rp 1,000)
	<u>206,696</u>	<u>141,438</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.47%</u>	<u>1.05%</u>	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
British American Tobacco Turkiye	152,817	-	British American Tobacco Turkiye
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd	5,365	681	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd
British American Tobacco (Holdings) Limited	2,231	-	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (U.K and Export)	1,742	-	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	314	28,806	British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco (Philippines) Limited	-	3,237	British American Tobacco (Philippines) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,217	477	Others (each below Rp 1,000)
	<u>163,686</u>	<u>33,201</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.16%</u>	<u>0.25%</u>	As a percentage of total assets

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang usaha			Trade accounts payable
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	117,520	13,552	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	5,030	1,344	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	728	11,486	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	51	24,215	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	45	-	Others (each below Rp 1,000)
	<u>123,374</u>	<u>50,597</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.39%</u>	<u>1.26%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other accounts payable
British American Tobacco (Holdings) Limited	53,113	-	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited	22,943	-	British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited
British American Tobacco (Investments) Limited	7,402	-	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	6,104	-	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Japan	2,862	-	British American Tobacco Japan
British American Tobacco Australia Limited	3,043	-	British American Tobacco Australia Limited
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	2,013	-	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
Pakistan Tobacco Company Limited	1,039	-	Pakistan Tobacco Company Limited
British American Tobacco Turkiye	1,518	-	British American Tobacco Turkiye
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2,065	-	Others (each below Rp 1,000)
	<u>102,102</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.98%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total liabilities
Uang muka dari pelanggan			Advances from customers
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	-	29,861	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0.74%</u>	As a percentage of total liabilities

Utang usaha, utang lain-lain dan uang muka dari pelanggan terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade accounts payable, other accounts payable and advances from customers of related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2017	2016	
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchase of tobacco and raw material
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	394,174	154,376	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	105,424	54,358	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	96,361	49,653	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	62,034	43,893	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	5,180	1,810	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd	-	7,648	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	692	408	Others (each below Rp 1,000)
	<u>663,865</u>	<u>312,146</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>3.66%</u>	<u>1.82%</u>	As a percentage of cost of goods sold
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	431,368	342,960	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>2.37%</u>	<u>2.00%</u>	As a percentage of cost of goods sold
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pembelian sparepart			Purchasing sparepart
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	1,936	-	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco South Africa (Pty) Ltd	35	-	British American Tobacco South Africa (Pty) Ltd
	<u>1,971</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>0.01%</u>	<u>-</u>	As a percentage of cost of goods sold

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 8%-10% (2016: 8%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within the BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 8%-10% (2016: 8%) from net turnover.

	2017	2016	
Pembelian aset tetap			Purchase of property, plant and equipment
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	192,127	-	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco Romania Invesment	7,828	-	British American Tobacco Romania Invesment
British American Tobacco (Investments) Limited	7,291	-	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	4,333	5,742	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Spac Sevice Center Sdn. Bhd	2,462	5,717	British American Tobacco Sevice Center Sdn. Bhd
	<u>214,041</u>	<u>11,459</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>20.41%</u>	<u>2.07%</u>	As a percentage of property, plant and equipment addition
Penjualan tembakau dan raw material			Sales of tobacco and raw materials
British American Tobacco (PNG) Ltd	96,750	-	British American Tobacco (PNG) Ltd
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	44,087	76,106	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	32,244	164,923	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	20,727	-	Solomon Island Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco Samoa	12,830	-	British American Tobacco Samoa
Central Manufacturing Company Ltd	11,412	-	Central Manufacturing Company Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	30	4,554	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain	724	563	Others
	<u>218,804</u>	<u>246,146</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>1.08%</u>	<u>1.28%</u>	As a percentage of sales
Penjualan rokok			Sales of cigarettes
Commercial Marketers & Distributors	441,876	2,799	Commercial Marketers & Distributors
CTBAT International.Co.Ltd	112,565	15,134	CTBAT International.Co.Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	110,159	30,360	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Philippines) Limited	56,587	102,207	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco Taiw an Logistics Limited	52,708	57,908	British American Tobacco Taiw an Logistics Limited
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	61,574	10,967	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	18,278	9,248	British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
British American Tobacco Australia	10,051	-	British American Tobacco Australia
British American Tobacco (U.K and Export)	10,035	-	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Tobacco Co (HK) Ltd	2,517	-	British American Tobacco Co (HK) Ltd
Lain-lain	-	216	Others
	<u>876,350</u>	<u>228,839</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>4.33%</u>	<u>1.19%</u>	As a percentage of sales

	2017	2016	
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	69,212	55,664	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	8.67%	7.10%	As a percentage of general and administrative expenses
	2017	2016	
IT recharges			IT recharges
British American Shared Service (GSD) - UK Limited	275,092	76,754	British American Shared Service (GSD) - UK Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	34.45%	9.79%	As a percentage of general administrative expenses
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco (Holdings) Limited	45,238	29,290	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn bhd	35,419	12,995	British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn bhd
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	13,593	29,322	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Weston Investment Company Limited	10,790	6,561	Weston Investment Company Limited
British American Tobacco Australia Limited	10,025	7,704	British American Tobacco Australia Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	5,513	6,671	British American Tobacco Aspac Region Limited
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	4,177	111,534	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco Japan	2,864	-	British American Tobacco Japan
British American Tobacco Nederland BV	1,747	4,630	British American Tobacco Nederland BV
British American Tobacco Turkiye	1,515	3,671	British American Tobacco Turkiye
Pakistan Tobacco Co. Ltd	1,146	2,596	Pakistan Tobacco Co. Ltd
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	1,102	-	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore
British American Tobacco (Investments) Limited	123	16,989	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Shared Service (GSD) - UK Limited	14	1,656	British American Shared Service (GSD) - UK Limited
British American Tobacco AIT Ltd	-	8,067	British American Tobacco AIT Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2,181	1,240	Others (each below Rp 1,000)
	135,447	242,926	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	5.12%	8.39%	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses

	2017	2016	
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	34,260	31,403	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	4.29%	4.00%	As a percentage of general and administrative expenses
Beban bunga - pinjaman jangka panjang			Interest expense - long term loan
Rothman Far East B.V	-	653,916	Rothman Far East B.V
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	0.00%	98.90%	As a percentage of total finance cost
Klaim			Reimbursement
British American Tobacco (Holdings) Limited	89,751	201,177	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	31,438	36,479	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd	20,455	4,778	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd
British American Tobacco (U.K and Export)	1,742	-	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Shared Service (GSD) - UK Limited	1,611	-	British American Shared Service (GSD) - UK Limited
CTBAT International Co.Ltd	1,029	407	CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco (Philippines) Limited	71	4,721	British American Tobacco (Philippines) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,463	1,977	Others (each below Rp 1,000)
	147,560	249,539	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	18.48%	31.81%	As a percentage of general and administrative expenses
Penjualan aset tetap			Sales of property, plant and equipment
British American Tobacco Turkiye	149,272	-	British American Tobacco Turkiye
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	-	37,895	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
	149,272	37,895	
Persentase terhadap pendapatan/ beban operasi lainnya	63.10%	19.45%	As a percentage of other operating expense/income
Uang muka pelanggan			Advance from customers
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	-	12,313	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Persentase terhadap jumlah penjualan	0.00%	0.07%	As a percentage of total sales

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

Remunerasi personel manajemen kunci

Pada tahun 2017, jumlah remunerasi Dewan Direksi Grup adalah sebesar Rp 67,6 miliar, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 37,6 miliar, imbalan pasca kerja sebesar Rp 14 miliar, dan kompensasi berbasis saham sebesar Rp 16 miliar. Sedangkan remunerasi Komisaris sebesar Rp 2,5 miliar meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

Key management personnel remuneration

In 2017, total remuneration for the Group's Directors amounted to Rp 67.6 billion, which comprises salaries and other short term employee benefits amounting to Rp 37.6 billion, post-employment benefits amounted to Rp 14 billion and share-based compensation amounted to Rp 16 billion. The remuneration for the Commissioners amounted to Rp 2.5 billion which represents salaries and other short-term employee benefits.

26. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Berdasarkan Catatan 3u, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.

26. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segment

Based on Note 3u, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

b. Geographical segment

The Group's operating segment operates in Indonesia.

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

At December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang/ Currency	31Desember/December 31, 2017		31Desember/December 31, 2016		
		Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	6,141,141	83,323	6,418,486	86,459	Cash on hand and in banks
	EUR	1079,247	17,583	8,673	120	
	GBP	1206	22	210,824	3,485	
Piutang usaha	USD	15,234,080	206,696	10,495,946	141,438	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	527,417	7,156	2,440,158	32,868	Other accounts receivable
	EUR	9,393,442	153,036			
	GBP	190,394	3,494			
Jumlah			471,310		264,370	Total

	Mata uang/ Currency	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
		Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	14,605,690	198,170	8,645,619	116,456	Trade accounts payable
	EUR	6,657,363	108,460	2,182,553	30,703	
	GBP	1,950,786	35,803	44,215	732	
Utang lain-lain	USD	811,836	11,015	589,225	7,936	Other accounts payable
	EUR	-	-	741,915	10,437	
	GBP	2,641,008	48,471	767,713	12,698	
Akrual	USD	-	-	1,363,709	18,370	Accruals
	EUR	15,836	258	322,463	4,536	
	GBP	-	-	2,462,283	40,726	
Uang muka pelanggan	USD	-	-	2,216,852	29,861	Advance from customers
Pinjaman bank jangka pendek	USD	92,473,332	1,254,678	-	-	Short term bank loans
Jumlah			1,656,855		272,455	Total
Liabilitas bersih			1,185,545		8,085	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 13.568 dan Rp 13.470 untuk USD, Rp 16.292 dan Rp 14.067 untuk EUR dan Rp 18.353 dan Rp 16.539 untuk GBP.

The conversion rates used by the Group on December 31, 2017 and 2016, are Rp 13,568 and Rp 13,470 for USD, Rp 16,292 and Rp 14,067 for EUR and Rp 18,353 and Rp 16,539 for GBP.

28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

28. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT, AND CONTINGENCY

Kontrak pembelian barang modal

Capital expenditure commitments

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 80 miliar dan Rp 86 miliar.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has capital expenditure contracts amounting to Rp 80 billion and Rp 86 billion.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kontrak pembelian barang modal di atas terutama terkait pembangunan prasarana produksi untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

As of December 31, 2017, these capital expenditure, mainly pertain to construction of a production facility for the manufacturing of the Group's product.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016 the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari satu tahun	64,707	94,549	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	48,537	157,343	Between one and five years
Jumlah	113,244	251,892	Total

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 72,1 miliar dan Rp 105,0 miliar.

Rental expenses in relation to these operating lease agreements in 2017 and 2016 amounted to Rp 72.1 billion and Rp 105.0 billion, respectively.

29. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

29. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2017		
Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
Aset Keuangan		
Kas dan bank	161,353	-
Piutang usaha		
Pihak berelasi	206,696	-
Pihak ketiga	1,342,581	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	163,686	-
Pihak ketiga	272,074	-
Aset lain-lain	12,984	-
Jumlah	2,159,374	-
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	-	3,352,687
Utang usaha		
Pihak berelasi	-	123,374
Pihak ketiga	-	388,803
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	-	102,102
Pihak ketiga	-	169,164
Akrual	-	313,149
Utang derivatif	979	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	142,285
Jumlah	979	4,591,564
31 Desember/December 31, 2016		
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
Aset Keuangan		
Kas dan bank	316,618	-
Piutang usaha		
Pihak berelasi	141,438	-
Pihak ketiga	1,116,274	-
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	33,201	-
Pihak ketiga	37,578	-
Aset derivatif	80	-
Aset lain-lain	12,285	-
Jumlah	1,657,394	-
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	-	1,648,897
Utang usaha		
Pihak berelasi	-	50,597
Pihak ketiga	-	519,415
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	-	160,503
Akrual	-	853,629
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	132,201
Jumlah	-	3,365,242

30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

(i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 27.

Sensitivitas mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

Pada 2017 dan 2016, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak periode berjalan turun/naik dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 88,9 miliar (2016: Rp 1,6 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 27.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management policies and objectives

The Group is exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage its exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

(i) Foreign currency risk management

The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign currency risk.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 27.

Foreign currency sensitivity

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventories purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenues and payment of technical and advisory service fees.

In 2017 and 2016, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the period would decrease/increase and equity of the Group would increase/decrease by Rp 88.9 billion (2016: Rp 1.6 billion). This matter is arising mainly from foreign exchange gains/losses on Group's net monetary liabilities as disclosed in Note 27.

(ii) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami *default* pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Semua pinjaman dan piutang setelah dikurangi cadangan penurunan nilai dan seluruh aset keuangan dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi seperti yang diungkapkan di Catatan 5, 6 dan 8 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bank	104,347	284,654	Cash in bank
Piutang usaha	1,549,277	1,257,712	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	435,760	70,779	Other accounts receivable
Aset derivatif	-	80	Derivative asset
Aset lain-lain	12,984	12,285	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>2,102,368</u>	<u>1,625,510</u>	Total

(ii) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors.

All loans and receivables after deducting any provision for impairment and all financial assets classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) as disclosed in Notes 5, 6 and 8 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counterparties.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting by any provision for impairment receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, is as follows:

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada 2017 dan 2016, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp 1,5 miliar (2016: Rp 5,4 miliar).

(iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

(iii) Interest rate risk management

The Group's interest rate risk arises from short term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

In 2017 and 2016, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased/decreased by Rp 1.5 billion (2016: Rp 5.4 billion).

(iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk table

The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

31 Desember/December 31, 2017					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
	%				
Liabilitas Keuangan					
Tanpa bunga:					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	123,374	-	-	123,374
Pihak ketiga	-	388,803	-	-	388,803
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	102,102	-	-	102,102
Pihak ketiga	-	169,164	-	-	169,164
Akrual	-	313,149	-	-	313,149
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	142,285	-	-	142,285
Instrumen tingkat bunga variabel:					
Pinjaman bank jangka pendek	2.08%-9.85%	3,522,755	-	-	3,522,755
Jumlah		4,761,632	-	-	4,761,632
31 Desember/December 31, 2016					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
	%				
Liabilitas Keuangan					
Tanpa bunga:					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	50,597	-	-	50,597
Pihak ketiga	-	519,415	-	-	519,415
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	-	160,503	-	-	160,503
Akrual	-	853,629	-	-	853,629
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	132,201	-	-	132,201
Instrumen tingkat bunga variabel:					
Pinjaman bank jangka pendek	9.24%	1,659,685	-	-	1,659,685
Jumlah		3,376,030	-	-	3,376,030

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31 Desember/ December 31, 2017						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan bank	-	161,353	-	-	161,353	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade account receivables
Pihak berelasi	-	206,696	-	-	206,696	Related parties
Pihak ketiga	-	1,342,581	-	-	1,342,581	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	163,686	-	-	163,686	Related parties
Pihak ketiga	-	272,074	-	-	272,074	Third parties
Aset lain-lain	-	12,984	-	-	12,984	Other asset
Jumlah		2,159,374	-	-	2,159,374	Total

31 Desember/ December 31, 2016						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan bank	-	316,618	-	-	316,618	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade account receivables
Pihak berelasi	-	141,438	-	-	141,438	Related parties
Pihak ketiga	-	1,116,274	-	-	1,116,274	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	33,201	-	-	33,201	Related parties
Pihak ketiga	-	37,578	-	-	37,578	Third parties
Aset lain-lain	-	15,822	-	-	15,822	Other asset
Jumlah		1,660,931	-	-	1,660,931	Total

Penyesuaian timbul dari pembayaran bunga selama periode kepemilikan diperkirakan menggunakan suku bunga yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Adjustment arise from the interest repayment over the tenure period estimated using the prevailing interest rate as at the end of the reporting period.

(v) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

(v) Fair values of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan bank, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash on hand and in banks, and trade and other accounts receivable with maturity of less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, and other short-term liabilities with maturity of less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

b. Kebijakan dan tujuan risiko modal

b. Capital risk management policies and objectives

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, saham, cadangan dan defisit.

The capital structure of the Group consist of bank loans, issued capital, reserves and deficit.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated with it.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flow s:

	2017	2016
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	160,097	15,876
Uang muka pembelian aset tetap	107,673	-
Hasil penjualan aset tetap yang belum dibayar oleh pihak berelasi	149,272	-

Acquisition of property, plant and equipment through other accounts payables
 Advance for property, plant and equipment Proceed from sales of property, plant, and equipment not yet paid by the related parties

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

32. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus.

The financial information of the parent entity comprise of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information.

Informasi keuangan entitas induk disajikan dari halaman 73 sampai dengan 77. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Financial information of the parent entity was presented on pages 73 to 77. These parent only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

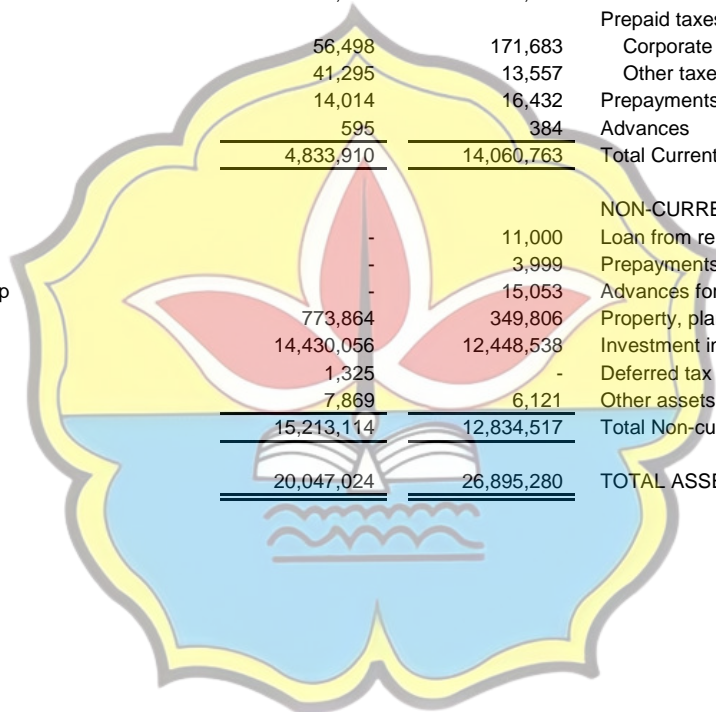
Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 72 dan informasi tambahan di halaman 73 sampai 77 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.

**33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 72 and supplementary information on pages 73 to 77 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2018.



	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	95,599	285,642	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	246,175	155,762	Related parties
Pihak ketiga	33,995	712	Third parties
Piutang dari pihak berelasi	4,134,653	11,340,648	Due from related parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	260	16,280	Related parties
Pihak ketiga	407	2,332	Third parties
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	-	1,981,518	Loan to related parties
Persediaan	210,419	75,813	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	56,498	171,683	Corporate income tax
Pajak lainnya	41,295	13,557	Other taxes
Beban dibayar dimuka	14,014	16,432	Prepayments
Uang muka	595	384	Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>4,833,910</u>	<u>14,060,763</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman dari pihak berelasi	-	11,000	Loan from related parties
Beban dibayar dimuka	-	3,999	Prepayments
Uang muka pembelian aset tetap	-	15,053	Advances for property, plant and equipment
Aset tetap - bersih	773,864	349,806	Property, plant and equipment - net
Investasi pada entitas anak	14,430,056	12,448,538	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	1,325	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	7,869	6,121	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>15,213,114</u>	<u>12,834,517</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>20,047,024</u></u>	<u><u>26,895,280</u></u>	TOTAL ASSETS



	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3,297,188	1,648,897	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	110,323	65,396	Trade accounts payable - third parties
Utang jangka pendek dari pihak berelasi	128,498	11,468,976	Due to related parties current
Utang lain-lain			Other account payables
Pihak berelasi	-	8,130	Related parties
Pihak ketiga	15,030	246	Third parties
Akrual	90,882	136,167	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50,811	48,537	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lainnya	12,418	4,734	Other taxes
Pendapatan tangguhan	63,679	4,346	Deferred income
Utang Derivatif	979	-	Derivative Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3,769,808</u>	<u>13,385,429</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	45,152	29,320	Employee benefits obligation
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	2,978,396	9,700	Long-term loans from related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3,023,548</u>	<u>39,020</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham			Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham			Authorized - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares at December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor (Defisit)/saldo laba	12,727,636	12,727,636	Additional paid-in capital (Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan	(1,298,025)	(1,080,862)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>13,253,668</u>	<u>13,470,831</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>20,047,024</u>	<u>26,895,280</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 INDUK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 AND 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENJUALAN	2,757,418	1,028,568	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2,461,191)</u>	<u>(817,112)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>296,227</u>	<u>211,456</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI			OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	(265,739)	(244,855)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(311,847)	(366,953)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya - bersih	51,257	276,124	Other operating income - net
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	<u>86,469</u>	<u>(125,282)</u>	Other gain/(loss) - net
Sub-jumlah	<u>(439,860)</u>	<u>(460,966)</u>	Sub-total
RUGI USAHA	(143,633)	(249,510)	OPERATING LOSS
Beban keuangan	(74,360)	(728,578)	Finance cost
Penghasilan keuangan	<u>4,805</u>	<u>675,360</u>	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK	(213,188)	(302,728)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(82,084)</u>	Income tax expense
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(213,188)</u>	<u>(384,812)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,300)	2,593	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>1,325</u>	<u>(648)</u>	Income tax benefit (expense) that will not be reclassified to profit and loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(3,975)</u>	<u>1,945</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>(217,163)</u>	<u>(382,867)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 INDUK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 PARENT ENTITY'S
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	(Defisit)/ saldo laba belum dicadangkan/ <i>(Deficit)/ unappropriated retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 January 2016	362,000	115,276	4,000	(697,995)	(216,719)	Balance as of January 1, 2016
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(384,812)	(384,812)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	1,945	1,945	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Penerbitan tambahan modal	1,458,057	12,612,360	-	-	14,070,417	Issuance of additional shares
Saldo per 31 Desember 2016	1,820,057	12,727,636	4,000	(1,080,862)	13,470,831	Balance as of December 31, 2016
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(213,188)	(213,188)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	(3,975)	(3,975)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2017	1,820,057	12,727,636	4,000	(1,298,025)	13,253,668	Balance as of December 31, 2017

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,633,722	892,351	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,457,544)	(782,064)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(306,559)	(210,038)	Payments to employees
Pembayaran atas ketetapan pajak	(24,161)	(49,848)	Payments of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9,579)	(8,364)	Payments of corporate income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	4,805	27,141	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(66,616)	(422,689)	Payment of finance cost
Aktivitas operasi lainnya - bersih	228,122	(410,178)	Other operating activities - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>2,190</u>	<u>(963,689)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(685,736)	(113,612)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	(1,981,518)	-	Additional investment in subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2,667,254)</u>	<u>(113,612)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,297,188	422,479	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,648,897)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	-	(12,000,000)	Payment due to related parties
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	13,997,343	Proceeds from right issue
Penerimaan terkait uang muka aset tetap	-	2,437	Receipt related to advance for property, plant and equipment
Penerimaan (pembayaran) uang muka pembelian pihak berelasi - bersih	1,927,620	(1,532,466)	Proceed (payment) from advances related party
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>3,575,911</u>	<u>889,793</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA BANK	910,847	(187,508)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	(1,113,256)	(925,748)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	(202,409)	(1,113,256)	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash on hand and in banks comprise the following:
	2017	2016	
Kas dan bank	95,600	285,642	Cash on hand and in banks
Cerukan	(298,009)	(1,398,898)	Bank overdrafts
	<u>(202,409)</u>	<u>(1,113,256)</u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***



Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>



**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 CONSOLIDATED FINANCIAL
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Kami yang bertanda tangan
 dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama
 Alamat Kantor

Steven Gerald Pore
 PT BENTOEL INTERNASIONAL
 INVESTAMA Tbk
 Capital Place Office Tower lantai 6
 Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta

Name
 Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Jalan Madrasah Nomor 9,
 RT. 003, RW. 004, Kelurahan Cilandak
 Timur, Kecamatan Pasar Minggu,
 Jakarta Selatan
 (021) 5268388

Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon
 Jabatan

Direktur Utama/President Director

Phone Number
 Title

Nama
 Alamat Kantor

Shahid Afzal
 PT BENTOEL INTERNASIONAL
 INVESTAMA Tbk
 Capital Place Office Tower lantai 6
 Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta

Name
 Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Jalan Kemang Dalam X No. E-8,
 RT. 005, RW. 003, Kelurahan Bangka,
 Kecamatan Mampang Prapatan,
 Jakarta Selatan
 (021) 5268388

Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon
 Jabatan

Direktur/Director

Phone Number
 Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries;*
2. *The Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*



BENTOEL GROUP

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak.
- b. *The PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. *We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/ March 18, 2020

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf of the Board of Directors*

Steven Gerald Pore
Direktur Utama/President Director

Shahid Afzal
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00264/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/III/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020 akibat dari pandemic Covid-19. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, pandemi Covid-19 tidak memiliki dampak yang material terhadap kinerja usaha Grup meskipun terdapat ketidakpastian mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Grup di masa mendatang. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 36 to the accompanying consolidated financial statements which explains the decline in the domestic economy in early 2020 as a result of the Covid-19 pandemic. As disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements, the Management believes that as of the issuance date of the consolidated financial statements, pandemic Covid-19 has no material impact on the Group's business performance however there is uncertainty about the impact of the current conditions on the Group's business activities in the future. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bentoel

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT

Internasional Investama Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Bentoel Internasional Investama Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2019.

The consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 28, 2019.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Donny Iskandar Maramis
 Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1514/
 Public Accountant License Number: AP. 1514

Jakarta, 18 Maret / March 18, 2020

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	109,632	279,093	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivable
Pihak berelasi	27	388,269	162,732	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp24.970 pada 31 Desember 2019 (2018: Rp11.105)		2,123,340	2,001,034	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables : Rp 24,970 as of December 31, 2019 (2018: Rp11,105)
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	27	65,809	85,078	Related parties
Pihak ketiga		369,372	42,166	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp18.906 pada 31 Desember 2019 (2018: Rp70.799)	7	6,257,640	5,764,162	Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp18,906 as of December 31, 2019 (2018: Rp70,799)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	17	606,059	484,534	Corporate income tax
Pajak lainnya	17	1,616,961	713,036	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		57,442	50,404	Prepayments
Uang muka		1,311	2,115	Advances
Aset derivatif	8	2,231	--	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>11,598,066</u>	<u>9,584,354</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	171,523	24,846	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		1,750	16,179	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.900.334 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nil pada 31 Desember 2019 (2018: Rp1.703.860 ; nil)	10	5,207,023	5,216,573	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,900,334 and allowance for impairment loss of nil as of December 31, 2019 (2018: Rp1,703,860 ; nil)
Aset pajak tangguhan	26	5,101	3,445	Deferred tax assets
Goodwill		--	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		16,867	14,321	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,402,264</u>	<u>5,295,235</u>	Total Non-Current Asset
JUMLAH		<u>17,000,330</u>	<u>14,879,589</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

(Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11	2,551,949	3,873,727	Short-term bank loans
Utang usaha	13			Trade payable
Pihak berelasi	27	382,478	241,046	Related parties
Pihak ketiga		743,352	505,391	Third parties
Utang lain-lain	14			Other payable
Pihak berelasi	27	38,127	50,993	Related parties
Pihak ketiga		443,033	342,493	Third parties
Utang cukai		769,965	240,628	Excise payable
Akrual	16	877,835	520,132	Accruals
Provisi jangka pendek		2,666	2,666	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		221,649	132,906	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8	5,910	458	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	17	--	109,996	Corporate income tax
Pajak lainnya	17	46,432	8,123	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6,083,396</u>	<u>6,028,559</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	18	468,981	435,425	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	26	46,310	49,634	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	12	2,000,000	--	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,515,291</u>	<u>485,059</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Share Capital - Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	19	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	20	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	21	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,829,654)	(6,865,326)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>8,401,643</u>	<u>8,365,971</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>17,000,330</u>	<u>14,879,589</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENJUALAN	23	20,834,699	21,923,057	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(17,749,568)	(19,258,783)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>3,085,131</u>	<u>2,664,274</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	25.a	(2,179,132)	(1,992,806)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25.b	(617,004)	(924,642)	General and administrative expenses
Keuntungan/(beban) operasi lainnya - bersih		(11,343)	16,645	Other operating gain/(expenses) - net
Keuntungan lainnya - bersih	25.c	<u>38,286</u>	<u>21,312</u>	Other gains - net
Sub-jumlah		<u>(2,769,193)</u>	<u>(2,879,491)</u>	Sub-total
LABA (RUGI) USAHA		<u>315,938</u>	<u>(215,217)</u>	OPERATING (PROFIT) LOSS
Beban keuangan		(293,067)	(114,174)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>6,267</u>	<u>4,801</u>	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>29,138</u>	<u>(324,590)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	26	<u>21,474</u>	<u>(283,873)</u>	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u><u>50,612</u></u>	<u><u>(608,463)</u></u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	(19,920)	67,685	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	26	<u>4,980</u>	<u>(16,921)</u>	Income tax benefit/(expense) relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(14,940)</u>	<u>50,764</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u><u>35,672</u></u>	<u><u>(557,699)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u><u>50,612</u></u>	<u><u>(608,463)</u></u>	Owners of the Parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>35,672</u>	<u>(557,699)</u>	Owners of the Parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	22	<u>1.39</u>	<u>(16.72)</u>	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	22	<u>1.39</u>	<u>(16.72)</u>	Profit (loss) per share-diluted (full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Catalan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Defisit)/Saldo laba (Deficit)/Retained earnings		Total ekuitas Total equity	
			Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated		
Saldo per 31 Desember 2017	1,820,057	13,407,240	(6,307,627)	4,000	8,923,670	Balance as of December 31, 2017
Rugi tahun berjalan	--	--	(608,463)	--	(608,463)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti	18, 26	--	50,764	--	50,764	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2018	1,820,057	13,407,240	(6,865,326)	4,000	8,365,971	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	--	--	50,612	--	50,612	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti	18, 26	--	(14,940)	--	(14,940)	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2019	1,820,057	13,407,240	(6,829,654)	4,000	8,401,643	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	20,041,167	21,620,417	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(18,961,968)	(19,766,705)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(630,930)	(632,941)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	101,063	4,801	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	137,052	--	Receipts of tax refund
Pembayaran atas ketetapan pajak	(416,778)	(41,885)	Payment on tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan	(14,712)	(284,944)	Payment of income tax
Pembayaran atas aktivitas pemasaran	(1,292,084)	(1,133,210)	Payments of marketing activities
Aktivitas operasi lainnya - bersih	89,028	225,575	Other operating activities - net
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(948,162)</u>	<u>(8,892)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(132,608)	(556,827)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	111,297	283,938	Proceed from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka aset tetap	(155,083)	--	Advance payment for fixed asset
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(176,394)</u>	<u>(272,889)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	4,151,949	5,063,727	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2,000,000	--	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran beban keuangan	(201,349)	(57,442)	Payment of finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(5,473,727)	(4,602,482)	Payment of short-term bank loans
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>476,873</u>	<u>403,803</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	<u>(647,683)</u>	<u>122,022</u>	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>(14,634)</u>	<u>(136,656)</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>(662,317)</u>	<u>(14,634)</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash on hand and in banks comprise the following:
Kas dan bank	109,632	279,093	Cash on hand and in banks
Cerukan	(771,949)	(293,727)	Bank overdrafts
	<u>(662,317)</u>	<u>(14,634)</u>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris No. 155 tanggal 30 Juni 2016 oleh Mala Mukti, S.H., sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063642 tanggal 1 Juli 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perusahaan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama (“BDU”), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perusahaan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (“The Company”) was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 155 dated June 30, 2016 of Mala Mukti, S.H., related to changes in subscribed and paid up capital as a result of Limited Public Offering III in respect of a rights issue with pre-emptive rights (HMETD). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0063642 dated July 1, 2016.

The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company’s activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th floor Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company’s manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama (“BDU”), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries of the Company, which acted as cigarette manufacturers, to distribute cigarettes

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Perusahaan dan entitas anak ("Grup"). Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perusahaan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

manufactured by the the Company and its subsidiaries ("Group"). In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah British American Tobacco p.l.c., yang berdomisili di Inggris.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., which is domiciled in the United Kingdom.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 12 Juli 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memindahkan kegiatan usaha penunjangnya yaitu aktivitas konsultasi manajemen dan mengaktifkannya menjadi kegiatan usaha utama. Langkah ini diambil dalam rangka integrasi bisnis Perusahaan dengan entitas anak, meningkatkan strategi sinergi bisnis grup dan meningkatkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Based on the deed of statement of Extraordinary General Meeting of shareholders No. 61 dated July 12, 2019 made by Mala Mukti, S.H., LL. M, a Notary in Jakarta, the Company has moved its supporting business activities which are management consulting activities and activate it to be its main business activities. This step is taken in order to integrate the business of the Company with subsidiaries, improving the synergy strategy of business groups and improving the performance of the Company and subsidiaries.

b. Perubahan struktur permodalan

b. Changes in capital structure

	<u>Tahun/ Year</u>	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	Initial Public Offering of 1,200,000 shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp1,000 (full Rupiah) per shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	1997	Completion of a stock split from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD, every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Tahun/ Year</u>	
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	<i>Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	<i>Completion of a stock split from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.</i>
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	<i>Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	<i>Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.</i>
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perusahaan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan Liabilitas BATI telah beralih kepada Perusahaan dan Perusahaan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp361.491.	2010	<i>Effective on January 1, 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp361,491.</i>
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	<i>Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.</i>
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		<i>All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Entitas Anak

Dengan mengacu kepada Catatan 3c,
Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>
Entitas anak langsung/ <i>Direct subsidiaries</i>						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1997	100	100	13,785,088	17,031,368
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ <i>Distributor of cigarettes</i>	2013	100	100	3,455,489	11,169,051
Entitas anak BP/ <i>subsidiaries of BP</i>						
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) ¹⁾	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1993	--	--	--	--
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (PDIT) ²⁾	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1985	--	100	--	8,309,057

- 1) Telah melakukan penggabungan usaha ke BP per tanggal 17 Desember 2018
- 2) Telah melakukan penggabungan usaha ke BP per tanggal 17 Desember 2019

- 1) *Effectively merged to BP as of December 17, 2018*
- 2) *Effectively merged to BP as of December 17, 2019*

Seluruh entitas anak langsung dan tidak
langsung berdomisili di Indonesia.

*All direct and indirect subsidiaries are
domiciled in Indonesia.*

PDIT

Berdasarkan Akta Penggabungan (*Merger*)
No. 41 tanggal 5 Desember 2019 yang dibuat
oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di
Jakarta, PDIT ("Perusahaan yang
Menggabungkan Diri") telah setuju dan
sepakat untuk melaksanakan penggabungan
dengan BP dan BP setuju serta sepakat untuk
menerima penggabungan Perusahaan yang
Menggabungkan Diri dengan persyaratan dan
kondisi antara lain:

PDIT

*Based on the Deed of Merger No. 41 dated
December 5, 2019 which was made by Mala
Mukti, S.H., LL.M, a Notary in Jakarta, PDIT
("Merging Company") agreed to carry out a
merger with BP and BP agreed to accept the
merger of the Merged Company with terms and
conditions including:*

1. Penggabungan dilakukan tanpa melalui proses likuidasi terlebih dahulu atas Perusahaan yang Menggabungkan Diri.
2. Penggabungan dilakukan dengan mengadakan perubahan Anggaran Dasar BP selaku Perusahaan Hasil Penggabungan.
3. Seluruh hak, kewajiban, usaha, pengoperasian, aktiva dan pasiva serta ekuitas Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih secara hukum kepada BP sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan.

1. *The merger is carried out without going through a process of liquidation in advance of Merging Company.*
2. *The merger is carried out by making changes to the Articles of Association of BP as the Merged Company.*
3. *All rights, obligations, business, operations, assets and liabilities and equity of the Merging Company will be legally transferred to BP as the Merged Company.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Penggabungan Perusahaan yang Menggabungkan Diri telah efektif secara hukum dengan telah diperolehnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 17 Desember 2019.

The merger of the Merging Company has been legally effective with the receipt of the Company's Merger Notification Receipt from the Minister of Law and Human Rights on December 17, 2019.

Berdasarkan Akta Pengalihan Bisnis No. 39 tanggal 5 Desember 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, Perusahaan sepakat dan mengikatkan diri untuk menjual, memindahtangankan, mengalihkan dan menyerahkan ("Peralihan Bisnis") yang meliputi aset dan liabilitas kepada BP dalam rangka integrasi bisnis Perusahaan dengan entitas anak, untuk meningkatkan strategi sinergi bisnis grup dan meningkatkan kinerja Perusahaan dan entitas anak, yang berlaku efektif tanggal 17 Desember 2019.

Based on the Business Transfer Act No. 39 dated 5 December 2019, made by Mala Mukti, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, the Company agrees and cleave to sell, transfer, transfer and submit ("Business Transfer") covering assets and liabilities to BP In order to integrate the the Company's business with subsidiaries, to improve group business synergy strategy and improve the performance of the Company and subsidiaries, effective on December 17, 2019.

PDS

Berdasarkan Akta Penggabungan (*Merger*) No. 41 tanggal 10 Desember 2018 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, PDS ("Perusahaan yang Menggabungkan Diri") telah setuju dan sepakat untuk melaksanakan penggabungan dengan BP dengan persyaratan dan kondisi antara lain:

1. Secara hukum, BP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri.
2. Perusahaan yang Menggabungkan Diri bubar demi hukum tanpa perlu melakukan proses likuidasi.
3. Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan kepada dan menjadi milik BP.
4. Seluruh karyawan tetap dari Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan dan menjadi karyawan tetap BP.

Penggabungan Perusahaan yang Menggabungkan Diri telah efektif secara hukum dengan telah diperolehnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 17 Desember 2018.

PDS

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 41 of Mala Mukti, S.H., LL.M, a Notary in Jakarta dated December 10, 2018, PDS (referred to as the "Merging Company") will be merged to BP under the following terms and conditions as follows:

1. *BP legally becomes the surviving entity and will continue its business and the businesses of the Merged Entities.*
2. *Merging Company are legally dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.*
3. *All assets, liabilities and business of the Merging Company will be transferred to and shall become the ownership of BP.*
4. *All permanent employees of the Merging Company will be transferred to and shall become permanent employees of BP.*

The merger of the Merging Company has been effectively legalized by the receipt of the Notification of Merger of the Company from the Minister of Law and Human Rights on December 17, 2018.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019
dan 2018 adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Board of
Directors, and Employees**

The members of the Company's Board of
Commissioners and Board of Directors as at
December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris			Independent President
Independen	Hendro Martowardojo	Hendro Martowardojo	Commissioner
Komisaris Independen	Silmy Karim	Silmy Karim	Independent Commissioners
	Eddy Abdurrachman	Eddy Abdurrachman	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Steven Gerald Pore ¹⁾	Jason Fitzgerald Murphy	President Director
Direktur	Shahid Afzal ²⁾	Hardeep Khangura	Directors
	Martin Arthur Guest	Martin Arthur Guest	
	Mercy Francisca Sinaga	Mercy Francisca Sinaga	
	Widyo Rulyantoko	Widyo Rulyantoko	
1)	Steven Gerald Pore diangkat efektif per Pada tanggal 19 Desember 2019 melalui Akta No. 133 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. menyatakan pengangkatan Steven Gerald Pore sebagai Presiden Direktur.	1) On December 19, 2019 through the Deed No. 133 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. which stated appointment Steven Gerald Pore as President Director.	
2)	Pada tanggal 20 Juni 2019 melalui Akta No. 31 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. menyatakan pengangkatan Shahid Afzal sebagai Direktur.	2) On June 20, 2019 through the Deed No. 31 of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. which stated appointment Shahid Afzal as Director.	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri
dari:

The composition of the Company's Audit Committee
at December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019 dan/and 2018	
Ketua	Eddy Abdurrachman	Chairman
Anggota	Hendro Martowardojo Suria Martara Tjahaja	Members

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki
total karyawan tetap masing-masing sebanyak
3.789 orang dan 4.749 orang. Jumlah biaya
karyawan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-
masing sebesar Rp879.507 dan Rp800.000,
termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, the
Company and its subsidiaries (the "Group")
had permanent employees of 3,789 persons
and 4,749 persons, respectively. Total
employee costs for 2019 and 2018 amounted
to Rp879,507 and Rp800,000, respectively,
including costs for non-permanent employees.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Penerapan Standar Akuntansi Penerapan
Standar Akuntansi Keuangan Baru dan
Revisi (“PSAK”) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): “Kombinasi Bisnis”;
- PSAK 24 (Amandemen 2018): “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program”;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): “Biaya Pinjaman”;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): “Pajak Penghasilan”;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): “Pengaturan Bersama”;
- ISAK 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK 34: “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**Standar Akuntansi dan Interpretasi
Standar yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73: “Sewa”;

**2. Adoption Of New and Revised Statements
of Financial Accounting Standards
(“PSAK”) and Interpretations of PSAK
(“ISAK”)**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): “Business Combination”;
- PSAK 24 (Amendment 2018): “Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement”;
- PSAK 26 (Improvement 2018): “Borrowing Cost”;
- PSAK 46 (Improvement 2018): “Income Taxes”;
- PSAK 66 (Improvement 2018): “Joint Arrangement”;
- ISAK 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”;
- ISAK 34: “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**New Accounting Standard and
Interpretation of Standard which Has
Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: “Financial Instrument”;
- PSAK 72: “Revenue from Contract with Customer”;
- PSAK 73: “Lease”;

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Annual Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: "Wakaf Accounting";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

3. Significant Accounting Policies

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)*

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan entitas induk dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian, maka entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the parent loses control, the parent:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis dan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada

- c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e. Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Business Combinations and Business Combinations Under Common Control
Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan

interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak

periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recognized to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period

when the merging entities were placed under common control.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Grup (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah British American Tobacco Grup ("BAT Grup") pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	13,883	14,380	1 United States Dollar
1 Pound Sterling Inggris	18,391	18,314	1 UK Pound Sterling
1 Euro	15,583	16,438	1 Euro

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Items included in the financial statements of each entity within the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group are Rupiah.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the Group's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of British American Tobacco Group ("BAT Group") at December 31, 2019 and 2018, as follows:

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset derivatif yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

g. Financial Assets

The Group's financial assets are mostly comprised of cash on hand and in banks, trade and other receivable, and derivative asset with maturity of less than one year.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial assets at its fair value. In the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sepaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan direktur utama.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

**Subsequent Measurement of Financial
Assets**

Financial Assets at Fair Value Through Profit
or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive director.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intense positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- a. *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi, biaya transaksi dan premium atau diskonto dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees, transaction costs and other premiums or discounts and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and the loss event had impacted to the estimated future cash flows of the investment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breaches of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak akan diturunkan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan jumlah kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss directly except receivables carrying amount is reduced through the use of allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to the event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrument keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrument keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi pada biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade payable, other payable, and other short-term liabilities with maturity of less than one year.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial liabilities at its fair value. In the case of a financial liability not at fair value through profit or loss, fair value minus with the transaction costs that are directly attributable to the issue of the financial liability. Transaction costs incurred on issue of a financial liability classified at fair value through

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

The financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrument lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan
- kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sepaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan direktur utama.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its*
- *performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other payable, accruals, short-term bank loans, and long-term loans are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

j. Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Keuntungan/(beban) lainnya, bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

k. Persediaan

Bahan baku, pita cukai, barang jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

k. Inventories

Raw materials, excise stamps, finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Cadangan kerugian untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Allowance for impairment of inventory is determined on the basis of estimated in the future usage or sale of individual inventory items.

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen. Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

I. Property, Plant and Equipment

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. The Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Property and equipment, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	5 - 20	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan	3 - 10	<i>Equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and are not depreciated.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready to be used.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

m. Penurunan Nilai Aset NonKeuangan kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of property and equipment is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Impairment of NonFinancial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan**

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan pajak pertambahan nilai atas pita cukai terkait atas rokok yang telah dijual disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

**n. Revenue and Expense Recognition
Revenue**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax on excise stamp attributable on cigarettes sold, and is presented net of sales returns.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the Group and when specific criteria have been met for each of the Group's activity.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Revenue from sales of cigarettes is when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penerima sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

p. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

The retirement benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination benefit

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

q. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan waktu kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan waktu yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan waktu dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan waktu timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak

q. Taxation

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on timing differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable timing differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible timing differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible timing differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the timing differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

tanggungan tidak diakui jika perbedaan waktu timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tanggungan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan tersebut.

Pajak kini dan pajak tanggungan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tanggungan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

timing differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak
kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika,
Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan
secara hukum untuk melakukan saling
hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan
dasar neto atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara
bersamaan.

*The Group offsets current tax assets and
current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) *has legally enforceable right to set off the
recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to
realize the assets and settle liabilities
simultaneously.*

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi
laba bersih yang dapat diatribusikan kepada
pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata
tertimbang saham biasa yang beredar pada
periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan
membagi laba bersih yang diatribusikan
kepada pemilik entitas induk dengan jumlah
rata-rata tertimbang saham biasa yang telah
d disesuaikan dengan dampak dari semua efek
berpotensi saham biasa yang dilute.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen
tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang
Saham Perusahaan.

t. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang
konsisten dengan pelaporan internal yang
diberikan kepada Dewan Direksi. Dewan
Direksi bertanggung jawab mengalokasikan
sumber daya dan menilai kinerja segmen
operasi, telah diidentifikasi sebagai komite
pengarah yang mengambil keputusan
strategis.

r. Earnings per share

*Earnings per share are calculated by dividing
net income attributable to the owners of the
parent by the weighted average number of
ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is computed by
dividing net income attributable to the owners
of the Company by the weighted average
number of shares outstanding as adjusted for
the effects of all dilutive potential ordinary
shares.*

s. Dividend

*Final dividend distribution are recognized when
the dividends are approved in the Company's
General Meeting of the Shareholders.*

t. Operating segments

*Operating segments are reported in a manner
consistent with the internal reporting provided
to the Board of Directors. The Board of
Directors is responsible for allocating
resources and assessing performance of the
operating segments, has been identified as the
steering committee that makes strategic
decisions.*

**4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan
Estimasi Akuntansi Yang Signifikan**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup,
yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi
diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi
dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan
liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.
Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan
pada pengalaman historis dan faktor-faktor
lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya
mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**4. Critical Accounting Judgments and
Significant Accounting Estimates**

*In the application of the Group accounting
policies, which are described in Note 3, the
directors are required to make judgments,
estimates and assumptions about the carrying
amounts of assets and liabilities that are not
readily apparent from other sources. The
estimates and associated assumptions are
based on historical experience and other
factors that are considered to be relevant.
Actual results may differ from these estimates.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimated and actual loss.

Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of trade receivables are disclosed in Note 6.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun

Allowance for Impairment of Inventories

The Group provides allowance for impairment of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for impairment of inventories are appropriate and reasonable, significant

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan waktu antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Income tax calculation and tax reserve

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from timing differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 17 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar masing-masing Rp1.132.616 dan Rp724.672.

As disclosed in Note 17, as of December 31, 2019 and 2018, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp1,132,616 and Rp724,672, respectively.

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

Nilai tercatat beban pajak, pajak dibayar di muka dan utang pajak diungkapkan dalam Catatan 17.

The carrying amount of tax expense, prepaid taxes and taxes payable are disclosed in Note 17.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis
Aset Tetap**

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3r. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 18.

**Estimated Useful Life of Property, Plant
and Equipment**

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

Post-Employment Benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

Determination of the discount rate is explained in Note 3r. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits liabilities are partly based on current market conditions.

The carrying amount of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 18.

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand in Banks

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas	1,792	25,566	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	84,049	73,069	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	854	--	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	720	147	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A	108	148	Citibank N.A
Deutsche Bank AG	--	123,391	Deutsche Bank AG

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar AS			US Dollar
Deutsche Bank AG	19,124	45,391	Deutsche Bank AG
Lainnya			Others
Deutsche Bank AG	2,985	11,381	Deutsche Bank AG
Subjumlah	107,840	253,527	Subtotal
Jumlah	109,632	279,093	Total

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivable

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,148,310	2,012,139	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Mata uang asing (Catatan 29)	388,269	162,732	Foreign currency (Note 29)
Jumlah	2,536,579	2,174,871	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(24,970)	(11,105)	Less: allowance for impairment of trade receivable - third parties
Piutang usaha - bersih	2,511,609	2,163,766	Trade receivable - net

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyses and reviews the quality of its trade receivable, including allowance for impairment, based on trade receivable aging and individual customer circumstances.

Untuk piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan membukukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Rp6.029 (2018: Rp787) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

For trade receivable that are overdue by less than 120 days, management has performed individual analysis for related receivables and recorded an allowance for impairment of trade receivable amounting to Rp6,029 (2018: Rp787) by considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade receivable. There was no impairment of trade receivable not yet due.

Untuk piutang usaha yang lewat jatuh tempo diatas 120 hari, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar piutang usaha sebesar Rp18.941 (2018: Rp10.318) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

For trade receivable that are overdue by more than 120 days, management has provide allowance for impairment of accounts receivable amounting to Rp18,941 (2018: Rp10,318) based on historical experience of losses.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivable is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Lancar	2,373,810	1,757,767	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	108,617	359,305	1 - 30 days
31 - 60 hari	17,738	23,564	31 - 60 days
61 - 90 hari	11,347	7,260	61 - 90 days
91 - 120 hari	1,634	16,657	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	23,433	10,318	More than 120 days
Jumlah	2,536,579	2,174,871	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(24,970)	(11,105)	Less: allowance for impairment of trade receivable - third parties
Piutang usaha - bersih	2,511,609	2,163,766	Trade receivable - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements in allowance for impairment
of trade receivable are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	11,105	6,241	Beginning balance
Tambahan provisi	16,311	5,674	Additional provision
Penghapusbukan	(2,446)	(810)	Write off
Saldo akhir	24,970	11,105	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak
ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian
dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the allowance for
impairment of trade receivable from third
parties is adequate to cover losses on
uncollectible trade receivable.*

7. Persediaan

7. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Bahan baku	3,635,173	3,873,563	Raw materials
Pita cukai	1,643,425	1,240,923	Excise stamps
Barang jadi	886,573	582,541	Finished goods
Suku cadang dan lain-lain	111,375	137,934	Spare parts and others
Jumlah	6,276,546	5,834,961	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(18,906)	(70,799)	Less: allowance for impairment of inventories
Persediaan - bersih	6,257,640	5,764,162	Inventories - net

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for
impairment of inventories are as follows:*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	70,799	73,885	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	268	69,390	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	(52,161)	(72,476)	<i>Write off</i>
Saldo akhir	18,906	70,799	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas
persediaan pada akhir tahun, manajemen
berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai persediaan tersebut cukup
untuk menutupi kerugian yang timbul dari
penurunan nilai persediaan.

*Based on a review of inventories at year end,
management believes that the allowance for
impairment of inventories is adequate to cover
losses from decline in value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
persediaan Grup telah diasuransikan terhadap
risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada
PT AIG Insurance Indonesia sebesar
Rp8.178.605 (2018: Rp11.511.888) yang
menurut pendapat manajemen cukup untuk
menutupi kerugian yang mungkin timbul.

*As of December 31, 2019 and 2018, the
inventories of the Group were covered by
insurance against losses from fire and other
risks with PT AIG Insurance Indonesia
amounting to Rp8,178,605 (2018:
Rp11,511,888), which management believes
is adequate to cover possible losses.*

8. Utang Derivatif

8. Derivative Liability

Grup menggunakan *forward contract* untuk
melindungi nilai risiko terkait dengan fluktuasi
nilai tukar. Estimasi nilai wajar atas instrumen
derivatif Grup adalah sebagai berikut:

*The Group uses forward contracts to hedge
the risk associated with foreign exchange
fluctuations. The estimated fair value of the
Group's derivative instruments are as follows:*

31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value

Kontrak berjangka

Forward contracts

Disajikan dalam laporan posisi

Presented on consolidated

Aset jangka pendek	206,720	2,231	--	--	<i>Current asset</i>
Liabilitas jangka pendek	(74,412)	(5,910)	43,468	(458)	<i>Current liabilities</i>

9. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

**9. Advances for Purchase of Property, Plant
and Equipment**

Uang muka pembelian aset tetap pada
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
merupakan uang muka pembelian mesin
untuk menunjang pembuatan produk Grup.

*Advances for purchase of property, plant and
equipment as of December 31, 2019 and 2018
represent advance to purchase machinery for
the manufacturing of the Group's products.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	269,130	--	(126)	--	269,004	Land
Bangunan dan prasarana	931,321	2,327	(570)	5,880	938,958	Buildings and infrastructures
Mesin	3,844,652	51,924	(196,092)	98,831	3,799,315	Machineries
Kendaraan	8,680	--	(2,964)	--	5,716	Vehicles
Peralatan	382,366	3,956	(17,432)	5,329	374,219	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,484,284	345,901	--	(110,040)	1,720,145	Assets under construction
Jumlah	6,920,433	404,108	(217,184)	--	7,107,357	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(136,688)	(27,001)	170	--	(163,519)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1,295,286)	(243,779)	83,819	--	(1,455,246)	Machineries
Kendaraan	(7,896)	--	2,964	--	(4,932)	Vehicles
Peralatan	(263,990)	(29,328)	16,681	--	(276,637)	Equipment
Jumlah	(1,703,860)	(300,108)	103,634	--	(1,900,334)	Total
Jumlah tercatat	5,216,573				5,207,023	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	269,130	--	--	--	269,130	Land
Bangunan dan prasarana	783,966	62,922	(8,855)	93,288	931,321	Buildings and infrastructures
Mesin	3,350,304	89,129	(162,098)	567,317	3,844,652	Machineries
Kendaraan	15,696	--	(7,016)	--	8,680	Vehicles
Peralatan	371,766	11,492	(9,121)	8,229	382,366	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,688,038	465,080	--	(668,834)	1,484,284	Assets under construction
Jumlah	6,478,900	628,623	(187,090)	--	6,920,433	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(115,832)	(23,481)	2,625	--	(136,688)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1,109,834)	(208,908)	23,456	--	(1,295,286)	Machineries
Kendaraan	(13,511)	(700)	6,315	--	(7,896)	Vehicles
Peralatan	(237,165)	(35,040)	8,215	--	(263,990)	Equipment
Jumlah	(1,476,342)	(268,129)	40,611	--	(1,703,860)	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	5,002,558	--	--	--	5,216,573	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,574)	--	14,574	--	--	Allowance for impairment
Jumlah tercatat	4,987,984				5,216,573	Net carrying value

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban pokok penjualan	263,468	229,391	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	36,640	38,738	General administrative expenses (Note 25b)
Total	300,108	268,129	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Group has sold property plant and equipment as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	111,297	124,053	<i>Proceeds from sales of property, plant and equipment</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	(113,550)	(128,805)	<i>Net book value of property, plant and equipment sold</i>
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 25c)	<u>(2,253)</u>	<u>(4,752)</u>	<i>Loss on sales of property, plant and equipment (Note 25c)</i>

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, terdiri dari aset usang, rusak, atau sudah tidak mendukung bisnis Grup.

Retired assets consist of obsolete, damage, or assets that no longer support the business condition of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp245.036 dan Rp229.400. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp245,036 and Rp229,400, respectively. There are no temporarily idle property, plant and equipment.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2019 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, which will expire between 2019 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp1.448.679.

As of of December 31, 2019 and 2018, the value of the Group's land and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounting to Rp1,448,679.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 79% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2020.

Assets under construction as of December 31, 2019 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 79% from total project value and estimated to be completed in 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia atas bangunan sebesar Rp7.035.705 (2018: Rp6.819.891), PT Sampo Insurance Indonesia atas kendaraan sebesar Rp7.128 (2018: Rp16.252). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2019 and 2018, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia for property amounting to Rp7,035,705 (2018: Rp6,819,891), PT Sampo Insurance Indonesia for vehicle amounting to Rp7,128 (2018: Rp16,252). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Pinjaman Bank Jangka Pendek

11. Short-Term Bank Loans

	2019 Rp	2018 Rp	
Cerukan			Bank overdraft
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG	733,219	--	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	--	293,727	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Mata uang asing			Foreign currencies
Deutsche Bank AG Euro	38,730	--	Deutsche Bank AG Euro
Subjumlah	<u>771,949</u>	<u>293,727</u>	Subtotal
Pinjaman bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
Citibank N.A	1,080,000	1,080,000	Citibank N.A
Deutsche Bank AG	--	700,000	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	700,000	400,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	--	700,000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Bank of America, N.A.	--	700,000	Bank of America, N.A.
Subjumlah	<u>1,780,000</u>	<u>3,580,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>2,551,949</u>	<u>3,873,727</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

Bank	2019		Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
	Limit fasilitas/ Facility limit Rp	Suku bunga efektif/ Effective interest rate		
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG (IDR & EUR) ^{(1) (2) *}	1,000,000	7.24% - 7.6%	228,051	30 April/April 30, 2020
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ^{(1) (2)}	400,000	7.00% - 7.65%	400,000	30 November/November 30, 2020
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ^{(1) (2)}	700,000	7.38%	--	30 November/November 30, 2020
Deutsche Bank AG ^{(1) (2)}	1,000,000	7.35%	1,000,000	30 April/April 30, 2020
Citibank N.A ⁽²⁾	1,080,000	6.90%-6.92%	--	5 Juli/July 5, 2020
Bank of America, N.A ⁽²⁾	700,000	COF + 1.5%	700,000	29 September/September 29, 2020

- 1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman
- 2) Fasilitas telah dialihkan dari Perusahaan ke Bentoel Prima

- 1) All facility can be used for overdraft or loan
- 2) Facility has been transferred from the Company to Bentoel Prima

*) Fasilitas yang digunakan adalah dalam mata uang Rupiah senilai Rp733.219 dan dalam mata uang Euro senilai EUR2,485,405 atau senilai dengan Rp38.730

*) The facility used is in IDR currency amounted Rp733,219 and also in Euro currency amounted EUR2,485,405 or equivalent to Rp38,730

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2018				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit Rp	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
<i>Cerukan/Overdrafts</i>				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	1,000,000	8.00%	1,000,000	30 April/April 30, 2019
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	9.00%	106,273	30 November/November 30, 2019
<i>Pinjaman bank/Bank loans</i>				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	700,000	8.99%	300,000	30 November/November 30, 2019
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	1,000,000	8.00%	300,000	30 April/April 30, 2019
Citibank N.A.	1,080,000	7.66%-7.75%	--	5 Juli/July 5, 2019
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussel Branch	700,000	COF + 0.55%	--	31 Oktober/October 31, 2019
Bank of America, N.A.	700,000	COF + 1.5%	--	29 September/September 29, 2019

1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman

1) All facility can used for overdraft or loan

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, antara lain tidak diperkenankan melakukan aksi korporasi dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of December 31, 2019 and 2018, such as not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

12. Pinjaman Jangka Panjang

12. Long-Term Loans

	2019 Rp	2018 Rp
Weston Investment Company Ltd (Catatan 27/ Note 27)	2,000,000	--
Jumlah/Total	2,000,000	--

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman jangka Panjang tanpa agunan dari Weston Investment Company Limited, entitas induk tidak langsung, untuk modal kerja Perusahaan dengan total fasilitas sebesar Rp3.000.000 yang dikenakan tingkat bunga mengambang JIBOR 6 bulan +1,46 % per tahun.

As at June 28, 2019, the Company entered into Uncommitted long-term loan facility from Weston Investment Company Limited, indirect parent entity, to be used for Group's working capital requirements amounted Rp3,000,000 bearing a floating interest rate of JIBOR six months +1.46 % per annum.

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan telah mencairkan Rp2.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

As at July 15, 2019, the Company has drawdown facility amounted Rp2,000,000. This loans will mature on May 31, 2022.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 25 November 2019, Perusahaan mengalihkan semua hak dan kewajibannya kepada Bentoel Prima, entitas anak.

Based on Novation Agreement dated November 25, 2019, the Company transferred all of its rights and obligations to Bentoel Prima, a subsidiary.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Utang Usaha

13. Trade payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Mata uang asing	382,478	241,046	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	476,980	229,855	Rupiah
Mata uang asing	266,372	275,536	Foreign currencies
	743,352	505,391	
Jumlah	1,125,830	746,437	Total

14. Utang Lain-Lain

14. Other Payable

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan produksi perusahaan seperti: aktivitas *marketing*, jasa dan klaim.

Other payable represents payables arising from the outside company production activity such as: marketing activity, service and reimbursement.

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Mata uang asing	38,127	50,993	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	436,924	339,472	Rupiah
Mata uang asing	6,109	3,021	Foreign currencies
	443,033	342,493	
Jumlah	481,160	393,486	Total

15. Garansi Bank untuk Cukai

15. Bank Guarantee for Excise

Grup memiliki perjanjian dengan bank untuk fasilitas utang cukai sebagai berikut:

The Group has entered agreement with bank for excise payable facility as follows:

2019				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility Rp	Tanggal berakhirnya garansi/ End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/ <i>Bank guarantee</i>				
Deutsche Bank AG	482,000	30 April/ <i>April 30, 2020</i>		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussels Branch	5,500,000	Seluruh utang lunas/ <i>Secured indebtedness is paid in full</i>	499,180	28 Februari/ <i>February 28, 2020</i>
			264,549	28 Februari/ <i>February 28, 2020</i>
			700,000	29 Februari/ <i>February 29, 2020</i>
2018				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility Rp	Tanggal berakhirnya garansi/ End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/ <i>Bank guarantee</i>				
Deutsche Bank AG	482,000	30 April/ <i>April 30, 2019</i>	89,084	1 Maret/ <i>March 1, 2019</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussels Branch	5,500,000	Seluruh utang lunas/ <i>Secured indebtedness is paid in full</i>	2,095,007	10 Juni/ <i>June 10, 2019</i>
			484,947	2 Januari/ <i>January 2, 2019</i>
			275,497	6 Mei/ <i>May 6, 2019</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Akrual

16. Accruals

	2019 Rp	2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Internal recharges	16,597	34,948	Internal recharges
Bunga - Pinjaman Jangka Panjang	80,396	--	Interest Expense - Long Term Loan
Royalti	652	--	Royalty
Subjumlah	<u>97,645</u>	<u>34,948</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	259,050	171,576	Advertising and promotion
Provisi akhir tahun	376,495	131,179	Year end provision
Lain-lain	144,645	182,429	Others
Subjumlah	<u>780,190</u>	<u>485,184</u>	Subtotal
Jumlah	<u>877,835</u>	<u>520,132</u>	Total

17. Pajak Dibayar di Muka dan Utang Pajak

17. Prepaid Taxes and Taxes Payable

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)			Corporate income tax (Note 26)
Pajak dibayar dimuka 2019	41,445	--	Prepaid tax 2019
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2018	8,157	7,386	2018
2017	--	9,579	2017
Surat ketetapan pajak	<u>165,858</u>	<u>265,933</u>	Tax assessment letters
	215,460	282,898	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(165,858)</u>	<u>(219,015)</u>	Less: tax reserve
	<u>49,602</u>	<u>63,883</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan (Catatan 26)			Corporate income tax (Note 26)
Pajak dibayar dimuka 2019	160,324	--	Prepaid tax 2019
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2018	93,381	169,466	2018
2017	--	144,469	2017
2016	1,256	1,256	2016
Surat ketetapan pajak	<u>497,529</u>	<u>232,008</u>	Tax assessment letters
	752,490	547,199	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(196,033)</u>	<u>(126,548)</u>	Less: tax reserve
	<u>556,457</u>	<u>420,651</u>	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>606,059</u>	<u>484,534</u>	Total prepaid corporate income taxes

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk pelaporan pajak dibayar di muka pasal 28A tahun 2018 terdapat selisih dengan estimasi perhitungan pada laporan keuangan 2018. Selisih tersebut dikarenakan adanya pajak penghasilan dibayar di muka yang didapatkan setelah penerbitan laporan keuangan sehingga jumlah pelaporan lebih besar. Selisih tersebut telah disesuaikan pada tahun 2019.

For prepaid tax article 28A reporting in 2018 there is a difference with the estimated calculation in the 2018 financial statements. The difference is due to prepaid income tax which obtained after the issuance of the financial statements so that the amount of reporting is exceeded. This difference has been adjusted in 2019.

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	--	8,850	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Berbagai pajak penghasilan pungutan	12,000	12,000	Various withholding income tax
Pajak pertambahan nilai	58,361	89,760	Value added tax
	<u>70,361</u>	<u>110,610</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	(43,517)	(63,138)	Less: tax reserve
	<u>26,844</u>	<u>47,472</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1,191,249	540,593	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Berbagai pajak penghasilan pungutan	86,202	7,218	Various withholding income tax
Pajak Pertambahan Nilai	312,666	117,753	Value added tax
	<u>1,590,117</u>	<u>665,564</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	--	--	Less: tax reserve
	<u>1,590,117</u>	<u>665,564</u>	
Jumlah pajak dibayar di muka lainnya	<u>1,616,961</u>	<u>713,036</u>	Total other prepaid taxes

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	--	109,802	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 25	--	194	Income tax article 25
Jumlah utang pajak penghasilan badan	--	109,996	Total corporate income tax payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	5,084	708	Article 21
Pasal 23/26	7,654	46	Article 23/26
PPN	26,487	--	Value added tax
	<u>39,225</u>	<u>754</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	2,252	3,242	Article 21
Pasal 23/26	4,955	4,127	Article 23/26
Pajak pertambahan nilai	--	--	Value added tax
	<u>7,207</u>	<u>7,369</u>	
Jumlah utang pajak lainnya	<u>46,432</u>	<u>8,123</u>	Total other tax payables

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp416.778, Grup mengajukan keberatan dan banding untuk sebagian besar surat ketetapan pajak.

Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp16.327 (2018: Rp103.000) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup dan entitas lainnya juga telah menerima beberapa surat keputusan banding yang menyetujui pengembalian pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya sebesar Rp137.052 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan tahun pajak 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	165,858	265,933	The Company
Entitas anak	497,529	232,008	Subsidiaries
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan	70,361	101,760	The Company
Entitas anak	398,868	124,971	Subsidiaries
	1,132,616	724,672	
Dikurangi: pencadangan pajak	(405,408)	(408,701)	Less: tax reserve
Klaim pajak - bersih	727,208	315,971	Claim for tax - net

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

c. Tax assessment letters

In 2019, the Group had received a numbers of tax assessment letter for the various fiscal year and paid amounting to Rp416,778, the Group was filled objection and appeal for the most of the tax assessment letter.

The Group accepted some of these assessments and booked additional expense of Rp16,327 (2018: Rp103,000) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group and other entity also received result of tax appeal approving tax refund of Rp137,052 for corporate income tax and other tax relating to fiscal year 2011 until fiscal year 2015.

As of December 31, 2019 and 2018, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

Based on recoverability review of tax refund claims at year end, management believes that the tax reserves are sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claims.

Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

taxes of a certain period within five years from the time since the tax becomes due.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

18. Post-Employment Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan pascakerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen.

The post-employment benefits liabilities is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rates risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	60,597	66,630	Current service cost
Biaya jasa lalu	(58,154)	(26,169)	Past service cost
Biaya bunga	35,757	32,598	Interest cost
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>38,200</u>	<u>73,059</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	39,225	(55,298)	Actuarial losses (gain) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(19,305)</u>	<u>(12,387)</u>	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	<u>19,920</u>	<u>(67,685)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (before deferred tax)
Jumlah	<u>58,120</u>	<u>5,374</u>	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Beban imbalan pascakerja periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi".

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense".

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	468,981	435,425	Present value of defined benefits obligation (PVDBO)
Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:			Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:
	2019 Rp	2018 Rp	
PVDBO awal tahun	435,425	463,462	Beginning PVDBO
Biaya jasa kini	60,597	66,630	Current service cost
Biaya bunga	35,757	32,598	Interest cost
Kerugian (keuntungan) dari pengukuran kembali:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	39,225	(55,298)	Actuarial losses (gain) arising from: changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(19,305)	(12,387)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(58,154)	(26,169)	Past service cost and gains on settlement
Pembayaran manfaat	(24,563)	(33,411)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	468,981	435,425	Ending PVDBO

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2019			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	51,271 (debit/debit)	60,529 (kredit/credit)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	60,528 (kredit/credit)	52,251 (debit/debit)	Future salary increase

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	46,852 (debit/debit)	55,298 (kredit/credit)	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	55,754 (kredit/credit)	48,088 (debit/debit)	<i>Future salary increase</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena adalah tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8.00%	8.75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah tahunan	10%	10%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat mortalita	100%TMI3	100%TMI3	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 18 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kurang dari satu tahun	11,045	12,980	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	13,475	17,283	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	74,356	92,956	<i>Between two and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	270,569	294,110	<i>Between five and ten years</i>
Jumlah	369,445	417,329	Total

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The valuation of the post-employment liabilities is prepared by the independent actuary using the Projected Unit Credit method, based on the following assumptions:

The weighted average duration of the defined benefit pension liabilities at December 31, 2019 and 2018 is 18 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

19. Modal Saham

19. Share Capital

Nama pemegang saham	2019 dan/and 2018			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd Masyarakat	33,662,737,802	92.48%	1,683,137	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd Public
United Bank of Switzerland AG Masyarakat lainnya	2,654,665,314 83,733,134	7.29% 0.23%	132,733 4,187	United Bank of Switzerland AG Others public
Jumlah	36,401,136,250	100.00%	1,820,057	Total

20. Tambahan Modal Disetor

20. Additional Paid-In Capital

	2019 dan/and 2018 Rp	
Agio saham	12,787,337	Paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(3,019)	Share issuance costs
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	Capital difference on treasury stock
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	Difference between par value and market value of shares issued due to merger
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	(423,788)	Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
Kontribusi modal lainnya	675,323	Other capital contribution
Jumlah	13,407,240	Total

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1b, efektif pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dan menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp361.491.

As disclosed in Note 1b, the merger between the Company and BATI was effective on December 31, 2010, resulted a DUCC balance amounting to Rp361,491.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan membeli 100% saham Export Leaf Indonesia ("ELI") melalui entitas anak. Akuisisi antara Perusahaan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp62.297.

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of Export Leaf Indonesia ("ELI") shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp62,297.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

The calculation of DUCC is as follows:

	BATI	ELI	Jumlah/Total	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	Book value
Keuntungan belum terealisasi	--	(60,226)	(60,226)	Unrealised gain
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161	Net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	Market price of new shares issued (acquisition costs)
SNTRES	(361,491)	(62,297)	(423,788)	DUCC

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi.

Other capital contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party.

21. Saldo Laba Dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp4.000.

21. Appropriated Retained Earning

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, Company are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As of December 31, 2019 and 2018, the statutory reserve amounted Rp4,000.

22. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

22. Earnings Per Share

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2019 Rp	2018 Rp
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	50,612	(608,463)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar)	36,401	36,401
Laba (rugi) bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	1.39	(16.72)
Laba (rugi) bersih per saham-dilusian (Rupiah penuh)	1.39	(16.72)

	2019 Rp	2018 Rp
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	50,612	(608,463)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar)	36,401	36,401
Laba (rugi) bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	1.39	(16.72)
Laba (rugi) bersih per saham-dilusian (Rupiah penuh)	1.39	(16.72)

Profit (loss) attributable to the owners of the Company
Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic and dilutive (in million shares)
Net profit (loss) per share-basic (full Rupiah)
Net profit (loss) per share-diluted (full Rupiah)

23. Penjualan

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak ketiga	18,105,884	20,372,915
Pihak berelasi (Catatan 27)	2,728,815	1,550,142
Jumlah	20,834,699	21,923,057

23. Sales

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak ketiga	18,105,884	20,372,915
Pihak berelasi (Catatan 27)	2,728,815	1,550,142
Jumlah	20,834,699	21,923,057

Third parties
Related parties (Note 27)
Total

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Beban Pokok Penjualan

24. Cost of Goods Sold

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pita cukai dan PPN terkait	12,626,743	14,786,893	<i>Excise stamps and related VAT</i>
Bahan baku yang digunakan	4,400,818	3,494,518	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi	915,018	864,200	<i>Factory overheads</i>
Royalti	636	95,756	<i>Royalty</i>
Tenaga kerja langsung	110,385	54,147	<i>Direct labor</i>
Jumlah biaya produksi	<u>18,053,600</u>	<u>19,295,514</u>	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	582,541	483,577	<i>Beginning balance</i>
Lain-lain	--	62,233	<i>Others</i>
Saldo akhir	<u>(886,573)</u>	<u>(582,541)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan	<u>17,749,568</u>	<u>19,258,783</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchases of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

25. Beban Operasi

25. Operating Expenses

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Promosi dan iklan	1,142,772	1,100,090	<i>Advertising and promotion</i>
Kompensasi karyawan	556,759	510,112	<i>Employee compensation</i>
Sewa	127,255	100,896	<i>Rental</i>
Provisi persediaan	67,431	37,499	<i>Inventory provision</i>
Penelitian dan pengembangan	57,211	56,573	<i>Research and development</i>
Honorarium	43,472	39,979	<i>Honorarium</i>
Jasa profesional	37,527	5,391	<i>Professional fees</i>
Pengiriman	36,440	34,020	<i>Delivery</i>
Transportasi	22,344	26,732	<i>Transportation</i>
Perjalanan dan akomodasi	16,024	17,642	<i>Travel and accommodation</i>
Jasa teknis dan konsultasi	15,872	13,070	<i>Technical and advisory fees</i>
Kantor dan administrasi	10,023	10,775	<i>Office and administration</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8,908	10,250	<i>Repairs and maintenance</i>
Rokok untuk pegawai	8,192	11,812	<i>Cigarettes for employees</i>
Listrik, air dan telepon	6,802	6,442	<i>Electricity, water and telephone</i>
Biaya administrasi bank	1,989	1,274	<i>Bank charges</i>
Pemeliharaan sistem informasi	1,463	452	<i>Information system maintenance</i>
Pelatihan dan pengembangan	242	110	<i>Training and development</i>
Lainnya	18,406	9,687	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2,179,132</u>	<u>1,992,806</u>	<i>Total</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Kompensasi karyawan	211,628	240,517	Employee compensation
Jasa teknis dan konsultasi	96,660	58,539	Technical and advisory fees
Pemeliharaan sistem informasi	52,255	339,882	Information system maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	36,640	38,738	Depreciation (Note 10)
Jasa profesional	31,140	34,095	Professional fees
Honorarium	30,529	15,762	Honorarium
Perbaikan dan pemeliharaan	29,450	39,258	Repairs and maintenance
Sewa	19,390	13,310	Rental
Asuransi	15,990	19,161	Insurance
Riset dan pengembangan	10,632	910	Research and development
Perjalanan dan akomodasi	7,414	10,158	Travel and accommodation
Sumbangan dan perjamuan	7,290	5,128	Donation and entertainment
Pelatihan dan pengembangan	6,771	7,306	Training and development
Listrik, air dan telepon	4,686	6,720	Electricity, water and telephone
Perijinan dan pajak	2,235	2,928	Tax and licences
Kantor dan administrasi	1,012	4,059	Office and administration
Employee-related recharges	--	21,717	Employee-related recharges
Lainnya	53,282	66,454	Others
Jumlah	617,004	924,642	Total

Lihat Catatan 27 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

See Note 27 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih

c. Other gains/(losses) - net

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	(5,751)	19,499	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	(2,253)	(4,752)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Lain-lain - bersih	46,290	6,565	Miscellaneous - net
Jumlah	38,286	21,312	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Pajak Penghasilan

26. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	--	20,021	Deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	(53,157)	--	Prior year adjusment
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	--	109,802	Current tax
Pajak tangguhan	--	622	Deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	31,683	153,428	Prior year adjusment
Subjumlah	31,683	263,852	Subtotal
Jumlah	(21,474)	283,873	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29,138	(324,582)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi konsolidasi	(117,728)	(10,673)	<i>Consolidated eliminations</i>
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(88,590)	(335,255)	<i>Consolidated profit (loss) before income tax and eliminations</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	(225,731)	(238,697)	<i>Profit (loss) before tax of subsidiaries - net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	137,141	(96,558)	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>

Perbedaan waktu:

Timing differences:

Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(2,998)	(9,464)	<i>Provision for obsolete and slow moving inventory</i>
Aset tetap	(17,742)	(78,583)	<i>Property, plant and equipment</i>
Imbalan pasca kerja	15,334	14,014	<i>Employee benefits obligation</i>
Kompensasi karyawan	31,038	(10,737)	<i>Employee compensation</i>
Akrual	16,979	4,685	<i>Accruals</i>
Jumlah	42,611	(80,085)	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	357,473	301,939	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(4,651)	(3,636)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah	<u>352,822</u>	<u>298,303</u>	<i>Total</i>
Laba (rugi) pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	532,574	121,660	<i>Taxable income (loss) before fiscal loss carryforward</i>
Rugi fiskal Perusahaan			<i>Company's fiscal losses</i>
2014	(187,419)	(242,015)	<i>2014</i>
2015	(186,267)	(186,267)	<i>2015</i>
2017	(172,066)	(140,114)	<i>2017</i>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(545,752)</u>	<u>(568,396)</u>	<i>Company's accumulated fiscal losses</i>

Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas anak	--	109,802	<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka (Catatan 17)			<i>Prepaid taxes (Note 17)</i>
Perusahaan	41,445	7,386	<i>The Company</i>
Entitas anak	160,324	169,466	<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini kurang (lebih) bayar (Catatan 17)			<i>Current tax under (over) payment (Note 17)</i>
Perusahaan	(41,445)	(7,386)	<i>The Company</i>
Entitas anak	--	12,910	<i>Subsidiaries</i>
Entitas anak	(160,324)	(70,245)	<i>Subsidiaries</i>

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		31 Desember/ December 31, 2019	
	1 Januari/ January 1, 2019					
Grup						<i>The Group</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	500	--	--	500		<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(566)	--	--	(566)		<i>Provision for obsolete and slow-moving inventory</i>
Aset tetap	(28,901)	--	--	(28,901)		<i>Property, plant and equipment</i>
Akrual	12	--	--	12		<i>Accruals</i>
Imbalan Pasca Kerja	(11,140)	--	4,980	(6,160)		<i>Post-employment benefits obligations</i>
Kompensasi karyawan	(6,094)	--	--	(6,094)		<i>Employee compensation</i>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>(46,189)</u>	<u>--</u>	<u>4,980</u>	<u>(41,209)</u>		<i>Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net</i>
Aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets</i>
Perusahaan	--	--	--	--		<i>The Company</i>
Entitas anak	3,445	(59)	1,715	5,101		<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>3,445</u>	<u>(59)</u>	<u>1,715</u>	<u>5,101</u>		<i>Consolidated deferred tax asset, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities</i>
Perusahaan	(20,982)	--	1,144	(19,838)		<i>The Company</i>
Entitas anak	(28,652)	59	2,121	(26,472)		<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>(49,634)</u>	<u>59</u>	<u>3,265</u>	<u>(46,310)</u>		<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Grup					The Group
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(715)	1,215	--	500	Provision for impairment of trade receivable
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	1,480	(2,046)	--	(566)	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(1,674)	(27,227)	--	(28,901)	Property, plant and equipment
Akrual	(13,788)	13,800	--	12	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	8,526	(2,745)	(16,921)	(11,140)	Post-employment benefits obligations
Kompensasi karyawan	(2,453)	(3,641)	--	(6,094)	Employee compensation
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	(8,624)	(20,644)	(16,921)	(46,189)	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan	--	--	--	--	The Company
Entitas anak	--	9,729	(6,284)	3,445	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	--	9,729	(6,284)	3,445	Consolidated deferred tax asset, net
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan	1,325	(20,021)	(2,286)	(20,982)	The Company
Entitas anak	(9,949)	(10,352)	(8,351)	(28,652)	Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(8,624)	(30,373)	(10,637)	(49,634)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	29,138	(324,582)	Consolidated profit (loss) before income tax
Eliminasi konsolidasi	(117,728)	(10,673)	Consolidated eliminations
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(88,590)	(335,255)	Consolidated profit (loss) before income tax and eliminations
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	(225,731)	(238,697)	Profit (loss) before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	137,141	(96,558)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	34,285	(24,140)	Tax expense at effective tax rates - the Company

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of non-taxable income:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	89,368	75,485	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(1,162)	(909)	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	10,653	--	<i>Adjustment to deferred tax assets</i>
Penyesuaian kerugian pajak	(133,144)	(30,415)	<i>Adjustment to tax loss</i>
Beban pajak Perusahaan	--	20,021	<i>Tax expense of the Company</i>
Beban pajak entitas anak	--	110,424	<i>Tax expense subsidiaries</i>
Penyesuaian tahun lalu	(21,474)	153,428	<i>Prior year adjustment</i>
Jumlah	(21,474)	283,873	Total

27. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

27. Transactions And Balances With Related Parties

a. Sifat transaksi dan hubungan
Informasi mengenai pihak berelasi yang
mempunyai transaksi signifikan dengan Grup
adalah sebagai berikut:

a. *Nature of transactions and relationship
Information of related parties which the Group
has significant transactions with is as follows:*

Pihak berelasi/Related parties

Sifat transaksi/Nature of transactions

Entitas induk tidak langsung/Indirect parent entity

Weston Investment Company Limited

Pinjaman jangka panjang/Long-term loans,
Biaya bunga/Interest expense

**Entitas sependali/Entities under
common control**

Ardath Tobacco Company Limited

British American Tobacco (Holdings) Limited

Pembayaran royalti/Payment of royalties
Pembayaran royalti/Payment of royalties, Liabilitas
pembayaran berbasis saham/Share-based payment
liabilities, Internal recharges, Klaim/Reimbursement
Penjualan rokok/Sales of cigarette
Penjualan rokok/Sales of cigarette,
Klaim/Reimbursement

British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd

British American Tobacco Sales & Marketing
Singapore

British American Tobacco (Singapore) Private Ltd

Pembelian dan penjualan bahan baku/Purchase and
sales of raw materials, Internal recharges, Penjualan
rokok/Sales of cigarette, Klaim/Reimbursement
Internal recharges, Klaim/Reimbursement

British American Tobacco Aspac Region Limited

British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited

Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Penjualan bahan baku/Sales of raw material

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak berelasi/Related parties

Sifat transaksi/Nature of transactions

British American Shared Services (GSD) Limited	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ <i>Transaction of information system maintenance</i>
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	Internal recharges, Klaim/ <i>Reimbursement</i>
British American Tobacco (Investments) Limited	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ <i>Transaction of information system maintenance</i> Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ <i>Transaction operational technical fee</i> and consultant fee, Internal recharge, Klaim <i>/Reimbursement</i> , Pembelian aset tetap/ <i>Purchase</i> of fixed asset
British American Tobacco Australia Limited	Internal recharges, Penjualan rokok/ <i>Sales of</i> cigarettes, Klaim/ <i>Reimbursement</i> , Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i>
British American Tobacco (Philippines) Limited	Pembelian aset tetap/ <i>Purchasing of fixed asset</i> , Klaim/ <i>Reimbursement</i>
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.	Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase</i> and sales of raw material, Pembelian aset tetap/ <i>Purchasing of fixed asset</i> , Internal Recharges, Klaim/ <i>Reimbursement</i>
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Internal Recharges, Klaim/ <i>Reimbursement</i>
CTBAT International Co.Ltd	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ <i>Transactor</i> of information system maintenance Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> , Klaim/ <i>Reimbursement</i>
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd Pakistan Tobaco Co Ltd	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> Internal recharges, Penjualan bahan baku/ <i>Sales of</i> raw materials
British American Tobacco (PNG) Ltd Solomon Island Tobacco Co.Ltd Tobacco Importers and Manufacturer (dahulu/formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i> Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i> Klaim/ <i>Reimbursement</i>
Commercial Marketers and Distributors	Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> , Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i> Internal recharges, Klaim/ <i>Reimbursement</i>
Central Manufacturing Company	Pembelian dan penjualan bahan baku/ <i>Purchase and</i> sales of raw material, Penjualan rokok/ <i>Sales of</i> cigarettes, Internal recharges
British American Tobacco Nederland British American Tobacco Samoa British American Tobacco Co (HK) Ltd British American Tobacco Taiwan British American Tobacco Taiwan Logistics Limited British American Tobacco Turkiye British American Tobacco (U.K and Export)	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw material</i> Penjualan rokok/ <i>Sales cigarette</i> Klaim/ <i>Reimbursement</i> Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> Internal recharges Klaim/ <i>Reimbursement</i> , Penjualan rokok/ <i>Sales of</i> cigarettes

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak berelasi/Related parties

Sifat transaksi/Nature of transactions

British American Tobacco Japan	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ <i>Transaction of information system maintenance,</i> Klaim/Reimbursement
British American Tobacco South Afrika (Pty) Ltd British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Penjualan aset/ <i>Sales of fixed assets</i> , Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw material</i> Klaim/Reimbursement
British American Tobacco Germany GMBH British American Tobacco Cambodia	Klaim/Reimbursement, <i>Internal recharges</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Klaim/Reimbursement, Penjualan rokok/ <i>Sales of</i> <i>cigarettes</i>
British American Tobacco ME DMCC British American Tobacco Tutun Mamulleri San	Penjualan aset/ <i>Sales of fixed assets</i> <i>Internal recharges</i> , Penjualan aset/ <i>Sales of fixed</i> <i>asset</i> , Klaim/Reimbursement
British American Tobacco Niemeyer	<i>Internal recharges</i> , Pembelian aset tetap/ <i>Purchase</i> <i>of fixed asset</i>
Nicoventures Trading Limited	Klaim/Reimbursement, Penjualan bahan baku/ <i>Sales</i> <i>of raw material</i> , Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarette</i>
Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporasi, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.	<i>Internal recharges from BAT Group mostly</i> <i>represent billing for corporate charges, such</i> <i>as research and development expense,</i> <i>internal audit fees, IT-related expense, share-</i> <i>based payments, etc.</i>

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi **b. Significant balances with related parties**

	2019 Rp	2018 Rp	
Akruai			Accrued expenses
Internal recharges			Internal recharges
Nicoventures Trading Limited	15,872	--	Nicoventures Trading Limited
British American Shared Service (GSD) Limited	--	22,537	British American Shared Service (GSD) Limited
British American Tobacco (Holdings) Limited	--	3,568	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	--	1,948	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	--	1,867	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
British American Tobacco Germany GMBH	--	1,839	British American Tobacco Germany GMBH
Pakistan Tobacco Co Ltd	--	1,442	Pakistan Tobacco Co Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	725	1,747	Others (each below Rp1,000)
	16,597	34,948	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Royalti			Royalty
Ardath Tobacco Company Limited	652	--	Ardath Tobacco Company Limited
Biaya Bunga - Pinjaman Jangka Panjang			Interest Expense - Long Term Loan
Weston Investment Company Limited	80,396	--	Weston Investment Company Limited
	97,645	34,948	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,14%	0,54%	As a percentage of total liabilities

	2019 Rp	2018 Rp	
Piutang usaha			Trade receivable
Commercial Marketers & Distributors	92,320	38,247	Commercial Marketers & Distributors
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	56,896	3,413	British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	36,305	12,499	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	33,455	18,191	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (PNG) Ltd	21,745	43,262	British American Tobacco (PNG) Ltd
Nicoventures Trading Limited	21,273	--	Nicoventures Trading Limited
British American Tobacco Singapore PTE LTD	19,703	6,490	British American Tobacco Singapore PTE LTD
British American Tobacco Australia	17,047	487	British American Tobacco Australia
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	14,986	5,569	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore
British American Tobacco (U.K and Export)	11,420	--	British American Tobacco (U.K and Export)
Central Manufacturing Company Ltd	11,101	6,689	Central Manufacturing Company Ltd
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	10,268	--	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd
British American Tobacco Taiwan	8,695	2,655	British American Tobacco Taiwan
British American Tobacco Cambodia	8,563	--	British American Tobacco Cambodia
British American Tobacco Samoa	7,499	10,749	British American Tobacco Samoa
British American Tobacco Investments Ltd	6,047	--	British American Tobacco Investments Ltd
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	2,165	1,474	British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	1,753	9,354	Solomon Island Tobacco Co.Ltd

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
British American Tobacco (Co) HK Ltd	1,542	586	<i>British American Tobacco (Co) HK Ltd</i>
British American Tobacco Bangladesh	1,488	--	<i>British American Tobacco Bangladesh</i>
CTBAT International Co.Ltd	--	2,426	<i>CTBAT International Co.Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,998	641	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	<u>388,269</u>	<u>162,732</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.28%</u>	<u>1.09%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>

Piutang lain-lain

British American Tobacco Tutun Mamulleri San	37,193	--	<i>British American Tobacco Tutun Mamulleri San</i>
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	7,889	7,441	<i>British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd</i>
Commercial Marketers and Distribution British American Tobacco (Investments) Ltd	6,897	1,313	<i>Commercial Marketers and Distribution British American Tobacco (Investments) Ltd</i>
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	5,716	--	<i>British American Tobacco Bangladesh Company Ltd</i>
British American Tobacco (Holdings) Limited	2,011	1,853	<i>British American Tobacco (Holdings) Limited</i>
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	1,273	4,549	<i>British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited</i>
British American Shared Service (GSD) Limited	1,124	14,032	<i>British American Shared Service (GSD) Limited</i>
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	--	32,310	<i>British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd</i>
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	328	15,076	<i>British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd</i>
Nicoventures Trading Limited	40	4,088	<i>Nicoventures Trading Limited</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	1,427	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	<u>3,338</u>	<u>2,989</u>	
	<u>65,809</u>	<u>85,078</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.39%</u>	<u>0.57%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>

Other receivable

Utang usaha dan utang lain-lain terkait
dengan pihak berelasi akan diselesaikan
dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

*Trade payable and other payable of related
parties will be settled in less than one year.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Utang usaha			Trade payable
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	343,254	215,024	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn. Bhd.	13,252	--	British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn. Bhd.
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	13,085	9,125	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco (Investment) Ltd	6,047	--	British American Tobacco (Investment) Ltd
British American Tobacco (Cambodia)	--	11,320	British American Tobacco (Cambodia)
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	1,888	2,473	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
Central Manufacturing Company	1,626	--	Central Manufacturing Company
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	1,436	3,025	British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,890	79	Others (each below Rp1,000)
	<u>382,478</u>	<u>241,046</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.45%</u>	<u>3.70%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payable
British American Tobacco (Investments) Limited	18,159	--	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	7,964	1,770	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd
British American Tobacco (Holdings) Limited	6,441	2,796	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	1,438	2,210	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Commercial Marketers and Distribution British American Shared Service (GSD) Limited	1,411	--	Commercial Marketers and Distribution British American Shared Service (GSD) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	43,775	Others (each below Rp1,000)
	<u>2,714</u>	<u>442</u>	
	<u>38,127</u>	<u>50,993</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.44%</u>	<u>0.78%</u>	As a percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Weston Investment Company Limited	2,000,000	--	Weston Investment Company Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>23.26%</u>	<u>--</u>	As a percentage of total liabilities

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchase of tobacco and raw material
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	1,320,006	763,677	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	137,340	18,347	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	102,623	100,183	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Cambodia	30,982	19,008	British American Tobacco Cambodia
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	14,632	16,586	British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	5,681	5,194	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Central Manufacturing Company	1,575	--	Central Manufacturing Company
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	116	--	Others (each below Rp1,000)
	<u>1,612,955</u>	<u>922,995</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>9.09%</u>	<u>4.79%</u>	As a percentage of cost of goods sold
Royalti			Royalty
Ardath Tobacco Company Limited	652	--	Ardath Tobacco Company Limited
British American Tobacco (Holdings) Limited	--	95,756	British American Tobacco (Holdings) Limited
	<u>--</u>	<u>95,756</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>0.00%</u>	<u>0.50%</u>	As a percentage of cost of goods sold
Pembelian aset tetap			Purchase of property, plant and equipment
British American Tobacco Niemeyer	53,298	64,309	British American Tobacco Niemeyer
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	--	10,122	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco (Investments) Limited	--	7,585	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco (Philippines) Limited	--	1,854	British American Tobacco (Philippines) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	603	Others (each below Rp1,000)
	<u>53,298</u>	<u>84,473</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>13.19%</u>	<u>13.44%</u>	As a percentage of property, plant and equipment addition

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan tembakau dan raw material			Sales of tobacco and raw materials
British American Tobacco			British American Tobacco
Marketing (Singapore) Private Limited	425,919	60,475	Marketing (Singapore) Private Limited
Nicoventures Trading Limited	320,194	--	Nicoventures Trading Limited
British American Tobacco			British American Tobacco
Korea Manuf acturing Ltd	288,297	95,109	Korea Manuf acturing Ltd
British American Tobacco (PNG) Ltd	130,817	102,415	British American Tobacco (PNG) Ltd
British American Tobacco			British American Tobacco
Singapore PTE LTD	101,707	82,858	Singapore PTE LTD
British American Tobacco			British American Tobacco
(Global Leaf Pool) Limited	38,904	4,943	(Global Leaf Pool) Limited
Central Manuf acturing Company Ltd	30,564	15,679	Central Manuf acturing Company Ltd
British American Tobacco Australia	18,730	--	British American Tobacco Australia
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	16,432	25,363	Solomon Island Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco Samoa	11,937	11,806	British American Tobacco Samoa
British American Tobacco Bangladesh	4,388	--	British American Tobacco Bangladesh
Commercial Marketers & Distributors	2,437	--	Commercial Marketers & Distributors
Pakistan Tobacco Co. Ltd	2,142	599	Pakistan Tobacco Co. Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	155	122	Others (each below Rp1,000)
	1,392,623	399,369	
Persentase terhadap penjualan	6.68%	1.82%	As a percentage of sales
Penjualan rokok			Sales of cigarettes
Commercial Marketers & Distributors	540,114	649,765	Commercial Marketers & Distributors
British American Tobacco Marketing			British American Tobacco Marketing
(Singapore) Private Limited	146,675	149,198	(Singapore) Private Limited
CTBAT International.Co.Ltd	101,294	184,368	CTBAT International.Co.Ltd
British American Tobacco Cambodia	93,266	--	British American Tobacco Cambodia
British American Tobacco Australia	91,838	2,105	British American Tobacco Australia
British American Tobacco			British American Tobacco
Singapore PTE LTD	88,386	--	Singapore PTE LTD
British American Tobacco			British American Tobacco
(U.K and Export)	87,974	6,316	(U.K and Export)
British American Tobacco			British American Tobacco
Sales & Marketing Singapore	70,562	79,552	Sales & Marketing Singapore
Nicoventures Trading Limited	50,176	--	Nicoventures Trading Limited
British American Tobacco			British American Tobacco
Taiwan Logistics Limited	38,403	45,967	Taiwan Logistics Limited
British American Tobacco			British American Tobacco
Global Travel Retail Ltd	16,212	21,544	Global Travel Retail Ltd
British American Tobacco			British American Tobacco
Co (HK) Ltd	9,468	7,287	Co (HK) Ltd
Central Manufacturing Company	1,824	4,671	Central Manufacturing Company
	1,336,192	1,150,773	
Persentase terhadap penjualan	6.41%	5.25%	As a percentage of sales

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Jasa <i>technical and advisory</i>		
British American Tobacco (Investments) Limited	72,643	75,883
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	11.77%	8.18%

Technical and advisory services
*British American Tobacco
(Investments) Limited*

*As a percentage of general and
administrative expenses*

	2019 Rp	2018 Rp
IT recharges		
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	14,691	--
British American Tobacco Japan British American Shared Service (GSD) Limited	5,572	--
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	--	330,914
	--	3,177
	<u>20,263</u>	<u>334,091</u>
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	3.28%	36.13%

IT recharges
*British American Tobacco Western
Europe Commercial Trading Limited
British American Tobacco Japan
British American Shared Service
(GSD) Limited
British American Tobacco
Aspac Service Center Sdn Bhd*

*As a percentage of general
administrative expenses*

	2019 Rp	2018 Rp
Internal recharges		
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	62,316	42,821
British American Tobacco Western Europe	35,042	1,867
British American Tobacco (Holdings) Limited	26,692	42,138
Commercial Marketers and Distributors British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	11,789	--
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	2,658	3,043
British American Tobacco Niemeyer British American Tobacco Aspac Region Limited	--	22,174
British American Tobacco Region Limited	--	13,418
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	1,655	11,764
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	1,643	--
British American Tobacco Turkiye British American Tobacco Australia Limited	1,541	3,066
British American Tobacco Australia Limited	1,436	4,752
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	1,196	--
British American Tobacco Nederland	--	3,641

Internal recharges
*British American Tobacco Aspac
Service Centre Sdn Bhd
British American Tobacco
Western Europe
British American Tobacco
(Holdings) Limited
Commercial Marketers and Distributors
British American Tobacco
Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Niemeyer
British American Tobacco Aspac
Region Limited
British American Tobacco
(Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Tutun
Mamulleri San
British American Tobacco Turkiye
British American Tobacco
Australia Limited
British American Tobacco
Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Nederland*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
British American Tobacco (Investments) Limited	--	2,010	<i>British American Tobacco (Investments) Limited</i>
British American Tobacco Germany GMBH	--	1,839	<i>British American Tobacco Germany GMBH</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,735	4,997	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	<u>147,703</u>	<u>157,530</u>	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	5.28%	5.40%	<i>As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses</i>
	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	--	21,717	<i>British American Tobacco (Holdings) Limited</i>
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	--	2.34%	<i>As a percentage of general and administrative expenses</i>
	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan aset tetap			Sales of property, plant and equipment
British American Tobacco ME DMCC	--	64,388	<i>British American Tobacco ME DMCC</i>
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	63,678	59,266	<i>British American Tobacco Bangladesh Company Ltd</i>
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	43,281	--	<i>British American Tobacco Tutun Mamulleri San</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	181	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	<u>106,959</u>	<u>123,835</u>	
Persentase terhadap keuntungan/ (beban) lainnya	279.37%	788.80%	<i>As a percentage of other gains/ (losses)</i>
Biaya Bunga - Pinjaman Jangka Panjang			Interest Expense - Long Term Loan
Weston Investment Ltd	74,766	--	<i>Weston Investment Ltd</i>
Persentase terhadap beban keuangan	25.51%	--	<i>As a percentage of finance cost</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Klaim			Reimbursement
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	32,224	28,045	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco (Invesment) Limited	22,736	8,109	British American Tobacco (Invesment) Limited
Nicoventures Trading Limited	21,998	1,427	Nicoventures Trading Limited
Commercial Marketers and Distributors British American Tobacco	18,224	34,985	Commercial Marketers and Distributors British American Tobacco
Aspac Service Center Sdn. Bhd	10,478	28,371	Aspac Service Center Sdn. Bhd
British American Tobacco (Cambodia)	5,381	--	British American Tobacco (Cambodia)
British American Tobacco (U.K and Export)	3,443	4,170	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Tobacco Japan	3,090	449	British American Tobacco Japan
British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)	2,288	3,792	British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	1,867	--	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
British American Tobacco Germany GmbH	1,493	--	British American Tobacco Germany GmbH
British American Tobacco Australia Limited	1,488	684	British American Tobacco Australia Limited
British American Tobacco Asia Pacific Region Limited	1,159	--	British American Tobacco Asia Pacific Region Limited
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	1,084	4,118	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	462	14,344	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Philippines) Limited	--	8,394	British American Tobacco (Philippines) Limited
CTBAT International Co.Ltd	--	4,809	CTBAT International Co.Ltd
Tobacco Importers and Manufacturers British American Tobacco	--	4,081	Tobacco Importers and Manufacturers British American Tobacco
(Holdings) Limited	117	4,582	(Holdings) Limited
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	179	1,829	British American Tobacco Bangladesh Company Ltd
British American Tobacco Services Ltd Taiwan Branch	643	1,237	British American Tobacco Taiwan Branch
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	--	1,018	British American Tobacco Tutun Mamulleri San
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3,593	3,214	Others (each below Rp1,000)
	131,947	157,658	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	21.39%	16.99%	As a percentage of general and administrative expenses

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di

The Group has several royalty agreements with other companies within the BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5%-7% (2018: 8%-10%) dari nilai penjualan bersih.

Grup mendapatkan penundaan pembayaran royalti sementara dari BAT (Holdings) Limited dari 1 April 2018 sampai 31 Desember 2020 untuk merk Dunhill dan Lucky Strike.

Grup mempunyai perjanjian teknis dan konsultasi dengan BAT. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

Remunerasi personel manajemen kunci

Pada tahun 2019, jumlah remunerasi Dewan Direksi Grup adalah sebesar Rp46.183, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp41.792 dan dana pensiun senilai Rp4.391. Sedangkan remunerasi Komisaris sebesar Rp2.458 meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

amount is calculated at 5%-7% (2018: 8%-10%) from net revenue.

The Group has temporary period of non payment of royalties from BAT (Holdings) Limited from April 1, 2018 until December 31, 2020 for the brand Dunhill and Lucky Strike.

The Group has technical and advisory services agreement with BAT. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

Key management personnel remuneration

In 2019, total remuneration for the Group's Directors amounted to Rp46,183, which comprises salaries and other short term employee benefits amounting to Rp41,792 billion and pension benefit amounted to Rp4,391. The remuneration for the Commissioners amounted to Rp2,458 which represents salaries and other short-term employee benefits.

28. Informasi Segmen

- a. Segmen operasi
Berdasarkan Catatan 3t, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.
- b. Segmen geografis
Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

28. Segment Information

- a. Operating segment
Based on Note 3t, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.
- b. Geographical segment
The Group's operating segment operates in Indonesia.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

**29. Monetary Assets and Liabilities In Foreign
Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

At December 31, 2019 and 2018, the Group
had monetary assets and liabilities in foreign
currency as follows:

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Nilai asli/ Original Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	
Aset					
Kas dan bank	USD	1,377,492	19,124	3,156,567	Cash on hand and in banks
	EUR	--	--	653,657	
	GBP	162,055	2,985	34,639	
Piutang usaha	USD	25,040,239	347,634	11,079,217	Trade receivable
	EUR	994,766	15,501	--	
	GBP	1,366,626	25,134	207,618	
Piutang lain-lain	USD	3,403,261	47,247	1,340,273	Other receivable
	EUR	67,432	1,050	--	
	GBP	917,143	16,867	1,797,825	
Jumlah		475,542		271,699	Total
Liabilitas					
Utang usaha	USD	33,483,743	464,855	20,946,023	Trade payable
	EUR	10,102,641	157,429	11,975,261	
	GBP	1,444,497	26,566	1,011,717	
Utang lain-lain	USD	922,377	12,806	288,049	Other payable
	EUR	200,613	3,126	94,330	
	GBP	1,539,026	28,304	2,638,493	
Akrua	USD	52,222	725	308,626	Accruals
	EUR	--	--	251,207	
	GBP	--	--	1,440,462	
Pinjaman bank jangka pendek	EUR	2,485,405	38,730	92,473,332	Short term bank loans
Jumlah		732,541		605,544	Total
Liabilitas bersih		256,999		333,845	Net liabilities

Sampai dengan diterbitkan nya laporan keuangan konsolidasian, Rupiah melemah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat senilai 10%, Euro senilai 6% dan Poundsterling Inggris senilai 3%. Jika aset dan liabilitas moneter diatas diukur dengan menggunakan kurs tersebut, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang sebesar Rp16.517.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Rupiah had weakened against United States Dollar by 5%, Euro by 6% and Great Britain Poundsterling by 3%. If the above monetary asset and liabilities are measured using those exchange rate, with all other variables remain constant, profit before tax would have been lower by Rp16,517.

30. Perjanjian, Komitmen Dan Liabilitas Kontinjensi Yang Signifikan

30. Significant Agreement, Commitment, And Contingency

Kontrak pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki sisa nilai kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp24.648 dan Rp62.457.

Capital expenditure commitments

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has remaining amount of capital expenditure contracts amounting to Rp24,648 and Rp62,457.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Proco-STS Limited	11,691	12,705
Hauni Richmond, Inc	3,409	5,372
Hauni Maschinenbau Gmbh	2,119	6,865
Sluis Cigar Machinery B.V	78	12,316
PT Surya Momentum Sejati	--	11,171
Lainnya/Others	7,352	14,028
Jumlah/Total	24,649	62,457

Pada tanggal 31 Desember 2019, kontrak pembelian barang modal di atas terutama terkait pembangunan prasarana produksi untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

As of December 31, 2019, these capital expenditure, mainly pertain to construction of a production facility for the manufacturing of the Group's product.

Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

Operating lease commitments

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kurang dari satu tahun	92,587	92,557	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	44,362	164,460	Between one and five years
Jumlah	136,949	257,017	Total

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp165.235 dan Rp120.600.

Rental expenses in relation to these operating lease agreements in 2019 and 2018 amounted to Rp165,235 and Rp120,600, respectively.

31. Kategori Dan Kelas Instrumen Keuangan

31. Categories And Classes Of Financial Instruments

	2019		
Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Bank	--	107,840	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	--	388,269	Related parties
Pihak ketiga	--	2,123,340	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi	--	65,809	Related parties
Pihak ketiga	--	369,372	Third parties

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2019			
Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
Aset derivatif	2,231	--	<i>Derivative asset</i>
Aset lain-lain	16,867	--	<i>Other assets</i>
Jumlah	19,098	3,054,630	Total
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	--	2,551,949	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha			<i>Trade payable</i>
Pihak berelasi	--	382,478	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	743,352	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payable</i>
Pihak berelasi	--	38,127	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	443,033	<i>Third parties</i>
Akrual	--	877,835	<i>Accruals</i>
Utang derivatif	5,910	--	<i>Derivative liability</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	221,649	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	--	2,000,000	<i>Long-term loans</i>
Jumlah	5,910	7,258,423	Total
2018			
Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
Aset Keuangan			<i>Financial Assets</i>
Bank	--	253,527	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivable</i>
Pihak berelasi	--	162,732	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	2,001,034	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivable</i>
Pihak berelasi	--	85,078	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	42,166	<i>Third parties</i>
Aset lain-lain	--	14,321	<i>Other assets</i>
Jumlah	--	2,558,858	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2018				
Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	3,873,727	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payable
Pihak berelasi	--	--	241,046	Related parties
Pihak ketiga	--	--	505,391	Third parties
Utang lain-lain				Other payable
Pihak berelasi	--	--	50,993	Related parties
Pihak ketiga	--	--	342,493	Third parties
Akrual	--	--	520,132	Accruals
Utang derivatif	458	--	--	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	--	132,906	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah	458	--	5,666,688	Total

**32. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan Dan Risiko Modal**

**32. Financial Instruments, Financial Risk And
Capital Risk Management**

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

- a. *Financial risk management policies and objectives*
The Group is exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage its exposure to these risks.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

- (i) Manajemen risiko mata uang asing
Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

- (i) *Foreign currency risk management*
The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign currency risk.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 29.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 29.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

Sensitivitas mata uang asing
Sebagian besar operasi dan transaksi
Grup dilakukan dengan Rupiah.
Transaksi-transaksi yang menggunakan
mata uang asing terutama mencakup
sebagian kecil pembelian persediaan,
pembelian aset tetap, royalti, internal
recharges, penjualan dan pembayaran
jasa teknis dan konsultasi.

Pada 2019, apabila nilai tukar Rupiah
terhadap mata uang asing yang utama
(USD, EUR dan GBP) menguat/melemah
sebesar 10% dengan asumsi variabel
lainnya tidak mengalami perubahan,
maka laba setelah pajak periode berjalan
turun/naik dan ekuitas Grup akan
naik/turun sebesar Rp19.275. Hal ini
terutama diakibatkan keuntungan/
kerugian penjabaran nilai tukar mata
uang asing atas liabilitas moneter bersih
Grup seperti diungkapkan di Catatan 29.

Pada 2018, apabila nilai tukar Rupiah
terhadap mata uang asing yang utama
(USD, EUR dan GBP) menguat/melemah
sebesar 10% dengan asumsi variabel
lainnya tidak mengalami perubahan,
maka rugi setelah pajak turun/naik dan
ekuitas Grup akan naik/turun sebesar
Rp25.038. Hal ini terutama diakibatkan
keuntungan/ kerugian penjabaran nilai
tukar mata uang asing atas liabilitas
moneter bersih Grup seperti diungkapkan
di Catatan 29.

- (ii) Manajemen risiko kredit
Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa
pihak peminjam akan mengalami default
pada kewajiban mereka untuk membayar
kontrak yang menjadi hak Grup,
mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan
risiko kredit dan telah menetapkan
kebijakan untuk meminimalkan risiko

Risiko kredit Grup terutama melekat
pada kas di bank, piutang usaha dan
piutang lain-lain. Grup menempatkan kas
dan setara kas pada institusi keuangan
yang layak serta terpercaya. Piutang

Foreign currency sensitivity
Most of the Group's operations and
transactions are conducted in Rupiah.
Transactions involving the use of foreign
currencies are mainly related to small
parts of inventories purchased, purchase
of property, plant and equipment, royalty,
internal recharges, revenues and payment
of technical and advisory service fees.

*In 2019, if the Rupiah had
strengthened/weakened by 10% against
main foreign currencies (USD, EUR and
GBP) with all other variables held
constant, the current year profit after tax
would decrease/increase and equity of the
Group would increase/decrease by
Rp19,275. This matter is arising mainly
from foreign exchange gains/losses on
Group's net monetary liabilities as
disclosed in Note 29.*

*In 2018, if the Rupiah had
strengthened/weakened by 10% against
main foreign currencies (USD, EUR and
GBP) with all other variables held
constant, the current year loss after tax
would decrease/increase and equity of the
Group would increase/decrease by
Rp25,038. This matter is arising mainly
from foreign exchange gains/losses on
Group's net monetary liabilities as
disclosed in Note 29.*

- (ii) *Credit risk management*
*Credit risk refers to the risk that
counterparties will default on their
contractual obligations to repay the
amounts owing to the Group, resulting in a
loss to the Group.*

*The Group has no significant
concentrations of credit risks and has
established policies to minimise credit
risk.*

*The Group's credit risk is primarily
attributed to its cash in banks, trade
receivable and other receivable. The
Group places its cash and cash
equivalents with credit worthy financial*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

institutions. Trade and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors.

Semua pinjaman dan piutang setelah dikurangi cadangan penurunan nilai dan seluruh aset keuangan dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi seperti yang diungkapkan di Catatan 6 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

All loans and receivables after deducting any provision for impairment and all financial assets classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) as disclosed in Note 6 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counterparties.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting by any provision for impairment receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, is as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bank	107,840	253,527	Cash in bank
Piutang usaha	2,511,609	2,163,766	Trade receivable
Piutang lain-lain	435,181	127,244	Other receivable
Aset derivatif	2,231	--	Derivative Asset
Aset lain-lain	16,867	14,321	Other assets
Jumlah	3,073,728	2,558,858	Total

Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

- (iii) Manajemen risiko tingkat bunga
Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada 2019 dan 2018, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp2.959 (2018: Rp2.680).

- (iv) Manajemen risiko likuiditas
Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

- (iii) *Interest rate risk management*
The Group's interest rate risk arises from short term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

In 2019 and 2018, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased/decreased by Rp2,959 (2018: Rp2,680).

- (iv) *Liquidity risk management*
Ultimate responsibility for liquidity risk management lies on the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk table

The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the discounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2019					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average</i> <i>effective interest rate</i> %	1 tahun dan sebelumnya/ <i>1 year and below</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	> 5 tahun/ <i>> 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Tanpa bunga:					<i>Non-interest bearing:</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	--	382,478	--	--	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	743,352	--	--	<i>Third parties</i>
Utang lain- lain					<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	--	38,127	--	--	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	443,033	--	--	<i>Third parties</i>
Akrual	--	877,835	--	--	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja					<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	--	221,649	--	--	<i>benefit liabilities</i>
Instrumen tingkat bunga					<i>Variable interest rate</i>
variabel:					<i>instruments:</i>
Pinjaman bank jangka pendek	6,20%- 7,24%	2,724,030	--	--	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	6M Jibor + 1.46%	87,832	2,358,265	--	<i>Long-term loans</i>
Jumlah		5,518,336	2,358,265	--	Total
		7,876,601			
2018					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average</i> <i>effective interest rate</i> %	1 tahun dan sebelumnya/ <i>1 year and below</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	> 5 tahun/ <i>> 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Tanpa bunga:					<i>Non-interest bearing:</i>
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	--	241,046	--	--	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	505,391	--	--	<i>Third parties</i>
Utang lain- lain					<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	--	50,993	--	--	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	--	342,493	--	--	<i>Third parties</i>
Akrual	--	520,132	--	--	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja					<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	--	132,906	--	--	<i>benefit liabilities</i>
Instrumen tingkat bunga					<i>Variable interest rate</i>
variabel:					<i>instruments:</i>
Pinjaman bank jangka pendek	8%- 10,5%	4,105,211	--	--	<i>Short-term bank loans</i>
Jumlah		5,898,172	--	--	Total
		5,898,172			

Penyesuaian timbul dari pembayaran bunga selama periode kepemilikan diperkirakan menggunakan suku bunga yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset

Adjustment arise from the interest repayment over the tenure period estimated using the prevailing interest rate as at the end of the reporting period.

The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

		2019				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1- 5 tahun 1- 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Asset
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Bank	--	107,840	--	--	107,840	Cash in bank
Piutang usaha						Trade receivable
Pihak berelasi	--	388,269	--	--	388,269	Related parties
Pihak ketiga	--	2,123,340	--	--	2,123,340	Third parties
Piutang lain- lain						Other receivable
Pihak berelasi	--	65,809	--	--	65,809	Related parties
Pihak ketiga	--	369,372	--	--	369,372	Third parties
Aset lain- lain	--	16,867	--	--	16,867	Other assets
Jumlah		3,071,497	--	--	3,071,497	Total
		2018				
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1- 5 tahun 1- 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan						Financial Asset
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Bank		253,527			253,527	Cash in bank
Piutang usaha						Trade receivable
Pihak berelasi	--	162,732	--	--	162,732	Related parties
Pihak ketiga	--	2,001,034	--	--	2,001,034	Third parties
Piutang lain- lain						Other receivable
Pihak berelasi	--	85,078	--	--	85,078	Related parties
Pihak ketiga	--	42,166	--	--	42,166	Third parties
Aset lain- lain	--	14,321	--	--	14,321	Other assets
Jumlah		2,558,858	--	--	2,558,858	Total

b. Kebijakan dan tujuan risiko modal

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, saham, cadangan dan defisit.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

b. Capital risk management policies and objectives

The capital structure of the Group consist of bank loans, issued capital, reserves and deficit.

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated with it.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus
Kas Konsolidasian**

**33. Supplementary Information For
Consolidated Statements Of Cash Flows**

	2019 Rp	2018 Rp	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	263,094	416,202	Acquisition of property, plant and equipment through other payables
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	8,406	278,682	Acquisition of property, plant and equipment through realisation of advance
Hasil penjualan aset tetap yang belum dibayar oleh pihak berelasi	41,908	--	Proceed from sales of property, plant, and equipment not yet paid by the related parties

34. Reklasifikasi Akun

34. Accounts Reclassification

Manajemen telah mereklasifikasi akun beban penjualan serta beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan. Berikut reklasifikasi akun tersebut sebelum dan sesudah reklasifikasi:

The management has classified accounts of sales expenses as well as general and administrative expenses in financial statements for the year ended December 31, 2018 in order to conform with the presentation of financial statements for the year ended December 31, 2019 for comparative purpose. The following reclassification of the account before and after reclassification:

	2018			
	Sebelum direklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah direklasifikasi	
<u>Beban Penjualan</u>				<u>Selling Expense</u>
Pengiriman	30,607	3,413	34,020	Delivery
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>				<u>General and Administrative Expense</u>
Pengiriman	3,413	(3,413)	--	Delivery
Pemeliharaan sistem informasi	328,729	11,153	339,882	Information system maintenance
Listrik, air dan telepon	17,873	(11,153)	6,720	Electricity, water and telephone

**35. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**35. Reconciliation of Liabilities Arising From
Financing Activities**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2019						
Saldo awal/ Beginning balance	Dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Akrual bunga/ Interest accrual	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman bank jangka pendek	3,873,727	(1,321,778)	--	--	2,551,949	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	--	2,000,000	--	--	2,000,000	Long-term loans
Beban keuangan yang masih harus dibayar	43,694	(201,349)	238,051	--	80,396	Accrual finance cost
Utang derivatif	458	--	--	5,452	5,910	Derivative liability
Jumlah	3,917,879	476,873	238,051	5,452	4,638,255	Total

2018						
Saldo awal/ Beginning balance	Dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Akrual bunga/ Interest accrual	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman bank jangka pendek	3,352,687	461,245	--	59,795	3,873,727	Short-term bank loans
Beban keuangan yang masih harus dibayar	7,744	(57,442)	93,392	--	43,694	Accrual finance cost
Utang derivatif	979	--	--	(521)	458	Derivative liability
Jumlah	3,361,410	403,803	93,392	59,795	3,917,879	Total

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah terungkapnya beberapa orang yang terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Dampak dari melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap laba sebelum pajak periode berjalan telah diungkapkan dalam Catatan 29. Sampai dengan tanggal diterbitkan laporan keuangan konsolidasian, Grup berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 tidak memiliki dampak yang material terhadap kinerja usaha Grup meskipun terdapat ketidakpastian mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Grup dimasa mendatang.

36. Event After Reporting Date

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Specific Emergency Disaster Status Due to Corona Virus Outbreak" after several people are revealed infected by corona virus (Covid-19). This emergency status, altogether with the global economic situation that is affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was indicated by a weakening of the rupiah exchange rate and a declining prices of securities on the capital market. Impact of the weakening of Rupiah on profit before tax are disclosed in Note 29. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the Group believes that the pandemic Covid-19 has no material impact on the Group's business performance however there is uncertainty about the impact of the current conditions on the Group's business in the future.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas.

Informasi keuangan entitas induk disajikan pada Lampiran I – IV. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, Perusahaan mengalihkan aset dan liabilitas kepada BP, entitas anak. Akibat transaksi tersebut Perusahaan melakukan penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 untuk tujuan penyajian komparatif.

38. Tanggung Jawab dan Otorisasi Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 18 Maret 2020.

37. Parent Entity's Financial Information

The financial information of the parent entity comprise of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information.

Financial information of the parent entity was presented on Attachment I - IV. This parent only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

As disclosed in Note 1c, the Company transferred assets and liabilities to BP, a subsidiary. As a result of the transaction, the Company restated its financial statements on the date and for the year ended December 31, 2018 for the purpose of comparative presentation.

**38. Responsibilities and Authorized Issuance
Financial Statements**

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March 18, 2020.

LAMPIRAN I

ATTACHMENT I

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 *) Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,270	170,795	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivable
Pihak berelasi	1,181,064	33,916	Related parties
Pihak ketiga	878	--	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi	213,458	--	Related parties
Pihak ketiga	21,791	13,339	Third parties
Persediaan	855	--	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	49,602	--	Corporate income tax
Pajak lainnya	26,844	111,355	Other taxes
Beban dibayar dimuka	24,211	21,211	Prepayments
Uang muka	354	917	Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>1,523,327</u>	<u>351,533</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman dari pihak berelasi	--	3,848,641	Loan from related parties
Beban dibayar dimuka	--	1,887	Prepayments
Aset tetap - bersih	44,243	47,477	Property, plant and equipment - net
Investasi pada entitas anak	14,469,211	14,430,056	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	2,469	--	Deferred tax assets
Aset lain-lain	4,808	--	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>14,520,731</u>	<u>18,328,061</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>16,044,058</u>	<u>18,679,594</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali/Restate

LAMPIRAN I

ATTACHMENT I

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	<u>2019</u> Rp	<u>2018 *)</u> Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	--	3,873,727	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1,285	242	Trade payable - third parties
Utang jangka pendek dari pihak berelasi	2	--	Due to related parties current
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	98,696	--	Related parties
Pihak ketiga	396	--	Third parties
Akrual	47,997	29,473	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	80,903	33,748	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lainnya	43,219	753	Other taxes
Pendapatan tangguhan	--	23,424	Deferred income
Utang derivatif	--	1,248	Derivative liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>272,498</u>	<u>3,962,615</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	65,359	50,025	Employee benefits obligation
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	2,229,094	9,035,777	Long-term loans from related parties
Liabilitas pajak tangguhan	22,307	20,982	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2,316,760</u>	<u>9,106,784</u>	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per saham			Share Capital - Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham			Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor (Defisit)/saldo laba	12,745,894	5,088,156	Additional paid-in capital (Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan	(1,115,151)	(1,302,018)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>13,454,800</u>	<u>5,610,195</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>16,044,058</u>	<u>18,679,594</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali/Restate

LAMPIRAN II

ATTACHMENT II

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 *) Rp	
PENJUALAN	3,996,140	3,690,906	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3,056,221)	(2,837,444)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	939,919	853,462	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI			OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	(318,990)	(306,962)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(337,657)	(518,601)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) operasi lainnya - bersih	4,062	(15,699)	Other operating income (expense) - net
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	34,908	(11,728)	Other gain/(loss) - net
Sub-jumlah	(617,677)	(852,990)	Sub-total
LABA USAHA	322,242	472	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	67,245	116,289	Finance income
Beban keuangan	(252,345)	(107,591)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK	137,141	9,170	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	53,157	(20,021)	Income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	190,298	(10,851)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4,575)	9,143	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1,144	(2,286)	Income tax benefit (expense) that will not be reclassified to profit and loss
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(3,431)	6,857	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	186,867	(3,994)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali/Restate

LAMPIRAN III

ATTACHMENT III

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 Kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in millions Rupiah,
 Unless otherwise stated)

Catalan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Defisit)/Saldo laba (Deficit)/Retained earnings		Total ekuitas Total equity	
			Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated		
Saldo per 31 Desember 2017	1,820,057	7,809,419	(1,298,024)	4,000	8,335,452	Balance as of December 31, 2017
Rugi tahun berjalan	--	--	(10,851)	--	(10,851)	Loss for the year
Dampak penyajian kembali	--	(2,721,263)	--	--	(2,721,263)	Impact of restatement
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti	--	--	6,857	--	6,857	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2018 *)	1,820,057	5,088,156	(1,302,018)	4,000	5,610,195	Balance as of December 31, 2018 *)
Laba tahun berjalan	--	--	190,298	--	190,298	Profit for the year
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	--	7,657,738	--	--	7,657,738	Restructuring transactions of entities under common control
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti	--	--	(3,431)	--	(3,431)	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2019	1,820,057	12,745,894	(1,115,151)	4,000	13,454,800	Balance as of December 31, 2019

*) Disajikan kembali/Restate

LAMPIRAN IV

ATTACHMENT IV

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,824,690	969,643	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(4,201,714)	(3,288,751)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(278,627)	(322,496)	Payments to employees
Pembayaran atas ketetapan pajak	(10,947)	(2,754)	Payments of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5,900)	--	Payments of corporate income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	56,593	116,289	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(252,346)	(107,591)	Payment of finance cost
Aktivitas operasi lainnya - bersih	7,739,263	(148,259)	Other operating activities - net
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>5,871,012</u>	<u>(2,783,918)</u>	Net Cash Flow Provided by/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	103,825	(15,454)	Acquisition of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	(49,801)	60,472	Disposal of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	(39,155)	--	Additional investment in subsidiary
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>14,869</u>	<u>45,018</u>	Net Cash Flow Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,300,000	5,063,727	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2,000,000	--	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(6,173,727)	(4,542,687)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2,000,000)	--	Payment of long-term loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	6,612,506	--	Proceeds from related parties loans
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(8,791,185)	2,293,056	Payment due to related parties
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Pendanaan	<u>(6,052,406)</u>	<u>2,814,096</u>	Net Cash Flow (Used in)/ Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) / KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA BANK	<u>(166,525)</u>	<u>75,195</u>	NET (DECREASE) / INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>170,795</u>	<u>95,600</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>4,270</u>	<u>170,795</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash on hand and in banks comprise the following:
Kas dan bank	4,270	170,795	Cash on hand and in banks
Cerukan	--	(293,727)	Bank overdraft
	<u>4,270</u>	<u>(122,932)</u>	

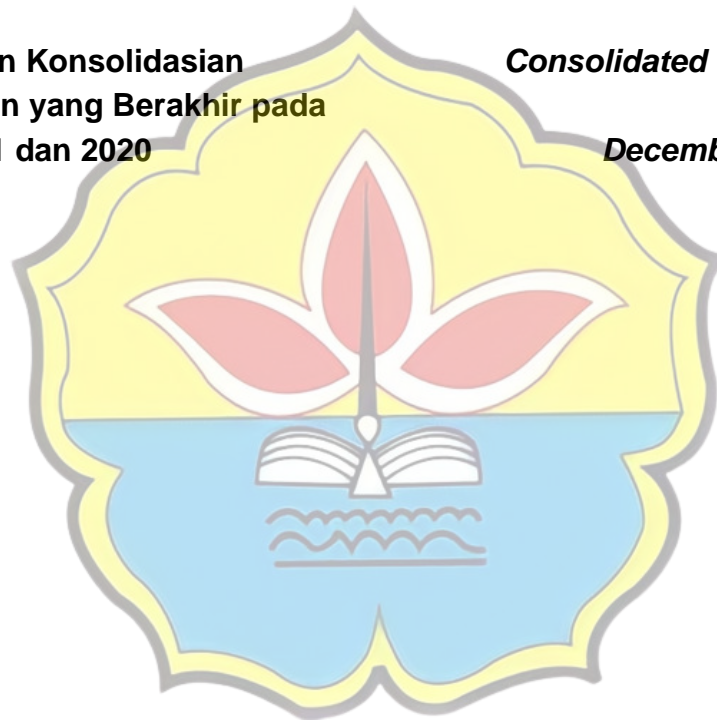
*) Disajikan kembali/Restate

**PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020***



Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Other Disclosures</i>

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Head Office:

Capital Place, Office Tower 6th Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta 12710

Tel. +62-21-5268388

Fax. +62-21-22770111

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama

Faisal Saif

Name

Alamat Kantor

PT BENTOEL INTERNASIONAL
INVESTAMA Tbk
Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta

Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Jalan Kemang Dalam VI No. H4,
Kelurahan Bangka
Kecamatan Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan 12730

Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon
Jabatan

(021) 5268388
Presiden Direktur/President Director

*Phone Number
Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

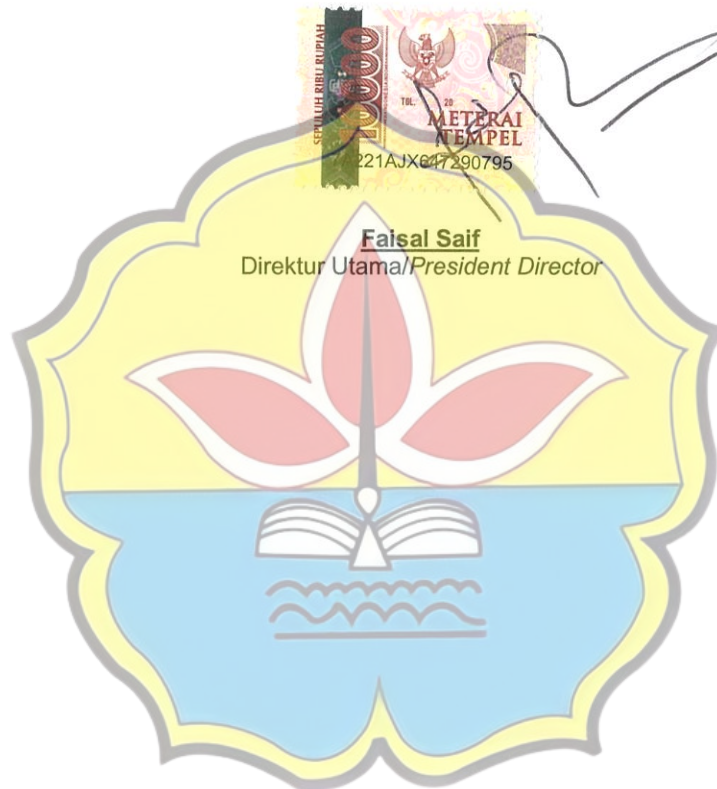
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. *The Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- b. *The PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan Entitas Anak.
4. *We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2022 / March 29, 2022
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00233/2.1030/AU.1/04/1514-3/1/III/2022

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD

AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan dampak dari wabah virus corona di Indonesia serta respon PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak terhadap kondisi ini. Meskipun manajemen berkeyakinan bahwa wabah virus corona ini tidak memiliki dampak yang material terhadap kinerja PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak, terdapat kemungkinan suatu ketidakpastian yang dapat memberikan dampak material di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 32 to the accompanying consolidated financial statements which explains the impact of the corona virus (Covid-19) outbreak in Indonesia and the steps that PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries take in responding to this conditions. Even though the management believes that the corona virus outbreak did not have material impact on PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries' business performance, there is possible uncertainty that may have material effect in the future. The accompanying financial statements do not include any possible adjustments to the uncertainties. Our opinion is not modified in this regards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Donny Iskandar Maramis

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/
Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 29 Maret/March 29, 2022



00233

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	296,849	195,140	Cash and banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi		198,995	330,838	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp7.181 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp23.503)		816,326	2,054,454	Third parties - net of allowance for impairment loss of trade receivables: Rp7,181 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp23,503)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		131,901	153,095	Related parties
Pihak ketiga		401,705	240,123	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp21.177 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp425.046)	7			Inventories - net of allowance for impairment loss of inventories Rp21,177 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp425,046)
Pajak dibayar di muka	15	2,138,684	3,864,173	Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan		459,471	473,375	Corporate income tax
Pajak lainnya		1,046,617	957,900	Other taxes
Biaya dibayar di muka		12,159	13,131	Prepayments
Uang muka		290	1,276	Advances
Aset keuangan lancar lainnya		95,103	--	Other current financial asset
Jumlah Aset Lancar		5,598,100	8,283,505	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		97,589	98,704	Advances for purchase of property, plant and equipment
Biaya dibayar di muka		4,415	1,137	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.118.814 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.380.708 pada 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp2.236.098 ; Kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.378.241)	8	3,496,695	4,064,203	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,118,814 and impairment loss Rp1,380,708 as of December 31, 2021 (December 31, 2020: Rp2,236,098 ; impairment loss Rp1,378,241)
Aset pajak tangguhan	24	--	5,829	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud		720	--	Intangible assets
Properti investasi		185,490	--	Investment property
Aset lain-lain		9,506	10,627	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,794,415	4,180,500	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,392,515	12,464,005	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

(Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	9	1,064,296	1,438,221	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	10	700,000	--	Related party loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi		123,939	111,639	Related parties
Pihak ketiga		146,985	327,761	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi		15,465	12,596	Related parties
Pihak ketiga		182,413	290,424	Third parties
Utang cukai		258,042	616,168	Excise payables
Akrual	14	590,600	735,529	Accruals
Provisi jangka pendek		2,659	2,660	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		149,360	167,867	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif		6,326	13,297	Derivative liability
Utang pajak	15			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		34,829	--	Corporate income tax
Pajak lainnya		9,582	19,606	Other taxes
Liabilitas sewa		11,155	33,309	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,295,651</u>	<u>3,769,077</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	16	242,082	380,102	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24	48,218	39,789	Deferred tax liabilities
Pinjaman pihak berelasi	10	--	2,500,000	Related party loan
Liabilitas sewa		15,086	66,087	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>305,386</u>	<u>2,985,978</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3,601,037</u>	<u>6,755,055</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham				Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(9,439,819)	(9,522,347)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>5,791,478</u>	<u>5,708,950</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9,392,515</u>	<u>12,464,005</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENJUALAN	21	8,407,407	13,890,914	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(7,613,415)	(12,501,629)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>793,992</u>	<u>1,389,285</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	23.a	(594,426)	(1,287,695)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23.b	(421,219)	(501,423)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(85,338)	(228,495)	Other operating expenses - net
(Kerugian) keuntungan lainnya - bersih	23.c	533,054	(1,794,551)	Other (losses) gains - net
Subjumlah		<u>(567,929)</u>	<u>(3,812,164)</u>	Subtotal
LABA (RUGI) USAHA		226,063	(2,422,879)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan		(169,826)	(228,003)	Finance cost
Penghasilan keuangan		1,430	1,120	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		57,667	(2,649,762)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	(49,696)	(17,229)	Income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>7,971</u>	<u>(2,666,991)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16	95,585	(32,951)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	(21,028)	7,249	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>74,557</u>	<u>(25,702)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>82,528</u>	<u>(2,692,693)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		<u>7,971</u>	<u>(2,666,991)</u>	Owners of the parent
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>82,528</u>	<u>(2,692,693)</u>	Owners of the parent
Laba (rugi) per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>0.22</u>	<u>(73.27)</u>	Profit (loss) per share - basic (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>0.22</u>	<u>(73.27)</u>	Profit (loss) per share - diluted (full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	(Defisit)/Saldo laba <i>(Deficit)/Retained earnings</i>		Total ekuitas <i>Total equity</i>	
			Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1,820,057	13,407,240	(6,829,654)	4,000	8,401,643	Balance as of January 1, 2020
Rugi tahun berjalan	--	--	(2,666,991)	--	(2,666,991)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti	16, 24	--	(25,702)	--	(25,702)	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1,820,057	13,407,240	(9,522,347)	4,000	5,708,950	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	--	--	7,971	--	7,971	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas program imbangan pasti	16, 24	--	74,557	--	74,557	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1,820,057	13,407,240	(9,439,819)	4,000	5,791,478	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10,154,124	14,153,736	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(3,617,962)	(5,410,265)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(478,560)	(720,941)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	1,430	1,120	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	15 90,961	371,537	Receipts of tax refund
Pembayaran atas ketetapan pajak	(51,657)	(171,092)	Payment on tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan	(86,578)	(118,522)	Payment of income tax
Pembayaran atas aktivitas pemasaran	(635,459)	(1,131,170)	Payments of marketing activities
Pembayaran utang cukai	(3,144,195)	(6,256,268)	Payments for excise payable
Aktivitas operasi lainnya - bersih	360,728	823,933	Other operating activities - net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,592,832	1,542,068	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3,994)	(459,833)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	8 33,423	47,998	Proceed from sale of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka aset tetap	(85,319)	(87,574)	Advance payment for fixed asset
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(55,890)	(499,409)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,301,776	5,399,278	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	--	500,000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran beban keuangan	(144,206)	(287,060)	Payment of finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,800,000)	--	Payment of long-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(3,801,776)	(6,179,278)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(100,632)	(71,615)	Payment on lease liabilities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,544,838)	(638,675)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(7,896)	403,984	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANKS
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	(16,470)	15,252	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	(243,081)	(662,317)	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	(267,447)	(243,081)	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash and banks comprise the following:
Kas dan bank	296,849	195,140	Cash and banks
Cerukan	(564,296)	(438,221)	Bank overdrafts
	(267,447)	(243,081)	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 12 Juli 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemindahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan yaitu aktivitas konsultasi manajemen dan mengaktifkannya menjadi kegiatan usaha utama. Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049354.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perusahaan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perusahaan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated July 12, 2019 made by Mala Mukti, S.H., LL. M, a Notary in Jakarta, related with the transfer of Company's supporting business activities which are management consulting activities and activate it to be its main business activities. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0049354.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 9, 2019.

The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th floor Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries of the Company, which acted as cigarette manufacturers, to distribute cigarettes manufactured by the the Company and its

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

produk rokok yang diproduksi oleh Perusahaan dan entitas anak ("Grup"). Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perusahaan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah British American Tobacco p.l.c., yang berdomisili di Inggris.

subsidiaries ("the Group"). In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., which is domiciled in the United Kingdom.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.

Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.

Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.

Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Memesan Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.

**Tahun/
Year**

1989

Initial Public Offering of 1,200,000 shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.

1994

Distribution of 2,850,000 bonus shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per shares.

1997

Completion of a stock split from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.

2000

Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD, every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.

2000

Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.

2000

Completion of a stock split from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Tahun/ Year</u>	
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	<i>Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	<i>Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.</i>
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perusahaan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perusahaan dan Perusahaan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp361.491.	2010	<i>Effective on January 1, 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp361,491.</i>
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	<i>Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.</i>
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		<i>All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>
Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menyampaikan permohonan delisting sesuai dengan surat yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan No.042/BINI-IDX-OJK/DSU/VIII/2021 tanggal 19 Agustus 2021 perihal Surat Pengantar Keterbukaan Informasi dalam rangka Go Private, Delisting dan Perubahan Anggaran Dasar PT Bentoel Internasional Investama Tbk.		<i>On August 19, 2021, the Group submitted a request for delisting in accordance with the letter submitted to the Financial Services Authority No.042/BINI-IDX-OJK/DSU/VIII/2021 dated August 19, 2021, regarding letter of the Information Disclosure in the context of Go Private, Delisting and Amendments to the Articles of Association of PT Bentoel Internasional Investama Tbk.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2021, dalam rangka pelaksanaan proses delisting dan/atau go private, Grup telah menyelesaikan Tahap I penawaran tender sukarela yang diungkapkan dalam Catatan 17.		<i>As of December 31, 2021, in order to carry out the delisting and/or go private process, the Group has done Phase I of voluntary tender offers which disclosed in Note 17.</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Entitas Anak

Dengan mengacu kepada Catatan 3.c,
Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut:

c. Subsidiaries

In accordance with Note 3.c, the Company
consolidated the following entities:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			2021	2020	2021	2020
PT Bentoel Prima (BP)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1997	100	100	10,666,063	13,212,214
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ <i>Distributor of cigarettes</i>	2013	100	100	1,277,411	2,743,245

Seluruh entitas anak berdomisili di Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021
dan 2020 adalah sebagai berikut:

**d. Board of Commissioners, Directors, and
Employees**

*The members of the Company's Board of
Commissioners and Directors as at
December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Independen
Komisaris Independen

2021	2020
Hendro Martowardojo	Hendro Martowardojo
Silmy Karim	Silmy Karim
Eddy Abdurrachman	Eddy Abdurrachman

Board of Commissioners
Independent President
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Direktur

2021	2020
Faisal Saif	Steven Gerald Pore
Martin Arthur Guest	Faisal Saif
Dinar Shinta Ulie	Martin Arthur Guest
Widyo Rulyantoko	Mercy Francisca Sinaga
	Widyo Rulyantoko

Directors
President Director
Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri
dari:

*The composition of the Company's Audit Committee
at December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

2021 dan / and 2020

Ketua
Anggota

Eddy Abdurrachman
Hendro Martowardojo
Suria Martara Tjahaja

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Grup memiliki total karyawan tetap masing-
masing sebanyak 1.593 dan 1.946 orang.
Jumlah biaya karyawan untuk
31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing
sebesar Rp497.069 dan Rp773.132, termasuk
biaya untuk karyawan tidak tetap.

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group
had permanent employees of 1,593 and 1,946
persons, respectively. Total employee costs for
December 31, 2021 and 2020 amounted to
Rp497,069 and Rp773,132, respectively,
including costs for non-permanent employees.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Penerapan Standar Akuntansi Penerapan
Standar Akuntansi Keuangan Baru dan
Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

**2. Adoption of New and Revised Statements
of Financial Accounting Standards
("PSAK") and Interpretations of PSAK
("ISAK")**

**2.a. Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan
Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun
pada Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas
standar yang berlaku efektif untuk periode
yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2021, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi
Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK
55, Amendemen PSAK 60, Amendemen
PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73
tentang Reformasi Acuan Suku Bunga –
Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi
Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi
Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021):
Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021):
Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021):
Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021):
Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021):
Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak
memiliki dampak yang signifikan terhadap
jumlah yang dilaporkan di periode berjalan
atau tahun sebelumnya.

**2.b. Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan
Revisi yang Belum Berlaku Efektif pada
Tahun pada Berjalan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar
baru, amandemen dan penyesuaian atas
standar, serta interpretasi atas standar namun
belum berlaku efektif untuk periode yang
dimulai pada 1 Januari 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 April 2021 yaitu:

**2.a. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standards Effective in the
Current Year**

The following are amendment and
improvements to standards which effective for
periods beginning on or after
January 1, 2021, with early adoption is
permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Business
Combinations regarding Definition of
Business;
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK
55, Amendment PSAK 60, Amendment
PSAK 62, and Amendment PSAK 73
regarding Interest Rate Benchmark Reform
– Phase 2;
- PSAK 110 (Improvement 2020):
Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020):
Accounting for Wa'd;
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 1 (Annual Improvement 2021):
Presentation of Financial Statements;
- PSAK 13 (Annual Improvement 2021):
Investment Properties;
- PSAK 48 (Annual Improvement 2021):
Impairment of Assets;
- PSAK 66 (Annual Improvement
2021): Joint Arrangement; and
- ISAK 16 (Annual Improvement 2021):
Service Concession Arrangements.

The implementation of the above standards
had no significant effect on the amounts
reported for the current period or prior financial
year.

**2.b. New and Revised Statements of Financial
Accounting Standards Not Yet Effective in
the Current Year**

DSAK-IAI has issued several new standards,
amendments and improvement to standards,
and interpretations of the standards but not yet
effective for the period beginning on
January 1, 2021.

Amendments to the standard that are effective
for periods beginning on or after April 1, 2021
are:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Koneksi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.

Amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik (Peraturan VIII.G.7).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang pengukurannya didasarkan pada nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam tiap-tiap akun yang bersangkutan yang dimaksud dengan biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan pada aset ketika pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dan arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. Significant Accounting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL.2012 dated June 25, 2012, regarding presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies (Regulation VIII.G.7).

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is defined as the amount of cash or cash equivalents paid or the fair value of the other benefits transferred to acquire an asset at the time of acquisition or construction or, where applicable, the amount attributed to the asset when it is first recognized in accordance with certain conditions in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Mata uang fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah mata uang Rupiah karena Grup beroperasi dalam lingkungan ekonomi utama yang menggunakan mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Rupiah dipakai sebagai mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang penyajiannya sesuai dengan mata uang fungsionalnya masing-masing.

The functional currency used by the Company and subsidiary ("the Group") is the IDR currency since the Group operates in a prime economic environment that using IDR currency. Therefore, IDR is used as the currency of the consolidated financial statements of the Group. Each entity within the Group determines its currency in accordance with its respective functional currency.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- b) Menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebelumnya pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak sebelumnya dengan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan entitas anak ke laba rugi, atau mengalihkannya langsung ke saldo laba, jika hal itu dipersyaratkan oleh SAK yang lain; dan
- f) Mengakui perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah British American Tobacco Group ("BAT Grup") pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of British American Tobacco Group ("BAT Group") at December 31, 2021 and 2020, as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	14,253	14,050	1 United States Dollar
1 Pound Sterling Inggris	19,304	19,206	1 UK Pound Sterling
1 Euro	16,208	17,191	1 Euro

e. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

e. Related parties transactions and balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan pada: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (i.e the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group classified financial assets are measured at: financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss.

Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

When the asset is derecognized or reclassified changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria

(iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

untuk diukur pada biaya perolehan
diamortisasi atau untuk diukur pada nilai
wajar melalui penghasilan komprehensif
lain.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba
rugi diukur pada nilai wajarnya.
Keuntungan atau kerugian yang timbul dari
perubahan nilai wajar aset keuangan
diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan
investasi pada instrumen ekuitas tidak
memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya
perolehan diamortisasi atau kriteria untuk
diukur pada FVTOCI, sehingga diukur
pada FVTPL. Namun demikian, Grup
dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat
dibatalkan saat pengakuan awal atas
investasi pada instrumen ekuitas yang
bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu
dekat (held for trading) untuk diukur pada
FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan
semua keuntungan atau kerugian disajikan
di penghasilan komprehensif lain, kecuali
pendapatan dividen tetap diakui di laba
rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif
yang sebelumnya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain
direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui
laba rugi.

*After initial recognition, FVTPL financial
assets are measured at fair value. The
changes in fair value are recognized in
profit or loss.*

*Financial assets in form of derivatives and
investment in equity instrument are not
eligible to meet both criteria for amortized
costs or FVTOCI, hence, these are
measured at FVTPL. Nonetheless, the
Group may irrevocably designate an
investment in an equity instrument which is
not held for trading in any time soon as
FVTOCI. This designation result in gains or
losses to be presented in other
comprehensive income, except for
dividend income on a qualifying investment
which is recognized in profit or loss.
Cumulative gains or losses previously
recognized in other comprehensive income
are reclassified to retained earnings, not to
profit or loss.*

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas
keuangan sehingga setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk
derivatif yang merupakan liabilitas,
selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika
pengalihan aset keuangan yang tidak
memenuhi kualifikasi penghentian
pengakuan atau ketika pendekatan
keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen
untuk menyediakan pinjaman dengan suku
bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan
awal, penerbit kontrak dan penerbit
komitmen selanjutnya mengukur kontrak
tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi
antara:

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

*The Group shall classify all financial liabilities
as subsequently measured at amortised cost,
except for:*

1. *Financial liabilities at fair value through
profit or loss. Such liabilities, including
derivatives that are liabilities, shall be
subsequently measured at fair value.*
2. *Financial liabilities that arise when a
transfer of a financial asset does not
qualify for derecognition or when the
continuing involvement approach applies.*
3. *Financial guarantee contracts and
commitments to provide a loan at a
below-market interest rate. After initial
recognition, an issuer of such a contract
and an issuer of such a commitment shall
subsequently measure it at the higher of:*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- I. jumlah penyisihan kerugian; dan
 - II. jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
4. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.
- I. the amount of the loss allowance; and
II. the amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
4. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
 - b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.
- At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:
- a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
 - b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

At the end of each reporting date, the Group measures any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu atas uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. The time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya,

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

jika Grup melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Instrumen Keuangan Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- a. Ada hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- b. Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- c. Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

**Offsetting a Financial Asset and a
Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**Derivative Financial Instruments and
Hedging Activities**

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- a. There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- b. The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- c. The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually Use to hedge that quantity of hedged item.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Keuntungan/(beban) lainnya, bersih".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank (rekening giro) dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on Hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts. The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs, and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

i. Investment Property

Investment properties consist of land and buildings which are held by the Group to earn profit from rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties at initial acquisition are recognized at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Properti Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Properti investasi disusutkan selama 20 tahun mengikuti penyusutan aset tetap bangunan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Investment properties is depreciated over 20 years following depreciation buildings of fixed assets. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property if and only if, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

j. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (Note 3.k). Historical cost includes expenditure that is

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

(Catatan 3.k). Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi dan garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using unit production and straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin	5 - 20	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan	3 - 10	<i>Equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan dalam pos Aset dalam Penyelesaian dan digolongkan ke dalam Aset Tetap dan diukur dengan biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman selama masa konstruksi, yang terjadi dan terkait dengan konstruksi aset dikapitalisasi dan menjadi bagian dari biaya perolehan Aset dalam Penyelesaian.

Self-constructed fixed assets are presented as Asset in Construction and classified as Fixed Asset and measured at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized and become as part of the cost of Construction in Progress.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat penghentian pemakaiannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan revaluasi atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis dan ekonomisnya untuk menentukan adanya penurunan nilai aset tetap.

k. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah yang terpulihkan ditentukan untuk setiap aset secara individual, dan jika hal ini tidak dimungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas yang bersangkutan. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit penghasil kas aset tersebut.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Penurunan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, selain *goodwill*, akan dikembalikan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Jika hal ini yang terjadi, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan pembalikan dari rugi penurunan nilai sebelumnya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized when the termination of its use since there is no future economic benefits. Any gain or loss arising from derecognition is presented in statements of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical and economic conditions to determine the impairment of fixed assets.

k. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or cash generating unit of the assets.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

I. Pajak penghasilan

Manfaat atau beban pajak adalah jumlah keseluruhan pajak penghasilan baik kini maupun tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi untuk suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Jika hal ini yang terjadi, pajak tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur dengan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada atau direstitusi dari otoritas perpajakan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan itu timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

I. Income tax

Tax benefit or expense are the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available to be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi, atau laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset itu dipulihkan atau pada saat liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa tersedia jumlah pajak penghasilan dari laba kena pajak masa depan dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi jumlah tercatat aset pajak tangguhan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or tax loss.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates that have been enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period to ensure that the available amount of income tax of future taxable income is sufficient to compensate the carrying amount of deferred tax assets.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Grup memiliki program imbalan pascakerja imbalan pasti dan iuran pasti. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan dan iuran pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Grup menerimanya atau pada waktu Grup memutuskan hubungan kerja

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

m. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2020 for the year 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year 2020.

The amount of Short-Term and Post-Employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK 24 on Employee Benefits.

The Group has defined post-employment benefits and defined contribution plans. The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the Group terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Group receives it or when the Group terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Pada kasus dimana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

n. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup

benefits. Termination benefits are recognized when that which is faster between when the Group is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Group recognizes the restructuring costs are concerned.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer. Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Other long-term employee benefits Liability

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit or loss.

n. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka

Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Revenues and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau actual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang bukan dolar Amerika sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date; or*
- *For each performance obligation satisfied over time, the Group recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya secara substansial telah selesai.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

q. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

q. Stock issuance cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under Additional Paid in Capital account.

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

s. Segmen operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

s. Operating segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

t. Sewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

t. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili

a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset

substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

- b) *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

pendasar atau untuk merestorasi aset
pendasar atau tempat di mana aset berada,
dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah
tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-
guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset
pendasar pada akhir masa sewa atau jika
biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan
penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka
penyewa menyusutkan aset hak-guna dari
tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat
aset pendasar. Periode penyusutan untuk
aset hak-guna dengan opsi beli yang
dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan
masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini
atas pembayaran sewa yang belum dibayar
pada tanggal permulaan, didiskontokan
menggunakan suku bunga implisit dalam
sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak
dapat ditentukan, digunakan suku bunga
pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup
menggunakan suku bunga pinjaman
inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur
liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk
merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk
merefleksikan sewa yang telah dibayar;
dan
- c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk
merefleksikan penilaian kembali atau
modifikasi sewa atau untuk merefleksikan
pembayaran sewa tetap secara substansi
revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada
perubahan pembayaran sewa masa depan
yang timbul dari perubahan indeks atau suku
bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas
jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam
jaminan nilai residual, atau jika Grup
mengubah penilaiannya apakah akan
mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau
penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan
cara ini, penyesuaian terkait dilakukan
terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau
dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat
aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

*which it is located, less any lease incentives
received. After the commencement date, the
Group shall measure the right-of-use asset
applying a cost model.*

*If the lease transfers the ownership of the
underlying asset at the end of the lease term,
then the asset will be depreciated from the
beginning of the lease term to the end of the
underlying asset's useful life. The depreciation
periods for the right-of-use assets with buy
options executed should refer to the policy for
the property, plant and equipment.*

*The lease liability is initially measured at the
present value of the lease payments that are
not yet paid at the commencement date,
discounted using the interest rate implicit in
the lease or, if that rate cannot be readily
determined, the Group incremental borrowing
rate. Generally, The Group uses its
incremental borrowing rate as the discount
rate.*

*After the commencement date, the Group
shall measure the lease liability by:*

- a. *increasing the carrying amount to reflect
interest on the lease liability;*
- b. *reducing the carrying amount to reflect the
lease payments made; and*
- c. *remeasuring the carrying amount to reflect
any reassessment or lease modifications,
or to reflect revised in-substance fixed
lease payments.*

*Lease liabilities remeasured when there is a
change in future lease payments arising from
a change in an index or rate, if there is a
change in the Group estimate of the amount
expected to be payable under a residual value
guarantee, or if the Group changes its
assessment of whether it will exercise a
purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this
way, a corresponding adjustment is made to
the carrying amount of the right-of-use assets,
or is recorded in profit or loss if the carrying
amount of the right-of-use asset has been
reduced to zero.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**Perlakuan Akuntansi atas Sewa yang
Berjangka Pendek dan yang Bernilai
Rendah**

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa
jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah
berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang
termasuk ke dalam pengecualian, yakni
pembayaran atas sewa jangka pendek dan
sewa aset bernilai rendah diakui pada metode
garis lurus dan dibebankan pada laba rugi.
Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang
dikecualikan tersebut diakui sebagai beban
dengan menggunakan metode garis lurus
selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan
masa sewa kurang dari atau sama dengan 12
bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa
aset yang harga barunya tidak lebih dari
 plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Sewa aset berjangka pendek dan yang
bernilai rendah dicatat sebagai sewa dibayar
dimuka dan diamortisasi dengan
menggunakan metode garis lurus.

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi, Asumsi,
dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian
Grup pada akhir periode pelaporan
mengharuskan manajemen untuk membuat
berbagai estimasi, asumsi dan pertimbangan
yang dapat mempengaruhi jumlah yang
dilaporkan pada laporan keuangan
konsolidasian. Adanya ketidakpastian dalam
estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut
dapat mengakibatkan penyesuaian material
atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang
terdampak dalam periode pelaporan yang
akan datang.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi
yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen
belum melakukan pertimbangan kritis yang
memiliki dampak signifikan pada jumlah yang
diakui dalam laporan keuangan konsolidasian,
selain dari penyajian perkiraan yang diatur di
bawah ini:

**Accounting Treatment for Short-Term and
Low-Value Leases**

*The Group apply the exemption for low-value
assets on a lease-by-lease basis; and for all
other leases of low value asset.*

*Furthermore, payments associated with
contracts included in the exception, which are
payments associated with all short-term
leases and certain leases of all low value
assets are recognized on a straightline basis
as an expense in profit or loss. The lease
payments associated with those leases will be
recognized as an expense on a straight-line
basis over the lease term.*

*Short-term leases are leases with a lease
term of 12 months or less. Low-value assets
are the value of lease assets less than the
maximum amount of low value set in The
Group's policy.*

*Short-term leases and low-value assets were
recognized as a prepaid expense and
amortized using straight-line method.*

**4. Source of Estimation Uncertainty,
Assumptions, and Critical Accounting
Judgements**

*The preparation of the Group's consolidated
financial statements requires management to
make estimates, assumptions, and judgments
that affect the reported amounts of revenues,
expenses, assets and liabilities, and the
disclosure of contingent liabilities, at the end
of the reporting period. Uncertainty about
these estimates, assumptions and
judgements could result in outcomes that
require a material adjustment to the carrying
amount of the asset and liability affected in
future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

*In the process of applying the accounting
policies described in Note 3, Management has
not made any critical judgment that has
significant impact on the amounts recognized
in the consolidated financial statements, apart
from those involving estimates, which are
dealt with below:*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

• **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk instrumen keuangan telah diukur sejumlah sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. *Expected Credit Loss* pada instrument keuangan diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan, kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 12 bulan karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa instrumen keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Instrumen keuangan dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa pelanggan dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

• **Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

• **Allowance for Impairment Losses of Financial Assets**

Allowance for impairment losses for financial instruments has been measured at an amount equal to lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. The *Expected Credit Loss* on financial instruments are estimated using a provision matrix refer to past default history of the customers and an analysis of the customers current financial position, and adjusted for specific factors to the customers, general economic conditions of the industry in which the customers operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 12 months past due because historical experience has indicated that financial instruments aren't generally recoverable.

Financial instrument is written off when there is information indicating that the customer is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

The carrying amount of trade receivables are disclosed in Note 6.

• **Allowance for Impairment of Inventories**

The Group provides allowance for impairment of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for impairment of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

• **Penentuan mata uang fungsional**

Dalam proses penentuan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam menentukan mata uang fungsional yang digunakan oleh setiap entitas dalam Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional di setiap entitas dalam Grup adalah mata uang di lingkungan ekonomi utama tempat entitas itu beroperasi. Mata uang tersebut antara lain adalah, mata uang yang diperoleh dari pendanaan operasi entitas dan mata uang yang digunakan untuk membiayai operasional entitas yang bersangkutan.

• **Perhitungan atas Pajak Penghasilan dan Pencadangan Pajak**

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan waktu antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 15 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak masing-masing sebesar Rp1.174.548 dan Rp1.023.178.

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup

• **Determining of functional currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency in each entity in the Group is the currency in the main economic environment in which the entity operates. The currency includes, among other things, the currency obtained from funding the entity's operations and the currency used to finance the operations of the entity concerned.

• **Income Tax Calculation and Tax Reserve**

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits, and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from timing differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

As disclosed in Note 15, as of December 31, 2021 and 2020, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp1,174,548 and Rp1,023,178, respectively.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Nilai tercatat beban pajak, pajak dibayar di muka dan utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15.

• **Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

• **Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3.p. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 16.

developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

The carrying amount of tax expense, prepaid taxes and taxes payable are disclosed in Note 15.

• **Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment**

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 8.

• **Post-Employment Benefits Liabilities**

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on numbers of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

Determination of the discount rate is explained in Note 3.p. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits liabilities are partly based on current market conditions.

The carrying amount of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 16.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash and Banks

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Kas	538	538	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13,088	14,472	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2,000	2,014	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,382	4,947	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A	1,313	1,970	Citibank N.A
Mata uang asing (Catatan 27)			Foreign currencies (Note 27)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Deutsche Bank AG	197,967	127,160	Deutsche Bank AG
Bank of Oklahoma Finance	1,028	--	Bank of Oklahoma Finance
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank AG	48,679	38,295	Deutsche Bank AG
Euro			Euro
Deutsche Bank AG	27,854	5,744	Deutsche Bank AG
Subjumlah	<u>296,311</u>	<u>194,602</u>	Subtotal
Jumlah	<u>296,849</u>	<u>195,140</u>	Total

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	823,507	2,077,957	Rupiah
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(7,181)</u>	<u>(23,503)</u>	Less: allowance for impairment losses of trade receivables
Pihak ketiga - bersih	816,326	2,054,454	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Mata uang asing (Catatan 27)	<u>198,995</u>	<u>330,838</u>	Foreign currencies (Note 27)
Piutang usaha - bersih	<u>1,015,321</u>	<u>2,385,292</u>	Trade receivables - net

Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan.

Management calculates an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
Lancar	970,211	2,268,296	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	32,705	113,222	1 - 30 days
31 - 60 hari	6,726	10,611	31 - 60 days
61 - 90 hari	11,077	918	61 - 90 days
91 - 120 hari	253	1,220	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	1,530	14,528	More than 120 days
Jumlah	<u>1,022,502</u>	<u>2,408,795</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(7,181)</u>	<u>(23,503)</u>	Less: allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang usaha - bersih	<u>1,015,321</u>	<u>2,385,292</u>	Trade receivables - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment
of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
Saldo awal	23,503	24,970	Beginning balance
Tambahan	1,205	14,582	Additional
Pemulihan	(8,213)	(13,885)	Recovery
Penghapusbukuan	<u>(9,314)</u>	<u>(2,164)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>7,181</u>	<u>23,503</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha
adalah cukup untuk menutupi kerugian dari
tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for
impairment of trade receivables is adequate to
cover losses on uncollectible trade
receivables.

7. Persediaan

7. Inventories

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
Bahan baku	1,772,703	3,019,500	Raw materials
Pita cukai	140,879	662,374	Excise stamps
Barang jadi	191,041	544,022	Finished goods
Suku cadang dan lain-lain	55,238	63,323	Spare parts and others
Jumlah	<u>2,159,861</u>	<u>4,289,219</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(21,177)</u>	<u>(425,046)</u>	Less: allowance for impairment losses of inventories
Persediaan - bersih	<u>2,138,684</u>	<u>3,864,173</u>	Inventories - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for
impairment of inventories are as follows:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Saldo awal	425,046	18,906	Beginning balance
Tambahan	3,667	421,949	Additional
Pemulihan	(407,536)	(15,809)	Recovery
Saldo akhir	21,177	425,046	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories on December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Adira sebesar Rp1.159.360, PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp4.652.354 (2020: Rp7.536.667) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Adira amounting to Rp1,159,360, PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp4,652,354 (2020: Rp7,536,667) in which management believes is adequate to cover possible losses.

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:						
Pemilikan Langsung						Acquisition cost:
Tanah	288,843	--	(13,289)	(52,979)	202,575	Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1,037,170	2,486	(14,204)	(114,373)	911,079	Land
Mesin	5,151,717	4,906	(65,536)	(6,781)	5,084,306	Buildings and infrastructures
Kendaraan	5,716	--	--	--	5,716	Machineries
Peralatan	362,165	2,508	(70,490)	60,321	354,504	Vehicles
Subtotal	6,825,611	9,900	(163,519)	(113,812)	6,558,180	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	657,289	84,989	--	(444,394)	297,884	Subtotal
Subtotal	7,482,901	94,889	(163,519)	(558,206)	6,856,064	Assets under construction
Aset hak guna:						Subtotal
Bangunan dan prasarana	127,212	12,439	(82,562)	--	57,089	Right-of-use assets:
Kendaraan	50,141	162	(32,802)	--	17,501	Buildings and infrastructures
Peralatan	18,289	14,875	(18,289)	--	14,875	Vehicles
Subtotal	195,641	27,476	(133,653)	--	89,465	Equipment
Jumlah biaya perolehan	7,678,542	122,365	(297,172)	(558,206)	6,945,529	Subtotal
Akumulasi penyusutan:						Total acquisition cost
Pemilikan langsung						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(191,602)	(32,427)	2,820	62,549	(158,660)	Direct acquisitions
Mesin	(1,686,349)	(182,326)	49,670	209,425	(1,609,580)	Buildings and infrastructures
Kendaraan	(4,932)	--	--	--	(4,932)	Machineries
Peralatan	(275,092)	(23,316)	61,566	5,644	(231,198)	Vehicles
Subtotal	(2,157,975)	(238,069)	114,056	277,618	(2,004,370)	Equipment
Aset hak guna:						Subtotal
Bangunan dan prasarana	(35,872)	(25,788)	14,073	--	(47,587)	Right-of-use assets:
Kendaraan	(31,800)	(7,546)	23,426	--	(15,920)	Buildings and infrastructures
Peralatan	(10,451)	(2,987)	13,190	--	(248)	Vehicles
Subtotal	(78,123)	(36,321)	50,689	--	(63,755)	Equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,236,098)	(274,390)	164,745	277,618	(2,068,125)	Subtotal
Penurunan nilai aset tetap	(1,378,241)	(2,467)	(2,467)	(1,380,709)	(1,380,709)	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	4,064,203	(2,467)	(2,467)	(1,380,709)	3,496,695	Impairment of fixed assets
						Net carrying value

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian atas implementasi PSAK 73 Adjustment due to PSAK 73 implementation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	269,004	--	--	(161)	--	268,843	Land
Bangunan dan prasarana	938,958	--	18,209	(63)	80,066	1,037,170	Buildings and infrastructures
Mesin	3,799,315	--	172,092	(28,687)	1,208,996	5,151,717	Machineries
Kendaraan	5,716	--	--	--	--	5,716	Vehicles
Peralatan	374,219	--	5,485	(24,830)	7,292	362,165	Equipment
Subtotal	5,387,212	--	195,786	(53,741)	1,296,354	6,825,611	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	1,720,145	--	233,499	--	(1,296,354)	657,289	Assets under construction
Subtotal	7,107,357	--	429,284	(53,741)	--	7,482,901	Subtotal
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	--	122,718	4,494	--	--	127,212	Buildings and infrastructures
Kendaraan	--	44,055	6,086	--	--	50,141	Vehicles
Peralatan	--	18,289	--	--	--	18,289	Equipment
Subtotal	--	185,062	10,580	--	--	195,641	Subtotal
Jumlah biaya perolehan	7,107,357	185,062	439,864	(53,741)	--	7,678,542	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(163,519)	--	(28,103)	20	--	(191,602)	Buildings and infrastructures
Mesin	(1,455,246)	--	(251,293)	20,190	--	(1,686,349)	Machineries
Kendaraan	(4,932)	--	--	--	--	(4,932)	Vehicles
Peralatan	(276,637)	--	(22,113)	23,658	--	(275,092)	Equipment
Subtotal	(1,900,334)	--	(301,509)	43,869	--	(2,157,975)	Subtotal
Aset hak guna: (Finance Lease)							Right-of-use assets: (Finance Lease)
Bangunan dan prasarana	--	--	(35,872)	--	--	(35,872)	Buildings and infrastructures
Kendaraan	--	--	(31,800)	--	--	(31,800)	Vehicles
Peralatan	--	--	(10,451)	--	--	(10,451)	Equipment
Subtotal	--	--	(78,123)	--	--	(78,123)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,900,334)	--	(379,632)	43,869	--	(2,236,098)	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai aset tetap	--	--	(1,378,241)	--	--	(1,378,241)	Impairment of fixed assets
Jumlah tercatat	5,207,023	--	60,232	(53,741)	--	4,064,203	Net carrying value

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban pokok penjualan	207,316	272,844	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 23.a)	19,596	44,123	Selling expense (Note 23.a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23.b)	47,478	62,665	General and administrative expenses (Note 23.b)
Jumlah	274,390	379,632	Total

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has sold property, plant and equipments as follow:

	2021 Rp	2020 Rp	
Penjualan aset tetap	71,067	17,141	Sales of property, plant, and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(49,463)	(8,699)	Net book value of property, plant and equipment sold
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 23.c)	21,604	8,442	Gain (loss) on sales of property, plant and equipment (Note 23.c)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp546.545 dan Rp345.916.

As of December 31, 2021 and 2020 the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp546,545 and Rp345,916, respectively.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2033 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp1.468.021.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 80% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Adira atas bangunan sebesar Rp6.389.971, PT AIG Insurance Indonesia atas bangunan sebesar Rp7.793.631 (2020: Rp7.676.829), Federal Phoenix Group (FPG) Insurance atas kendaraan sebesar Rp2.132 (2020: Rp2.732). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada 31 Desember 2021, Grup melakukan reklasifikasi atas tanah dan bangunan ke properti investasi sebesar Rp185.490 dan melakukan reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual dalam aset keuangan lancar lainnya sejumlah Rp95.098.

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, which will expire between 2033 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

As of of December 31, 2021, the value of the Group's land and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounting to Rp1,468,021.

Assets under construction as of December 31, 2021 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 80% from total project value and estimated to be completed in 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT Adira for property amounting to Rp6,389,971, PT AIG Insurance Indonesia for property amounting to Rp7,793,631 (2020: Rp7,676,829), Federal Phoenix Group (FPG) Insurance for vehicle amounting to Rp2,132 (2020: Rp2,732). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

On December 31, 2021, Group reclassified land and building to investment properties to Rp185,490 and reclassified property, plant and equipment to asset held for sale in other current financial asset amounting to Rp95,098.

9. Pinjaman Bank Jangka Pendek

9. Short-Term Bank Loans

	2021 Rp	2020 Rp	
Cerukan			Bank overdraft
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG	564,296	438,221	Deutsche Bank AG
Pinjaman bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
Citibank N.A	500,000	400,000	Citibank N.A
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	--	200,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Mata uang asing (Catatan 27)			Foreign currencies (Note 27)
Bank of America, N.A.	--	400,000	Bank of America, N.A.
Subjumlah	<u>500,000</u>	<u>1,000,000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,064,296</u>	<u>1,438,221</u>	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman
bank yang digunakan untuk modal kerja
sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group
has overdraft and loan facilities to be used for
working capital as follows:

Bank	2021			
	Limit fasilitas/ Facility limit Rp	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ^{(1) (2) *)}	700,000	3.75%	135,704	31 Juli/July 31, 2022
Pinjaman bank/Bank loans				
Deutsche Bank AG ^{(1) (2)}	700,000	3.75%	700,000	31 Juli/July 31, 2022
Citibank N.A	500,000	3.36%	--	10 Oktober/October 10, 2022
Bank of America, N.A	400,000	COF + 1,5%	400,000	01 November/November 01, 2022
1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman		1) All facility can be used for overdraft or loan		
2) Fasilitas diperpanjang otomatis		2) Facility automatically extended		
*) Fasilitas yang digunakan adalah dalam mata uang Rupiah senilai Rp564.296		*) The facility used is in IDR currency amounted Rp564,296		
Bank	2020			
	Limit fasilitas/ Facility limit Rp	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ^{(1) (2) *)}	1,000,000	4.8%	561,779	30 April/April 30, 2021
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ^{(1) (2)}	700,000	4.70%	500,000	12 Desember/December 12, 2021
Deutsche Bank AG ^{(1) (2)}	1,000,000	5,11% - 5,61%	1,000,000	30 April/April 30, 2021
Citibank N.A	800,000	5.24%	400,000	12 Desember/December 12, 2021
Bank of America, N.A	732,000	COF + 1,5%	332,000	26 Desember/December 26, 2021
1) Fasilitas dapat digunakan sepenuhnya untuk cerukan atau pinjaman		1) All facility can be used for overdraft or loan		
2) Fasilitas diperpanjang otomatis		2) Facility automatically extended		
*) Fasilitas yang digunakan adalah dalam mata uang Rupiah senilai Rp438.221		*) The facility used is in IDR currency amounted Rp438,221		

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, antara lain tidak diperkenankan melakukan aksi korporasi dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of December 31, 2021 and 2020, such as not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Pinjaman Pihak Berelasi

10. Related Party Loans

	2021 Rp	2020 Rp	
Weston Investment Company Ltd (Catatan 25)	700,000	2,500,000	Weston Investment Company Ltd (Note 25)
Jumlah	700,000	2,500,000	Total
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(700,000)	--	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	--	2,500,000	Non-Current Portion

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dari Weston Investment Company Limited, entitas induk tidak langsung, untuk modal kerja Perusahaan dengan total fasilitas sebesar Rp3.000.000 yang dikenakan tingkat bunga mengambang JIBOR 6 bulan +1,46 % per tahun.

As at June 28, 2019, the Company entered into uncommitted long-term loan facility from Weston Investment Company Limited, indirect parent entity, to be used for the Company's working capital requirements amounted Rp3,000,000 bearing a floating interest rate of JIBOR 6 months +1.46 % per annum.

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp2.000.000.

On July 15, 2019, the Company has drawdown the facility amounted Rp2,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 25 November 2019, Perusahaan mengalihkan semua hak dan kewajibannya kepada BP, entitas anak.

Based on Novation Agreement dated November 25, 2019, the Company transferred all its rights and obligations to BP, a subsidiary.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, BP, entitas anak, mencairkan fasilitas sebesar Rp500.000.

On October 19, 2020, BP, a subsidiary, has drawdown the facility of Rp500,000.

Pada 27 September 2021, BP, entitas anak, melakukan pembayaran sebesar Rp1.800.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

On September 27, 2021, BP, a subsidiary made a payment of Rp1,800,000. This loan is due on May 31, 2022.

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Rupiah	--	109	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 27)	123,939	111,530	Foreign currencies (Note 27)
Subjumlah	123,939	111,639	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	60,921	209,001	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 27)	86,064	118,760	Foreign currencies (Note 27)
Subjumlah	146,985	327,761	Subtotal
Jumlah	270,924	439,400	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Utang Lain-Lain

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan produksi Grup seperti aktivitas pemasaran, jasa dan klaim.

12. Other Payables

Other payables represent payables arising from the outside Group's production activity such as marketing activity, service and reimbursement.

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Mata uang asing (Catatan 27)	15,465	12,596	Foreign currencies (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	177,598	279,352	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 27)	4,815	11,072	Foreign currencies (Note 27)
Subjumlah	<u>182,413</u>	<u>290,424</u>	Subtotal
Jumlah	<u>197,878</u>	<u>303,020</u>	Total

13. Garansi Bank untuk Cukai

Grup memiliki perjanjian dengan bank untuk fasilitas utang cukai sebagai berikut:

13. Bank Guarantee for Excise

The Group has entered agreement with bank for excise payables facility as follows:

2021				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility Rp	Tanggal berakhirnya garansi/ End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/Bank guarantee Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussels Branch	5,500,000	Seluruh utang lunas/ Secured indebtedness is paid in full	628,000 503,000	31 Desember/December 31, 2021 31 March/March 31, 2022
2020				
Pemberi garansi/ Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility Rp	Tanggal berakhirnya garansi/ End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility Rp	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/Bank guarantee Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussels Branch	5,500,000	Seluruh utang lunas/ Secured indebtedness is paid in full	1,399,000	31 Maret/March 31, 2021

14. Akruai

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Internal recharges	19,969	14,751	Internal recharges
Bunga - pinjaman jangka panjang	388	1,429	Interest - long term loan
Subjumlah	<u>20,357</u>	<u>16,180</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	232,831	422,898	Advertising and promotion
Provisi akhir tahun	101,347	126,862	Year end provision
Lain-lain	236,065	169,589	Others
Subjumlah	<u>570,243</u>	<u>719,349</u>	Subtotal
Jumlah	<u>590,600</u>	<u>735,529</u>	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Pajak Dibayar di Muka dan Utang Pajak

15. Prepaid Taxes and Taxes Payable

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			Corporate income tax (Note 24)
Pajak dibayar di muka	1,362	--	Prepaid tax
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2020	13,878	13,983	2020
2019	--	37,505	2019
Surat ketetapan pajak	113,861	80,233	Tax assessment letters
	<u>129,101</u>	<u>131,721</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	(61,549)	(61,549)	Less: tax reserve
	<u>67,552</u>	<u>70,172</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			Corporate income tax (Note 24)
Pajak dibayar di muka Desember 2021	71,037	--	Prepaid tax December 2021
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2020	84,163	85,623	2020
2019	--	164,782	2019
Surat ketetapan pajak	537,061	453,140	Tax assessment letters
	<u>692,261</u>	<u>703,545</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	(300,342)	(300,342)	Less: tax reserve
	<u>391,919</u>	<u>403,203</u>	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>459,471</u>	<u>473,375</u>	Total prepaid corporate income taxes
	<u>2021 Rp</u>	<u>2020 Rp</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	1,576	8,752	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Pajak penghasilan pungutan lainnya	12,000	12,000	Other withholding income tax
Pajak pertambahan nilai	75,339	68,432	Value added tax
	<u>88,915</u>	<u>89,184</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	(43,517)	(43,517)	Less: tax reserve
	<u>45,398</u>	<u>45,667</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	721,878	555,763	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Pajak penghasilan pungutan lainnya	77,634	81,218	Other withholding income tax
Pajak pertambahan nilai	358,653	328,155	Value added tax
	<u>1,158,165</u>	<u>965,136</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	(156,946)	(52,903)	Less: tax reserve
	<u>1,001,219</u>	<u>912,233</u>	
Jumlah pajak dibayar di muka lainnya	<u>1,046,617</u>	<u>957,900</u>	Total other prepaid taxes
Jumlah	<u>1,506,088</u>	<u>1,431,275</u>	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021 Rp	2020 Rp	
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	32,544	--	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 25	2,285	--	Income tax article 25
Jumlah utang pajak penghasilan badan	<u>34,829</u>	<u>--</u>	Total corporate income tax payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	2,757	8,241	Article 21
Pasal 23/26	792	796	Article 23/26
Subjumlah	<u>3,549</u>	<u>9,037</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3,828	(2,317)	Article 21
Pasal 23/26	2,205	12,886	Article 23/26
Subjumlah	<u>6,033</u>	<u>10,569</u>	Subtotal
Jumlah utang pajak lainnya	<u>9,582</u>	<u>19,606</u>	Total other tax payables
Jumlah	<u>44,411</u>	<u>19,606</u>	Total

c. Surat Ketetapan Pajak

c. Tax Assessment Letters

Sampai dengan 31 Desember 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban dan pencadangan pajak sebesar Rp104.043 (2020: Rp52.903) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of December 31, 2021, the Group received a number of tax assessments from various fiscal years. The Group accepted some of these assessments and booked additional expense and tax reserve of Rp104,043 (2020: Rp52,903) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp46.752 (2020: Rp171.092).

In 2021, the Group had received a numbers of tax assessment letter for the various fiscal year and paid amounting to Rp46,752 (2020: Rp171,092).

Sampai dengan 31 Desember 2021 Grup telah menerima beberapa surat keputusan banding dan keberatan yang menyetujui pengembalian pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pungutan lainnya sebesar Rp90.961 (2020: Rp371.537) untuk tahun pajak 2013 sampai dengan tahun pajak 2018.

As of December 31, 2021, Group received result of tax appeal and objection, approving tax refund amounted Rp90,961 (2020: Rp371,537) for corporate income tax, value added tax and other withholding income tax relating to fiscal year 2013 until fiscal year 2018.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
jumlah ketetapan pajak yang masih dalam
proses keberatan dan banding adalah sebagai
berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the
amounts of assessments in the process of
objection and appeal were as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	113,861	80,233	The Company
Entitas anak	537,061	453,140	Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Perusahaan	75,339	68,432	The Company
Entitas anak	358,653	328,155	Subsidiaries
Pajak penghasilan pungutan lainnya			Other withholding income tax
Perusahaan	12,000	12,000	The Company
Entitas anak	77,634	81,218	Subsidiaries
	1,174,548	1,023,178	
Dikurangi: pencadangan pajak	(562,354)	(458,311)	Less: tax reserve
Klaim pajak - bersih	612,194	564,867	Claim for tax - net

Berdasarkan hasil penelaahan atas
keterpulihan dari klaim pengembalian pajak
pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan
bahwa cadangan telah mencukupi untuk
menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim
pengembalian pajak.

Based on recoverability review of tax refund
claims at year end, management believes
that the tax reserves are sufficient to cover
potential losses from uncollected tax refund
claims.

Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di
Indonesia mengatur bahwa masing-masing
perusahaan dalam Grup menghitung,
menetapkan dan membayar sendiri besarnya
jumlah pajak yang terutang secara individu.
Berdasarkan undang-undang yang berlaku,
Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan
atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka
waktu lima tahun sejak saat terutangnya
pajak.

Administration

The taxation laws of Indonesia require that
each company in the Group submits
individual tax returns on the basis of self
assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate
General of Taxation may assess or amend
taxes of a certain period within five years
from the time since the tax becomes due.

16. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja didasarkan pada
penilaian aktuarial yang dilakukan oleh
PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris
independen.

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko aktuarial
seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan
meningkatkan liabilitas program.

16. Post-Employment Benefits Liabilities

The post-employment benefits liabilities is
based on the actuarial calculation by
PT Padma Radya Aktuarial, an independent
actuary.

The defined benefit pension plan typically
exposes the Group to actuarial risks such as
interest rates risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will
increase the plan liability.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Beban jasa:			Service cost:
Beban jasa kini	31,803	59,179	Current service cost
Biaya jasa lalu	(57,415)	(193,836)	Past service cost
Biaya bunga	18,076	34,626	Interest cost
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(7,536)</u>	<u>(100,031)</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(96,393)	33,313	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	--	562	Actuarial losses arising from change in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari dari penyesuaian atas pengalaman	808	(924)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	<u>(95,585)</u>	<u>32,951</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (before deferred tax)
Jumlah	<u>(103,121)</u>	<u>(67,080)</u>	Total

Beban imbalan pascakerja periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi".

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense".

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	<u>242,082</u>	<u>380,102</u>	Present value of defined benefits

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti
adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined
benefit liabilities were as follows:*

	2021 Rp	2020 Rp	
PVDBO awal tahun	380,102	468,981	<i>Beginning PVDBO</i>
Biaya jasa kini	31,803	59,179	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(57,415)	(193,836)	<i>Past service cost and gains on settlement</i>
Biaya bunga	18,076	34,626	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(34,899)	(21,799)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian dari pengukuran kembali:			<i>Remeasurement losses:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(96,393)	33,313	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	--	562	<i>Actuarial losses arising from change in demographic assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	808	(924)	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>
PVDBO akhir tahun	242,082	380,102	<i>Ending PVDBO</i>

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan
kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat
diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan.
Analisa sensitivitas di bawah ini ditentukan
berdasarkan masing-masing perubahan
asumsi yang mungkin terjadi pada akhir
periode pelaporan, dimana semua asumsi lain
konstan.

*Significant actuarial assumptions for the
determination of the defined benefits
obligation are discount rate and expected
salary increase. The sensitivity analysis below
has been determined based on reasonably
possible changes of the respective
assumptions occurring at the end of the
reporting period, while holding all other
assumptions constant.*

Berikut adalah analisa sensitivitas perubahan
asumsi terhadap nilai kini kewajiban manfaat
pasti.

*The following is an analysis of the sensitivity
changes in assumptions to the present value
of the defined benefit obligation.*

		2021		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan karena perubahan asumsi/ <i>Increase due to change in assumption</i>	Penurunan karena perubahan asumsi/ <i>Decrease due to change in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	26,074	(30,532)	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	31,188	(27,073)	<i>Future salary increase</i>
		2020		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan karena perubahan asumsi/ <i>Increase due to change in assumption</i>	Penurunan karena perubahan asumsi/ <i>Decrease due to change in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	43,524	(51,574)	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	51,103	(43,999)	<i>Future salary increase</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the post-employment liabilities is prepared by the independent actuary using the Projected Unit Credit method, based on the following assumptions:

	2021 Rp	2020 Rp	
Tingkat diskonto	7,75%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	8%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	100%TMI4	100%TMI4	Mortality rate
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 16 dan 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is 16 and 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Kurang dari satu tahun	9,194	12,470	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	9,911	9,894	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	43,967	59,856	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	140,312	166,918	Between five and ten years
Jumlah	203,384	249,138	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Modal Saham

17. Share Capital

Nama pemegang saham	2021			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	36,380,420,129	99.94%	1,819,021	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
Masyarakat lainnya	20,716,121	0.06%	1,036	Others public
Jumlah	36,401,136,250	100.00%	1,820,057	Total

Nama pemegang saham	2020			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	33,662,737,802	92.48%	1,683,137	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd Public
Masyarakat United Bank of Switzerland AG	2,654,665,314	7.29%	132,733	United Bank of Switzerland AG
Masyarakat lainnya	83,733,134	0.23%	4,187	Others public
Jumlah	36,401,136,250	100.00%	1,820,057	Total

Grup telah menyelesaikan 4 (empat) tahap penawaran tender sukarela yakni Tahap I pada 1-30 November 2021, Tahap II pada 1-31 Desember 2021, Tahap III pada 1-28 Januari 2022, dan Tahap IV pada 21 Februari 2022-7 Maret 2022, yang bertujuan untuk melakukan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Bentoel Internasional Investama Tbk akan tetap melakukan upaya-upaya yang tersedia berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia sehubungan dengan proses *Go Private*.

The Group has completed 4 (four) stages of voluntary tender offers, namely Phase I on November 1-30, 2021, Phase II on December 1-31, 2021, Phase III on January 1-28, 2022, and Phase IV on February 21, 2022-March 7, 2022, which aims to repurchase shares owned by public shareholders. As of the issuance of financial statement, PT Bentoel Internasional Investama Tbk will continue to make the efforts available under the provisions of the prevailing legislation in the Republic of Indonesia in connection with the *Go Private* process.

18. Tambahan Modal Disetor

18. Additional Paid-In Capital

	2021 dan/and 2020 Rp	
Agio saham	12,787,337	Paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(3,019)	Share issuance costs
Selisih modal dari saham treasury	105,782	Capital difference on treasury stock
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	Difference between par value and market value of shares issued due to merger
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	(423,788)	Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
Kontribusi modal lainnya	675,323	Other capital contribution
Jumlah	13,407,240	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1.b,
Perusahaan melakukan penggabungan usaha
dengan BATI dan menimbulkan saldo
SNTRES sebesar Rp361.491.

As disclosed in Note 1.b, the merger between
the Company and BATI resulted a DUCC
balance amounting to Rp361,491.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015,
Perusahaan membeli 100% saham Export
Leaf Indonesia ("ELI") melalui entitas anak.
Akuisisi antara Perusahaan dan ELI ini
menimbulkan saldo SNTRES sebesar
Rp62.297.

Effective on March 2, 2015, the Company
purchased 100% of Export Leaf Indonesia
("ELI") shares through a subsidiary. The
acquisition between the Company and ELI has
resulted in a DUCC balance amounting to
Rp62,297.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

The calculation of DUCC is as follows:

	BATI	ELI	Jumlah/ Total	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	Book value
Keuntungan belum terealisasi	--	(60,226)	(60,226)	Unrealised gain
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161	Net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	Market price of new shares issued (acquisition costs)
SNTRES	(361,491)	(62,297)	(423,788)	DUCC

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih
nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari
pihak berelasi.

Other capital contribution represents the
difference in the fair value of interest free
loans from related party.

19. Saldo Laba Dicadangkan

19. Appropriated Retained Earning

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun
2007 tentang Perseroan Terbatas,
Perusahaan diwajibkan untuk membuat
cadangan wajib sampai dengan sekurang-
kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan
dan disetor penuh. Pada tanggal 31
Desember 2021 dan 2020, cadangan wajib
tersebut adalah sebesar Rp4.000.

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited
Liability Company, the Company are required
to set up a statutory reserve of at least 20% of
the issued and paid up capital. As of
December 31, 2021 and 2020 the statutory
reserve amounted Rp4,000.

20. Laba Bersih Per Saham

20. Earnings Per Share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan
membagi laba yang dapat diatribusikan
kepada pemilik entitas induk dengan jumlah
rata-rata tertimbang saham biasa yang
beredar pada periode yang bersangkutan.

Net earnings per share is calculated by
dividing profit attributable to the owners of the
parent by the weighted average number of
ordinary shares outstanding during the period.

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,971	(2,666,991)	Profit (loss) attributable to the owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar)	36,401	36,401	Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic and dilutive (in million shares)
Laba (rugi) bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	0.22	(73.27)	Net profit (loss) per share-basic (full Rupiah)
Laba (rugi) bersih per saham-dilusian (Rupiah penuh)	0.22	(73.27)	Net profit (loss) per share-diluted (full Rupiah)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Penjualan

21. Sales

	2021 Rp	2020 Rp	
Pihak ketiga	5,697,357	10,971,124	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	2,710,050	2,919,790	Related parties (Note 25)
Jumlah	8,407,407	13,890,914	Total

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

22. Beban Pokok Penjualan

22. Cost of Goods Sold

	2021 Rp	2020 Rp	
Pita cukai dan PPN terkait	3,844,637	8,436,965	Excise stamps and related VAT
Bahan baku yang digunakan	2,671,463	3,157,520	Raw materials used
Beban pabrikasi	613,459	426,281	Factory overheads
Tenaga kerja langsung	130,875	138,312	Direct labor
Jumlah biaya produksi	7,260,434	12,159,078	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	544,022	886,573	Beginning balance
Saldo akhir	(191,041)	(544,022)	Ending balance
Beban pokok penjualan	7,613,415	12,501,629	Cost of goods sold

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchases of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

23. Beban Operasi

23. Operating Expenses

a. Beban Penjualan

a. Selling Expenses

	2021 Rp	2020 Rp	
Kompensasi karyawan	168,201	385,744	Employee compensation
Promosi dan iklan	277,732	599,905	Advertising and promotion
Penelitian dan pengembangan	55,476	58,459	Research and development
Honorarium	21,718	27,635	Honorarium
Penyusutan (Catatan 8)	19,596	44,123	Depreciation (Note 8)
Biaya administrasi bank	6,993	10,394	Bank charges
Perjalanan dan akomodasi	5,428	12,308	Travel and accommodation
Sewa	3,441	4,804	Rental
Asuransi	2,621	--	Insurance
Listrik, air dan telepon	2,356	5,024	Electricity, water and telephone
Pemeliharaan sistem informasi	1,536	20,432	Information system maintenance
Kantor dan administrasi	1,345	5,472	Office and administration
Pengiriman	1,175	16,330	Delivery
Transportasi	1,108	11,097	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1,021	5,140	Repairs and maintenance
Jasa profesional	1,020	46,815	Professional fees
Rokok untuk pegawai	574	7,127	Cigarettes for employees
Pelatihan dan pengembangan	549	134	Training and development
Lainnya (dibawah Rp500)	22,536	26,752	Others (below Rp500)
Jumlah	594,426	1,287,695	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Beban Umum dan Administrasi

b. General and Administrative Expenses

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Kompensasi karyawan	197,992	249,077	Employee compensation
Jasa profesional	65,785	31,580	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	47,478	62,665	Depreciation (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	24,033	31,181	Repairs and maintenance
Pemeliharaan sistem informasi	15,444	32,119	Information system maintenance
Jasa teknis dan konsultasi	12,895	6,649	Technical and advisory fees
Honorarium	11,041	21,655	Honorarium
Perjalanan dan akomodasi	7,616	4,203	Travel and accommodation
Kantor dan administrasi	5,217	7,007	Office and administration
Listrik, air dan telepon	4,910	4,326	Electricity, water and telephone
Pelatihan dan pengembangan	2,978	3,214	Training and development
Perijinan dan pajak	2,641	2,987	Tax and licences
Riset dan pengembangan	1,877	--	Research and development
Sumbangan dan perjamuan	1,740	2,785	Donation and entertainment
Sewa	1,398	4,051	Rental
Biaya administrasi bank	1,024	--	Bank Charge
Asuransi	738	20,138	Insurance
Provisi persediaan dan penghapusan	--	5,975	Inventory provision & write-off
Lainnya	16,412	11,811	Others
Jumlah	421,219	501,423	Total

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

See Note 25 for the information on operating expenses transaction with related parties.

c. (Kerugian) Keuntungan Lainnya - Bersih

c. Other (Losses) Gains – Net

	2021	2020	
	Rp	Rp	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	22,805	(22,350)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	21,604	8,442	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 8)	2,467	(1,378,241)	Impairment of fixed asset (Note 8)
Provisi persediaan dan penghapusan	--	(421,643)	Inventory provision & write-off
Lain-lain - bersih	486,178	19,241	Miscellaneous - net
Jumlah	533,054	(1,794,551)	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Pajak Penghasilan

24. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2021 Rp	2020 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	2,753	--	Deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	(663)	(104,309)	Prior year adjustment
Subjumlah	<u>2,090</u>	<u>(104,309)</u>	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	51,577	12,582	Current tax
Pajak tangguhan	(6,108)	108,956	Deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	2,137	--	Prior year adjustment
Subjumlah	<u>47,606</u>	<u>121,538</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>49,696</u></u>	<u><u>17,229</u></u>	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57,667	(2,649,762)	Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasi	<u>167,852</u>	<u>(50,693)</u>	Consolidated eliminations
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	225,519	(2,700,455)	Consolidated profit (loss) before income tax and eliminations
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	245,548	(2,711,050)	Profit (loss) before tax of subsidiaries - net
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(20,029)</u>	<u>10,595</u>	(Loss) Profit before tax of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	227	1,968	Provision for obsolete and slow moving inventory
Provisi penurunan nilai piutang usaha	--	7	Provision for impairment of trade receivable
Aset tetap	(3,564)	(5,494)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	1,481	(30,964)	Post employment liabilities
Kompensasi karyawan	(2,784)	(23,943)	Employee compensation
Akrual	7,655	90,105	Accruals
Jumlah	<u>3,015</u>	<u>31,679</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	31,975	49,818	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	<u>(1,418)</u>	<u>(528)</u>	Income subject to final tax
Jumlah	<u>30,557</u>	<u>49,290</u>	Total
Laba pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	13,543	91,564	Taxable income before fiscal loss carryforward

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
Rugi fiskal Perusahaan			Company's fiscal losses
2015	--	(84,380)	2015
2017	(1,028)	(172,066)	2017
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(1,028)	(256,446)	Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	2,753	--	The Company
Entitas anak	51,577	12,582	Subsidiaries
Pembayaran pajak di muka (Catatan 15)			Prepaid taxes (Note 15)
Perusahaan	(4,115)	(13,983)	The Company
Entitas anak	(90,070)	(98,205)	Subsidiaries
Pajak kini lebih bayar (Catatan 15)			Current tax over payment (Note 15)
Perusahaan	(1,362)	(13,983)	The Company
Entitas anak	(38,493)	(85,623)	Subsidiaries
	(39,855)	(99,606)	

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak
tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets
and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	
	1 Januari/ January 1, 2021 Rp	Rp	Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Grup				
Provisi penurunan nilai piutang usaha	500	(986)	--	(485)
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(566)	6,289	--	5,723
Aset tetap	(28,901)	(78,725)	--	(107,626)
Akrua	12	86,505	--	86,517
Imbalan pascakerja	1,089	(9,357)	(21,028)	(29,296)
Kompensasi karyawan	(6,094)	3,043	--	(3,051)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	(33,960)	6,770	(21,028)	(48,218)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	--	--	--	--
Entitas anak	5,829	(3,446)	(3,020)	(637)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	5,829	(3,446)	(3,020)	(637)
Liabilitas pajak tangguhan				
Perusahaan	(19,986)	663	(1,264)	(20,587)
Entitas anak	(19,803)	9,553	(16,744)	(26,994)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(39,789)	10,216	(18,008)	(47,581)
	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year		Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	
	1 Januari/ January 1, 2020 Rp	Rp	Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp
Grup				
Provisi penurunan nilai piutang usaha	500	--	--	500
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(566)	--	--	(566)
Aset tetap	(28,901)	--	--	(28,901)
Akrua	12	--	--	12
Imbalan Pasca Kerja	(6,160)	--	7,249	1,089
Kompensasi karyawan	(6,094)	--	--	(6,094)
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	(41,209)	--	7,249	(33,960)
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan	--	--	--	--
Entitas anak	5,101	--	728	5,829
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	5,101	--	728	5,829
Liabilitas pajak tangguhan				
Perusahaan	(19,838)	--	(148)	(19,986)
Entitas anak	(26,472)	--	6,669	(19,803)
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(46,310)	--	6,521	(39,789)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020 terbit Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No 1 Tahun 2020 tentang “Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Dampak Pandemi Corona Virus Disease-19 (Covid 19) dan atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan Stabilitas Keuangan Negara”.

On March 31, 2020, the Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No.1 Year 2020 concerning “the State Financial Policy of System Stability for Handling the Effects of Pandemic Corona Virus Disease-19 (Covid 19) and/or in Order to Face Threats and Endanger the National Economy and State Financial Stability”.

Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap berupa penurunan tarif UU No.7 2021 pasal 17 ayat 1 huruf b Undang-Undang mengenai pajak penghasilan menjadi:

Adjustment of Domestic Corporate Income Tax rates and Permanent Forms in the form of rate reductions Article 17 paragraph 1 letter b of the law concerning Income Taxes becomes:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan tahun pajak 2021.
- b. Sebesar 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022.

- a. 22% is valid in fiscal year 2020 and fiscal year 2021.*
- b. 20% is valid in fiscal year 2022.*

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU HPP”). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On 29 October 2021, the Government stioulatef Law No. 7 Year 2021 on the Harmoniazwtion of Tax Regulations (“HPP Bill”). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	57,667	(2,649,762)	Consolidated profit (loss) before income tax
Eliminasi konsolidasi	167,852	(50,693)	Consolidated eliminations
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	225,519	(2,700,455)	Consolidated profit (loss) before income tax and eliminations
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	245,548	(2,711,050)	Profit (loss) before tax of the subsidiaries - net
(Rugi) Laba sebelum pajak Perusahaan	(20,029)	10,595	(Loss) Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perusahaan	(4,406)	2,331	Tax expense at effective tax rates - the Company
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,035	10,960	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(312)	(116)	Income subject to final tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	--	6,969	Adjustment to deferred tax assets
Penyesuaian kerugian pajak	(227)	(20,144)	Adjustment to tax loss
Beban pajak Perusahaan	2,090	--	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	45,469	12,582	Tax expense subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	2,137	4,647	Prior year adjustment
Jumlah	49,696	17,229	Total

25. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

a. Sifat Transaksi dan Hubungan Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

25. Transactions and Balances with Related Parties

a. Nature of Transactions and Relationship Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak berelasi/Related parties

Entitas induk tidak langsung/Indirect parent entity

Weston Investment Company Limited

Entitas sependengali/Entities under common control

British American Tobacco (Holdings) Limited

British American Tobacco Marketing (Singapore)
Private Limited

British American Tobacco Sales & Marketing Singapore

British American Tobacco Asia Pacific Region Limited

British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd

British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited

British American Shared Services (GSD) Limited

British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd

British American Tobacco (Investments) Limited

Ceylon Tobacco Co. Limited

British American Tobacco Australia Limited

British American Tobacco Korea

British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.

British American Tobacco Export Limited
(Sebelumnya British American Tobacco Western
Europe Commercial Trading Limited)

British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
Pakistan Tobacco Co Ltd

British American Tobacco (PNG) Ltd
Solomon Island Tobacco Co.Ltd
Commercial Marketers and Distributors

Central Manufacturing Company
British American Tobacco Samoa
British American Tobacco Co (HK) Ltd
British American Tobacco Taiwan Logistics Limited
British American Tobacco (U.K and Export)

Sifat transaksi/Nature of transactions

Pinjaman jangka panjang/Long-term loans,
Biaya bunga/Interest expense

Internal recharges

Klaim/Reimbursement

Transaksi pemeliharaan sistem informasi/
Transaction of information system maintenance

Penjualan rokok/Sales of cigarette,

Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials

Klaim/Reimbursement

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Internal recharges

Penjualan rokok/Sales of cigarette ,

Klaim/Reimbursement

Klaim/Reimbursement

Internal recharges

Transaksi pemeliharaan sistem informasi/
Transaction of information system maintenance

Internal recharges

Penjualan rokok/Sales of cigarette,

Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials

Klaim/Reimbursement

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Klaim/Reimbursement

Transaksi pemeliharaan sistem informasi/
Transaction of information system maintenance

Internal recharges , Transaksi pemeliharaan
sistem informasi/ Transaction of information
system maintenance, Klaim/Reimbursement

Klaim/Reimbursement

Penjualan rokok/Sales of cigarettes

Internal recharges

Penjualan rokok/Sales of cigarettes

Klaim/Reimbursement

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Klaim/Reimbursement

Internal recharges

Pembelian dan penjualan bahan baku/Purchase
and sales of raw material

Internal recharges

Klaim/Reimbursement

Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Penjualan rokok/Sales of cigarette

Internal recharges

Penjualan rokok/Sales of cigarettes

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Internal recharges

Penjualan rokok/Sales of cigarettes

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Klaim/Reimbursement

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Klaim/Reimbursement

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Penjualan rokok/Sales of cigarette

Internal recharges

Penjualan bahan baku/Sales of raw materials

Penjualan bahan baku/Sales of raw material

Penjualan rokok/Sales of cigarette

Penjualan rokok/Sales of cigarettes

Penjualan rokok/Sales of cigarettes

Penjualan bahan baku/Sales of raw material

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak berelasi/Related parties

British American Tobacco Japan
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd

British American Tobacco Cambodia

British American Tobacco Polska
British American Tobacco Polska S.A
British American Tobacco Egypt
British American Tobacco
South Africa (Proprietary) Limited
British American Tobacco Tutun Mamulleri San
Nicoventures Trading Limited

JSC "ITMS"
British American Tobacco Nigeria Ltd
R J Reynolds Tobacco Company
Rothmans KBO

**Personil manajemen kunci/
Key management personnel**

Dewan Komisaris/Board of Commissioners
Direksi/Directors

Sifat transaksi/Nature of transactions

Klaim/Reimbursement
Penjualan bahan baku/Sales of raw material,
Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Penjualan aset/Sales of Assets
Internal recharges
Klaim/Reimbursement
Klaim/Reimbursement
Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Penjualan rokok/Sales of cigarettes
Internal recharges
Pembelian Aset/Purchase of asset
Internal recharges

Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Internal recharges, Klaim/Reimbursement
Internal recharges, Klaim/Reimbursement,
Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Penjualan bahan baku/Sales of raw materials
Internal recharges
Klaim/Reimbursement
Klaim/Reimbursement
Klaim/Reimbursement
Penjualan rokok/Sales of cigarettes

Remunerasi/Remuneration
Remunerasi/Remuneration

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporasi, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo Signifikan dengan Pihak Berelasi

b. Significant Balances with Related Parties

	2021 Rp	2020 Rp	
Piutang usaha			Trade receivables
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	48,635	23,189	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Commercial Marketers & Distributors	38,354	34,450	Commercial Marketers & Distributors
British American Tobacco (PNG) Ltd	30,180	14,983	British American Tobacco (PNG) Ltd
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	23,371	21,690	British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)
British American Tobacco Australia Ltd	9,999	26,440	British American Tobacco Australia Ltd
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	8,495	9,722	British American Tobacco Singapore Pte Ltd
British American Tobacco Cambodia	7,883	9,558	British American Tobacco Cambodia
Central Manufacturing Company Ltd	7,504	3,596	Central Manufacturing Company Ltd
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	4,601	945	Solomon Island Tobacco Co.Ltd

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
	Rp	Rp	
British American Tobacco Taiwan	--	4,600	<i>British American Tobacco Taiwan</i>
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	3,500	--	<i>British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited</i>
Rothmans KBO	3,161	--	<i>Rothmans KBO</i>
British American Tobacco Taiwan Logistic Limited	3,085	--	<i>British American Tobacco Taiwan Logistic Limited</i>
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	2,232	163,178	<i>British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd</i>
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	1,975	--	<i>British American Tobacco Bangladesh Company Ltd</i>
Pakistan Tobacco Co. Ltd	1,896	1,004	<i>Pakistan Tobacco Co. Ltd</i>
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	1,251	3,997	<i>British American Tobacco Sales & Marketing Singapore</i>
British American Tobacco (Co) HK Ltd	1,198	609	<i>British American Tobacco (Co) HK Ltd</i>
British American Tobacco Global Travel Retail Limited	--	206	<i>British American Tobacco Global Travel Retail Limited</i>
Ceylon Tobacco Co. Ltd	--	12,504	<i>Ceylon Tobacco Co. Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,675	167	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	198,995	330,838	
Persentase terhadap jumlah aset	2.12%	2.65%	<i>As a percentage of total assets</i>
	2021	2020	
	Rp	Rp	
Piutang lain-lain			Other receivables
Nicoventures Trading Limited	83,480	95,521	<i>Nicoventures Trading Limited</i>
British American Tobacco (2009 PCA Ltd)	17,649	--	<i>British American Tobacco (2009 PCA Ltd)</i>
British American Tobacco (Investments) Ltd	7,220	13,234	<i>British American Tobacco (Investments) Ltd</i>
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	3,878	2,076	<i>British American Tobacco Bangladesh Company Ltd</i>
Commercial Marketers and Distribution	3,161	602	<i>Commercial Marketers and Distribution</i>
R J Reynolds Tobacco Company	2,896	--	<i>R J Reynolds Tobacco Company</i>
British American Tobacco Australia Ltd	2,650	3,725	<i>British American Tobacco Australia Ltd</i>
British American Tobacco Japan	1,824	--	<i>British American Tobacco Japan</i>
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	1,583	1,485	<i>British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd</i>
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	1,220	398	<i>British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited</i>
British American Tobacco Marketing Nigeria Ltd	1,204	--	<i>British American Tobacco Marketing Nigeria Ltd</i>
British American Shared Service (GSD) Limited	--	23,963	<i>British American Shared Service (GSD) Limited</i>
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	--	2,505	<i>British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
British American Tobacco Japan Vina-BAT Joint Venture Co. Ltd	--	974	<i>British American Tobacco Japan Vina-BAT Joint Venture Co. Ltd</i>
Ardath Tobacco Company Limited	--	3,076	<i>Ardath Tobacco Company Limited</i>
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	--	1,348	<i>British American Tobacco Tutun Mamulleri San</i>
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	--	199	<i>British American Tobacco Sales & Marketing Singapore</i>
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	--	128	<i>British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5,136	3,861	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	<u>131,901</u>	<u>153,095</u>	

Persentase terhadap jumlah aset As a percentage of total assets

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Utang usaha			Trade payables
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	110,627	63,291	<i>British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited</i>
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	12,246	8,615	<i>British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd</i>
Nicoventures Trading Limited	--	4,303	<i>Nicoventures Trading Limited</i>
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	--	1,518	<i>British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited</i>
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	--	1,653	<i>British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd</i>
British American Tobacco (Cambodia)	--	31,711	<i>British American Tobacco (Cambodia)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,066	548	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	<u>123,939</u>	<u>111,639</u>	

Persentase terhadap jumlah liabilitas As a percentage of total liabilities

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Utang lain-lain			Other payables
Nicoventures Trading Limited	4,121	--	<i>Nicoventures Trading Limited</i>
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	3,626	--	<i>British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd</i>
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	3,145	231	<i>British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd</i>
British American Shared Service (GSD) Limited	2,183	--	<i>British American Shared Service (GSD) Limited</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
British American Tobacco (Holdings) Limited	--	5,358	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Polska	--	2,155	British American Tobacco Polska
Ardath Tobacco Company Limited	--	554	Ardath Tobacco Company Limited
British American Tobacco (Investments) Limited	--	86	British American Tobacco (Investments) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	<u>2,390</u>	<u>4,212</u>	Others (each below Rp1,000)
	<u>15,465</u>	<u>12,596</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.43%</u>	<u>0.19%</u>	As a percentage of total liabilities

Utang usaha dan utang lain-lain terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade payables and other payables of related parties will be settled in less than one year.

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Akrual			Accruals
Internal recharges			Internal recharges
Nicoventures Trading Limited	18,395	1,910	Nicoventures Trading Limited
British American Tobacco			British American Tobacco
Aspac Service Center Sdn Bhd	1,117	--	Aspac Service Center Sdn Bhd
British American Tobacco			British American Tobacco
Marketing (Singapore) Pte Ltd	--	3,564	Marketing (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco			British American Tobacco
Korea Manufacturing Ltd	--	2,202	Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Korea	--	1,832	British American Tobacco Korea
British American Tobacco (Holdings) Limited	--	1,424	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	--	1,051	British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	457	2,768	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)
Bunga - pinjaman jangka panjang			Interest - long term loan
Weston Investment Company Limited	<u>388</u>	<u>1,429</u>	Weston Investment Company Limited
	<u>20,357</u>	<u>16,180</u>	
	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Pinjaman pihak berelasi			Related party loans
Weston Investment Company Limited	700,000	2,500,000	Weston Investment Company Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>19.44%</u>	<u>37.01%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi

c. Significant Transaction with Related Parties

	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchases of tobacco and raw material
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	740,965	1,071,225	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	117,785	95,347	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Nicoventures Trading Limited	10,523	27,620	Nicoventures Trading Limited
British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited	9,542	8,811	British American Tobacco South Africa (Proprietary) Limited
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	2,619	19,111	British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	2,276	3,267	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	1,687	13,431	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Bangladesh	1,470	--	British American Tobacco Bangladesh
British American Tobacco Cambodia	--	52,774	British American Tobacco Cambodia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	404	113	Others (each below Rp1,000)
	887,271	1,291,699	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	11.65%	10.33%	As a percentage of cost of goods sold
	2021 Rp	2020 Rp	
Pembelian aset tetap			Purchases of property, plant and equipment
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	818	--	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Polska SA	8	294	British American Tobacco Polska SA
	826	294	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	509.88%	0.06%	As a percentage of additional property, plant and equipment

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Penjualan tembakau dan bahan baku			Sales of tobacco and raw materials
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	386,341	619,030	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	293,449	292,555	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco (PNG) Ltd	129,947	93,177	British American Tobacco (PNG) Ltd
British American Tobacco Australia Ltd	92,456	136,732	British American Tobacco Australia Ltd
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	65,922	322,200	British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	60,562	77,017	British American Tobacco Singapore Pte Ltd
Central Manufacturing Company Ltd	58,751	51,366	Central Manufacturing Company Ltd
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	23,630	15,906	Solomon Island Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco Samoa	9,680	10,273	British American Tobacco Samoa
British American Tobacco Bangladesh	7,734	24,331	British American Tobacco Bangladesh
Pakistan Tobacco Co. Ltd	5,672	2,991	Pakistan Tobacco Co. Ltd
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	3,505	--	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Commercial Marketers & Distributors	2,543	914	Commercial Marketers & Distributors
Nicoventures Trading Limited	1,590	--	Nicoventures Trading Limited
British American Tobacco (U.K and Export)	--	49,004	British American Tobacco (U.K and Export)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,261	693	Others (each below Rp1,000)
	<u>1,143,043</u>	<u>1,696,189</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>13.60%</u>	<u>12.21%</u>	As a percentage of sales

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Penjualan rokok			Sales of cigarettes
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	491,451	56,621	British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)
Commercial Marketers & Distributors	539,318	564,806	Commercial Marketers & Distributors
British American Tobacco Singapore Pte Ltd	217,196	202,727	British American Tobacco Singapore Pte Ltd
British American Tobacco Cambodia	105,468	104,530	British American Tobacco Cambodia
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	67,802	82,726	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Taiwan Logistics Limited	50,837	48,113	British American Tobacco Taiwan Logistics Limited

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
British American Tobacco Australia Ltd	48,562	110,660	<i>British American Tobacco Australia Ltd</i>
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	28,414	40,113	<i>British American Tobacco Sales & Marketing Singapore</i>
Rothmans KBO	7,257	--	<i>Rothmans KBO</i>
British American Tobacco Co (HK) Ltd	5,062	4,696	<i>British American Tobacco Co (HK) Ltd</i>
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	4,327	2,072	<i>British American Tobacco Global Travel Retail Ltd</i>
British American Tobacco (U.K and Export)	--	4,291	<i>British American Tobacco (U.K and Export)</i>
Ceylon Tobacco Co. Ltd	--	1,299	<i>Ceylon Tobacco Co. Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,313	947	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u>1,567,007</u>	<u>1,223,601</u>	
Persentase terhadap penjualan	18.64%	8.81%	<i>As a percentage of sales</i>
	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
Jasa teknis dan konsultasi			<i>Technical and advisory services</i>
British American Tobacco (Investments) Limited	--	194	<i>British American Tobacco (Investments) Limited</i>
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	0.00%	0.04%	<i>As a percentage of general and administrative expenses</i>
	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
IT recharges			<i>IT recharges</i>
British American Shared Service (GSD) Limited	12,967	12,006	<i>British American Shared Service (GSD) Limited</i>
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd	3,233	5,194	<i>British American Tobacco Aspac Service Center Sdn Bhd</i>
British American Tobacco Aspac Region Limited	2,933	--	<i>British American Tobacco Aspac Region Limited</i>
British American Tobacco (Holdings) Limited	1,806	4,335	<i>British American Tobacco (Holdings) Limited</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	766	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	<u>20,939</u>	<u>22,301</u>	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	4.97%	4.45%	<i>As a percentage of general administrative expenses</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp		2021 Rp	2020 Rp
Internal recharges			Internal recharges		
Nicoventures Trading Limited	94,135	--	Nicoventures Trading Limited		
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd	50,729	81,682	British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd		
British American Tobacco (Holdings) Limited	22,213	42,626	British American Tobacco (Holdings) Limited		
JSC "ITMS"	3,902	--	JSC "ITMS"		
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	3,759	3,386	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd		
British American Tobacco Polska British American Tobacco Australia Ltd	3,397	2,133	British American Tobacco Polska British American Tobacco Australia Ltd		
British American Tobacco Korea	2,852	2,959	British American Tobacco Korea		
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	2,731	4,117	British American Tobacco Bangladesh Company Ltd		
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	2,219	--	British American Tobacco Tutun Mamulleri San		
Pakistan Tobacco Co. Ltd	1,362	--	Pakistan Tobacco Co. Ltd		
British American Tobacco Aspac Region Limited	1,279	3,971	British American Tobacco Aspac Region Limited		
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	1,040	--	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd		
British American Tobacco Export Limited (Sebelumnya British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	--	8,383	British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)		
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	--	5,621	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited		
British American Tobacco Egypt Commercial Marketers and Distributors	--	3,603	British American Tobacco Egypt Commercial Marketers and Distributors		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	1,931	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)		
	3,070	1,232			
	192,688	166,038			
Persentase terhadap jumlah beban operasional dan beban pokok penjualan	2.36%	1.02%	As a percentage of total operating expenses and cost of goods sold		

	2021 Rp	2020 Rp		2021 Rp	2020 Rp
Klaim			Reimbursement		
Nicoventures Trading Limited	304,775	337,352	Nicoventures Trading Limited		
British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)	49,131	27,515	British American Tobacco Export Limited (Previously British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited)		
British American Tobacco (Investment) Limited	29,041	41,016	British American Tobacco (Investment) Limited		
British American Tobacco Japan Commercial Marketers and Distributors	14,995	41,647	British American Tobacco Japan Commercial Marketers and Distributors		
	10,901	12,746			

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
British American Tobacco Australia Ltd	8,052	10,709	<i>British American Tobacco Australia Ltd</i>
British American Tobacco (Cambodia)	4,496	1,755	<i>British American Tobacco (Cambodia)</i>
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	4,154	2,650	<i>British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited</i>
R J Reynolds Tobacco Company	2,868	--	<i>R J Reynolds Tobacco Company</i>
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd	2,699	37,591	<i>British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd</i>
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	1,787	385	<i>British American Tobacco Bangladesh Company Ltd</i>
British American Tobacco Marketing Nigeria Limited	1,450	--	<i>British American Tobacco Marketing Nigeria Limited</i>
Rothmans KBO	1,181	2,959	<i>Rothmans KBO</i>
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	1,167	5,359	<i>British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd</i>
British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)	--	4,836	<i>British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)</i>
British American Tobacco (Holdings) Limited	--	3,597	<i>British American Tobacco (Holdings) Limited</i>
British American Tobacco Asia Pacific Region Limited	--	20,388	<i>British American Tobacco Asia Pacific Region Limited</i>
British American Shared Service (GSD) Limited	--	7,877	<i>British American Shared Service (GSD) Limited</i>
British American Tobacco (U.K and Export)	--	453	<i>British American Tobacco (U.K and Export)</i>
British American Tobacco Tutun Mamulleri San	--	1,362	<i>British American Tobacco Tutun Mamulleri San</i>
British American Tobacco Services Ltd Taiwan Branch	--	426	<i>British American Tobacco Taiwan Branch</i>
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	--	32	<i>British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd</i>
British American Tobacco Korea	--	2,259	<i>British American Tobacco Korea</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	9,943	5,622	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
	<u>446,640</u>	<u>568,536</u>	
Persentase terhadap jumlah beban operasional dan beban pokok penjualan	5.46%	3.49%	<i>As a percentage of total operating expenses and cost of goods sold</i>

	<u>2021</u> <u>Rp</u>	<u>2020</u> <u>Rp</u>	
Penjualan aset tetap			<i>Sales of property, plant and equipment</i>
British American Tobacco Bangladesh Company Ltd	31,892	--	<i>British American Tobacco Bangladesh Company Ltd</i>
British American Tobacco Romania Investment	4,582	--	<i>British American Tobacco Romania Investment</i>
British American Tobacco Polska	4,582	--	<i>British American Tobacco Polska</i>
Ceylon Tobacco Company PLC	--	11,051	<i>Ceylon Tobacco Company PLC</i>
	<u>41,056</u>	<u>11,051</u>	
Persentase terhadap keuntungan/ (kerugian) lainnya	7.70%	0.62%	<i>As a percentage of other gains/ (losses)</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
Bunga - pinjaman jangka panjang			Interest - long term loan
Weston Investment Ltd	134,603	151,186	Weston Investment Ltd
Persentase terhadap beban keuangan	<u>79.26%</u>	<u>66.31%</u>	As a percentage of finance cost

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 5%-7% (2020: 5%-7%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within the BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 5%-7% (2020: 5%-7%) from net revenue.

Grup mendapatkan *waiver* royalti dari BAT (Holdings) Limited dari 1 April 2018 sampai 31 Desember 2022 untuk merk Dunhill dan Lucky Strike serta penundaan pembayaran royalti sementara dari Ardath Tobacco Company Limited dari 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2022 untuk merk Ardath.

The Group has received waiver for royalties from BAT (Holdings) Limited from April 1, 2018 until December 31, 2022 for the brand Dunhill and Lucky Strike as well as temporary suspension of royalty payments from Ardath Tobacco Company Limited from January 1, 2020 to December 31, 2022 for the Ardath brand.

Grup mempunyai perjanjian teknis dan konsultasi dengan BAT. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with BAT. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

Pada tahun 2020, Grup mendapatkan *waiver* atas jasa teknis dan konsultasi dari BAT Investments serta penundaan pembayaran jasa teknologi dan informasi dari BAT Shared Services GSD yang berlaku mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022.

In 2020, the Group has received waiver for technical and consulting services from BAT Investments as well as suspension in payment for technology and information services from BAT Shared Services GSD which was valid from January 1, 2020 to December 31, 2022.

Remunerasi Personel Manajemen Kunci

Pada tahun 2021, jumlah remunerasi Direksi Grup adalah sebesar Rp38.804, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp36.888 dan dana pensiun senilai Rp1.916. Sedangkan remunerasi Komisaris sebesar Rp6.281 meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

Key Management Personnel Remuneration

In 2021, total remuneration for the Group's Directors amounted to Rp38,804, which comprises salaries and other short term employee benefits amounting to Rp36,888 and pension benefit amounted to Rp1,916. The remuneration for the Commissioners amounted to Rp6,281 which represents salaries and other short-term employee benefits.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi
Berdasarkan Catatan 3.s, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.

b. Segmen Geografis
Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

26. Segment Information

a. *Operating Segment*
Based on Note 3.s, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

b. *Geographical Segment*
The Group's operating segment operates in Indonesia.

27. Aset Dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currency

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang/ Currency	2021		2020		
		Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	
Aset						
Kas dan bank	USD	13,961,616	198,995	9,050,565	127,160	Cash and banks
	EUR	1,718,541	27,854	334,095	5,744	
	GBP	2,521,725	48,679	1,993,896	38,295	
Piutang usaha	USD	13,968,164	198,995	22,805,442	320,416	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	6,956,618	99,153	1,004,330	14,111	Other receivables
	EUR	23,336	378	40,368	694	
	GBP	762,621	14,722	7,011,982	134,672	
Jumlah			588,776		651,514	Total
Liabilitas						
Utang usaha	USD	12,313,930	175,511	10,188,227	143,145	Trade payables
	EUR	1,963,994	31,832	4,902,667	84,281	
	GBP	137,818	2,660	149,120	2,864	
Utang lain-lain	USD	432,120	6,159	354,712	4,984	Other payables
	EUR	226,750	3,675	536,537	9,224	
	GBP	538,442	10,394	476,990	9,160	
	SGD	4,872	52	28,197	300	
Akrual	USD	1,320,546	18,822	615,563	8,648	Accruals
	EUR	--	--	2,236	39	
	GBP	1,800	35	315,711	6,064	
Jumlah			249,140		268,709	Total
(Aset) liabilitas bersih			(339,636)		(382,805)	Net (asset) liabilities

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Rupiah menguat terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat senilai 0,77%, Euro melemah senilai 2,79%, dan Dolar Singapura melemah senilai 0,20%. Jika aset dan liabilitas moneter diatas diukur dengan menggunakan kurs tersebut, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan bertambah sebesar Rp28.616.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Rupiah strengthened against United States Dollar by 0.77%, Euro weakened by 2.79%, and Singapore Dollar weakened by 0.20%. If the above monetary asset and liabilities are measured using those exchange rate, with all other variables remain constant, profit before tax would have been higher by Rp28,616.

28. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

28. Categories and Classes of Financial Instruments

		2021			
		Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Assets at fair value through comprehensive income		Aset/liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets/liabilities at amortized cost	
		Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets/liabilities at fair value through profit or loss	Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Assets at fair value through comprehensive income		
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Bank	--	--		296,311	Cash in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	--	--		198,995	Related parties
Pihak ketiga	--	--		816,326	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	--	--		131,901	Related parties
Pihak ketiga	--	--		401,705	Third parties
Aset derivatif	--	--		--	Derivative asset
Aset lain-lain	--	--		2,023	Other assets
Jumlah	--	--		1,847,261	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	--	--		1,064,296	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	--		123,939	Related parties
Pihak ketiga	--	--		146,985	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	--	--		15,465	Related parties
Pihak ketiga	--	--		182,413	Third parties
Akrual	--	--		590,600	Accruals
Utang derivatif	6,326	--		--	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	--		149,360	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang	--	--		--	Long-term loans
Liabilitas sewa	--	--		26,241	Lease liabilities
Jumlah	6,326	--		2,299,299	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2020			
Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui			
Aset/liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets/liabilities at fair value through profit or loss</i>	penghasilan komprehensif lain/ <i>Assets at fair value through other comprehensive income</i>	Aset/liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Assets/liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset Keuangan</u>			<u><i>Financial Assets</i></u>
Bank	--	--	194,602
Piutang usaha			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi	--	--	330,838
Pihak ketiga	--	--	2,054,454
Piutang lain-lain			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	--	--	153,095
Pihak ketiga	--	--	240,123
Aset derivatif	--	--	--
Aset lain-lain	--	--	3,008
Jumlah	--	--	2,976,120
			Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u><i>Financial Liabilities</i></u>
Pinjaman bank jangka pendek	--	--	1,438,221
Utang usaha			<i>Short-term bank loan</i>
Pihak berelasi	--	--	111,639
Pihak ketiga	--	--	327,761
Utang lain-lain			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	--	--	12,596
Pihak ketiga	--	--	290,424
Akrua	--	--	735,529
Utang derivatif	13,297	--	--
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	--	167,867
Pinjaman jangka panjang	--	--	2,500,000
Liabilitas sewa	--	--	99,396
Jumlah	13,297	--	5,683,433
			Total

**29. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Risiko Modal**

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

**29. Financial Instruments, Financial Risk and
Capital Risk Management**

**a. Financial Risk Management Policies and
Objectives**

The Group is exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage its exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- (i) Manajemen Risiko Mata Uang Asing
Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa teknis dan konsultasi.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 27.

- (ii) Manajemen Risiko Kredit
Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami gagal bayar pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Direksi.

- (i) *Foreign Currency Risk Management*
The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign currency risk.

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventories purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenues and payment of technical and advisory service fees.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 27.

- (ii) *Credit Risk Management*
Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade receivable and other receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Semua pinjaman dan piutang setelah dikurangi cadangan penurunan nilai dan seluruh aset keuangan dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi seperti yang diungkapkan di Catatan 6 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

All loans and receivables after deducting any provision for impairment and all financial assets classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) as disclosed in Note 6 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counterparties.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting by any provision for impairment receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, is as follows:

	2021 Rp	2020 Rp	
Bank	296,311	194,602	Cash in bank
Piutang usaha	1,015,321	2,385,292	Trade receivable
Piutang lain-lain	533,606	393,218	Other receivable
Aset lain-lain	9,506	10,627	Other assets
Jumlah	1,854,744	2,983,739	Total

Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

- (iii) **Manajemen Risiko Tingkat Bunga**
Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

- (iii) **Interest Rate Risk Management**
The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp1.655 (2020: Rp2.516).

In December 31, 2021 and 2020 if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased/decreased by Rp1,655 (2020: Rp2,516).

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- (iv) Manajemen Risiko Likuiditas
Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

- (iv) *Liquidity Risk Management*
Ultimate responsibility for liquidity risk management lies on the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

Liquidity and Interest Risk Table

The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the discounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	2021			Jumlah/ Total	
		1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	--	123,939	--	--	123,939	Related parties
Pihak ketiga	--	146,985	--	--	146,985	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	--	15,465	--	--	15,465	Related parties
Pihak ketiga	--	182,413	--	--	182,413	Third parties
Akrual	--	590,600	--	--	590,600	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	149,360	--	--	149,360	Short-term employee benefit liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel:						Variable interest rate instruments:
Pinjaman bank jangka pendek	3,36% - 4,17%	1,064,296	--	--	1,064,296	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	Jibor + 1,46%	21,219	716,584	--	737,803	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,27% - 12,49%	11,155	15,086	--	26,241	Lease liabilities
Jumlah		2,305,432	731,670	--	3,037,102	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2020					
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Tanpa bunga:					Non-interest bearing:
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	--	111,639	--	--	Related parties
Pihak ketiga	--	327,761	--	--	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	--	12,596	--	--	Related parties
Pihak ketiga	--	290,424	--	--	Third parties
Akrual	--	735,529	--	--	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	167,867	--	--	Short-term employee benefit liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel:					Variable interest rate instruments:
Pinjaman bank jangka pendek	4,70% - 5,61% 6 bulan/months	1,438,221	--	--	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	Jibor + 1,46%	232,572	2,706,006	--	Long-term loans
Liabilitas sewa	6,52% - 12,49%	33,309	66,087	--	Lease liabilities
Jumlah		3,349,918	2,772,093	--	Total

Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

2021					
	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Tanpa bunga:					Non-interest bearing:
Bank	296,311	--	--	296,311	Cash in bank
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	198,995	--	--	198,995	Related parties
Pihak ketiga	816,326	--	--	816,326	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	131,901	--	--	131,901	Related parties
Pihak ketiga	401,705	--	--	401,705	Third parties
Aset lain-lain	9,506	--	--	9,506	Other assets
Jumlah	1,854,744	--	--	1,854,744	Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020			Jumlah/ Total	
	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset Keuangan					Financial Assets
Tanpa bunga:					Non-interest bearing:
Bank	194,602	--	--	194,602	Cash in bank
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	330,838	--	--	330,838	Related parties
Pihak ketiga	2,054,454	--	--	2,054,454	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	153,095	--	--	153,095	Related parties
Pihak ketiga	240,123	--	--	240,123	Third parties
Aset lain-lain	10,627	--	--	10,627	Other assets
Jumlah	2,983,739	--	--	2,983,739	Total

b. Kebijakan dan Tujuan Risiko Modal

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, saham, cadangan dan defisit.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

b. Capital Risk Management Policies and Objectives

The capital structure of the Group consist of bank loans, issued capital, reserves and deficit.

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated with it.

30. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

30. Supplementary Information for Consolidated Statement of Cash Flows

	2021 Rp	2020 Rp	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	4,461	72,152	Acquisition of property, plant and equipment through other payables
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	27,476	10,580	Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	86,434	160,393	Acquisition of property, plant and equipment through realisation of advance
Hasil penjualan aset tetap yang belum dibayar	48,695	11,051	Proceed from sales of property, plant and equipment not yet paid
Beban keuangan yang masih harus dibayar	142,389	208,093	Accrual Finance Cost

31. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

31. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

flows will be, classified in the consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

		2021						
		Arus Kas/ Cashflow	Transaksi Nonkas/ Non-cash Transaction				Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance	Dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Cerukan/ Overdraft	Akrual bunga/ Interest accrual	Akuisisi sewa baru/ Acquisition of new lease	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value			
Pinjaman bank jangka pendek	1,438,221	(500,000)	126,075	--	--	--	1,064,296	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	2,500,000	(1,800,000)	--	--	--	--	700,000	Related party loan
Liabilitas sewa	99,396	(100,632)	--	--	27,476	--	26,240	Lease liabilities
Beban keuangan yang masih harus dibayar	1,429	(144,206)	--	143,165	--	--	388	Accrual finance cost
Utang derivatif	13,297	--	--	--	--	(6,971)	6,326	Derivative liability
Jumlah	4,052,343	(2,544,838)	126,075	143,165	27,476	(6,971)	1,797,250	Total

		2020						
		Arus Kas/ Cashflow	Transaksi Nonkas/ Non-cash Transaction				Saldo akhir/ Ending balance	
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas implementasi PSAK 73/ Adjustment due to PSAK 73	Dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Cerukan/ Overdraft	Akrual bunga/ Interest accrual	Akuisisi sewa baru/ Acquisition of new lease	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value		
Pinjaman bank jangka pendek	2,551,949	--	(780,000)	(333,728)	--	--	1,438,221	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	2,000,000	--	500,000	--	--	--	2,500,000	Long-term loans
Liabilitas sewa	--	148,523	(71,615)	--	22,488	--	99,396	Lease liabilities
Beban keuangan yang masih harus dibayar	80,396	--	(287,060)	--	208,093	--	1,429	Accrual finance cost
Utang derivatif	5,910	--	--	--	--	7,387	13,297	Derivative liability
Jumlah	4,638,255	148,523	(638,675)	(333,728)	208,093	7,387	4,052,343	Total

32. Dampak Pandemi Covid-19

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" terlebih setelah terdapat beberapa penduduk yang terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, secara bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Namun setelah periode pelaporan, didapati bahwa nilai tukar rupiah menguat. Adapun dampak dari menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap laba sebelum pajak periode berjalan telah diungkapkan dalam Catatan 27. Sampai dengan tanggal diterbitkan laporan keuangan konsolidasian, Grup berkeyakinan bahwa dampak pandemi Covid-19 masih dapat diatasi meskipun terdapat ketidakpastian mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Grup dimasa mendatang.

32. Impact of Pandemic Covid-19

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Specific Emergency Disaster Status Due to Corona Virus Outbreak" after several people are revealed infected by corona virus (Covid-19). This emergency status, altogether with the global economic situation that is affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was indicated by a weakening of the rupiah exchange rate and a declining prices of securities on the capital market. However after the reporting period, Rupiah is strengthened. Impact of the strengthening of Rupiah on profit before tax are disclosed in Note 27. Until the issuance date of the consolidated financial statements, the Group believes that the impact of pandemic Covid-19 so far are still manageable nevertheless there is uncertainty about the impact of the current conditions on the Group's business in the future.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Garansi Bank untuk Cukai

Pada tanggal 28 Januari 2022, Grup memiliki perjanjian garansi bank dengan PT Bank BTPN Tbk, untuk fasilitas utang cukai dengan fasilitas garansi sebesar Rp538.433. Jangka waktu fasilitas mulai dari 1 Februari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.

b. Perubahan Komite Audit

Berdasarkan keputusan dewan komisaris pada tanggal 18 Maret 2022 menyatakan kembali jabatan Bapak Silmy Karim sebagai ketua komite audit Perusahaan yang berlaku efektif sampai dengan 13 Maret 2024, serta mengangkat Bapak Ge Luyanto Yamin dan Bapak Bima Priya Santosa sebagai anggota komite audit Perusahaan yang baru dan berlaku efektif sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

Oleh karena itu, susunan komite audit Perusahaan terhitung sejak tanggal 18 Maret 2022 menjadi sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Silmy Karim
Ge Luyanto Yamin
Bima Priya Santosa

Chairman
Members

34. Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan pengungkapan lainnya.

Informasi keuangan entitas induk disajikan pada Lampiran I – V. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

33. Events After Reporting Date

a. Bank Guarantee for Excise

As of January 28, 2022, Group entered into bank guarantee facility agreement with PT Bank BTPN Tbk, for excise payable facility with guarantee facility amounted to Rp538,433. The term of facility is starting from February 1, 2022 to June 30, 2022.

b. Changes to the Audit Committee

In accordance with circular resolutions of the board of commissioners dated March 18, 2022 to restate Silmy Karim as chairman of audit committee which effective until March 13, 2024, also to appoint Ge Luyanto Yamin and Bima Priya Santosa as new audit committee members which effective until March 17, 2025.

Therefore, the composition of the audit committee of the Company as of March 18, 2022 as follows:

34. Parent Entity's Financial Information

The financial information of the parent entity comprises of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information, and other disclosures.

Financial information of the parent entity was presented on Attachment I - V. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Tanggung Jawab dan Otorisasi Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2022.

35. Responsibilities and Authorization the Issuance of Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March 29, 2022.



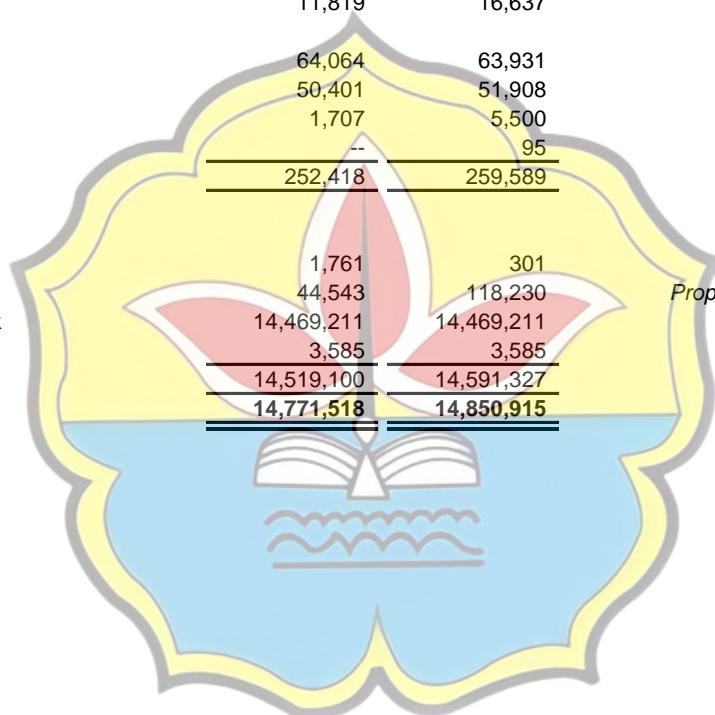
LAMPIRAN I

ATTACHMENT I

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	<u>2021</u> Rp	<u>2020</u> Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	14,850	42,368	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	20,967	66,258	Related parties
Pihak ketiga	155	192	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	88,455	12,699	Related parties
Pihak ketiga	11,819	16,637	Third parties
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	64,064	63,931	Corporate income tax
Pajak lainnya	50,401	51,908	Other taxes
Beban dibayar dimuka	1,707	5,500	Prepayments
Uang muka	--	95	Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>252,418</u>	<u>259,589</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar dimuka	1,761	301	Prepayments
Aset tetap - bersih	44,543	118,230	Property, plant and equipment - net
Investasi pada entitas anak	14,469,211	14,469,211	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain	3,585	3,585	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>14,519,100</u>	<u>14,591,327</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>14,771,518</u>	<u>14,850,915</u>	TOTAL ASSETS



LAMPIRAN I

ATTACHMENT I

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	3,918	323	Trade payables - third parties
Utang jangka pendek dari pihak berelasi	5,126	--	Due to related parties current
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	719	109,075	Related parties
Pihak ketiga	4,948	6,700	Third parties
Akrual	90,774	127,634	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36,589	39,380	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	9,848	9,645	Lease liabilities
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lainnya	6,299	9,037	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>158,221</u>	<u>301,794</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	29,553	33,721	Post-employment benefit obligation
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	1,010,567	861,735	Long-term loans from related parties
Liabilitas pajak tangguhan	20,587	19,986	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	--	63,450	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1,060,707</u>	<u>978,892</u>	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - nominal value
Rp50 (Rupiah penuh) per saham			Rp50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham			Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and fully paid -
36.401.136.250 saham	1,820,057	1,820,057	36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	12,745,894	12,745,894	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba			(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan	(1,017,361)	(999,722)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>13,552,590</u>	<u>13,570,229</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>14,771,518</u></u>	<u><u>14,850,915</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II

ATTACHMENT II

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	213,067	290,193	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(166,069)	(236,093)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	46,998	54,100	GROSS PROFIT
(BEBAN) PENGHASILAN OPERASI			OPERATING (EXPENSES) INCOME
Beban penjualan	(212)	(8,839)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10,874)	(10,109)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih	(6,057)	(5,737)	Other operating expense - net
Keuntungan lainnya - bersih	8,721	42,956	Other gain - net
Subjumlah	(8,422)	18,271	Subtotal
LABA USAHA	38,576	72,371	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	60	709	Finance income
Beban keuangan	(58,665)	(62,485)	Finance cost
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(20,029)	10,595	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Manfaat pajak penghasilan	(2,090)	104,309	Income tax benefit
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(22,119)	114,904	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5,744	673	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak penghasilan terkait atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1,264)	(148)	Income tax expense that will not be reclassified to profit and loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	4,480	525	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(17,639)	115,429	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN III

ATTACHMENT III

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	(Defisit)/Saldo laba <i>(Deficit)/Retained earnings</i>		Total ekuitas <i>Total equity</i>	
			Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1,820,057	12,745,894	(1,115,151)	4,000	13,454,800	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	--	--	114,904	--	114,904	Profit for the year
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	--	--	--	--	--	Restructuring transactions of entities under common control
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	--	--	525	--	525	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1,820,057	12,745,894	(999,722)	4,000	13,570,229	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	--	--	(22,119)	--	(22,119)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	--	--	4,480	--	4,480	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1,820,057	12,745,894	(1,017,361)	4,000	13,552,590	Balance as of December 31, 2021

LAMPIRAN IV

ATTACHMENT IV

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

	2021 Rp	2020 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	258,395	1,405,684	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(35,647)	(105,419)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(127,666)	(222,890)	Payments to employees
Pembayaran atas ketetapan pajak	(7,411)	(22,138)	Payments of tax assessments
Penerimaan restitusi pajak	3,475	105,813	Receipt of tax refund
Penerimaan penghasilan keuangan	60	709	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(58,665)	(62,485)	Payment of finance cost
Aktivitas operasi lainnya - bersih	(120,114)	307,074	Other operating activities - net
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(87,573)</u>	<u>1,406,348</u>	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17,207)	(5,640)	Acquisition of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	4,117	5,983	Sales of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(13,090)</u>	<u>343</u>	Net Cash Flow (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	148,832	--	Proceeds from related parties loans
Pembayaran liabilitas sewa	(75,687)	(1,234)	Payment on lease liabilities
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	--	(1,367,359)	Payment due to related parties
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>73,145</u>	<u>(1,368,593)</u>	Net Cash Flow Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>(27,518)</u>	<u>38,098</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>42,368</u>	<u>4,270</u>	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>14,850</u>	<u>42,368</u>	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash on hand and in banks comprise the following:
Kas dan bank	<u>14,850</u>	<u>42,368</u>	Cash on hand and in banks

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURES**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions Rupiah,
Unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Investasi/ Total Investment	
			2021	2020	2021	2020
PT Bentoel Prima (BP)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	100	100	14,468,712	14,468,712
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100	100	499	499

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiary mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.



WISMILAK

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

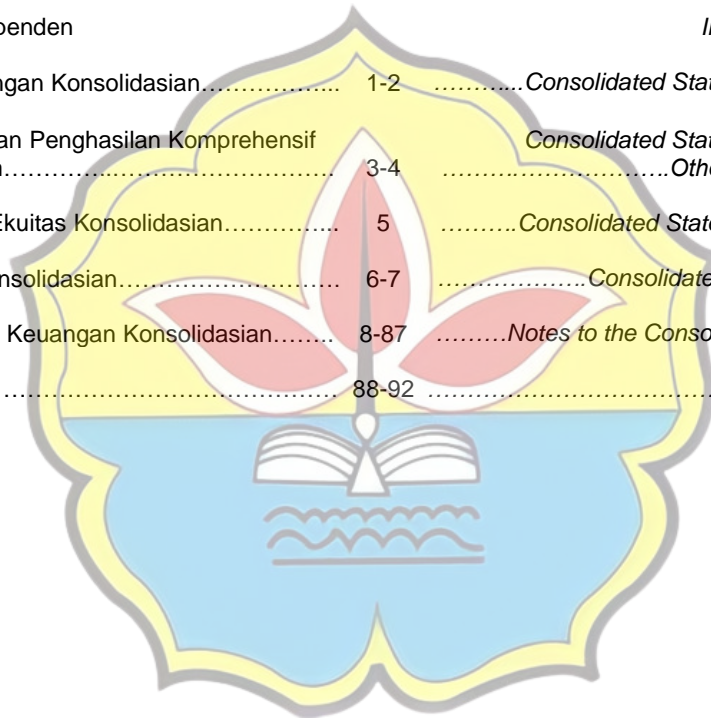
**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	88-92	<i>Attachment I-V</i>





PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7483850

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/*Name* : Ronald Walla
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Dharma Husada Indah I L8-9, Surabaya
Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

Nama/*Name* : Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
 4. We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 27 April 2020
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, April 27, 2020
For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Walla
Direktur Utama/*President Director*

Lucas Firman Djajanto
Direktur/*Director*



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00493/2.1051/AU.1/04/0008-1/1/IV/2020

Report No. 00493/2.1051/AU.1/04/0008-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2q,3,4,26	265.018.537.191	87.068.080.028	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2q,3,5,26	14.576.866.437	17.390.283.973	Short-term investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e,2o,2q,3, 6,15,26	65.469.580.123	61.016.793.283	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2e,2q,3, 7,26	640.323.228	2.489.066.986	Other receivables Third parties
Persediaan	2f,3,8,15	552.888.701.245	652.607.840.376	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2p,16	31.705.451.129	31.151.880.880	Prepaid taxes
Uang muka	9	9.049.331.713	28.011.241.907	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2g,10	9.081.372.917	9.244.554.311	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		948.430.163.983	888.979.741.744	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16	12.111.552.052	14.417.712.583	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp434.730.900.013 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp379.249.832.385 pada tanggal 31 Desember 2018	2j,2l,3, 11,15	329.061.638.626	319.990.859.164	Property, plant and equipments - net of accumulated depreciation of Rp434,730,900,013 as of December 31, 2019 and Rp379,249,832,385 as of December 31, 2018
Aset lain-lain - neto	2k,2q,3,12,26	9.918.253.895	32.185.601.067	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		351.091.444.573	366.594.172.814	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.299.521.608.556	1.255.573.914.558	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2q,3,15,26	20.252.060.339	19.325.912.325	Short-term bank loans
Utang usaha -	2q,3,13,26			Trade payables -
Pihak ketiga	2o	84.198.554.600	82.874.730.951	Third parties
Pihak berelasi	2h,29	-	7.500.000	Related parties
Utang lain-lain -	2q,3,14,26			Other payables -
Pihak ketiga	2o	29.911.559.343	35.684.810.822	Third parties
Pihak berelasi	2h,29	28.869.000	1.389.490.250	Related parties
Uang muka pelanggan	18	2.526.300.453	-	Advances from customers
Utang pajak	2p,16	5.910.744.954	4.590.837.429	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2q,3,17,26	6.758.687.514	6.329.095.934	Accrued liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,15,26	7.857.166.428	-	Current maturities of long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		157.443.942.631	150.202.377.711	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,15,26	29.194.251.603	-	Long-term bank loan – net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2m,3,19	79.712.836.845	100.134.734.182	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		108.907.088.448	100.134.734.182	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		266.351.031.079	250.337.111.893	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital -
Modal dasar				Rp100 per share
- 4.050.000.000 saham				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh				4,050,000,000 shares
- 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid -
- 2.099.873.760 saham				2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	2t,21	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	5	-	274.928.530	Other comprehensive income
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	9.000.000.000	8.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		509.240.841.014	482.087.506.833	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.031.855.680.246	1.003.977.274.595	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2c,22	1.314.897.231	1.259.528.070	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1.033.170.577.477	1.005.236.802.665	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.299.521.608.556	1.255.573.914.558	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2n,23	1.393.574.099.760	1.405.384.153.405	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,24	962.040.733.573	963.851.587.401	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		431.533.366.187	441.532.566.004	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2i,2n,25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		230.468.898.014	227.987.657.468	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		172.416.228.112	161.358.630.417	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		402.885.126.126	389.346.287.885	Total Operating Expenses
LABA USAHA		28.648.240.061	52.186.278.119	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		10.807.481.900	4.009.654.451	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11	1.468.466.998	2.270.366.921	Gain on sale of property, plant and equipments
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	127.063.859	(893.291.282)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga		(5.911.547.291)	(1.191.546.500)	Interest expense
Rugi atas penurunan nilai investasi jangka pendek	5	(3.400.133.563)	-	Loss on impairment of short-term investment
Lain-lain - neto	11	11.134.595.664	14.349.176.010	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		14.225.927.567	18.544.359.600	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		42.874.167.628	70.730.637.719	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		15.287.588.500	16.799.549.250	Current
Tangguhan		258.487.647	2.788.237.550	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		15.546.076.147	19.587.786.800	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		27.328.091.481	51.142.850.919	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(275.283.973)	(270.778.495)	Net change in fair value of available- for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,19	8.190.691.538	(31.635.507.825)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2p,16	(2.047.672.884)	7.908.876.955	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain		5.867.734.681	(23.997.409.365)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		33.195.826.162	27.145.441.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

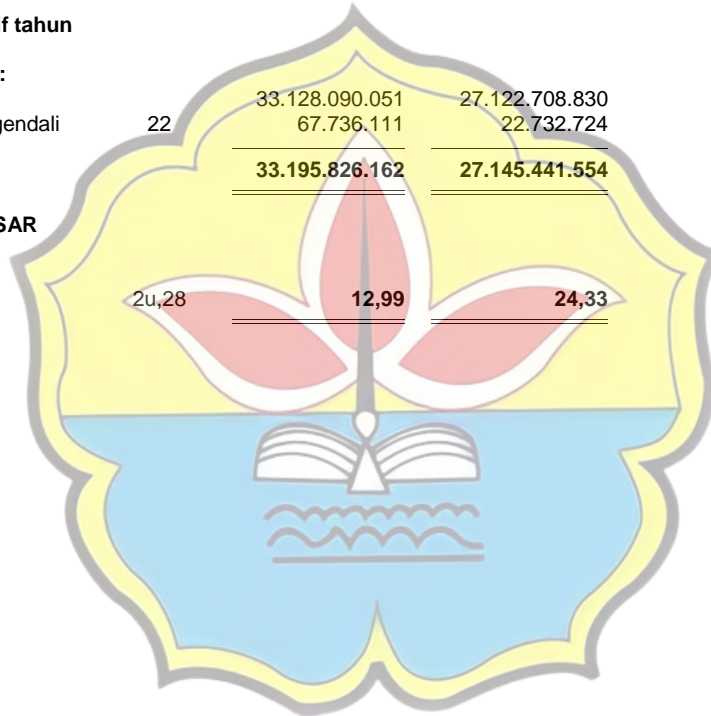
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		27.273.075.178	51.087.231.805	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		55.016.303	55.619.114	Non-controlling interest
Total		27.328.091.481	51.142.850.919	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		33.128.090.051	27.122.708.830	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	67.736.111	22.732.724	Non-controlling interest
Total		33.195.826.162	27.145.441.554	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,28	12,99	24,33	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY



PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	209.987.376.000	303.627.463.232	545.341.730	7.000.000.000	455.694.384.803	976.854.565.765	1.236.795.346	978.091.361.111	Balance as of January 1, 2018
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	51.087.231.805	51.087.231.805	55.619.114	51.142.850.919	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	(270.413.200)	-	(23.694.109.775)	(23.964.522.975)	(32.886.390)	(23.997.409.365)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	209.987.376.000	303.627.463.232	274.928.530	8.000.000.000	482.087.506.833	1.003.977.274.595	1.259.528.070	1.005.236.802.665	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	20,22	-	-	-	(5.249.684.400)	(5.249.684.400)	(12.366.950)	(5.262.051.350)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	27.273.075.178	27.273.075.178	55.016.303	27.328.091.481	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	(274.928.530)	-	6.129.943.403	5.855.014.873	12.719.808	5.867.734.681	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	209.987.376.000	303.627.463.232	-	9.000.000.000	509.240.841.014	1.031.855.680.246	1.314.897.231	1.033.170.577.477	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.391.647.613.373	1.400.921.236.816	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	16	20.657.923.489	11.019.266.165	Cash receipts from claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.192.249.166.274)	(1.249.611.583.157)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(14.976.706.662)	(19.922.311.606)	Income taxes paid
Pembayaran bunga		(5.830.419.840)	(1.428.538.742)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		199.249.244.086	140.978.069.476	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek		17.115.000.000	29.238.000.000	Withdrawal of short-term investments
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		10.464.212.338	3.861.274.891	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	11	1.891.616.298	3.197.960.009	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	11,31	(64.851.596.254)	(55.660.050.891)	Acquisitions of property, plant and equipments
Penempatan investasi jangka pendek		(17.977.000.000)	(33.383.000.000)	Placements of short-term investments
Pembayaran perangkat lunak		(636.825.000)	(1.160.821.932)	Payments for software
Kenaikan uang jaminan		(19.709.000)	-	Increase in security deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(54.014.301.618)	(53.906.637.923)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	31	186.384.592.902	66.206.678.277	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	31	39.285.832.142	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	31	(185.447.182.757)	(120.286.681.683)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	(5.249.684.400)	-	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang bank jangka panjang	31	(2.234.414.111)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	22	(12.366.950)	-	Dividends paid to non-controlling interests
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		32.726.776.826	(54.080.003.406)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		177.961.719.294	32.991.428.147	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		87.056.817.897	54.065.389.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		265.018.537.191	87.056.817.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	4	6.246.752.872	4.525.828.470	Cash on hand
Bank	4	25.394.924.489	15.605.541.500	Cash in banks
Setara kas	4	233.376.859.830	66.936.710.058	Cash equivalents
Cerukan	15	-	(11.262.131)	Bank overdraft
Total		265.018.537.191	87.056.817.897	Total



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 80 tanggal 19 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 11 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok *reguler/mild*;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok *reguler/mild* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok *reguler/mild* dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 80 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 19, 2015, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 dated July 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. *Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
2. *Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
3. *Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 14 tanggal 13 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Felix Suhendar	:

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp8.753.092.484 dan Rp8.117.154.234. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.471.429.164 dan Rp5.067.106.864.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 14 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 13, 2019, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H., dated October 5, 2012, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Non-affiliated Director	:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Total compensation benefits paid to the Company's Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp8,753,092,484 and Rp8,117,154,234, respectively. Total compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners amounted to Rp5,471,429,164 and Rp5,067,106,864 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.535 dan 4.021 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2019	2018	2019	2018
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	998.651.645.043	927.477.492.384
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	219.743.165.047	239.979.029.686
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	7.106.360.955	6.941.064.505

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 27, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas entitas.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an entity's cash management.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line* basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

i. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating Lease - as Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Operating Lease - as Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap

j. Property, Plant and Equipment

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipments" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipments accounting policy.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Property, plant and equipments, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipments when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is computed using straight-line method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

k. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipments (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipments" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of property, plant and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipments are reviewed at each financial year end.

k. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Perangkat Lunak (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Software Development Cost (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

m. Employee Benefits (continued)

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit method* and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	15.589	16.560	European Euro 1
1 Pound Sterling Inggris	18.250	18.373	British Pound Sterling 1

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

q. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Available for-sale (AFS) financial asset

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

r. Informasi Segmen

r. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Laba per Saham

u. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

v. 2018 Interpretations and Annual Improvements

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan".

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes".

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

w. Events After Reporting Date

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post year-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Investasi Ekuitas Tersedia untuk dijual

Grup menerapkan panduan PSAK 55 untuk menentukan suatu investasi ekuitas dilakukan penurunan nilai. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi faktor-faktor, antara lain, durasi dan sejauh mana nilai wajar atas suatu investasi kurang dari biaya perolehannya; dan kesehatan keuangan dan prospek bisnis jangka pendek untuk investee, termasuk faktor seperti industry dan kinerja sektor, perubahan teknologi dan arus kas operasional dan pendanaan. Rincian atas penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi dibawah biaya perolehannya diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, akumulasi penyesuaian nilai wajar atas penurunan aset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui di ekuitas dialihkan ke laba rugi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Impairment of available-for-sale equity investments

The Group follows the guidance of PSAK 55 to determine when an available-for-sale equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow. Details of the declines in fair value below cost which were considered significant or prolonged were disclosed in Note 5 of the consolidated financial statements, being the transfer of the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired available-for-sale financial assets to profit or loss.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 19.

Depreciation of Property, plant and equipments

Management properly estimates the useful lives of these Property, plant and equipments to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 26).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	6.246.752.872	4.525.828.470	Cash on hand
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.531.645.910	4.861.266.844	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.533.009.958	1.337.258.220	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.762.054.860	3.644.689.609	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.873.250.020	1.211.589.140	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.019.145.868	1.836.273.889	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	232.377.919	179.234.077	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	126.867.944	1.046.641.497	PT Bank UOB Indonesia

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, plant and equipments
(continued)

its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: AS\$21.317; 2018: AS\$101.897)	296.321.992	1.475.567.869	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: US\$21,317; 2018: US\$101,897)
PT Bank UOB Indonesia (2019: AS\$1.457; 2018: AS\$91)	20.250.018	1.323.322	PT Bank UOB Indonesia (2019: US\$1,457; 2018: US\$91)
Euro			Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Euro706)	-	11.697.033	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Euro706)
Setara Kas - Deposito berjangka			Cash Equivalents - Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.000.000.000	17.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	49.215.294.891	43.103.892.268	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	39.500.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha	11.605.000.000	1.332.817.790	PT Bank Ganesha
PT Bank Mega Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.056.564.939	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	265.018.537.191	87.068.080.028	Total
	2019	2018	
Tingkat bunga dari deposito berjangka	5,75% - 7,95%	5,75% - 8,75%	Interest rates on time deposits

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Minna Padi Aset Manajemen, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investment in mutual funds in PT Minna Padi Aset Manajemen, a third party, with details as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Nama Investasi pada Reksadana/ Name of the Investment in Mutual Fund	Nilai Aset Bersih per Unit/ Net Asset Value per Unit		Saldo Akhir Unit/ Ending Unit Balance		Nilai Pasar/ Market Value	
		2019	2018	2019	2018	2019	2018
Entitas Anak/Subsidiaries PT Gelora Djaja	Minna Padi Pasopati Saham	1.151	1.399	7.695.913	7.585.004	8.856.572.809	10.614.433.439
PT Gawih Jaya	Minna Padi Pasopati Saham	1.151	1.399	4.970.645	4.841.979	5.720.293.628	6.775.850.534
Total						14.576.866.437	17.390.283.973

*berdasarkan laporan penilaian terakhir pada tanggal 25 November 2019/based on the last valuation report dated November 25, 2019

Selisih antara total nilai akuisisi sebesar Rp17.115.000.000 dan nilai pasar sejumlah yang tercantum pada tabel diatas, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali, dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018.

The difference in value between the total original acquisition cost of Rp17,115,000,000 and total market values as described in the table above, net of non-controlling interest portion, is recorded as other comprehensive income as of December 31, 2018.

OJK mensuspensi Minna Padi Pasopati Saham pada tanggal 9 Oktober 2019. Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp3.400.133.563 yang merupakan selisih antara total nilai akuisisi sebesar Rp17.977.000.000 dengan nilai wajar pada tanggal 25 November 2019, tanggal terakhir penilaian atas investasi tersebut.

OJK suspended Minna Padi Pasopati Saham on October 9, 2019. The Group recognize impairment loss amounting to Rp3,400,133,563 based on the difference between the acquisition cost of Rp17,977,000,000 and fair value on November 25, 2019, where the last valuation was made on those investments.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak Ketiga		
CV Melvaro Berjaya Abadi	5.842.000.000	-
PT Cakra Guna Cipta	4.162.224.000	1.925.308.000
Immortal Import Export (Cambodia) Co., Ltd.	3.398.242.323	-
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	2.702.387.806	3.064.132.000
CV Sinar Mandiri	2.667.672.000	1.559.084.200
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.621.595.750	1.734.822.750
PT Tembakau Djajasakti Sari Bernard Daniel	2.572.698.300	3.649.346.540
PT Indomarco Prismaatama	2.567.804.130	2.977.054.790
PT Atraco Multiguna	2.304.337.000	1.163.468.700
PT Mahakarya Suplindo	1.952.211.250	1.372.208.750
CV Pundimas Nasional	1.677.881.879	1.496.858.400
PT Gudang Baru Berkah	1.552.223.600	1.756.477.800
LS Trading Export Import Co. Ltd	1.468.358.958	893.706.000
PT Kawan Sejati Pertama	1.456.383.133	-
CV Sejahtera	1.450.000.000	2.202.020.000
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	1.210.179.960	644.613.552
Sautik	1.144.805.536	1.307.454.519
Golden Leaf MFG International Inc.	845.185.000	1.179.589.675
Kim Vannak Construction Material Co., Ltd.	-	4.448.611.711
Magnum Tobacco Manufacturing Corp.	-	2.747.992.323
Heavy Packaging Trans (Cambodia) Co., Ltd.	-	2.292.590.504
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	-	1.648.788.704
	23.873.389.498	22.952.664.365
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2019	2018
Third Parties		
CV Melvaro Berjaya Abadi	-	-
PT Cakra Guna Cipta	1.925.308.000	1.925.308.000
Immortal Import Export (Cambodia) Co., Ltd.	-	-
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	3.064.132.000	3.064.132.000
CV Sinar Mandiri	1.559.084.200	1.559.084.200
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.734.822.750	1.734.822.750
PT Tembakau Djajasakti Sari Bernard Daniel	3.649.346.540	3.649.346.540
PT Indomarco Prismaatama	2.977.054.790	2.977.054.790
PT Atraco Multiguna	1.163.468.700	1.163.468.700
PT Mahakarya Suplindo	1.372.208.750	1.372.208.750
CV Pundimas Nasional	1.496.858.400	1.496.858.400
PT Gudang Baru Berkah	1.756.477.800	1.756.477.800
LS Trading Export Import Co. Ltd	893.706.000	893.706.000
PT Kawan Sejati Pertama	-	-
CV Sejahtera	2.202.020.000	2.202.020.000
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	644.613.552	644.613.552
Sautik	1.307.454.519	1.307.454.519
Golden Leaf MFG International Inc.	1.179.589.675	1.179.589.675
Kim Vannak Construction Material Co., Ltd.	4.448.611.711	4.448.611.711
Magnum Tobacco Manufacturing Corp.	2.747.992.323	2.747.992.323
Heavy Packaging Trans (Cambodia) Co., Ltd.	2.292.590.504	2.292.590.504
Others (each below Rp1 billion)	1.648.788.704	1.648.788.704
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2019	2018
Rupiah	57.089.833.486	48.886.640.416
Dolar Amerika Serikat (2019: AS\$602.816; 2018: AS\$837.660)	8.379.746.637	12.130.152.867
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

Rupiah
United States Dollar
(2019: US\$602,816;
2018: US\$837,660)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2019	2018
Belum jatuh tempo	39.788.124.854	37.321.703.973
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	15.610.240.303	12.881.943.609
31 - 90 hari	6.347.875.186	9.226.234.975
> 90 hari	3.723.339.780	1.586.910.726
Total	65.469.580.123	61.016.793.283

Not yet due
Due:
Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp23.500.000.000 dan Rp18.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp23,500,000,000 and Rp18,500,000,000, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

Pihak Ketiga
Rupiah

Piutang bunga dari deposito berjangka
PT Celanese Indonesia Operations
Lain-lain (masing-masing
kurang dari Rp90 juta)

Total

2019

2018

563.605.704	220.336.142
-	2.164.130.540
76.717.524	104.600.304
640.323.228	2.489.066.986

Third Parties
Rupiah

Interest receivables on time deposits
PT Celanese Indonesia Operations
Others (each below
Rp90 million)

Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

Barang jadi
Barang dalam proses
Bahan baku dan pembantu
Pita cukai
Suku cadang dan lain-lain

Total

2019

2018

91.139.079.344	106.750.285.903
33.458.515.624	29.607.998.581
402.417.730.343	471.242.591.034
14.753.467.696	33.375.092.916
11.119.908.238	11.631.871.942
552.888.701.245	652.607.840.376

Finished goods
Work-in-process
Raw and supporting materials
Excise duty ribbons
Spareparts and others

Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp546.800.000.000 dan Rp602.100.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp546,800,000,000 and Rp602,100,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018, approximates their net realizable value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp360.700.000.000 dan Rp340.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

8. INVENTORIES (continued)

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp360,700,000,000 and Rp340,700,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pemasaran	7.113.924.038	3.591.613.195
Uang muka kepada pemasok	651.230.737	16.895.398.108
Operasional	329.664.490	370.751.231
Lain-lain	954.512.448	7.153.479.373
Total	9.049.331.713	28.011.241.907

This account consists of:

Marketing
Advances to suppliers
Operational
Others
Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Iklan dan promosi	5.797.416.477	4.462.610.505
Sewa	1.736.086.416	3.202.607.469
Asuransi	1.477.347.142	1.514.129.887
Lain-lain	70.522.882	65.206.450
Total	9.081.372.917	9.244.554.311

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Rent
Insurance
Others
Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	124.989.796.378	1.019.973.561	-	155.494.300	126.165.264.239	Building
Mesin dan peralatan	437.855.870.695	28.531.598.055	1.798.318.407	23.715.854.828	488.305.005.171	Machinery and equipment
Peralatan kantor	33.949.068.011	1.904.695.516	337.563.657	-	35.516.199.870	Office equipment
Kendaraan	68.772.027.472	3.380.927.414	4.266.131.582	-	67.886.823.304	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	11.463.857.567	36.116.666.190	-	(23.871.349.128)	23.709.174.629	Construction in progress
Sub-total	699.240.691.549	70.953.860.736	6.402.013.646	-	763.792.538.639	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	52.366.762.203	5.278.803.623	-	-	57.645.565.826	Building
Mesin dan peralatan	263.912.380.961	45.440.568.830	1.798.318.407	-	307.554.631.384	Machinery and equipment
Peralatan kantor	24.623.849.037	3.481.621.795	310.762.842	-	27.794.707.990	Office equipment
Kendaraan	38.346.840.184	7.258.937.726	3.869.783.097	-	41.735.994.813	Vehicles
Sub-total	379.249.832.385	61.459.931.974	5.978.864.346	-	434.730.900.013	Sub-total
Nilai Tercatat	319.990.859.164				329.061.638.626	Carrying Value

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)**

2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	110.287.709.075	2.491.673.437	-	12.210.413.866	124.989.796.378	Building
Mesin dan peralatan	387.222.161.302	38.894.718.855	2.564.937.755	14.303.928.293	437.855.870.695	Machinery and equipment
Peralatan kantor	30.024.671.008	4.827.981.376	903.584.373	-	33.949.068.011	Office equipment
Kendaraan	69.809.817.744	5.443.815.453	6.481.605.725	-	68.772.027.472	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	25.639.937.956	12.338.261.770	-	(26.514.342.159)	11.463.857.567	Construction in progress
Sub-total	645.194.368.511	63.996.450.891	9.950.127.853	-	699.240.691.549	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	46.801.075.813	5.565.686.390	-	-	52.366.762.203	Building
Mesin dan peralatan	227.776.847.230	38.664.343.570	2.528.809.839	-	263.912.380.961	Machinery and equipment
Peralatan kantor	21.347.741.580	4.138.386.324	862.278.867	-	24.623.849.037	Office equipment
Kendaraan	36.387.681.216	7.590.605.027	5.631.446.059	-	38.346.840.184	Vehicles
Sub-total	332.313.345.839	55.959.021.311	9.022.534.765	-	379.249.832.385	Sub-total
Nilai Tercatat	312.881.022.672				319.990.859.164	Carrying Value

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2019 and 2018, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	48.966.960.007	41.951.220.910	Cost of goods sold
Beban usaha - penjualan (Catatan 25)	3.691.289.649	4.070.122.435	Operating expenses - selling (Note 25)
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 25)	8.801.682.318	9.937.677.966	Operating expenses - general and administrative (Note 25)
Total	61.459.931.974	55.959.021.311	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipments is as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	6.402.013.646	9.950.127.853	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(5.978.864.346)	(9.022.534.765)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	423.149.300	927.593.088	Carrying value
Harga jual	1.891.616.298	3.197.960.009	Selling price
Laba Penjualan Aset Tetap	1.468.466.998	2.270.366.921	Gain on Sale of Property, Plant and Equipments

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp459.332.981.114 dan Rp418.759.905.114, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset Perusahaan berupa mesin masing-masing sebesar Rp61.395.210.000 dan Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

Pada tahun 2019 and 2018, Perusahaan memperoleh mesin masing-masing senilai Rp6.102.264.482 dan Rp8.336.400.000 secara gratis dari PT Celanese Indonesia Operations sehubungan dengan kontrak penyediaan yang dicatat sebagai bagian "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

	2019	2018	
Mesin dan lainnya	12.152.463.651	11.155.451.884	Machineries and others
Bangunan	11.556.710.978	308.405.683	Building
Total	23.709.174.629	11.463.857.567	Total

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Estimasi persentase penyelesaian	75% - 95%	30% - 95%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2020	2019	Estimated completion year

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin dan lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Estimasi persentase penyelesaian	50% - 95%	10% - 95%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2020	2019	Estimated completion year

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp459,332,981,114 and Rp418,759,905,114, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

The Company's assets - machinery amounting to Rp61,395,210,000 and Rp7,500,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

In 2019 and 2018, the Company received a machinery valued at Rp6,102,264,482 and Rp8,336,400,000 for free from PT Celanese Indonesia Operations in connection with their supply contract which was recorded as "other income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipments as of December 31, 2019 and 2018.

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

Information on the construction in progress for machineries and others are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	8.236.289.403	30.181.161.394
Perangkat lunak - neto	1.383.339.492	1.725.523.673
Uang jaminan	298.625.000	278.916.000
Total	9.918.253.895	32.185.601.067

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

Estimated claim for tax refund (Note 16)
Software development cost - net
Security deposits
Total

13. UTANG USAHA

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak Berelasi (Catatan 29)	-	7.500.000
Pihak Ketiga		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	32.348.834.100	3.142.260.000
PT Celanese Indonesia Operations	26.046.285.270	49.359.210.382
PT Semarang Packaging Industry	6.120.996.169	3.980.361.858
PT Indesso Niagatama	3.919.649.572	1.232.836.840
PT Otto Sekawan Mulia	3.009.850.192	18.653.787.486
Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.	1.994.288.938	423.308.592
PT Tunas Alfin Tbk	1.425.218.755	532.310.000
PT Jutarasa Abadi	1.232.889.600	890.570.000
PT Putera Kade	998.068.500	349.207.250
PT Bukit Muria Jaya	964.292.160	857.359.520
Jiangsu Ruijia Chemistry Co., Ltd.	747.318.297	472.659.840
PT Behn Meyer Chemicals	571.753.080	19.370.175
PT Mulia Grand Manufacture	444.985.041	243.979.635
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	436.078.872	124.991.370
PT Maju Jaya Sarana Grafika	155.848.875	498.824.733
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	3.782.197.179	2.093.693.270
Sub-total	84.198.554.600	82.874.730.951
Total	84.198.554.600	82.882.230.951

13. TRADE PAYABLES

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	2019	2018
Related Parties (Note 29)		
Third Parties		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai		
PT Celanese Indonesia Operations		
PT Semarang Packaging Industry		
PT Indesso Niagatama		
PT Otto Sekawan Mulia		
Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.		
PT Tunas Alfin Tbk		
PT Jutarasa Abadi		
PT Putera Kade		
PT Bukit Muria Jaya		
Jiangsu Ruijia Chemistry Co., Ltd.		
PT Behn Meyer Chemicals		
PT Mulia Grand Manufacture		
PT Argha Karya Prima Industry Tbk		
PT Maju Jaya Sarana Grafika		
Others (each below Rp400 million)		
Sub-total		
Total		

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	81.456.949.336	81.968.161.269
Dolar AS (2019: AS\$197.224; 2018: AS\$63.122)	2.741.605.264	914.069.682
Total	84.198.554.600	82.882.230.951

Details by currency are as follows:

Rupiah
US Dollar (2019: US\$197,224; 2018: US\$63,122)
Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Sampai dengan 30 hari	61.878.489.141
31 - 90 hari	8.489.316.751
> 90 hari	13.830.748.708
Total	84.198.554.600

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2018	
82.882.230.951	82.882.230.951	Up to 30 days
-	-	31 - 90 days
-	-	> 90 days
Total	82.882.230.951	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak Berelasi (Catatan 29)	28.869.000	1.389.490.250
Pihak Ketiga		
Kantor Kas Negara	8.106.032.760	15.350.769.344
Jungkwang Co., Ltd.	1.576.575.532	1.854.308.703
CV Sisi Barat	1.546.020.414	293.784.043
PT Jawara Kreasitama	1.339.741.495	-
PT Marsh Indonesia	725.665.400	212.007.588
PT Candra Mulia Intanpratama	574.540.000	-
PT Inti Solusi Industri	535.993.500	33.516.500
PT Tecma Mitratama Advertindo	529.997.322	473.060.600
CV Karya Satria Advertising	518.035.714	459.488.964
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	512.782.648	511.538.717
CV Frans Dekorindo	452.081.000	36.000.000
BPJS Ketenagakerjaan	356.116.489	527.578.161
PT Otto Sekawan Mulia	283.821.943	674.860.000
PT Matari Advertising	-	1.867.527.200
PT Madukoro Engineering	-	1.717.500.000
CV Trijaya Promosindo	-	826.870.000
CV Pande	-	824.100.000
PT Neuborn Media	-	591.108.800
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	12.854.155.126	9.430.792.202
Sub-total	29.911.559.343	35.684.810.822
Total	29.940.428.343	37.074.301.072

14. OTHER PAYABLES

Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of machineries, insurance, electricity and promotion are as follows:

	2018	
15.350.769.344	15.350.769.344	Related Parties (Note 29)
1.854.308.703	1.854.308.703	Third Parties
293.784.043	293.784.043	Kantor Kas Negara
-	-	Jungkwang Co., Ltd.
-	-	CV Sisi Barat
212.007.588	212.007.588	PT Jawara Kreasitama
-	-	PT Marsh Indonesia
-	-	PT Candra Mulia Intanpratama
33.516.500	33.516.500	PT Inti Solusi Industri
473.060.600	473.060.600	PT Tecma Mitratama Advertindo
459.488.964	459.488.964	CV Karya Satria Advertising
511.538.717	511.538.717	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
36.000.000	36.000.000	CV Frans Dekorindo
527.578.161	527.578.161	BPJS Ketenagakerjaan
674.860.000	674.860.000	PT Otto Sekawan Mulia
1.867.527.200	1.867.527.200	PT Matari Advertising
1.717.500.000	1.717.500.000	PT Madukoro Engineering
826.870.000	826.870.000	CV Trijaya Promosindo
824.100.000	824.100.000	CV Pande
591.108.800	591.108.800	PT Neuborn Media
9.430.792.202	9.430.792.202	Others (each below Rp400 million)
Sub-total	35.684.810.822	Sub-total
Total	37.074.301.072	Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	27.752.413.417	34.823.580.831
Dolar AS (2019: AS\$130.897; 2018: AS\$128.079)	1.819.598.739	1.854.714.171
Euro (2019: Euro23.507; 2018: Euro23.913)	366.434.244	396.006.070
Pound Sterling (2019: GBP109)	1.981.943	-
Total	29.940.428.343	37.074.301.072

Details by currency are as follows:

	2018	
34.823.580.831	34.823.580.831	Rupiah
1.854.714.171	1.854.714.171	US Dollar (2019: US\$130,897; 2018: US\$128,079)
396.006.070	396.006.070	Euro (2019: Euro23,507; 2018: Euro23,913)
-	-	Pound Sterling (2019: GBP109)
Total	37.074.301.072	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	20.252.060.339	17.314.650.194
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.000.000.000
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja		
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.262.131
Total Utang Bank Jangka Pendek	20.252.060.339	19.325.912.325
Utang Bank Jangka Panjang		
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	37.051.418.031	-
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(7.857.166.428)	-
Bagian Jangka Panjang	29.194.251.603	-

15. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	2019	2018
Short-Term Bank Loans		
Rupiah		
The Company		
Third Party		
PT Bank UOB Indonesia	17.314.650.194	17.314.650.194
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
Subsidiary		
PT Gelora Djaja		
Third Parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.262.131	11.262.131
Total Short-Term Bank Loans	19.325.912.325	19.325.912.325
Long-Term Bank Loans		
Rupiah		
The Company		
Third Party		
PT Bank UOB Indonesia	37.051.418.031	-
Less Current Portion	(7.857.166.428)	-
Non-Current Portion	29.194.251.603	-

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan UOB berdasarkan akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 14 tanggal 5 Maret 2019. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 9,60% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5.850.000.000 dan Rp7.500.000.000.
- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
 - i. Fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The Company made amendments to loan agreement with UOB based on Notarial Deed No. 14 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated March 5, 2019. Details of this credit facility are as follows:

- *Revolving Credit Facility* is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16, 2020. The effective interest rate for this facility is 9.00% - 9.60% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 5,850,000,000 and Rp7,500,000,000, respectively.
- *Combination Facility* has sub-limits which are:
 - i. *Letter of Credit Facility* is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- ii. Fasilitas *Trust Receipt* digunakan untuk melunasi *Letter of Credit* (LC).
- iii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.
- iv. Fasilitas *Bank Garansi* yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2020 dengan tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 9,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14.402.060.339 dan Rp9.814.650.194.

- Fasilitas *Equipment Financing* digunakan untuk membiayai/refinancing pengadaan mesin dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp55.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal 5 Maret 2019, tidak termasuk masa tenggang 6 bulan setiap pencairan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 37.051.418.031 dan nihil.
- Fasilitas *Foreign Exchange* digunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Interest Rate Swap* dan Fasilitas *Cross Currency Swap*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS\$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11), persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

The Company (continued)

- ii. *Trust Receipt Facility* is used for settlement of *Letter of Credit* (LC) payment.
- iii. *Clean Trust Receipt Facility* is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.
- iv. *Bank Guarantee Facility* is used for customs duty and other purposes.

Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility until May 16, 2020 with an effective interest rate of 9.00% - 9.50% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp14,402,060,339 and Rp9,814,650,194, respectively.

- *Equipment Financing Facility* is used to finance/refinance the purchase of machine with maximum credit facility amounting to Rp55,000,000,000. This facility will be effective for 5 years starting from March 5, 2019, excluding grace period for 6 months in every drawdown. The effective interest rate for this facility is 11.00% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp37,051,418,031 and nil, respectively.
- *Foreign Exchange Facility* is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are *Interest Rate Facility* and *Cross Currency Swap* with maximum credit facility amounting to US\$3,700,000. This facility will mature until May 16, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11), the Company's inventories (Note 8) and the Company's trade receivables (Note 6).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada UOB tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

During the period of the loan, the Company without written approval to UOB is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham;
- Melakukan kegiatan usaha lain selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada saat ditandatangani perjanjian kredit;
- Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui pengadilan niaga;
- Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (merger), akuisisi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*Corporate Guarantor*) kepada pihak lain; dan
- Melunasi pinjaman pemegang saham dan perusahaan afiliasi.

- Change the Articles of Association, including but not limited to changes in the capital, management structure and shareholders;*
- Conduct other business activities not in accordance with the Articles of Association at the time the credit agreement was signed;*
- Dissolve the Company or apply for bankruptcy proceeding or enter into debt moratorium through commercial court;*
- Enter into consolidation, merger or acquisition;*
- Bind the Company as guarantor or surety (Corporate Guarantor) to other party; and*
- Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated Company.*

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

The Company must maintain the following financial ratios:

- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,25 kali;
- Leverage Ratio*, maksimal 3 kali; dan
- Current Ratio*, minimal 1,25 kali.

- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.25 times;
- Leverage Ratio*, maximum of 3 times; and
- Current Ratio*, minimum of 1.25 times.

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada UOB sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan.

On June 10, 2019, the Company sent written notification to UOB in relation with the changes of the Company's Board of Directors.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan

Based on Notarial Deed No. 36 of J. Andy Hartanto, S.H., dated January 25, 2017, the Company entered into a loan agreement with Danamon. The Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000. The loan agreement has been amended several times. The latest

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp2.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada Danamon tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- b. Menjual, menyewakan, menyerahkan sebagian atau seluruh aset, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal;
- c. Memperoleh pinjaman uang, mengizinkan ada hak gadai atas aset yang ada atau yang akan datang, memberikan jaminan untuk keuntungan dari pihak ketiga manapun;
- d. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Komisaris dan Direksi serta para Pemegang Saham; dan
- e. Melakukan pembayaran kembali atas pinjaman.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- b. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Danamon sehubungan dengan penambahan pinjaman dari UOB.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

The Company (continued)

amendment was made on December 13, 2019 which extends the period of loan until October 14, 2020. The effective interest rate for this facility is 9.75% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp2,000,000,000, respectively

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11) and the Company's trade receivables (Note 6).

During the period of the loan, the Company without written approval to Danamon is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- b. Sell, lease, transfer or otherwise dispose significant portion or entire asset, except those carried out in the normal course of its business;
- c. Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor of any indebtedness of any third party;
- d. Change the nature of the Company, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director and Shareholder structures; and
- e. Make repayment of borrowings.

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- b. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time.

On May 2, 2018, the Company sent written notification to Danamon in relation with the new indebtedness from UOB.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja, penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Berjangka dengan nilai maksimal sebesar Rp65.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas Omnibus (*uncommitted*) dengan nilai maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp1.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS\$12.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *Letter of Credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas *Open Account Financing Import (seasonal limit)* dengan nilai maksimal sebesar Rp120.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini. Pada tanggal 13 Desember 2019, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Notarial Deed No. 23 of J. Andy Hartanto, S.H., dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with Danamon. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on December 13, 2019 which extends the period of loan until October 14, 2020. The effective interest rate for this facility is 10.50% per annum. The facilities will be used for working capital purposes, issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duty ribbons payable. Details of this credit facility are as follows:

- *Revolving Loan Facility* with maximum credit amounting to Rp65,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.
- *Omnibus Facility (uncommitted)* with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp1,000,000,000 or import *Letter of Credit* for amounting to US\$12,000,000. Usage period for bank guarantee is 360 days and for import *Letters of Credit* is 180 days. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.
- *Bank Overdraft Facility* is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.
- *Open Account Financing Import Facility (seasonal limit)* with maximum credit amounting to Rp120,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility. On December 13, 2019, this facility has been terminated by both of parties.

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan CIMB Niaga. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 27 November 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp11.262.131.
- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as *current ratio* with minimum of 1.25 times, *debt to equity ratio* with maximum of 2 times, *debt service coverage ratio* minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than the bank loan balance.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with CIMB Niaga. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 27, 2019 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2020. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp11,262,131, respectively.
- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Pembiayaan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- f. Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
- h. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

Pada tanggal 13 Juni 2019, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB Niaga sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2018.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, PT Gelora Djaja memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA. Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 1920/ PPK/7880/2019 pada tanggal 21 Agustus 2019 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp31.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

15. BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
(continued)**

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

With written notification:

- a. Property, plant and equipment financing;
- b. Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
- c. Change the management and shareholders' structures;
- d. Pledge as loan collaterals the land and building;
- e. Pledge to third party not limited to granting Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;
- f. Change the purpose, objective and business operation;
- g. Declare and distribute dividends to the shareholders;
- h. Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation; and
- i. Pay or repay the claims or receivables given by the shareholders or another party either in the form of principal, interest and others.

On June 13, 2019, PT Gelora Djaja sent written notification to CIMB Niaga in relation with the dividend distribution for the year 2018.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, PT Gelora Djaja entered into a local credit facility (overdraft) agreement with BCA. The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No. 1920/PPK/7880/2019 dated August 21, 2019, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2020. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum. This credit facility is used for working capital purposes with maximum credit limit amounting to Rp31,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, here is no outstanding balance on this credit facility.

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa persetujuan tertulis dari BCA, tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;
- Mengubah status institusi; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham PT Gelora Djaja.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *debt to equity ratio* maksimum sebesar 1 kali dan *Time Interest Earning Ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 13 Juni 2019, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2018.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written approval from BCA, is not allowed to carry out the following activities, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lend money to other companies including but not limited to affiliated companies except for daily operational activities;
- Not allowed to enter into merger, acquisition, and liquidation;
- Change institutional status; and
- Change the composition of PT Gelora Djaja's Board of Directors, Commissioners and Shareholders.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such debt to equity ratio with maximum of 1 time and time interest earning ratio minimum 1 time.

On June 13, 2019, PT Gelora Djaja sent written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2018.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	2019
Pajak pertambahan nilai:	
Masukan	17.993.256.755
Pita cukai	13.712.194.374
Total	31.705.451.129

b. Utang Pajak

	2019
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) Final	45.401.394
Pasal 21	881.502.880
Pasal 22	88.227.479
Pasal 23	225.103.149
Pasal 25	947.821.003
Pasal 29	3.722.689.049
Total	5.910.744.954

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2018
	10.546.847.082
	20.605.033.798
Total	31.151.880.880

b. Taxes Payable

	2018
	229.854.550
	806.007.064
	8.771.701
	100.744.777
	915.564.815
	2.529.894.522
Total	4.590.837.429

Value - added taxes:
Input
Excise duty ribbons

Total

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Tax article 21
Tax article 22
Tax article 23
Tax article 25
Tax article 29

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
Perusahaan			The Company
Kini	-	5.004.059.000	Current
Tangguhan	1.118.252.381	(88.080.920)	Deferred
	1.118.252.381	4.915.978.080	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	15.287.588.500	11.795.490.250	Current
Tangguhan	(859.764.734)	2.876.318.470	Deferred
	14.427.823.766	14.671.808.720	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	15.287.588.500	16.799.549.250	Current
Tangguhan	258.487.647	2.788.237.550	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	15.546.076.147	19.587.786.800	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.874.167.628	70.730.637.719	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(51.820.834.708)	(53.300.406.825)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	10.156.027.413	2.200.492.164	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.209.360.333	19.630.723.058	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	(4.473.009.523)	352.880.976	Employee benefit expense
Beban penyusutan	-	(557.296)	Depreciation expense
Beda temporer	(4.473.009.523)	352.323.680	Temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	139.770.880	128.504.544	Salary, wages and other allowances
Sumbangan	18.857.218	41.373.010	Donation
Hiburan	59.744.502	40.184.710	Entertainment
Pendapatan dividen	(8.789.272.747)	-	Dividend Income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(79.194.197)	(209.516.502)	Income subject to final tax
Lain-lain	59.964.063	32.644.003	Others
Beda tetap - neto	(8.590.130.281)	33.189.765	Permanent differences - net
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(11.853.779.471)	20.016.236.503	Taxable income (fiscal loss)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	2018	
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(11.853.779.000)	20.016.236.000	<i>Taxable income (fiscal loss) (rounded)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	5.004.059.000	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(281.662.000)	(1.456.061.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(607.746.303)	(1.018.103.478)	<i>Income tax article 25</i>
	(889.408.303)	(2.474.164.478)	
Utang pajak penghasilan badan (tagihan pajak penghasilan) Perusahaan	(889.408.303)	2.529.894.522	Corporate income tax payable (claim for tax refund) The Company
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claim for tax refund
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Tahun berjalan	(889.408.303)	(485.361.457)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(4.284.843.644)	(3.799.482.187)	<i>Prior year</i>
Entitas Anak	(3.062.037.456)	(25.896.317.750)	<i>Subsidiary</i>
Total (Catatan 12)	(8.236.289.403)	(30.181.161.394)	Total (Note 12)

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2019 and 2018 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.874.167.628	70.730.637.719	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(51.820.834.708)	(53.300.406.825)	<i>Income before tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	10.156.027.413	2.200.492.164	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.209.360.333	19.630.723.058	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	302.340.085	4.907.680.765	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.963.444.866	-	<i>Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(2.147.532.570)	8.297.315	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	2018	
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	1.118.252.381	4.915.978.080	Total Income Tax Expense of the Company
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	14.427.823.766	14.671.808.720	Total Income Tax Expense of the Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	15.546.076.147	19.587.786.800	Total Income Tax Expense Consolidation

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	632.514.469	(1.118.252.381)	942.080.634	456.342.722	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	24.401.169.077	(1.939.549.069)	(2.989.753.518)	19.471.866.490	Employee benefits liability
Aset tetap	(10.615.970.963)	2.799.313.803	-	(7.816.657.160)	Property, plant and equipments
Aset Pajak Tangguhan - Neto	14.417.712.583	(258.487.647)	(2.047.672.884)	12.111.552.052	Deferred Tax Assets - Net
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	241.866.354	88.220.244	302.427.871	632.514.469	Employee benefits liability
Aset tetap	139.324	(139.324)	-	-	Property, plant and equipments
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	21.465.642.663	(4.670.922.670)	7.606.449.084	24.401.169.077	Employee benefits liability
Aset tetap	(12.410.575.163)	1.794.604.200	-	(10.615.970.963)	Property, plant and equipments
Aset Pajak Tangguhan - Neto	9.297.073.178	(2.788.237.550)	7.908.876.955	14.417.712.583	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp2.963.444.866 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp11.853.779.471 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp6.291.142.700 dan Rp2.174.952.708 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Gawih Jaya dan PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp25.164.570.799 dan Rp8.699.810.832 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

e. Ketetapan Pajak

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp485.361.457 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp829.228.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Januari 2020, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp1.232.000. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

As of December 31, 2019, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp2,963,444,866 for the accumulated tax loss of the Company amounting to Rp11,853,779,471 since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire in 2024.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp6,291,142,700 and Rp2,174,952,708, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Gawih Jaya and PT Galan Gelora Djaja, subsidiaries, amounting to Rp25,164,570,799 and Rp8,699,810,832, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

e. Tax Assessments

The Company

For the year ended December 31, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp485,361,457 from estimated claim for tax refund amounting to Rp829,228,000 which has been paid by the Company. On November 13, 2018, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). The Company submitted an appeal to the Tax Court on January 29, 2020, as of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection has not yet been decided.

On September 28, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Taxes Article 26 for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp1,232,000. The Company did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.220.630.020 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 2 Mei 2018, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk menolak keberatan atas SKPKB tersebut dan atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Juli 2018. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.191.290.806 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Pada tanggal 20 Februari 2020, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp999.625.662.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,220,630,020 which has been paid by the Company. On June 15, 2017, the Company has filed an objection which recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On May 2, 2018, the tax office has issued the decision letter to deny the objection therein and for that, the Company submitted an appeal to the Tax Court on July 31, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of the appeal has not yet been decided.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,191,290,806 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On June 21, 2017, tax office has issued the decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. On February 20, 2020, the Tax Court granted for most of the Company's appeal of objections for that SKPKB and determined that the Company's overpayment amounted to Rp999,625,662.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketentuan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp954.974.849 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada bulan Mei 2017 sebesar Rp2.156.874.820.

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sejumlah Rp24.290 dan Rp4.800. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 12 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp14.112.311.277 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp15.263.788.027 dan sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23 dan PPN serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp187.097.667. Pada tanggal 23 April 2019, PT Gelora Djaja telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp13.925.213.610 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, from estimated claim for tax refund amounting to Rp954,974,849 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets -Estimated claim for tax refund" (Note 12). On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment in May 2017 amounting to Rp2,156,874,820.

PT Gelora Djaja

For the year ended December 31, 2019, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp24,290 and Rp4,800, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

On April 12, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp14,112,311,277 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp15,263,788,027 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2017 with total amounting to Rp187,097,667. PT Gelora Djaja received all overpayment after deducting with those SKPKB and STP amounting to Rp13,925,213,610 on April 23, 2019 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketentuan Pajak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp134.166. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Mei 2018, PT Gelora Djaja menerima restitusi atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp8.729.637.303 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp10.228.678.635, dimana selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Gawih Jaya

Pada tanggal 4 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp7.105.764.589 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp7.595.252.842 sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan Pasal 23 untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp373.054.710. Pada tanggal 12 April 2019, PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB tersebut sejumlah Rp 6.732.709.879 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp2.470.938.383. Pada tanggal yang sama, PT Gawih Jaya menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 4 ayat 2 untuk tahun pajak 2016 dengan total keseluruhan sebesar Rp181.309.521. PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB tersebut sejumlah Rp2.289.628.862.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

PT Gelora Djaja (continued)

For the year ended December 31, 2018, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp134,166. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

On May 4, 2018, PT Gelora Djaja received tax restitution from Corporate Income Tax for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp8,729,637,303 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp10,228,678,635, whereas the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

PT Gawih Jaya

On April 4, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,105,764,589 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp7,595,252,842 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21 and Article 23 for fiscal year 2017 with total amounting to Rp373,054,710. On April 12, 2019, PT Gawih Jaya received all overpayment after deducting with those SKPKB amounting to Rp6,732,709,879 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

For the year ended December 31, 2018, PT Gawih Jaya received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp2,470,938,383. On the same date, PT Gawih Jaya received SKPKB for Income Taxes Article 21, Article 23 and Article 4 (2) for fiscal year 2016 with total amounting to Rp181,309,521. PT Gawih Jaya received all overpayment after deducting with those SKPKB amounting to Rp2,289,628,862.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Upah dan pesangon	3.493.347.935	3.921.522.091
Operasional dan utilitas	2.402.737.754	1.039.414.904
Asuransi dan ekspedisi	336.299.110	425.208.147
Jasa tenaga ahli	200.750.000	197.054.000
Jamsostek dan kesehatan	159.070.074	191.938.493
Bunga	163.381.927	82.254.476
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	3.100.714	471.703.823
Total	6.758.687.514	6.329.095.934

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Wages and severance
Operational and utilities
Insurance and expedition
Professional fee
Social security and medical
Interests
Others (each below Rp100 million)

Total

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp2.526.300.453 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp2,526,300,453 and nil as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2020 dan 8 Maret 2019. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its report dated March 30, 2020 and March 8, 2019, respectively. The Company has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8% (2018: 9%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/ Above 55 years old : 0% Projected Unit Credit	Resignation Rate
Metode		Method

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	100.134.734.182	86.830.036.062
Beban imbalan kerja tahun berjalan	27.466.575.259	13.873.296.160
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(15.097.781.058)	(32.204.105.865)
Beban (pendapatan) komprehensif lain tahun berjalan	(8.190.691.538)	31.635.507.825
Kontribusi pemberi kerja	(24.600.000.000)	-
Saldo Akhir Tahun	79.712.836.845	100.134.734.182

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Balance at the beginning of the year	86.830.036.062
Current year employee benefit expense	27.466.575.259
Current year employee benefit payments	(32.204.105.865)
Current year other comprehensive expense (income)	(8.190.691.538)
Employer's contributions	(24.600.000.000)
Balance at End of the Year	79.712.836.845

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	92.743.354.372	100.134.734.182
Nilai wajar aset	(13.030.517.527)	-
Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan	79.712.836.845	100.134.734.182

Present value of defined benefit obligation	100.134.734.182
Fair value of plan assets	-
Liability in the Consolidated Statement of Financial Position	79.712.836.845

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	100.134.734.182	86.830.036.062
Beban jasa kini	7.301.299.336	7.674.140.623
Beban bunga	8.591.473.146	6.199.155.537
Kerugian kurtailmen	13.684.232.777	-
Pembayaran manfaat	(15.097.781.058)	(32.204.105.865)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(21.870.604.011)	31.635.507.825
Saldo Akhir Tahun	92.743.354.372	100.134.734.182

Balance at the beginning of the year	86.830.036.062
Current service cost	7.301.299.336
Interest cost	8.591.473.146
Loss on curtailment	13.684.232.777
Benefits paid	(15.097.781.058)
Actuarial (gain) or losses	(21.870.604.011)
Balance at End of the Year	92.743.354.372

Perubahan atas nilai wajar aset sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	-	-
Penghasilan bunga	2.110.430.000	-
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(13.679.912.473)	-
Kontribusi pemberi kerja	24.600.000.000	-
Saldo Akhir Tahun	13.030.517.527	-

Balance at the beginning of the year	-
Interest income	2.110.430.000
Remeasurement of return on plan assets	(13.679.912.473)
Employer's contributions	24.600.000.000
Balance at End of the Year	13.030.517.527

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	7.301.299.336	7.674.140.623
Beban bunga	8.591.473.146	6.199.155.537
Kerugian kurtailmen	13.684.232.777	-
Penghasilan bunga	(2.110.430.000)	-
Neto	27.466.575.259	13.873.296.160

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of employee benefits expense are as follows:

Current service cost
Interest cost
Loss on curtailment
Interest income
Net

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise of the following:

	Persentase aset Program/Percentage of plan assets	Nilai wajar aset program/Fair value of plan assets	
Dana Pasar Uang	75,68%	9.861.501.769	Money Market Fund
Dana Saham	24,32%	3.169.015.758	Equity Fund
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset program	100,00%	13.030.517.527	Ending Balance Fair Value of Plan Assets

Analisis umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	1 - 5 tahun/years	5 - 10 tahun/years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/Total	
Liabilitas imbalan kerja	8.804.498.049	14.288.634.016	21.908.835.223	47.741.387.084	92.743.354.372	Employee benefits liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(7.665.145.273)	8.877.748.192	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	8.966.327.623	(7.867.515.487)	Salary income rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total		
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahtati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	107.041.400	5,10%	10.704.140.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	692.897.243	33,00%	69.289.724.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total		
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahtati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	116.000.000	5,52%	11.600.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	683.938.643	32,58%	68.393.864.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 68 tanggal 21 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp5.249.684.400 atau Rp2,5 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp5,249,684,400 or Rp2.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 10, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 34 tanggal 18 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on Notarial Deed No. 34 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2018, the Company's shareholders approved not to distribute dividends to the Company's Shareholders.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 68 tanggal 21 Mei 2019, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 34 tanggal 18 Mei 2018, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2018, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2017.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Appropriation of Retained Earnings (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 21, 2019, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2018 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 34 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2018, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 18, 2018, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2017 consolidated comprehensive income.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham
Biaya emisi saham

Neto

	2019	2018
	346.479.100.000	346.479.100.000
	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)
Neto	303.627.463.232	303.627.463.232

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs

Net

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Gelora Djaja	1.223.171.041	1.149.360.829
PT Gawih Jaya	91.726.190	110.167.241
Total	1.314.897.231	1.259.528.070

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	1.259.528.070	1.236.795.346
Laba komprehensif tahun berjalan	67.736.111	22.732.724
Pembagian dividen	(12.366.950)	-
Saldo akhir	1.314.897.231	1.259.528.070

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018
PT Gelora Djaja	1.223.171.041	1.149.360.829
PT Gawih Jaya	91.726.190	110.167.241
Total	1.314.897.231	1.259.528.070

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018
Saldo awal	1.259.528.070	1.236.795.346
Laba komprehensif tahun berjalan	67.736.111	22.732.724
Pembagian dividen	(12.366.950)	-
Saldo akhir	1.314.897.231	1.259.528.070

Beginning balance
Comprehensive income
for the year
Dividend distribution

Ending balance

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Penjualan kepada pihak ketiga	1.404.660.139.018	1.420.659.928.810	Sales to third parties
Retur penjualan	(11.086.039.258)	(15.275.775.405)	Sales return
Penjualan - Neto	1.393.574.099.760	1.405.384.153.405	Net Sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	316.884.442.604	354.617.904.798	Raw and supporting material used
Pemakaian pita cukai	427.250.447.096	445.645.678.148	Excise duty ribbons used
Tenaga kerja langsung	75.741.278.354	75.096.168.161	Direct labor
Beban overhead	129.734.080.515	116.629.443.651	Factory overhead
Beban Produksi	949.610.248.569	991.989.194.758	Cost of Production
Persediaan barang proses:			Work-in-process inventory:
Persediaan awal	29.607.998.581	32.882.147.068	At beginning of year
Persediaan akhir	(33.458.515.624)	(29.607.998.581)	At the end of year
Beban Pokok Produksi	945.759.731.526	995.263.343.245	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Persediaan awal	106.750.285.903	74.752.290.151	At beginning of year
Pembelian	669.795.488	586.239.908	Purchases
Persediaan akhir	(91.139.079.344)	(106.750.285.903)	At the end of year
Beban Pokok Penjualan	962.040.733.573	963.851.587.401	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan iklan	73.815.844.737	83.027.736.231	Promotion and advertising
Gaji dan honor	46.818.225.791	53.169.362.385	Salary and honorarium
Pengurusan dan perijinan	24.381.490.604	17.087.315.985	Permit and licenses
Jasa pihak eksternal	21.195.716.947	10.126.592.029	Outsource services
Percetakan dan perlengkapan	16.819.612.313	15.332.342.727	Printing and supplies
Tunjangan	6.994.706.990	6.831.642.692	Allowances
Bahan bakar minyak dan parkir	5.686.595.081	5.835.791.779	Fuel and parking

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2019	2018
Beban Penjualan (lanjutan)		
Sewa	5.469.454.395	5.853.027.567
Tunjangan hari raya	5.320.919.045	5.506.464.893
Ekspedisi	4.815.799.774	4.024.916.501
Jamsostek	4.502.545.010	4.891.491.193
Transportasi dan akomodasi	3.804.548.894	3.707.590.632
Penyusutan (Catatan 11)	3.691.289.649	4.070.122.435
Pemeliharaan	1.782.474.543	1.746.687.925
Asuransi	1.303.194.586	1.112.395.690
Pajak kendaraan	669.391.146	695.800.077
Pesangon	593.050.728	1.146.570.870
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	2.804.037.781	3.821.805.857
Sub-total	230.468.898.014	227.987.657.468
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan honor	89.073.473.178	74.071.172.919
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	13.215.469.186	13.150.320.917
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	12.416.272.768	11.956.549.660
Penyusutan (Catatan 11)	8.801.682.318	9.937.677.966
Sewa	6.242.098.062	6.884.447.070
Jamsostek	6.129.842.789	6.120.398.539
Riset dan pengembangan	5.290.144.484	4.270.540.398
Tunjangan	5.089.290.165	5.510.124.726
Pemeliharaan	3.391.128.403	3.365.732.553
Perjalanan dinas	3.138.001.312	3.415.663.702
Listrik, air, minyak dan gas	2.453.906.781	2.426.407.653
Biaya software	2.333.689.353	2.264.958.368
Telekomunikasi	2.067.078.284	2.248.691.039
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.789.068.048	1.787.226.268
Pesangon	1.549.379.167	3.761.147.347
Perlengkapan kantor	1.458.033.900	2.256.725.285
Rumah tangga kantor	1.179.861.493	1.223.024.820
Perijinan	803.521.932	764.378.378
Langganan dan iuran	586.016.548	621.597.933
Pos, fotokopi dan koran	573.750.322	792.982.057
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.834.519.619	4.528.862.819
Sub-total	172.416.228.112	161.358.630.417
Total	402.885.126.126	389.346.287.885

25. OPERATING EXPENSES (continued)

Selling Expenses (continued)
Rental
Thirteenth month salaries
Expedition
Jamsostek
Transportation and accommodation
Depreciation (Note 11)
Maintenance
Insurance
Vehicle tax
Severance
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
General and Administrative Expenses
Salaries and honorarium
Outsource services and professional fees
Thirteenth month salaries and gratuities
Depreciation (Note 11)
Rent
Jamsostek
Research and development
Allowances
Maintenance
Official travel
Utilities
Software expenses
Telecommunication
Property and vehicle tax
Severance
Office supplies
Office expenses
License
Subscription and fees
Postal, photocopy and newspaper
Others (each below Rp500 million)
Sub-total
Total

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2019	2018
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	265.018.537.191	87.068.080.028
Piutang usaha	65.469.580.123	61.016.793.283
Piutang lain-lain	640.323.228	2.489.066.986
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	278.916.000
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	14.576.866.437	17.390.283.973
Total	346.003.931.979	168.243.140.270
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	19.325.912.325
Utang usaha	84.198.554.600	82.882.230.951
Utang lain-lain	29.940.428.343	37.074.301.072
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.758.687.514	6.329.095.934
Utang bank jangka panjang	37.051.418.031	-
Total	178.201.148.827	145.611.540.282

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other assets (security deposits)
Available-for-sale:
Short-term investments
Total
Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Long-term bank loans
Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 25.940.000.000 dan Rp27.036.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp25,940,000,000 and Rp27,036,000,000, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2019:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2019:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	265.018.537.191	-	-	265.018.537.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.788.124.854	25.681.455.269	-	65.469.580.123	Trade receivables
Piutang lain-lain	571.272.958	69.050.270	-	640.323.228	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	-	-	298.625.000	Other assets (security deposits)
Total	305.676.560.003	25.750.505.539	-	331.427.065.542	Total
	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 - 90 hari/ <i>days</i>	> 90 hari/ <i>days</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	15.610.240.303	6.347.875.186	3.723.339.780	25.681.455.269	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.005.762	12.540.391	32.504.117	69.050.270	Other receivables
Total	15.634.246.065	6.360.415.577	3.755.843.897	25.750.505.539	Total

Rugi penurunan nilai atas investasi jangka pendek sebesar Rp3.400.133.563 diakui di 2019 sehubungan dengan suspensi dari OJK.

An impairment loss of Rp3,400,133,563 in respect of short-term investments was recognized in 2019 because of OJK suspension.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	20.252.060.339	-	Short-term bank loans
Utang usaha	84.198.554.600	84.198.554.600	-	Trade payables
Utang lain-lain	29.940.428.343	29.940.428.343	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.758.687.514	6.758.687.514	-	Accrued liabilities
Utang bank jangka panjang	37.051.418.031	7.857.166.428	29.194.251.603	Long-term bank loans
Total	178.201.148.827	149.006.897.224	29.194.251.603	Total

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

	2019			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	28.109.226.767	29.194.251.603	57.303.478.370	Bank loans
	2018			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	19.325.912.325	-	19.325.912.325	Bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp191.573.477 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp191,573,477 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari piutang usaha atas penjualan filter rokok dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables for its sales of cigarette filter in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	22.773	316.572.010	US Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	602.816	8.379.746.637	US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	(197.224)	(2.741.605.264)	US Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Dolar AS	(130.897)	(1.819.598.739)	US Dollar
Euro	(23.507)	(366.434.244)	Euro
Pound Sterling	(109)	(1.981.943)	Pound Sterling
Aset moneter - neto		3.766.698.457	Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 April 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp15.591 untuk 1 Dollar AS, Rp16.875 untuk 1 Euro dan Rp19.313 untuk 1 Pound Sterling, aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp472.339.389.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 27, 2020 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp15,591 to US Dollar 1, Rp16,875 to Euro 1 and Rp19,313 to Pound Sterling 1, the Group's net monetary assets will increase approximately by Rp472,339,389.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang
asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp 376.669.845 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp376.669.845.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2019, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp376,669,845 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade receivables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp376,669,845 higher.

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2019 and 2018.

b. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

b. Fair Value Estimation (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting years ended December 31, 2019 and 2018, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

c. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date. Long-term bank loan is liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

2019

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	265.018.537.191	265.018.537.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	65.469.580.123	65.469.580.123	Trade receivables
Piutang lain-lain	640.323.228	640.323.228	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	298.625.000	Other asset (security deposits)
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Investasi jangka pendek	14.576.866.437	14.576.866.437	Short-term investments
Total	346.003.931.979	346.003.931.979	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**c. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

		2019			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>	
Utang bank jangka pendek		20.252.060.339	20.252.060.339	<i>Short-term bank loans</i>	
Utang usaha		84.198.554.600	84.198.554.600	<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain		29.940.428.343	29.940.428.343	<i>Other payables</i>	
Liabilitas yang masih harus dibayar		6.758.687.514	6.758.687.514	<i>Accrued liabilities</i>	
Utang bank jangka panjang		37.051.418.031	37.051.418.031	<i>Long-term bank loans</i>	
Total		178.201.148.827	178.201.148.827	Total	
		2018			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				<i>Loans and receivables:</i>	
Kas dan setara kas		87.068.080.028	87.068.080.028	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha		61.016.793.283	61.016.793.283	<i>Trade receivables</i>	
Piutang lain-lain		2.489.066.986	2.489.066.986	<i>Other receivables</i>	
Aset lain-lain (uang jaminan)		278.916.000	278.916.000	<i>Other asset (security deposits)</i>	
Tersedia untuk dijual:				<i>Available-for-sale:</i>	
Investasi jangka pendek		17.390.283.973	17.390.283.973	<i>Short-term investments</i>	
Total		168.243.140.270	168.243.140.270	Total	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>	
Utang bank jangka pendek		19.325.912.325	19.325.912.325	<i>Short-term bank loans</i>	
Utang usaha		82.882.230.951	82.882.230.951	<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain		37.074.301.072	37.074.301.072	<i>Other payables</i>	
Liabilitas yang masih harus dibayar		6.329.095.934	6.329.095.934	<i>Accrued liabilities</i>	
Total		145.611.540.282	145.611.540.282	Total	

d. Manajemen Modal

d. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,26 dan 0,25.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 0.26 and 0.25, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

		2019				
		Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO		1.252.893.119.223	1.313.403.712.172	(1.172.722.731.635)	1.393.574.099.760	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN		966.441.168.087	1.166.955.542.456	(1.171.355.976.970)	962.040.733.573	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		286.451.951.136	146.448.169.716	(1.366.754.665)	431.533.366.187	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		126.757.969.258	103.710.928.756	-	230.468.898.014	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		116.582.452.938	55.833.775.174	-	172.416.228.112	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		243.340.422.196	159.544.703.930	-	402.885.126.126	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		43.111.528.940	(13.096.534.214)	(1.366.754.665)	28.648.240.061	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas		8.789.272.747	-	(8.789.272.747)	-	Dividend income
Pendapatan bunga		8.783.406.438	2.024.075.462	-	10.807.481.900	Interest income
Laba penjualan aset tetap		360.927.553	1.107.539.445	-	1.468.466.998	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs - neto		127.063.859	-	-	127.063.859	Foreign exchange gain - net
Beban bunga		(5.911.547.291)	-	-	(5.911.547.291)	Interest expense
Rugi atas penurunan nilai investasi jangka pendek		(2.143.427.191)	(1.256.706.372)	-	(3.400.133.563)	Loss on impairment of short-term investment
Lain-lain - neto		11.128.359.267	6.236.398	(1)	11.134.595.664	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		21.134.055.382	1.881.144.933	(8.789.272.748)	14.225.927.567	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		64.245.584.322	(11.215.389.281)	(10.156.027.413)	42.874.167.628	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE
Kini		15.287.588.500	-	-	15.287.588.500	Current
Tangguhan		(895.181.326)	1.153.668.973	-	258.487.647	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto		14.392.407.174	1.153.668.973	-	15.546.076.147	Income Tax Expense (Benefit) - Net
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		49.853.177.148	(12.369.058.254)	(10.156.027.413)	27.328.091.481	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(114.433.439)	(160.850.534)	-	(275.283.973)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		11.619.750.753	(3.429.059.215)	-	8.190.691.538	Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait		(2.904.937.688)	857.264.804	-	(2.047.672.884)	Related income tax expense (benefit)
Total penghasilan (rugi) Komprehensif lain		8.600.379.626	(2.732.644.945)	-	5.867.734.681	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		58.453.556.774	(15.101.703.199)	(10.156.027.413)	33.195.826.162	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen		1.680.395.284.808	219.743.165.047	(600.616.841.299)	1.299.521.608.556	Segment assets
Liabilitas segmen		235.592.069.348	138.970.004.097	(108.211.042.366)	266.351.031.079	Segment liabilities
Penyusutan		54.953.349.318	6.506.582.656	-	61.459.931.974	Depreciation
Segmen Geografis						Geographical Segment
		Rokok/ Cigarette	Filter dan Oriented polypropylene / Filter and Oriented polypropylene	Penjualan Neto/ Net Sales		
Di luar Indonesia		15.382.890.603	51.874.270.856	67.257.161.459		Outside Indonesia
Indonesia :						Indonesia :
Sigaret Kretek Mesin (SKM)		809.560.727.387	-	809.560.727.387		Machine-Rolled Cigarette
Sigaret Kretek Tangan (SKT)		379.647.867.199	-	379.647.867.199		Hand-Rolled Cigarette
Cerutu		1.932.519.556	-	1.932.519.556		Cigar
Filter		-	135.175.824.159	135.175.824.159		Filter Rods
Total		1.206.524.004.745	187.050.095.015	1.393.574.099.760		Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2018				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENJUALAN NETO	1.275.495.464.232	1.342.301.773.475	(1.212.413.084.302)	1.405.384.153.405	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	981.790.112.874	1.192.274.066.665	(1.210.212.592.138)	963.851.587.401	COST OF GOODS SOLD	
LABA BRUTO	293.705.351.358	150.027.706.810	(2.200.492.164)	441.532.566.004	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES	
Beban penjualan	124.097.718.827	103.889.938.641	-	227.987.657.468	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	103.173.997.223	58.184.633.194	-	161.358.630.417	General and administrative expenses	
Total Beban Usaha	227.271.716.050	162.074.571.835	-	389.346.287.885	Total Operating Expenses	
LABA (RUGI) USAHA	66.433.635.308	(12.046.865.025)	(2.200.492.164)	52.186.278.119	OPERATING INCOME (LOSS)	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)	
Pendapatan bunga	2.289.516.100	1.720.138.351	-	4.009.654.451	Interest income	
Laba penjualan aset tetap	725.211.744	1.545.155.177	-	2.270.366.921	Gain on sale of property, plant and equipments	
Beban bunga	(1.191.546.500)	-	-	(1.191.546.500)	Interest expense	
Rugi selisih kurs - neto	(893.248.577)	(42.705)	-	(893.291.282)	Foreign exchange loss - net	
Lain-lain - neto	13.344.332.652	1.004.843.358	-	14.349.176.010	Others - net	
Pendapatan Lain-lain - Neto	14.274.265.419	4.270.094.181	-	18.544.359.600	Other Income - Net	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	80.707.900.727	(7.776.770.844)	(2.200.492.164)	70.730.637.719	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE	
Kini	16.799.549.250	-	-	16.799.549.250	Current	
Tanggung	3.180.234.223	(391.996.673)	-	2.788.237.550	Deferred	
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	19.979.783.473	(391.996.673)	-	19.587.786.800	Income Tax Expense (Benefit) - Net	
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	60.728.117.254	(7.384.774.171)	(2.200.492.164)	51.142.850.919	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:	
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(188.279.680)	(82.498.815)	-	(270.778.495)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(34.959.024.848)	3.323.517.023	-	(31.635.507.825)	Remeasurement of post employment benefit	
Beban pajak terkait	8.739.756.212	(830.879.257)	-	7.908.876.955	Related income tax	
Total laba (rugi) Komprehensif lain	(26.407.548.316)	2.410.138.951	-	(23.997.409.365)	Total other comprehensive income (loss)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	34.320.568.938	(4.974.635.220)	(2.200.492.164)	27.145.441.554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
Informasi lainnya					Other information	
Aset segmen	1.617.608.720.530	239.979.029.686	(602.013.835.658)	1.255.573.914.558	Segment assets	
Liabilitas segmen	217.207.737.747	144.104.165.537	(110.974.791.391)	250.337.111.893	Segment liabilities	
Penyusutan	48.867.195.939	7.091.825.372	-	55.959.021.311	Depreciation	
Segmen Geografis					Geographical Segment	
	Rokok/ Cigarette	Filter dan Oriented polypropylene / Filter and Oriented polypropylene		Penjualan Neto/ Net Sales		
Di luar Indonesia	6.651.851.224	47.952.786.444		54.604.637.668	Outside Indonesia	
Indonesia :					Indonesia :	
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	799.839.018.739	-	-	799.839.018.739	Machine-Rolled Cigarette	
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	412.108.288.038	-	-	412.108.288.038	Hand-Rolled Cigarette	
Cerutu	2.061.679.906	-	-	2.061.679.906	Cigar	
Filter	-	136.770.529.054	-	136.770.529.054	Filter Rods	
Total	1.220.660.837.907	184.723.315.498	(2.200.492.164)	1.405.384.153.405	Total	

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,99	24,33

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah saham	2.099.873.760	2.099.873.760

28. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share is calculated as follows:

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

Number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.273.075.178	51.087.231.805

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusif.

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (*Built, Operate and Transfer*) agreement and rental of property, plant and equipments.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Usaha (Catatan 13) PT Jamu Iboe Jaya	-	7.500.000	-	0,00%	<i>Trade Payables (Note 13) PT Jamu Iboe Jaya</i>
Total	-	7.500.000	-	0,00%	

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Jaya Mobilindo	26.514.000	52.275.000	0,01%	0,02%	PT Jaya Mobilindo
PT Padi Internet	2.355.000	2.180.000	0,00%	0,00%	PT Padi Internet
PT Bumi Inti Makmur	-	1.294.016.400	-	0,52%	PT Bumi Inti Makmur
PT Ria Cendana	-	41.018.850	-	0,02%	PT Ria Cendana
Total	28.869.000	1.389.490.250	0,01%	0,56%	Total

a. Pada tahun 2018, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp548.880.000.

a. In 2018, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp548,880,000.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp554.369.000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp554,369,000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp554.369.000 dan Rp548.880.000 atau sebesar 4,73% dan 4,31% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total rental expense amounted to Rp554,369,000 and Rp548,880,000 or 4.73% and 4.31%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2018, menjadi sebagai berikut:

b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2018, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp274.440.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp120.000.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp167.700.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp111.804.000.

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp274,440,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp120,000,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp167,700,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp111,804,000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

The rental fees mentioned above exclude tax.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019, menjadi sebagai berikut:

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp277.185.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp121.200.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp169.377.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp112.922.000.

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp277,185,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp121,200,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp169,377,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp112,922,000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai dua dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp792.792.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 has a total rental payment amounting to Rp792,792,000 (tax excluded).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp175.692.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp175,692,000 (tax excluded).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

Pada tahun 2018, PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp175.692.000 (belum termasuk pajak).

In 2018, PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018 with annual rental fee amounting to Rp175.692.000 (tax excluded).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.836.302.000 dan Rp1.818.120.000 atau sebesar 15,68% dan 14,27% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp792.792.000 (belum termasuk pajak).

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

Pada tahun 2018, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp249.600.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp259.200.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp252.096.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp261.792.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Total rental expense amounted to Rp1,836,302,000 and Rp1,818,120,000, respectively or 15.68% and 14.27%, respectively of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

- c. PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 has a total rental payment amounting to Rp792,792,000 (tax excluded).

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 has a total rental payment amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).

In 2018, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp249,600,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2018;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp259,200,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2018.

In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp252,096,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp261,792,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Pada tahun 2018, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp121.968.000.

In 2018, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018, with rental fee amounting to Rp121,968,000.

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000.

In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2019 until December 31, 2019, with rental fee amounting to Rp123,188,000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.437.796.000 dan Rp1.423.560.000 atau sebesar 12,28% dan 11,18% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total rental expense amounted to Rp1,437,796,000 and Rp1,423,560,000 or 12.28% and 11.18% of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

- d. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

- d. PT Gawih Jaya entered into Property, plant and equipment rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.*

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku sejak tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was re-extended and is valid starting from July 28, 2016 until July 28, 2021 with rental fee amounting to Rp525,000,000 (tax excluded).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp116.666.664 atau 1,00% dan 0,92% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total rental expense amounted to Rp116,666,664 or 1.00% and 0.92% of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m². Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

- e. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m². The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp121.968.000 (belum termasuk pajak).

- f. PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year starting from January 1, 2018 until December 31, 2018, with rental fee amounting to Rp121,968,000 (tax excluded).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was extended and is valid starting from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp123,188,000 (tax excluded).

Jumlah pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp123.188.000 dan Rp121.968.000 atau 0,87% dan 0,66% dari total pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total rent income amounted to Rp123,188,000 and Rp121,968,000 or 0.87% and 0.66% of total other income-net for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

- g. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp25.922.561.616 dan Rp23.912.389.432.

- g. For the years ended December 31, 2019 and 2018, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp25,922,561,616 and Rp23,912,389,432, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Utang lain-lain dan Sewa aset tetap/Other payables and Rent of property, plant and equipments
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Pendapatan sewa/Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipments
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha/Trade payables
Willy Walla	Komisaris Utama/President Commissioner	Perjanjian BOT/BOT agreement
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2019	2018
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:		
Penambahan aset tetap tanpa pembayaran kas	6.102.264.482	8.336.400.000

Significant non-cash investing activities:
Addition of Property, plant and equipments without cash payments

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2019	2018
Utang bank:		
Saldo Awal	19.314.650.194	73.394.653.600
Arus Kas:		
Penerimaan utang bank jangka pendek	186.384.592.902	66.206.678.277
Pembayaran utang bank jangka pendek	(185.447.182.757)	(120.286.681.683)
Penerimaan utang bank jangka panjang	39.285.832.142	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.234.414.111)	-
Saldo Akhir	57.303.478.370	19.314.650.194

a. Significant non-cash investing activities

b. Net Liabilities Reconciliation

Bank loans:
Beginning balance

Cash Flows:
Proceeds from short-term bank loans
Payments of short-term bank loans
Proceeds from long-term bank loans
Payments of long-term bank loans

Ending Balance

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amendemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"; dan
- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"; and
- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp1.453.386.247.

**32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be an decrease by Rp1,453,386,247.

**33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

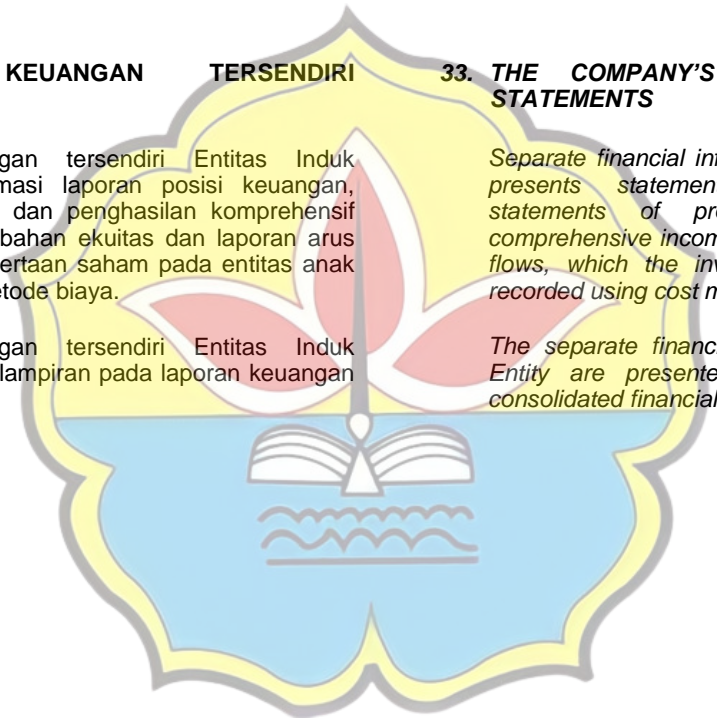
Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.228.955.516	3.375.771.040	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	36.094.191.102	33.978.704.123	Third parties
Pihak berelasi	1.498.134.000	1.320.302.500	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	17.174.124	2.169.831.664	Third parties
Persediaan	54.910.129.576	88.263.300.095	Inventories
Pajak dibayar dimuka	14.018.440.077	9.074.025.733	Prepaid taxes
Uang muka	426.629.792	14.649.185.469	Advance payments
Beban dibayar dimuka	384.323.036	163.822.581	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	108.577.977.223	152.994.943.205	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	456.342.722	632.514.469	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp50.134.751.143 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp37.095.163.295 pada tanggal 31 Desember 2018	96.123.842.187	60.720.797.670	Property, plant and equipments - net of accumulated depreciation of Rp50,134,751,143 as of December 31, 2019 and Rp37,095,163,295 as of December 31, 2018
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain - neto	5.233.500.633	4.430.995.802	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	573.165.662.542	537.136.284.941	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	681.743.639.765	690.131.228.146	TOTAL ASSETS

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	19.314.650.194	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	35.663.078.941	71.500.816.933	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	4.917.437.520	4.934.520.993	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	513.688.956	204.582.470	Related parties
Utang pajak	330.729.798	2.962.194.488	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	901.866.427	411.597.978	Accrued liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.857.166.428	-	Current maturities of long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	70.436.028.409	99.328.363.056	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.194.251.603	-	Long-term bank loan – net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.825.370.886	2.530.057.874	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	31.019.622.489	2.530.057.874	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	101.455.650.898	101.858.420.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	9.000.000.000	8.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	57.673.149.635	66.657.967.984	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	580.287.988.867	588.272.807.216	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	681.743.639.765	690.131.228.146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENJUALAN NETO	199.203.712.215	197.507.375.498	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	174.975.432.624	157.180.256.660	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	24.228.279.591	40.327.118.838	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	6.946.965.555	4.970.733.473	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25.228.857.580	24.065.229.148	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	32.175.823.135	29.035.962.621	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	(7.947.543.544)	11.291.156.217	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	8.789.272.747	-	Dividend income
Pendapatan bunga	79.194.197	209.516.502	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	24.008.479	(930.130.943)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(5.906.701.995)	(711.220.718)	Interest expenses
Lain-lain - neto	6.171.130.449	9.771.402.000	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	9.156.903.877	8.339.566.841	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.209.360.333	19.630.723.058	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-	5.004.059.000	Current
Tangguhan	1.118.252.381	(88.080.920)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	1.118.252.381	4.915.978.080	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	91.107.952	14.714.744.978	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(3.768.322.535)	(1.209.711.485)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	942.080.634	302.427.871	Related income tax
Rugi komprehensif lain	(2.826.241.901)	(907.283.614)	Other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.735.133.949)	13.807.461.364	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Saldo Laba/Retained Earnings				Total/ Total	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018	209.987.376.000	303.627.463.232	7.000.000.000	53.850.506.620	574.465.345.852	Balance as of January 1, 2018
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	14.714.744.978	14.714.744.978	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(907.283.614)	(907.283.614)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2018	209.987.376.000	303.627.463.232	8.000.000.000	66.657.967.984	588.272.807.216	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen kas	-	-	-	(5.249.684.400)	(5.249.684.400)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	91.107.952	91.107.952	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(2.826.241.901)	(2.826.241.901)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2019	209.987.376.000	303.627.463.232	8.000.000.000	57.673.149.635	580.287.988.867	Balance as of December 31, 2019

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	196.910.393.736	189.966.865.254	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(189.005.314.462)	(179.285.771.494)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran bunga	(5.812.916.875)	(648.290.578)	Cash payment for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(3.526.986.760)	(3.517.671.885)	Income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(1.434.824.361)	6.515.131.297	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	8.789.272.747	-	Receipt of cash dividends
Penurunan uang jaminan	93.666.000	-	Decrease in security deposits
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	79.194.197	222.132.941	Cash receipt from interest income
Perolehan aset tetap	(42.340.367.883)	(33.891.218.788)	Acquisitions of Property, plant and equipments
Pembayaran perangkat lunak	(72.900.000)	(37.450.000)	Payments for software
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(33.451.134.939)	(33.706.535.847)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	186.384.592.902	53.206.678.277	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	39.285.832.142	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(185.447.182.757)	(34.892.028.083)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(5.249.684.400)	-	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.234.414.111)	-	Payments of long-term bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	32.739.143.776	18.314.650.194	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(2.146.815.524)	(8.876.754.356)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.375.771.040	12.252.525.396	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.228.955.516	3.375.771.040	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	29.358.350	26.212.572	Cash on hand
Bank	1.199.597.166	3.349.558.468	Cash in bank
Total	1.228.955.516	3.375.771.040	Total



WISMILAK

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

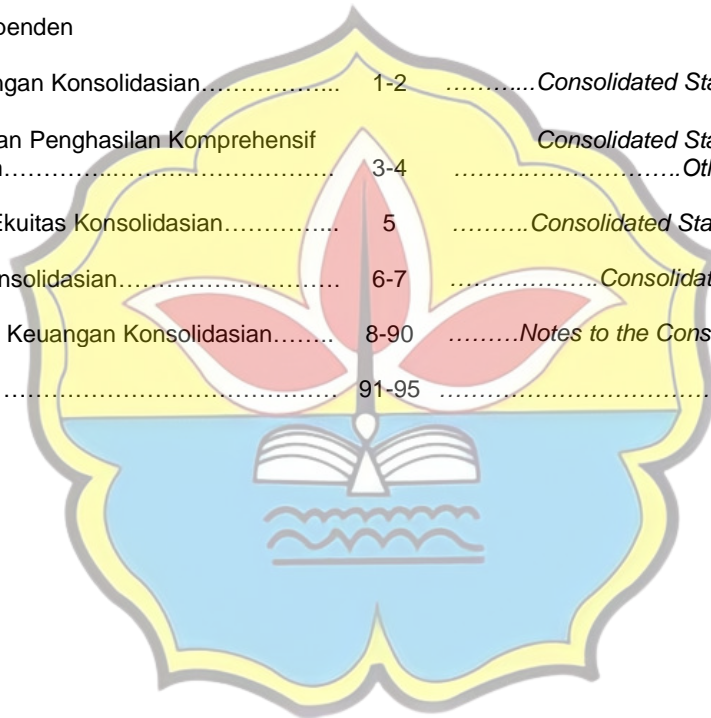
**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	91-95	<i>Attachment I-V</i>





PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7483850

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/*Name* : Ronald Walla
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Dharma Husada Indah I L8-9, Surabaya
Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

Nama/*Name* : Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address* : Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 28 Maret 2022
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, March 28, 2022
For and on behalf of the Board of Directors


Ronald Walla
Direktur Utama/*President Director*




Lucas Firman Djajanto
Direktur/*Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00247/2.1051/AU.1/04/0008-3/1/III/2022

Report No. 00247/2.1051/AU.1/04/0008-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2p,3,4,26	522.156.058.546	429.554.512.285	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2n,2p,3,			Trade receivables - net
Pihak ketiga	5,14,26	99.429.678.392	99.621.123.187	Third parties
Piutang lain-lain	2p,3,			Other receivables
Pihak ketiga	6,26	326.693.263	608.866.604	Third parties
Persediaan - neto	2e,3,7,14	853.563.553.704	668.514.572.920	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	2o,15	77.055.118.455	56.121.840.801	Prepaid taxes
Uang muka	8	27.229.331.029	24.809.045.240	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2f,9	11.223.773.155	9.488.578.502	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		1.590.984.206.544	1.288.718.539.539	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,15	4.483.480.627	8.184.923.977	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp542.313.844.109 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp490.061.944.420 pada tanggal 31 Desember 2020	2h,2i,2k, 3,10,14	278.218.781.185	298.904.982.008	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp542,313,844,109 as of December 31, 2021 and Rp490,061,944,420 as of December 31, 2020
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,11,26	17.483.262.846	18.633.562.004	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		300.185.524.658	325.723.467.989	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.891.169.731.202	1.614.442.007.528	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,3,14,26	-	2.934.821.655	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,12,26			Trade payables -
Pihak ketiga	2n	451.696.689.702	242.029.921.128	Third parties
Pihak berelasi	2g,29	-	18.562.500	Related parties
Utang lain-lain -	2p,3,13,26			Other payables -
Pihak ketiga	2n	67.625.964.832	53.266.757.945	Third parties
Pihak berelasi	2g,29	12.263.400	143.621.560	Related parties
Uang muka pelanggan	17	6.616.781.068	7.025.732.086	Advances from customers
Utang pajak	2o,15	5.450.018.460	32.993.727.789	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,16,26	8.161.885.595	7.538.420.758	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	2p,3,14,26	-	3.241.470.049	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,3,19,26	3.016.780.787	2.597.747.032	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		542.580.383.844	351.790.782.502	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	2p,3,14,26	-	8.643.920.136	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,3,19,26	7.072.522.355	9.638.696.955	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	23.131.666.408	58.516.766.426	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		30.204.188.763	76.799.383.517	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		572.784.572.607	428.590.166.019	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital -
Modal dasar				Rp100 per share
- 4.050.000.000 saham				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh				4,050,000,000 shares
- 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor - neto	2s,21	303.627.463.232	303.627.463.232	2,099,873,760 shares
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	11.000.000.000	10.000.000.000	Additional paid in capital - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		792.113.479.892	660.727.846.646	Retained earnings -
				appropriated
				Retained earnings -
				unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.316.728.319.124	1.184.342.685.878	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2c,22	1.656.839.471	1.509.155.631	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1.318.385.158.595	1.185.851.841.509	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.891.169.731.202	1.614.442.007.528	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2m,23	2.733.691.702.981	1.994.066.771.177	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,24	2.082.163.021.095	1.368.626.457.514	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		651.528.681.886	625.440.313.663	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		292.015.027.091	246.554.756.871	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		158.139.954.138	174.014.735.909	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		450.154.981.229	420.569.492.780	Total Operating Expenses
LABA USAHA		201.373.700.657	204.870.820.883	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		13.062.253.383	15.654.809.833	Interest income
Laba penjualan aset tetap	10	1.066.581.787	1.954.787.761	Gain on sale of property, plant and equipments
Beban bunga		(2.088.764.354)	(4.078.421.400)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	2n	(35.554.626)	(523.929.554)	Foreign exchange loss - net
Rugi atas penurunan nilai investasi	11	-	(4.086.199.692)	Loss on impairment of investment
Lain-lain - neto		1.505.909.275	1.422.600.755	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		13.510.425.465	10.343.647.703	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		214.884.126.122	215.214.468.586	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,15			INCOME TAX EXPENSE
Kini		31.663.695.800	40.601.234.960	Current
Tangguhan		6.343.420.091	2.106.670.640	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		38.007.115.891	42.707.905.600	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		176.877.010.231	172.506.562.986	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	(3.877.834.826)	(10.608.701.059)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,15	2.641.976.741	(1.819.957.435)	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(1.235.858.085)	(12.428.658.494)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		175.641.152.146	160.077.904.492	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

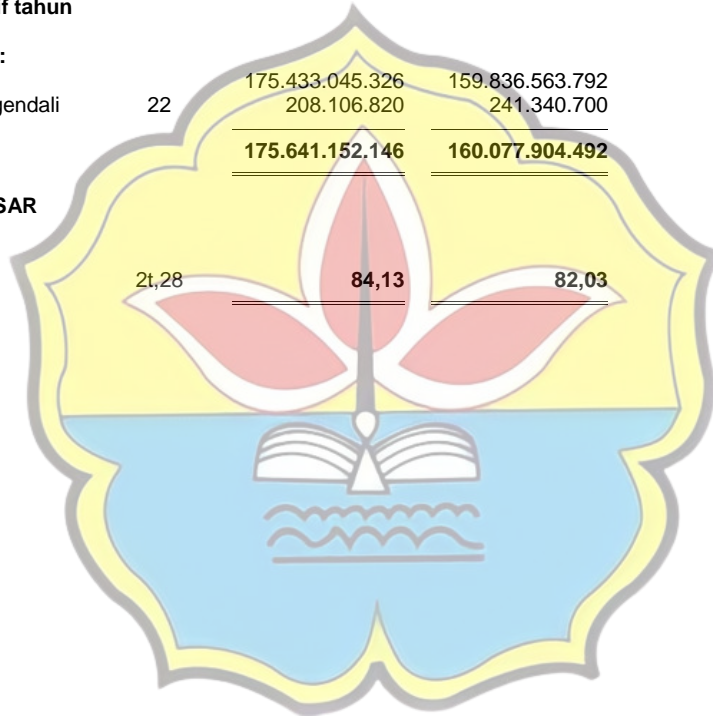
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		176.667.838.128	172.249.860.053	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		209.172.103	256.702.933	Non-controlling interest
Total		176.877.010.231	172.506.562.986	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		175.433.045.326	159.836.563.792	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	208.106.820	241.340.700	Non-controlling interest
Total		175.641.152.146	160.077.904.492	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
		21,28	84,13	82,03



PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	209.987.376.000	303.627.463.232	9.000.000.000	509.240.841.014	1.031.855.680.246	1.314.897.231	1.033.170.577.477	Balance as of January 1, 2020
Pembagian dividen kas	20,22	-	-	(7.349.558.160)	(7.349.558.160)	(47.082.300)	(7.396.640.460)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	172.249.860.053	172.249.860.053	256.702.933	172.506.562.986	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(12.413.296.261)	(12.413.296.261)	(15.362.233)	(12.428.658.494)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	209.987.376.000	303.627.463.232	10.000.000.000	660.727.846.646	1.184.342.685.878	1.509.155.631	1.185.851.841.509	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen kas	20,22	-	-	(43.047.412.080)	(43.047.412.080)	(60.422.980)	(43.107.835.060)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	176.667.838.128	176.667.838.128	209.172.103	176.877.010.231	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(1.234.792.802)	(1.234.792.802)	(1.065.283)	(1.235.858.085)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	209.987.376.000	303.627.463.232	11.000.000.000	792.113.479.892	1.316.728.319.124	1.656.839.471	1.318.385.158.595	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.731.875.667.288	1.964.414.659.746	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	15	1.627.111.650	6.620.738.568	Cash receipts from claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.491.511.226.776)	(1.737.189.410.921)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(59.915.239.649)	(14.115.264.412)	Income taxes paid
Pembayaran bunga		(830.148.699)	(4.176.185.213)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		181.246.163.814	215.554.537.768	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		13.344.213.025	15.693.458.638	Cash receipt from interest income
Penerimaan kas dari klaim atas reksadana yang dibubarkan	11	-	3.797.130.848	Cash receipt from claim for dissolved investments
Hasil penjualan aset tetap	10	5.189.021.229	3.220.046.671	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	10	(44.232.188.975)	(19.146.903.909)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran perangkat lunak		(883.711.932)	(823.371.932)	Payments for software
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(26.582.666.653)	2.740.360.316	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	30	8.418.439.341	104.128.697.419	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	(43.047.412.080)	(7.349.558.160)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran utang bank jangka panjang	30	(11.885.390.185)	(25.166.027.846)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	30	(11.353.260.996)	(121.445.936.103)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	19,30	(4.133.904.000)	(3.879.016.000)	Payment of principal portion on lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	22	(60.422.980)	(47.082.300)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(62.061.950.900)	(53.758.922.990)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		92.601.546.261	164.535.975.094	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		429.554.512.285	265.018.537.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		522.156.058.546	429.554.512.285	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	4	9.967.267.413	14.680.918.325	Cash on hand
Bank	4	80.371.791.133	77.568.593.960	Cash in banks
Setara kas	4	431.817.000.000	337.305.000.000	Cash equivalents
Total		522.156.058.546	429.554.512.285	Total



Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH.,MH.,M.Kn. No. 20 tanggal 25 Agustus 2021, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tahun 2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0161940.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/mild dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 20 of Kumala Tjahjani Widodo SH.,MH.,M.Kn., dated August 25, 2021, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in 2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0161940.AH.01.11.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. *Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
2. *Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
3. *Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 14 tanggal 13 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Felix Suhendar	:

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp14.914.188.727 dan Rp14.403.877.474.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.308 dan 3.424 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2021	2020	2021	2020
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	1.568.571.779.949	1.322.924.897.192
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	371.526.816.935	343.670.338.058
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	7.312.017.973	7.231.662.650

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 14 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 13, 2019, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Total compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp14,914,188,727 and Rp14,403,877,474, respectively.

The Group has 3,308 and 3,424 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 28, 2022.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company and its Subsidiaries's functional currency.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. The contractual arrangement with the other vote holders.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (continued)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Sewa

h. Leases

Sebagai Lessee

As Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasanya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Sebagai Lessee (lanjutan)

As Lessee (continued)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Sebagai Lessee (lanjutan)

As Lessee (continued)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan

4,5 - 5 tahun/years

Building

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Sebagai Lessee (lanjutan)

As Lessee (continued)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Lessor

As Lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

i. Aset Tetap

i. Property, Plant and Equipment

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

<i>Building</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is computed using straight-line method.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed at each financial year end.

j. Perangkat Lunak

j. Software Development Cost

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Perangkat Lunak (lanjutan)

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Software Development Cost (continued)

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the *Enterprise Resource Planning (ERP)*. These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain filter rokok *regular/mild*. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from the sale of cigarettes and the manufacture of regular/mild cigarettes filter. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States Dollar 1
1 Euro Eropa	16.127	17.330	European Euro 1
1 Pound Sterling Inggris	19.200	19.086	British Pound Sterling 1
1 Franc Swiss	15.544	15.982	Switzerland Franc 1

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments

Classification

Financial Assets

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments) are classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, long-term bank loan and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Initial recognition and measurement

Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There are no financial assets in the Group under this category.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits and claim for dissolved investments).

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini.

There are no financial assets in the Group under this category.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

There are no equity investments elected under this category.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)
- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)
- Amendment PSAK 73 - COVID-19 related lease concession beyond June 30, 2021
- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

v. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 2p.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2p.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 18.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 18.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets are disclosed in Notes 10 and 11.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 26).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020	
Kas	9.967.267.413	14.680.918.325	Cash on hand
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.827.388.434	36.098.570.602	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.397.625.206	11.553.690.971	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	17.610.297.293	831.569.004	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.611.969.671	13.693.546.859	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	888.923.826	10.778.679.265	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	778.885.902	4.368.400.362	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	175.087.828	102.738.610	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.654.066	64.445.584	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021: AS\$2.589; 2020: AS\$5.065)	36.947.449	71.442.299	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021: US\$2,589; 2020: US\$5,065)
PT Bank UOB Indonesia (2021: AS\$1.332; 2020: AS\$391)	19.011.458	5.510.404	PT Bank UOB Indonesia (2021: US\$1,332; (2020: US\$391)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
Setara Kas - Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.700.000.000	84.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	141.117.000.000	90.805.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.000.000.000	88.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	28.000.000.000	28.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	34.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	12.500.000.000
Total	522.156.058.546	429.554.512.285

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020
Cash Equivalents - Time deposit Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.700.000.000	84.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	141.117.000.000	90.805.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.000.000.000	88.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	28.000.000.000	28.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	34.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	12.500.000.000
Total	522.156.058.546	429.554.512.285

	2021	2020
Tingkat bunga dari deposito berjangka	2,00%-3,00%	3,25%-7,75%

Interest rates on time deposits

Pada tanggal 31 Desember 2021, deposito berjangka sebesar Rp1.507.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of December 31, 2021, time deposits amounting to Rp1,507,000,000 were used as collaterals for loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

5. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2021	2020
Pihak Ketiga		
PT Cakra Guna Cipta	8.049.888.000	5.992.324.800
PT Indomarco Prismatama	6.369.621.900	3.900.981.750
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.582.006.950	3.071.288.870
PT Inti Cakrawala Citra	5.152.263.120	2.709.478.080
PT Inti Makmur Distribusi	4.833.714.508	4.283.363.200
CV Pundimas Nasional	4.602.198.690	4.074.741.300
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	3.960.021.467	3.810.899.624
PT Adhitama Sejahtera Abadi	3.470.860.800	2.428.855.000
Mekongzon Co., Ltd	2.958.821.914	-
PT Adhitama Sejahtera Alami Bernard Daniel	2.912.140.000	1.129.260.000
CV Melvaro Berjaya Abadi	2.748.130.000	4.332.966.000
CV Putera Majapahit Sejahtera	2.723.770.000	3.273.770.000
CV Sinar Mandiri	2.287.912.000	1.545.764.000
Sautik	2.068.954.200	2.307.845.200
PT Jago Sukses Makmur	1.690.128.000	376.200.000
Toko Subur Jaya	1.333.225.800	1.526.170.275
CV Megah Sejahtera	1.281.855.150	1.568.691.900
PT Tembakau Djajasakti Sari	1.173.229.200	1.366.943.600
PT Nikki Super Tobacco Indonesia	410.048.000	1.400.768.000
PT Putera Jaya Sakti Perkasa	276.645.600	1.153.653.646
PT Karya Tajinan Prima	-	5.585.817.600
PT Kammanta Agung Makmur	-	1.257.242.800
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	-	1.123.200.000
	37.142.772.563	41.400.897.542
Sub-total	101.028.207.862	99.621.123.187
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.598.529.470)	-
Neto	99.429.678.392	99.621.123.187

	2021	2020
Third Parties		
PT Cakra Guna Cipta	8.049.888.000	5.992.324.800
PT Indomarco Prismatama	6.369.621.900	3.900.981.750
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.582.006.950	3.071.288.870
PT Inti Cakrawala Citra	5.152.263.120	2.709.478.080
PT Inti Makmur Distribusi	4.833.714.508	4.283.363.200
CV Pundimas Nasional	4.602.198.690	4.074.741.300
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	3.960.021.467	3.810.899.624
PT Adhitama Sejahtera Abadi	3.470.860.800	2.428.855.000
Mekongzon Co., Ltd	2.958.821.914	-
PT Adhitama Sejahtera Alami Bernard Daniel	2.912.140.000	1.129.260.000
CV Melvaro Berjaya Abadi	2.748.130.000	4.332.966.000
CV Putera Majapahit Sejahtera	2.723.770.000	3.273.770.000
CV Sinar Mandiri	2.287.912.000	1.545.764.000
Sautik	2.068.954.200	2.307.845.200
PT Jago Sukses Makmur	1.690.128.000	376.200.000
Toko Subur Jaya	1.333.225.800	1.526.170.275
CV Megah Sejahtera	1.281.855.150	1.568.691.900
PT Tembakau Djajasakti Sari	1.173.229.200	1.366.943.600
PT Nikki Super Tobacco Indonesia	410.048.000	1.400.768.000
PT Putera Jaya Sakti Perkasa	276.645.600	1.153.653.646
PT Karya Tajinan Prima	-	5.585.817.600
PT Kammanta Agung Makmur	-	1.257.242.800
Others (each below Rp1 billion)	-	1.123.200.000
Sub-total	101.028.207.862	99.621.123.187
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(1.598.529.470)	-
Net	99.429.678.392	99.621.123.187

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	-
Penambahan	1.598.529.470
Saldo akhir	1.598.529.470

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	98.069.385.948	98.964.944.017
Dolar Amerika Serikat (2021: AS\$207.360; 2020: AS\$46.521)	2.958.821.914	656.179.170
Total	101.028.207.862	99.621.123.187

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	86.869.580.910	59.945.490.995
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	9.338.940.361	33.572.768.509
31 - 90 hari	1.538.554.046	1.619.709.371
> 90 hari	3.281.132.545	4.483.154.312
Total	101.028.207.862	99.621.123.187

Grup menghapus piutang tidak tertagih masing-masing sebesar Rp442.364.847 dan Rp2.304.803.245 yang dicatat sebagai bagian "beban penjualan - lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp17.500.000.000 dan Rp17.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	2021	2020
Saldo awal	-	-
Penambahan	1.598.529.470	-
Saldo akhir	1.598.529.470	-

Details by currency are as follows:

	2021	2020
Rupiah	98.069.385.948	98.964.944.017
United States Dollar (2021: US\$207,360; 2020: US\$46,521)	2.958.821.914	656.179.170
Total	101.028.207.862	99.621.123.187

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	86.869.580.910	59.945.490.995
Jatuh tempo:		
Up to 30 days	9.338.940.361	33.572.768.509
31 - 90 days	1.538.554.046	1.619.709.371
> 90 days	3.281.132.545	4.483.154.312
Total	101.028.207.862	99.621.123.187

The Group has written off bad debts amounting to Rp442,364,847 and Rp2,304,803,245, respectively, which was recorded as part of "selling expenses - others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 2021 and 2020.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2021 and that all trade receivables as of December 31, 2020 are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp17,500,000,000 and Rp17,500,000,000, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank UOB Indonesia (Note 14).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Piutang bunga dari deposito berjangka	242.997.257	524.956.899	Interest receivables on time deposits
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	83.696.006	83.909.705	Others (each below Rp90 million)
Total	326.693.263	608.866.604	Total

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	243.708.708	527.645.204	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	9.282.490	34.622.000	Up to 30 days
31 - 90 hari	2.826.971	23.302.278	31 - 90 days
> 90 hari	70.875.094	23.297.122	> 90 days
Total	326.693.263	608.866.604	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Barang jadi	202.037.575.206	144.921.279.002	Finished goods
Barang dalam proses	33.841.223.077	32.859.426.733	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	431.950.235.391	388.051.235.732	Raw and supporting materials
Pita cukai	174.278.013.712	91.892.914.888	Excise duty ribbons
Suku cadang dan lain-lain	13.925.353.260	11.726.088.926	Spareparts and others
Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang	(2.468.846.942)	(936.372.361)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
Total	853.563.553.704	668.514.572.920	Total

7. INVENTORIES

This account consists of:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	936.372.361	-	Balance at beginning of year
Penambahan	1.532.474.581	936.372.361	Addition
Saldo akhir tahun	2.468.846.942	936.372.361	Balance at end of year

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan dicatat sebagai bagian beban lain-lain di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp766.615.000.000 dan Rp681.810.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memadai.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp132.500.000.000 dan Rp169.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14).

7. INVENTORIES (continued)

Addition of the allowance for decline in value of inventories is recorded under part of other expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp766,615,000,000 and Rp681,810,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2021 and 2020, approximates their net realizable value.

Management believed that allowance for impairment of inventory obsolescence as of December 31, 2021 and 2020 is adequate.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp132,500,000,000 and Rp169,700,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank UOB Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 14).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Uang muka kepada pemasok	21.576.096.396	11.599.795.535
Pemasaran	3.724.348.616	7.081.267.998
Operasional	466.317.829	4.818.766.381
Lain-lain	1.462.568.188	1.309.215.326
Total	27.229.331.029	24.809.045.240

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

Advances to suppliers
Marketing
Operational
Others

Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Iklan dan promosi	6.244.205.895	5.920.108.577
Sewa	2.894.762.366	2.170.419.721
Asuransi	2.006.869.531	1.273.498.973
Lain-lain	77.935.363	124.551.231
Total	11.223.773.155	9.488.578.502

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Rent
Insurance
Others

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land	
Bangunan	141.113.729.876	3.004.723.800	-	-	144.118.453.676	Building	
Mesin dan peralatan	498.234.963.009	16.620.100.728	1.703.281.170	135.566.930	513.287.349.497	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	35.480.907.760	2.838.780.644	601.139.455	-	37.718.548.949	Office equipment	
Kendaraan	68.795.963.914	15.430.551.354	11.024.598.870	442.800.000	73.644.716.398	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	7.015.830.456	6.338.032.449	-	(578.366.930)	12.775.495.975	Construction in progress	
Sub-total	772.851.466.441	44.232.188.975	13.329.019.495	-	803.754.635.921	Sub-total	
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets	
Bangunan	16.115.459.987	662.529.386	-	-	16.777.989.373	Building	
Total	788.966.926.428	44.894.718.361	13.329.019.495	-	820.532.625.294	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	63.246.197.205	5.624.614.740	-	-	68.870.811.945	Building	
Mesin dan peralatan	349.423.513.003	42.439.470.568	748.436.605	-	391.114.546.966	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	28.965.363.696	3.075.360.213	592.957.045	-	31.447.766.864	Office equipment	
Kendaraan	45.244.526.107	6.920.122.980	7.865.186.403	-	44.299.462.684	Vehicles	
Sub-total	486.879.600.011	58.059.568.501	9.206.580.053	-	535.732.588.459	Sub-total	
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets	
Bangunan	3.182.344.409	3.398.911.241	-	-	6.581.255.650	Building	
Total	490.061.944.420	61.458.479.742	9.206.580.053	-	542.313.844.109	Total	
Nilai Tercatat	298.904.982.008				278.218.781.185	Carrying Value	
2020							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land	
Bangunan	126.165.264.239	3.391.754.659	-	11.556.710.978	141.113.729.876	Building	
Mesin dan peralatan	488.305.005.171	7.573.073.663	3.440.013.512	5.796.897.687	498.234.963.009	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	35.516.199.870	1.884.508.465	1.919.800.575	-	35.480.907.760	Office equipment	
Kendaraan	67.886.823.304	5.091.702.630	4.728.162.020	545.600.000	68.795.963.914	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	23.709.174.629	1.205.864.492	-	(17.899.208.665)	7.015.830.456	Construction in progress	
Sub-total	763.792.538.639	19.146.903.909	10.087.976.107	-	772.851.466.441	Sub-total	
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets	
Bangunan	-	16.115.459.987	-	-	16.115.459.987	Building	
Total	763.792.538.639	35.262.363.896	10.087.976.107	-	788.966.926.428	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	57.645.565.826	5.600.631.379	-	-	63.246.197.205	Building	
Mesin dan peralatan	307.554.631.384	45.308.895.131	3.440.013.512	-	349.423.513.003	Machinery and equipment	
Peralatan kantor	27.794.707.990	3.082.396.330	1.911.740.624	-	28.965.363.696	Office equipment	
Kendaraan	41.735.994.813	6.979.494.355	3.470.963.061	-	45.244.526.107	Vehicles	
Sub-total	434.730.900.013	60.971.417.195	8.822.717.197	-	486.879.600.011	Sub-total	
Aset Hak-Guna						Right-of-Use Assets	
Bangunan	-	3.182.344.409	-	-	3.182.344.409	Building	
Total	434.730.900.013	64.153.761.604	8.822.717.197	-	490.061.944.420	Total	
Nilai Tercatat	329.061.638.626				298.904.982.008	Carrying Value	

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2021 and 2020, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	45.779.789.165	48.729.439.622	Cost of goods sold
Beban usaha - penjualan (Catatan 25)	3.252.307.085	3.330.011.597	Operating expenses - selling (Note 25)
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 25)	12.426.383.492	12.094.310.385	Operating expenses - general and administrative (Note 25)
Total	61.458.479.742	64.153.761.604	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipments is as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	13.329.019.495	10.087.976.107	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(9.206.580.053)	(8.822.717.197)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	4.122.439.442	1.265.258.910	Carrying value
Harga jual	5.189.021.229	3.220.046.671	Selling price
Laba Penjualan Aset Tetap	1.066.581.787	1.954.787.761	Gain on Sale of Property, Plant and Equipment

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp542.727.285.826 dan Rp526.275.046.250, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp542,727,285,826 and Rp526,275,046,250, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Aset Perusahaan berupa mesin masing-masing sebesar nihil dan Rp24.622.500.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14).

The Company's assets - machinery amounting to nil and Rp24,622,500,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, were used as collateral for loan facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Estimasi persentase penyelesaian	30% - 95%	80% - 95%	<i>Estimated percentage of completion</i>
Estimasi tahun penyelesaian	2022	2021	<i>Estimated completion year</i>

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020	
Cukai hasil tembakau	9.482.969.000	9.482.969.000	<i>Excise duties on tobacco</i>
Klaim atas reksadana yang dibubarkan	6.693.535.897	6.693.535.897	<i>Claim for dissolved investments</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 15)	805.487.309	1.627.111.650	<i>Estimated claim for tax refund (Note 15)</i>
Perangkat lunak - neto	202.645.640	531.320.457	<i>Software development cost - net</i>
Uang jaminan	298.625.000	298.625.000	<i>Security deposits</i>
Total	17.483.262.846	18.633.562.004	Total

Klaim atas reksadana yang dibubarkan merupakan sisa hasil likuidasi atas investasi pada reksadana yang disuspensi oleh OJK. Grup mencatat rugi atas penurunan nilai investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 setelah menerima hasil likuidasi sebesar Rp3.797.130.848 di tahun yang sama.

Claim for dissolved investments represents the remaining amount of settlement for liquidation on investment in mutual fund suspended by OJK. The Group recorded loss on impairment of investment for the year ended December 31, 2020 after receipt of liquidation amounting to Rp3,797,130,848 on the same year.

PT Gelora Djaja menerima surat tagihan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No.000012/WBC.11/KPP.MP.06/2020, No. 000029/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000030/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000031/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000032/WBC.11/KPP.MP.07/2020 dan No. 000033/WBC.11/KPP.MP.07/2020 masing-masing tanggal 28 September 2020 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp9.482.969.000. Seluruh tagihan tersebut telah dibayarkan oleh PT Gelora Djaja. Pada tanggal 26 Oktober 2020, PT Gelora Djaja mengajukan keberatan atas tagihan tersebut sehingga dicatat sebagai "Aset lain-lain - Cukai Hasil Tembakau". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

PT Gelora Djaja received collection letter from the Directorate General of Custom and Excise (DJBC) No. 000012/WBC.11/KPP.MP.06/2020, No. 000029/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000030/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000031/WBC.11/KPP.MP.07/2020, No. 000032/WBC.11/KPP.MP.07/2020 and No. 000033/WBC.11/KPP.MP.07/2020 dated September 28, 2020 regarding administrative sanctions of penalty on excise duties amounting to Rp9,482,969,000. PT Gelora Djaja has paid the payment for those letters. On October 26, 2020, PT Gelora Djaja has filed an objection therein and recorded the amount as "Other assets - Excise Duties on Tobacco". As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection has not yet decided.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Berelasi (Catatan 29)	-	18.562.500
Pihak Ketiga		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	361.997.232.300	163.877.586.204
PT Sarana Berkat Sejahtera	33.175.632.933	11.541.279.194
PT Semarang Packaging Industry	16.611.251.852	14.707.526.097
PT Celanese Indonesia Operations	5.227.505.349	23.272.898.721
PT Indesso Niagatama	3.418.550.369	5.065.453.643
Koperasi Kareb Bojonegoro	2.193.633.798	582.463.640
PT Otto Sekawan Mulia	2.158.408.455	927.420.000
PT Bukit Muria Jaya	1.930.708.160	1.480.308.080
PT Pura Barutama	1.875.730.832	801.530.300
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	1.582.368.256	612.984.240
PT Tunas Alfin Tbk	1.178.560.122	1.789.748.802
PT Karya Aroma Sejahtera	1.133.808.402	478.387.943
PT Putera Kade	582.346.950	1.369.690.150
PT Mangli Djaya Raya	-	8.499.955.400
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	18.630.951.924	7.022.688.714
Sub-total	451.696.689.702	242.029.921.128
Total	451.696.689.702	242.048.483.628

12. TRADE PAYABLES

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	2021	2020
Related Parties (Note 29)		
Third Parties		
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai		
PT Sarana Berkat Sejahtera		
PT Semarang Packaging Industry		
PT Celanese Indonesia Operations		
PT Indesso Niagatama		
Koperasi Kareb Bojonegoro		
PT Otto Sekawan Mulia		
PT Bukit Muria Jaya		
PT Pura Barutama		
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia		
PT Tunas Alfin Tbk		
PT Karya Aroma Sejahtera		
PT Putera Kade		
PT Mangli Djaya Raya		
Others (each below Rp1 billion)		
Sub-total		
Total		

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2021	2020
Rupiah	450.207.772.731	241.230.330.280
Dolar AS (2021: AS\$104.346; 2020: AS\$58.004)	1.488.916.971	818.153.348
Total	451.696.689.702	242.048.483.628

Rupiah
US Dollar (2021: US\$104,346; 2020: US\$58,004)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2021	2020
Sampai dengan 30 hari	451.251.357.467	225.613.444.778
31 - 90 hari	445.332.235	16.432.814.336
> 90 hari	-	2.224.514
Total	451.696.689.702	242.048.483.628

Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Berelasi (Catatan 29)	12.263.400	143.621.560
Pihak Ketiga		
Kantor Kas Negara	40.746.003.195	26.631.725.023
PT Jawara Kreasitama	1.857.481.096	-
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika	1.708.582.807	1.840.286.724
Hauni Maschinebau AG	1.678.070.273	287.969.200
PT Marsh Indonesia	1.116.562.531	555.603.253
Jungkwang Co. Ltd.	1.054.845.126	851.039.884
PT Satu Atap Indonesia	1.045.295.880	-
BPJS Ketenagakerjaan	846.889.003	1.448.117.357
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	633.816.605	506.674.373
CV Nozzle	627.375.240	415.156.650
PT Neuborn Media	564.240.000	-
PT Bersama Selaras	536.098.744	598.507.662
CV Karya Satria Advertising	384.592.046	528.482.714
PT Matari Advertising	364.652.877	633.420.606
PT Supra Visual	242.290.896	956.717.068
PT Candra Mulia Intanpratama	-	566.314.500
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	14.219.168.513	17.446.742.931
Sub-total	67.625.964.832	53.266.757.945
Total	67.638.228.232	53.410.379.505

Related Parties (Note 29)

Third Parties

Kantor Kas Negara
PT Jawara Kreasitama
PT Kalyanamitra Adhara Mahardika
Hauni Maschinebau AG
PT Marsh Indonesia
Jungkwang Co. Ltd.
PT Satu Atap Indonesia
BPJS Ketenagakerjaan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
CV Nozzle
PT Neuborn Media
PT Bersama Selaras
CV Karya Satria Advertising
PT Matari Advertising
PT Supra Visual
PT Candra Mulia Intanpratama
Others (each below Rp500 million)

Sub-total

Total

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	64.476.996.195	52.098.145.082
Euro (2021: Euro130.319; 2020: Euro24.871)	2.101.634.307	431.010.986
Dolar AS (2021: AS\$74.169; 2020: AS\$62.229)	1.058.311.496	877.739.369
Pound Sterling (2021: GBP67; 2020: GBP67)	1.286.234	1.278.537
Franc (2020: CHF138)	-	2.205.531
Total	67.638.228.232	53.410.379.505

Details by currency are as follows:

Rupiah
Euro (2021: Euro130,319; 2020: Euro24,871)
US Dollar (2021: US\$74,169; 2020: US\$2,229)
Pound Sterling (2021: GBP67; 2020: GBP67)
Franc (2020: CHF138)

Total

14. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Utang Bank Jangka Pendek		
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	-	2.934.821.655
Total Utang Bank Jangka Pendek	-	2.934.821.655

14. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

Short-Term Bank Loans
Rupiah
The Company
Third Party
PT Bank UOB Indonesia
Total Short-Term Bank Loans

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (lanjutan)

	2021	2020	
Utang Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Perusahaan			The Company
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank UOB Indonesia	-	11.885.390.185	PT Bank UOB Indonesia
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	-	(3.241.470.049)	Less Current Portion
Bagian Jangka Panjang	-	8.643.920.136	Non-Current Portion

Perusahaan

The Company

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 10 Mei 2021 dengan rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on May 10, 2021 with details of this credit facility are as follows:

- Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2022. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
 - i. Fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.
 - ii. Fasilitas *Trust Receipt* digunakan untuk melunasi *Letter of Credit* (LC).
 - iii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.
 - iv. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

- *Revolving Credit Facility* is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16, 2022. The effective interest rate for this facility is 9.25% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance on this credit facility.

- *Combination Facility* has sub-limits which are:
 - i. *Letter of Credit Facility* is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.
 - ii. *Trust Receipt Facility* is used for settlement of *Letter of Credit* (LC) payment.
 - iii. *Clean Trust Receipt Facility* is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.
 - iv. *Bank Guarantee Facility* is used for customs duty and other purposes.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2022 dengan tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 9,15% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp2.934.821.655.

Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility is until May 16, 2022 with an effective interest rate of 9.00% - 9.15% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp2,934,821,655, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

- Fasilitas *Equipment Financing* digunakan untuk membiayai/refinancing pengadaan mesin dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp55.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penarikan, tidak termasuk masa tenggang 6 bulan setiap pencairan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp11.885.390.185.
- Fasilitas *Foreign Exchange* digunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Interest Rate Swap* dan Fasilitas *Cross Currency Swap*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS\$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 10), persediaan Perusahaan (Catatan 7) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada UOB tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- c. Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui pengadilan niaga;
- d. Melakukan penggabungan usaha (*merger*), peleburan usaha (*konsolidasi*), akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, dan penjamin usaha;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*Corporate Guarantor*) kepada pihak lain;

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

- *Equipment Financing Facility* is used to finance/refinance the purchase of machine with maximum credit facility amounting to Rp55,000,000,000. This facility will be effective for 5 years from the drawdown date, excluding grace period for 6 months in every drawdown. The effective interest rate for this facility is 9.5% per annum. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp11,885,390,185, respectively.
- *Foreign Exchange Facility* is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are Interest Rate Facility and Cross Currency Swap with maximum credit facility amounting to US\$3,700,000. This facility will mature on May 16, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding balance on this credit facility.

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 10), the Company's inventories (Note 7) and the Company's trade receivables (Note 5).

During the period of the loan, the Company without written approval to UOB is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. *Change* the Articles of Association, including but not limited to changes in the capital, management structure and shareholders;
- b. *Changes* the characteristics and business activities other than those stated in the Company Articles of Association;
- c. *Dissolve* the Company or apply for bankruptcy proceeding or enter into debt moratorium through commercial court;
- d. *Enter* into consolidation, merger or acquisition;
- e. *Bind* the Company as guarantor or surety (*Corporate Guarantor*) to other party;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

- f. Menjaminkan asset Perusahaan yang telah dijaminkan kepada UOB untuk kepentingan pihak ketiga manapun juga, kecuali asset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan perjanjian kredit.
- g. Melakukan perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan yang bersifat material;
- h. Memberikan pinjaman kepada anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasinya, pemegang saham, serta pengurus;
- i. Menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (negative pledge), kecuali asset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan perjanjian kredit;
- j. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- k. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun; dan
- l. Melunasi pinjaman pemegang saham dan perusahaan afiliasi.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 kali;
- b. *Leverage Ratio*, maksimal 3 kali; dan
- c. *Current Ratio*, minimal 1,25 kali.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

- f. *Guarantee the Company's assets that have been pledged to the UOB for the benefit of any third party, except for assets that already exist and have been pledged to banks and/or other financial institutions prior to signing the credit agreement.*
- g. *Make material changes to the main business activities of the Company;*
- h. *Provide loans to subsidiaries and/or affiliated companies, shareholders, and management;*
- i. *Guarantee, pledge, encumber in any way to take action to bind collateral, all goods or objects or assets in any form belonging to the Company, whether currently owned or to be owned later, to any third party (negative pledge), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to banks and/or other financial institutions prior to the signing of the credit agreement;*
- j. *Entering into an agreement that may result in the Company's obligation to pay to third parties, except in the context of carrying out the daily business of the Company;*
- k. *Transfer rights and obligations based on the credit agreement to any party; and*
- l. *Pay off loans from shareholders and affiliated companies.*

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1.1 times;*
- b. *Leverage Ratio, maximum of 3 times; and*
- c. *Current Ratio, minimum of 1.25 times.*

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

KOMITMEN UTANG BANK

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan CIMB Niaga. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 19 November 2021 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2022. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun.
- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2022.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 7).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Pembiayaan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- f. Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
- h. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

14. BANK LOANS (continued)

BANK LOANS COMMITMENTS

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with CIMB Niaga. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 19, 2021 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on May 19, 2022. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum.
- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on May 19, 2022.

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 7).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Property, plant and equipment financing;
- b. Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
- c. Change the management and shareholders' structures;
- d. Pledge as loan collaterals the land and building;
- e. Pledge to third party not limited to granting *Corporate Guarantee*, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;
- f. Change the purpose, objective and business operation;
- g. Declare and distribute dividends to the shareholders;
- h. Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation; and
- i. Pay or repay the claims or receivables given by the shareholders or another party either in the form of principal, interest and others.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

KOMITMEN UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Ikat Gadai dengan BNI nomor 2021/SBY/025/GADAI tertanggal 29 Juni 2021 dan 2021/SBY/052/GADAI tertanggal dan 4 Oktober 2021, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan BNI dengan pemberian Fasilitas *Standby Letter of Credit* masing-masing sebesar AS\$62.419 and AS\$31.210. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penerbitan Letter of Credit impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 7 Maret 2022.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa deposito berjangka PT Gelora Djaja (Catatan 4).

14. BANK LOANS (continued)

BANK LOANS COMMITMENTS (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Pawn Agreement Letter with BNI number 2021/SBY/025/GADAI dated June 29, 2021, and 2021/SBY/052/GADAI dated October 4, 2021, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with BNI for credit Facility of *Standby Letter of Credit* with a maximum limit amounting to US\$62,419 and US\$31,210, respectively. The facilities will be used for issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duty ribbons payable. The period of this facility will be effective until March 7, 2022.

The Collaterals for the above facilities are PT Gelora Djaja's time deposits (Note 4).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	2021	2020
Pajak pertambahan nilai:		
Pita cukai	64.439.693.764	41.715.626.184
Masukan	12.615.424.691	14.406.214.617
Total	77.055.118.455	56.121.840.801

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Value - added taxes:
Excise duty ribbons
Input

Total

b. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	103.508.535	16.404.445
Pasal 21	830.047.703	1.266.694.580
Pasal 22	123.300.739	34.421.743
Pasal 23	370.215.223	207.204.221
Pasal 25	400.656.420	534.175.722
Pasal 29	3.622.289.840	30.934.827.078
Total	5.450.018.460	32.993.727.789

b. Taxes Payable

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Tax article 21
Tax article 22
Tax article 23
Tax article 25
Tax article 29

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2021	2020
Perusahaan		
Kini	2.028.594.040	-
Tangguhan	(112.535.260)	(87.349.040)
	<u>1.916.058.780</u>	<u>(87.349.040)</u>

c. Income Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

The Company
Current
Deferred

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2021	2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	29.635.101.760	40.601.234.960	Current
Tangguhan	6.455.955.351	2.194.019.680	Deferred
	<u>36.091.057.111</u>	<u>42.795.254.640</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	31.663.695.800	40.601.234.960	Current
Tangguhan	6.343.420.091	2.106.670.640	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>38.007.115.891</u>	<u>42.707.905.600</u>	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	214.884.126.122	215.214.468.586	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(190.432.784.106)	(226.879.925.415)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	39.088.056.936	45.335.354.726	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>63.539.398.952</u>	<u>33.669.897.897</u>	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	(2.316.788.273)	(1.344.861.490)	Employee benefit expense
Aset hak-guna	88.393.329	(102.502.138)	Right-of-use asset
Penurunan nilai persediaan usang	1.532.474.581	936.372.361	Impairment for inventory obsolescence
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.598.529.470	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
Beda temporer - neto	<u>902.609.107</u>	<u>(510.991.267)</u>	Temporary differences - net
Beda tetap			Permanent differences
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	50.599.194	76.651.381	Salary, wages and other allowances
Sumbangan	42.512.580	39.996.930	Donation
Hiburan	34.801.405	26.179.603	Entertainment
Pendapatan dividen	(43.296.165.907)	(33.461.698.275)	Dividend Income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(356.333.285)	(44.243.222)	Income subject to final tax
Lain-lain	14.083.984	347.363.321	Others
Beda tetap - neto	<u>(43.510.502.029)</u>	<u>(33.015.750.262)</u>	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>20.931.506.030</u>	<u>(143.156.368)</u>	Estimated Taxable income (fiscal loss)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2021	2020	
Akumulasi rugi fiskal Tahun sebelumnya	(11.710.623.103)	(11.853.779.471)	Accumulated fiscal loss Prior year
Total Akumulasi rugi fiskal	-	(11.710.623.103)	Accumulated fiscal loss
Penghasilan kena pajak	9.220.882.927	-	Taxable income
Penghasilan kena pajak (pembulatan)	9.220.882.000	-	Taxable income (rounded)
Beban pajak kini - Perusahaan	2.028.594.040	-	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(81.562.000)	(312.522.200)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	(1.201.969.260)	-	Income tax article 25
	(1.283.531.260)	(312.522.200)	
Utang pajak penghasilan badan (Tagihan pajak penghasilan) Perusahaan	745.062.780	(312.522.200)	Corporate income tax payables (Claim for tax refund) The Company
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claim for tax refund
Perusahaan:			The Company:
Tahun berjalan	-	(312.522.200)	Current year
Tahun sebelumnya	-	(1.314.589.450)	Prior year
Entitas Anak	(805.487.309)	-	Subsidiary
Total (Catatan 11)	(805.487.309)	(1.627.111.650)	Total (Note 11)
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payables
Perusahaan	745.062.780	-	The Company
Entitas Anak	2.877.227.060	30.934.827.078	Subsidiary
Total	3.622.289.840	30.934.827.078	Total

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2021 and 2020 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	214.884.126.122	215.214.468.586	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(190.432.784.106)	(226.879.925.415)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	39.088.056.936	45.335.354.726	Elimination of transactions with subsidiaries

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	63.539.398.952	33.669.897.897	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	13.978.667.560	7.407.377.537	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(9.572.310.440)	(7.263.465.058)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pemanfaatan rugi fiskal	(2.576.337.083)	(31.494.401)	Utilization of fiscal loss
Dampak perubahan tarif pajak	86.038.743	(199.767.118)	Effect of the changes in tax rate
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Perusahaan	1.916.058.780	(87.349.040)	Total Income Tax (Benefit) Expense of the Company
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	36.091.057.111	42.795.254.640	Total Income Tax Expense of the Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	38.007.115.891	42.707.905.600	Total Income Tax Expense Consolidation

Perubahan Tarif Pajak Badan

Changes in Corporate Tax Rate

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Several objective of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates				Saldo Akhir/ Ending Balance 2021	
		(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity		
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	311.164.963	(509.693.420)	167.411.962	(102.716.147)	133.832.642	-	Employee benefits liability
Aset hak guna	(20.500.427)	19.446.532	-	(2.050.043)	-	(3.103.938)	Right of use assets
Penurunan nilai persediaan usang	187.274.472	337.144.408	-	18.727.447	-	543.146.327	Impairment of inventory obsolescence
Penurunan nilai piutang	-	351.676.483	-	-	-	351.676.483	Impairment of receivables
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	11.392.188.323	(8.128.152.246)	685.711.700	(515.801.604)	1.655.020.437	5.088.966.610	Employee benefits liability
Aset tetap	(4.383.609.402)	2.446.332.345	-	(438.360.940)	-	(2.375.637.997)	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	(118.833.891)	110.186.489	-	(11.883.389)	-	(20.530.791)	Right-of-use assets
Penurunan nilai investasi	817.239.939	-	-	81.723.994	-	898.963.933	Impairment of investment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	8.184.923.977	(5.373.059.409)	853.123.662	(970.360.682)	1.788.853.079	4.483.480.627	Deferred Tax Assets - Net

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance 2020	
				(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity		
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	456.342.722	(295.869.527)	236.569.391	216.444.522	(302.322.145)	311.164.963	Employee benefits liability
Aset hak guna	-	(22.550.470)	-	2.050.043	-	(20.500.427)	Right of use assets
Penurunan nilai persediaan usang	-	206.001.919	-	(18.727.447)	-	187.274.472	Impairment of inventory obsolescence
Entitas Anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	19.471.866.490	(6.701.180.198)	2.097.344.842	375.706.712	(3.851.549.523)	11.392.188.323	Employee benefits liability
Aset tetap	(7.816.657.160)	2.056.687.959	-	1.376.359.799	-	(4.383.609.402)	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	-	(130.717.280)	-	11.883.389	-	(118.833.891)	Right-of-use assets
Penurunan nilai investasi	-	898.963.933	-	(81.723.994)	-	817.239.939	Impairment of investment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	12.111.552.052	(3.988.663.664)	2.333.914.233	1.881.993.024	(4.153.871.668)	8.184.923.977	Deferred Tax Assets - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar nihil dan Rp2.342.124.621 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar nihil dan Rp11.710.623.103 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan digunakan di tahun 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company did not provide deferred tax asset amounting to nil and Rp2,342,124,621, respectively, for the accumulated tax loss of the Company amounting to nil and Rp11,710,623,103, respectively, since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company has been used in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp106.958.909 dan Rp3.278.094.213 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Gawih Jaya dan PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp486.176.859 dan Rp16.390.471.066 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Kerugian tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2022 hingga 2026.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp106,958,909 and Rp3,278,094,213, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Gawih Jaya and PT Galan Gelora Djaja, subsidiaries, amounting to Rp486,176,859 and Rp16,390,471,066, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized. Such losses will be expired on period between 2022 to 2026.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Ketentuan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 11 Juni 2021, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 sejumlah Rp312.522.200 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp312.522.200. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak pada tanggal 17 Juni 2021

On June 11, 2021, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp312,522,200 from estimated claim for tax refund amounting to Rp312,522,200. The Company has received the overpayment of tax refund on June 17, 2021.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sejumlah Rp889.408.303 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp889.408.303 dan Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 10 Juni 2020.

On June 5, 2020, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp889,408,303 from estimated claim for tax refund amounting to Rp889,408,303 and the Company has received for that refund on June 10, 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp485.361.450 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp829.228.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 11). Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Januari 2020. Pada tanggal 27 September 2021, Direktorat Jendral Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp1.314.589.450. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak pada tanggal 1 Oktober 2021.

For the year ended December 31, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp485,361,450 from estimated claim for tax refund amounting to Rp829,228,000 which has been paid by the Company. On November 13, 2018, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 11). The Company submitted an appeal to the Tax Court on January 29, 2020. On September 27, 2021, the Directorate General of Taxes (DJP) granted all the Company's appeal regarding SKPKB and determined the tax overpayment of Rp1,314,589,450. The Company has received the overpayment of tax refund on October 1, 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.220.630.020 dan telah dibayarkan oleh

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,220,630,020 which has been paid by the Company. On June 15,

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 11). Pada tanggal 2 Mei 2018, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk menolak keberatan atas SKPKB tersebut dan atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Juli 2018. Pada tanggal 7 Juli 2020, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp1.683.229.274 dan atas putusan tersebut, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada tanggal 24 September 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.191.290.806 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Pada tanggal 20 Februari 2020, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp999.625.662 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPKB pada tanggal 23 Maret 2020.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

2017, the Company has filed an objection which recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 11). On May 2, 2018, the tax office has issued the decision letter to deny the objection therein and for that, the Company submitted an appeal to the Tax Court on July 31, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of the appeal has not yet been decided. On July 7, 2020, the Tax Court granted for the Company's appeal of objections for that SKPKB and determined that the Company's overpayment amounted to Rp1,683,229,274 and in relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment on September 24, 2020.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,191,290,806 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process. On June 21, 2017, tax office has issued the decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. On February 20, 2020, the Tax Court granted for most of the Company's appeal of objections for that SKPKB and determined that the Company's overpayment amounted to Rp999,625,662 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment on March 23, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp954.974.849 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB sebesar Rp2.156.874.820 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sejumlah Rp4.824 dan Rp387.200. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 28 April 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sejumlah Rp1.324.919.444 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp1.324.919.444 dan sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018 serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh Pasal 21 untuk masa pajak Januari 2020 dengan total keseluruhan sebesar Rp13.470.130. Pada tanggal 8 Mei 2020, PT Gelora Djaja telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp1.311.449.314 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, from estimated claim for tax refund amounting to Rp954,974,849 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process. On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment amounting to Rp2,156,874,820 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

PT Gelora Djaja

For the year ended December 31, 2020, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2019 from Directorate General of Taxes amounting to Rp4,824 and Rp387,200, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

On April 28, 2020, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp1,324,919,444 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp1,324,919,444 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 and Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for period January, 2020 with total amounting to Rp13,470,130. PT Gelora Djaja received all overpayment after deducting with those SKPKB and STP amounting to Rp1,311,449,314 on May 8, 2020 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2020, PT Gelora Djaja menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SKPTNP) No. 000707/WBC.11/2020 dan Surat Penetapan Pabean (SPP) No. 000706/WBC.11/2020 masing-masing sebesar Rp35.774.000 dan Rp11.608.000. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas tagihan tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

PT Gawih Jaya

Pada tanggal 3 April 2020, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 untuk tahun pajak 2018, Pasal 4 ayat 2 untuk masa pajak Januari 2018, Pasal 23 untuk masa pajak Februari dan Desember 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp95.312.974. PT Gawih Jaya tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 26 Mei 2020, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 sejumlah Rp24.668.575 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp24.760.575. Pada tanggal 3 April 2020, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2018 dari DJP sejumlah Rp1.712.357.440 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp1.712.357.437. Pada tanggal 3 Mei 2020 dan 28 Mei 2020, PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar tersebut dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

PT Gelora Djaja (continued)

On September 25, 2020, PT Gelora Djaja received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SKPTNP) No. 000707/WBC.11/2020 and Provision of Custom and Excise Value Letter (SPP) No. 000706/WBC.11/2020 amounting to Rp35,774,000 and Rp11,608,000, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection and paid the payment of those assessment which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

PT Gawih Jaya

On April 3, 2020, PT Gawih Jaya received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax article 21 for fiscal year 2018, Article 4 (2) for fiscal period January, 2018 and Article 23 for fiscal period February and December 2018 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp95,312,974. PT Gawih Jaya did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

On May 26, 2020, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp24,668,575 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp24,760,575. PT Gawih Jaya received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2018 from DJP amounting to 1,712,357,440 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp1,712,357,437. On May 3, 2020 and May 28, 2020, PT Gawih Jaya received all overpayment and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2020.

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Upah dan pesangon	4.262.289.096
Operasional dan utilitas	3.079.861.366
Jasa tenaga ahli	330.000.000

16. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2021	2020
Wages and severance	4.262.289.096	4.341.261.453
Operational and utilities	3.079.861.366	2.675.070.548
Professional fee	330.000.000	202.400.000

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

	2021	2020
Asuransi dan ekspedisi	268.074.493	-
Jamsostek dan kesehatan	125.703.595	200.700.158
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	95.957.045	118.988.599
Total	8.161.885.595	7.538.420.758

16. ACCRUED LIABILITIES (continued)

*Insurance and expedition
Social security and medical
Others (each below
Rp100 million)*

Total

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp6.616.781.068 dan Rp7.025.732.086 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp6,616,781,068 and Rp7,025,732,086 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2022 dan 26 Februari 2021. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by Actuarial Consulting Firm of Tubagus Syafril & Amran Nangasan, independent actuary, in their report dated March 25, 2022 and February 26, 2021, respectively. The Group has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7% (2020: 7%)	Discount Rate
Tingkat Harapan Investasi Aset Program	7%	Expected Rate of Return on Plan Assets
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-IV)	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/Above 55 years old : 0%	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	58.516.766.426	79.712.836.845
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(12.902.414.075)	14.625.304.987
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(360.520.769)	(426.919.922)
Beban komprehensif lain tahun berjalan	3.877.834.826	10.608.701.059
Kontribusi pemberi kerja	(26.000.000.000)	(46.003.156.543)
Saldo Akhir Tahun	23.131.666.408	58.516.766.426

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

Balance at the beginning of the year	79.712.836.845
Current year employee benefit expense	14.625.304.987
Current year employee benefit payments	(426.919.922)
Current year other comprehensive expense	10.608.701.059
Employer's contributions	(46.003.156.543)
Balance at End of the Year	58.516.766.426

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	90.722.313.089	106.262.516.413
Dampak batas aset	1.017.971.382	-
Nilai wajar aset	(68.608.618.063)	(47.745.749.987)
Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	23.131.666.408	58.516.766.426

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefit obligation	106.262.516.413
Effect of Change in assets ceiling	-
Fair value of plan assets	(47.745.749.987)
Liability in the Consolidated Statement of Financial Position	58.516.766.426

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	106.262.516.413	92.743.354.372
Beban bunga	7.381.569.888	7.414.155.959
Beban jasa kini	6.744.330.781	8.180.876.018
Pembayaran manfaat	(360.520.769)	(426.919.922)
Kerugian aktuarial	(5.641.623.039)	(1.648.950.014)
Beban jasa lalu	(23.663.960.185)	-
Saldo Akhir Tahun	90.722.313.089	106.262.516.413

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at the beginning of the year	92.743.354.372
Interest cost	7.414.155.959
Current service cost	8.180.876.018
Benefits paid	(426.919.922)
Actuarial losses	(1.648.950.014)
Past service cost	-
Balance at End of the Year	106.262.516.413

Perubahan atas nilai wajar aset sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	47.745.749.987	13.030.517.527
Penghasilan bunga	3.364.354.559	969.726.990
Pembayaran manfaat	(6.849.291.088)	(11.286.804.946)
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(1.652.195.395)	(970.846.127)
Kontribusi pemberi kerja	26.000.000.000	46.003.156.543
Saldo Akhir Tahun	68.608.618.063	47.745.749.987

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Balance at the beginning of the year	13.030.517.527
Interest income	969.726.990
Benefits paid	(11.286.804.946)
Remeasurement of return on plan assets	(970.846.127)
Employer's contributions	46.003.156.543
Balance at End of the Year	47.745.749.987

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban bunga	7.381.569.888	7.414.155.959
Beban jasa kini	6.744.330.781	8.180.876.018
Penghasilan bunga	(3.364.354.559)	(969.726.990)
Beban jasa lalu	(23.663.960.185)	-
Neto	(12.902.414.075)	14.625.304.987

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of employee benefits expense are as follows:

Interest cost
Current service cost
Interest income
Past service cost

Net

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise of the following:

	2021		2020		
	Persentase aset program/ Percentage of plan assets	Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets	Persentase aset program/ Percentage of plan assets	Nilai wajar aset program/ Fair value on plan assets	
Dana Pasar Uang	94,91%	65.115.192.015	91,78%	43.822.273.343	Money Market Fund
Dana Pasar Saham	5,09%	3.493.426.048	8,22%	3.923.476.644	Equity Market Fund
Total	100,00%	68.608.618.063	100,00%	47.745.749.987	Total

Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021:

The maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

	Sampai dengan 2 tahun/ Up to 2 year	2 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	12.163.940.986	22.006.433.456	61.799.425.482	936.641.818.752	1.032.611.618.676	Employee benefits liability

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounting to 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liability:

	31 Desember/December 31, 2021				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(8.312.256.897)	9.659.329.241	9.209.229.779	(8.084.550.002)	Effect on present value of employee benefits liability
Dampak pada agregat beban jasa kini	(794.858.224)	950.930.162	917.790.051	(782.795.564)	Effect on the aggregate current service cost

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa kepada PT Bumi Inti Makmur, pihak berelasi, atas bangunan yang digunakan dalam operasi Grup diungkapkan pada Catatan 29. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun dengan opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

	2021	2020	
Tahun 2021	-	3.941.516.000	Year 2021
Tahun 2022	4.133.904.000	3.941.516.000	Year 2022
Tahun 2023	4.133.904.000	3.941.516.000	Year 2023
Tahun 2024	4.133.904.000	3.941.516.000	Year 2024
Total pembayaran minimum	12.401.712.000	15.766.064.000	Total minimum payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.312.408.858	3.529.620.013	Less unrecognized interest expense
Total liabilitas sewa	10.089.303.142	12.236.443.987	Total lease liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.016.780.787	2.597.747.032	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.072.522.355	9.638.696.955	Lease liabilities - net of current maturities

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	3.398.911.241	3.182.344.409	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)
Beban bunga aset hak-guna	1.324.233.769	-	Interest expense
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 25)	8.352.619.841	9.584.368.489	Rent expense relating to short-term (Note 25)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	13.075.764.851	12.766.712.898	The amount recognized in profit or loss

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki total arus kas keluar untuk aset hak guna masing-masing sebesar Rp4.133.904.000 dan Rp3.879.016.000.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

19. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts with PT Bumi Inti Makmur, a related party, for building used in its operations as disclosed in Note 29. Leases of buildings generally have lease terms for 1 year with extension and termination options and variable lease payments. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group had total cash outflows for right-of-use-assets of Rp4,133,904,000 and Rp3,879,016,000, respectively.

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding structure as of December 31, 2021 is as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahwati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	318.782.511	15,18%	31.878.251.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	318.762.111	15,18%	31.876.211.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	773.887.243	36,85%	77.388.724.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2020 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahwati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	314.446.611	14,97%	31.444.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	314.446.611	14,97%	31.444.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	782.538.643	37,28%	78.253.864.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH.,MH.,M.Kn. No. 32 tanggal 27 Juli 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp43.047.412.080 atau Rp20,5 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 6 Agustus 2021.

Based on Notarial Deed No. 32 of Kumala Tjahjani Widodo SH.,MH.,M.Kn. dated July 27, 2021, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp43,047,412,080 or Rp20,5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 6, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 83 tanggal 27 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp7.349.558.160 atau Rp3,5 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Agustus 2020.

Based on Notarial Deed No. 83 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated July 27, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp7,349,558,160 or Rp3.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 7, 2020.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH.,MH.,M.Kn. No. 32 tanggal 27 Juli 2021, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2021, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 83 tanggal 27 Juli 2020, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2020, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2019.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Appropriation of Retained Earnings (continued)

Based on Notarial Deed No. 32 of Kumala Tjahjani Widodo SH.,MH.,M.Kn. dated July 27, 2021, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on July 27, 2021, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2020 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 83 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated July 27, 2020, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on July 27, 2020, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2019 consolidated comprehensive income.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)
Neto	303.627.463.232	303.627.463.232

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Excess of the initial public offering share price over par value
Share issuance costs

Net

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Gelora Djaja	1.506.176.149	1.406.764.252
PT Gawih Jaya	150.663.322	102.391.379
Total	1.656.839.471	1.509.155.631

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya

Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	1.509.155.631	1.314.897.231
Laba komprehensif tahun berjalan	208.106.820	241.340.700
Pembagian dividen	(60.422.980)	(47.082.300)
Saldo akhir	1.656.839.471	1.509.155.631

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Comprehensive income for the year
Dividend distribution

Ending balance

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Ekspor	50.768.986.717	45.259.013.902
Lokal		
Sigaret Kretek Mesin	2.041.849.672.166	1.325.587.074.185
Sigaret Kretek Tangan	439.340.060.922	459.222.374.753
Cerutu	1.382.532.419	1.386.452.980
Lainnya	200.350.450.757	162.611.855.357
Penjualan - Neto	2.733.691.702.981	1.994.066.771.177

23. NET SALES

This account consists of:

Export
Local
Machine-Rolled Cigarette
Hand-Rolled Cigarette
Cigar
Others
Net Sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pemakaian bahan baku dan pembantu	498.738.629.242	392.087.142.498
Pemakaian pita cukai	1.429.915.982.440	825.716.313.060
Tenaga kerja langsung	69.792.289.344	73.595.267.112
Beban overhead	141.089.863.267	130.132.151.051
Beban Produksi	2.139.536.764.293	1.421.530.873.721
Persediaan barang proses:		
Persediaan awal	32.859.426.733	33.458.515.624
Persediaan akhir	(33.841.223.077)	(32.859.426.733)
Beban Pokok Produksi	2.138.554.967.949	1.422.129.962.612
Persediaan barang jadi:		
Persediaan awal	144.921.279.002	91.139.079.344
Pembelian	724.349.350	278.694.560
Persediaan akhir	(202.037.575.206)	(144.921.279.002)
Beban Pokok Penjualan	2.082.163.021.095	1.368.626.457.514

24. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw and supporting material used
Excise duty ribbons used
Direct labor
Factory overhead
Cost of Production
Work-in-process inventory:
At beginning of year
At the end of year
Cost of Goods Manufactured
Finished goods:
At beginning of year
Purchases
At the end of year
Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban Penjualan		
Promosi dan iklan	79.542.470.630	58.475.398.000
Gaji dan honor	60.559.470.291	53.195.449.525
Jasa pihak eksternal	46.307.524.166	33.463.597.418

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling Expenses
Promotion and advertising
Salary and honorarium
Outsource services

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25 BEBAN USAHA (lanjutan)

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	2021	2020	
Beban Penjualan (lanjutan)			Selling Expenses (continued)
Pengurusan dan perijinan	26.177.772.425	29.146.699.392	Permit and licenses
Percetakan dan perlengkapan	19.226.106.534	19.653.402.640	Printing and supplies
Ekspedisi	9.025.244.523	6.545.499.705	Expedition
Tunjangan	8.512.129.213	7.600.438.377	Allowances
Bahan bakar minyak dan parkir	7.247.701.826	6.722.880.635	Fuel and parking
Tunjangan hari raya	6.521.966.182	5.786.641.485	Thirteenth month salaries
Sewa (Catatan 19)	6.079.732.863	6.890.529.876	Rental (Note 19)
Jamsostek	5.620.659.808	4.909.270.944	Jamsostek
Transportasi dan akomodasi	4.348.009.457	2.540.968.270	Transportation and accommodation
Penyusutan (Catatan 10)	3.252.307.085	3.330.011.597	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan	1.946.255.910	1.967.615.098	Maintenance
Asuransi	1.909.990.558	1.574.776.347	Insurance
Pesangon	749.628.170	12.972.493	Severance
Pajak kendaraan	638.348.852	612.608.514	Vehicle tax
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.349.708.598	4.125.996.555	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	292.015.027.091	246.554.756.871	Sub-total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan honor	71.864.184.128	93.465.040.954	Salaries and honorarium
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	16.335.317.863	13.519.413.910	Outsource services and professional fees
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	13.860.196.656	14.079.395.365	Thirteenth month salaries and gratuities
Penyusutan (Catatan 10)	12.426.383.492	12.094.310.385	Depreciation (Note 10)
Jamsostek	6.839.313.976	6.391.134.830	Jamsostek
Pemeliharaan	5.843.856.245	3.520.730.196	Maintenance
Tunjangan	4.606.107.288	4.677.652.653	Allowances
Protokol kesehatan COVID-19	2.446.351.616	1.965.665.873	Health protocol of COVID-19
Listrik, air, minyak dan gas	2.405.875.584	2.377.425.292	Utilities
Sewa (Catatan 19)	2.272.886.978	2.693.838.613	Rent (Note 19)
Telekomunikasi	2.174.913.248	1.618.232.996	Telecommunication
Perjalanan dinas	2.095.763.754	2.098.562.784	Official travel
Perlengkapan kantor	1.888.600.287	1.990.457.512	Office supplies
Riset dan pengembangan	1.852.155.270	2.521.876.021	Research and development
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.824.609.016	1.864.388.764	Property and vehicle tax
Biaya software	1.706.267.848	2.149.287.431	Software expenses
Administrasi Bank	1.280.477.790	1.188.294.613	Bank charges
Rumah tangga kantor	1.215.793.489	1.180.560.225	Office expenses
Asuransi	898.073.451	869.215.201	Insurances
Langganan dan iuran	812.425.286	470.548.962	Subscription and fees
Pos, fotokopi dan koran	782.924.771	654.318.967	Postal, photocopy and newspaper
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	2.707.476.102	2.624.384.362	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	158.139.954.138	174.014.735.909	Sub-total
Total	450.154.981.229	420.569.492.780	Total

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2021	2020	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	522.156.058.546	429.554.512.285	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	99.429.678.392	99.621.123.187	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	326.693.263	608.866.604	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan)	6.992.160.897	6.992.160.897	Other assets (security deposits and claim for dissolved investments)
Total	628.904.591.098	536.776.662.973	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	-	2.934.821.655	Short-term bank loans
Utang usaha	451.696.689.702	242.048.483.628	Trade payables
Utang lain-lain	67.638.228.232	53.410.379.505	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.161.885.595	7.538.420.758	Accrued liabilities
Utang bank jangka panjang	-	11.885.390.185	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10.089.303.142	12.236.443.987	Lease liabilities
Total	537.586.106.671	330.053.939.718	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp30.389.000.000 dan Rp29.164.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020..

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarakan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp30,389,000,000 and Rp29,164,000,000, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Information regarding the aging analysis of trade receivables and other receivables are disclosed in Note 5 and 6.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	451.696.689.702	451.696.689.702	-	Trade payables
Utang lain-lain	67.638.228.232	67.638.228.232	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.161.885.595	8.161.885.595	-	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	10.089.303.142	3.016.780.787	7.072.522.355	Lease liabilities
Total	537.586.106.671	530.513.584.316	7.072.522.355	Total

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

	2020		
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total
Utang bank	6.176.291.704	8.643.920.136	14.820.211.840

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain atas pembelian mesin dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other payables for its purchase of machinery in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Amounts in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	3.921	55.958.907	US Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	207.360	2.958.821.914	US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	(104.346)	(1.488.916.971)	US Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Dolar AS	(74.169)	(1.058.311.496)	US Dollar
Euro	(130.319)	(2.101.634.307)	Euro
Pound Sterling	(67)	(1.286.234)	Pound Sterling
Liabilitas moneter - neto		(1.635.368.187)	Net monetary liabilities

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.341 untuk 1 Dollar AS, Rp15.795 untuk 1 Euro, dan Rp18.880 untuk 1 Pound Sterling, liabilitas neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp45.646.022.

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 28, 2022 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp14,341 to US Dollar 1, Rp15,795 to Euro 1, and Rp18,880 to Pound Sterling 1, the Group's net monetary liabilities will decrease approximately by Rp45,646,022.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp163.536.819 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp163.536.819.

As of December 31, 2021, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp163,536,819 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade receivables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp163,536,819 lower.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

Aset lain-lain tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2021 and 2020.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined.

Other assets which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

2021

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan setara kas	522.156.058.546	522.156.058.546	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	99.429.678.392	99.429.678.392	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	326.693.263	326.693.263	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan)	6.992.160.897	6.992.160.897	Other asset (security deposits and claim for dissolved investments)
Total	628.904.591.098	628.904.591.098	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha	451.696.689.702	451.696.689.702	Trade payables
Utang lain-lain	67.638.228.232	67.638.228.232	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.161.885.595	8.161.885.595	Accrued liabilities
Liabilitas sewa	10.089.303.142	10.089.303.142	Lease liabilities
Total	537.586.106.671	537.586.106.671	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**b. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial assets at amortized cost:</i>
Kas dan setara kas	429.554.512.285	429.554.512.285	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	99.621.123.187	99.621.123.187	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	608.866.604	608.866.604	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain (uang jaminan dan klaim atas reksadana yang dibubarkan)	6.992.160.897	6.992.160.897	<i>Other asset (security deposits and claim for dissolved investments)</i>
Total	536.776.662.973	536.776.662.973	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	2.934.821.655	2.934.821.655	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	242.048.483.628	242.048.483.628	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	53.410.379.505	53.410.379.505	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	7.538.420.758	7.538.420.758	<i>Accrued liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	11.885.390.185	11.885.390.185	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	12.236.443.987	12.236.443.987	<i>Lease liabilities</i>
Total	330.053.939.718	330.053.939.718	Total

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,44 dan 0,36.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 0.44 and 0.36, respectively.

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2021				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	2.566.732.159.360	2.787.658.678.790	(2.620.699.135.169)	2.733.691.702.981	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.174.950.983.217	2.532.119.282.018	(2.624.907.244.140)	2.082.163.021.095	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	391.781.176.143	255.539.396.772	4.208.108.971	651.528.681.886	GROSS PROFIT

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2021				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	138.977.703.934	153.037.323.157	-	292.015.027.091		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	102.801.791.040	55.338.163.098	-	158.139.954.138		General and administrative expenses
Total Beban Usaha	241.779.494.974	208.375.486.255	-	450.154.981.229		Total Operating Expenses
LABA USAHA	150.001.681.169	47.163.910.517	4.208.108.971	201.373.700.657		OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	43.296.165.907	-	(43.296.165.907)	-		Dividend income
Pendapatan bunga	12.779.681.924	282.571.459	-	13.062.253.383		Interest income
Laba penjualan aset tetap	(89.223.474)	1.155.805.261	-	1.066.581.787		Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(35.554.626)	-	-	(35.554.626)		Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(1.421.499.396)	(667.264.958)	-	(2.088.764.354)		Interest expense
Lain-lain - neto	23.491.699	1.482.417.576	-	1.505.909.275		Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	54.553.062.034	2.253.529.338	(43.296.165.907)	13.510.425.465		Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	204.554.743.203	49.417.439.855	(39.088.056.936)	214.884.126.122		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE
Kini	28.784.204.240	2.879.491.560	-	31.663.695.800		Current
Tangguhan	2.169.068.105	4.174.351.986	-	6.343.420.091		Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	30.953.272.345	7.053.843.546	-	38.007.115.891		Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	173.601.470.858	42.363.596.309	(39.088.056.936)	176.877.010.231		TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(3.305.911.536)	(571.923.290)	-	(3.877.834.826)		Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	2.207.406.640	434.570.101	-	2.641.976.741		Related income tax expense (benefit)
Total rugi komprehensif lain	(1.098.504.896)	(137.353.189)	-	(1.235.858.085)		Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	172.502.965.962	42.226.243.120	(39.088.056.936)	175.641.152.146		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	2.247.474.024.615	371.526.816.935	(727.831.110.348)	1.891.169.731.202		Segment assets
Liabilitas segmen	558.050.733.800	242.493.602.743	(227.759.763.936)	572.784.572.607		Segment liabilities
Penyusutan	53.745.659.998	7.712.819.744	-	61.458.479.742		Depreciation
Segmen Geografis						Geographical Segment
	Rokok/ Cigarette	Filter dan Oriented polypropylene / Filter and Oriented polypropylene	Penjualan Neto/ Net Sales			
Di luar Indonesia	36.380.580.202	14.388.406.515	50.768.986.717			Outside Indonesia
Indonesia :						Indonesia :
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	2.041.849.672.166	-	2.041.849.672.166			Machine-Rolled Cigarette
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	439.340.060.922	-	439.340.060.922			Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	1.382.532.419	-	1.382.532.419			Cigar
Filter	-	200.350.450.757	200.350.450.757			Filter Rods
Total	2.518.952.845.709	214.738.857.272	2.733.691.702.981			Total

2020

	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.886.181.282.167	1.995.443.947.037	(1.887.558.458.027)	1.994.066.771.177	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.446.345.952.608	1.797.965.306.482	(1.875.684.801.576)	1.368.626.457.514	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	439.835.329.559	197.478.640.555	(11.873.656.451)	625.440.313.663	GROSS PROFIT

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2020				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	119.442.123.811	127.112.633.060	-	246.554.756.871		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	115.070.424.767	58.944.311.142	-	174.014.735.909		General and administrative expenses
Total Beban Usaha	234.512.548.578	186.056.944.202	-	420.569.492.780		Total Operating Expenses
LABA USAHA	205.322.780.981	11.421.696.353	(11.873.656.451)	204.870.820.883		OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	33.461.698.275	-	(33.461.698.275)	-		Dividend income
Pendapatan bunga	14.655.058.177	999.751.656	-	15.654.809.833		Interest income
Laba penjualan aset tetap	1.183.422.840	771.364.921	-	1.954.787.761		Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(523.929.554)	-	-	(523.929.554)		Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(4.078.421.400)	-	-	(4.078.421.400)		Interest expense
Rugi atas penurunan nilai investasi	(2.482.676.699)	(1.603.522.993)	-	(4.086.199.692)		Loss on impairment of investment
Lain-lain - neto	192.301.342	1.230.299.413	-	1.422.600.755		Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	42.407.452.981	1.397.892.997	(33.461.698.275)	10.343.647.703		Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	247.730.233.962	12.819.589.350	(45.335.354.726)	215.214.468.586		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSE
Kini	40.601.234.960	-	-	40.601.234.960		Current
Tangguhan	727.294.899	1.379.375.741	-	2.106.670.640		Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	41.328.529.859	1.379.375.741	-	42.707.905.600		Income Tax Expense - Net
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	206.401.704.103	11.440.213.609	(45.335.354.726)	172.506.562.986		TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(8.028.344.270)	(2.580.356.789)	-	(10.608.701.059)		Remeasurement of post employment benefit
Beban (manfaat) pajak terkait	(1.693.179.193)	(126.778.242)	-	(1.819.957.435)		Related income tax expense (benefit)
Total rugi komprehensif lain	(9.721.523.463)	(2.707.135.031)	-	(12.428.658.494)		Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	196.680.180.640	8.733.078.578	(45.335.354.726)	160.077.904.492		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	1.995.598.761.775	343.670.338.058	(724.827.092.305)	1.614.442.007.528		Segment assets
Liabilitas segmen	394.973.704.411	254.164.098.530	(220.547.636.922)	428.590.166.019		Segment liabilities
Penyusutan	56.570.784.069	7.582.977.535	-	64.153.761.604		Depreciation
Segmen Geografis						Geographical Segment
	Rokok/ Cigarette	Filter dan Oriented polypropylene / Filter and Oriented polypropylene	Penjualan Neto/ Net Sales			
Di luar Indonesia	24.764.799.707	20.494.214.195	45.259.013.902			Outside Indonesia
Indonesia :						Indonesia :
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	1.325.587.074.185	-	1.325.587.074.185			Machine-Rolled Cigarette
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	459.222.374.753	-	459.222.374.753			Hand-Rolled Cigarette
Cerutu	1.386.452.980	-	1.386.452.980			Cigar
Filter	-	162.611.855.357	162.611.855.357			Filter Rods
Total	1.810.960.701.625	183.106.069.552	1.994.066.771.177			Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2q.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2q.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	84,13	82,03

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah saham	2.099.873.760	2.099.873.760

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

Number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	176.667.838.128	172.249.860.053

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (Built, Operate and Transfer) agreement and rental of property, plant and equipment.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2021	2020	2021	2020
Aset Hak Guna - neto PT Bumi Inti Makmur	10.196.733.723	12.933.115.578	0,54%	0,80%

*Right-of-Use Assets -net
PT Bumi Inti Makmur*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp124.836.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp174.468.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp116.316.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2021, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp299.784.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp128.592.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp186.684.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp124.464.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai dua dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp824.748.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp865.992.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp182.784.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp191.928.000 (belum termasuk pajak).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp124,836,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp174,468,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp116,316,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2021, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp299,784,000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp128,592,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp186,684,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp124,464,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020 has a total rental payment amounting to Rp824,748,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2021 with rental fee amounting to Rp865,992,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2020 until December 31, 2020 with rental fee amounting to Rp182,784,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2021 with rental fee amounting to Rp191,928,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp182.784.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp191.928.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Siliwangi, Padukuhan Sawahan, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp62.500.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp133.752.000 (belum termasuk pajak).

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp824.748.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp865.992.000 (belum termasuk pajak).

Pada tahun 2020, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp259.668.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp269.652.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2020 until December 31, 2020 with annual rental fee amounting to Rp182,784,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2021 with rental fee amounting to Rp191,928,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Siliwangi, Padukuhan Sawahan, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, from PT Bumi Inti Makmur starting from July 1, 2020 until December 31, 2020 with annual rental fee amounting to Rp62,500,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2021 with rental fee amounting to Rp133,752,000 (tax excluded).

- c. PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020 has a total rental payment amounting to Rp824,748,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2021 with rental fee amounting to Rp865,992,000 (tax excluded).

In 2020, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp259,668,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2020;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp269,652,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2020.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2021, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp267.468.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp277.752.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tahun 2020, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp126.888.000. Perjanjian sewa ini kemudian tidak diperpanjang.

- d. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000, berlaku sejak tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan 28 Juli 2021.

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku sejak tanggal 28 Juli 2021 sampai dengan 28 Juli 2026 dengan nilai sewa sebesar Rp630.000.000 (belum termasuk pajak).

- e. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m². Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In 2021, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp267,468,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2021;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp277,752,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2021.

In 2020, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2020 until December 31, 2020, with rental fee amounting to Rp126,888,000. This lease agreement was not extended.

- d. PT Gawih Jaya entered into property, plant and equipment rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp525,000,000, starting from July 28, 2016 until July 28, 2021.

The lease agreement above was re-extended and is valid starting from July 28, 2021 until July 28, 2026 with rental fee amounting to Rp630,000,000 (tax excluded).

- e. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (*Built, Operate and Transfer*) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m². The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp126.888.000 (belum termasuk pajak).

- f. PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year starting from January 1, 2020 until December 31, 2020, with rental fee amounting to Rp126,888,000 (tax excluded).

Perjanjian sewa tersebut di atas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp135.780.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was extended and is valid starting from January 1, 2021 until December 31, 2021 with rental fee amounting to Rp135,780,000 (tax excluded).

Jumlah pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp135.780.000 dan Rp126.888.000 atau 1,14% dan 1,23% dari total pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Total rent income amounted to Rp135,780,000 and Rp126,888,000 or 1.14% and 1.23% of total other income-net for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

- g. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp31.213.549.314 dan Rp29.321.265.726.

- g. For the years ended December 31, 2021 and 2020, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp31,213,549,314 and Rp29,321,265,726, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Sewa aset tetap dan liabilitas sewa/Rent of property, plant and equipment and lease liabilities
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Pendapatan sewa/Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Sewa aset tetap/Rent of property, plant and equipment
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha/Trade payables
Willy Walla	Komisaris Utama/President Commissioner	Perjanjian BOT/BOT agreement
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN RUS KAS

a. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2021	2020
Utang bank:		
Saldo Awal	14.820.211.840	57.303.478.370
Arus Kas:		
Penerimaan utang bank jangka pendek	8.418.439.341	104.128.697.419
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.353.260.996)	(121.445.936.103)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(11.885.390.185)	(25.166.027.846)
Saldo Akhir	-	14.820.211.840
Liabilitas sewa:		
Saldo Awal	12.236.443.987	-
Penambahan aset hak-guna	662.529.386	16.115.459.987
Beban bunga aset hak-guna	1.324.233.769	-
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(4.133.904.000)	(3.879.016.000)
Saldo Akhir	10.089.303.142	12.236.443.987

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Net Liabilities Reconciliation

Bank loans: Beginning balance
Cash Flows: Proceeds from short-term bank loans
Payments of short-term bank loans
Payments of long-term bank loans
Ending Balance
Lease liabilities: Beginning balance
Additional right-of-use asset
Interest expenses right-of-use asset
Payment of principal portion of lease liabilities
Ending Balance

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum berlaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuh Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (amendment) Leases: COVID-19 Related Rent Concessions Beyond June 30, 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

32. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan Grup menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

32. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

During 2021, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increase the vaccination rate, reopen business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. In respect to this matter, for the year ended 31 December 2021, the Group's financial performance showed an increase compared to the prior year. Management does not foresee any adverse impact in business due to COVID-19 pandemic or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating result of the Group.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	19.626.039.182	3.290.420.523	Cash on hand and in banks
Piutang usaha -neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	27.626.453.015	35.212.865.916	Third parties
Pihak berelasi	4.870.958.400	3.202.485.440	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	18.172.770	17.174.124	Third parties
Persediaan -neto	70.517.383.642	57.633.582.068	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	5.807.825.072	11.586.243.022	Prepaid taxes
Uang muka	1.314.533.787	1.575.834.816	Advance payments
Beban dibayar dimuka	206.228.912	196.253.323	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	129.987.594.780	112.714.859.232	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	891.718.872	477.939.008	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp80.276.162.850 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp65.671.481.937 pada tanggal 31 Desember 2020	76.649.530.291	86.471.191.486	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp80,276,162,850 as of December 31, 2021 and Rp65,671,481,937 as of December 31, 2020
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain - neto	21.423.723	1.657.897.857	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	548.914.649.886	559.959.005.351	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	678.902.244.666	672.673.864.583	TOTAL ASSETS

Lampiran II

Attachment II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	2.934.821.655	Short-term bank loans
Utang usaha -			Trade payables -
Pihak ketiga	45.202.834.269	39.999.821.525	Third parties
Utang lain-lain -			Other payables -
Pihak ketiga	5.609.644.320	3.051.763.967	Third parties
Pihak berelasi	212.139.571	229.816.736	Related parties
Utang pajak	1.325.718.487	318.374.244	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	717.442.434	909.609.835	Accrued liabilities
Uang muka pelanggan	698.473.732	4.462.310.842	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Utang bank	-	3.241.470.049	Bank loans
Liabilitas sewa	438.398.954	376.140.656	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	54.204.651.767	55.524.129.509	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	-	8.643.920.136	Bank loans
Liabilitas sewa	1.026.774.190	1.395.380.652	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	-	1.555.824.811	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.026.774.190	11.595.125.599	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	55.231.425.957	67.119.255.108	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	11.000.000.000	10.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	99.055.979.477	81.939.770.243	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	623.670.818.709	605.554.609.475	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	678.902.244.666	672.673.864.583	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
PENJUALAN NETO	257.297.650.872	208.800.872.952	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	203.932.150.025	171.423.986.527	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	53.365.500.847	37.376.886.425	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	7.480.755.960	5.993.190.121	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	21.040.831.169	22.846.499.652	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha	28.521.587.129	28.839.689.773	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA OPERASI	24.843.913.718	8.537.196.652	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	43.296.165.907	33.461.698.275	<i>Dividend income</i>
Pendapatan bunga	356.333.285	44.243.222	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(52.264.217)	85.636.690	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Rugi penjualan aset tetap	(898.674.513)	-	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>
Beban bunga	(954.409.180)	(4.055.324.418)	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain - neto	(3.051.666.048)	(4.403.552.524)	<i>Others - net</i>
Pendapatan Lain-lain - Neto	38.695.485.234	25.132.701.245	<i>Other Income - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	63.539.398.952	33.669.897.897	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	2.028.594.040	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(112.535.260)	(87.349.040)	<i>Deferred</i>
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	1.916.058.780	(87.349.040)	<i>Total Income Tax Expense (Benefit)</i>
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	61.623.340.172	33.757.246.937	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(760.963.462)	(1.075.315.415)	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait	301.244.604	(65.752.754)	<i>Related income tax</i>
Rugi komprehensif lain	(459.718.858)	(1.141.068.169)	<i>Other comprehensive loss</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	61.163.621.314	32.616.178.768	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	209.987.376.000	303.627.463.232	9.000.000.000	57.673.149.635	580.287.988.867	Balance as of January 1, 2020
Pembagian dividen kas	-	-	-	(7.349.558.160)	(7.349.558.160)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	33.757.246.937	33.757.246.937	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(1.141.068.169)	(1.141.068.169)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	209.987.376.000	303.627.463.232	10.000.000.000	81.939.770.243	605.554.609.475	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen kas	-	-	-	(43.047.412.080)	(43.047.412.080)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	61.623.340.172	61.623.340.172	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(459.718.858)	(459.718.858)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	209.987.376.000	303.627.463.232	11.000.000.000	99.055.979.477	623.670.818.709	Balance as of December 31, 2021

Lampiran V

Attachment V

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	257.853.224.233	212.440.157.540	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	1.627.111.650	3.572.263.239	Cash receipt from claim for tax refund
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(220.250.859.800)	(189.045.903.363)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan	(882.874.840)	(312.522.200)	Income taxes paid
Pembayaran bunga	(825.159.950)	(4.153.088.231)	Cash payment for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	37.521.441.293	22.500.906.985	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	43.296.165.907	33.461.698.275	Receipt of cash dividends
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	356.333.285	44.243.222	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	102.000.000	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(6.473.129.906)	(3.541.550.785)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	37.281.369.286	29.964.390.712	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	8.418.439.341	104.128.697.419	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kas dividen	(43.047.412.080)	(7.349.558.160)	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank jangka panjang	(11.885.390.185)	(25.166.027.846)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.353.260.996)	(121.445.936.103)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(599.568.000)	(571.008.000)	Payment of principal portion on lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(58.467.191.920)	(50.403.832.690)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	16.335.618.659	2.061.465.007	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.290.420.523	1.228.955.516	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	19.626.039.182	3.290.420.523	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	8.952.245	106.369.519	Cash on hand
Bank	19.617.086.937	3.184.051.004	Cash in banks
Total	19.626.039.182	3.290.420.523	Total



WISMILAK

***Pacu Kinerja
dan Bergerak Bersama***



Laporan Tahunan 2017
Annual Report





WISMILAK

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Wismilak" yang didefinisikan sebagai PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di industri rokok, terutama sigaret kretek tangan (SKT) dan sigaret kretek mesin (SKM). Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Wismilak Inti Makmur Tbk secara umum.

DISCLAIMER

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company" and "Wismilak", hereinafter referred to PT Wismilak Inti Makmur Tbk, as the company that runs business in cigarette industry, particularly Hand-Rolled Cigarette (SKT) and Machine-Rolled Cigarette (SKM). The word "we" is at times used to simply refer to PT Wismilak Inti Makmur Tbk in general.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2017

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT Wismilak Inti Makmur Tbk dengan tema "**Pacu Kinerja dan Bergerak Bersama**". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang merangkum profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan dan prinsip-prinsip *corporate governance*. Selain itu, Laporan Tahunan ini diharapkan akan menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan PT Wismilak Inti Makmur Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.wismilak.com.

ABOUT 2017 ANNUAL REPORT

Welcome to the 2017 Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur Tbk with the theme of "**Boost Performance to Grow**". This theme was chosen based on the review and fact on the Company's business development during 2017 as well as the business sustainability outlook.

This Annual Report is prepared to improve the Company's information disclosure to the related authority and to serve as a comprehensive documentation containing information on the Company's performance within a year. Such information encompasses the Company's profile; operational, marketing and financial performance; duties, roles and structural functions of Company's organization and principles of corporate governance. In addition, this Annual Report is expected to become an annual book that builds the pride and boosts the solidarity of the employees.

The Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2017 is published according to the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers and Public Companies as well as Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies. This Annual Report can be read and downloaded at the Company's official website, namely www.wismilak.com.

Daftar Isi Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Tentang Laporan Tahunan 2017

About 2017 Annual Report

01

KILAS KINERJA

FLASHBACK PERFORMANCE

- 04 Pencapaian 2017
2017 Achievements
- 06 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 07 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic
- 08 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 09 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 09 Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian
Sanksi Perdagangan Saham
Statement of No Sanction Imposed on
Share Trading
- 09 Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights
- 10 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 28 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 29 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 32 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of the Company
- 33 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 34 Jenis Produk
Types of Product

- 36 Jejak Langkah
Milestones
- 38 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 39 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 41 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 44 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 45 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 45 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 45 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 46 Informasi Anak Perusahaan
Information on Subsidiaries
- 46 Jaringan Distribusi
Distribution Network
- 47 Daftar Alamat Penting
List of Address
- 48 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 49 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 56 Teknologi Informasi
Information Technology

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 58 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview
- 59 Tinjauan Segmen Sigaret Kretek Tangan (SKT)
Overview of Hand-Rolled Cigarettes (SKT) Segment
- 59 Tinjauan Segmen Sigaret Kretek Mesin (SKM)
Overview of Machine-Rolled Cigarettes (SKM) Segment
- 59 Profitabilitas
Profitability
- 60 Analisis Kinerja Keuangan
Statements of Financial Position
- 60 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
- 62 Laporan Laba Rugi
Statements of Income
- 65 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow
- 66 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability Rate
- 67 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 68 Informasi yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Information for Capital Goods Investment
- 68 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal pelaporan
Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date
- 68 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 68 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 69 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
- 69 Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang
Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information on Affiliated Transaction and Transaction
Containing Conflict of Interest
- 70 Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan
Changes In Regulations With Significant Impact
- 70 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 72 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Corporate Governance Implementation
- 73 Implementasi Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principle
- 73 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Corporate Governance Implementation
- 74 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 74 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 76 RUPS Tahunan 2017
2017 Annual GMS
- 78 RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS
- 79 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 82 Direksi
Board of Directors
- 84 *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 86 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy
- 86 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in Board of Commissioners and Board of Directors Compositions
- 86 Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors

- 87 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
- 87 Hubungan Afiliasi
Affiliations
- 87 Komite Audit
Audit Committee
- 90 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 91 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 92 Hubungan Investor
Investor Relations
- 92 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 95 Informasi Tentang Kantor Akuntan Publik
Information on Public Accounting Firm
- 95 Manajemen Risiko
Risk Management
- 96 Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Evaluation of Effectiveness of Risk Management System of the Company
- 97 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 97 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 98 Kompetensi Dasar
Basic Competencies
- 98 Perkara Penting 2017
Legal Cases in 2017
- 99 Sanksi Administrasi
Administrative Sanction
- 99 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 100 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Data And Information
- 100 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guideline



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 107 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan
Social Responsibility in the Environment
- 111 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility in the Manpower, Occupational Health and Safety
- 116 Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility in Social Community
- 120 Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen
Social Responsibility to Consumers
- 121 Rencana ke Depan
Future Plan

Lembar Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

Laporan Keuangan

Financial Statements

KILAS KINERJA

FLASHBACK
PERFORMANCE



Pencapaian 2017

2017
Achievements



Perseroan memperoleh hak khusus untuk memproduksi dan menjual **Filter Combine Mono Acetate Tow** sebagai hasil dari kerja sama pengembangan filter tersebut dengan PT Celanese Indonesia

The Company obtained a special right to produce and sell **Combine Mono Acetate Tow Filter** as the result of cooperation in developing this filter with PT Celanese Indonesia



Uji Pasar Produk **Diplomat Impact** dan **Wismilak Dirgha**

Perseroan menandai eksistensi produk-produk dengan kualitas terbaik dengan melakukan uji pasar 2 produk baru, yaitu **Diplomat Impact** di segmen strong mild, dan **Wismilak Dirgha** di segmen kretek premium. Untuk uji pasar **Diplomat Impact** dilakukan di Jawa Timur dan Jawa Tengah (kecuali Solo), sedangkan **Wismilak Dirgha** dilakukan di kabupaten Bandung dan Magelang.

Market Test of **Diplomat Impact** and **Wismilak Dirgha**

The Company continues to provide its customers with premium quality products. In 2017, the Company conducted market test on two new products, namely **Diplomat Impact** in strong mild segment, and **Wismilak Dirgha** in kretek premium segment. Market test for **Diplomat Impact** was conducted in East Java and Central Java (excluding Solo), while for **Wismilak Dirgha** was conducted in Bandung and Magelang regencies.



Peresmian Fasilitas Produksi di Bojonegoro

PT Gelora Djaja yang merupakan anak perusahaan Perseroan, meresmikan fasilitas produksi kedua di Bojonegoro, Jawa Timur. Pembukaan pabrik di Bojonegoro ini dimaksudkan untuk menambah kapasitas produksi Perseroan secara signifikan untuk memenuhi pertumbuhan Sigaret Kretek Tangan (SKT).

Inauguration of Production Facility in Bojonegoro

PT Gelora Djaja, a subsidiary of the Company, inaugurated the second production facility in Bojonegoro, East Java. The opening of Bojonegoro factory aimed to significantly increase production capacity of the Company so as to be able to meet the growth of Hand-Rolled Cigarette (SKT) product.

700



WISMILAK

Diplomat



A WISMILAK PREMIUM BLEND

ISI : 900 BATANG



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN IKHTISAR LABA RUGI KONSOLIDASIAN / STATEMENTS OF CONSOLIDATED INCOME HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah unless otherwise stated

Uraian / Description	2017	2016	2015
Penjualan Neto / Net Sales	1.476.427	1.685.796	1.839.420
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	1.043.635	1.176.494	1.279.427
Laba Kotor / Gross Profit	432.792	509.302	559.992
Laba Usaha / Operating Income	44.172	134.384	200.720
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	40.590	106.290	131.081
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	40.539	106.159	130.905
Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali / Profit Attributable to Non-Controlling Interest	51	131	176
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	19.591	99.951	125.706
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity	19.569	99.829	125.537
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	23	122	169
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh) / Earnings Per Share (in full Rupiah)	19,31	50,56	62,34
Total Aset / Total Assets	1.225.712	1.353.634	1.342.700
Total Liabilitas / Total Liabilities	247.621	362.541	398.991
Total Ekuitas / Total Equity	978.091	991.093	943.709

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

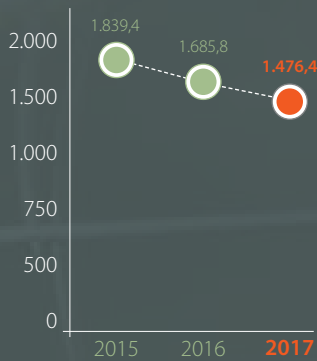
Dalam persentase kecuali dinyatakan lain / In percentage unless otherwise stated

Uraian / Description	2017	2016	2015
Rasio Laba terhadap Aset / Income to Assets Ratio	3,1%	7,9%	9,8%
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Income to Equity Ratio	4,1%	11,0%	14,6%
Rasio Laba terhadap Pendapatan / Income to Revenue Ratio	2,7%	6,3%	7,1%
Rasio Lancar (x) / Current Ratio (x)	5,4	3,4	2,9
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,25	0,37	0,42
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,20	0,27	0,30

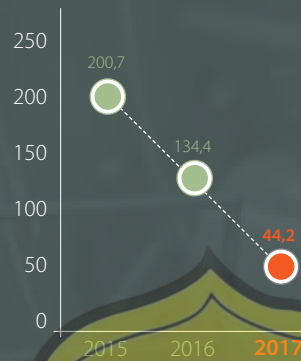
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

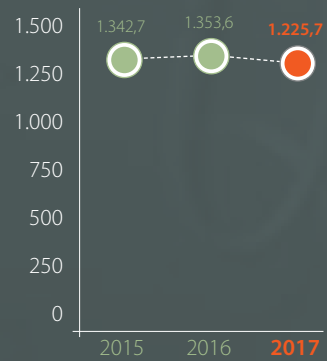
Penjualan Neto / Net Sales
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



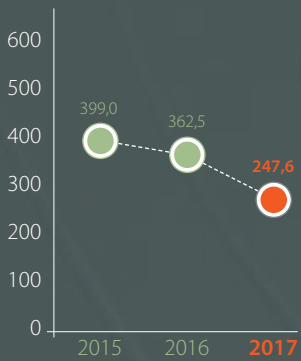
Laba Usaha / Operating Income
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



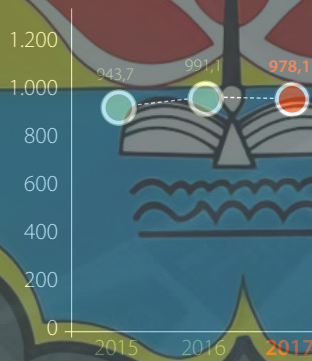
Total Aset / Total Assets
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



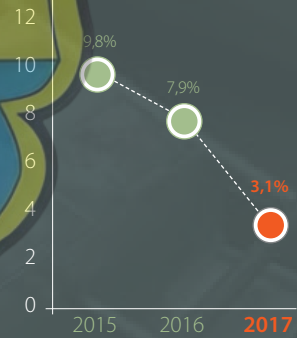
Total Liabilitas / Total Liabilities
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



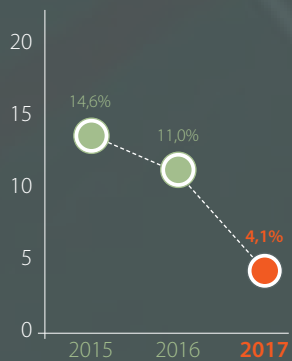
Total Ekuitas / Total Equity
Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah



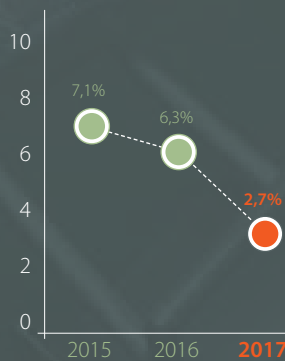
Rasio Laba terhadap Aset / Income to Assets Ratio
Dalam persentase / In percentage



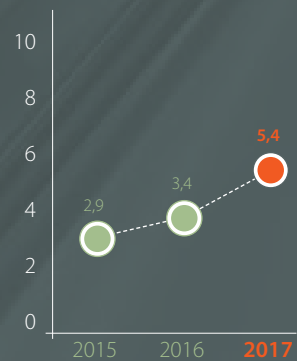
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Income to Equity Ratio
Dalam persentase / In percentage



Rasio Laba terhadap Pendapatan / Income to Revenue Ratio
Dalam persentase / In percentage



Rasio Lancar / Current Ratio (x)



Ikhtisar Saham Share Highlights

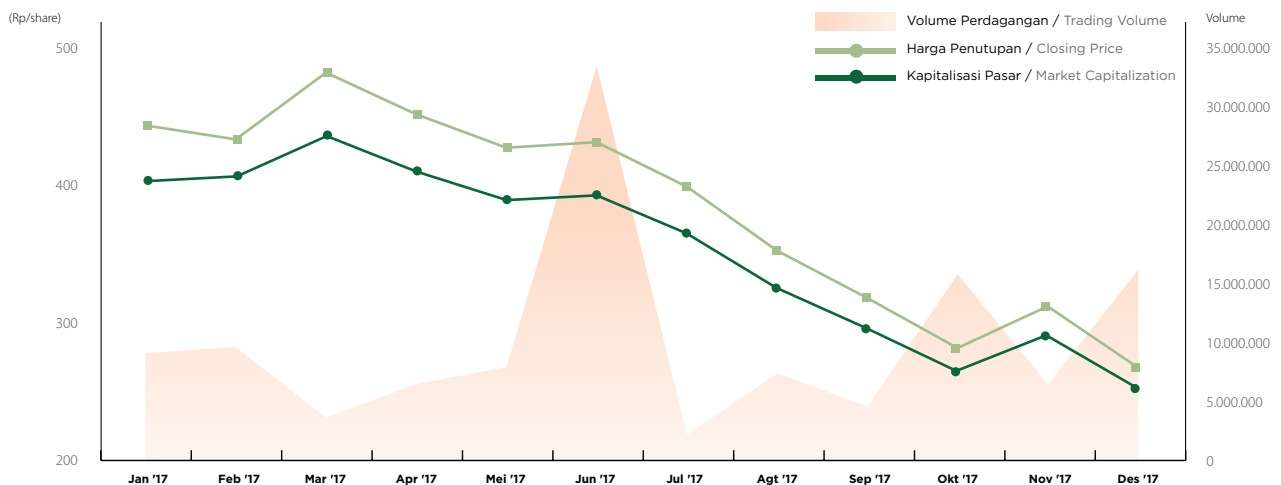
Periode Januari – Desember 2017 / Period of January – December 2017

Triwulan / Quarter	Bulan / Month	Harga / Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutup / Closing		
I	Januari / January	464	420	442	8.947.000	928.144.201.920
	Februari / February	462	432	432	9.456.000	936.543.696.960
	Maret / March	510	440	480	3.602.000	1.007.939.404.800
II	April / April	448	430	450	6.375.400	944.943.192.000
	Mei / May	448	404	426	7.783.700	894.546.221.760
	Juni / June	432	408	430	32.732.200	902.945.716.800
III	Juli / July	440	386	398	2.160.200	835.749.756.480
	Agustus / August	390	340	352	7.266.600	739.155.563.520
	September / September	372	312	318	4.538.800	667.759.855.680
IV	Oktober / October	320	276	282	15.474.500	592.164.400.320
	November / November	346	276	312	6.353.500	655.160.613.120
	Desember / December	308	264	268	15.864.400	562.766.167.680
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares						2.099.873.760

Periode Januari – Desember 2016 / Period of January – December 2016

Triwulan / Quarter	Bulan / Month	Harga / Price			Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
		Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutup / Closing		
I	Januari / January	440	378	388	641.500	814.751.018.880
	Februari / February	421	365	388	4.743.200	814.751.018.880
	Maret / March	418	369	399	40.240.500	837.849.630.240
II	April / April	410	370	385	41.412.300	808.451.397.600
	Mei / May	440	376	396	66.659.100	831.550.008.960
	Juni / June	400	370	390	7.061.800	818.950.766.400
III	Juli / July	414	380	400	43.287.200	839.949.504.000
	Agustus / August	444	394	404	50.191.500	848.348.999.040
	September / September	420	396	410	41.236.400	860.948.241.600
IV	Oktober / October	580	400	545	44.370.800	1.144.431.199.200
	November / November	545	394	434	18.100.600	911.345.211.840
	Desember / December	456	420	440	6.787.300	1.007.939.404.800
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares						2.099.873.760

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan / Chart of Closing Price and Trading Volume



Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In 2017, the Company did not undertake Corporate action such as stock split, merger of shares (*reverse stock*), stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, temporary suspension on share trading, and/or delisting of its shares

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Statement of No Sanction Imposed on Share Trading

Perseroan sebagai entitas bisnis yang melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, senantiasa tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara hirarkis. Untuk itu, Wismilak mengikuti segala bentuk ketentuan yang ada khususnya dalam aspek transaksi perdagangan saham yang dikeluarkan oleh otoritas terkait. Hal ini tentunya bagian dari upaya Perseroan dari aspek berkelanjutan untuk ikut serta menciptakan iklim usaha yang sehat di Indonesia. Komitmen tersebut dibuktikan dengan tidak adanya sanksi yang dikenakan kepada Perseroan baik berupa penghentian perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) selama tahun buku 2017.

As a business entity conducting its business in Indonesia, the Company always complies with all laws and regulations prevailing hierarchically in the country. To that end, Wismilak is committed to adhering to all provisions in sustainable manner, particularly in terms of share trading aspect issued by the related authorities. This is seen as a part of the Company's efforts in regard to the sustainability aspect and the contribution to create healthy business climate in Indonesia. Such commitment is evidenced by having no sanction imposed on the Company, including share trading suspension and/or delisting during the 2017 fiscal year.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2017, Perusahaan tidak menerbitkan efek lain selain saham seperti obligasi, surat pengakuan utang maupun unit penyertaan kontrak investasi kolektif. Untuk itu, informasi mengenai ikhtisar efek tidak relevan untuk diungkapkan.

Up to December 31, 2017, the Company did not issue other securities aside from shares, such as bonds, acknowledgement of indebtedness and investment unit in collective investment contract. Hence, information on highlights of other securities is not relevant to be disclosed.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Maret / March

Uji Pasar Produk Diplomat Impact dan Wismilak Dirgha

Perseroan menandai eksistensi produk-produk dengan kualitas terbaik dengan melakukan uji pasar 2 produk baru, yaitu **Diplomat Impact** di segmen strong mild, dan **Wismilak Dirgha** di segmen kretek premium. Untuk uji pasar **Diplomat Impact** dilakukan di Jawa Timur dan Jawa Tengah (kecuali Solo), sedangkan **Wismilak Dirgha** dilakukan di kabupaten Bandung dan Magelang.

Market Test of Diplomat Impact and Wismilak Dirgha

The Company continues to provide its customers with premium quality products. In 2017, the Company conducted market test on two new products, namely **Diplomat Impact** in strong mild segment, and **Wismilak Dirgha** in kretek premium segment. Market test for **Diplomat Impact** was conducted in East Java and Central Java (excluding Solo), while for **Wismilak Dirgha** was conducted in Bandung and Magelang regencies.



Maret / March

Peresmian Fasilitas Produksi di Bojonegoro

PT Gelora Djaja yang merupakan anak perusahaan Perseroan, meresmikan fasilitas produksi kedua di Bojonegoro, Jawa Timur. Pembukaan pabrik di Bojonegoro ini dimaksudkan untuk menambah kapasitas produksi Perseroan secara signifikan untuk memenuhi pertumbuhan Sigaret Kretek Tangan (SKT).

Inauguration of Production Facility in Bojonegoro

PT Gelora Djaja, a subsidiary of the Company, inaugurated the second production facility in Bojonegoro, East Java. The opening of Bojonegoro factory aimed to significantly increase production capacity of the Company so as to be able to meet the growth of Hand-Rolled Cigarette (SKT) product.



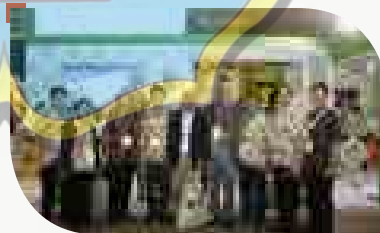
April-Desember / April-December

Diplomat Success Challenge 2017

Tema "Sukses Yang Bermanfaat" merupakan tema kompetisi Diplomat Success Challenge 2017. Di tahun ke 8 penyelenggaraannya, DSC mempersempatkan 3 Pemenang Utama DSC 2017, yaitu Sandra Maulana dari Yogyakarta dengan usaha kuliner Warung Papeda, Anita Carolina Danuargo dari Malang dengan usaha 'Fruit Armada' dan Widya Putra asal Bandung dengan usaha 'MusHome'. Seperti tahun sebelumnya, DSC menyediakan modal usaha dan bimbingan usaha kepada seluruh pemenang kompetisi dengan total 2 Miliar Rupiah.

Diplomat Success Challenge 2017

The theme of this year's Diplomat Success Challenge was "Sukses Yang Bermanfaat" or Beneficial Success. In its 8th year, DSC 2017 delivered 3 Grand Winners, namely Sandra Maulana from Yogyakarta with culinary business entitled 'Warung Papeda', Anita Carolina Danuargo from Malang with her 'Fruit Armada' business and Widya Putra from Bandung with 'MusHome' business. The same as the previous years, DSC will provide business capital and coaching for all competition winners with total value of Rp2 billion.



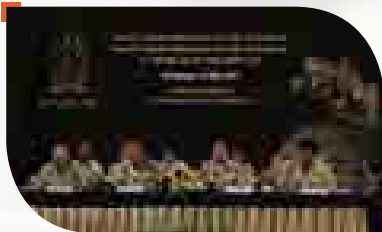
Mei / May

Filter Exhibition di World Tobacco Process & Machinery Jakarta

Perseroan berkesempatan memperkenalkan Wismilak Filter secara lebih luas. Bersama Celanese Indonesia, Perseroan mengikuti event **World Tobacco Process & Machinery Jakarta 2017** yang diselenggarakan di Jakarta International Expo, Kemayoran. Pameran yang diadakan oleh World Tobacco Asia, diselenggarakan selama 2 hari berturut-turut dan dikunjungi oleh konsumen dan *buyer* baik dari dalam maupun luar negeri.

Filter Exhibition at World Tobacco Process & Machinery, Jakarta

The Company has an opportunity to introduce Wismilak Filter to a broader community. Together with Celanese Indonesia, the Company participated in the 2017 World Tobacco Process & Machinery, event held at Jakarta International Expo, Kemayoran. Organized by World tobacco Asia, the event was held in two days and visited by domestic and international buyers and consumers.



Mei / May

Rapat Umum Pemegang Saham 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017

Bertempat di Resto Nine, Surabaya, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 (RUPST 2017) dan juga Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017 (RUPSLB 2017) pada 19 Mei 2017. Setelah penyelenggaraan RUPST 2017 dan RUPSLB 2017, Direksi dan Sekretaris Perusahaan juga mengadakan *Public Expose* (Paparan Publik) di hari dan tempat yang sama.

2017 General Meeting of Shareholders and 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company convened the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (2017 AGMS) and 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders (2017 EGMS) at Resto Nine, Surabaya, on May 19, 2017. Following the convention of 2017 AGMS and EGMS, the Board of Directors and Corporate Secretary also held Public Expose at the same venue and the same day.



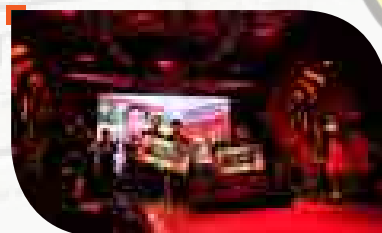
Agustus / August

Penghargaan Asia's Best Companies 2017

PT Wisnilak Inti Makmur Tbk meraih peringkat 1 Asia's Best Companies 2017 untuk kategori Best Small-Cap dari FinanceAsia. Direktur Utama PT Wisnilak Inti Makmur Tbk, Ronald Walla, menerima penghargaan didampingi oleh Trisnawati Trisnajuwana selaku Direktur Operasional PT Wisnilak Inti Makmur Tbk.

Award of Asia's Best Companies 2017

PT Wisnilak Inti Makmur Tbk received the 1st place in the 2017 Asia's Best Companies for the category of Best Small-Cap from FinanceAsia. Mr. Ronald Walla, the President Director of Wisnilak and Ms. Trisnawati Trisnajuwana, the Operations Director of Wisnilak, represented the Company to receive the award.



September-Desember / September-December

Festival Passion - PassionVille 2017

Secara konsisten, Wisnilak menyelenggarakan festival passion tahunan, PassionVille, sebagai komitmen Perseroan memberikan ruang kreatif bagi anak muda Indonesia. Di tahun ke 5 penyelenggaraan Passionville, juga diadakan kompetisi proyek sosial anak muda kreatif Indonesia dengan hadiah pendanaan proyek dari Perseroan.

Festival Passion - PassionVille 2017

Wisnilak has been organizing an annual passion event entitled PassionVille as its commitment to providing creative space for Indonesian youths. In its 5th year, PassionVille held a social project competition for Indonesian creative youths with a prize of funding money for the winner's project from the Company.



Desember / December

Pertemuan Teknis Pelanggan Laboratorium PT Gelora Djaja

Pada Desember 2017, Tim Factory Lab Perseroan mengadakan pertemuan teknis pelanggan laboratorium PT Gelora Djaja.

Technical Meeting of Laboratory Customers of PT Gelora Djaja

In December 2017, the team of factory laboratory of the Company held held a technical meeting for laboratory customers of PT Gelora Djaja.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Asia's Best
Companies 2017



Zero Accident
Award



**Juara 1 Lomba Penanganan
Tanggap Darurat HUT SATPAM
Ke-37 (Polres Bojonegoro)**
*1st Place in the Emergency Response
Competition in celebration of the 37th
SATPAM Anniversary (Bojonegoro
Police Department)*



LAPORAN MANAGEMENT REPORTS MANAJEMEN



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Di tengah iklim ekonomi yang penuh dengan tantangan, Direksi mengambil langkah strategis, yakni dengan meluncurkan produk baru dengan harga yang lebih ekonomis dan pembukaan fasilitas produk baru di Bojonegoro, Jawa Timur.

Amidst the challenging economic condition, the Board of Commissioners assessed that the strategic measures taken by the Board of Directors to launch new products with more affordable price as well as opening new production facility in Bojonegoro, East Java,



Willy Walla

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Wismilak Inti Makmur Tbk mampu melewati tahun buku 2017 yang penuh tantangan dengan tetap mencetak prestasi dan pencapaian yang membanggakan. Berbagai strategi telah dilakukan demi mempertahankan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2017 mengingat belum membaiknya tingkat konsumsi masyarakat. Walaupun demikian, dengan tekad kuat Wismilak tak berhenti berupaya untuk mewujudkan visi Perseroan, yaitu "Menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerja sama tim, pengembangan yang berlaku serta inovasi".

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kondisi ekonomi nasional pada tahun 2017 tercatat sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya meski belum secara signifikan. Angka pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 tercatat sebesar 5,07 persen, tumbuh 0,05 persen dari angka pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2016 yakni sebesar 5,02 persen. Tren perbaikan ekonomi yang dicatatkan oleh Badan Pusat Statistik melalui peningkatan pertumbuhan PDB riil pada tahun 2017 sebesar 5,1 persen disebabkan oleh pertumbuhan investasi yang tinggi serta naiknya harga komoditas dan adanya peningkatan tingkat ekspor dan harga komoditas di tingkat global. Meski demikian, adanya pertumbuhan tersebut belum terlalu dirasakan oleh Perseroan. Anomali terjadi di sektor konsumsi rumah tangga yang indeksnya secara nasional mengalami stagnansi di kisaran angka 4,9%.

First of all, let us extend our gratitude to God Almighty for His grace and blessing given unto us so that PT Wismilak Inti Makmur Tbk managed to clear the challenging year of 2017 by recording another satisfying performance. Various strategies have been implemented in order to maintain the Company's performance during the year by taking into account the sluggish recovery of public consumption. Nevertheless, we continue to strengthen our commitment to realizing the vision of "Becoming a world-class industrial player with premium quality products and services through continuous improvement driven by integrity, teamwork, continuous development and innovation".

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Domestic economic condition of 2017 demonstrated an improvement compared to the previous year, albeit quite insignificant, in which the economic growth was recorded at the level of 5.07% or grew 0.05% from the growth of 2016 at 5.02%. The positive economic trend posted by the Statistics Indonesia with 5.1% growth of GDP of real sector was supported by the high investment growth as well as rising global commodity prices and soaring export level. Nonetheless, such growth had little impact on the Company. An anomaly occurred in household consumption sector which, in national index, experienced stagnancy at the level of 4.9% in 2017.

Dewan Komisaris PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Board of Commissioners of PT Wismilak Inti Makmur Tbk



Indahwati Widjajadi
Komisaris
Commissioner

Willy Walla
Komisaris Utama
President Commissioner

Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bagi banyak pelaku usaha di sektor konsumsi hal tersebut cukup berperan dalam memberlambat kinerja usaha termasuk bagi Perseroan. Latar belakang dari penurunan tingkat konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya adalah kenaikan tarif dasar listrik dan pengalihan subsidi BBM. Kedua indikator tersebut membatasi alokasi belanja masyarakat baik di kelas menengah maupun kelas bawah. Di rumah tangga masyarakat melakukan substitusi pada produk-produk kebutuhan yang lebih ekonomis termasuk dalam konsumsi rokok.

Di tengah iklim ekonomi yang penuh dengan tantangan, Direksi mengambil langkah strategis, yakni dengan melakukan uji pasar dengan harga yang lebih ekonomis dan pembukaan fasilitas produk baru di Bojonegoro, Jawa Timur. Dewan Komisaris menilai langkah strategis tersebut telah dilakukan dengan tepat sasaran.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi perolehan pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1.476,4 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 12,4% dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp1.658,8 miliar. Untuk laba usaha, di tahun 2017 Perseroan mencatatkan perolehan sebesar Rp44,2 miliar, mengalami penurunan sebesar 67,11% dari perolehan laba usaha 2016 yang tercatat sebesar Rp134,4 miliar. Laba bersih Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp40,6 miliar, turun 61,8% dari capaian di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp106,3 miliar. Untuk volume penjualan, Sigaret Kretek Tangan (SKT) tercatat sebesar Rp452,8 miliar sementara Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar Rp865,0 miliar.

Meski harga produk mengalami kenaikan dan tingkat daya beli masyarakat belum kunjung membaik, namun Dewan Komisaris berpendapat bahwa langkah yang diambil Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan selama tahun 2017 dapat dijadikan sebagai fondasi kebijakan yang kuat di masa mendatang serta langkah progresif Perseroan untuk terus merealisasikan pencapaian di tengah situasi bisnis yang penuh dinamika.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Dengan berpegang pada fondasi bisnis yang dibentuk melalui langkah strategis pada tahun 2017, Perseroan memiliki optimisme yang tinggi dalam menghadapi tahun 2018. Berbagai evaluasi dan pembenahan yang dilakukan secara fundamental merupakan pijakan bagi Perseroan dalam menghadapi segala tantangan bisnis yang terjadi di masa datang.

For many business players in consumption sector, including the Company, this condition played quite a significant role in slowing down business performance. The declining public consumption rate was backed by various factors, such as the increase in electricity base tariff and transfer of Fuel subsidy. These two indicators set a limit on public spending amount, both at the middle-class level and lower-class level. In household sector, the public preferred to substitute for more economical staple products, including the cigarette consumption.

Amidst the challenging economic condition, the Board of Commissioners assessed that the strategic measures taken by the Board of Directors to conduct market test for new products with more affordable price as well as opening new production facility in Bojonegoro, East Java, have been right-on-target.

Furthermore, we appreciate the Company's revenues booked in 2017 amounting to Rp1,476.4 billion, a decrease of 12,4% from the revenues of 2016 recorded at Rp1,658.8 billion. This year, we managed to book operating income amounting to Rp44.2 billion which showed a 67.11% decline from the income gained in the previous year amounting to Rp134.4 billion. Furthermore, net profit of the Company reached Rp40.6 billion, declined 61.8% from Rp106.3 recorded in 2016. On the other hand, the sales volume of Hand-Rolled Cigarette (SKT) amounted to Rp452.8 billion this year, while sales volume of Machine-Rolled Cigarette (SKM) amounted to Rp865.0 billion.

Although product price continued to increase while public purchasing power has yet to recover, the Board of Commissioners is of the opinion that the steps taken by the Board of Directors to manage the Company in 2017 would be a strong policy foundation for the future contributing to the Company's progress to always generate achievement despite the dynamics of business condition.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

By steadfastly setting a robust business foundation established through the 2017 strategies, the Company is optimistic in facing the challenges and opportunities in 2018. Various evaluations and improvements made in fundamental level serve as the Company's stepping-stone to address business challenges that may arise in years to come.

“Berbagai evaluasi dan pembenahan yang dilakukan secara fundamental merupakan pijakan bagi Perseroan dalam menghadapi segala tantangan bisnis yang terjadi di masa datang.”

“Various evaluations and improvements made in fundamental level serve as the Company's stepping-stone to address business challenges that may arise in years to come.”

Keyakinan Dewan Komisaris mengenai membaiknya prospek usaha di tahun mendatang juga didukung oleh kebijakan dan stimulus yang dikeluarkan oleh Pemerintah dalam upaya pemulihan perekonomian domestik. Target Pemerintah untuk menumbuhkan tingkat ekonomi nasional sebesar 5,4% dengan tingkat inflasi yang terjaga di angka 4% di tahun 2018 menjadi stimulus yang berpengaruh secara paralel terhadap perbaikan kinerja Perseroan di tahun mendatang. Dengan semangat, konsistensi penerapan strategi yang tepat, serta kerja keras yang tak henti, Dewan Komisaris yakin Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dengan baik.

PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di lingkungan kerja berhubungan erat dengan tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari *corporate citizen*, Perseroan berupaya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di setiap lini usaha secara optimal untuk menumbuhkan kepercayaan dan rasa aman atas investasi yang menjadi modal dasar penting yang berguna untuk menciptakan daya saing tinggi dan keberlanjutan pertumbuhan bisnis. Bersandar pada hal tersebut, Wismilak senantiasa melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG sesuai dengan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dengan Komite Audit guna membahas kinerja bulanan dan permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan terutama dari perspektif keuangan. Di samping itu, untuk membantu Direksi dalam menyelesaikan tugas utamanya dan merealisasikan tujuan Perseroan untuk menjadi perusahaan yang patuh dan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen penuh dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan prinsip GCG di seluruh ruang lingkup lingkungan usaha.

Our faith on the positive business prospect in the following year is also supported by the variety of policies and stimuli issued by the government to assist domestic economic recovery. Government's target to elevate the growth level of national economy to 5.4% in 2018 along with maintained inflation at the level of 4%, shall become a trigger that will simultaneously affect the Company's performance in the future. Supported with the Company's relentless spirit, as well as consistent implementation of the right strategy, we believe that Wismilak will be able to address all challenges and emerge victorious at the end.

ASSESSMENT ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Wismilak understands that the proper implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in work environment is closely related to the realization of sustainable business growth. As part of corporate citizen, the Company strives to optimally apply GCG principles at all lines in order to nurture trust and safety for investment that becomes the significant capital to create competitiveness and sustain business growth in the long run. To that end, we are committed to continuously evaluating GCG implementation in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners regularly holds meeting with Audit Committee to discuss about monthly performance of the Company as well as issues occurring during the Company's business implementation, particularly in regard to financial perspective. Furthermore, to assist the Board of Directors in carrying out their duties and reaching the Company's goals to become a business entity that complies and runs in accordance with the principles of GCG, the Board of Commissioners fully commits to conducting advisory function on GCG principles implementation in all scopes of its business.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris, Komite pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam membantu melakukan pengawasan kegiatan usaha dan pemberian saran yang mendalam serta komprehensif sepanjang tahun 2017. Dari segi komposisi, anggota Komite terdiri dari para profesional yang berkompentensi di bidangnya sehingga mampu memberikan perbaikan-perbaikan yang diperlukan bagi peningkatan kinerja Perseroan selama tahun buku.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2017, Susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 adalah:

Komisaris Utama	: Willy Walla
Komisaris	: Indahtati Widjajadi
Komisaris Independen	: Edy Sugito

APRESIASI

Akhir kata, kami selaku jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak baik dari para Pemegang Saham, jajaran Anggota Komite serta organ pengawas Perseroan yang telah memberikan masukan serta berkoordinasi secara efektif dalam mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris guna menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang transparan dan akuntabel. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas seluruh integritas yang diberikan kepada Perseroan demi menciptakan pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan selama tahun 2017. Tak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh insan Wismilak atas dedikasi yang diberikan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2017. Semoga semangat untuk selalu meningkatkan kinerja Perseroan dan memberikan layanan terbaik dapat terus dilakukan secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Based on our evaluation, the supporting Committee of Board of Commissioners, namely the Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Function, have performed their duties well in assisting our supervision on business activities, and have given their comprehensive recommendations and opinion during the reporting year. In terms of composition, the members of the Committees are competent professionals in their field, able to provide the required improvements for Wismilak's performance during the fiscal year.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Up to December 31, 2017, the composition of Board of Commissioners remains unchanged. The Company's Board of Commissioners is composed of:

President Commissioner	: Willy Walla
Commissioner	: Indahtati Widjajadi
Independent Commissioner	: Edy Sugito

APPRECIATION

To close the report, we would like to extend our gratitude to the Shareholders and members of Company's Committee who have given inputs and assisted us in making effective coordination so that we can contribute to the creation of transparent and accountable operational performance in 2017. We would also like to appreciate the Board of Directors for their integrity in realizing sustainable business growth of the Company throughout the year. Lastly, we would also like to thank Wismilak's employees at all levels for their dedication and contribution to improve Company's performance so that we can demonstrate another satisfactory performance this year. We hope that our spirit to always go the extra mile to enhance our performance and give our best service will be continuously upheld in years to come.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Willy Walla
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan *best practice* atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) dengan tujuan menjadikan GCG sebagai standar budaya tata kelola yang berlaku.

The Company is committed to continuously strengthening the implementation of the best practices of Good Corporate Governance (GCG) with an aim of turning GCG as the culture of the Company.



Ronald Walla

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Honorable Shareholders,

Di tahun 2017, kegiatan usaha Perseroan masih dihadapkan dengan berlanjutnya tantangan dan kendala yang terjadi pada tahun sebelumnya. Salah satu faktor yang paling signifikan terjadi adalah pelemahan daya beli masyarakat yang berimplikasi secara langsung terhadap kinerja Perseroan. Situasi ini menjadi catatan penting bagi manajemen di level pengambil keputusan dan telah disikapi dengan pertimbangan yang matang dalam rangka memaksimalkan kinerja usaha di masa mendatang.

Perseroan memahami kendala yang dihadapi tersebut dan berupaya semaksimal mungkin dalam mengerahkan kemampuan yang dimiliki, sehingga Perseroan dapat terus melakukan upaya perbaikan sepanjang tahun 2016 hingga 2017 melalui perumusan kebijakan usaha yang matang dengan melakukan perbaikan serta pemutakhiran rencana kerja jangka panjang.

Hal tersebut juga merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk melakukan *cut off* atas tren kinerja yang berlangsung. Perseroan membutuhkan penyusunan strategi yang lebih adaptatif dengan situasi yang sedang terjadi agar di tahun-tahun mendatang Perseroan mampu meraih kembali tren positif pertumbuhan kinerja sebagaimana yang diharapkan.

LAPORAN KINERJA PERUSAHAAN

Tantangan Usaha

Pada tahun 2017, perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,07% atau mengalami peningkatan sebesar 0,05% dari tahun 2016. Pertumbuhan tersebut masih dapat terjaga dengan dukungan sinergisitas kebijakan fiskal dan moneter yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia, meskipun belum mencapai target yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2017 belum berbanding lurus dengan peningkatan tingkat konsumsi masyarakat. Perubahan pola konsumsi serta fluktuasi tingkat konsumsi rumah tangga sepanjang tahun masih berdampak bagi melemahnya kinerja usaha Perseroan khususnya bagi industri yang bergerak di segmen *non-leisure*. Perubahan pola konsumsi masyarakat terjadi akibat adanya kecenderungan memanfaatkan

The Company's business activities continued to face several challenges and obstacles in 2017 with the most significant one was the weakening public purchasing power which directly impacted on the Company's performance. Such situation certainly became an important note for the management in making decisions and had been addressed with careful consideration in order to optimize business performance in the future.

The Company was undoubtedly aware of such obstacles and strove optimally to mobilize all resources in order to continuously perform improvement during the course of 2016 to 2017, through the formulation of sound business policies. In addition, the Company continued to update and adjust its long-term plan so as to be in line with the business condition.

This was also a part of our efforts to conduct cut-off of the current work trend. The Company needed to prepare a strategy that is more adaptive to the present situation so that, in the following years, the Company will be able to create another positive performance in the future and grow according to the expectations.

COMPANY PERFORMANCE REPORT

Business Challenges

The national economy managed to grow reaching 5.07% in 2017 or increased by 0.05% from the growth level of the previous year. Such growth was maintained due to the support from the synergy of fiscal and monetary policies implemented by the government and Bank Indonesia, even though it has yet to achieve the target set in the State Budget (APBN).

Unfortunately, improvement of national economic growth in 2017 was not directly proportional to the increase in public consumption rate. Changes in consumption pattern as well as fluctuating household consumption over the year gave less-than-positive impact on our performance during the year, especially on non-leisure segment. The changes in consumption pattern of the public occurred due to the tendency to use income for 'buying

pendapatan untuk belanja pengalaman dan melakukan substitusi kebutuhan konsumsi *non-leisure* nya kepada barang-barang kebutuhan dengan harga yang lebih rendah.

Selain perubahan pola konsumsi masyarakat, beberapa indikator yang mendorong anomali di sektor konsumsi adalah dengan semakin tingginya beban kebutuhan dasar masyarakat. Meskipun inflasi terkendali namun terjadi kenaikan setara dua kali lipat pada Tarif Dasar Listrik dan Harga Elpiji. Kenaikan ini membentuk kecenderungan masyarakat untuk mengalihkan pendapatannya dalam bentuk simpanan maupun investasi sehingga lebih selektif dalam membelanjakan pendapatannya.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi rumah tangga pada kuartal III 2017 tumbuh sebesar 4,95%. Pertumbuhan tersebut meningkat tipis dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, namun cukup menurun secara signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya (yoy). Perseroan menghadapi tantangan lain di tahun 2017 selain dari aspek penjualan, salah satunya adalah cuaca. Kondisi tersebut turut berpengaruh terhadap hasil penjualan tembakau di pasar. Pada tahun 2016, anomali cuaca memiliki intensitas curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Hal tersebut berakibat pada penurunan jumlah dan kualitas tembakau di 3 (tiga) daerah penghasil tembakau utama Indonesia, yaitu Sumatera Utara, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Penurunan tersebut berbanding lurus dengan performa penjualan rokok secara nasional. Di tahun 2017, cuaca cenderung membaik dan kualitas musim panas turut membantu pertanian tembakau, meski demikian dengan rentang waktu musim panas yang terbilang pendek, hal tersebut tetap mempengaruhi kuantitas dan daya beli tembakau di sepanjang tahun.

Kebijakan Strategis

Di tahun 2017, Perseroan masih merasakan pengaruh penyesuaian harga rokok terkait tingginya tarif cukai Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Putih Mesin (SPM) terhadap daya beli masyarakat. Menyikapi hal tersebut, Perseroan meluncurkan produk dengan harga yang lebih ekonomis dengan mengingat masih terbukanya ruang kapasitas produksi. Hal ini merupakan langkah Perseroan dalam mempertahankan volume penjualan dan menjaga pasar yang telah dimiliki.

Di tahun 2017, penjualan Sigaret Kretek Tangan (SKT) adalah sebesar Rp452,8 miliar dan penjualan Sigaret Kretek Mesin (SKM) adalah RpRp865,0 miliar batang. Total penjualan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp1.476,4 miliar atau turun sebesar 12,4% dibanding dengan penjualan neto tahun 2016 sebesar Rp1.658,8 miliar. Untuk laba usaha, di tahun 2017 Perseroan mencatatkan perolehan sebesar Rp44,2 miliar, angka tersebut lebih rendah dari perolehan laba pada tahun 2016 yang tercatat berjumlah sebesar Rp134,4 miliar. Laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp40,6 miliar, turun 61,8% dari capaian di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp106,3 miliar.

experience' and substituting non-leisure consumption needs with lower-price goods and commodities.

In addition to changes in public consumption patterns, several indicators that drove anomalies in consumption sector were the increasing staple needs of the public. Even though inflation was under control, the Electricity Base Tariff and LPG price grew double the amount of the previous year. This increase then formed a tendency in the public to divert their income into savings and investments so as to be more selective in spending their income.

Based on the report from Statistics Indonesia (BPS), national household consumption in Q3 of 2017 grew by 4.95%, a slight increase compared to the previous quarter and a significant decrease compared to the same period in the previous year (yoy). The Company also faced a challenge in the form of weather condition throughout 2017 which affected the sales performance. As previously reported, weather anomalies in 2016 with high rainfall intensity reduced the amount and quality of tobaccos in 3 (three) main tobacco producing areas in the country, namely North Sumatera, Central Java, and East Java. Such decline was directly proportional to the national cigarette sales performance. By 2017, despite an improvement in weather condition and the quality of dry season which helped tobacco plantation, the relatively short period of dry season occurring in Indonesia did not provide significant improvement and the quantity as well as purchasing power of tobacco remained weak during the year.

Strategic Policies

In 2017, the Company continued to be influenced by cigarette price adjustment in terms of high tax rates for Machine-Rolled Cigarette (SKM), Hand-Rolled Cigarette (SKT) and White Cigarette (SPM) in relation to public purchasing power. To respond to such issue, the Company launched new products at a more economical price considering that the Company still had a production capacity space. This was one of the Company's strategies to maintain sales volume and its existing market.

Sales of Hand-Rolled Cigarette in 2017 reached Rp452.8 billion while sales of Machine-Rolled Cigarette was Rp865.0 billion. Total consolidated sales of the Company amounted to Rp1,476.4 billion, a 12.4% decrease compared to the net sales of 2016 recorded at Rp1,658.8 billion. This year, we managed to book operating income amounting to Rp44.2 billion which showed a decline from the income gained in the previous year amounting to Rp134.4 billion. Profit for the current year was Rp40.6 billion, declined 61.8% from Rp106.3 billion.

Perseroan melakukan uji pasar produk baru dan melanjutkan pendirian fasilitas produksi kelima berupa pabrik di Bojonegoro, Jawa Timur. Meskipun belum signifikan, namun hal tersebut telah mendorong langkah efisiensi Perseroan dalam hal menjaga kapasitas produksi dan mendorong peningkatan *supply* produk menjadi lebih efektif.

Perseroan membutuhkan waktu yang cukup untuk dapat meraih capaian bisnis yang diharapkan. Langkah-langkah yang telah diambil oleh Perseroan tentunya menjadi fondasi kebijakan yang kuat dan merupakan langkah progresif di tahun 2017 untuk dapat terus merealisasikan pencapaian di tengah situasi bisnis yang penuh dinamika.

PROSPEK USAHA

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Perseroan melihat prospek usaha di tahun mendatang akan lebih baik dibandingkan dengan tahun ini. Meskipun ada anggapan bahwa isu penurunan daya beli masyarakat dan substitusi konsumsi masih akan berlangsung namun secara makro ekonomi, efek dari belanja infrastruktur negara diprediksi akan mulai memperlihatkan dampak positif sehubungan dengan rampungnya beberapa proyek-proyek strategis yang memang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pemerintah sendiri menargetkan pertumbuhan ekonomi di tahun mendatang akan terealisasi sebesar 5,4% dengan tingkat inflasi yang terjaga di angka 4%.

Di internal Perseroan, penguatan strategi bisnis yang dilakukan di tahun 2017 diharapkan akan membuahkan hasil positif di tahun-tahun mendatang. Salah satu bentuk penguatan tersebut adalah upaya pemenuhan target volume penjualan (*sales*) dan profitabilitas terhadap beberapa produk unggulan seperti pada produk Wismilak Diplomat. Perseroan mendukung target penjualan dan profitabilitas dengan semakin menguatnya kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pemasar kami serta perbaikan sarana pendukung bisnis melalui perbaikan sistem penjualan yang terintegrasi dan *real time*.

Perseroan melakukan upaya peningkatan efisiensi melalui pembangunan fasilitas produksi. Hal tersebut juga diharapkan mampu mendukung strategi efisiensi yang dijalankan Perseroan. Pengeluaran modal dalam hal relokasi pabrik dapat menjadi langkah strategis Perseroan dalam membentuk penguatan profitabilitas secara berkelanjutan.

Melalui kebijakan-kebijakan strategis tersebut, kami optimis bahwa tahun mendatang akan menjadi momentum titik balik serta upaya progresif kami dalam menjawab tantangan dan dinamika yang ada di industri. Dengan kapabilitas yang dimiliki, Kami berupaya sebaik mungkin untuk memaksimalkan potensi usaha yang ada dalam rangka menjaga pertumbuhan usaha ke arah yang lebih positif dan senantiasa berkelanjutan.

In addition to conducting market test for new products, the Company continued the development of the fifth production facility in Bojonegoro, East Java, in 2017. Although it has yet to show significant contribution, this effort managed to support the Company's efficiency effort, either in maintaining production capacity or encouraging product supply increase so as to be more effective.

The Company still required a certain amount of time to reach its business targets. Nevertheless, steps that have been made in 2017 would surely serve as a strong policy foundation and were regarded as a progressive measure in order to always generate achievement amidst the dynamics of business condition

BUSINESS OUTLOOK

Based on the analysis conducted, the Company observes a more positive business outlook in the following year. Despite the issue about the continued decline of public purchasing power and consumption substitution, the government infrastructure expenses in macroeconomic terms has been predicted to show positive impact in relation to the completion of several strategic projects aimed at encouraging economic growth. The government has set a target for national economic growth in 2018 to reach 5.4% with maintained inflation rate at 4%.

Within the Company, business strategy reinforcement carried out in 2017 is expected to bring positive results in the future. One of the strengthening efforts was the fulfillment of sales volume target and profitability on Wismilak Diplomat product. To support the achievement of sales and profitability targets, we are committed to continuously enhancing the competencies of our marketing team as well as improving business support facilities by updating sales system so as to be integrated with other business aspect and in real time.

The Company conducts development of production facility as a part of its strategies to improve its efficiency, particularly in terms of operations. Capital expenditure regarding factory relocation is also regarded as a measure to strengthen profitability in a continuous manner.

Through the abovementioned strategic policies, we are optimistic that 2018 will become a turning point as well as our progressive moment to address challenges and dynamics within our industry. With our capabilities, we shall make our best effort to optimize business potential in order to maintain and leverage business growth towards an even more positive and sustainable direction.

Direksi PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Board of Directors of PT Wismilak Inti Makmur Tbk



Hendrikus Johan S.
Direktur Independen
Independent Director

Krisna Tanimihardja
Direktur Teknik
Technical Director

Sugito Winarko
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Ronald Walla
Direktur Utama
President Director

Trisnawati Trisnajuwana
Direktur Operasional
Director of Operations

Lucas Firman Djajanto
Direktur Keuangan
Director of Finance



PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan *best practice* atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance-GCG*) dengan tujuan menjadikan GCG sebagai standar budaya tata kelola yang berlaku. Secara bertahap, Perseroan melakukan upaya pengembangan tersebut sebagaimana tercantum dalam *Road Map GCG* yang telah disusun. Di tahun 2017, fase internalisasi GCG yang dilakukan adalah peningkatan kualitas penerapan GCG yang bertujuan untuk menjamin terlaksananya pengelolaan usaha secara berkelanjutan serta terlindunginya hak-hak para pemangku kepentingan.

Dari aspek pemenuhan aturan (*compliance*), Perseroan tentunya terus melakukan tindak lanjut terhadap regulasi yang berlaku di dunia usaha, pasar modal, industri maupun aturan pemerintah terkait aturan cukai rokok dan regulasi terkait lainnya. Melalui pemenuhan aturan tersebut, Perseroan berharap pelaksanaan kegiatan usaha yang dijalankan akan berjalan dengan semestinya serta terbebas dari potensi penyimpangan yang dapat menghambat kinerja serta menurunkan kredibilitas Perseroan di hadapan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Sebagai sebuah entitas usaha, Perseroan senantiasa memberikan keberimbangan pencapaian antara kinerja usaha dengan pembangunan sosial dan lingkungan bagi pemangku kepentingan termasuk masyarakat di sekitar lokasi usaha. Untuk itu, diperlukan suatu program yang dirancang secara terukur agar tujuan-tujuan keberlanjutan dapat terealisasi dengan baik.

Sepanjang tahun 2017, Wismilak berhasil meraih beberapa penghargaan terkait pengimplementasian kebijakan CSR demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya adalah:

- (1) *Zero Accident* dari Menteri Ketenagakerjaan Indonesia, Bapak Muhammad Hanif Dhakiri, dan juga Gubernur Jawa Timur, Soekarwo. Penghargaan *Zero Accident* diberikan kepada PT Gelora Djaja (Fasilitas Produksi, Bojonegoro) atas prestasi yang diperoleh dari pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yakni mencapai 6.345.684 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja dalam periode 01 November 2013–31 Oktober 2017.
- (2) Peringkat 1 *Asia's Best Companies 2017* dalam kategori Best Small-Cap dari FinanceAsia.

Dalam rangka merealisasikan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial dan kemasyarakatan, Wismilak menerapkan Program "Wismilak Berbagi" atau akronim dari "Wismilak **B**ersama **M**embangun **N**egeri" dengan menasar lima pilar yaitu Peduli Olahraga, Peduli Sosial, Peduli Pendidikan, Peduli Budaya dan Peduli Wirausaha.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to continuously strengthening the implementation of the best practices of Good Corporate Governance (GCG) with an aim of turning GCG as the culture of the Company. Gradually, the Company conducts development of GCG implementation as stipulated in the established GCG Road Map. In 2017, the GCG internalization phase conducted by the Company was improvement on GCG implementation quality intended to ensure the sustainable conduct of business governance and protection of stakeholders' rights.

In terms of compliance aspect, the Company certainly keeps abreast of the regulations applicable in its industry, as well as the regulations of capital market, government's provisions regarding cigarette excise and other related regulations. By adhering to these, the Company expects that its business activity will run properly and is free from deviation that may hinder performance and reduce capabilities of the Company in the eyes of the public.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

As a business entity, the Company always strives to reach a balance of achievements between its business performance and social and environmental development for the stakeholders, including community living nearby its business location. For that reason, a program designed in a measured manner so that sustainability objectives can be well realized is highly required.

Over the course of the year, Wismilak managed to obtain various awards related to the implementation of CSR policies aiming at creating sustainable development. The awards are, among others:

- (1) *Zero Accident* award from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, Mr. Muhammad Hanif Dhakiri, and from the Governor of East Java, Mr. Soekarwo. Zero Accident Award was given for the achievement of PT Gelora Djaja (Bojonegoro Production Facility) in its implementation of Occupational Health and Safety Program (oHS) in which it managed to achieve 6,345,684 manhours without accident during the period of November 1, 2013 to October 1, 2017.
- (2) The 1st place in the 2017 *Asia's Best Companies*, category of Best Small-Cap, from FinanceAsia.

To realize social responsibility in the aspect of social community, Wismilak has implemented "Wismilak Berbagi" program, an acronym of "Wismilak **B**ersama **M**embangun **N**egeri" or Wismilak builds the Nation. This program focuses on five pillars, i.e. Sports, Social, Education, Culture, and Entrepreneur (Sports Care, Social Care, Educational Care, Cultural Care, and Entrepreneurship Care).

Di bidang lingkungan, Perseroan melaksanakan kegiatan tanggung jawab yaitu:

1. Pengolahan Limbah Pabrik yang berupa limbah padat, cair, udara dan B3.
2. Penggunaan energi ramah lingkungan.

Sedangkan untuk tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berupaya meningkatkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam rangka memenuhi standar kelayakan operasional yang bertujuan untuk meminimalisasi potensi risiko kerja.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2017, Susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi selama tahun buku 2017 adalah:

Direktur Utama	: Ronald Walla
Direktur Operasional	: Trisnawati Trisnajuwana
Direktur Keuangan	: Lucas Firman Djajanto
Direktur Pengembangan Usaha	: Sugito Winarko
Direktur Teknik	: Krisna Tanimihardja
Direktur Independen	: Hendrikus Johan S.

APRESIASI

Dengan berakhirnya laporan ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha sepanjang tahun buku 2017. Kami sampaikan juga rasa terima kasih kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris atas arahan serta masukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan usaha dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian. Tidak lupa juga kami sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan, Karyawan, Pemasok, Distributor dan tentunya masyarakat atas dukungan positif yang selama ini diberikan kepada kami dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

In environmental aspect the Company carries out several CSR activities such as:

1. Treatment of Factory Waste in the form of solid waste, liquid waste, air pollution and toxic and hazardous (B3) waste.
2. Utilization of green energy.

Meanwhile, in regard to responsibility to manpower, the Company strives to elevate its Occupational Health and Safety (OHS) standards so as to meet operational feasibility standards intended to minimize risk potentials at work.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Up to December 31, 2017, the Company did not change the composition of Board of Directors. Thus, the members of Board of Directors in 2017 fiscal year were as follows:

President Director	: Ronald Walla
Director of Operations	: Trisnawati Trisnajuwana
Director of Finance	: Lucas Firman Djajanto
Director of Business Development	: Sugito Winarko
Technical Director	: Krisna Tanimihardja
Independent Director	: Hendrikus Johan S.

APPRECIATION

Representing the Board of Directors, I would like to extend our utmost gratitude to the Shareholders for their trusts given to the Company in conducting business activities during 2017 fiscal year. We would also like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their advice and recommendations, as well as inputs given throughout the year to improve the quality of business management and prudent principle implementation. We also express our appreciation to all employees, suppliers, distributors, and other stakeholders of the Company, particularly the public in general for the positive support that are relentlessly given to us in carrying out business activity in a sustainable manner.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ronald Walla
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan Name of Company	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	14 Desember 1994 December 14, 1994
Bidang Usaha Line of Business	Produksi bumbu rokok, filter dan kelengkapan rokok lainnya; pemasaran dan penjualan produk rokok dan kelengkapannya; serta penyertaan pada produsen rokok kretek. The production of cigarette flavoring, filter rods and other cigarette parts; marketing and sales of cigarette products and parts; and investment in kretek cigarette manufacturers.
Alamat Kantor Pusat Head Office	Grha Wismilak Jl. Dr. Soetomo 27 Surabaya 60264
Telepon Kantor Pusat Telephone of Head Office	+62 31 2952 899
Faksimili Kantor Pusat Facsimile of Head Office	+62 31 2952 800
Alamat Kantor Perwakilan Representative Office Address	Gedung Menara Jamsostek Menara Utara, 10 th Floor-Suite 1003 Jl. Gatot Subroto 38 Jakarta 12710
Telepon Kantor Perwakilan Representative of Area Office	+62 21 5296 3901/02
Faksimili Kantor Perwakilan Facsimile of Representative Office	+62 21 5296 3909
Surel Email	information@wismilak.com
Situs Website	www.wismilak.com
Kode Saham Ticker Code	WIIM
Modal Dasar Authorized Capital	Rp405.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp209.987.376.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	Rp303.627.463.232
Akta Pendirian Perusahaan Deed of Establishment of Company	Akta Pendirian No. 22 tanggal 14 Desember 1994 yang dibuat di hadapan Bagio Atmadja, SH., Notaris di Sidoarjo, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-18.481 HT.01.01. Th.94. tanggal 19 Desember 1994, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 2736/1994 pada tanggal 21 Desember 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1995, Tambahan Berita Negara No. 339 Deed of Establishment No. 22 dated December 14, 1994, made before Bagio Atmadja, SH., Notary in Sidoarjo, which had gained approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94. dated December 19, 1994, which was registered in the Company Registration Office in the District Court of Surabaya No. 2736/1994 dated December 21, 1994, and announced in the Supplement No. 339 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 1995.
Perubahan Nama Perusahaan Change of the Company Name	Sejak pertama kali berdiri tanggal 14 Desember 1994, PT Wismilak Inti Makmur Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama. Since its initial establishment on December 14, 1994, PT Wismilak Inti Makmur Tbk has not changed its name.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

Diferensiasi Perusahaan dalam **menghadirkan rokok premium** bertujuan untuk **memberikan pengalaman berbeda** bagi masyarakat Indonesia dalam menghadirkan **rasa kretek berkualitas** melalui **bahan-bahan terpilih** serta **bumbu rokok dengan racikan khas**

Differentiation carried out by the Company in providing premium cigarette aims at giving distinct experience for the people of Indonesia by presenting quality cigarette taste through the blending of selected materials and cigarette flavorings.

Jejak langkah PT Wismilak Inti Makmur Tbk dimulai dengan didirikannya PT Gelora Djaja pada tahun 1962 yang bergerak sebagai produsen rokok kretek premium merek Galan, Wismilak dan Diplomat. Diferensiasi Perusahaan dalam menghadirkan rokok premium bertujuan untuk memberikan pengalaman berbeda bagi masyarakat Indonesia dalam menghadirkan rasa kretek berkualitas melalui bahan-bahan terpilih serta bumbu rokok dengan racikan khas. Memasuki dasawarsa kedua pendirian PT Gelora Djaja, pada tahun 1983 sebagai cikal bakal Perusahaan ini mendirikan PT Gawih Jaya sebagai perusahaan distributor produk-produk kretek yang dihasilkan dalam rangka memperluas jangkauan pasar ke seluruh wilayah di nusantara. PT Gawih Jaya bertanggung jawab dalam mendirikan kantor-kantor area yang berfungsi untuk menasar toko-toko grosir, *retailer* dan para pedagang kretek lainnya.

The milestones of PT Wismilak Inti Makmur Tbk begin with the establishment of PT Gelora Djaja in 1962 which engaged in the business of manufacturing of kretek cigarette for Galan, Wismilak and Diplomat brands. Differentiation carried out by the Company in providing premium cigarette aims at giving distinct experience for the people of Indonesia by presenting quality cigarette taste through the blending of selected materials and cigarette flavorings. Entering into the second decade of its establishment, in 1983, PT Gelora Djaja established PT Gawih Jaya as the pioneer of the Company to distribute the manufactured cigarette products in order to expand market throughout the nation. Thus, PT Gawih Jaya is responsible for establishing area offices which would ultimately target wholesalers, retailers and other cigarette sellers.



Dengan pemasaran yang efektif serta sambutan yang luar biasa atas produk dan upaya yang dilakukan kedua Perusahaan tersebut, kedua manajemen dari masing-masing Perusahaan pada akhirnya melakukan *joint operation* dalam rangka memperkuat fondasi usaha Perusahaan dalam menghadapi tantangan usaha serta persaingan di industri rokok nasional. Untuk itu, tepat satu dasawarsa kemudian pada tanggal 14 Desember 1994, Perusahaan mendirikan PT Wismilak Inti Makmur dengan tujuan sebagai perusahaan induk dari PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya. Sesuai dengan Akta Pendirian No. 22 tanggal 14 Desember 1994 yang dibuat di hadapan Bagio Atmadja, SH., Notaris di Sidoarjo, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-18.481 HT.01.01. Th.94. tanggal 19 Desember 1994, telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 2736/1994 pada tanggal 21 Desember 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 1995, Tambahan Berita Negara No. 339.

Dengan didirikannya PT Wismilak Inti Makmur sebagai Perusahaan induk yang menaungi PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya, PT Wismilak Inti Makmur ditetapkan memiliki kegiatan usaha berupa pemasaran dan penjualan produk rokok dan kelengkapannya serta penyertaan pada produsen rokok kretek. Dengan perkembangan produk rokok global, PT Wismilak Inti Makmur juga mengadopsi beberapa teknologi yang ada serta melakukan pengembangan atas produk-produk yang dihasilkan. Jika pada awalnya melalui PT Gelora Djaja Wismilak hanya menghadirkan Sigaret Kretek Tangan (SKT), Perusahaan juga mengembangkan produk rokok filter dengan beragam jenis. Meskipun perkembangan industri rokok semakin pesat, Perseroan tetap mempertahankan produk-produk Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan proses pengerjaan dengan peralatan non-mesin disamping juga memproduksi rokok berjenis Sigaret Kretek Mesin (SKM) untuk kretek filter dan produk cerutu.

Through effective marketing activities and enthusiastic welcome for the products and business of both companies, the managements of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya resolved to conduct joint operation in order to strengthen the Company's business foundation in facing challenges and competitions in the national cigarette industry. Hence, on December 14, 1995, a decade after the establishment of PT Gawih Jaya, PT Wismilak Inti Makmur was founded to become the parent company of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya. The establishment of the Company was pursuant to the Deed of Establishment No. 22 dated December 14, 1994, drawn up before Atmadja, SH., Notary in Sidoarjo, the deed of which had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. C2-18.481 HT.01.01. Th.94 dated December 19, 1994, and had been registered in the Company's Register at the District Court of Surabaya under Letter No. 2736/1994 dated December 21, 1994, and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 1995, Supplement No. 339.

As a parent company of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya, PT Wismilak Inti Makmur engages in the business of marketing and sales of cigarette products and other cigarette parts, and investment in kretek cigarette manufacturers. In line with the global development of cigarette products, PT Wismilak Inti Makmur also adopts various technologies and continuously develops its products. As of today, the Company has continued to develop various types of filter cigarettes from only manufacturing Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) as PT Gelora Djaja. Nevertheless, amidst the rapid development of its industry, the Company continues to maintain the manufacturing of its Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) product which employs traditional working process as well as its Machine-Rolled Kretek Cigarette (SKM) for the filter kretek and cigar products.



Selain melakukan pengembangan secara internal, peningkatan kapasitas dan kapabilitas usaha juga dilakukan dengan melakukan penawaran saham di bursa efek pada 18 Desember 2012 dengan kode saham WIIM. Melalui pencatatan saham, Perusahaan selain memperoleh suntikan modal untuk melakukan pengembangan dan penguatan struktur modal usaha, juga berguna untuk mendorong pelaksanaan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik. Dengan transformasi PT Wismilak Inti Makmur menjadi PT Wismilak Inti Makmur Tbk, sebagai perusahaan publik kegiatan usaha yang dijalankan akan semakin diawasi serta senantiasa menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan.

Hingga 2017, Perseroan kini didukung oleh 20 Kantor Distribusi, 5 Fasilitas Produksi, 4 Sentra Logistik Regional, 2 *stock point* dan 30 agen yang tersebar di seluruh Indonesia serta kapasitas produksi 726 juta batang Sigaret Kretek tangan (SKT) 4.032 juta batang Sigaret Kretek Mesin (SKM). Selain itu, Perusahaan juga didukung oleh 4.892 karyawan yang 35,70% merupakan tenaga pemasar dengan dukungan sistem pemasaran yang modern serta *realtime* yang mampu mengontrol efektivitas distribusi dan penjualan agar lebih strategis.

The Company has always been committed to improving its business capacity and capability as well as making various internal developments, one of which was manifested through the share offering on stock exchange on December 18, 2012 under the WIIM ticker code. Through this listing, the Company managed to strengthen its capital structure and carry out business development, and be able to further encourage the implementation of good corporate governance (GCG) principles. With the transformation to become a public company, PT Wismilak Inti Makmur Tbk renewed its commitment to conducting transparent business activities and upholding accountability in its management in a sustainable manner.

As of the end of 2017, the Company is supported by 20 Distribution Offices, 5 Production Facilities, 4 Regional Logistic Centers, 2 stock points and 30 agents spread all across Indonesia, in addition to improving production capacity reaching 726 million hand-rolled kretek cigarettes and 4,032 million machine-rolled kretek cigarettes. The Company currently employs 4,892 people where 35.70% of which serve as its marketing power, all supported by modern and real-time marketing system which enable Wismilak to control the distribution and sales activities so as to be more effective and strategic for its business operations.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company

Visi Vision

Menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerja sama tim, pengembangan yang berkelanjutan serta inovasi.

Becoming a world-class industrial player with premium quality products and services through continuous improvement driven by integrity, teamwork, continuous development and innovation.

Misi Mission

- Bersama meraih sukses melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan (konsumen, pemegang saham, karyawan, distributor, pemasok, dan masyarakat)
- Menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik
- Bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas
- Achieving success together through cooperation with all stakeholders (customers, shareholders, employees, distributors, suppliers and the public)
- Providing products and services with the highest quality
- Being responsible and committed towards the community and surroundings

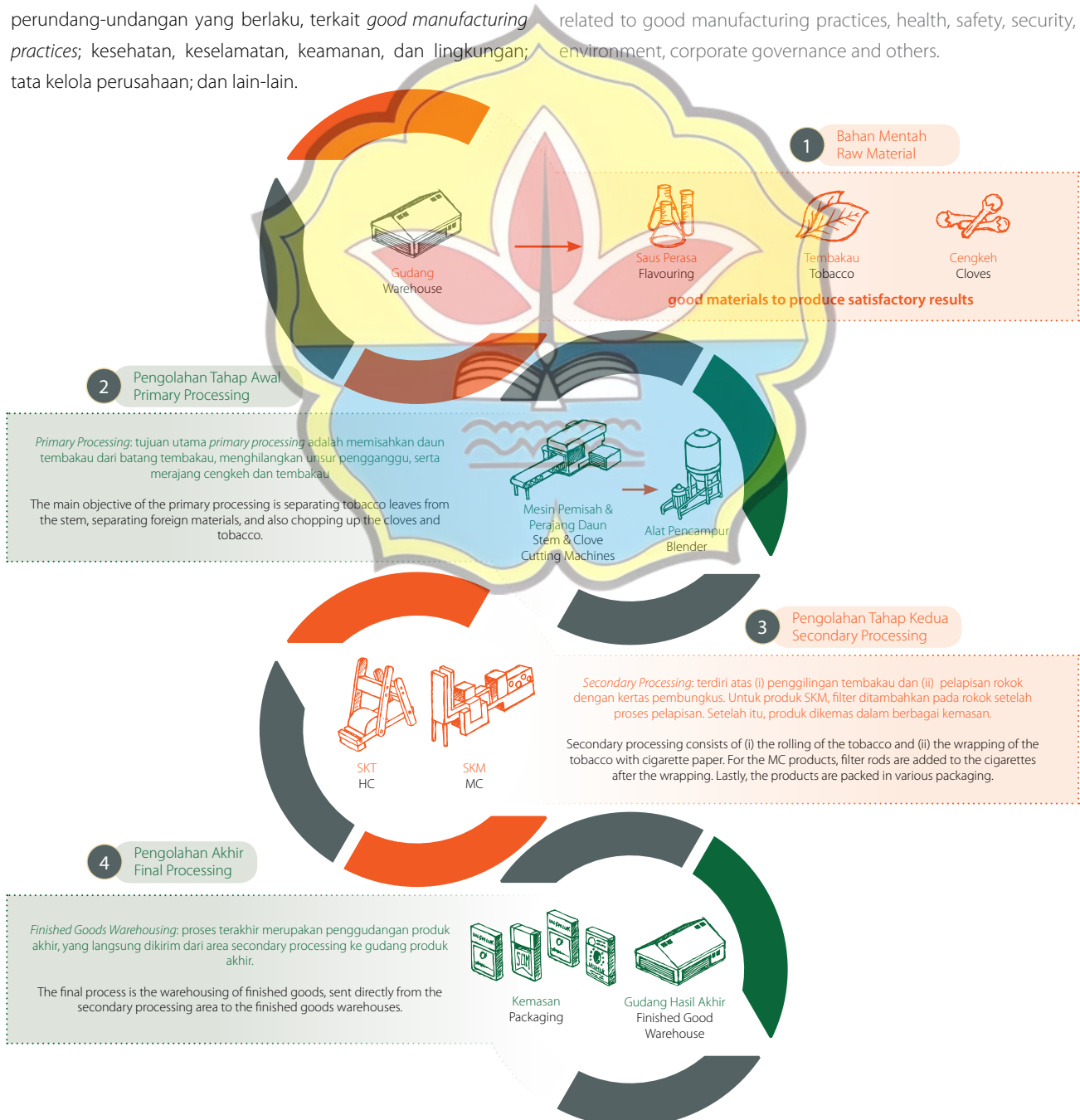


Kegiatan Usaha

Business Activities

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang tercatat dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 24 tanggal 10 September 2012, Wismilak merupakan Perusahaan yang mengelola usaha dalam industri rokok, terutama sigaret kretek tangan (SKT) dan sigaret kretek mesin (SKM). Bidang usaha Perseroan mencakup produksi bumbu rokok, filter dan kelengkapan rokok lainnya; pemasaran dan penjualan produk rokok dan kelengkapannya; serta penyertaan pada produsen rokok kretek. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Wismilak senantiasa berupaya menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku, terkait *good manufacturing practices*; kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan; tata kelola perusahaan; dan lain-lain.

Pursuant to the Company's Articles of Associations stated in Deed of Notary, Yulia, S.H. No. 24 dated September 10, 2012, Wismilak manages cigarette business, more specifically hand-rolled kretek cigarettes (SKT) and machine-rolled kretek cigarettes (SKM). The Company's line of business includes the production of cigarette flavoring, filter rods and other cigarette parts; marketing and sales of cigarette products and parts; and investment in kretek cigarette manufacturers. In conducting their business activities, Wismilak continues to comply with the laws and regulations related to good manufacturing practices, health, safety, security, environment, corporate governance and others.



Jenis Produk

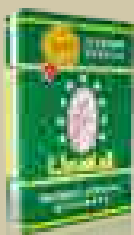
Types of Product

Dari proses kegiatan usaha yang dijabarkan sebelumnya, Perseroan menghasilkan beberapa kategori produk rokok dengan beberapa klasifikasi. Berikut adalah penjelasan terkait kasifikasi serta deskripsi produk yang dihasilkan Perseroan:

As mentioned before, the Company produces cigarettes products with several classifications. The followings are explanation on the classification and description of the products of the Company:

Sigaret Kretek Tangan

Hand-Rolled Cigarette



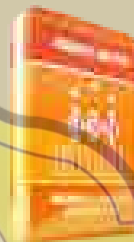
Wismilak Special

Rokok kretek tanpa filter yang terbuat dari campuran tembakau dan cengkeh terbaik. Tersedia dalam bungkus keras dan lunak masing-masing 12 rokok per bungkus.

Rokok kretek tanpa filter yang terbuat dari campuran tembakau dan cengkeh terbaik untuk menjamin kenikmatan merokok. Tersedia dalam bungkus keras dan lunak masing-masing 12 rokok per bungkus.

Non-filter kretek cigarette made from best mixture of selected tobacco and clove. Available in hard and soft packs, each containing 12 cigarettes.

Non-filter kretek cigarette made from mixture of selected tobacco and clove that guarantee smoking pleasure. Available in hard and soft packs, each containing 12 cigarettes.



Galan

Rokok kretek tanpa filter yang terbuat dari campuran tembakau dan cengkeh terbaik untuk memperoleh keharuman alami dan kenikmatan maksimum.

Non-filter kretek cigarette made from mixture of selected tobacco and clove, to bring out natural aroma and maximum pleasure.

Wismilak Slim

Rokok kretek slim tanpa filter yang terbuat dari campuran tembakau dan cengkeh terbaik dengan kadar tar dan nikotin yang lebih rendah.

Non-filter slim kretek cigarette made from the best mixture of tobacco and clove with lower tar and nicotine levels.

Sigaret Kretek Mesin

Machine-Rolled Cigarette



Wismilak Diplomat

Produk Wismilak dengan tembakau dan cengkeh kualitas pertama yang menghasilkan rasa sempurna.

Wismilak product with first Quality Tobacco and Clove which produces a perfect taste.



Diplomat Mild Menthol

Produk mild yang memberikan sensasi dingin yang menyegarkan.

Mild product that deliver cooling and fresh sensation. Feel the Frozen Menthol.



Diplomat Mild

Produk mild yang menghasilkan sensasi rokok yang halus dan aromatik.

Mild product that produce a Smooth Aromatic cigarette sensation.

Cerutu

Cigar



Wismilak Premium Cigar Robusto Parang (Klasik dan Glass Tube)

Wismilak Premium Cigar Robusto Parang merupakan kombinasi antara pembungkus Connecticut Shade, terikat dengan daun binder eksotis yang berpadu unik dari tembakau Jawa pilihan.

Wismilak Premium Cigar Robusto Parang is a combination of Connecticut Shade wrapper, bound with exotic Java binder and a unique blend of selected long filler tobaccos from Java.

Corona Tube
Ukuran / Size : 5" x 50 gauge
Karakter rasa / Strength : Mild



Wismilak Premium Seleccion (Corona Tube, Robusto Tube, Petit Corona Tube)

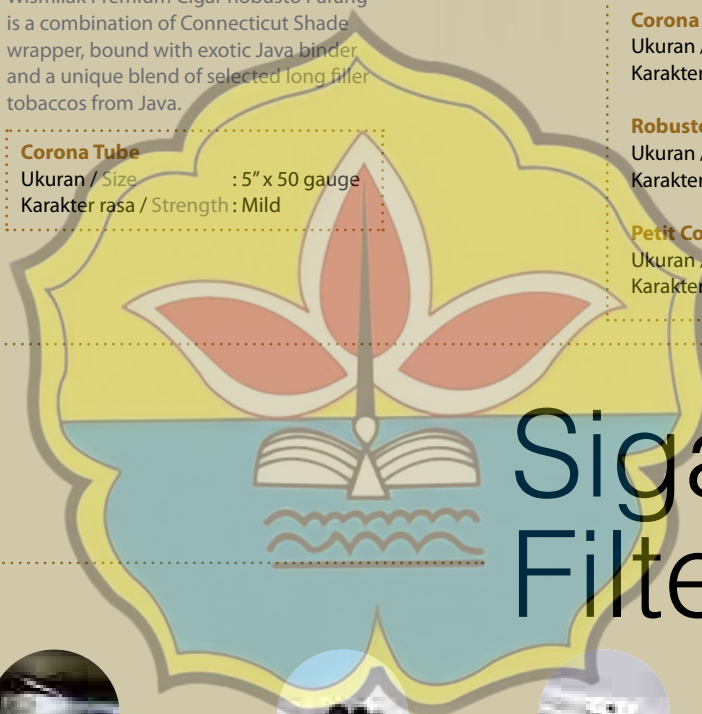
Wismilak Premium Seleccion merupakan kombinasi antara daun pembungkus Javano, diikat dengan daun binder eksotis yang berpadu unik dengan tembakau Jawa pilihan.

Wismilak Premium Seleccion Robusto Tube is a combination of the rich Javano wrapper, bound with exotic Java binder and a unique blend of selected long filler tobaccos from Java.

Corona Tube
Ukuran / Size : 5 1/2" x 44 gauge
Karakter rasa / Strength : Mild - Medium

Robusto Tube
Ukuran / Size : 5" x 50 gauge
Karakter rasa / Strength : Medium

Petit Corona Tube
Ukuran / Size : 5" x 36 gauge
Karakter rasa / Strength : Medium



Sigaret Filter

Filter Cigarette



Monoacetate Filter

Monoacetate Filter adalah filter yang paling umum. Terdapat 3 macam filter yaitu filter reguler, filter mild, dan filter super slim. Diameter, *pressure drop*, panjang dan Porositas dari filter bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

The most common cigarette filter used worldwide. Coming with various diameter, Pressure Drop, length and porosity.



Flavor Filter

Flavor Filter adalah filter yang mengandung aroma. Jenis dan kadar aroma dibuat sesuai permintaan pelanggan. *Flavor* bisa ditambahkan ke dalam filter dengan cara *spray* dan benang.

Flavour filter served in spray or by thread. Both offer wide range of aromatic fragrances that enhance cigarette taste. Flavour content and type are made by customer's request.



Combined Celfx Filter

Kombinasi filter monoasetat dan Celfx menghasilkan hisapan rokok yang lebih halus dan mengurangi zat-zat *negative*. Diproduksi khusus untuk rokok masa depan.

Combined Celfx filter is made for those who inquire smooth drawing and reducing mostly negative contents. Specially produce for futuristic cigarette.



Capsule Filter

Filter kapsul adalah filter yang berisi bola *flavor*. Bola *flavor* ini akan mengeluarkan *flavor* bila ditekan dengan dua jari. Kandungan dan jenis *flavor* menyesuaikan dengan permintaan pelanggan.

Capsule filter will delight taste buds with special flavor and pop sound that only happen once in every cigarette. Tailored made inquiries are welcome.



Filter Tips (Roll Your Own)

Untuk menjawab permintaan pasar yang semakin unik, Wismilak bisa memproduksi Filter tips dengan ukuran sesuai permintaan.

Answering to market demand, Wismilak produces filter tips to fulfill RYO lovers requirements.

Jejak Langkah Milestones

1962

Pendahulu Wismilak, produsen sigaret tangan PT Gelora Djaja, didirikan di Petemon, Surabaya, oleh Lie Koen Lie, Tjioe Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, dan Oei Bian Hok. / *The forerunner of Wismilak, PT Gelora Djaja, a hand-rolled cigarette manufacturer, was established in Petemon, Surabaya by Lie Koen Lie, Tjioe Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, and Oei Bian Hok.*

1979

Memenuhi keperluan cetakan, PT Putri Gelora Djaja didirikan di Surabaya. / *To meet needs of printing, PT Putri Gelora Djaja was established in Surabaya.*

1983

Seiring pertumbuhan usaha, PT Gawih Djaja didirikan di Surabaya untuk mengembangkan industri rokok. / *Along with the business growth, PT Gawih Djaja was established to advance the cigarette industry.*

1987

PT Gelora Djaja berekspansi: Buntaran, Surabaya menjadi tempat perkembangan area operasional. / *PT Gelora Djaja expanded: Buntaran, Surabaya became operational development area.*

1988

PT Gelora Djaja mulai memproduksi sigaret kretek mesin. / *PT Gelora Djaja commenced machine-rolled cigarette production.*

1989

Peluncuran Wismilak Diplomat. / *Launching of Wismilak Diplomat*

1994

- Pendirian PT Wismilak Inti Makmur di Surabaya sebagai perusahaan induk. / *Establishment of PT Wismilak Inti Makmur in Surabaya as a parent company.*
- Pendirian PT Galan Gelora Djaja untuk mengimbangi perkembangan usaha. / *Establishment of PT Galan Gelora Djaja to match business growth.*

1995

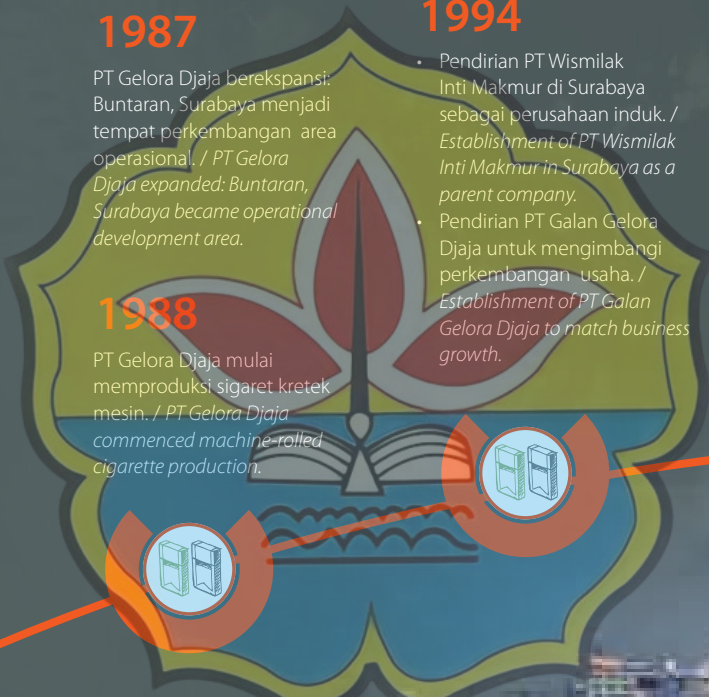
PT Gawih Djaja mendirikan divisi Logistik. / *PT Gawih Djaja established logistics division.*

2000

Sigaret kretek tangan slim mulai diproduksi. / *Slim hand-rolled kretek cigarette production commenced.*

2002

Pabrik Bojonegoro, Jawa Timur mulai beroperasi. / *The Bojonegoro, East Java factory commenced operations.*



2004

Wismilak menerima sertifikat AMDAL. / *Wismilak obtained AMDAL certification.*

2005

Peluncuran SKM jenis Mild. / *Launching of Mild SKM*

2006

Laboratorium Wismilak memperoleh sertifikat ISO 17025. / *Wismilak's laboratory obtained the ISO 17025 certificate.*

2008

Pembangunan pabrik modern di Buntaran dimulai. / *Development of modern factory in Buntaran started.*

2010

- Peluncuran Galan Mild. / *Launching of Galan Mild.*
- PT Gawih Djaja mendirikan Divisi Field Marketing. / *PT Gawih Djaja established Marketing Field Division.*

2012

- Wismilak melakukan penawaran saham perdana ke masyarakat didahului divestasi PT Putri Gelora Djaja. / *Wismilak conducted an initial public offering preceded by divestment of PT Putri Gelora Djaja.*
- Peluncuran Wismilak Diplomat Mild. / *Launching of Wismilak Diplomat Mild.*

2013

Wismilak menerapkan sistem ERP dengan teknologi SAP. / *Wismilak implemented ERP system with SAP technology.*

2014

- Pabrik Kertosono mulai beroperasi. / *The Kertosono factory commenced operations.*
- Peluncuran Wismilak Diplomat Mild Menthol. / *Launching of Wismilak Diplomat Mild Menthol.*

2015

- Tegal yang sebelumnya merupakan Stock Point Wismilak, telah menjadi Kantor Area Wismilak. / *Tegal, which was previously Wismilak Stock Points, now becomes Wismilak Area Office.*
- Wismilak melakukan restrukturisasi Divisi Sales untuk lebih memantapkan sales territory. / *Wismilak restructured its Sales Division to further enhance its sales territory.*

2016

- Kediri menjadi stock point Wismilak / *Kediri became Wismilak stock point.*
- Wismilak melakukan implementasi Sales Force Automation / *Wismilak implemented Sales Force Automation.*
- Fasilitas Produksi Bojonegoro 2 mulai beroperasi / *Bojonegoro Production Facility 2 commenced operations.*

2017

1. Wismilak berpartner dengan PT Celanese Indonesia dalam mengembangkan bisnis filter / *Wismilak partnered with PT Celanese Indonesia to develop filter business.*
2. Uji Pasar Produk Baru Diplomat Impact (SKM) dan Wismilak Dirgha (SKT) / *Market Test of new products, namely Diplomat Impact (SKM) and Wismilak Dirgha (SKT).*
3. Peresmian Fasilitas Produksi Bojonegoro 2 / *Inauguration of Bojonegoro Production Facility 2.*



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Matematika pada *Chelsea College, University of London* (1972). Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Galan Gelora Djaja, serta Komisaris PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Wismilak Inti Makmur (1994-2012), PT Gawih Djaja (1983-2007), dan PT Gelora Djaja (1986-2007).

Indonesian citizen, 68 years old. He finished his education in Math at *Chelsea College, University of London* (1972). He served as President Commissioner of the Company since 2012 based on GMS decision dated October 5, 2012. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Galan Gelora Djaja, as well as Commissioner of PT Gelora Djaja and PT Gawih Djaja. Previously, he worked as President Director of PT Wismilak Inti Makmur (1994-2012), PT Gawih Djaja (1983-2007) and PT Gelora Djaja (1986-2007).



WILLY WALLA
Komisaris Utama
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Kimia pada *California Polytechnic University* (1976) dan sebelumnya memperoleh gelar Insinyur Teknik Kimia di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1974). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Gelora Djaja (1984-sekarang), PT Gawih Jaya (1983-sekarang), dan PT Galan Gelora Djaja (1983-sekarang).

Indonesian citizen, 67 years old. She completed her education in Chemical Engineering at *California Polytechnic University* in 1976 after acquiring a degree in Chemical Engineering at Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1974). She has been serving as Commissioner of the Company since 2012 based on GMS decision dated October 5, 2012. Currently, she is also holding the position of Commissioner of PT Gelora Djaja (1984-present), PT Gawih Jaya (1983-present) and PT Galan Gelora Djaja (1983-present).



INDAHTATI WIDJAJADI
Komisaris
Commissioner

Profil Dewan Komisaris

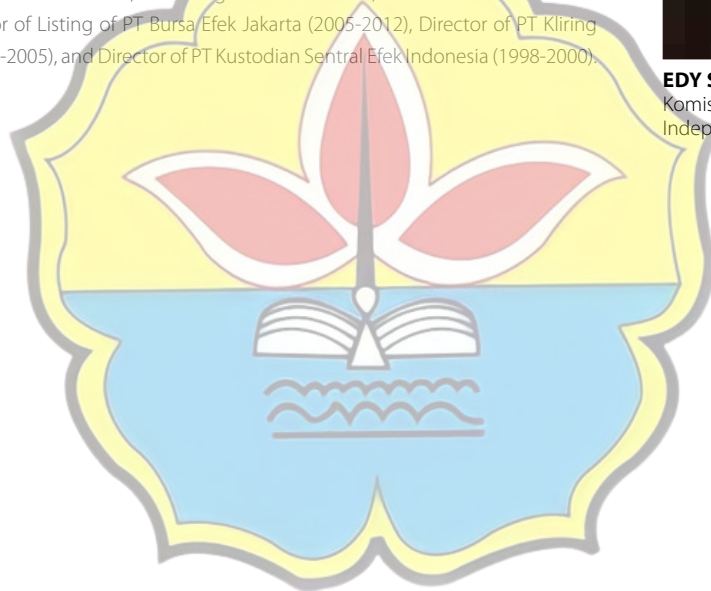
Board of Commissioners Profile

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti (1991). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia, Komisaris Independen pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Trimegah Securities Tbk dan PT Soechi Lines Tbk. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).

Indonesian citizen, 53 years old. He completed his studies in Accounting from Trisakti University (1991). He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2012 based on GMS decision on October 5, 2012. Currently, he is also serving as the Head of the Company's Audit Committee, President Commissioner of PT Gayatri Kapital, Independent Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk, PT Trimegah Securities Tbk, and PT Soechi Lines Tbk. Previously, he worked as Director of Listing of PT Bursa Efek Jakarta (2005-2012), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).



EDY SUGITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang *Engineering Management* pada George Washington University (1999) dan di bidang Ilmu Komputer pada University of Maryland (1995). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS yang dicatat dalam Akta Notaris Yulia, S.H. Nr. 7 tanggal 5 Oktober 2012. Sebelumnya, menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2008-2012) dan Direktur Utama PT Galan Gelora Djaja (2002-2007).

Indonesian citizen, 45 years old. He completed his education in Engineering Management at George Washington University (1999) and in Computer science at University of Maryland (1995). Mr. Walla has been serving as President Director of the Company since 2012 based on GMS decision stated in Notarial Deed of Yulia, S.H. Nr. 7 dated October 5, 2012. He previously served as the Company's Commissioner (2008-2012) and President Director of PT Galan Gelora Djaja (2002-2007).



RONALD WALLA
Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Kimia pada Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1975). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS yang dicatat dalam Akta Notaris Yulia, S.H. Nr. 7 tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Gelora Djaja (2008-sekarang). Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur PT Gawih Djaja (2008-2011).

Indonesian citizen, 67 years old. She completed her education in chemical engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1975). Ms. Trisnajuwana has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS decision stated in Notarial Deed of Yulia, S.H. Nr. 7 dated October 5, 2012. Currently, she is also holding post as Director of PT Gelora Djaja (2008-present). Previously, she worked as Director of PT Gawih Djaja (2008-2011).



TRISNAWATI TRISNAJUWANA
Direktur Operasional
Director of Operations

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Technical University, Aachen, Jerman (1976). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Gelora Djaja dan PT Galan Gelora Djaja. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur PT Gelora Djaja (1983-2008).

Indonesian Citizen, 68 years old. He completed his education in Technical University, Aachen, Germany (1976). Mr. Winarko has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS Decision on October 5, 2012. Currently, he also served as Commissioner of PT Gelora Djaja and PT Galan Gelora Djaja. Previously, he served as Director of PT Gelora Djaja (1983-2008).



SUGITO WINARKO
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development



Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Rheinisch-Westfälische Technische Hochschule Aachen, Jerman (1975). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur PT Gelora Djaja (1996-2008).

Indonesian Citizen, 72 years old. He completed his education in Rheinisch-Westfälische Technische Hochschule Aachen, Germany (1975). Mr. Tanimihardja has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS Decision on October 5, 2012. Currently, he is also serving as President Director of PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya. He previously served as Director of PT Gelora Djaja (1996-2008).



KRISNA TANIMIHARDJA
Direktur Teknik
Technical Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Ekonomi pada Universitas Merdeka, Malang (1990). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Gawih Jaya.

Indonesian Citizen, 49 years old. He completed his education in Economics from Universitas Merdeka, Malang (1990). Mr. Djajanto has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS Decision dated October 5, 2012. Currently, he also serves as Director of PT Gawih Jaya.



LUCAS FIRMAN DJAJANTO
Direktur Keuangan
Director of Finance



HENDRIKUS JOHAN S
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik dan Manajemen Industri, Universitas Surabaya (1995). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 5 Oktober 2012. Sebelumnya, menjabat sebagai Marketing Manager pada PT Jamu Iboe Jaya (2004-2011), *Product Group Manager* PT Jamu Iboe Jaya (2002-2004).

Indonesian Citizen, 45 years old. He finished his education in Industrial Engineering and Management from Universitas Surabaya (1995). Mr. Hendrikus Johan has been serving as the Company's Director since 2012 based on GMS Decision on October 5, 2012. Previously, he worked as the Marketing Manager at PT Jamu Iboe Jaya (2004-2011) and Product Group Manager of PT Jamu Iboe Jaya (2002-2004).

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Persentase Kepemilikan Saham 5% atau lebih / Share Ownership Percentage of 5% or more

Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid-in Capital			
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
Institusi Lokal / Local Institution			
PT Union Sampoerna	108.000.000	5,14%	10.800.000.000
Individu Lokal / Local Individual			
Ir. Sugito Winarko	153.387.230	7,30%	15.338.723.000
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100
Ronald Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100
Indahtati Widjajadi	339.014.885	16,14%	33.901.488.500
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000
Total	1.407.935.117	67,05%	140.793.511.700

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris/Direksi / Share Ownership by Board of Commissioners or Board of Directors

Pemegang Saham / Shareholders	Jabatan / Position	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	0,02%	367.500
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner	16,14%	339.014.885
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0,00%	0
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	14,56%	305.746.611
Ir. Krisna Tanimihardja	Direktur / Director	0,00%	0
Lucas Firman Djajanto	Direktur / Director	0,00%	0
Sugito Winarko	Direktur / Director	7,30%	153.387.230
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur / Director	0,00%	0
Hendrikus Johan Soegiarto	Direktur Independen / Independent Director	0,00%	0

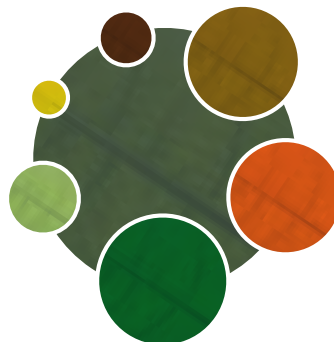
Kepemilikan Saham di bawah 5% / Share Ownership of less than 5%

Individual	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
Masyarakat / Public	691.938.643	32,95%	69.193.864.300

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Major and Controlling Shareholders

PT Union Sampoerna	Ir. Sugito Winarko	Stephen Walla	Ronald Walla	Indahtati Widjajadi	Gaby Widjajadi	Masyarakat / Public
5,14%	7,30%	14,56%	14,56%	16,14%	9,34%	32,95%

- 5,14% ● PT Union Sampoerna
- 7,30% ● Ir. Sugito Winarko
- 14,56% ● Stephen Walla
- 14,56% ● Ronald Walla
- 16,14% ● Indahtati Widjajadi
- 9,34% ● Gaby Widjajadi
- 32,95% ● Masyarakat / Public



Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan Penerbitan Saham / Description of Share Issuance	Jumlah Saham Diterbitkan Pertama Kali / Number of Initial Shares	Nilai Nominasi Saham / Share Nominal Value	Tanggal Pencatatan / Date of Listing	Bursa / Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	629.962.000	Rp100 per saham per share	18 Desember 2012 December 18, 2012	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2017, PT Wismilak Inti Makmur Tbk tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Sehingga informasi seperti nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak dapat ditampilkan.

As of December 31, 2017, PT Wismilak Inti Makmur Tbk has not listed other securities. Hence, information on name of securities, issuance year, maturity date, offering price and rating cannot be presented.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



*) Status Operasi: Non-Aktif / Operating Status: Dormant

Informasi Anak Perusahaan

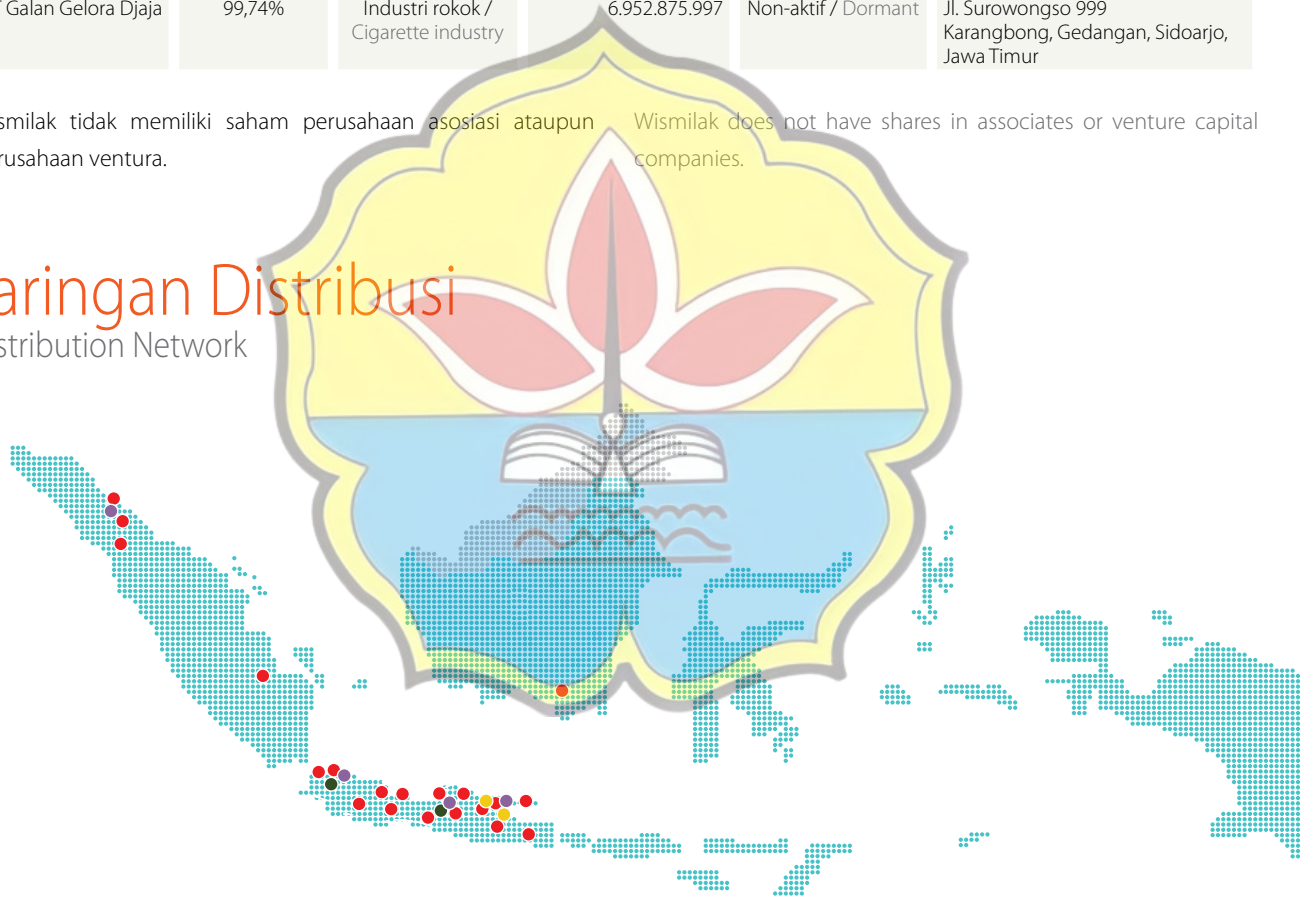
Information on Subsidiaries

Nama Perusahaan / Company's Name	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Bidang Usaha / Line of Business	Total Aset / Total Assets (Rp)	Status Operasi / Operating Status	Alamat / Address
PT Gelora Djaja	99,86%	Produksi rokok SKT dan SKM / Production of SKT and SKM cigarettes	968.645.195.332	Aktif / Active	Jl. Buntaran 9, Kelurahan Buntaran, Kecamatan Tandes, Surabaya 60185
PT Gawih Jaya	99,88%	Pemasaran rokok SKT dan SKM / Marketing of SKT and SKM cigarettes	232.398.827.647	Aktif / Active	Jl. Raya Darmo 42-44, Surabaya 60264
PT Galan Gelora Djaja	99,74%	Industri rokok / Cigarette industry	6.952.875.997	Non-aktif / Dormant	Jl. Surowongso 999 Karangbong, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur

Wismilak tidak memiliki saham perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura. Wismilak does not have shares in associates or venture capital companies.

Jaringan Distribusi

Distribution Network



Wismilak Memiliki
Wismilak owns

20 Kantor Distribusi
Distribution Offices

5 Fasilitas Produksi
Production Facilities

4 Sentra Logistik Regional
Regional Logistic Centers

2 Stock Point
Stock Points

30 Agen
Agents

Dengan 30 Agen yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, yaitu di Balikpapan, Samarinda, Sampit, Berau, Kota Baru, Tarakan, Pangkalan Bun, Palangkaraya, Pontianak, Denpasar, Mataram, Sumbawa, Dompu, Ambon, Nabire, Makasar, Pare-Pare, Toli-Toli, Manado, Kendari, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Riau, Lampung, Bangka, Belitung, Padang, Palembang, Sengkang, dan Donggala Supported with 30 Agents spread throughout Indonesia, namely in Balikpapan, Samarinda, Sampit, Berau, Kota Baru, Tarakan, Pangkalan Bun, Palangkaraya, Pontianak, Denpasar, Mataram, Sumbawa, Dompu, Ambon, Nabire, Makasar, Pare-Pare, Toli-Toli, Manado, Kendari, Pekanbaru, Tanjung Pinang, Riau, Lampung, Bangka, Belitung, Padang, Palembang, Sengkang, and Donggala

Daftar Alamat Penting

List of Address

Alamat Fasilitas Produksi / Address of Production Facilities

Pabrik / Factory	Alamat / Address
Pabrik I, II, dan III / Factory I, II, and III	Jl. Buntaran No. 9, 9A dan 18, Kel. Manukan Wetan, Kec. Tandes, Surabaya 60185
Pabrik Bojonegoro I / Bojonegoro Factory I	Jl. Raya Sratujejo No. 99, Kel. Sratujejo, Kec. Baureno, Bojonegoro
Pabrik Bojonegoro II / Bojonegoro Factory II	Jl. Raya Baureno No. 222, Kec. Baureno, Bojonegoro

Sentra Logistik Regional Wismilak / Regional Logistic Centers of Wismilak

Pabrik / Factory	Alamat / Address
Medan	Jl. Kompos 193 Km. 12, Medan - Binjai
Jakarta	Jl. Tipar Cakung No.27, Jakarta Timur
Solo	Jl. Raya Solo Sragen Km 7, Turisari RT 2 Rw 1, Desa Dagen Jaten Karanganyar, Solo
Gresik	Komp. Pergudangan PT. Wirolusan Ciptagraha, Jl. Mayjen Sungkono Blok A1-A9, Gresik

Alamat Kantor Distribusi Wismilak / Address of Distribution Offices of Wismilak

Kota / City	Alamat / Address
Medan	Jl. Kompos 193 Km. 12, Medan - Binjai
Pematang Siantar	Jl. Sangnawaluh, Kompleks Pergudangan Mega Land Blok EE No. 05, Pematang Siantar, Sumatera Utara
Padang Sidempuan	Jl. Mawar No. 40 Kel. Ujung Padang Kec. PSP Sel - Padang Sidempuan
Jakarta 1	Jl. Tipar Cakung No.27, Jakarta Timur
Tangerang	Jl. Verdi Timur Blok G8 No. 5 Citra Raya Cikupa, Tangerang
Bandung	Jl. Caringin 273, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Bandung
Cirebon	Jl. Raya Pulasaren No. 25, Cirebon
Semarang	Jl. Dr. Wahidin No.137, Semarang
Pati	Jl. Kembang Joyo No. 334 Rt. 5 Rw. 2 Dk. Gembleb, Kel. Kutoharjo, Kab. Pati
Yogyakarta	Jl. Kabupaten KM 3,8 No. 27, Ngawen, Tri Hanggo Gamping, Sleman, Yogyakarta
Solo	Jl. Raya Solo Sragen Km 7, Turisari RT 2 Rw 1, Desa Dagen Jaten Karanganyar, Solo
Tegal	Jl. Abadi No. 71, Kel. Debong Wetan, Kec. Dukuh Turi, Kab. Tegal
Purwokerto	Jl. Raya Baturaden No. 174 RT. 003 RW. 001 Kel. Pabuwaran kec. Purwokerto Utara
Surabaya	Jl. Tanjung Sari 3 Blok D1 - D2 Komp. Pergud. Tanjung Sari Mas, Surabaya
Jombang	Jl. Panglima Sudirman, No. 51, RT 008 RW 004, Kel. Pulo Lor, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur
Pamekasan	Jl. Raya Trasak Km 7 Larangan, Pamekasan
Malang	Jl. Ir Sukarno No. 39 RT 01 RW 01 Desa Dadaprejo Kecamatan JunRejo Kota batu
Jember	Jl. Sumatera No. 117, Jember
Kediri	Jl. Sam Ratulangi No. 79, Kampung Dalem, Kediri
Banjarmasin	Jl. Jafri Zam-Zam Komp. Grawiratama No. 32 Rt. 39, Banjarmasin

Alamat Stock Point / Address of Stock Points

Kota / City	Alamat / Address
Bogor	Perum Cimanggu Permai 1, blok M2 No. 15 Rt. 04 Rw. 09 Kel. Kedung badak Kec. Tanah Sareal, Bogor
Magelang	Dusun Tegowanon Rt. 20 Rw. 09 No. 222, Payaman, Kec. Secang, Kab. Magelang

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professionals	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone Number	Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Periode / Period
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930 Telepon / Telephone: +6221-252-5666 Faksimili / Facsimile: +6221-252-5028	Pemeliharaan data saham, administrasi RUPS, administrasi pembagian dividen / Share data maintenance, GMS administration, dividend distribution administration.	Sejak 2012 - sekarang / Since 2012 - present
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) Nama Rekan / Name of Partner: Fendri Sutejo Izin Akuntan Publik No. 0016 / Public Accountant License No. 0016 Tanggal STTD / STTD Date: 22 November 2011 / November 22, 2011	Cyber 2 Tower, Lantai 21 Unit F Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia Telepon / Telephone: +6221-2553-9299 Faksimili / Facsimile: +6221-2553-9298	Audit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anak / Audit of consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries	2013-sekarang / 2013 - present
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Hiswara Bunjamin & Tandjung	Gedung BRI II, Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46 Jakarta 10210, Indonesia Telepon / Telephone: +6221-574-4010 Faksimili / Facsimile: +6221-574-4670	Terbatas pada waktu penawaran saham perdana / Only during initial public offering	2012
Perusahaan Penilai / Appraiser	KJPP Yanuar Bey dan Rekan Nama Rekan / Name of Partner: Dasaat Alam Ratu, MAPPI (Cert) No. STTD: 56/BL/STTD-P/A/2011 Tanggal STTD / STTD Date: 9 Maret 2011 / March 9, 2011 Izin Usaha KJPP No. 2.09.0041 tanggal 12 Mei 2009. / KJPP Business License No. 2.09.0041 dated May 12, 2009.	Wijaya Grand Centre Block F No.59 Jl. Wijaya II, Kebayoran Baru Jakarta 12160, Indonesia Telepon / Telephone: +6221-7279-4427 (Hunting) Faksimili / Facsimile: +6221-7279-4428	Terbatas pada waktu penawaran saham perdana / Only during initial public offering	2012
Notaris / Notary	Yulia, S.H.	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980 Telepon / Telephone: +6221-293-80-800 Faksimili / Facsimile: +6221-293-80-801	Notaris pembuatan akta perusahaan, notaris atas surat-surat perusahaan / Notary for deeds of the company, notary for letters of the company	Sejak 2012 - sekarang / Since 2012 - present
	Anita Anggawidjaja, S.H	Jl. Genteng Kali 77 A, Surabaya Telp: (031) 5311812, 5311816 Fax: (031) 5320061, 5673604	Notaris pembuatan akta perusahaan, notaris atas surat-surat perusahaan / Notary for deeds of the company, notary for letters of the company	Sejak 2013 - sekarang / Since 2013 - present
Pemeringkat Efek / Rating Agency	Sampai dengan 2017, Perseroan belum menggunakan jasa Pemeringkat Efek. / As of 2017, the Company has not employed the service of Rating Agency.			

Sumber Daya Manusia

Human Resources

“ Kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perusahaan memiliki arti penting sebagai salah satu pilar penyangga tujuan-tujuan bisnis yang dicanangkan.

The presence of Human Resources (HR) for the Company is essential as it is one of the pillars supporting the Company's business objectives.



Dengan hadirnya SDM yang kompeten dan berintegritas, secara signifikan mampu mendorong peningkatan kinerja usaha dan menciptakan kegiatan bisnis yang kondusif. Perusahaan menyadari, untuk menuju ke arah tersebut letak tanggung jawabnya tidak hanya pada penguatan mekanisme penyaringan tenaga kerja yang berkompeten saja namun juga bagaimana Perusahaan mampu memaksimalkan pengelolaan terhadap tenaga kerja agar senantiasa terjaga kompetensi dan kinerjanya.

Melihat pada proses bisnis yang dijalankan, PT Wismilak Inti Makmur Tbk mayoritas masih bergantung pada kuantitas tenaga kerja terampil baik dalam hal produksi maupun pemasaran di samping tenaga-tenaga kerja lainnya yang berperan dalam aspek pendukung. Dengan kondisi demikian, pengelolaan SDM yang strategis menjadi sebuah keniscayaan. Hal tersebut diperlukan agar kondisi pengelolaan SDM mampu bersinergi dengan rencana-rencana bisnis yang dibuat.

Selain pengelolaan SDM dengan pendekatan strategi bisnis, pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan juga berorientasi pada pemenuhan hak serta mekanisme hubungan industrial yang dibutuhkan oleh masing-masing pihak. Perseroan tentunya berkewajiban dalam melakukan pemenuhan hak-hak karyawan dari aspek penggajian, pemberian manfaat dan lain sebagainya. Sedangkan Perseroan membutuhkan kesepakatan dan komitmen karyawan terkait sistem kerja dan penilaiannya, mekanisme regenerasi dan kaderisasi dan hal-hal lain yang perlu disepakati.

Competent HR that has integrity will significantly drive improvement in business performance and create favorable business activities. The Company realizes that to reach such vision, it should strengthen the mechanism for selecting competent workforce in addition to optimizing its management of employees so as to be able to maintain its competence and performance.

Observing its business process, PT Wismilak Inti Makmur Tbk still depends on the quantity of skilled employees, both in terms of production and marketing, in addition to other employees who provide support in other aspects. With such condition, a strategic management of HR is highly required in order to maintain and even improve the synergy of the Company's HR with the formulated business plans.

The Company manages its HR by using business strategy approach as well as by orienting towards the fulfillment of rights as well as industrial relationship mechanism required by each party. The Company is certainly obliged to fulfill the rights of its employees in regard to salary, benefit and other aspects. In turn, the Company shall need agreement and commitment of the employees in relation to work system and the evaluation, regeneration and cadre mechanism, and other aspects that must be agreed upon.

DEMOGRAFI DAN STATISTIK SDM PERSEROAN

Pada periode 2017, jumlah SDM yang telah dimiliki Perseroan dan anak perusahaan sebanyak 4.892 karyawan. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan 2016 yang berjumlah 4.072 karyawan. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan untuk periode 2017 dan 2016 berdasarkan tingkat pendidikan, usia dan level organisasi.

HR DEMOGRAPHY AND STATISTICS

In 2017, total employees of the Company and its subsidiaries reached 4,892 people, demonstrating an increase compared with total employees of 2016 at 4,072 people. Such amount is in line with the needs for HR in terms of quantity and in consideration of productivity improvement of each employee.

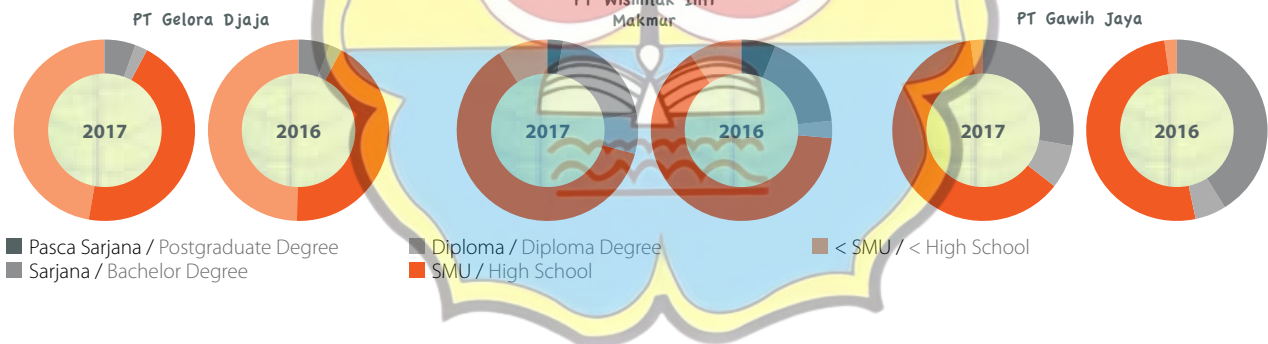
The following tables describe employee's composition for the periods of 2017 and 2016 based on education, age and organization level.

Komposisi SDM menurut tingkat pendidikan

Pendidikan Education	2017			2016			Hasil Perbandingan / Comparison		
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
Pasca Sarjana / Postgraduate Degree	6	2	2	2	4	2	200.00%	(50.00%)	0.00%
Sarjana / Bachelor Degree	172	13	483	165	11	440	4.24%	18.18%	9.77%
Diploma / Diploma Degree	69	5	138	68	2	61	1.47%	150.00%	126.23%
SMU / High School	1.379	42	1.087	1.243	41	547	10.94%	2.44%	(99.80%)
< SMU / < High School	1.452	6	36	1.457	6	23	-0.34%	0.00%	56.52%
Jumlah / Total	3.078	68	1.746	2.935	64	1.073	4.87%	6.25%	62.72%
Grand Total	4.892*			4.072*					

*data tersebut adalah karyawan dengan status tetap / the mentioned data are employees with permanent status

HR Composition based on education

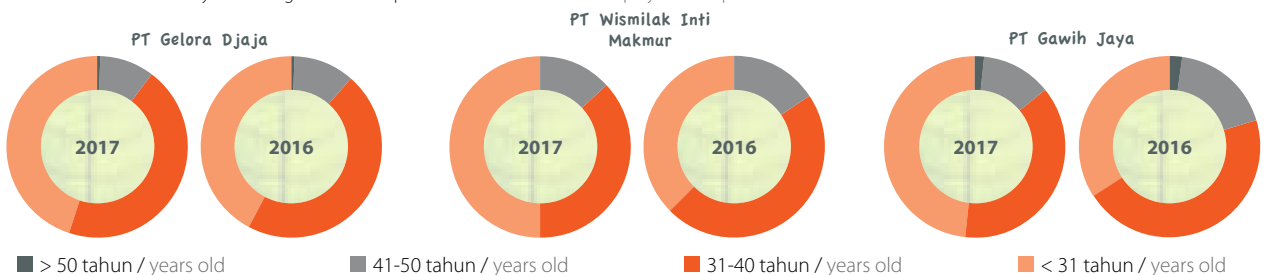


Komposisi SDM menurut usia

Usia Age	2017			2016			Hasil Perbandingan / Comparison		
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
> 50 tahun / years old	23	0	33	22	0	26	4.55%	0	26.92%
41-50 tahun / years old	296	9	215	317	10	192	(6.62%)	(10.00%)	11.98%
31-40 tahun / years old	1.381	25	658	1.358	30	489	1.69%	(16.67%)	34.56%
< 31 tahun / years old	1.378	34	840	1.238	24	366	11.31%	41.67%	129.51%
Jumlah / Total	3.078	68	1.746	2.935	64	1.073	4.87%	6.25%	62.72%
Grand Total	4.892*			4.072*					

*data tersebut adalah karyawan dengan status tetap / the mentioned data are employees with permanent status

HR Composition based on age

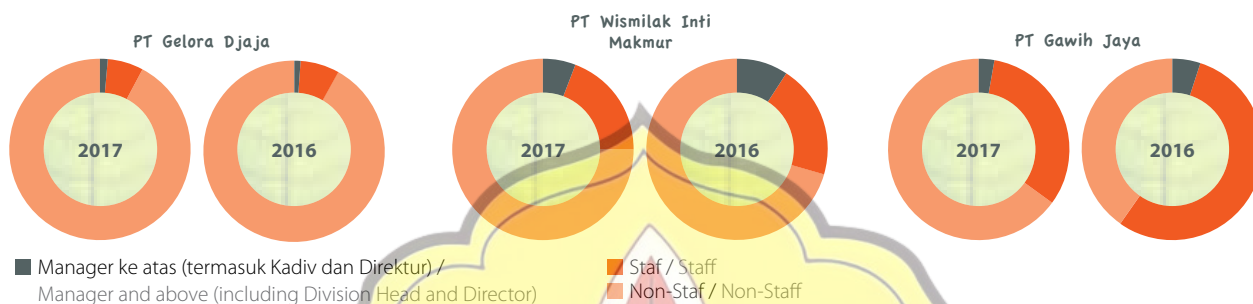


Komposisi SDM menurut level organisasi

Level Organisasi Organization Level	2017			2016			Hasil Perbandingan / Comparison		
	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya	PT Gelora Djaja	PT Wismilak Inti Makmur	PT Gawih Jaya
Manager ke atas (termasuk Kadiv dan Direktur) / Manager and above (including Head of Division and Director)	45	4	50	40	6	54	12.50%	(33.33%)	(7.41%)
Staf / Staff	197	13	565	199	13	589	(1.01%)	0.00%	(4.07%)
Non-Staf / Non-Staff	2.836	51	1.131	2.696	45	430	5.19%	13.33%	(99.74%)
Jumlah / Total	3.078	68	1.746	2.935	64	1.073	4.87%	6.25%	62.72%
Grand Total	4.892*			4.072*					

*data tersebut adalah karyawan dengan status tetap / the mentioned data are employees with permanent status

HR Composition based on organization level



REKRUTMEN

Kegiatan rekrutmen dilakukan untuk membentuk komposisi tenaga kerja yang proporsional sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan rekrutmen, Perseroan tentunya memerlukan satu kerangka acuan kerja yang diperlukan terkait metode dan pendekatan yang harus dilakukan dalam menjangkau karyawan baru, panduan teknis proses rekrutmen serta kegiatan-kegiatan lanjutan yang dibutuhkan dalam rangka pembekalan sebelum kandidat terjun langsung dalam bekerja.

Terkait pendekatan dan metode rekrutmen, Perseroan memiliki beberapa program seperti *Management Trainee* untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di level manager dan kandidat manager dan rekrutmen fungsional untuk mengisi posisi pelaksana kerja serta *Professional Hiring* untuk memenuhi jabatan-jabatan strategis. Keseluruhan metode rekrutmen dilakukan dalam mengantisipasi terjadinya kekosongan jabatan akibat terjadinya perputaran karyawan (*turnover*) agar kegiatan usaha tetap berjalan dengan efektif dan efisien.

Pelaksana kegiatan rekrutmen di Perseroan dilakukan oleh Divisi Human Resource Development (HRD). Dalam hal ini, Divisi HRD memiliki kompetensi dalam mengatur kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aktivitas pengelolaan SDM di Perusahaan termasuk dalam menentukan kebijakan dan pelaksanaan teknis terkait kegiatan rekrutmen.

RECRUITMENT

Recruitment activity is carried out to create proportional workforce composition that is in line with the Company's business needs. In conducting recruitment, the Company requires a framework related to the methods and approaches to be implemented in order to select the new employees, recruitment process technical guidelines and follow-up activities needed to prepare the new employees before setting them off to perform their duties.

In regard to recruitment approach and method, the Company has established various programs such as Management Trainee to meet the needs for workforce at manager level and candidates for manager, functional recruitment to fill the staff position, and Professional Hiring to fill the strategic positions. These recruitment methods are conducted to anticipate the vacancy in position due to turnover, so as to maintain the effectiveness and efficiency of business activities.

Recruitment activities in the Company is carried out by Human Resource Development (HRD) Division. In this capability, HRD Division has the competence to manage policies related to all HR management activities in the Company including determining the technical policies and implementation related to recruitment.

Perekrutan karyawan dapat dilakukan melalui beberapa cara rekrutmen, antara lain dengan cara rekrutmen Internal, seperti promosi, dan rencana suksesi. Ataupun, Rekrutmen Eksternal seperti rekomendasi karyawan, lembaga pendidikan, *head hunter*, pelamar, dan iklan. Pada periode 2017 Perseroan melakukan penerimaan pegawai baru dengan rincian sebagai berikut :

Uraian / Description	Jumlah / Total
Total Karyawan Awal Tahun / Total Employees at the Beginning of Year	4.770
Karyawan Baru 2017 / New Employees in 2017	2.307
Karyawan yang Berakhirnya Hubungan Kerja / Employees whose Contract Has Ended	2.185
Total Karyawan Akhir Tahun 2017 / Total Employees at the End of 2017	4.892

Employee recruitment is conducted through several methods, such as Internal Recruitment including promotion and succession plan, and External Recruitment including recommendation from other employees, educational institutions head hunters, applicants, and advertisements. During 2017, the Company has recruited new employees with details described in the following table.

PENILAIAN KINERJA

Guna melakukan monitoring aktivitas kerja di yang dilakukan seluruh karyawan Perseroan, Divisi HRD Perusahaan memiliki mekanisme penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Dengan adanya KPI, kinerja karyawan dapat diukur secara objektif dan hasil penilaiannya dapat dilaporkan secara komprehensif serta dapat dipertanggungjawabkan dengan memadukan hasil penilaian berbasis kuantitatif dan kualitatif. Setiap semester, KPI tersebut dikaji untuk kemudian direvisi jika diperlukan guna menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di dalam bisnis Perseroan. Hasil penilaian KPI dapat menjadi dasar Perseroan untuk memberikan *reward* dan *punishment* kepada karyawan.

Pada 2017, Perseroan memperbaiki sistem penilaian KPI berbasis BSC (*balance scorecard*) dengan menggunakan portal *online* e-KPI. Perseroan juga bertransformasi organisasi menyeluruh melalui Wismilak Transformation Project, dan khusus Sales dengan BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*).

REMUNERASI

Salah satu bentuk kewajiban Perusahaan dalam memenuhi hak tenaga kerja adalah dengan melakukan pemberian remunerasi setiap bulannya. Dalam hal pemberian remunerasi, Perseroan harus memenuhi ketentuan yang berlaku terkait standar pengupahan yang ditetapkan dalam Undang-Undang maupun Peraturan Daerah tempat di mana Perseroan melakukan kegiatan usahanya.

Upaya Perseroan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai, dengan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Remunerasi merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan kepada para pegawai dalam menjalankan tugasnya selain pemberian fasilitas kesejahteraan pegawai. Remunerasi yang dilakukan Perseroan

PERFORMANCE EVALUATION

To monitor work activities of all employees of the Company, the HRD Division employs a performance evaluation mechanism using *Key Performance Indicator* (KPI) which is conducted once every year. Through KPI, employee performance is measured in an objective manner and the result is reported comprehensively and can be held accountable by combining the quantitative and qualitative-based evaluation result. Each semester, the KPI is reviewed so that revision can be conducted in order to adjust to the current conditions of Company's business. KPI evaluation result serves as the basis for the Company to give reward or punishment to the employees.

In 2017, the Company has improved its BSC (*balance scorecard*)-based KPI evaluation system using e-KPI online portal. The Company has also transformed its overall organization through Wismilak Transformation Project, while its sales are transformed through BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*) method.

REMUNERATION

One of the Company's obligations in fulfilling the rights of its employees is by providing monthly remuneration. In regard to such matter, the Company has to meet the prevailing provision related to wage standards in the Laws and Regulations as well as Local Regulations where the Company carries out its business activities,

The Company strives to always be aware of the welfare of all of its employees by providing remuneration package to employees demonstrating good performance every year. This is a form of the Company's appreciation to all employees for performing their duties appropriately, aside from receiving employee welfare facilities. The Company adopt pay-for-performance principle in

mengadopsi prinsip *pay for performance*, yang merupakan remunerasi yang dikaitkan dengan hasil kinerja karyawan.

Penghargaan yang diterima pegawai akan diberikan secara *monetary* (uang) ataupun secara *non monetary* (pemberian penghargaan).

providing remuneration as it is related to the performance results of each employee.

Rewards for employees are given in both monetary (money) and non-monetary (award) forms.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya dalam hal menjamin kualitas kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan di Perusahaan, Perseroan tidak hanya mengandalkan keterpenuhan kualifikasi pada masing-masing individu semata ketika direkrut. Perseroan menganggap keterpenuhan kualifikasi hanya sebagai fondasi awal bagi pengembangan kemampuan di masa depan khususnya kemampuan dalam mendukung setiap proses bisnis di industri rokok. Hal ini dikarenakan bahwa esensi yang sesungguhnya adalah bagaimana karyawan mampu beradaptasi mengikuti perkembangan-perkembangan yang terjadi serta menghadapi beragam dinamika dan tantangan yang ada. Oleh karena itu, secara berkala Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi guna memaksimalkan potensi para karyawan serta sarana pelepasan motivasi terhadap tantangan yang ada di dalam masing-masing individu dalam melakukan pekerjaannya.

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT

To maintain and ensure the quality of each employee's competence, the Company does not merely rely on the fulfillment of qualifications of each individuals when they are recruited. The Company considers that such fulfillment is the initial foundation for the future development of their competence and capability, particularly the ones that may support the Company's business process in cigarette industry. The real essence of such matter is the manner of the employee as they adapt to the developments and face the dynamics as well as addressing each and every challenge present in the future. To that end, the Company regularly holds training and competence development activities in order to optimize the potentials of each employee. These activities also serve as a facility to motivate all employees to be able to face all challenges, both within the individuals and in the business process, in order to perform their duties accordingly.



Learning and Sharing Forum (LSF)

Learning and Sharing Forum (LSF) merupakan regular event Perseroan yang diikuti oleh seluruh manager, kepala divisi dan direksi untuk berkumpul bersama dalam workshop. Dalam kegiatan tersebut, seluruh peserta melakukan *sharing* dan diskusi tentang perkembangan usaha dan pencapaian Perseroan secara periodik. Kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam setahun, lama kegiatan 2 hari 1 malam.

Learning and Sharing Forum (LSF) is a regular event attended by all managers, division head, and the Board of Directors for a workshop. All participants share and discuss the business development and achievement periodically. This activity is held twice in a year for two days one night.

Sepanjang 2017, pencapaian angka rata-rata untuk jumlah waktu pembelajaran (*training*) sebesar 7 mandays per karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp724.922.189.

Over the course of 2017, the average amount of time for training is 7 mandays per employee with total training costs amounting to Rp724,922,189.

Nama Perusahaan / Company Name	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya Training / Training Costs (Rp)
PT Gelora Djaja	1.489	327.284.076
PT Gawih Jaya	1.902	369.854.679
PT Wismilak Inti Makmur Tbk	84	27.783.434
Total	3.475	724.922.189

Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM yang diikuti karyawan sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:

HR competence training and development programs attended the employees in 2017 are as follows:

No	Unit dan Jenis Pelatihan / Unit and Type of Training	Level Peserta / Participant Level	Jumlah Peserta / Total Participants
1	<p>FACTORY LABORATORY</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi ISO 9001 : 2008, ISO/IEC 17025 : 2007 ; ISO 45001 / Training of Integrated Quality Management System ISO 9001:2008, ISO/IEC 17025:2007, ISO 45001 • Pelatihan Kalibrasi POVA / Training of POVA Calibration • Pelatihan Kalibrasi pH Meter / Training of pH Meter Calibration • Pelatihan Operational, Maintenance and Troubleshooting Anemometer Testo 480 High End VAC / Training of Operational, Maintenance and Troubleshooting Anemometer Testo 480 High End VAC • Pelatihan Validasi Metode Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025 / Training of Testing Method Validation in accordance with ISO/IEC 17025 • Pelatihan Penggunaan Petrifilm 3M / Training on the use of Petrifilm 3M • Pelatihan Validasi Metode Pengujian Sesuai ISO/IEC 17025 / Training of Testing Method Validation in accordance with ISO/IEC 17025 • Surveillance SNI ISO IEC 17025:2008 • Pelatihan Desain Skema Uji Profisiensi / Training of Proficiency Test Scheme Designing • Pelatihan Operational, Maintenance & Troubleshooting Colormeter Nippon Denshoku ZE6000 / Training of Operational, Maintenance and Troubleshooting Colormeter Nippon Denshoku ZE6000 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff • Non-Staff 	60
2	<p>HR</p> <ul style="list-style-type: none"> • I'M IN Program • Learning Sharing Forum • Wismilak Transformation • Fungsi – fungsi dasar Microsoft / Basic functions of Microsoft Excel • Symposium "Cardiometabolic Health Toward – 2020 Challenges in Prevention and Treatment of Obesity, MetS, CMR and the CMD • Talkshow "Snapshot on Indonesia Economy in 2017" oleh Agus Arianto Toly, SE, Ak.MSA dan "Human Capital Issues in 2017", oleh Drs. Devi,MM,Ak,PhD / Talkshow "Snapshot on Indonesia Economy in 2017" by Agus Arianto Toly, SE, Ak.MSA, and "Human Capital Issues in 2017" by Drs. Devi,MM,Ak,PhD • Leadership Training for Supervisors • Symposium "Being Ready For MEA : INCREASING CAPABILITIES GENERAL PRACTITIONERS • Sharing Day (Turn Thought to Things) • Training Penggunaan Program HRIS / Training on the Use of HRIS Program • Train The Trainer • Semiloka Ketenagakerjaan 2017 / 2017 manpower Seminar and Workshop • (membedah perda Jatim No.8/2016 dalam pemenuhan hak normatif dan perselisihan hubungan Industrial) / (discussion on East Java Regional Government Regulation No. 8/2016 in fulfilling normative rights and conflict in industrial relationship) • How You Handling Difficult People • Sharing Day "To be Millenial Presentation Guideline" • Sharing Day " Stimulasi Tepat Anakku Hebat" • Seminar kami Circle of Friends • Training Improvement Day • Training P3K • Training Giving Feedback • Sharing Day Lindung Diri Kamu dari Kanker Serviks / Sharing Day Protect Yourself from Cervical Cancer • X Factor for Success • Fundamental Leadership Pogram • Bagaimana Merekrut, Menyeleksi & Menempatkan Karyawan sesuai dengan Karakter & Keinginan Perusahaan / How to Recruit, Select & Place Employees according to the Characters and Needs of Companies 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff • Non-Staff 	122
3	<p>IT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sales Force Automation • Sales Master Data SAP • Training Kaspersky Security Center Advanced Workshop • Training SAP Marketing Division • Training Kaspersky Security Center Advanced Workshop • Training SAP & BI • Training All In One Server System • Training IT PBX 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff 	33
4	<p>FACTORY</p> <ul style="list-style-type: none"> • Training Flowchart System Control Weighing • Training Operator SILO 1 • Training Safety Riding • Penerapan ISO 45001 (SMK3) / Implementation of ISO 45001 (OHSMS) • Training Maintenance LTD dan Operasional LTD / Training of Maintenance and Operations of LTD • Training " Flowchart sistem control CCL " • Training Grading School • Refrigeration Technology Innovation Seminar • Zero Distance to User • Training Parameter Kualitas Finished Good Ball & Box • Manufacturing Excellence • Advanced Purchasing Strategies And Planning Skills • Sharing Procedure Tender • Training PMK 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff • Non-Staff 	1183
5	<p>ENGINEERING</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja di Ketinggian / Work at a High Level • Training 5 R 	<ul style="list-style-type: none"> • Manager • Supervisor • Staff • Non-Staff 	91

No	Unit dan Jenis Pelatihan / Unit and Type of Training	Level Peserta / Participant Level	Jumlah Peserta / Total Participants
6	SALES & MARKETING <ul style="list-style-type: none"> Accelerating Sales Force Performance; Managing Selling Organization, Territory and Performance" Business Improvement Through Sales Acceleration Training Team Leader & Team Admin Training Task Force, Promotor & Product Ambassador Product Knowledge "Potensi Maha Dahsyat Ecotourism Indonesia" / "Extraordinary Potentials of Indonesia Ecotourism" Seminar 'Strategi Inovasi Produk' / Seminar of "Product Innovation Strategy" Seminar "Personal Branding" Training Team Work & Company Profile Training The Sales Secret of High Growth Big Companies Seminar Sales Insight Training Negotiation WOW TO WIN; Cara Jitu Sales & Promotion" / WOW TO WIN: Best Strategies for Sales & Promotion Training Salesmanship Training Supervisory Skill : Leading Team Marketing Knowledge Improvement Day (M-KID) Training Dasar Penelitian Riset Kuantitatif / Basic Training of Quantitative Research PUBLIC TRAINING "COMMUNITY MARKETING 2.0" Turning Sales Farmers into Hunters: New Cross-Sell and Up-Sell Techniques for Key Account Managers Accelerating Sales Force Performance Leadership 3.0 For New Managers Training Sales Automation System 	<ul style="list-style-type: none"> Manager Supervisor Staff Non-Staff-Manager Supervisor Staff Non-Staff 	1902
7	WIM FILTER <ul style="list-style-type: none"> Solvay Acetow's Indonesian Filter Seminar 2017 Training Celanese Manufacturing Excellence Seminar Autonics Smart Factory Seminar "POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)" / Seminar of POJK 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance through Comply-or-Explain Approach Training ISO 9001:2015 Training Internal Auditor 	<ul style="list-style-type: none"> Manager Supervisor Staff Non-Staff 	84

RENCANA KE DEPAN

Dalam rangka menciptakan pengelolaan SDM yang berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi HRD melakukan evaluasi dan pengembangan yang diperlukan dengan mengacu pada rencana-rencana bisnis yang ditetapkan. Evaluasi dari tahun sebelumnya menjadi *area of improvement* bagi organ pengelolaan SDM agar mampu meningkatkan kualitas pengelolaan SDM di masa depan sedangkan aspek pengembangan diperlukan dalam hal sinkronisasi rencana pengelolaan usaha secara umum namun tetap memiliki kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam lingkup SDM secara umum maupun spesifik di industri rokok. Dengan demikian program pengelolaan serta pengembangan SDM Perseroan yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Melakukan perbaikan berkelanjutan di semua level organisasi dan mengoptimalkan sistem berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan produktivitas dan penghematan biaya.
- Melanjutkan transformasi organisasi menyeluruh melalui Wismilak Transformation Project dan BISA (*Business Improvement Through Sales Acceleration*) mulai dari level Manager sampai level eksekutor (*Supervisor* level ke bawah)

FUTURE PLANS

Through its HRD Division, the Company carries out the required evaluation and development by referring to the formulated business plans in order to create sustainable HR management. Evaluation from the previous year performance becomes the area of improvement for HR management organ so as to be able to leverage the management quality in the future. Meanwhile, development aspect is needed in terms of synchronization of business management while at the same time the Company remains being capable of addressing various challenges related to Human Resources, both in general and specific, in cigarette industry. In the future, the Company has set several plans regarding HR management and development programs as follows:

- Performing continuous improvement in all organization levels and optimizing technology-based system to support productivity improvement and cost efficiency.
- Continuing overall organization transformation through Wismilak Transformation Project and BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*), starting from manager level up to executor level (supervisor level and below).

Teknologi Informasi

Information Technology

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TI) dalam menunjang proses bisnis Perseroan menjadi sebuah isu penting bagi Perusahaan. Pemenuhan atas kebutuhan tersebut dilakukan dalam rangka modernisasi kegiatan bisnis Perseroan agar mampu menyeimbangi seluruh proses yang ada seperti keuangan, pemasaran, pemenuhan atas kepatuhan dan pelaporan serta hal-hal terkait lainnya yang sudah semakin berkembang dan berjalan secara *real-time*.

Terkait proses bisnis, Wismilak kini telah memenuhi aspek TI yang menjadi standar umum seperti Sistem Informasi Keuangan, Administrasi, Produksi dengan penyiapan perangkat lunak (*software*) dan Perangkat keras (*hardware*) yang diperlukan. Namun, Perseroan masih memiliki keinginan yang tinggi untuk melakukan penguatan implementasi TI dalam rangka memberikan efektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, tidak hanya di belakang meja namun juga menjadi perangkat penunjang di lapangan. Dengan demikian, Wismilak melakukan beberapa penerapan dan pengembangan sistem TI dalam kegiatan operasional dan kegiatan pemasaran perusahaan guna memberikan kepuasan kepada para pelanggan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

PENGEMBANGAN SISTEM TI PADA 2017

Di tahun 2017, Perseroan secara aktif melakukan pengembangan IT dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan. Adapun pengembangan yang dilakukan meliputi penyediaan aplikasi pelaporan penjualan secara mobile dan penguatan server dari segi kapasitas dan keamanan untuk mendukung aplikasi pelaporan penjualan yang digunakan. Hal ini menjadi komitmen Perseroan dalam rangka menguatkan kegiatan operasional berbasis IT di lingkungan Perseroan secara berkelanjutan.

RENCANA TI KE DEPAN

Kedudukan IT di Perseroan saat ini adalah sebagai pendukung yang bertanggung jawab sepenuhnya dalam menyediakan berbagai solusi Teknologi Informasi yang mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis Perseroan, melalui aplikasi perangkat Teknologi Informasi menjadi tugas utama Departemen TI. Memasuki 2018, Perseroan telah menyusun strategi dan rencana kegiatan yang telah disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan.

Adapun bentuk program pengembangan IT 2017 yaitu pengembangan sistem terkait *production planning* dan pelaporannya, internalisasi mobile *sales reporting* di seluruh area penjualan dan pengembangan program lainnya terkait dukungan kinerja operasional Perseroan.

Sebagai bentuk persiapan, Perusahaan sedang menyiapkan infrastruktur IT, mengaktifkan sarana *reporting* dan implementasi Sales Mobility secara keseluruhan.

Utilization of information and communication technology (IT) in supporting the Company's business process becomes an important issue for the Company. The fulfillment of such needs is conducted in order to modernize the Company's business activities so as to be able to balance all existing processes, such as finance, marketing, compliance and reporting, as well as other related matters that are already developing and running in real-time.

Related to business process, Wismilak currently has fulfilled the IT aspect that has become the common standards, such as Financial Information System, Administration and Production, with preparation of the required software and hardware. Nevertheless, the Company remains having the desire to strengthen IT implementation in order to provide effectiveness in conducting business activities, not only behind-the-desk activities but also the supporting-tool activities in the field. To that end, Wismilak undertakes various applications and developments of IT systems within its operational and marketing activities to provide satisfaction to all customers through the use of technological advances.

IT SYSTEM DEVELOPMENT IN 2017

In 2017, the Company actively conducted development its IT aspect in order to support its operations. Several developments conducted included the preparation of mobile sales reporting application and strengthening of servers in terms of capacity and security to support the available sales reporting applications. This becomes the Company's commitment to reinforcing IT-based operational activities within its business in a sustainable manner.

FUTURE PLANS FOR IT

The IT position in the Company is currently as a supporting tool that is fully responsible for providing various Information Technology solutions that can assist the Company's business growth. Therefore, through the application of Information Technology infrastructure, the IT Department has a main duty to improve the efficiency of the Company's business process. Entering 2018, the Company has developed strategies and activity plans that have been adjusted to the Company's business plans.

Several IT development programs carried out in 2017 were system improvement in relation to production planning and its reporting internalization of mobile sales reporting application in all sales areas and other program development related to the efforts to support the Company's operations.

The Company is currently preparing IT infrastructure, activating reporting facility and implementing Sales Mobility in its overall business processes.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSIS



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN EKONOMI

Kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2017 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di dalam negeri meski tidak terlalu signifikan, yakni berada di angka 5,07 persen. Angka tersebut sedikit lebih stabil jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2016 yang berada di posisi 5,02 persen.

Tren positif ini terutama didukung oleh membaiknya kinerja pondasi ekonomi nasional yang meliputi aspek investasi dan ekspor yang tinggi. Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari–Desember 2017 mencapai US\$168,73 miliar atau meningkat 16,22 persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan ekspor non-migas mencapai US\$152,99 miliar atau meningkat 15,83 persen. Peningkatan sektor ekspor disebabkan oleh adanya perbaikan harga komoditas serta ekonomi di negara-negara mitra dagang utama Indonesia yang terus menunjukkan perbaikan, seperti Tiongkok yang menguat dari 6,3 persen di kuartal III 2016 menjadi 6,8 persen pada kuartal III 2017. Singapura dari 1,2 persen di kuartal III 2016 menjadi 4,6 persen di kuartal III 2017.

Perkembangan ekonomi ini tidak terlepas dari mulai membaiknya investasi yang masuk ke Indonesia. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat jumlah penanaman modal asing (PMA) tumbuh 12 persen khusus di kuartal III 2017 menjadi Rp111,7 triliun bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016. Membaiknya iklim investasi di Indonesia juga dipengaruhi oleh keberhasilan mendongkrak peringkat daya saing dan kemudahan berinvestasi. Pada tahun ini, peringkat daya saing Indonesia meningkat tajam dari peringkat 41 menjadi peringkat 36. Selain itu, peringkat kemudahan berinvestasi Indonesia juga (*Ease of Doing Business/EoDB*) meningkat tajam dari 120 menjadi 72.

Kendati demikian, perbaikan indikator ekonomi domestik tidak sejalan dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang mengalami pelambatan yang hanya tumbuh sebesar 4,93 persen atau di bawah persentasi pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga 5,06 persen. Angka itu juga lebih rendah dari level konsumsi kuartal II 2017 yang sebesar 5,01 persen. Oleh sebab itu, pemerintah akan lebih berfokus untuk menyediakan kas yang langsung bisa diterima oleh masyarakat guna meningkatkan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dalam rangka meningkatkan daya beli yang berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional beberapa tahun ke depan.

ECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economic performance in 2017 demonstrated an improvement compared to the previous year. The Statistics Indonesia (BPS) stated that domestic economy in 2017 reached the level of 5.07%, showing an improvement despite it being relatively insignificant. The figure was slightly stable compared to economic growth in 2016 at 5.02%.

Such positive trend was mainly supported by the improving performance of national economic foundation which covered high demand on export and investment aspects. Cumulatively, Indonesia's export value from January to December 2017 reached USD168.73 billion or increased by 16.22% compared to the same period in 2016, while non-oil and gas export value reached USD152.99 billion or increased by 15.83% compared to that of 2016. This rising export sector was caused by the growth of commodity prices and economic situation in Indonesia's main trading partner countries that continued to improve, such as China that strengthened from 6.3% in Q3/2016 to 6.8% in Q3/2017 and Singapore from 1.2% in Q3/2016 to 4.6% in Q3/2017.

Economic development was inseparable from the increasing investment to Indonesia. The Investment Coordinating Board (BKPM) recorded total foreign investment (PMA) to grow by 12%, particularly in Q3/2017 to Rp111.7 trillion compared to the same period in 2016. The improving investment climate in Indonesia was also affected by the success to elevate the competitiveness rating and ease of investment. In this year, Indonesia's competitiveness rating increased sharply from 41 to 36. Ease of Doing Business (EoDB) rating increased sharply as well from 120 to 72.

Unfortunately, the improvement of domestic economy indicator was not in line with the household consumption that experienced slowdown; growing only by 4.93% or below the economic growth percentage in Q3/2017 at 5.06%. The number was also lower than the consumption rate in Q2/2017 at 5.01%. Therefore, the government will improve focus on providing cash to be directly received by the public to increase household consumption in order to improve public purchasing power that will significantly impact on the economic growth in the future.

Industri Hasil Tembakau (IHT) yang menjadi fokus kegiatan bisnis Perseroan merupakan salah satu sektor industri nasional yang memiliki nilai strategis dan terus memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, yang mana meliputi penyerapan tenaga kerja, pendapatan negara melalui cukai serta menjadikan hasil perkebunan berupa tembakau dan cengkeh sebagai salah satu komoditas strategis Indonesia.

Tobacco Industry (IHT), which is the focus of Company's business activities, is one of the national industries with strategic values and sustainable contribution significant to the national economic development. The contribution of this industry includes large manpower absorption and contribution to the state revenues through excise, as well as development of plantation yields of tobacco and cloves as one of the strategic commodities of Indonesia.

Secara umum, kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di sektor produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM).

In general, the Company's business activities engage in hand-rolled cigarettes (SKT) and machine-rolled cigarettes (SKM) production.

TINJAUAN SEGMENT SIGARET KRETEK TANGAN (SKT)

Pada tahun 2017, angka penjualan Sigaret Kretek Tangan (SKT) tercatat sebesar Rp452,8 miliar, menurun sebesar 9,7% dari angka penjualan 2016 sebesar Rp501,3 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan daya beli masyarakat pada produk ini.

OVERVIEW OF HAND-ROLLED CIGARETTES (SKT) SEGMENT

In 2017, total sales of Hand-Rolled Cigarette (SKT) amounted to Rp452.8 billion, decreased by 9.7% from total sales of 2016 recorded at Rp501.3 billion. Such decrease was due to the declining public purchasing power of this product.

Sedangkan untuk kapasitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) pada tahun 2017 tercatat sebesar 726 juta batang.

Meanwhile, the production capacity of Hand-Rolled Cigarette (SKT) in 2017 reached 726 million cigarettes.

TINJAUAN SEGMENT SIGARET KRETEK MESIN (SKM)

Pada tahun 2017, angka penjualan Sigaret Kretek Mesin (SKM) tercatat sebesar Rp865,0 miliar menurun sebesar 10,2% dari angka penjualan 2016 sebesar Rp963,8 miliar. Hal ini terjadi karena banyaknya produk-produk SKM yang diluncurkan dengan harga yang rendah sehingga pangsa pasar produk SKM menjadi terbatas.

OVERVIEW OF MACHINE-ROLLED CIGARETTES (SKM) SEGMENT

In 2017, total sales of Machine-Rolled Cigarette (SKM) amounted to Rp865.0 billion, decreased by 10.2% from total sales of 2016 recorded at Rp963.8 billion. Such decrease was due to the increasing number of launched SKM products with low prices, thus, the market share of SKM products became limited.

Sedangkan untuk kapasitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) pada tahun 2017 tercatat sebesar 4.032 juta batang.

Meanwhile, the production capacity of Machine-Rolled Cigarette (SKM) in 2017 reached 4,032 million cigarettes.

PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba, yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

PROFITABILITY

The Company's capacity in generating profits is stated as its profitability and demonstrated through profitability ratio.

Uraian / Description	2017	2016
Net Profit Margin (%)	2,7	6,3
Return On Assets (%)	3,1	7,9
Return On Equity (%)	4,1	11,0
EBITDA Margn (%)	6,5	11,0

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan kinerja keuangan Perseroan di tahun buku 2017 disajikan dengan mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) yang mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Total Aset / Total Assets	1.225.712	1.353.634	1.342.700
Aset Lancar / Current Assets	861.172	996.925	988.814
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	364.540	356.709	353.886
Total Liabilitas / Total Liabilities	247.621	362.541	398.991
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	160.791	293.712	341.706
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	86.830	68.829	57.286
Total Ekuitas / Total Equity	978.091	991.093	943.709

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company's financial performance statements for 2017 fiscal year are presented in reference to the financial statements audited by Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) which obtained fair opinion in all material respects.

Statements of Financial Position

(in millions of Rupiah)

Total Aset

Hingga akhir tahun 2017, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.225,7 miliar, menurun sebesar 9,5% dari total aset yang tercatat pada tahun 2016 yakni sebesar Rp1.353,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan total aset lancar sebesar Rp135,7 miliar diimbangi dengan kenaikan total aset tidak lancar sebesar Rp7,8 miliar.

Sedangkan pada 31 Desember tahun 2016, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.353,6 miliar, tumbuh sebesar 0,8% dari total aset yang tercatat pada tahun 2015 yakni sebesar Rp1.342,7 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan total aset lancar sebesar Rp8,1 miliar dan total aset tidak lancar sebesar Rp2,8 miliar.

Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2017, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp861,2 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp135,7 miliar atau 13,6% dari total aset lancar tahun 2016 yakni sebesar Rp996,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp110,1 miliar dan pajak dibayar dimuka sebesar Rp11,2 miliar.

Sedangkan untuk total aset lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,8% menjadi Rp996,9 miliar dari total aset lancar per tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp988,8 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka dan beban dibayar dimuka yang diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas yang digunakan untuk melunasi sebagian utang bank.

Total Assets

At the end of 2017, the Company's total assets amounted to Rp1,225.7 billion, decreased by 9.5% from total assets recorded in 2016 at Rp1,353.6 billion. Such decrease was caused by declining current assets of Rp135.7 billion offset by the increase in non-current assets of Rp7.8 billion.

Meanwhile on December 31, 2016, the Company's total assets were Rp1,353.6 billion, grew by 0.8% from total assets recorded at December 31, 2015 of Rp1,342.7 billion. This growth was particularly caused by the increase in current assets of Rp8.1 billion and non-current assets of Rp2.8 billion.

Current Assets

As of December 31, 2017, the Company's current assets were recorded at Rp861.2 billion, declined by Rp135.7 billion or 13.6% from non-current assets of the previous year which were Rp996.9 billion. This was mainly attributable to the decline in trade receivables of third parties amounting to Rp110.1 billion and prepaid taxes amounting to Rp11.2 billion.

Meanwhile, total current assets of the Company at the end of 2016 increased by 0.8%, from Rp988.8 billion recorded on December 31, 2015 to Rp996.9 billion. This growth was due to inventories, prepaid taxes, advance payments and higher prepaid expenses that were offset by declining cash and cash equivalents used to settle part of bank loans.

Aset Tidak Lancar

Per tanggal 31 Desember 2017, total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp364,5 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp7,8 miliar atau 2,2% dibanding aset tidak lancar 2016 sebesar Rp356,7 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lain-lain sebesar Rp21,2 miliar, kenaikan aset pajak tangguhan neto sebesar Rp4,2 miliar dan diimbangi dengan penurunan aset tetap neto sebesar Rp17,5 miliar.

Sedangkan untuk total aset tidak lancar Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,8% menjadi Rp356,7 miliar dari perolehan aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp353,9 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset lain-lain.

Total Liabilitas

Hingga akhir tahun 2017, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp247,6 miliar atau turun sebesar 31,7% dibandingkan dengan total liabilitas yang tercatat pada akhir 2016 yakni sebesar Rp362,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp132,9 miliar.

Sedangkan pada akhir tahun 2016, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp362,5 miliar, menurun sebesar 9,1% dari tahun sebelumnya sebesar Rp399,0 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp48 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2017, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat senilai Rp160,8 miliar, menurun 45,3% dari Rp293,7 miliar pada 2016. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan sebagian utang bank jangka pendek sebesar Rp135,5 miliar.

Sedangkan, liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2016 menurun 14,0% menjadi Rp293,7 miliar dari Rp341,7 miliar pada 2015. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan sebagian utang bank jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Per tanggal 31 Desember 2017, total liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat senilai Rp86,83 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp18 miliar atau 26,1% dibanding 2016 senilai Rp68,8 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan perhitungan kembali liabilitas imbalan kerja oleh aktuarial.

Non-Current Assets

Per December 31, 2017, total non-current assets of the Company amounted to Rp364.5 billion, an increase of Rp7.8 billion or 2.2% compared to the total non-current assets of 2016 which reached Rp356.7 billion due to, in particular, the increase in other assets of Rp21.2 billion and in deferred tax assets - net of Rp4.2 billion, offset by the decline in net fixed assets of Rp17.5 billion.

Total non-current assets of the Company per December 31, 2016 reaching Rp356.7 billion, increased by 0.8% from the non-current assets per December 31, 2015 which were Rp353.9 billion. This increase was mainly due the growth of other assets.

Total Liabilities

At the end of 2017, total liabilities of the Company reached Rp247.6 billion, demonstrated a decline of 31.7% from the total liabilities recorded at the end of 2016 which were Rp362.5 billion. This decrease was mainly contributed by a drop in current liabilities of Rp132.9 billion.

The Company's total liabilities at the end of 2016 reached Rp362.5 billion, declined by 9.1% from total liabilities of 2015 recorded at Rp399.0 billion. This was mainly due to the decline in current liabilities amounted to Rp48 billion.

Current Liabilities

As of December 31, 2017, total current liabilities of the Company amounted to Rp160.8 billion, declined by 45.3% from that of the previous year recorded at Rp293.7 billion. This decline was mainly caused by the repayment of part of short-term bank loans amounting to Rp135.5 billion.

Meanwhile, total non-current liabilities of the Company on December 31, 2016 dropped 14.0%, from Rp341.7 billion in 2015 to Rp293.7 billion due to the repayment of part of short-term bank loans.

Non-Current Liabilities

Per December 31, 2017, total non-current liabilities of the Company were recorded at Rp86.83 billion, an increase of Rp18 billion or 26.1% compared to the non-current liabilities of 2016 recorded at Rp68.8 billion. Such growth was attributable to an increase in the recalculation of employee benefits liability by actuary.

Sedangkan untuk total liabilitas jangka panjang Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat mengalami peningkatan 20,1% menjadi Rp68,8 miliar dari perolehan liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2015 sebesar Rp57,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja.

Total Non-Current Liabilities of the Company recorded on December 31, 2016 were Rp68.8 billion, an increase of 20.1% from the non-current liabilities of 2015 which were Rp57.3 billion. This increase was contributed by the growth of employee benefit liabilities.

Ekuitas

Hingga akhir tahun 2017, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp978,1 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp13 miliar atau 1,3% dibandingkan dengan total ekuitas yang tercatat pada akhir tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp991,1 miliar. Penurunan tersebut berasal dari laba berjalan dan laba komprehensif lain setelah dikurangi dengan dividen kepada pemegang saham.

Equity

At the end of 2017, the Company's total equity amounted to Rp978.1 billion, a decline of Rp13 billion or 1.3% compared to the total equity recorded at the end of 2016 which reached Rp991.1 billion. This decline was contributed by the Company's total income for the year and other comprehensive income after being reduced by dividend distribution to the shareholders.

Sedangkan pada akhir tahun 2016, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp991,1 miliar, meningkat sebesar 5,0% dari total ekuitas pada 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp943,7 miliar. Kenaikan tersebut berasal dari laba berjalan dan rugi komprehensif lain setelah dikurangi dengan dividen kepada pemegang saham.

Total equity of the Company at the end of 2016 reached Rp991.1 billion, demonstrated an increase of 5.0% from total equity recorded as per December 31, 2015 at Rp943.7 billion. This increase was due to current income and other comprehensive loss after dividend to shareholders.

Laporan Laba-Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Statements of Income

(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Penjualan Neto / Net Sales	1.476.427	1.685.796	1.839.420
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	1.043.635	1.176.494	1.279.427
Laba Bruto / Gross Profit	432.792	509.302	559.993
Beban Usaha / Operating Expenses	388.619	374.918	359.272
Laba Usaha / Operating Income	44.173	134.384	200.721
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	10.319	2.279	(22.757)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income before Income Tax Expense	54.492	136.663	177.963
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	13.902	30.373	46.882
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	40.590	106.290	131.081
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	19.591	99.950	125.706

Penjualan Neto

Penjualan Neto Perseroan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 12,4% menjadi Rp1.476,4 miliar dari penjualan neto tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.685,8 miliar. Penurunan penjualan neto tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan di rokok sigaret kretek mesin sebesar 10,2% dan penurunan di rokok sigaret kretek tangan sebesar 9,7%.

Sedangkan untuk Penjualan Neto Perseroan tahun 2016 juga menurun sebesar 8,4% menjadi Rp1.685,8 miliar dari sebelumnya Rp1.839,4 miliar pada 2015. Penurunan penjualan neto ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan di rokok sigaret kretek mesin sebesar 20,6% diimbangi dengan kenaikan rokok sigaret kretek tangan sebesar 7,2%.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2017, beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 11,3% dari beban pokok penjualan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1.176,5 miliar menjadi Rp1.043,6 miliar. Penurunan beban pokok penjualan tahun ini terjadi seiring dengan penurunan penjualan neto.

Sedangkan beban pokok penjualan menurun sebesar 8,0% menjadi Rp1.176,5 miliar pada tahun 2016 dari beban pokok penjualan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp1.279,4 miliar. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan penjualan neto.

Net Sales

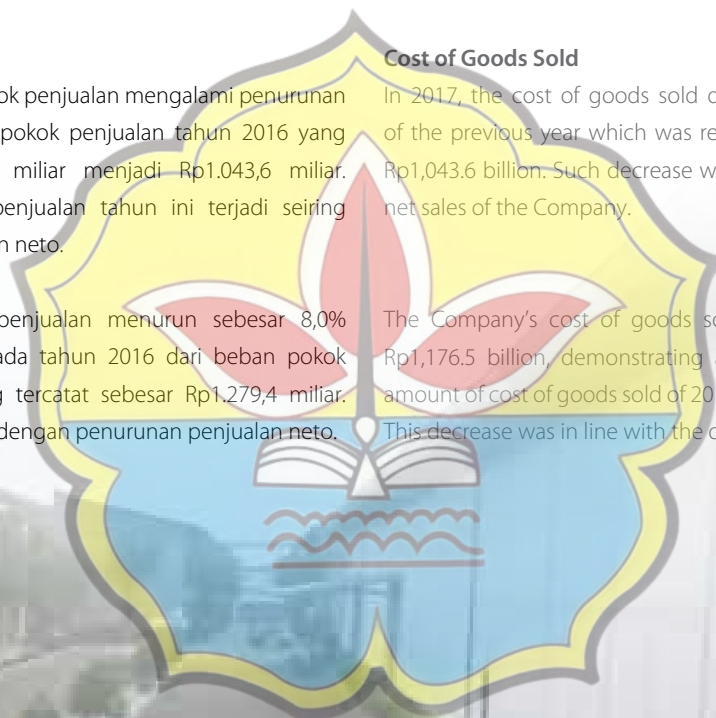
The Company's net sales in 2017 declined by 12.4%, from Rp1,685.8 billion recorded in 2016 to Rp1,476.4 billion. This net sales decline was mainly contributed by the declining machine-rolled cigarette of 10.2% and declining hand-rolled cigarette of 9.7%.

Net sales of the Company in 2016 reached Rp1,685.8 billion which also decreased by 8.4% from the net sales of 2015 recorded at Rp1,839.4 billion. This decline was due to the drop in machine-rolled cigarette by 20.6% offset by the increase in hand-rolled cigarette of 7.2%.

Cost of Goods Sold

In 2017, the cost of goods sold decreased by 11.3% from that of the previous year which was recorded at Rp1,176.5 billion to Rp1,043.6 billion. Such decrease was in line with the decrease in net sales of the Company.

The Company's cost of goods sold in 2016 was recorded at Rp1,176.5 billion, demonstrating a decrease of 8.0% from the amount of cost of goods sold of 2015 which was Rp1,279.4 billion. This decrease was in line with the declining net sales in 2016.



Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 15% menjadi Rp432,8 miliar dari laba kotor yang tercatat di tahun sebelumnya yakni sebesar Rp509,3 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan penjualan neto sebesar Rp209,4 miliar, diimbangi dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp132,9 miliar.

Sedangkan untuk laba bruto tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp50,7 miliar atau 9,1% dari laba bruto tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp560,0 miliar menjadi Rp509,3 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan penjualan neto sebesar Rp153,6 miliar, diimbangi dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp102,9 miliar.

Beban Usaha

Pada tahun 2017, beban usaha Perseroan yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi tercatat mengalami peningkatan sebesar 3,7% menjadi Rp388,6 miliar pada tahun 2017 dari Rp374,9 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji & honorarium dan inflasi.

Sedangkan untuk beban usaha di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,4% menjadi Rp374,9 miliar dari perolehan beban usaha di tahun 2015 yakni sebesar Rp359,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban promosi, gaji & honorarium dan inflasi.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp10,3 miliar, meningkat sebesar 352,7% dari pendapatan lain-lain yang dibukukan Perseroan tahun 2016 yakni sebesar Rp2,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga bank sebesar Rp6,1 miliar, kenaikan penerimaan lain-lain sebesar Rp3,6 miliar, laba selisih kurs sebesar Rp0,2 miliar diimbangi dengan penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp1,9 miliar.

Sedangkan untuk pendapatan lain-lain Perseroan tahun 2016 tercatat sebesar Rp2,3 miliar sementara pada 2015 tercatat beban lain-lain tercatat sebesar Rp22,7 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan adanya pembayaran ketetapan pajak sebesar Rp8,3 miliar pada tahun lalu, penerimaan pendapatan sewa dan lain-lain tahun 2016 sebesar Rp7,2 miliar, penurunan beban bunga bank sebesar Rp6,4 miliar, kenaikan laba penjualan aset tetap sebesar Rp1,7 miliar, penurunan rugi kurs sebesar Rp1,8 miliar diimbangi dengan penurunan pendapatan bunga sebesar Rp0,4 miliar.

Gross Profit

Gross profit in 2017 amounted to Rp432.8 billion, recorded at 15% decrease from gross profit of the previous year which was Rp509.3 billion due to a decrease in net sales amounting to Rp209.4 billion offset by a decrease in cost of goods sold amounting to Rp132.9 billion.

In 2016, the Company recorded a decline in gross profit of Rp50.7 billion or 9.1%, from the gross profit recorded in 2016 at Rp560.0 billion to Rp509.3 billion. This decline was contributed by the decrease in net sales of Rp153.6 billion, offset by the declining cost of goods sold of Rp102.9 billion.

Operating Expense

In 2017, the Company's operating expense which consisted of selling expenses and general and administrative expenses grew by 3.7% to Rp388.6 billion compared to the operating expenses of 2016 recorded at Rp374.9 billion. Such increase was particularly contributed by the increasing salary & honorarium, as well as inflation.

Operating expenses in 2016 also increased by 4.4%, from Rp359.3 billion recorded in 2015 to Rp374.9 billion, due to the rising promotion expenses, salary and honorarium, as well as inflation.

Other Income (Expenses)

The Company booked the post of other income in 2017 amounted to Rp10.3 billion, grew 352.7% from that of the previous year which amounted to Rp2.3 billion. Such major increase was mainly due to a decline in interest expense of Rp6.1 billion, an increase in other income of Rp3.6 billion as well as foreign exchange gain of Rp0.2 billion, and a decline in gain on sale of fixed assets of Rp1.9 billion.

Total other income of the Company in 2016 amounted to Rp2.3 billion, while in 2015 the Company recorded other expenses amounted to Rp22.7 billion. Such change was mainly caused by the payment of tax assessments in 2015 amounting to Rp8.3 billion, income from rent and other expenses amounting to Rp7.2 billion, decrease in bank interest expenses at Rp6.4 billion, increase in profit from the sales of fixed assets at Rp1.7 billion, loss on foreign exchange at Rp1.8 billion offset by the decline in interest income at Rp0.4 billion.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan sepanjang tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 61,8% dari laba tahun berjalan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp106,3 miliar menjadi Rp40,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan laba usaha sebesar Rp90,2 miliar, diimbangi dengan pendapatan lain-lain sebesar Rp8,0 miliar dan penurunan beban pajak sebesar Rp16,5 miliar.

Sedangkan untuk laba tahun berjalan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 18,9% menjadi Rp106,3 miliar jika dibandingkan dengan laba bersih tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp131,1 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan laba usaha sebesar Rp66,3 miliar, diimbangi dengan pendapatan lain-lain sebesar Rp25,0 miliar dan penurunan beban pajak sebesar Rp16,5 miliar.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2017 turun sebesar 80,40% menjadi Rp19,6 miliar jika dibandingkan dengan perolehan laba komprehensif tahun berjalan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp100 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp65,7 miliar dan kenaikan rugi komprehensif lain sebesar Rp14,7 miliar.

Sedangkan untuk laba komprehensif tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 20,5% menjadi Rp99,9 miliar dari perolehan laba komprehensif tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp125,7 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp24,9 miliar dan kenaikan rugi komprehensif lain sebesar Rp0,9 miliar.

Income for the Year

The Company's income for the year recorded a decline of 61.8%, from Rp106.3 billion in 2016 to Rp40.6 billion. This decrease was due to a drop in operating income of Rp90.2 billion offset by other income of Rp8.0 billion and decline in tax expenses of Rp16.5 billion.

Meanwhile, income for the year of 2016 down by 18.9%, from Rp131.1 billion in 2015 to Rp106.3 billion, due to the declining operating income by Rp66.3 billion, offset by other income at Rp25.0 billion and decline in tax expenses by Rp16.5 billion.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income in 2017 decreased to Rp19.6 billion or by 80.40% from the comprehensive income of 2016 recorded at Rp100 billion. This decrease was attributable to the decrease in income for the year amounting to Rp65.7 billion and increase in other comprehensive loss amounting to Rp14.7 billion.

Comprehensive Income of 2016 reached Rp100 billion, also dropped by 20.5% from the comprehensive income of 2015 recorded by the Company to reach Rp125.7 billion due to the drop in income for the year by Rp24.9 billion and increase in other comprehensive loss by Rp0.9 billion.

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Statements of Cash Flow

(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2017	2016	2015
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash from Operating Activities	194.599	136.704	62.869
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used for Investing Activities	(28.991)	(45.936)	(64.963)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used for financing Activities	(169.936)	(124.250)	21.575

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp194,6 miliar, meningkat sebesar Rp57,9 miliar atau 42,4% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp136,70 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran kepada pemasok, sebagian diimbangi dengan penurunan penerimaan dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2017, net cash flows of the Company provided by operating activities amounted to Rp194.6 billion, grew by Rp57.9 billion or 42.4% compared to that of 2016 which were Rp136.70 billion. This growth was mainly due to a decline in cash payments to suppliers which was partly offset by declining cash receipts from customers.

Sedangkan untuk perolehan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 117,4% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp62,9 miliar menjadi Rp136,7 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pembayaran kepada pemasok, sebagian diimbangi dengan penurunan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2017, arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp-29 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp16,9 miliar atau 36,9% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp-45,9 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan belanja modal.

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 sebesar Rp-45,9 miliar, menurun sebesar 29,3% dibanding dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp-65,0 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan belanja modal dan penurunan penempatan investasi jangka pendek.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2017 tercatat sebesar Rp-169,9 miliar, mengalami kenaikan sebesar 36,8% dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp-124,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian utang bank jangka pendek neto.

Sedangkan pada tahun 2016, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp-124,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 675,9% dibandingkan dengan periode akhir tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp21,6 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran sebagian utang bank jangka pendek neto dan kenaikan pembayaran dividen.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio Likuiditas

Uraian / Description	2017	2016
Rasio Kas / Cash Ratio	0,36	0,21
Rasio Lancar / Current Ratio	5,36	3,39

The Company's cash flows provided by operating activities in 2016 also demonstrated an increase of 117.4% to Rp 136.7 billion, compared to that of 2015 recorded at Rp62.9 billion. Such growth was mainly contributed by the decline in cash payments to suppliers which was partly offset by declining cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

The amount of net cash flows used in investing activities in 2016 amounted to Rp-29 billion, a decline of Rp16.9 billion or 36.9% from the amount of the same post recorded in 2016 at Rp-45.9 billion. This decline was caused by, in particular, a decrease in capital expenditure.

Meanwhile, net cash flows used in investing activities in 2016 reached Rp-45.9 billion, a decline of 29.3% from the cash flows recorded in 2015 at Rp-65.0 billion. This decline was mainly caused by the lower capital expenditure and decrease in placement of short-term investments.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows obtained from financing activities in 2017 amounted to Rp-169.9 billion, an increase of 36.7% compared to the amount recorded per December 31, 2016 at Rp-124.3 billion. This growth was particularly attributable to the payment of a portion of proceeds from short-term bank loans.

Cash flow used for financing activities in 2016 was recorded at Rp-124.3 billion, decreased significantly by 675.9% from that of 2015 which was recorded at Rp21.6 billion. This was particularly due to the payment of part of short-term bank loans – net and an increase in dividend payment.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's capability to pay all of its current liabilities is measured using liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure the capability to meet all of its liabilities the Company uses solvability ratio which is calculated by comparing total liabilities to total assets and comparing total liabilities to total equity.

Liquidity Ratio

Rasio Solvabilitas

Uraian / Description	2017	2016
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	0,20	0,27
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,25	0,37

Solvability Ratio

Pada tahun 2017, piutang usaha menurun sebesar 9,3% dari Rp63,0 miliar pada 2016 menjadi Rp57,2 miliar di tahun berjalan. Dihitung dari segi umur, sebanyak 84,6% piutang usaha atau Rp48,3 miliar berusia sampai dengan 30 hari. Dari segi mata uang, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki Perseroan pada tahun ini 100% berdenominasi Rupiah.

In 2017, trade receivables of the Company declined 9.3% from Rp63.0 billion in 2016 to Rp57.2 billion. Based on age, as many as 84.6% trade receivables or Rp48.3 billion had a period of 30 days while based on currency, 100% trade receivables of this year was in Rupiah denomination.

Sementara itu tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan pada 2017 adalah 14 hari. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Meanwhile, the Company's receivables collectability in 2017 was 14 days. The Management was of the opinion that all trade receivables and other receivables could be collected; thus, an allowance for impairment account of trade receivables was not required.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada 2017, struktur permodalan Perseroan ialah sebagai berikut:

Tabel Struktur Modal
(dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2017	%	2016	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	247.621	20,2	362.541	26,8
Total Ekuitas / Total Equity	978.091	79,8	991.093	73,2
Total Aset / Total Assets	1.225.712	100,0	1.353.634	100,0

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a combination of own capital (equity) and debts (liabilities). In 2016, the Company's capital structure was as follows:

Table of Capital Structure
(in millions of Rupiah)

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Pada 2017, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 20,2% yang mengalami penurunan jika dibandingkan dengan 2016 sebesar 26,8%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2017 sebesar 79,8% yang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar 73,2%.

The Company's capital structure was mainly dominated by equity compared with liabilities. In 2017, assets funded by liabilities were 20.2%; a decrease compared with 2016 at 26.8%. Assets funded by equity in 2017, on the other hand, were 79.8%; an increase compared with 2016, which was 73.2%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Selama 2017, Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

Management Policy on Capital Structure

Over the course of the year, the Company has determined an optimum capital structure in order to maximize its values. The Company manages and adjusts its capital structure to keep abreast of the dynamics economic condition. To maintain or adjust its capital structure, the Company may alter its dividend distribution to the shareholders, return the capital to the shareholders or issue new shares. The Company monitors its capital using debt to capital ratio, namely by dividing total debts with total capital.

INFORMASI YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2017, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Di tahun 2017 tidak terdapat atau terdapat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

ASPEK PEMASARAN

Di tengah penurunan tingkat konsumsi masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan yang berimplikasi langsung bagi Perseroan dari sisi *sales*, Wismilak masih terus melanjutkan inovasi dari aspek pemasaran. Salah satu yang dilakukan adalah dengan menghadirkan diversifikasi produk yang lebih adaptatif dengan kondisi pasar saat ini. Meski demikian, Perseroan tetap mempertahankan tradisinya terkait dengan *brand positioning* Wismilak di tengah masyarakat sebagai produsen rokok berkualitas guna menjaga loyalitas konsumennya. Secara strategis, diversifikasi produk yang dilakukan oleh Perseroan masih tetap mengacu pada *Strategic Plan* 2016-2020 sesuai dengan goal yang diharapkan untuk menjadi perusahaan kelas dunia yang terpercaya di Indonesia pada 2020. Dengan demikian, Perseroan masih secara berkelanjutan melakukan penguatan pada moto pemasaran yaitu "Melayani dengan hati" dengan sasaran 4 pilar objektif yaitu *sales growth, profitability improvement, cost efficiency, dan improve asset utilization*.

Adanya diversifikasi produk dengan melihat kondisi pasar merupakan bagian dari pemenuhan 4 pilar yaitu *profitability improvement* yang berorientasi pada *sales growth* dan *cost efficiency*.

Terkait upaya menjaga dan meningkatkan *brand awareness*, Perseroan masih melakukan aktivitas pemasaran melalui kegiatan promosi pada berbagai media serta melakukan aktivitas sponsorship yang telah diintegrasikan dengan karakter produk yang dimiliki. Dengan demikian, terbangunnya *brand positioning* Wismilak dengan menekankan pada faktor *experience* dan *aspiration* konsumen dapat menciptakan pertumbuhan pasar yang lebih baik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Rencana pembagian dividen oleh Perseroan, dengan besaran yang dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, kesehatan Perseroan, serta memperhatikan hak RUPS dan ikut menentukannya.

MATERIAL INFORMATION FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company did not have material commitment for capital goods investment.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

There was or there was no material information and fact occurring subsequent to balance sheet date in 2017.

MARKETING ASPECT

In the midst of declining public consumption rate against the fulfillment of needs that have direct implications for the Company in terms of *sales*, Wismilak continues to make innovation in the marketing aspect. One of the innovations conducted is by bringing diversified products that are more adaptive to the current market conditions. Nevertheless, the Company maintains its traditions in regard of Wismilak's *brand positioning* in the society as a quality cigarette manufacturer so as to maintain consumer loyalty. Strategically, product diversification undertaken by the Company still refers to the 2016-2020 *Strategic Plan* in accordance with the expected goal of becoming a trusted world-class company in Indonesia by 2020. Thus, the Company continues to strengthen its marketing motto "Serving with the heart" with 4 pillars of objective, namely *sales growth, profitability improvement, cost efficiency, and improve asset utilization*.

Product diversification that is conducted by observing market conditions is part of the fulfillment of the 4 pillars, namely *profitability improvement* that is oriented on *sales growth* and *cost efficiency*.

Related to efforts to maintain and improve *brand awareness*, the Company continues to conduct marketing activities through promotional activities on various media as well as sponsorship activities that have been integrated with the character of its products. To that end, the establishment of Wismilak's *brand positioning* with emphasis on *experience* and *aspiration* factors of consumers can create a better market growth.

DIVIDEND POLICY

The Company plans to distributed dividends with the amount calculated from the Company's profit in the current fiscal year, as well as the Company's health and the rights of GMS.

Kebijakan Direksi dalam menetapkan rekomendasi pembayaran dividen kepada RUPS tergantung kepada:

1. hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
2. perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang;
4. belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
5. perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya; dan
6. kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi, serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Board of Directors' policy in determining recommendation for dividend payment to the GMS depends on:

1. results from business activities and cash flow;
2. forecast of financial performance and working capital needs.
3. business outlook in the future;
4. capital expenditure and other investment plan;
5. plans for investment and other growth; and
6. economic and business condition in general and other factors that were considered relevant by Board of Directors and limitation for dividend payment based on related agreement.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Jumlah dana hasil penawaran umum yang diperoleh Wisnilak adalah sebesar Rp409.475.300.000 yang seluruhnya telah digunakan sesuai rencana penggunaan dana menurut prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan surat nomor 001/DIR-E/I/2015.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Total proceeds from public offering of Wisnilak amounting to Rp409,475,300,000 have been entirely used according to the plans of the use of proceeds stipulated in the prospectus. The realization of the use of proceeds from public offering has been reported to the Financial Services Authority an Indonesia Stock Exchange through letter No. 001/DIR-E/I/2015.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*), dan sewa aset tetap.

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Transactions and balance sheets with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (*Built, Operate and Transfer*) agreements and rental of fixed assets.

Berikut adalah rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak berelasi di tahun 2016 dan 2017:

The following table describes the details of the nature and type of transactions with related parties in 2016 and 2017:

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2016 – 2017

Balance of Transaction with Related Parties in 2016 – 2017

Uraian / Description	Jumlah / Total		Persentase terhadap Total Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
	2017	2016	2017	2016
Utang Usaha / Trade Payables				
PT Putri Gelora Jaya	659.826.825	1.066.713.339	0,27%	0,30%
PT Jamu Iboe Jaya	-	7.150.000	-	0,00%
Total	659.826.825	1.073.863.339	0,27%	0,30%
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT Jaya Mobilindo	29.628.000	80.086.000	0,01%	0,02%
PT Ria Cendana	-	23.630.022	-	0,01%
PT Padi Internet	-	2.354.400	-	0,00%
PT Mojopahit Agro Lestari	-	1.620.000	-	0,00%
Total	29.628.000	107.690.422	0,01%	0,03%

Pihak Berelasi / Related Party	Jenis Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Type of Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama / Having the same shareholders	Sewa aset tetap / Rent of fixed assets
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama / Having the same shareholders	Pendapatan sewa / Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Sewa aset tetap / Rent of fixed assets
PT Putri Gelora Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang Usaha / Trade Payables
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang lain-lain / Other Payables
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang Usaha / Trade Payables
Ronald Walla	Pemegang Saham dan Direktur Utama / Shareholder and President Director	Sewa aset tetap / Rent of fixed assets
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	Perjanjian BOT / BOT Agreement
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang lain-lain / Other Payables
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang lain-lain / Other Payables
PT Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama / Having the same key management	Utang lain-lain / Other Payables

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang 2017 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan jalannya kinerja Perseroan.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT

There was no change in laws and regulations that had significant impact on the Company's performance in 2017.

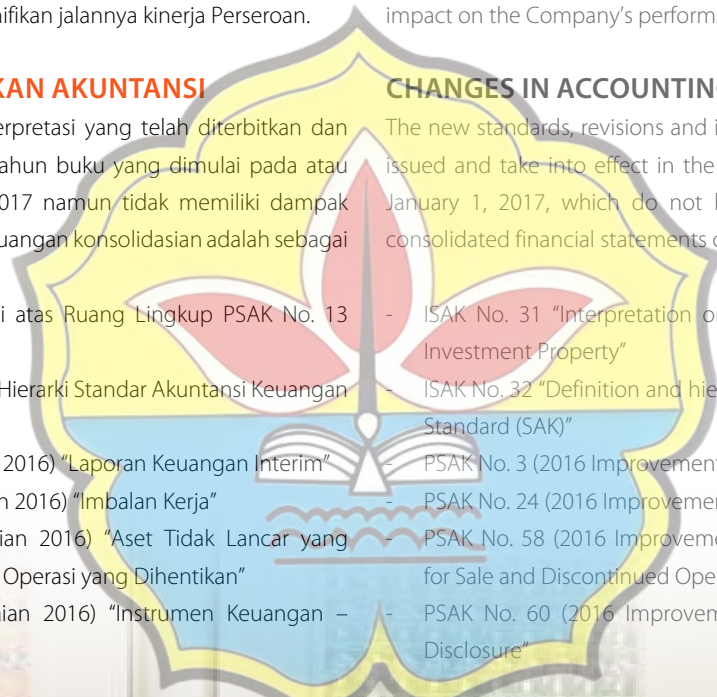
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The new standards, revisions and interpretations that have been issued and take into effect in the fiscal year started on or from January 1, 2017, which do not have material impact on the consolidated financial statements of the Company are as follows:

- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK)"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32 "Definition and hierarchy of Financial Accounting Standard (SAK)"
- PSAK No. 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (2016 Improvement) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- PSAK No. 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure"





**TATA KELOLA
PERUSAHAAN** GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi setiap perusahaan yang memiliki visi bisnis jangka panjang dan berkelanjutan, selain upaya inovasi tanpa henti, terdapat satu syarat lain yang harus dipenuhi, yakni pemenuhan atas tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan meyakini, *Good Corporate Governance* (GCG) berperan sebagai pelindung bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menerapkan aturan main pengelolaan usaha yang sehat dengan mengacu pada prinsip-prinsip keterbukaan dan mengedepankan tanggung jawab.

Setiap tahun, Perseroan berupaya maksimal untuk melakukan perbaikan pada infrastruktur dan perangkat-perangkat pendukung tata kelola lainnya. Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen pencapaian *best practice* GCG di lingkungan Perusahaan serta penyesuaian atas kapasitas maupun kapabilitas usaha Perseroan yang juga semakin besar interaksinya dengan berbagai pihak.

Dalam rangka memastikan agar penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan dapat dilakukan dengan baik, Perseroan senantiasa berpedoman pada beberapa dasar hukum dan peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Komite Audit;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Anggaran Dasar PT Wismilak Inti Makmur Tbk;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Conduct*).

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Companies with sustainable and progressive business vision needs to create continuous innovations as well as adhering to the prevailing regulations, one of which is by fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG). GCG plays a role to protect the stakeholders by implementing rules and guidelines for a sound business management, in reference to the values of transparency and prioritizing of accountability.

Every year, the Company strives to optimally improve its infrastructures and other groundwork that support corporate governance. Such efforts are conducted as a form of commitment of the Company to achieving the best practices of GCG within the Company and adjusting business capacities and capabilities, which become increasingly great in line with the interaction with various parties.

In order to ensure that GCG principles within the Company are implemented properly, the Company always complied with various legal bases and regulations, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation of Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 regarding Audit Committee;
4. Regulation of Financial Services Authority No.21/POJK.04/2015 regarding Guidelines for the Implementation of Corporate Governance for Public Companies;
5. Regulation of Financial Services Authority No.32/POJK.04/2015 regarding General Meeting of Shareholders
7. Articles of Association of PT Wismilak Inti Makmur Tbk;
8. Code of Conduct.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Bentuk Implementasi / Form of Implementation
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan informasi mengenai Perseroan, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam pengungkapan informasi material lainnya yang relevan dengan Perseroan. / Transparency of information on the Company, both in decision-making process and disclosures of other material information relevant to the Company.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan secara konsisten menyampaikan laporan triwulanan melalui surat kabar berbahasa Indonesia paling sedikit satu surat kabar yang beredar nasional. / The Company consistently submits quarterly report via newspapers in Indonesian language at least one newspaper circulated nationally. Memberikan akses informasi secara terbuka kepada masyarakat, Bursa Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan serta mengunggahnya ke dalam situs resmi Perseroan. / Provide information access openly to the public, Indonesia Stock Exchange, and Financial Services Authority, and upload it to the Company's official website.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan hingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif. / Clarity of function, structure, system, and accountability of instruments of the Company; thus, management of the Company is implemented effectively.	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas di setiap organ Perseroan serta memiliki ukuran kinerja yang disepakati. / Clear distribution of duties and responsibilities in every instrument of the Company as well as having performance measurement. Konsisten dengan nilai-nilai Perseroan, sasaran usaha, dan strategi Perseroan. / Consistent with corporate values, business targets and the Company's strategies.
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. / Conformity of management of the Company to the sound corporate principles and in accordance with the prevailing laws and regulations.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip korporasi yang sehat dengan mematuhi segala aturan perundang-undangan terkait bisnis Perseroan. / The Company upholds sound corporate principles by complying with the laws and regulations related to the Company's business. Bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. / Being responsible to the surrounding community and environment through Corporate Social Responsibility program.
Kemandirian Independency	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. / The Company is managed professionally without conflict of interest and influence from any party which is not in accordance with the prevailing laws and regulations and the sound corporate principles.	<ul style="list-style-type: none"> Dalam pengambilan keputusan, Direksi senantiasa berupaya mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala intervensi apapun serta tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak dan menghindari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). / The Board of Directors always strives to make decisions objectively and free from any intervention and conflict of interest.
Kewajaran Fairness	Perlakuan adil dan setara terhadap pemenuhan hak semua pemangku kepentingan dan pemegang saham. / Fair and equal treatment in fulfilling the rights of all shareholders and stakeholders.	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan secara profesional sesuai asas kewajaran dan kesetaraan. / The Company always takes into account the interest of shareholders and stakeholders in a professional manner in accordance with fairness and equality principle.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

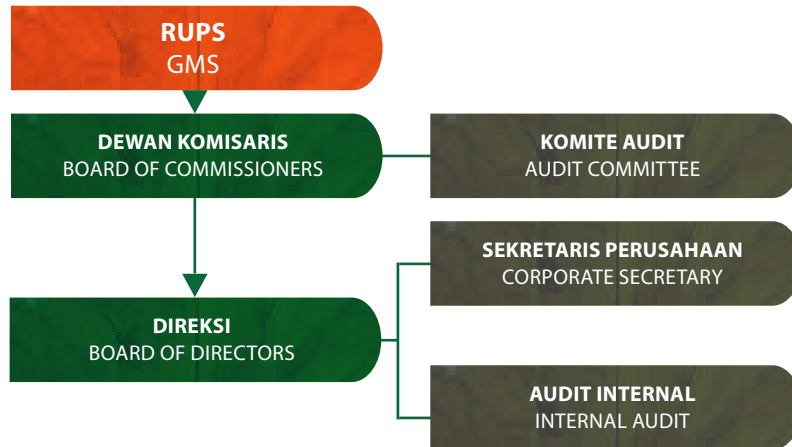
Secara berkelanjutan, penerapan GCG di lingkungan Perseroan senantiasa terus ditingkatkan serta disesuaikan dengan perkembangan dan dinamika tata kelola yang terjadi. Sebagai bentuk dari upaya Perseroan dalam mengukur tingkat pemenuhan dan efektivitas infrastruktur dan soft structure GCG, secara berkala Perseroan melakukan kegiatan assessment mandiri (self assessment) yang dilakukan secara komprehensif dan independen dengan memilih tim yang berkompeten di internal Perseroan serta merujuk pada POJK No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai dasar pelaksanaan pengukuran.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG implementation in the Company is improved in a sustainable manner and adjusted to the development and dynamics of business governance. One of the Company's efforts to measure the level of fulfillment and effectiveness of GCG infrastructure and soft-structure, the Company carries out self-assessment regularly. The Company conducts self-assessment comprehensively and independently through the establishment of a competent internal team and by referring to POJK No. 21 of 2015 regarding Guidelines for the Implementation of Corporate Governance for Public Companies as the basis of assessment.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN



CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang menjadi medium pengambilan keputusan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam menentukan pondasi pengelolaan perusahaan sepanjang tahun buku yang ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Berdasarkan jenisnya, RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memenuhi segala hak-hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham dengan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Salah satu bentuk pemenuhan atas hak pemegang saham adalah dengan memberikan kesempatan dan memfasilitasi pemegang saham untuk menghadiri RUPS dan memberikan suara baik.

Kesetaraan diantara Pemegang Saham

Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan informasi yang setara kepada seluruh pemegang saham baik pemegang saham utama dan pengendali maupun pemegang saham non pengendali. Komitmen tersebut merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam memnuhi prinsip transparansi serta menghindarkan Perusahaan dari aktivitas transaksi orang dalam (*insider trading*).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that serves as a medium for decision-making process for the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, in determining company's management foundation during the current fiscal year, which shall be determined by taking into account the provisions of articles of association and laws and regulations. GMS has the authority which is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS and/or Shareholders cannot intervene with the duties, functions and authority of Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the type, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS that can be held at any time based on need. Annual GMS and Extraordinary GMS have the highest authority in the company's governance.

Rights of Shareholders

The Company constantly fulfills the rights of Shareholders by referring to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. One of the forms of such fulfillment is by providing an opportunity and by facilitating the shareholders to attend the GMS and to cast a vote.

Equality among Shareholders

The Company is committed to equally providing information for all shareholders, both the majority and controlling shareholders and non-controlling shareholders. The commitment is part of the Company's efforts to meeting transparency principle and avoiding insider trading from occurring in the Company.

Akses Informasi yang Diberikan Kepada Pemegang Saham

Adapun sebelum melaksanakan RUPST tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pengumuman dan pemanggilan pemegang saham melalui media massa nasional dan Website Perseroan sebagai berikut:

Information Access Provided to Shareholders

Prior to convening AGMS, the Company has met its obligations to announce the GMS to shareholders and make summons through national mass media and Company's website, as follows:

Keterangan / Description	Tanggal Terbit / Date of Publication	Media Iklan Peredaran Nasional dan Website / Advertisement Media with National Circulation and Website
Iklan Pengumuman RUPST / Advertisement Announcing AGMS	12 April 2017 / April 12, 2017	Bisnis Indonesia
Iklan Pemanggilan RUPST / Advertising Summons of AGMS	27 April 2017 / April 27, 2017	
Iklan Hasil Keputusan RUPST / Advertisement of AGMS Resolutions	23 Mei 2017 / April 23, 2017	
Pengumuman pada <i>website</i> Perusahaan / Announcement on Company's website	12 April 2017 / April 12, 2017 27 April 2017 / April 27, 2017 23 Mei 2017 / April 23, 2017	www.wismilak.com

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya**Realization of GMS Resolution of Previous Year**

No.	Agenda	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 dan mengesahkan Laporan Tahunan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen No. KNMT&R-18.03.2016/04 tertanggal 18 Maret 2016, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris; dan Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et discharge</i>) kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan, dan tindak pidana lainnya. Approved the Company's Annual Report of 2015 fiscal year and validated the Company's Consolidated Annual Financial Statements of 2015 fiscal year audited by Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) with the opinion of "fair in all material respects" as stated in the Independent Auditor Report No. KNMT&R-18.03.2016/04 dated March 18, 2016, and the report of supervisory duty of Board of Commissioners; and Granted full release and discharge (<i>acquit et discharge</i>) to all members of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the 2015 fiscal year, provided that such actions were reflected on the Company's Consolidated Financial Statements, except for embezzlement, fraud and other criminal acts. 	Terealisasi Realized
2.	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sejumlah Rp130.904.874.355 untuk hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> (i) Dibagikan sebagai dividen final tunai sebesar Rp52.496.844.000 atau sebesar Rp25 per lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (<i>Recording Date</i>) pada tanggal 30 Mei 2016 pukul 16.00 WIB; (ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal yang berlaku. <p>b. Menetapkan cadangan khusus sesuai pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp1.000.000.000.</p> <p>c. Sisanya dicatat sebagai Laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.</p> <p>Approved the use of net profit attributable to owner of parent entity for fiscal year ended of December 31, 2015, amounted to Rp130,904,874,355, for the followings:</p> <ol style="list-style-type: none"> (i) Distributed as final cash dividend amounted to Rp52,496,844,000 or Rp25 per share to the Company's shareholders who are listed on the Shareholder Register (Recording Date) on May 30, 2016, at 16.00 Western Indonesia Time; (ii) Granted authority to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of cash dividend and all actions deemed necessary. The payment of cash dividend shall be carried out by taking into account the prevailing provisions of tax, Indonesia Stock Exchange and capital market. <p>b. Determined special reserve pursuant to the article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limite Liability Company, amounting to Rp1,000,000,000.</p> <p>c. The remaining shall be recorded as Unappropriated Retained Earning of the Company.</p>	Terealisasi Realized
3.	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi, fasilitas, dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Granted power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration, facility and allowance for the members of Company's Board of Directors; and Granted power to the Board of Commissioners to determine the honorarium for the members of Company's Board of Directors. 	Terealisasi Realized
4.	<p>Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.</p> <p>Granted authority to the Company's Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered in the Financial Services Authority to carry out audit activity on the Company's financial statements of 2016 fiscal year, and granted authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements in relation to the appointment of the concerned public accounting firm.</p>	Terealisasi Realized

RUPS TAHUNAN 2017

Sepanjang 2017, Perseroan telah melakukan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 19 Mei 2017 di Resto Nine, Jalan Mayjend Sungkono No. 83, Surabaya. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014. RUPST dihadiri oleh 1.530.818.255 saham sama dengan 72,9% dari saham yang dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 2.099.873.760 dan dinyatakan kuorum sebagaimana yang dipersyaratkan.

Keputusan RUPST 2017

Pada 19 Mei 2017, Perseroan mengadakan RUPST dengan hasil keputusan sebagai berikut:

No.	Agenda RUPST / AGMS Agenda	Hasil RUPST / AGMS Resolutions
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 Approval for the Company's Annual Report and Validation of Company's Financial Statements for 2016 fiscal year	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material seperti yang tercantum dalam Nomor Laporan Auditor Independen : KNMT & R - 27.03.2017/31, tertanggal 27 Maret 2017, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan</p> <p>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tugas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun buku 2016 seperti yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk tindakan penggelapan uang, penipuan dan tindakan kriminal lainnya.</p> <p>1. Approved the Company's Annual Report for 2016 fiscal year and validated the Company's Consolidated Financial Statements for 2016 fiscal year audited by audited by Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) with the opinion of "fair in all material respects" as stated in Independent Auditor Report No. KNMT & R - 27.03.2017/31 dated March 27, 2017, as well as Report of Supervisory Duty of Board of Commissioners; and</p> <p>2. To give full acquittal and discharge (acquitt et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners upon their management and supervision during 2016 book year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Consolidation Financial Statement, save that for any embezzlement, deception, and other criminal action.</p>
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan selama tahun buku 2016 Determination of the use of Company's Net Profit of 2016 fiscal year	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejumlah Rp106.159.268.686 (seratus enam milyar seratus lima puluh sembilan juta dua ratus enam puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh enam rupiah) untuk hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Dibagikan sebagai dividen final tunai sebesar Rp32.548.043.280 (tiga puluh dua milyar lima ratus empat puluh lapan empat puluh tiga dua ratus delapan puluh) atau sebesar Rp15,5 per lembar saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 2 Juni 2017 pukul 16.00 WIB</p> <p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal yang berlaku.</p> <p>b. Menetapkan cadangan khusus sesuai Pasal 70 Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah)</p> <p>c. Sisanya dicatat sebagai laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.</p> <p>Approved the use of net profit attributable to owner of parent entity for fiscal year ended on December 31, 2016 amounting to Rp106,159,268,686 (one hundred six billion one hundred and fifty nine million two hundred and sixty eight thousand six hundred and eighty six Rupiah) as follows:</p> <p>a. Distributed as cash final dividend amounting to Rp32,548,043,280 (thirty two billion five hundred and forty eight million forty three thousand two hundred and eighty Rupiah) or Rp15.5 per share to shareholders whose name is listed on the List of Shareholders (Recording Date) on June 2, 2017 at 16.00 WIB</p> <p>Delegated authority to the Board of Directors to distribute the cash dividend and to carry out necessary actions. The cash dividend will be paid by taking into account the prevailing regulation on tax, Indonesia Stock Exchange, and capital market.</p> <p>b. Determined retained earnings-appropriated in accordance with article 70 of Law No.40 year 2007 on Limited Liability Company amounted to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah).</p> <p>c. The remaining funds were recorded as unappropriated retained earnings of the Company.</p>
3	Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Honorarium bagi Dewan Komisaris Determination of Remuneration for Members of Board of Directors and Honorarium for Board of Commissioners	<p>1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan remunerasi, fasilitas dan tunjangan anggota Direksi Perseroan; dan</p> <p>2. Menentukan dan menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp5.700.000.000 untuk tahun buku 2017.</p> <p>1. Authorized the Board of Commissioners to determined and decide remuneration, facilities, and allowances for members of the Board of Directors; and</p> <p>2. Determined and decided honorarium for the Board of Commissioners at most of Rp5,700,000,000 for 2017 fiscal year.</p>
4	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2017 Appointment of Public Accounting Firm for 2017 fiscal year	<p>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.</p> <p>2. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium.</p> <p>1. Appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner (Crowe Horwath global network International) to audit the Company's financial statements for 2017 fiscal year.</p> <p>2. Authorized the Board of Directors to determine the amount of honorarium.</p>

2017 ANNUAL GMS

The Company held Annual GMS on May 19, 2017 at Resto Nine, Jalan Mayjend Sungkono No. 83, Surabaya. The convention of AGMS had been in line with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK.04/2014. The AGMS was attended by 1,530,818,255 shares or 72.9% of the total shares issued by the Company to date, namely 2,099,873,760 shares and was stated to meet the quorum as required.

Resolutions of 2017 AGMS

On May 19, 2017, the Company convened AGMS and resolved the following:

Keputusan Pembagian Dividen

Dalam pelaksanaan RUPST 2017, juga dibahas mengenai kebijakan mengenai dividen Perusahaan yang keputusannya dapat dilihat di dalam tabel keputusan RUPS poin kedua.

Mekanisme dan Tata Cara Pembagian Dividen

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada 19 Mei 2017, dinyatakan bahwa Perseroan akan membagikan Dividen Tunai tahun buku 2016 sebesar Rp32.548.043.280 dimana setiap Pemegang Saham akan memperoleh Dividen Tunai sebesar Rp15,5 per lembar saham.

Jadwal Pelaksanaan Untuk Saham Perseroan yang Berada pada Penitipan Kolektif

No.	Kegiatan / Activity	Tanggal / Date
1	Cum Dividen Kas di Pasar Reguler dan Negosiasi / Cum Cash Dividend in Regular Market and Negotiation	29 Mei 2017 / May 29, 2017
2	Ex Dividen Kas di Pasar Reguler dan Negosiasi / Ex Cash Dividend in Regular Market and Negotiation	30 Mei 2017 / May 30, 2017
3	Cum Dividen Kas di Pasar Tunai / Cum Cash Dividend in Cash Market	02 Juni 2017 / June 2, 2017
4	Ex Dividen Kas di Pasar Tunai / Ex Cash Dividend in Cash Market	05 Juni 2017 / June 5, 2017
5	Recording date yang berhak atas Dividen Kas (DPS) / Recording date entitled to Cash Dividend (DPS)	02 Juni 2017 / June 2, 2017
6	Pembayaran Dividen Kas / Cash Dividend Payment	21 Juni 2017 / June 21, 2017

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan khusus kepada Pemegang Saham Perseroan.
- Dividen tunai akan dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 02 Juni 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut: Pemegang Saham yang Berhak)
- Pembayaran Dividen Tunai:
 - Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya masih menggunakan warkat (fisik), pembayaran Dividen Tunai akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) ke rekening Pemegang Saham yang Berhak yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama Pemegang Saham yang berhak secara tertulis dan bermaterai Rp6000 kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan yaitu: PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jendral Sudirman kav. 47-48 Jakarta 12930, tel: (021) 2525028 paling lambat tanggal 02 Juni 2017 pukul 15.00 WIB dengan disertai fotokopi KTP atau paspor dan alamat yang tertera dalam KTP atau paspor tersebut sesuai dengan alamat yang tertera dalam Daftar Pemegang Saham.
 - Bagi Pemegang Saham yang Berhak yang sahamnya telah tercatat dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen tunai dilakukan oleh

Resolution Regarding Dividend Distribution

The 2017 AGMS also discussed the policy on dividend distribution can be seen in the table of GMS on the second points.

Mechanism and Procedure for Dividend Distribution

Based on GMS resolutions dated May 19, 2017, the Company will distribute cash dividend of 2016 fiscal year amounting to Rp32,548,043 in which every Shareholder will receive Cash Dividend amounting to Rp15.5 per share.

Schedule of Implementation for Shares in Collective Custody

Procedures for Cash Dividend Payment

- This notification is an official notification from the Company and does not issue special notification letter to Shareholders.
- Cash dividend will be distributed to Shareholders whose name is listed on the List of Shareholders dated June 2, 2017 to 16.00 WIB (hereinafter referred to as "Entitled Shareholders")
- Cash Dividend Payment:
 - For Entitled Shareholders whose shares are in bank draft (physical), the cash dividend payment will be conducted by transferring to account of the Entitled Shareholders in written with Rp6000 stamp duty to Share Registrar (BAE) of the Company, namely PT Raya Saham Registra, Sentral Plaza Building, 2nd Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930, Tel: (021) 2525028 no later than June 02, 2017 at 15.00 WIB along with copy of ID Card or passport and address on the ID Card or passport in accordance with address on the List of Shareholders.
 - For Entitled Shareholders whose shares have been registered in collective custody of Sentral Efek Indonesia (KSEI), the cash dividend payment will be conducted by

Perseroan melalui KSEI (anggota Bursa/ Bank Kustodian) dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan Pemegang Saham yang Berhak akan menerima pembayaran Dividen Tunai dari pemegang rekening KSEI yang bersangkutan.

4. Pajak atas Dividen Tunai diperhitungkan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat 2 Juni 2017 pukul 16.00 WIB. Tanpa adanya NPWP tersebut, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Badan Hukum Dalam Negeri akan dikenakan PPh sebesar 30%.
6. Khusus bagi Pemegang Saham asing yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri maka pemotongan pajaknya disesuaikan dengan Peraturan Pajak yang berlaku sesuai dengan ketentuan. Bagi Wajib Pajak Luar Negeri agar mengirimkan /menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili sebagai berikut:
 - a. Untuk pemegang saham yang sahamnya masih menggunakan warkat, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan/diserahkan kepada BAE Perseroan.
 - b. Untuk Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif KSEI, maka asli surat Keterangan Domisili dikirimkan/diserahkan kepada KSEI melalui partisipan yang ditunjuk oleh masing-masing pemegang saham.

Asli surat keterangan domisili tersebut telah diterima selambat-lambatnya tanggal 2 Juni 2017 pukul 16.00 WIB atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI untuk saham penitipan kolektif. Tanpa adanya Surat Keterangan Domisili tersebut, Dividen Tunai yang akan dibayarkan kepada pemegang saham asing akan dikenakan PPh Pasal 26 dengan tarif 20%.

the Company through KSEI (member of Stock Exchange/ Custodian Bank) in which Shareholders open its securities account and the Entitled Shareholders will receive cash dividend payment from the concerned account holder of KSEI.

4. Tax on cash dividend is calculated in accordance with the prevailing tax regulations in Indonesia.
5. Shareholders who are Taxpayers that have not submitted the Taxpayer Identification Number (NPWP) are required to submit their NPWP to KSEI or Share Registrar no later than June 2, 2017 at 16.00 WIB. Without NPWP, cash dividend paid the the Taxpayer will be imposed to Income Tax at 30%.
6. For foreign shareholders who are overseas taxpayers, the tax cut is adjusted to the prevailing Tax Regulation. Overseas taxpayers shall send/submit the original domicile certificate as follows:
 - a. For shareholders whose shares are in the form of bank draft, the original domicile certificate is sent/submitted to BAE of the Company.
 - b. For shareholders whose shares are listed in collective custody of KSEI, the original domicile certificate is sent/submitted by each shareholder.

The original domicile certificate shall be received no later than June 2, 2017 at 16.00 WIB or in accordance with the provision by KSEI for collective custody shares. Without the domicile certificate, the cash dividend that will be paid to foreign shareholders will be imposed to Income Tax of 20%.

RUPS LUAR BIASA

Selain menyelenggarakan RUPS Tahunan, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017 di Resto Nine, Jalan Mayjend Sungkono No. 83, Surabaya

Adapun keputusan yang ditetapkan dalam agenda RUPS LB tersebut adalah:

Acara Rapat I

Menyetujui dan memberikan persetujuan Penjualan Saham PT Wisnilak Inti Makmur Tbk (WIIM) yang dimiliki oleh Central Tower PTE.LTD sebesar 472.018.070 (empat ratus tujuh puluh dua juta delapan belas ribu tujuh puluh) saham sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS

In addition to Annual GMS, the Company also held Extraordinary GMS (EGMS) on May 19, 2017 at Resto Nine, Jalan Mayjend Sungkono, No.38, Surabaya.

Resolutions made in the EGMS were as follows:

Meeting Agenda I

Approved the sales of shares of PT Wisnilak Makmur Tbk (WIIM) held by Central Tower PTE LTD amounting to 472,018,070 (four hundred and seventy-two million eighteen thousand seventy) shares as follows:

No	Nama / Name	%	Jumlah Saham / Total Shares
1	Ronald Walla	20,41%	96.330.220
2	Stephen Walla	20,41%	96.330.220
3	Indahtati Widjajadi	35,71%	168.577.880
4	Liantini Winarko	15,31%	72.247.660
5	Gitawati Winarko	4,08%	19.266.050
6	Jenny Kurnialim	2,04%	9.633.020
7	Dipoyono Winarko	2,04%	9.633.020

Acara Rapat II

Menyetujui perubahan jenis Perseroan dari Fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Fasilitas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Meeting Agenda II

Approved the change in the Company's status from Foreign Direct Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN).

Acara Rapat III

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan acara rapat pertama dan acara rapat kedua;
- Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan hasil keputusan Rapat tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta notaris serta mengajukan persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Meeting Agenda III

- Amended the Articles of Association related to the first and second meeting agendas;
- Authorized the Board of Directors to declare the meeting resolutions on Amendment to Articles of Association in a notarial deed and propose it to the Ministry of Law and Human Rights.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk memantau dan memastikan bahwa pengurusan Perseroan berjalan dengan memenuhi prinsip kehati-hatian.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an instrument of the Company that carries out supervisory function and provides advice to the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is assigned to monitor and ensure that management of the Company fulfills the principle of prudence.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang di mana salah satunya adalah Komisaris Independen. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dicatat dalam Akta Notaris Yulia, SH No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2017 berjumlah 3 (tiga) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members with one of them is an Independent Commissioner. Pursuant to Statement of Decisions of Shareholders recorded on Notary Deed drawn up by Yulia, SH, Notary, No. 7 dated October 5, 2012, the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members as of December 31, 2017 with the following composition:

Nama / Name	Jabatan / Position
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan, ditampilkan dalam tabel berikut:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 are described in the following table:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi; Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya dalam kondisi tertentu, sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku. 	<ol style="list-style-type: none"> Conducting supervision and being responsible for supervision of management policy, the course of management in general – both on the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors; Organizing annual GMS and other GMS in certain condition, in accordance with their authority as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association; Evaluating the performance of committees that assist their implementation of duties and responsibilities at the end of fiscal year.

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Board Manual yang merupakan salah satu perangkat GCG, sebagai penjabaran dari Pedoman Tata Kelola Perseroan (Code of Corporate Governance) yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Board Manual telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada 1 Desember 2016.

Board Manual mengatur tentang:

- Persyaratan Dewan Komisaris;
- Komposisi Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Komisaris;
- Pengisian jabatan Komisaris yang lowong
- Susunan, tugas dan hak Dewan Komisaris;
- Rapat, pelaporan dan anggaran;
- Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
- Etika jabatan Komisaris;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Komite penunjang Dewan Komisaris; dan
- Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen Direksi

Menurut Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen. Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Edy Sugito.

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;

Board Manual of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established a Board Manual, which is one of GCG instruments, as elaboration of the Code of Corporate Governance which refers to the Articles of Association. The Board Manual has been signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors on December 1, 2016. Board Manual regulates:

- Requirements of Board of Commissioners;
- Composition of Board of Commissioners;
- Tenure of Board of Commissioners;
- Fulfillment of vacant position of Board of Commissioners;
- Composition of duties, rights, and authority of Board of Commissioners;
- Meeting, reporting, and budget;
- Orientation program and capability improvement;
- Ethics of Board of Commissioners position;
- Evaluation of performance of Board of Commissioners;
- Supporting Committees of Board of Commissioners; and
- Responsibility of Board of Commissioners.

Independency of Board of Commissioners and Independent Commissioner

Pursuant to the Article 120 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's Articles of Association can regulate whether there is 1 (one) Independent Commissioner or more. At present, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Mr. Edy Sugito.

Criteria for the determination of the Company's Independent Commissioner in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 are as follows:

- He/she is not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period;
- He/she holds no shares of the Company, both directly and indirectly;

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya dan tetap menyatakan independen kepada RUPS. Pernyataan independensi Komisaris Independen telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Sepanjang 2017, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	7	100
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner	7	100
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	100

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang 2017, tidak terdapat program pelatihan Dewan Komisaris. Namun, Dewan Komisaris senantiasa memperbarui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sebagaimana tercantum dalam Board Manual Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2017

Selama 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang secara rinci tercantum di dalam pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama 2017 adalah:

1. Melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atau persetujuan atas rencana dan tindakan strategis yang akan dilakukan Direksi;

- He/she has no affiliations with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholder of the Company; and
- He/she does has no business relations with the Company, both directly and indirectly.

Therefore, the Company's Independent Commissioner has met the criteria pursuant to the prevailing laws and regulations. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods can be reappointed for the following period and shall restate their independency to the GMS. Statement of Independency of Independent Commissioner is in accordance with POJK No.33/POJK.04/2014.

Meetings of Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds meeting, at the very least, once every 2 (two) months and is attended by the majority of Board of Commissioners members. Meeting decisions are made by consensus. If the consensus cannot be achieved, then the decisions are made by voting. Policy on the implementation of Board of Commissioners meetings refers to POJK No. 33/POJK.04/2014. Throughout 2017, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings with attendance rate as follows:

Training Programs of Board of Commissioners

The Board of Commissioners did not participate in any training program during 2017. Nevertheless, the Board of Commissioners continuously updated their knowledge on information regarding the current development of the Company as well as other information related to the implementation of their duties as stipulated in the Board Manual.

Duties of Board of Commissioners in 2017

Over the course of the reporting year, the Board of Commissioners has carried out their duties, responsibilities and authority which are detailed in the Board Manual of Board of Commissioners, among others:

1. Analyzed and provided recommendation or approval for strategic action and plan that will be carried out by the Board of Directors;

- Membantu proses pelaksanaan program kerja 2017 oleh Direksi, dengan melakukan monitoring dan koordinasi program melalui rapat gabungan Komisaris dan Direksi;
- Bersama dengan Komite Audit melakukan audit atas pelaksanaan program-program Perseroan;
- Memberikan arahan kepada Direksi mengenai rencana kerja jangka pendek Perseroan 2017-2020 maupun pandangan untuk rencana kerja jangka panjang Perseroan ;
- Memberikan arahan kepada Direksi dalam mengantisipasi atmosfer kompetisi industry, kebijakan eksternal juga hal-hal yang memiliki potensi dampak pada industri rokok maupun potensi internal Perseroan.

- Assisted the implementation of 2017 work program by the Board of Directors by monitoring and coordinate the programs in joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Audited the implementation of the Company's programs with Audit Committee;
- Provided suggestions to the Board of Directors on short-term work plan 2017-2020 and view for long-term work plan of the Company;
- Provided suggestions to the Board of Directors in anticipating the industrial competition atmosphere, external policies, and subjects that potentially impact the cigarette industry and internal potential of the Company.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perseoran untuk kepentingan Perusahaan. Direksi juga dapat mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseoran.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the company's organ authorized and fully responsible for the management of the Company based on the Company's interest. The Board of Directors also represents the Company, both inside and outside of the court as stated in Articles of Association.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance
Hendrikus Johan S	Direktur Independen / Independent Director

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui kewenangan yang dimiliki oleh RUPS. Akan tetapi, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS tetap harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of Board of Directors

Appointment and dismissal of the Company's Board of Directors are determined through the authority of the GMS. However, proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors to the GMS shall take into account the recommendations from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara terperinci, masing-masing Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Board of Directors

In details, the duties and responsibilities of each member of Board of Directors of Wisnilak are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	Memimpin rapat Direksi, mewakili Perusahaan, memimpin Direksi dalam merumuskan strategi usaha dan mengarahkan implementasi strategi usaha. / Chairs the meetings of Board of Directors, represents the Company, leads the Board of Directors in formulating business strategies and directs the implementation of business strategies.
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations	Memimpin manajemen Perusahaan dalam bidang operasional, mewakili Perusahaan, serta merumuskan strategi operasional dan mengarahkan implementasinya. / Leads the Company's management in operational aspect, represents the Company, and formulates operational strategies as well as directs the implementation.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	Memimpin manajemen Perusahaan dalam bidang pengembangan usaha, mewakili Perusahaan, serta merumuskan strategi pengembangan usaha dan mengarahkan implementasinya. / Leads the Company's management in business development aspect, represents the Company, and formulates business development strategies as well as directs the implementation.
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director	Memimpin manajemen Perusahaan dalam bidang pengembangan teknologi, mewakili Perusahaan, serta merumuskan strategi teknologi Perusahaan dan mengarahkan implementasinya. / Leads the Company's management in technological aspect, represents the Company, and formulates technology strategies as well as directs the implementation.
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance	Memimpin manajemen Perusahaan dalam bidang keuangan, mewakili Perusahaan, serta merumuskan strategi keuangan Perusahaan dan mengarahkan implementasinya. / Leads the Company's management in financial aspect, represents the Company, and formulates financial strategies as well as directs the implementation.
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen / Independent Director	Memberikan pandangan dan masukan dalam strategi usaha Perseroan serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. / Provides insights and opinions on business strategy of the Company and ensures that the corporate governance has been well-implemented.

Independensi Direksi

Segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Independency of Board of Directors

All management activities of the Company are independently carried out by the Board of Directors without any interference from other parties that may violate the laws and regulations as well as Company's Articles of Association.

Rapat Direksi

Kebijakan pelaksanaan Rapat Direksi Perseroan berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Board Manual yaitu diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang 2017, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of Board of Directors

Policy of implementation of Board of Directors Meetings refers to POJK No.33/POJK.04/2014 and the Board Manual, i.e. the meetings shall be held regularly at least once every month. In 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	12	100
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations	12	100
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	12	100
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director	12	100
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance	12	100
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen / Independent Director	12	100

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Board Manual Perseroan, program peningkatan kapabilitas merupakan hal yang penting yang bertujuan agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang usaha inti (*core business*) Perseroan serta selalu siap mengelola keberlangsungan usaha Perseroan.

Competence Development Program of Board of Directors

As stipulated in the Company's Board Manual, capability improvement program is an important activity for the Board of Directors so that they can always keep up with the latest development on the Company's core business and is always ready to manage the Company's business continuity.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun buku 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

During 2017, the Board of Directors has participated in the following Competence development programs:

Pelatihan / Training	Pelaksana / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Location
Taipan Master Class Malaysia 2017	Entrepreneur Organization Malaysia	10-12 April 2017 / April 10-12, 2017	Kuala Lumpur
One Day Seminar: CelFX Matrix Technology	Celane Indonesia	15 Mei 2017 / May 15, 2017	Jakarta
One Day Seminar: Value Based Leadership	Young President Organization	7 Februari 2017 / February 7, 2017	Jakarta
One Day Seminar: High Level Dialogue on Asean Italy Economic Relations	Young President Organization	15 Mei 2017 / May 15, 2017	Jakarta

Pelatihan / Training	Pelaksana / Organizer	Tanggal / Date	Tempat / Location
One Day Seminar: Extraordinary Leadership in Action	Young President Organization	9 Juni 2017 / June 9, 2017	Jakarta
One Day Seminar: How to Create a Culture of Service Excellence	Young President Organization	16 Agustus 2017 / August 16, 2017	Jakarta
The Founder's Mentality with James Allen	Young President Organization	10 Oktober 2017 / October 10, 2017	Jakarta
Diplomacy for Entrepreneurship with H.E. Dr. Dino Patti Jalal	Entrepreneur Organization	14 November 2017 / November 14, 2017	Jakarta
The 4 Disciplines of Execution	Entrepreneur Organization	20 Oktober 2017 / October 20, 2017	Jakarta
Penerapan Otonomi Daerah Dalam Rangka Memperkuat Kewibawaan Pemerintah Pusat / Implementation of Regional Autonomy to Strengthen the Authority of Central Government	Entrepreneur Organization	29 November 2017 / November 29, 2017	Jakarta

Pedoman Tata Tertib Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Kerja yang disebut *Board Manual*. Pedoman Kerja ini telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 1 Desember 2016, yang mana mengatur tentang:

- Persyaratan anggota Direksi;
- Komposisi Direksi;
- Masa Jabatan Direksi;
- Pengisian jabatan Direksi yang lowong;
- Susunan, tugas dan hak Direksi;
- Rapat, pelaporan dan anggaran;
- Program pengenalan dan peningkatan kapabilitas;
- Etika jabatan Direksi;
- Evaluasi kinerja Direksi;
- Fungsi utama pendukung Direksi; dan
- Pertanggungjawaban Direksi.

Board Manual of Board of Directors

The Board of Directors has established a Board Manual, which has been signed by all members of Board of Directors and Board of Commissioners on December 1, 2016. Board Manual regulates:

- Requirements of Board of Directors;
- Composition of Board of Directors;
- Tenure of Board of Directors;
- Fulfillment of vacant position of Board of Directors;
- Composition of duties, rights, and authority of Board of Directors;
- Meeting, reporting, and budget;
- Orientation program and capability improvement;
- Ethics of Board of Directors position;
- Evaluation of performance of Board of Directors;
- Main function of supporting units of Board of Directors; and
- Responsibility of Board of Directors.

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

- Penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya.
- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
- Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Manajemen Perseroan.
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors, the criteria for evaluation of Board of Commissioners' performance are determined by the GMS, among others:

- Preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year and the evaluation.
- Attendance rate in the Board of Commissioners Meetings as well as meetings with other committees.
- Contribution in processes of supervision and advisory to the Management of the Company.
- Involvement in certain assignments.
- Compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's policies.
- Commitment to promoting the Company's interest.

Results of evaluation on the performance of Board of Commissioners and performance of each member of the Board of Commissioners are an inseparable part in compensation scheme and incentive provision for the members of Board of Commissioners.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan *self assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Sementara kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam RUPS.

Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Direksi antara lain sebagai berikut:

- Penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya.
- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
- Kontribusi dalam aktivasi bisnis Perseroan.
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian dan indikator terhadap kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada efektivitas kegiatan pemberian saran serta pengawasan yang berimplikasi pada pencapaian target kerja Direksi Perseroan.

Adapun kriteria dan indikator kinerja Dewan Komisaris meliputi:

- Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja organnya.
- Terpenuhinya seluruh tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana yang diatur dalam anggaran dasar dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, menyusun kebijakan suksesi dan proses nominasi anggota Direksi.

Kriteria dan Indikator *Assessment* Kinerja Direksi

Kriteria penilaian dan indikator terhadap kinerja Direksi mengacu pada ketercapaian kinerja berdasarkan RKAP Perseroan di awal tahun buku. Indikatornya meliputi:

The Board of Commissioners may also independently conduct self-assessment for the Board of Commissioners performance as an effort to evaluate the extent of the effectiveness of Board of Commissioners function implementation.

Meanwhile, the performance of Board of Directors and each member of Board of Directors will be evaluated by the Board of Commissioners and are determined pursuant to duties and responsibilities contained in the prevailing laws and regulations and Company's Articles of Association. Evaluation on Board of Directors' performance is delivered in the GMS.

Criteria for the evaluation of Board of Directors performance are, among others:

- Preparation of Key Performance Indicators at the beginning of the year and the evaluation.
- Attendance rate in the Board of Directors meeting and meeting with the Board of Commissioners.
- Contribution in the Company's business activities.
- Involvement in certain assignment.
- Compliance with the prevailing laws and regulations and the Company's policy.

Performance Assessment Criteria and Indicators for Board of Commissioners

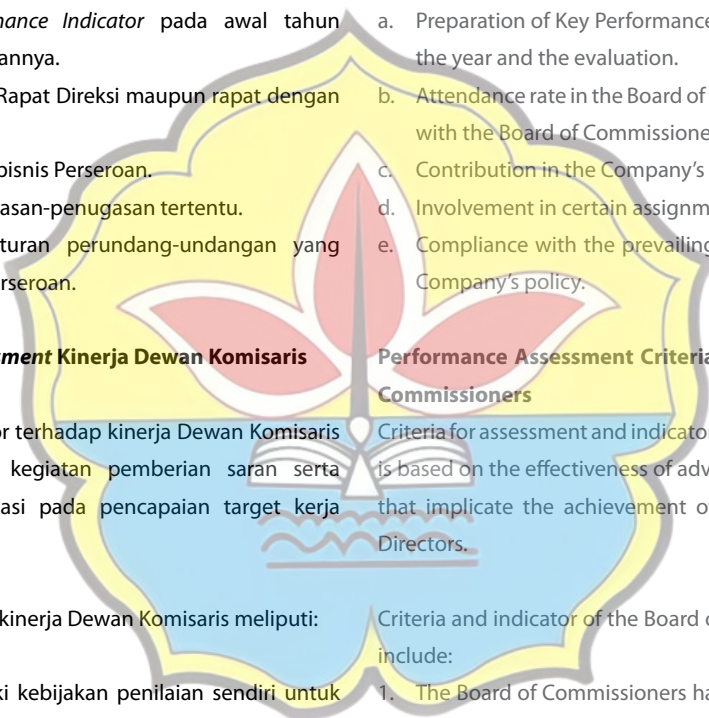
Criteria for assessment and indicator of the Board of Commissioners is based on the effectiveness of advisory and supervisory activities that implicate the achievement of work target of the Board of Directors.

Criteria and indicator of the Board of Commissioners performance include:

- The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of its instruments.
- The fulfillment of duties, responsibilities, and authorities as regulated in articles of association and Board of Commissioners Manual.
- The Board of Commissioners runs nomination and remuneration functions, prepares succession policy and nomination of member of the Board of Directors.

Performance Assessment Criteria and Indicators for Board of Directors

Criteria for assessment and indicator of the Board of Directors performance refers to performance achievement based on the Company RKAP at the beginning of fiscal year. The indicators include:



1. Kemampuan Direksi dalam merealisasikan target operasional yang ditetapkan di awal tahun buku.
2. Kemampuan Direksi dalam merealisasikan target keuangan Perseroan di tahun buku.
3. Kemampuan Direksi dalam membangun kinerja keberlanjutan serta peningkatan aktivitas tata kelola Perseroan.

1. The Board of Directors capability in realizing the operational target determined at the beginning of fiscal year.
2. The Board of Directors capability in realizing the Company's financial target in fiscal year.
3. The Board of Directors capability in creating sustainable performance and improving the Company's governance activities.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan hasil Keputusan RUPST 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017, para pemegang saham memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan besaran remunerasi, fasilitas dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.

Pada 2017, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp4,62 miliar dan pada 2016 sebesar Rp5,57 miliar. Sedangkan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp7,30 miliar dan pada 2016 sebesar Rp8,24 miliar.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Based on the Resolution of 2017 AGMS convened on May 19, 2017, the shareholders granted power to the Company's Board of Commissioners to decide and determine the amount of remuneration, facilities and allowances for the Board of Directors.

In 2017, total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp4.62 billion, and in 2016 amounted to Rp5.57 billion. Meanwhile, remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp7.30 billion, and in 2016 amounted to Rp8.24 billion.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam *board manual* yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Desember 2016. Dalam *board manual* tersebut, dinyatakan bahwa Perseroan tidak memiliki ketentuan yang membatasi diangkatnya Dewan Komisaris maupun Direksi berdasarkan kompetensi, gender, latar belakang pendidikan, suku, agama, dan kepercayaan tertentu.

Perseroan memiliki fungsi nominasi dan remunerasi dalam rangka melakukan pengangkatan bagi calon anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menjamin adanya keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dalam berbagai aspek. Hal yang membatasi keberagaman tersebut hanya berdasarkan ketentuan hukum, maupun regulasi yang mengharuskan adanya kompetensi tertentu pada satu jabatan, seperti kompetensi di bidang audit dan keuangan pada Komisaris Independen.

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITIONS

Policy on Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors diversity is regulated in board manual signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on December 1, 2016. The board manual states that the Company does not have any provision that limits the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors based on competence, gender, education, ethnic, religion, and certain belief.

The Company has nomination and remuneration function to nominate member of the Board of Commissioners and Board of Directors that is adjusted to the Company's need. Therefore, the Company ensures the diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors in various aspects. Matter that limits the diversity is based on legal provisions and regulations that require certain competency in a position, such as competency in audit and finance in Independent Commissioner.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indonesia mengadopsi sistem *two board* dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan regulasi yang berlaku, kedudukan antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah setara dengan fungsi yang berbeda. Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas tugas utama dari Dewan Komisaris adalah melakukan kegiatan pengawasan

WORK RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Indonesia adopts two board system in the Company's management, therefore based on the prevailing regulations, position of the Board of Commissioners and Board of Directors is equal with different functions. The Law on Limited Liability Company states that the main duties of the Board of Commissioners are to oversee and provide advices, while the

dan pemberian saran sedangkan Direksi memiliki tugas utama dalam hal pengurusan perusahaan. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi ditujukan untuk tercapainya *check and balances* agar segala bentuk pemenuhan atas prinsip-prinsip GCG berjalan dengan efektif.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu media bagi kedua organ utama Perusahaan untuk melakukan kegiatan *check and balances* pengelolaan Perusahaan. Sepanjang 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat gabungan. Frekuensi kehadiran Dewan Komisaris dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Nama / Name	Jabatan / Position	Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequent	Percentase / Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	5	100
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner	5	100
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	100
Direksi / Board of Directors			
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	5	100
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations	5	100
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	5	100
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director	5	100
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance	5	100
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen / Independent Director	5	100

Board of Directors main duty is to manage the Company. Work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors aims to achieve check and balances on every fulfillment of effective GCG principles.

JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors is a media for both main instruments of the Company to conduct check-and-balances activity on the Company's management. Throughout 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors has hold 5 (five) joint meetings with attendance frequency detailed in the following table.

HUBUNGAN AFILIASI

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Finansial Dengan / Financial Relationship With			Hubungan Keluarga Dengan / Familial Relationship With		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham / Shareholders
Willy Walla	Komisaris Utama / President Commissioner	-	√	-	-	√	√
Indahtati Widjajadi	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-	-	√
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Ronald Walla	Direktur Utama / President Director	-	-	-	√	-	√
Trisnawati Trisnajuwana	Direktur Operasional / Director of Operations	-	-	-	-	-	-
Sugito Winarko	Direktur Pengembangan Usaha / Director of Business Development	-	-	-	-	-	√
Krisna Tanimihardja	Direktur Teknik / Technical Director	-	-	-	-	-	-
Lucas Firman Djajanto	Direktur Keuangan / Director of Finance	-	-	-	-	-	-
Hendrikus Johan S.	Direktur Independen / Independent Director	-	-	-	-	-	-

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ Perseroan yang dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Pembentukan Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Ref. No. 315/

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is the Company's instrument established for assisting the implementation of duties of Board of Commissioners in supervisory functions. The establishment of Audit Committee refers to Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1-A on Listing of Shares and Securities that are Equity in Nature in addition to Shares Issued by Listed Companies, Ref. No.315/BEJ/06/2000

BEJ/06/2000 tanggal 30 Juni 2000, dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, masa tugas anggota Komite Audit tidak diperbolehkan lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan diangkat pada 15 Mei 2013 oleh Dewan Komisaris, untuk periode jabatan 2013-2017, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Komite Audit senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan yang berisi tentang visi dan misi, tujuan pembentukan, struktur dan keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, rapat, kode etik, hubungan kerja, serta pelaporan. Piagam tersebut disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 November 2013.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 021/Dir-BEI/V/2013 tanggal 15 Mei 2013, susunan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak dari luar Perseroan, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Edy Sugito	Ketua / Head	Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 021/Dir-BEI/V/2013 pada 15 Mei 2013 / Decision of Board of Commissioners No: 021/Dir-BEI/V/2013 dated May 15, 2013
Herbudianto	Anggota / Member	
Felix Suhendar	Anggota / Member	

Profil Komite Audit

Edy Sugito

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit ini telah disajikan pada profil Komisaris Independen yang dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Herbudianto

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1983), beliau juga merupakan anggota Komite Audit dari empat perusahaan terbuka lainnya dan sebelumnya pernah menjabat di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Republik Indonesia.

Felix Suhendar

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat anggota Komite Audit Perseroan sejak 2013. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

dated June 30, 2000 and Regulation of OJK No.55/POJK/04/2015 on Establishment and Guideline of Implementation of Audit Committee. Pursuant to Articles of Association term of office of members of Audit Committee cannot be longer than the term of office of Board of Commissioners. The Board of Commissioners appointed members of Audit Committee on May 15, 2013 with term of office of 2013-2017, until the end of Board of Commissioners' term of office.

Charter of Audit Committee

In carrying out its duties and authorities, Audit Committee refers to Audit Committee Charter that contains vision, mission, objectives of establishment, structure, membership, term of office, duties and responsibilities, meetings, code of conduct, work relationship, and reporting method. The charter was validated by the Board of Commissioners on November 1, 2013.

Composition of Audit Committee

Pursuant to the Decision Letter Board of Commissioners No.021/Dir-BEI/V/2013, Audit Committee consists of, at least, 3 (three) members and is chaired by Independent Commissioner with 2 (two) people from outside the Company. These members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Composition of Audit Committee in 2017 is as follows:

Profile of Audit Committee

Edy Sugito

Head of Audit Committee

Profile of the Head of Audit Committee has been presented in the profile of Independent Commissioners which is provided on sub-chapter of Board of Commissioners Profile.

Herbudianto

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 61 years old, has been serving as a member of Company's Audit Committee since 2013. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Gadjah Mada University (1983). He is also a member of Audit Committee in other four public companies and previously served in the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board of the Republic of Indonesia.

Felix Suhendar

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 41 years old. Has been serving as a member of Company's Audit Committee since 2013. He obtained his Bachelor

dari Universitas Wijaya Kusuma (1999), sebelumnya menjabat sebagai Staf Akunting PT Gawih Jaya.

Independensi Komite Audit

Ketua Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris independen yang beranggotakan orang profesional yang berasal dari luar Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan atau pihak otoritas lainnya; antara lain; laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Menelaah ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, khususnya yang menyangkut bidang akuntansi dan keuangan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Dalam penyelenggaraan rapat, Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, serta menghasilkan risalah rapat yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala minimal satu kali dalam kurun waktu tiga bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Sepanjang 2017, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat. Hasil rapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui rapat dengan Dewan Komisaris. Detail pembahasan masing-masing rapat telah dituangkan dalam risalah rapat.

of Accounting degree from Wijaya Kusuma University (1999). Previously, he served as an Accounting Staff at PT Gawih Jaya.

Independensi Komite Audit

Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and its members are two professionals originated from outside of the Company. Audit Committee acts professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee pursuant to Audit Committee Charter are as follows:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to public and/or other authorities, among others financial statements, projection, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities, particularly on accounting and finance;
3. Giving independent opinion in terms of dissenting opinion between the management and public accounting on service rendered;
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on appointment of public accountant based on independency, scope of assignment and fees;
5. Reviewing the audit implementation by internal auditors and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings;
6. Reviewing the audit on risk management activities implemented by the Board of Directors;
7. Reviewing complaint on accounting process and financial reporting;
8. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflict of interest; and
9. Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.

Meetings of Audit Committee

In holding a meeting, the Company's Audit Committee shall make decisions based on consensus and prepare minutes of meeting to be submitted to the Board of Commissioners. Audit Committee Meeting is held regularly once every three months. Audit Committee meeting can only be held if attended by more than half of total members.

Throughout 2017, Audit Committee held 4 (four) meetings. Resolutions of the meeting were submitted to the Board of Commissioners through meeting with the Board of Commissioners. Detail of discussion on each meeting has been stated in minutes of meeting.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat internal yang diadakan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tanggal Rapat / Date of Meeting	Edy Sugito	Herbudianto	Felix Suhendar
27 Maret 2017 / March 27, 2017	√	√	√
27 April 2017 / April 27, 2017	√	√	√
27 Juli 2017 / July 27, 2017	√	√	√
27 Oktober 2017 / October 27, 2017	√	√	√
Jumlah Kehadiran per Anggota / Total Attendance per Member	4	4	4
Persentase Kehadiran per Anggota / Percentage of Attendance per Member	100%	100%	100%

Meeting Frequency and Attendance Rate

Meeting frequency and attendance rate of members of Audit Committee in internal meeting held in 2017 are as follows:

Agenda Rapat Komite Audit

Dalam rapat internal yang diselenggarakan, Komite Audit membahas agenda tentang:

Audit Committee Meeting Agenda

In the internal meeting, Audit Committee discussed:

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
27 Maret 2017 / March 27, 2017	Pembahasan mengenai draft Laporan Audit dan hasil audit per 31 Desember 2016 dari KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) serta laporan pelaksanaan kegiatan Audit Internal / Discussion on draft of Audit Report and audit result as of December 31, 2016 from KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) and report on implementation of Internal Audit activities
27 April 2017 / April 27, 2017	Pembahasan mengenai draft Laporan Keuangan per 31 Maret 2017 dan laporan pelaksanaan kegiatan Audit Internal / Discussion on draft of Financial Statements as of March 31, 2017 and report on implementation of Internal Audit activities
27 Juli 2017 / July 27, 2017	Pembahasan mengenai draft Laporan Keuangan per 30 Juni 2017, laporan pelaksanaan kegiatan Audit Internal / Discussion on draft of Financial Statements as of June 30, 2017, report on implementation of Internal Audit activities
27 Oktober 2017 / October 27, 2017	Pembahasan mengenai draft Laporan Keuangan per 30 September 2017, laporan pelaksanaan kegiatan Audit Internal dan rencana kerja audit tahunan 2017 oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) / Discussion on draft of Financial Statements as of September 30, 2017, report on implementation of Internal Audit activities and annual audit work plan in 2017 by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan, termasuk laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan audit, proyeksi keuangan tahunan dan presentasi kepada investor;
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundangundangan;
- Menelaah rencana pelaksanaan dan temuan audit tahunan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Memberikan pendapat terhadap independensi dan hasil kerja akuntan publik dan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik;
- Menelaah pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas hasil audit internal tersebut;
- Menelaah pelaksanaan manajemen risiko; serta
- Menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja Tahunan kepada Dewan Komisaris.

Brief Report on Activities of Audit Committee

During the year, the Audit Committee has conducted the following activities:

- Reviewed the financial information, including quarterly financial statements, audited financial statements, annual financial projection, and presentation to investors;
- Reviewed the compliance with the laws and regulations;
- Reviewed the plan of implementation and annual audit findings by public accountant;
- Provided opinion toward the independence and work result of public accountant, and recommendation on appointment of public accountant;
- Reviewed the implementation of internal audit and follow-up activity of the audit result;
- Reviewed the implementation of risk management; and
- Prepared and submitted Annual Work Plan to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dan komite lainnya untuk menunjang fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Oleh karena itu, fungsi nominasi dan remunerasi masih dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Up to date, the Company is yet to establish Nomination and Remuneration Committee and other committees to support the supervisory function of Board of Commissioners. Therefore, nomination and remuneration function is still carried out by the Board of Commissioners with approval from GMS.

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris pada 2017 adalah sebagai berikut:

- Memberikan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan *key performance indicator* yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
- Membuat kebijakan atas remunerasi untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

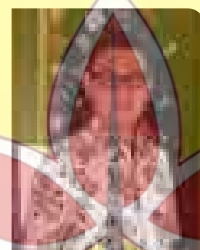
Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali rapat terkait nominasi dan remunerasi selama 2017.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan sebuah unit kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan mengikuti masa tugas Direksi, yaitu lima tahun sejak pengangkatan pada 2012.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya dan saat ini berusia 48 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/LGA/ROW/IX/2012 tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan. Beliau juga merupakan Direktur PT Gawih Jaya sejak 2011 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Marketing Manager Wisnilak (2004–2014) dan Product Group Manager Wisnilak (2003–2004). Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Sipil pada Universitas Brawijaya, Malang.



SURJANTO YASAPUTERA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Nomination and remuneration functions carried out by the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

- Providing assessment on the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners based on key performance indicators prepared as evaluation materials; and
- Preparing policies on remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners held 4 (four) meetings regarding nomination and remuneration during 2017.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a work unit directly responsible to the Board of Directors. Corporate Secretary is appointed and dismissed pursuant to decision of the Board of Directors. Term of office of Corporate Secretary is the same as the Board of Directors, namely five years since the appointment in 2012.

Profile of Corporate Secretary

Indonesian citizen, currently resides in Surabaya, 48 years old. He serves as Corporate Secretary pursuant to the Decision Letter of Board of Directors No. 008/LGA/ROW/IX/2012 on Appointment of Corporate Secretary. He also serves as a Director at PT Gawih Jaya from 2011 to present. Previously, he served as Marketing Manager Wisnilak (2004–2014) and Product Group Manager Wisnilak (2003–2004). He finished his education in Civil Engineering at Brawijaya University, Malang.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs resmi Perseroan; penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary as regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies are as follows:

- Keeping abreast of the development of Capital Market, particularly the laws and regulations in Capital Market;
- Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners in regard to compliance with the prevailing laws and regulations in Capital Market;
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, covering: disclosure of information to public, including the availability of information on the Company's official website; submission of report to the Financial Services Authority in a timely manner; convention and documentation of GMS; organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and implementation of orientation program of the Company to the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Kerja Sekretaris Perusahaan 2017

Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

- Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2016;
- Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 dan penyelenggaraan Paparan Publik 2017;
- Melakukan penyelenggaraan konferensi pers Perseroan;
- Melakukan pengelolaan informasi dalam situs Perseroan;
- Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan OJK dan BEI; dan
- Melakukan *Corporate Day*/Tatap Muka dengan para investor dalam memberikan presentasi dan perkembangan kinerja Perseroan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengakomodasi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti sejumlah program pengembangan kapasitas. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat lebih optimal. Sepanjang 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sebanyak 3 (tiga) program pengembangan kompetensi.

Jenis pelatihan yang telah diikuti diantaranya: One Day Seminar CelFX Matrix Technology – Celanese Indonesia (2017), Taipan Master Class Seminar Malaysia 2017 (2017), The 4 Disciplines of Execution – Entrepreneur Organization (2017), Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik- ICSA dan OJK (2016), Indonesia Economic Outlook 2016 – BEI (2016), Corporate Action Workshop – Granada Investama Capital (2015).

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor Perseroan berfungsi sebagai transmisi informasi yang berkaitan dengan Kebijakan Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berorientasi pada kepentingan para investor dan calon investor. Selama 2017, Departemen Hubungan Investor telah melakukan pertemuan dan telekonferensi sebanyak 16 kali, Paparan Publik sebanyak 1 kali, dan Konferensi Domestik dan Internasional sebanyak 2 kali.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang objektif dan independen, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

- Acting as a liaison officer between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Report of Corporate Secretary Activities in 2017

During the year, the Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities in accordance with the prevailing regulations, as follows:

- Prepared the 2016 Annual Report;
- Coordinated the convention of Annual GMS for 2016 fiscal year and organization of 2017 public expose;
- Organized the Company's press conference;
- Managed the information on the Company's website;
- Coordinated the Company's reports and correspondences with OJK and IDX;
- Conducted Corporate Day with investors to provide presentation and development of the Company's performance.

Training Activities for Corporate Secretary

The Company accommodates the Corporate Secretary to participate in a number of capacity development programs. This is conducted to improve Corporate Secretary's competence; hence, the Company's performance can be more optimum in the future. Throughout 2017, the Corporate Secretary has participated in 3 (three) competence development programs.

Types of training are among others One Day Seminar CelFX Matrix Technology - Celanese Indonesia (2017), Taipan Master Class Seminar Malaysia 2017 (2017), The 4 Disciplines of Execution – Entrepreneur Organization (2017), Information Disclosure of Issuers and Public Companies Workshop - ICSA and OJK (2016), Indonesia Economic Outlook 2016 – IDX (2016), Corporate Action Workshop – Granada Investama Capital (2015).

INVESTOR RELATIONS

The function of the Company's Investor Relations is to deliver information related to Policy of the Company, Corporate Governance, and Corporate Social Responsibility, which are oriented to the interests of investors and investor candidates. In 2017, the Investor Relations Department held 16 meetings and teleconferences, 1 Public Expose, and 2 Domestic and International Conferences.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is an objective and independent work unit that provides added value for the Company. The Internal Audit

Unit Audit Internal mengaudit untuk menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Unit Audit Internal

Direksi mengesahkan Piagam Audit Internal pada 1 Oktober 2012. Piagam Audit Internal telah disesuaikan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan beranggotakan para auditor profesional dengan berbagai latar belakang akademik yang tidak boleh merangkap sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal diketuai oleh seorang Manajer Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Manajer Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya dan saat ini berusia 39 tahun. Menjabat sebagai Manajer Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 025/LGA-WIM/XI/2017. Sebelumnya merupakan Manufacture Audit Manager PT Gawih Jaya (2015-Sekarang). Beliau memulai karirnya di PT Gawih Jaya sejak Oktober 2002 sebagai Staf Internal Audit. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya dalam bidang Akuntansi pada 2002.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

Unit conducts audit activity to assess the Company's compliance with systems and procedures, as well as the prevailing laws and regulations.

Charter of Internal Audit Unit

The Board of Directors approved the Charter of Internal Audit Unit on October 1, 2012. The charter has been adjusted to POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and composed of professional auditors from various academic backgrounds who are not allowed to hold concurrent position as an official in charge of the Company's operations. The Internal Audit Unit is chaired by an Internal Audit Unit Manager who is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners.

Profile of Internal Audit Unit Manager

Indonesian citizen, 39 years old, he currently lives in Surabaya. He serves as the Company's Internal Audit Unit Manager based on the Decision Letter of Board of Directors No. 025/LGA-WIM/XI/2017. He also currently serves as a Manufacture Audit Manager at PT Gawih Jaya (2015-present). He began his career at PT Gawih Jaya in October 2002 as an Internal Audit Staff. Mr. Nurcahyo obtained Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Airlangga University, Surabaya, in 2002.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Unit Charter are as follows:

- Preparing and implementing annual Internal Audit plan;
- Reviewing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies in the Company;
- Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Providing suggestions for improvement and objective information on activities that are audited in all management levels;
- Preparing report of audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners;

ANDRI NURCAHYO
Manajer Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Manager

- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - Bekerja sama dengan Komite Audit;
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up activities of the suggested improvement;
 - Cooperating with Audit Committee;
 - Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities; and
 - Conducting special audit activity if necessary.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM Unit Audit Internal 2017**Table of Education and Training Activities of Internal Audit Unit in 2017**

No	Nama Seminar/Training / Name of Seminar/Training	Tanggal & Tempat / Date & Place	Penyelenggara / Organizer
Internal			
1	Followership	10-12 Januari 2017, Harris Hotel & Convention, Malang / January 10-12, 2017, Harris & Conventional, Malang	Internal (LSF) by DR. Maria Eko S
2	Six Cycle Method Strategic Problem Solving, Decision Making, and Opportunity Analysis For Effective Team Performance	23-25 Juli 2017, The Singhasari Resort, Batu Malang / July 23-25, 2-17, The Singhasari Resort, Batu Malang	Internal (LSF) by The Consultant
External			
1	Internal Quality Auditor; ISO 9001 : 2015	7-8 November 2017, Surabaya / November 7-8, 2017, Surabaya	Premysis Consulting
2	Basic Auditor Techniques & Tools For The New Auditor	15-17 November 2017, Hotel Neo Malioboro, Yogyakarta / November 15-17, 2017, Hotel Neo Malioboro, Yogyakarta	LPAI (Lembaga Pengembangan Auditor Internal)

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Di awal tahun buku 2017, Unit Audit Internal telah merumuskan rencana audit yang dilaksanakan secara rutin. Adapun obyek audit yang ditetapkan di tahun 2017 terdiri dari 50 pemeriksaan internal dengan jenis audit pengujian mutu keandalan laporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang berlaku dan hal-hal yang terkait dengan efektivitas sistem kontrol internal pada setiap unit kerja. Selain itu, kegiatan audit juga ditujukan untuk melakukan pengamanan aset Perseroan.

Dari hasil audit yang dilakukan, nantinya akan dilakukan agenda pembahasan dalam rangka mencari penyebab, penyelesaian serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi terjadinya kembali penyimpangan tersebut.

Unit Audit Internal Perseroan juga memberikan jasa konsultasi dan rekomendasi yang diperlukan untuk setiap kondisi temuan. Semua laporan audit internal dilaporkan langsung kepada Direktur Utama.

Di tahun 2017, Unit Audit Internal juga melaksanakan rapat bersama Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali sepanjang 2017. Pokok pembahasan rapat bersama adalah mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan beserta tindak lanjut yang dibutuhkan, perkembangan setelah adanya perbaikan pada masing-masing objek pemeriksaan serta pengembangan dan rencana pemeriksaan ke depan.

Brief Report on Duties and Activities of Internal Audit Unit

At the beginning of 2017 fiscal year, Internal Audit Unit formulated audit plan that is carried out regularly. Audit objects determined in 2017 consisted of 50 internal audit with type of audit, such as the test of reliability of financial statements, the prevailing policies and procedures, and subjects related to the effectiveness of internal control system in every work unit. In addition, audit activities are also aimed to secure the Company's assets.

From the audit result, discussion will be conducted to find the cause, settlement, and measures needed to anticipate the recurrence of the violation.

Internal Audit Unit also provided consulting service and recommendation that is for each findings condition. All reports of internal audit are reported directly to President Director.

In 2017, Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with Audit Committee. The discussion in the meeting was the result of audit and the required follow-up, development after improvement in each audit objects, and audit plan and development for the future.

INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan hasil keputusan RUPS, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) dengan Auditor Fendri Sutejo Informasi tentang KAP dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tahun / Year	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan / Name of Accountant	Jasa yang Diberikan / Service Rendered
2017	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International)	Fendri Sutejo Izin Akuntan Publik No. 0016 / Public Accountant License No. 0016	Audit laporan keuangan konsolidasian PT Wisnilak Inti Makmur, Tbk dan entitas anak. Tidak ada jasa lain yang diberikan selain hal tersebut. / Audit on consolidated financial statements of PT Wisnilak Inti Makmur, Tbk and subsidiaries. There were no other service rendered.
2016		Fendri Sutejo Izin Akuntan Publik No. 0016 / Public Accountant License No. 0016	
2015		Mulyadi Izin Akuntan Publik No. 0008 / Public Accountant License No. 0008	
2014		Mulyadi Izin Akuntan Publik No. 0008 / Public Accountant License No. 0008	

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Based on GMS Resolution, the Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath International) with Fendri Sutejo as the Auditor. Detailed information on the KAP employed by the Company in the last five years is provided in the following table:

MANAJEMEN RISIKO

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan kepada berbagai macam risiko. Oleh karena itu, pelaksanaan aktivitas bisnis Perseroan harus dilandasi dengan pelaksanaan kerja yang sehat, konsisten, dan berkesinambungan untuk mengurangi risiko yang ada.

Secara umum, Perseroan membagi beberapa risiko dalam 2 (dua) kategori, yaitu Risiko Operasional dan Risiko Keuangan.

Risiko Operasional

Risiko operasional Perseroan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- Ketersediaan bahan baku;
- Kebijakan pemerintah;
- Persaingan;
- Perubahan selera konsumen;
- Kampanye anti rokok;
- Harga bahan baku;
- Fasilitas produksi;
- Karyawan kunci;
- Lingkungan sosial;
- Kecelakaan kerja;
- Keandalan fasilitas produksi;
- Kegagalan program pemasaran;
- Hubungan insutrial;
- Bencana alam dan;
- Perizinan.

RISK MANAGEMENT

Types of Risk and Management Methods

In running its business, the Company is exposed to various risks. Therefore, the implementation of the Company's business activities shall be based on a healthy, consistent, and sustainable work principles in order to minimize the existing risks.

In general, the Company divided the risks into 2 (two) categories, namely Operational Risk and Financial Risk.

Operational Risk

Operational Risk is related to the following matters:

- The availability of raw material;
- Government policies;
- Competition;
- Changes in consumer preference;
- Anti-smoking campaigns;
- Prices of raw material;
- Production facilities;
- Key personnel;
- Social environment;
- Work accidents;
- Production facility's reliability;
- Failure of marketing programs;
- Industrial relations;
- Natural disaster; and
- Permits.

Untuk mencegah risiko tersebut, Perseroan melakukan pengelolaan, antara lain:

- Menyediakan stok pengaman bahan baku sebesar rata-rata antara 12-24 bulan tergantung jenisnya;
- Mengembangkan sistem kaderisasi karyawan dan sistem organisasi yang berjenjang untuk SDM Perseroan. Dengan demikian, proses kerja tetap berlangsung bila ada staf atau karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun;
- Menjaga keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten untuk menghadapi risiko kecelakaan kerja dengan membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja), yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI;
- Menjaga fleksibilitas dengan menerapkan strategi agar dapat mengambil langkah yang dapat memenuhi perubahan kebijakan Pemerintah. Lebih jauh, menyikapi kampanye anti rokok, Perseroan memberikan penyuluhan tentang konsumsi rokok yang wajar dan toleransi terhadap orang yang tidak merokok.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Wismilak;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perseroan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Perseroan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko melalui masing-masing departemen. Identifikasi dan evaluasi dilakukan melalui kajian dan perumusan strategi pengelolaan serta mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran mengawasi pelaksanaan aktivitas manajemen risiko, namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi menilai evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko sepanjang 2017 telah berjalan dengan sangat baik.

To manage the risks, the Company performed the following actions, namely:

- Supplying a buffer stock for 12-24 months, depending on the type of raw material;
- Developing an employee regeneration system and a leveled organizational system. Thereby, the production process will continue should a member of the staff or an employee resign or enter his or her retirement age;
- Consistently guards safety and health, by establishing a Work Safety and Health Committee (P2K3), which has been approved by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia;
- Maintaining flexibility by employing strategy to take steps that enable the Company to meet the new Government policies. Moreover, in relation to anti-smoking campaigns, the Company is upholding awareness communication programs about acceptable cigarette consumptions and tolerance towards non-smokers.

Financial Risk

In carrying out operation, investment, and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that the changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

EVALUATION OF EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM OF THE COMPANY

Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, identify and evaluate risks through each department. Identification and evaluation are carried out through review and formulation of management strategy and the necessary mitigation. The Board of Commissioners monitors the implementation of risk management and authorizes the management to manage the risks since the management knows the risks in the Company's business process. Board of Commissioners and Board of Directors assess that the evaluation of effectiveness of risk management system throughout 2017 has been conducted in a proper manner.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal, Perseroan mengkolaborasikan tradisi dengan modernitas. Dalam penerapannya, sistem ini memiliki tiga dimensi, yaitu:

- **Kontrol Operasional**
Perseroan mengandalkan hubungan tradisional antara Manajemen dengan Karyawan Kunci untuk menjaga kualitas produk dan layanan, serta efisiensi proses produksi,
- **Kontrol Keuangan**
Perseroan menerapkan pendekatan hati-hati (*prudent*) dalam manajemen keuangannya, sehingga kualitas aset dan kinerja keuangan senantiasa terjaga agar mendukung pertumbuhan berkelanjutan.
- **Kepatuhan**
Perseroan senantiasa berupaya patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan upaya ini melalui Komisaris Independen dan Sekretaris Perusahaan.

Tinjauan Efektivitas Pengendalian Internal

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan periode 31 Desember 2017. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan secara umum. Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2017, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan bertanggung jawab, Perseroan menetapkan standar perilaku Perusahaan yang berlaku bagi seluruh insan Wismilak. Hal ini sebagai bentuk komitmen dalam rangka penerapan Standar Perilaku Perusahaan. Setiap Insan Wismilak termasuk Dewan Komisaris dan Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas. Dalam rangka menegakkan Standar Perilaku Perusahaan, maka Perseroan melakukan sosialisasi melalui berbagai media yang dapat menjangkau seluruh Insan Wismilak.

Budaya Perusahaan

Nilai, Asumsi, dan Kompetensi Dasar merupakan bagian dari Kebudayaan Perusahaan Wismilak yang tumbuh dengan nilai inti **"Bersama Meraih Sukses"**.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company develops an internal control system that combines tradition and modernity. This system has three dimensions, namely:

- **Operational Control**
The Company relies on the traditional relationship between the Management and Key Employees to maintain the quality of its products and services, and the efficiency of the production process.
- **Financial Control**
The Company implements a prudent approach towards financial management, thus the quality of the financial assets and performance is constantly maintained to support sustainable growth.
- **Compliance**
The Company always strives to comply with the prevailing laws and regulations, and further increases the effort through Independent Commissioner and the Corporate Secretary.

Review on Effectiveness of Internal Control System

The Company has evaluated the effectiveness of internal control system on financial statements of the period of December 31, 2017. In the process, the Company uses criteria that are determined generally. Based on the evaluation, the Board of Commissioners and Board of Directors concluded that until December 31, 2017, the Company's internal control system on financial statements has run effectively.

CODE OF CONDUCT

In order to create harmonious and responsible work environment, the Company has determined behavior standards that are applicable for all employees of Wismilak. This is conducted as a commitment to the implementation of Code of Conduct. Every individual of the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, is required to sign Integrity Pact. To enforce the Code of Conduct, the Company conducts dissemination via various media which can reach all employees of Wismilak.

Corporate Culture

Values, assumption, and Basic Competences are parts of Wismilak Corporate Culture that grow with the core value of **"Reaching Success Together"**.

Nilai Dasar

- *Reaching Success Together* (Bersama Meraih Sukses), yang menegaskan semangat kemenangan bersama di antara para pemangku kepentingan;
- *Open Mind* (Berpikir Terbuka), yang menentukan sikap terhadap lingkungan kerja, yaitu wawasan luas, jujur dan terbuka; dan
- *Efficient* (Efisien), yang menentukan sikap terhadap pekerjaan, yaitu tepat guna dan bermanfaat.

Asumsi Dasar

- *The Next Process Is Our Customer* (Proses Berikutnya adalah Pelanggan Kita), yang menjelaskan asumsi dasar tentang keterkaitan satu pekerjaan dengan pekerjaan yang lain;
- *Don't Blame the Other* (Tidak Menyalahkan yang Lain), yang menjelaskan asumsi dasar tentang menilai pekerjaan;
- *Problem Solving with Cooperative* (Selesaikan Persoalan dengan Kerja Sama), yang menjelaskan asumsi dasar tentang penyelesaian persoalan dalam pekerjaan; serta
- *Speak With Data* (Berbicara atas Dasar Data), yang menjelaskan asumsi dasar tentang komunikasi di dalam pekerjaan.

KOMPETENSI DASAR

Setiap insan Wismilak memiliki sikap yang positif, serta pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dalam pekerjaannya, yaitu:

- Proaktif/Inisiatif, setiap insan Wismilak harus mampu mengajukan diri, tidak menunggu, dan mengambil inisiatif, tanpa perlu diminta, karena memahami apa yang hendak dikerjakannya;
- Pengembang Kerja Sama, setiap insan Wismilak wajib mengedepankan kerja sama yang tulus demi perkembangan perusahaan;
- Pengambil Keputusan, setiap insan Wismilak didorong untuk berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat, serta mengimbangi kecepatan perubahan;
- Mekanisme Kontrol dan Supervisi (pelatihan, pendampingan dan hukuman), setiap insan Wismilak mampu mengontrol pekerjaannya sendiri dan anak buahnya (bila ada), serta memberikan pelatihan, pendampingan, dan, bila perlu, hukuman;
- Kemampuan Visioner (integrasi intuisi & insting), setiap insan Wismilak, terutama para pemimpin, wajib memiliki kemampuan 'membaca' masa depan, yaitu dengan menggabungkan intuisi dan nalurinya.

PERKARA PENTING 2017

Sepanjang 2017, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

Basic Values

- *Reaching Success Together*, which underlines the win-win spirit of the Company's stakeholders;
- *Open Mind*, which defines the attitude towards the working environment, namely broad-minded, honest and transparent; and
- *Efficient*, which defines the attitude towards work, namely applicable and useful.

Basic Assumptions

- *The Next Process is Our Customer*, which explains the basic assumption about the interrelation of one job to another;
- *Don't Blame the Other*, which explains the basic assumption about carrying out jobs;
- *Problem Solving with Cooperative*, which explains the basic assumption about solving problems at work; and
- *Speak With Data*, which explains the basic assumption about communication at work.

BASIC COMPETENCIES

Each Wismilak's employee shall have positive attitude as well as knowledge and skills required to succeed in their job, namely:

- Proactive/Initiative, every employee of Wismilak has to be able to step forward, not wavering, and take initiative without being asked, knowing what has to be done;
- Cooperation Builder, every employee of Wismilak has to prioritize cooperation towards the good of the Company;
- Decision Maker, every employee of Wismilak is encouraged to make the right decisions swiftly, and adapt to the speed of changes;
- Control and Supervision Mechanism (training, coaching and punishment), every employee of Wismilak has to be able to control his or her own job and those of his subordinates (if any), and provide training, advocacy, and, if necessary, punishment;
- Visionary Capability (integration of intuition & instinct), every employee of Wismilak, particularly the leaders, are demanded to have the ability to read' the future, namely by integrating intuition and instinct.

LEGAL CASES IN 2017

There were no legal cases encountered by the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors concerning the Company's management in 2017.

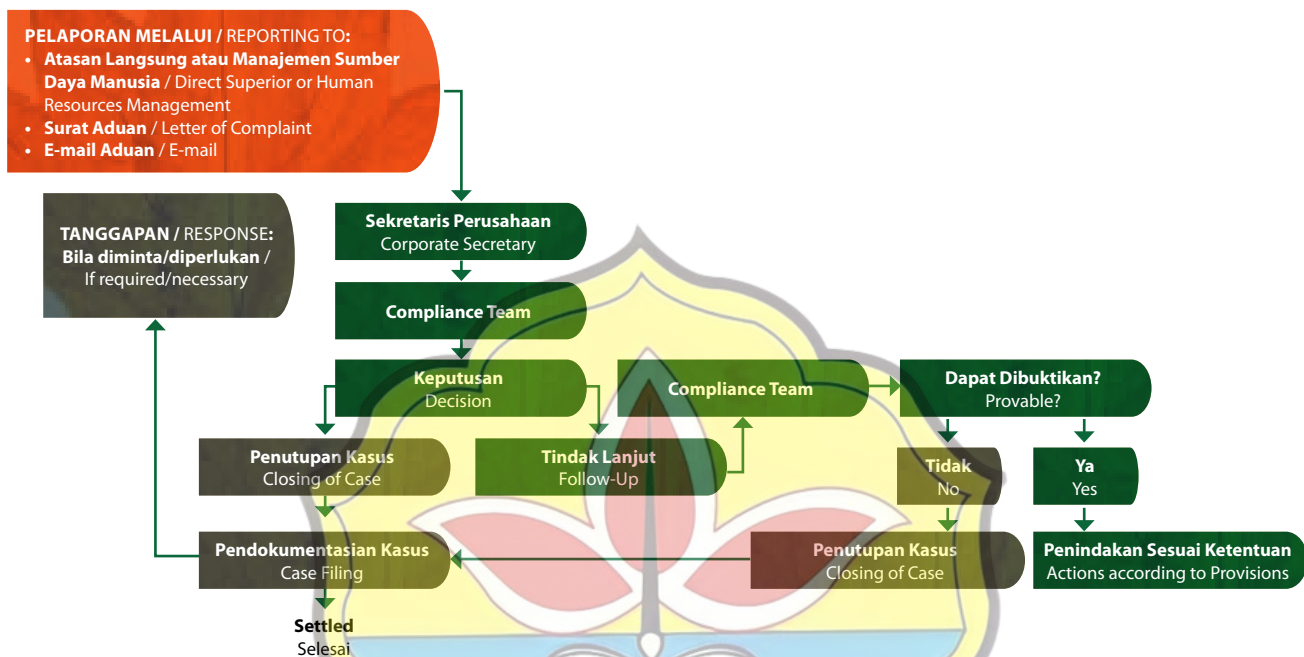
SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun buku 2017, Perseroan tidak memperoleh sanksi administrasi dari pihak manapun.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Alur Penanganan Pengaduan



Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Organ pengelola pengaduan adalah Sekretaris Perusahaan.

Complaint Handling and Management

The Company's instrument which manages the incoming complaints is the Corporate Secretary.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam menjalankan program *Whistleblowing System* (WBS) tim pengelola pengaduan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak kecuali pada tim yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pengaduan.

Protection for Whistleblower

In carrying out the *Whistleblowing System* (WBS) program, the complaint management team has a policy and code of conduct that prohibit them from disclosing the identity of whistleblower to any party, except to the team assigned to manage and handle the concerned complaint.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Pengaduan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Setelah penyelidikannya selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil atau kesimpulan, Perusahaan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Results of Complaint Management

The submitted complaints shall be followed-up with investigation activity and the Company ensures the confidentiality of whistleblower's identity. After the investigation process is over and the results are obtained, the Company shall go through the evaluation process or other stages.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Pada 2017, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima Perseroan.

Number of Complaints and Follow-up Activities

There were no complaints received by the Company in 2017.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa kemudahan akses informasi merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama sebagai bentuk pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, informasi dan data Perusahaan juga dapat diakses melalui saluran berikut ini:

Corporate Secretary PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Head Office:

Graha Wismilak

Jalan Dr. Sutomo, No. 27, Surabaya, Indonesia

P: +62 31 295 2898

F: +62 31 295 2800

ACCESS TO CORPORATE DATA AND INFORMATION

The Company understands the fact that the provision of easy access to information is part of the implementation of GCG, i.e. the manifestation transparency and accountability principles. Company's data and information can be accessed through the following channel:

Corporate Secretary PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Head Office:

Graha Wismilak

Jalan Dr. Sutomo, No. 27, Surabaya, Indonesia

P: +62 31 295 2898

F: +62 31 295 2800

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu bentuk penguatan atas komitmen pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan adalah dengan melakukan pemenuhan penerapan GCG dengan mengacu pada POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Berikut adalah implementasi yang telah dilakukan Perseroan:

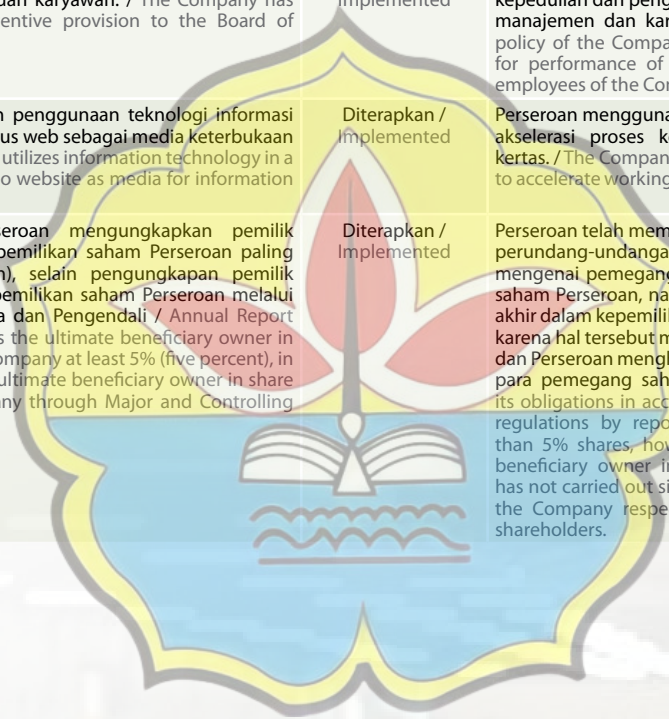
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

One of the Company's efforts to strengthen its commitment to implementing GCG within its business is by fulfilling the best practices of GCG in reference to POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The following table describes the implementation efforts carried out by the Company:

No.	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Information
1.	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. / The Company has technical procedures or methods to collect votes (<i>voting</i>), both openly and closed which prioritize independency and interest of Shareholders.	Diterapkan / Implemented	Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. / Technical procedures for voting are contained in GMS rules.
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Diterapkan / Implemented	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. / As a form of responsibility of his performance, every member of the Board of Directors and Board of Commissioners always present in Annual GMS.
3.	Ringkasan RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan setidaknya selama 1 (satu tahun). / Summary of GMS is available on the Company's official website at least for 1 (one) year.	Diterapkan / Implemented	Ringkasan tersebut dapat ditemukan dalam situs resmi Perseroan www.wismilak.com . / The summary can be found on the Company's official website www.wismilak.com .
4.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. / The Company has a policy on communication with Shareholders or Investors.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan mengenai komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. / Policy on communication with Shareholders or Investors is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
5.	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. / The Company discloses policy on communication with Shareholders and Investors in website.	Diterapkan / Implemented	Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) PT Wismilak Inti Makmur Tbk yang memuat kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dapat diakses dalam situs www.wismilak.com . / The Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk which contains policy on communication with Shareholders or Investors can be accessed on www.wismilak.com .
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. / Determination of members of the Board of Commissioners considers the Company's condition.	Diterapkan / Implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. / Members of the Board of Commissioners are currently consisted of 3 personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Diterapkan / Implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 3 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan. / Members of the Board of Commissioners are currently consisted of 3 personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.

No.	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Information
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan / Implemented	Hal ini ditegaskan secara lebih lengkap dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi. / This is affirmed in Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
9.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. / Policy on self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report.	Diterapkan / Implemented	Hal ini ditegaskan secara lebih lengkap dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi. / This is affirmed in Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan yang berkaitan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has policy on resignation of member of the Board of Commissioners if he is involved in financial crime.	Diterapkan / Implemented	Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners shall refer to ethics of position as stated in the Board Manual. Every member shall comply with regulations of the Company and the prevailing laws and regulations.
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or Committee who runs the Nomination and Remuneration functions shall prepare policy of succession in Nomination process of the Board of Directors.	Diterapkan / Implemented	Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi serta merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners runs nomination and remuneration functions and plans succession and regeneration in nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of members of the Board of Directors considers the Company's condition and effectiveness in making decisions.	Diterapkan / Implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan aktivitas Bisnis Perseroan. / Members of the Board of Directors are currently consisted of 6 personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related the Company's business activities.
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of composition of the Board of Directors considers the diversity of the required expertise, knowledge, and experience.	Diterapkan / Implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan dan keahlian terkait dengan aktivitas Bisnis Perseroan. / Members of the Board of Directors are currently consisted of 6 personnel and each of them has experience, knowledge, and expertise related to the Company's business activities.
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Diterapkan / Implemented	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan dan akuntansi. / Director who is in charge of accounting or finance has educational background in finance and accounting.
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has policy on self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	Diterapkan / Implemented	Hal ini turut ditegaskan dalam Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi. / This is affirmed in Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
16.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan secara lengkap melalui laporan tahunan Perseroan. / Policy on self-assessment to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in annual report of the Company.	Diterapkan / Implemented	Perseroan menegaskan adanya kebijakan self assessment ini dalam Laporan Tahunan Perseroan. / The Company affirms the existence of self-assessment policy in Annual Report of the Company.
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has policy on resignation of members of the Board of Directors if he/she is involved in financial crime.	Diterapkan / Implemented	Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi harus selalu melandasi diri dan berdasarkan etika jabatan sebagaimana yang tercantum dalam Board Manual. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors shall refer to ethics of position as stated in the Board Manual. Every member of the Board of Directors shall comply with the Company's regulations and the prevailing laws and regulations.
18.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah kejadian insider trading. / The Company has policy to prevent insider trading.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan mengenai pencegahan insider trading ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) PT Wismilak Inti Makmur Tbk. / Policy on prevention of insider trading is affirmed in the Code of Conduct of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.
19.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. / The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan mengenai anti korupsi dan anti kecurangan ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (Code of Conduct) dan Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi PT Wismilak Inti Makmur Tbk. / Policy on anti-corruption and antifraud is affirmed in the Code of Conduct and Board Manual of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

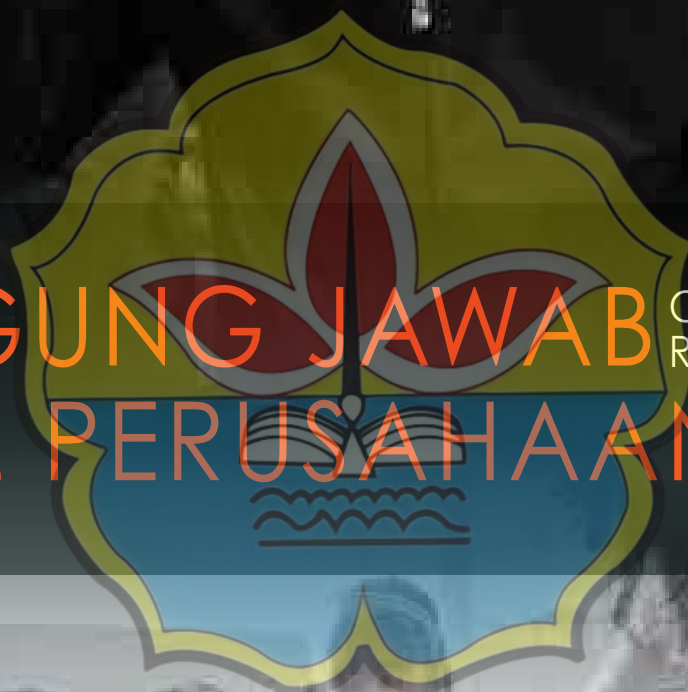
No.	Rekomendasi OJK / OJK Recommendation	Status	Keterangan / Information
20.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Company has policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendors.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan seleksi vendor Perseroan mengacu kepada kebijakan Departemen <i>Procurement</i> , yaitu Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Pembelanjaan dengan Pemasok Luar. / Policy on selection of the Company's vendor refers to policy of Department of Procurement, namely Policy and Procedure for Management of Spending with External Suppliers.
21.	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Company has policy on fulfillment of rights of creditors.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur mengacu kepada prosedur internal Perseroan. Saat ini, Perseroan tengah menggarap kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur ke dalam Standar Perilaku Perusahaan. / Policy on the fulfillment of creditors' rights refers to the Company's internal procedures. Currently, the Company is in the process of preparing the policy on the fulfillment of creditors' rights into Code of Conduct.
22.	Perseroan memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . / The Company has whistleblowing system.	Diterapkan / Implemented	Kebijakan mengenai <i>whistleblowing system</i> ditegaskan dalam Standar Perilaku Perusahaan (<i>Code of Conduct</i>) PT Wisnilak Inti Makmur Tbk. / Policy on whistleblowing system is affirmed in the Code of Conduct of PT Wisnilak Inti Makmur Tbk.
23.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Company has policy on long-term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Diterapkan / Implemented	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan. / It is an internal policy of the Company as a form of concern and reward for performance of instruments, the management, and employees of the Company.
24.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / The Company utilizes information technology in a broader way in addition to website as media for information disclosure.	Diterapkan / Implemented	Perseroan menggunakan sistem teknologi informasi untuk akselerasi proses kerja dan mengurangi penggunaan kertas. / The Company uses information technology system to accelerate working process and reduce the use of papers.
25.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company through Major and Controlling Shareholders.	Diterapkan / Implemented	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan belum dilakukan karena hal tersebut merupakan hak para Pemegang Saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. / The Company has fulfilled its obligations in accordance with the prevailing laws and regulations by reporting shareholders who hold more than 5% shares, however the disclosure of the ultimate beneficiary owner in share ownership in the Company has not carried out since it is the right of Shareholders and the Company respects individual privacy, including the shareholders.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Seiring dengan perkembangan zaman, perindustrian global dituntut untuk selalu berkompetisi dalam memenuhi permintaan pasar demi memenangkan persaingan industri yang semakin kompetitif. Untuk itu, dibutuhkan sinergi yang mengarah pada penciptaan kegiatan usaha yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan dimensi sosial dan lingkungan sebagai indikator keberhasilan dengan tidak terpaku pada pencapaian bisnis semata.

Dengan mengadopsi pemahaman tersebut, kegiatan usaha Perseroan dapat mendistribusikan nilai yang berdampak pada kelanjutan bisnis. Untuk menyeimbangkan tujuan bisnis dengan pemenuhan terhadap tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan, Wismilak senantiasa menjalankan kegiatan usahanya dengan memenuhi dimensi-dimensi yang ada di dalam konsep *Triple Bottom Line*. Dimensi tersebut dikenal dengan istilah 3P, yaitu *Profit*, *People* dan *Planet* sebagai sebuah konsep keseimbangan pengelolaan usaha secara keberlanjutan. Konsep ini mendorong Perusahaan untuk dapat terus berperan aktif dalam peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat (*people*) sekaligus menjaga kelestarian dan keselamatan lingkungan (*planet*) dan selalu berupaya menciptakan pertumbuhan bisnis dengan menekankan pada aspek ethical trade dalam proses bisnisnya (*profit*). Konsep sosial dalam Wismilak BERBAGI telah menjadi bagian dari strategi bisnis Perseroan. Pemenuhan atas konsep ini telah diinternalisasikan ke dalam kerangka program Wismilak Berbagi.

As era continues to develop, excellent competency to meet market demand is highly required in global industry in order to win an increasingly competitive business competition. Therefore, it requires good synergy toward business sustainability where social and environmental dimensions shall be integrated as one of the indicators of a successful business other than the accomplishment of business target itself.

With this in mind, the Company's business activities can be developed to distribute value that leads to business sustainability. To achieve balance between business objectives and the fulfillment of the Company's environmental responsibilities, Wismilak continues to operate its business by conducting programs that relate to the dimensions underpinning the Triple Bottom Line concept. These dimensions are known by the term of 3P, namely Profit, People and Planet, as a concept of balanced and sustainable business management. This concept encourages the Company to continuously take active role in improving the welfare of the people as well as preserving and sustaining the environment (planet) and always striving to create business growth by emphasizing the ethical trade aspect in its business process. The social concept of Wismilak BERBAGI has become part of the Company's business strategy. The fulfillment of this concept has been internalized into the framework of the Wismilak Berbagi program.





Pemahaman terhadap konsep tersebut dicerminkan Perseroan ke dalam program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR). Kegiatan CSR yang dilakukan Wismilak selama ini dirancang secara tepat untuk menysasar ke berbagai objek seperti karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan merancang sebuah gerakan bertajuk **“Wismilak Berbagi (Bersama Membangun Negeri)”** yang bertujuan untuk mengarahkan program CSR agar selalu berintegritas dengan strategi bisnis Perseroan sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan CSR Perseroan tercantum dalam Kode Etik dan salah satu misi Perseroan, yakni bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas.

Dasar Kebijakan

Dalam menyusun program-program CSR, Perseroan berpedoman pada kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;

The understanding of the concept is reflected on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program. Wismilak's CSR programs have been developed appropriately to meet various targets, such as employees, consumers, communities and the environment.

In carrying out CSR activities, the Company designed a movement entitled "Wismilak Berbagi (Bersama Membangun Negeri)" or Wismilak Build the Nation which aims to direct CSR programs to always integrate with the Company's business strategy as a form of commitment in realizing sustainable achievements of business goals. The Company's CSR policy is set out in the Code of Conduct and serves as one of the Company's missions, which is to be responsible and committed to the environment and the community.

Basis of Policy

All the Company's CSR Policies are based on general policy and regulation applied in Indonesia, among others:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection;



Juara 1 Lomba Senam Lantas HUT SATPAM Ke-37
1st Place in the Emergency Response Competition in celebration of the 37th SATPAM Anniversary

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; 4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri Rokok dan/atau Cerutu; 6. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja; 7. Peraturan Pemerintah (PP) No. 109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan; 8. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 tahun 2013 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Industri dan/atau Kegiatan Lainnya; 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan 10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Law No. 13 of 2003 on Manpower; 4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; 5. Regulation of the Minister of Environment No. 6 of 2010 on the Quality Standard of Wastewater for Cigarette and/or Cigar Industry; 6. Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. PER.13/MEN/X/2011 on the Threshold of Physics and Chemical Factors in Working Areas; 7. Government Regulation (PP) No. 109 of 2012 on Isolation of Materials Containing Addictive Substances in the form of Tobacco for the sake of Health; 8. Regulation of the Governor of East Java No. 72 of 2013 on the Quality Standard of Wastewater for Industry and/or Other Activities. 9. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Submission of Annual Report of the Issuers of Public Companies; and 10. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of the Issuers of Public Companies. |
|--|--|

Tujuan CSR Wismilak

Tujuan Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) antara lain:

- **Meningkatkan kinerja Perseroan, khususnya kinerja dalam bidang sosial**

Sebagai industri yang berkembang di tengah-tengah lingkungan sosial dan selalu berhubungan dengan masyarakat, tentu Perseroan tidak bisa mengesampingkan kinerjanya di bidang sosial. Perseroan harus mampu melakukan peningkatan produktivitas masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan bisnis, yakni dengan cara melakukan pemberdayaan ekonomi sehingga kualitas dan taraf hidup mereka dapat ditingkatkan.

Di samping itu, Perseroan juga memiliki tenaga kerja yang berperan penting dalam menjalankan kegiatan usaha sehingga mampu mencapai target bisnisnya. Oleh sebab itu, sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan atas kerja keras para karyawan, maka Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian sepenuhnya terhadap kesejahteraan, keselamatan dan keamanan mereka selama masih memiliki hubungan kerja dengan Perseroan sebab keamanan dan keselamatan adalah hak karyawan.

Purposes of CSR Wismilak

The objectives of the Company in conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities include:

- **Improving the Company's performance, in particular performance in the social field**

As an industry growing among social environment and always in touch with the community, the Company certainly can not ignore its performance in the social field. The Company must be able to increase the productivity of the people living around its business environment by empowering their economy so that their quality and standard of living can improve.

In addition, the Company also has a workforce that plays an important role in conducting business activities so as to achieve its business targets. Therefore, as a form of responsibility and commitment of the Company to the hard work of its employees, the Company is committed to paying full attention to their welfare, safety and security as long as they are still the employees of the Company. This is because safety and security are the right of the employees.

- **Menjaga eksistensi dan kelancaran bisnis Perseroan**

Perseroan meyakini bahwa kegiatan CSR yang dilakukan mampu meningkatkan harmonisasi dalam hubungan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen hingga masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini sangat penting bagi Perseroan, karena jika salah satu pihak dari pemangku kepentingan merasa dirugikan, maka Perseroan akan menerima dampak negatif bagi eksistensi dan kelancaran bisnis Perseroan di masa depan.

- **Menjaga keberlanjutan**

Perseroan membawa semua pemangku kepentingan tumbuh secara berkelanjutan sebagai bentuk sinergi antara aspek bisnis, aspek manusia, dan lingkungan dalam rangka menjawab kebutuhan sosial lingkungan di masa kini dan masa mendatang.

Penghargaan

Pada tahun 2017, Wismilak kembali meraih penghargaan *Zero Accident* dari Menteri Ketenagakerjaan Indonesia, Muhammad Hanif Dhakiri, dan juga Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, atas pencapaian PT Gelora Djaja (Fasilitas Produksi, Bojonegoro) atas prestasi yang diperoleh dari pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yakni mencapai 6.345.684 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja dalam periode 01 November 2013 – 31 Oktober 2017.

Perseroan juga berhasil meraih peringkat 1 Asia's Best Companies 2017 dalam kategori Best Small-Cap dari FinanceAsia. Pencapaian prestasi ini merupakan bukti atas komitmen Wismilak dalam mewujudkan hubungan yang bersinergi dengan masyarakat dalam rangka membangun bangsa.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

Kelestarian lingkungan merupakan faktor penting yang mempengaruhi aktivitas bisnis setiap entitas usaha tidak terkecuali bagi Perseroan. Terganggunya kelestarian lingkungan tentu akan berdampak pada kegiatan bisnis yang dijalankan, terlebih bagi Perseroan yang mengandalkan bahan baku produksinya dari alam. Dengan demikian, Wismilak tidak hanya menjadikan pemenuhan tanggung jawab di bidang lingkungan sebagai sebuah bentuk kepatuhan terhadap peraturan semata namun memiliki kaitan penting dalam rangka menciptakan keselarasan dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

- **Maintain the existence and sound implementation of the Company's business**

The Company believes that CSR activities undertaken can increase harmony in the relationship between the Company and all stakeholders, such as employees, consumers, up to the community and the environment. This is particularly important for the Company, because the damage of interest experienced by any of the Company's shareholders will adversely impact the existence and sound operations of the Company in the future.

- **Maintain sustainability**

The Company encourages all stakeholders to grow sustainably as a form of synergy between business, people, and environment in order to address social and environmental needs today and in the future.

Appreciation

In 2017, Wismilak once again received Zero Accident award from the Minister of Manpower of Indonesia, Muhammad Hanif Dhakiri, and also from the Governor of East Java, Soekarwo, for the achievement of PT Gelora Djaja (Production Facilities, Bojonegoro) in recognition of the achievement of the Occupational Health and Safety Program (K3) implementation that reached 6,345,684 man hours with zero accident in the period of November 1, 2013 - October 31, 2017.

The Company also managed to obtain the 1st rank in Asia's Best Companies 2017 in the category of Best Small-Cap from FinanceAsia. This achievement is a proof of commitment of Wismilak in realizing a synergistic relationship with the community in order to build the nation.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE ENVIRONMENT

Environmental preservation is a key factor affecting business activities of every business entity, including the Company. Any damage that can risk environmental sustainability will certainly have an impact on business activities undertaken, especially for the Company that relies on nature as raw materials in its production. Hence, Wismilak performs social responsibility in the environment field not only as a mere compliance with the regulation, but also to create harmony between the environment and its business activities.

Beberapa program kegiatan CSR di bidang lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2017 antara lain:

Pengolahan Limbah Pabrik

Dalam rangka melakukan pengolahan limbah pabrik yang dihasilkan selama menjalankan proses produksi dan pengoperasian tempat pembuangan sementara, Perseroan belum mengikuti audit PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan proses pengolahan limbah pabrik dengan mengacu pada prosedur yang telah diatur di dalam SOP serta Instruksi Kerja yang mengatur tentang proses dan prosedur pembuangan sampah, baik domestik maupun bahan berbahaya dan beracun (B3). Limbah yang dihasilkan Perseroan akibat pelaksanaan proses produksi berupa limbah padat, cair, udara dan B3.

Pengolahan Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan Perseroan berupa debu tembakau, kertas, limbah yang bersifat organik dan anorganik. Dalam melakukan pengolahan limbah-limbah padat tersebut, Perseroan mengacu pada Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Beberapa cara pengolahan limbah padat yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah:

1. Debu Tembakau
Seluruh limbah berupa debu tembakau yang dihasilkan selama proses produksi dikumpulkan terlebih dahulu, lalu diolah sedemikian rupa agar bisa digunakan sebagai bahan campuran pada rokok.
2. Kertas
Seluruh sampah kertas yang dihasilkan Perseroan dicacah dengan mesin *paper shredder and baller*. Setelah menjadi potongan-potongan kecil, cacahan kertas tersebut dijual untuk didaur ulang menjadi *pulp* atau kertas kembali.
3. Limbah Organik dan Anorganik
Perseroan menggunakan cara yang sama dalam mengolah limbah organik maupun anorganik yang dihasilkan dari proses produksi. Pertama, limbah yang bersifat organik maupun anorganik dikumpulkan terlebih dahulu, lalu diangkat oleh petugas dari Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya untuk dibawa ke LPA Benowo, yang mana selanjutnya akan diolah menjadi sumber listrik.

Untuk lebih jelasnya, proses pengolahan limbah padat yang diterapkan Perseroan akan ditampilkan pada bagan berikut ini:

Several CSR programs in the environment field conducted by the Company during 2017 include:

Factory Waste Treatment

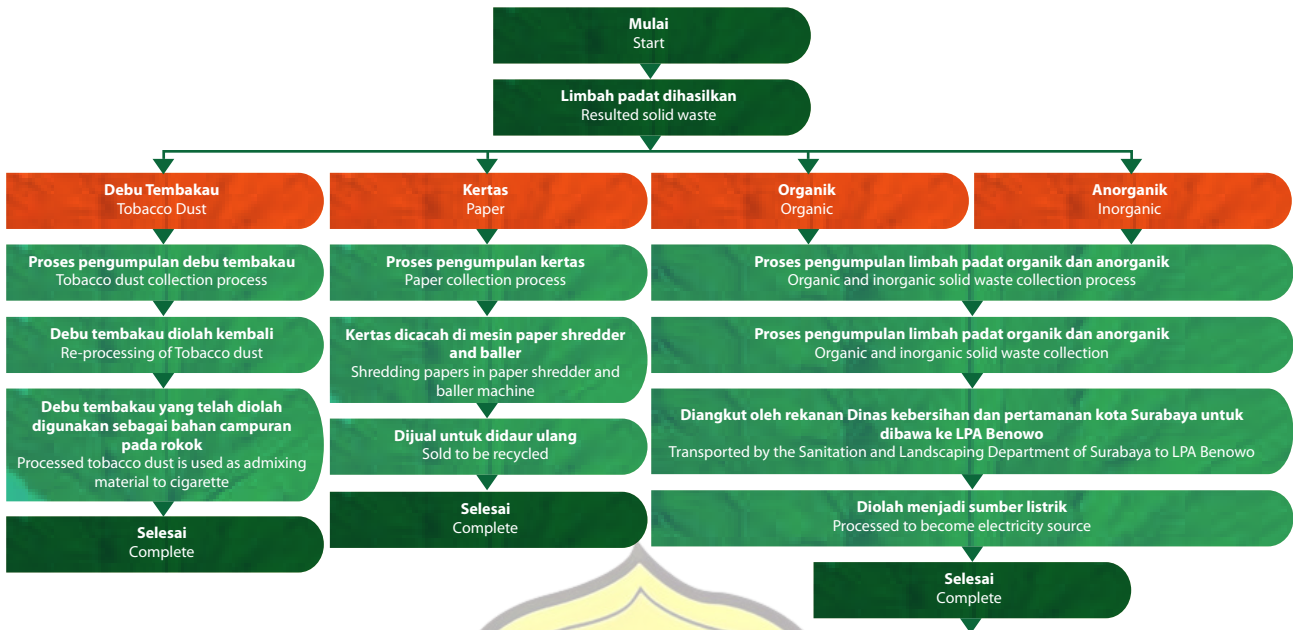
In order to process factory waste generated from the production process and operations of the temporary disposal site, the Company has yet to follow the PROPER audit (Corporate Performance Rating Assessment Program) conducted by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. Nevertheless, the Company continues to process the factory waste by referring to the procedures set forth in SOPs and Work Instructions which regulate waste disposal processes and procedures, both domestic and hazardous and toxic waste (B3 waste). Waste generated by the Company as a result of the production process is in the form of solid, liquid, air and B3 waste.

Solid Waste Treatment

Solid waste produced by the Company is in the form of tobacco dust, paper, organic and inorganic waste. In conducting the processing of solid waste, the Company refers to Law No. 18 of 2008 on Waste Management to avoid environmental pollution. The following are several activities carried out by the Company to process solid waste in 2017:

1. Tobacco Dust
All waste in the form of tobacco dust produced during the production process is first collected to be processed according to the procedure so as to be used as an admixing material to the cigarette.
2. Paper
All paper waste produced by the Company is shredded by paper shredder and baller machine. After they turn into small pieces of shredded paper, they are sold for recycling to become pulp or paper again.
3. Organic and Inorganic Waste
The Company uses the same method of processing organic and inorganic waste resulting from the production process. First, organic and inorganic waste is first collected to be then transported by the Sanitation and Landscaping Department of Surabaya City to be brought to LPA Benowo, which will then be processed into a source of electricity.

For more details, the solid waste treatment process applied by the Company will be shown in the following chart:



Pengolahan Limbah Cair

Dalam melakukan pengolahan limbah cair, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 06 Tahun 2010 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri Rokok dan/atau Cerutu dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 72 Tahun 2013 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri dan/atau Kegiatan Lainnya. Terdapat beberapa proses yang harus dilakukan dalam mengolah limbah cair. Yang pertama adalah proses sedimentasi yang dilakukan sebanyak tiga kali di kolam penampungan air limbah. Setelah melalui proses sedimentasi, limbah cair akan melalui proses aerasi dengan menggunakan kincir air. Sebelum dialirkan ke saluran umum, terlebih dahulu limbah cair harus melewati tahap pengujian parameter kualitas limbah cair yang dilakukan setiap sebulan sekali untuk memastikan air yang dialirkan pada saluran umum berada di bawah ambang batas parameter limbah cair yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Instalasi yang digunakan Perseroan dalam mengolah limbah cair adalah kolam sedimentasi.

Liquid Waste Treatment

In conducting liquid waste treatment, the Company refers to the Regulation of the Minister of Environment Number 06 of 2010 concerning the Quality Standard of Wastewater for Cigarette and/or Cigarette Industry and Regulation of the Governor of East Java Number 72 of 2013 on the Quality Standard of Wastewater for Industry and/or Other Activities. There are several processes that must be done in treating liquid waste. The first is the sedimentation process conducted three times in the wastewater reservoirs. After going through the sedimentation process, the liquid waste will go through the aeration process using a waterwheel. Prior to be disposed of to public channels, the liquid waste must first pass the phase of liquid waste quality parameters test conducted once a month to ensure that water distributed to public channels is below the threshold of the parameters of liquid waste as determined by applicable laws and regulations. The installation used by the Company in treating liquid waste is a sedimentation pond.

Untuk lebih jelasnya, proses pengolahan limbah cair yang diterapkan Perseroan akan ditampilkan pada bagan berikut ini:

For more details, the liquid waste processing process applied by the Company will be displayed on the following chart:



Pengolahan Limbah Udara

Dalam melakukan pengolahan limbah udara, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia Ditempat Kerja. Pengolahan limbah udara bertujuan untuk mencegah terjadinya pencemaran udara di lingkungan kerja. Cara yang diterapkan Perseroan dalam mengolah limbah udara adalah dengan melakukan pengujian ambien udara di lingkungan kerja yang dilaksanakan oleh Balai Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan (Balai HIPERKES) setiap satu tahun sekali. Selama bertahun-tahun, hasil uji ambien udara di lingkungan Perseroan selalu memenuhi ambang batas yang ditentukan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Ambang batas tersebut secara umum menunjukkan kualitas udara di lingkungan kerja dan secara khusus menunjukkan kadar debu dan CO yang ada.

Walaupun hasil pengujian udara yang dilakukan telah memenuhi ambang batas yang ditentukan, Perseroan tetap menggunakan instalasi pengolahan pencemaran udara yakni dust collector untuk menjaga agar kualitas udara di lingkungan kerja selalu dalam kondisi baik.

Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Dalam melakukan pengolahan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Sepanjang tahun 2017, Perseroan mengolah limbah B3 dengan menggunakan metode penyimpanan sementara.

Penggunaan Energi Ramah Lingkungan

Dalam rangka mewujudkan penggunaan energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah berencana untuk melakukan penggantian penerangan dari lampu neon atau lampu bohlam menjadi lampu LED sejak tahun 2016. Penggantian penerangan menjadi lampu LED telah disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perburuahan Nomor 07 Tahun 1964 Tentang Syarat Kesehatan, Kebersihan Serta Penerangan Dalam Tempat Kerja. Sepanjang tahun 2017, Perseroan mulai mengaplikasikan penggunaan lampu LED di lingkungan kerja sebesar 35%. Wilayah kerja Perseroan yang telah terpasang lampu LED adalah fasilitas umum dan *office block*.

Bakti Sosial Wismilak Untuk Petugas Kebersihan Surabaya

Dalam aspek sosial, Wismilak menjalankan program pemberian apresiasi terhadap profesi pelayanan masyarakat. Pada tahun 2017, bentuk apresiasi tersebut ditujukan untuk pasukan kebersihan Surabaya, dengan memberikan seragam kebersihan (rompi) dan juga sembako.

Air Waste Treatment

In performing air water treatment, the Company refers to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number PER.13/MEN/X/2011 About Threshold of Physics Factor and Chemical Factor at Work. Air waste treatment aims to prevent the occurrence of air pollution in the work environment. The method in which the Company adopts air waste treatment is by conducting air ambience testing in the work environment undertaken by the Hygiene Centre for Ergonomic and Health Agency (Balai HIPERKES) every once a year. Over the years, the results of air ambience test within the Company always meet the threshold set by the applicable laws and regulations. Such threshold generally shows air quality in the work environment and specifically indicates the dust rate and CO present.

Although the results of the air tests conducted have met the specified threshold, the Company continues to use air pollution treatment installation which is a dust collector to keep the air quality in the working environment always in good condition.

Waste Treatment of Hazardous and Toxic Substances (B3)

In carrying out the treatment of hazardous and toxic waste (B3), the Company refers to Government Regulation No. 101 of 2014 on B3 Waste Management. Throughout 2017, the Company treats B3 waste using the temporary storage method.

Use of Environmentally Friendly Energy

In order to realize the use of environmentally friendly energy, the Company has planned to replace fluorescent lamps or bulb lamps into LED lamps since 2016. The replacement of lighting into LED lamps has been adjusted to the provisions set forth in the Regulation of the Minister of Labor No. 07 of 1964 concerning Conditions of Health, Hygiene and Lighting in the Workplace. Throughout the year 2017, the Company began to apply the use of LED lamps in the working environment by 35%. The working area of the Company that has been installed with LED lighting is a public facility and office block.

Wismilak Community Service for Cleaning Services Officer in Surabaya

In regard to social aspect, Wismilak carries out an appreciation program to public service profession. In 2017, this appreciation was given to cleaning services officer of Surabaya by providing sanitation uniforms (vest) and staple needs.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga dan penting bagi keberlanjutan bisnis di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu menunaikan tanggung jawab sosial di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam melakukan kegiatan CSR terhadap K3, Perseroan selalu berpedoman pada Undang-Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Perseroan juga membentuk suatu Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bertugas untuk menyiapkan dan mengontrol kelayakan fasilitas pendukung aktivitas manufaktur, baik fasilitas *hardware* maupun *software* agar sesuai dengan ketentuan K3 yang berlaku.

Beberapa program kegiatan K3 yang diterapkan Perseroan selama tahun 2017 antara lain:

Bidang Ketenagakerjaan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR di bidang ketenagakerjaan, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selama tahun 2017, Perseroan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi maupun perlindungan hak-hak tenaga kerja, diantaranya:

Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing serta menumbuhkan motivasi kerja, kepatuhan, dan loyalitas karyawan, Perseroan melaksanakan program pelatihan kepada seluruh karyawan

SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company realizes that Human Resources (HR) is a valuable and important asset for future business sustainability. Therefore, the Company is committed to always fulfilling its social responsibility in the field of Manpower, Occupational Health and Safety (OHS).

In conducting CSR activities on OHS, the Company always refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. The Company has also established a Committee on Occupational Health and Safety Committee which has duty to prepare and control the feasibility of supporting facilities for manufacturing activities, both *hardware* and *software* facilities, to comply with applicable OHS regulations.

Several OHS programs implemented by the Company during 2017 include:

Manpower Field

In carrying out CSR activities in the manpower field, the Company refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower. During 2017, the Company has several activities aimed at increasing the competence and protection of labor rights, among others:

Development of Human Resources Competency

In order to improve the skills and expertise of employees in their respective fields as well as boost employee motivation, compliance and loyalty, the Company conducts training programs for all Wisnilak employees. The training consists of

Wismilak. Pelatihan yang dilakukan terdiri dari pelatihan internal yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh pihak luar. Pada tahun 2017, kegiatan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan diikuti oleh 3.475 karyawan, dengan pencapaian rata-rata jumlah waktu pembelajaran per karyawan sebesar 7 mandays per karyawan. Untuk jenis pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2017 telah dijelaskan pada bab SDM mengenai pembahasan pendidikan dan pelatihan karyawan.

Hubungan Industrial

Untuk memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat terlaksana sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan, Perseroan bekerja sama dengan serikat pekerja. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.

Jumlah Karyawan Keluar (*Turnover*)

Karyawan yang hendak mengajukan pengunduran diri harus menyampaikan surat pengunduran diri kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga menerapkan sistem kaderisasi karyawan dan sistem organisasi berjenjang sebagai upaya untuk menjaga kinerja Perusahaan agar tetap berjalan meskipun ada staf atau karyawan yang mengundurkan diri atau pensiun. Pada 2017, jumlah *turnover* karyawan tercatat sebesar 16,7%. Jumlah ini mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar 12,7%.

internal training held by the Company and external training held by external parties. In 2017, the Company's training activities were attended by 3,475 employees, with an average learning hours per employee amounting to 7 mandays per employee. The type of training held throughout 2017 has been described in the sub-chapter of Human Resources under the discussion of employee's education and training activities.

Industrial Relations

To ensure that Occupational Health and Safety can be implemented in accordance with the terms of Collective Labor Agreement and Company Regulation, the Company cooperates with trade union. This is based on Law No. 13 of 2013 on Manpower.

Employee Turnover Rate

Employee who wishes to tender their resignation must deliver their resignation letter to their supervisor at least 1 month in advance pursuant to the Law No. 13 of 2003 on Manpower and the regulations applicable in the Company. Furthermore, the Company implements employee regeneration system and hierarchical organization system as an effort to keep a continuous work process regardless of resignation or retirement of an employee. In 2017, the employee turnover rate was recorded at 16.7%, which increased compared to 12.7% in the previous year.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan jenjang karir tanpa melihat latar belakang setiap karyawan, termasuk latar belakang *gender*. Perseroan hanya akan memberi kesempatan kerja kepada seluruh karyawan maupun calon pelamar jika sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan pada suatu posisi atau jabatan tertentu. Selain itu, seluruh karyawan juga mendapatkan hak dan kewajiban yang sama tanpa dipengaruhi oleh *gender*.

Lingkungan Kerja yang Bebas dari Pelecehan Seksual dan SARA

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menciptakan keamanan di lingkungan kerja, termasuk dalam hal mencegah tindakan yang melanggar norma-norma susila. Setiap bentuk pelecehan baik secara verbal, fisik, ataupun perilaku visual yang bertujuan untuk menciptakan serangan, permusuhan, atau mengintimidasi orang yang berada dalam lingkungannya akan ditindak tegas oleh Perseroan. Selain bentuk pelecehan, Perseroan juga melarang segala perilaku yang menyinggung masalah SARA atau bersifat hinaan.

Data Karyawan

Perseroan membatasi akses data Perseroan yang bersifat rahasia dan hanya bisa dilakukan oleh karyawan Perseroan yang memiliki wewenang terkait dan berhubungan dengan kepentingan bisnis. Karyawan yang memiliki akses diwajibkan untuk merahasiakan isi data dan tidak membocorkannya kepada siapapun baik di dalam maupun di luar Perseroan tanpa izin.

Komunikasi Internal

Perseroan menyadari pentingnya komunikasi internal dalam membangun budaya perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan komunikasi internal melalui serangkaian channel/portal yang diharapkan dapat berkontribusi positif bagi solidnya komunikasi internal karyawan yang berimbas pada kelancaran usaha Perseroan.

Perseroan memfasilitasi akses informasi terkait praktik tenaga kerja dan pelatihan melalui situs **care.wismilak.com** yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan. Perseroan juga memiliki **Buletin Wismilak** sebagai majalah internal yang berisi informasi dan berita seputar Perseroan. Di samping itu, Wismilak menginformasikan aktivitas dan pencapaian Perseroan melalui *e-newsletter* **Berita Wismilak**.

Gender Equality and Work Opportunity

The Company provides equal work opportunity for all employees to develop their competency and career path regardless of their background and gender. The Company will only provide work opportunity to all employees or applicants who meet the qualification required for a certain position. In addition, all employees also receive the same rights and obligations regardless of their gender.

Work Environment Free of Sexual Abuse and SARA (Ethnicity, Religion, Race and Group)

The Company is highly committed to creating secure work environment, including in preventing actions that violate decency norms. Each form of harassment, either verbally, physically, or through visual conduct, aimed to assault, spark hostility, or intimidate those within work environment will be strictly punished by the Company. In addition to any kind of harassment, the Company also prohibits any conduct that humiliates Ethnicity, Religion, Race and Group.

Employee Data

The Company restricts access to the Company's confidential data where access is only granted to employees having authority related to and in connection with business interests. The employees having such access is obliged to keep the data content confidential and not to disclose it to any party, either internal or external, without permit of the Company.

Internal Communication

The Company also understands the significance of internal communication in building corporate culture. Hence, the Company relentlessly strives to improve its internal communication through a series of channels/panels expected to provide positive contribution for solid internal communication of employees that further lead to robust business operations of the Company.

The Company facilitates information access related to employment practice and training through its website at **care.wismilak.com** accessible by all employees of the Company. The Company also has an internal magazine named **Wismilak Bulletin** which aims at providing information and news regarding the Company. Moreover, Wismilak provides activity and achievement information through *e-newsletter*, **Wismilak News**.

Perseroan juga mengadakan klub olahraga, seperti futsal, badminton, dan senam bugare sebagai sarana untuk mempererat solidaritas dan komunikasi antar karyawan. Klub-klub tersebut memiliki kegiatan yang diadakan rutin setiap pekan, sehingga selain meningkatkan komunikasi antar karyawan, kegiatan klub juga berperan dalam menjaga keseimbangan hidup para karyawan.

Selanjutnya, Perseroan telah memiliki jaringan privat atau intranet sebagai portal informasi mengenai operasional perusahaan kepada karyawan. Adanya jaringan privat ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional Perseroan dan meningkatkan efektivitas pemberian informasi kepada seluruh karyawan.

Bidang Kesehatan Tenaga Kerja

Setiap tahunnya, Perseroan selalu melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap seluruh insan Wismilak. Pemeriksaan kesehatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjamin kondisi kesehatan setiap karyawan sehingga mereka selalu berada dalam kondisi prima saat menjalankan kegiatan usaha. Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan beberapa jenis pemeriksaan kesehatan di Klinik Perusahaan yaitu:

- Pemeriksaan Sakit sebanyak 6.410 kali
- Pemeriksaan K2 sebanyak 112 kali
- Pemeriksaan Non K2 sebanyak 97 kali
- Pemeriksaan Kondisi Kehamilan sebanyak 282 kali

Di samping menjalankan pemeriksaan kesehatan secara rutin, Perseroan juga menyediakan ruang laktasi bagi ibu-ibu menyusui dan tempat penitipan anak di lingkungan kerja Wismilak.

Bidang Keselamatan Kerja

Dalam menjalankan proses kegiatan produksi, Perseroan tidak bisa menghindari adanya risiko kerja yang bisa terjadi kapanpun. Untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan berusaha untuk menanamkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan melalui penyelenggaraan beberapa kegiatan dan pelatihan, diantaranya:

a. Menyelenggarakan Training Dasar-Dasar K3

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan karyawan terhadap K3 dan menumbuhkan budaya sadar risiko dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyelenggarakan Training tentang Dasar-Dasar K3, seperti Training Safety Riding, Training PMK, Inspeksi Alat Pemadam Api untuk

The Company also organizes sports clubs, such as futsal, badminton, and physical exercises, as a means to strengthen solidarity and improve communication among the employees. Such clubs have a weekly activity, so that in addition to increasing communication between employees, it also maintains the life balance of each employee.

Furthermore, the Company already has a private or intranet network as an information portal of company operations to employees. The existence of this private network is expected to improve the operational performance of the Company and enhance the effectiveness of information provision to all employees.

Manpower Health Field

Every year, the Company always conducts health checks for all Wismilak personnel. These health checks are conducted with the aim of ensuring the health condition of each employee so that they are always in good condition while running business activities. Throughout the year 2017, the Company conducted several types of health check-ups at the Company Clinic, namely:

- 6,410 Medical Check-ups
- 112 K2 examinations
- 97 Non K2 examinations
- 282 pregnancy check-ups

In addition to conducting regular medical check-ups, the Company also provides lactation chamber for nursing mothers and daycare center in Wismilak workplace.

Occupational Safety

In conducting production process, the Company can not avoid any work risks that may occur at any time. To minimize work accidents, the Company strives to instill a risk awareness culture on every employee by implementing several activities and training, including:

a. Conducting Training on OHS Basics

In order to improve employee's knowledge of OHS and to raise risk awareness culture in conducting business activities, the Company organizes Training on OHS Basics, such as Safety Riding Training, PMK Training, Fire Extinguisher Inspection to ensure that Fire Extinguishers

memastikan Alat Pemadam Api bisa digunakan jika sewaktu-waktu terjadi kebakaran, Inspeksi lingkungan kerja untuk memastikan bahwa lingkungan kerja bebas dari unsafe condition yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

b. Menyelenggarakan Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat

Secara berkala, Perseroan mengadakan pelatihan dan simulasi tanggap darurat yang bertujuan untuk mempersiapkan seluruh insan Wismilak dalam menghadapi keadaan darurat, seperti kebakaran, gempa bumi dan situasi darurat lainnya setiap 6 bulan sekali. Di samping itu, para karyawan juga diberi pengetahuan tentang pemberian Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada karyawan yang menderita luka di tengah proses evakuasi.

c. Melakukan Inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Para karyawan seringkali mengalami kesulitan dalam menentukan potensi bahaya di tempat kerja. Oleh sebab itu, dalam rangka membantu para karyawan dalam menemukan masalah dan mengidentifikasi risiko kecelakaan yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja baik di area kerja maupun saat pelaksanaan proses produksi, Perseroan mengadakan Inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja setiap 3 bulan sekali.

d. Menyelenggarakan Pengarahan Keamanan Peralatan Kerja

Perseroan menyelenggarakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada karyawan terkait prosedur pengoperasian peralatan pendukung kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk tahun 2017, Perseroan memberikan pengarahan terkait prosedur instalasi dan tes run mesin. Segala pengarahan keamanan dan instalasi mesin ini telah dibakukan sebagai *Standard Operasional Prosedur (SOP)*.

e. Menyediakan Peralatan Keamanan Fasilitas Produksi

Hingga tahun 2017, Perseroan telah melengkapi setiap fasilitas produksi dengan peralatan keselamatan kerja yang dapat digunakan ketika terjadi situasi darurat di lingkungan kerja. Beberapa peralatan keamanan yang dimiliki antara lain alat pemadam kebakaran, sistem alarm, hidran, sprinkler, tabung oksigen, perangkat P3K dan tandu.

are working in case of fire, Inspection of work environment to ensure that work environment is free from unsafe condition which can cause work accident.

b. Conducting Training and Simulation on Emergency Response

The Company periodically conducts training and simulation on emergency response that is intended to drill all Wismilak personnel to successfully deal with emergency, such as fire, earthquake, and other emergency situation every 6 months. In addition, employees are also given knowledge about the application of First Aid (P3K) to employees who suffer from injuries in the middle of the evacuation process.

c. Conducting Occupational Health and Safety Inspection

Employees often have difficulty in determining potential hazards in the workplace. Therefore, in order to assist employees in finding problems and identifying potential accident risks in the work environment, be it in the work area or during production process, the Company holds Occupational Health and Safety Inspection every 3 months.

d. Organizing Dissemination Activity on Work Equipment Safety

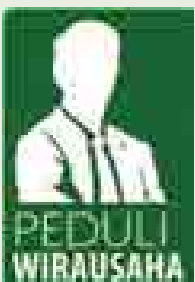
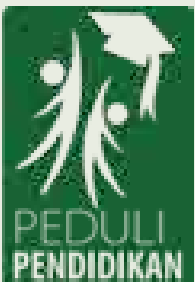
The Company conducts an activity which aims to provide direction to the employees regarding the operating procedures of equipment supporting business activities in accordance with the applicable regulation. For 2017, the Company provided direction regarding installation procedures and engine run test. Every instruction on safety and installation of this machine has been incorporated in Standard Operating Procedure (SOP).

e. Providing Safety Equipment Production Facilities

As of 2017, the Company has equipped each production facility with safety equipment that can be used in the event of an emergency situation in the workplace. Among safety equipment owned include fire extinguishers, alarm systems, hydrants, sprinklers, oxygen cylinders, first aid kits and stretchers.

WISMILAK BERBAGI

Wismilak
Bersama
Membangun
Negeri



Kecelakaan Kerja

Meskipun Perseroan telah mengerahkan segala upaya dalam rangka meminimalisasi terjadinya risiko kerja, namun hingga saat ini kecelakaan kerja memang masih terjadi. Sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatat kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 134 kejadian, dengan perincian 89 kejadian karena kecelakaan lalu lintas diluar perusahaan, 41 kejadian karena *Unsafe Action* dan 4 kejadian karena *Unsafe Condition*.

Kesehatan Pekerja

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh klinik Perseroan karyawan, sepanjang 2017 dilaporkan penanganan kesehatan yang dilakukan yaitu:

Jenis Pemeriksaan / Type of Check-up	Jumlah Pemeriksaan / Number of Check-up
Pemeriksaan sakit / Medical check-ups	6.410
Pemeriksaan K2 / K2 examinations	112
Pemeriksaan non K2 / Non-K2 examinations	97
Pemeriksaan kondisi kehamilan / Pregnancy check-ups	282

Terkait dengan pemenuhan hak karyawan khususnya pada kelompok karyawan wanita terkait pengasuhan anak, Perseroan menyediakan ruang laktasi bagi ibu-ibu yang masih dalam proses menyusui serta fasilitas penitipan anak untuk ibu-ibu yang masih memiliki anak yang membutuhkan pengawasan.

Work Accident

As of today, workplace accident sometimes happen even though the Company has exerted its best endeavors to minimize injury risk. Throughout 2017, the Company recorded 134 work accidents, in which 89 incidents were due to traffic accidents occurred outside the company, 41 accidents due to *Unsafe Action*, and 4 accidents due to *Unsafe Condition*.

Employee Health

Based on the data from the Company's clinic, during the year, the clinic conducts the following health treatments:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Dalam menyusun program kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan, Perseroan mengacu pada lima pilar yang tercantum dalam gerakan "**Wismilak Berbagi**", yaitu Peduli Budaya, Peduli Sosial, Peduli Olahraga, Peduli Pendidikan dan Peduli Wirausaha.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan CSR terhadap Sosial Kemasyarakatan, antara lain:

Peduli Budaya

Pelestarian Peninggalan Sejarah, Vihara Budha Kutub Utara, Pontianak

Pemberian dukungan terhadap pemeliharaan ikon budaya. Untuk tahun 2017, bentuk dukungan dialokasikan untuk pemeliharaan Vihara Budha Kutub Utara yang merupakan tempat ibadah yang telah

Regarding the fulfillment of employee's rights, particularly female employees' rights related to child rearing, the Company has provided nursing rooms for breastfeeding mothers as well as childcare facilities for mothers with children that require supervision.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY

In developing CSR programs in social and community field, the Company refers to five pillars that build "**Wismilak Berbagi**" movement, namely Peduli Budaya, Peduli Sosial, Peduli Olahraga, Peduli Pendidikan and Peduli Wirausaha.

Throughout 2017, the Company has conducted several CSR activities in Social Community field, including:

Preservation of Historical Heritage, Kutub Utara Buddhist Temple, Pontianak

Providing donation for the maintenance of cultural icons. For 2017, the Company's donation support was allocated for the maintenance of Kutub Utara Buddhist Temple, which is a place of worship that has

berumur lebih dari seratus tahun, sehingga menjadi salah satu peninggalan budaya yang memiliki nilai historis sangat tinggi. Pemberian dukungan dilakukan dengan membantu perbaikan tempat ibadah (*tapekong*) yang ada di dalam Vihara tersebut.

been built for more than a hundred years, thus becoming one of the cultural heritage that has highly significant historical value. The Company's support was in the form of renovating place of worship (*tapekong*) in the temple.



Peduli Sosial



a. Renovasi Tempat Penitipan Anak Fasilitas Produksi Surabaya

Proyek renovasi tempat penitipan anak yang merupakan salah satu fasilitas penunjang bagi para karyawan Wismilak, dengan melakukan pengecatan dinding luar dan dalam serta pemberian ilustrasi (mural) pada dinding-dinding yang sesuai dengan usia anak-anak yang ditiptkan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerjasama dengan komunitas Dinding Rupa Mural.

b. Healthy Snack Taman Belajar Anak-Anak Pemulung, Tangerang Selatan

Program pemberian *healthy snack* untuk anak-anak pemulung yang berada di Cirendeu Tangerang Selatan, bekerjasama dengan yayasan XSProject. Pemberian *healthy snack* dilakukan setiap bulan selama 1 (satu) tahun sebagai dukungan terhadap kegiatan taman belajar anak-anak pemulung Cirendeu.

a. Renovation of Childcare Facilities at Surabaya Production Facility

Daycare renovation project is one of the supporting facilities for the employees of Wismilak, in which the Company painted the outer and inner walls and provided mural illustrations on the walls that are specifically created to suit children characteristics. In its implementation, the Company cooperates with the Dinding Rupa Mural community.

b. Healthy Snack for Learning Studio for Kids working as Garbage Collector, South Tangerang

Healthy snack program for kids working as garbage collector in Cirendeu, South Tangerang, was held in cooperation with the XSProject foundation. Healthy snack provision activity is conducted every month for 1 (one) year to support learning activity of kids working as garbage collector in Cirendeu.

c. Program Donor Darah

Penyelenggaraan kegiatan Donor Darah yang bekerjasama dengan PMI dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI. Program diikuti oleh karyawan Wismilak dengan tujuan ikut ambil bagian dalam aksi nyata untuk kegiatan kemanusiaan.

c. Blood Donation Program

Conducting Blood Donation activities in cooperation with Indonesian Red Cross (PMI) in celebration of the Independence Day. The program was attended by Wismilak employees and aimed to take part in performing concrete humanitarian activities.

Peduli Olahraga**a. Beasiswa Tenis Atlit Junior**

Pemberian beasiswa kepada atlit-atlit junior tenis Indonesia yang berprestasi. Selama tahun 2017, Wismilak memberikan beasiswa secara berkala kepada atlet junior dari Jawa Tengah, Jawa Timur dan DKI Jakarta. Salah satu penerima beasiswa tenis, yakni Carrolina Martha Sanjaya asal Magelang mampu mencetak prestasi peringkat 2 pada Kejuaraan Tenis Nasional Kategori Junior Putri Kelompok Umur 16 Tahun. Selain itu, Carrolina Martha Sanjaya bersama dengan Ali Akbar (Madura) juga telah mengukir prestasi dan berhak mengikuti pertandingan International Tennis Federation (ITF) di tingkat Asia Tenggara.

a. Tennis Scholarship for Junior Athletes

Providing scholarships to outstanding Indonesian tennis junior athletes. In 2017, Wismilak periodically provided scholarships to junior athletes from Central Java, East Java, and DKI Jakarta. One of the tennis scholarship recipients, namely Carrolina Martha Sanjaya from Magelang, was able to secure the 2nd position in the National Tennis Championship in the Category of Junior Female Group of 16 Years of Age. In addition, Carrolina Martha Sanjaya along with Ali Akbar (Madura) also won the achievements and are entitled to attend the International Tennis Federation (ITF) match at Southeast Asia level.

b. 1.000 Papan Catur Untuk Sumatera Utara

Pemberian dukungan berupa papan catur sebanyak 1.000 (seribu) buah yang diberikan kepada 1.000 (seribu) warung kopi di Medan, Siantar dan sekitarnya. Program ini bertujuan untuk mendukung kegiatan olahraga serta mempertahankan budaya bermain catur di Sumatera Utara.

b. 1.000 Chess Board For North Sumatera

Providing support by distributing 1,000 (one thousand) chess board to 1,000 (one thousand) coffee shops in Medan, Siantar and its surroundings. The program aims to support sports activities as well as to maintain a chess playing culture in North Sumatera.

Peduli Pendidikan



a. Beasiswa Komunitas Kapuas Bhakti Pontianak

Pemberian dukungan pendidikan berupa beasiswa kepada anak-anak sekolah berprestasi dari Komunitas Kapuas Bhakti yang merupakan salah satu komunitas pemadam kebakaran di Pontianak.

b. Buku Kita untuk Semua (Program Buku untuk Perpustakaan Sekolah & Madrasah Surabaya)

Pemberian dukungan pendidikan berupa buku-buku bacaan yang dilakukan setiap tahun. Untuk tahun 2017, pemberian buku bacaan diserahkan ke 50 perpustakaan di sekolah dasar dan sekolah madrasah di Surabaya dan beberapa perpustakaan sekolah di sekitar wilayah produksi Wismilak. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Surabaya.

c. Dukungan Kegiatan Lomba Debat Tingkat SMA/SMK Sederajat se-Jawa Timur

Pemberian dukungan terhadap Lomba Debat tingkat SMA/SMK Sederajat se-Jawa Timur yang diinisiasi oleh Fakultas Hukum Universitas Katholik Darma Cendika dengan tema 'Protecting Constitutional Rights' yang diselenggarakan pada 18 Maret 2017 dan diikuti oleh peserta SMA/SMK Sederajat se-Jawa Timur.

a. Scholarships for Kapuas Bhakti Community in Pontianak

Providing educational support by giving scholarships to outstanding students from the Kapuas Bhakti Community which is one of the firefighting communities in Pontianak.

b. Our Books for All (Book Program for Public School & Islamic School Library in Surabaya)

Providing educational support by donating books every year. In 2017, books were distributed to 50 libraries of primary schools and islamic primary schools in Surabaya and several public school libraries around Wismilak production area. In its implementation, the Company cooperated with Archiving and Library Department of Surabaya.

c. Donation for Debate Competition of High School/Vocational High School at East Java Level

Donation for Debate Competition of High School/Vocational High School at East Java Level which was initiated by the Faculty of Law of Catholic University of Darma Cendika with the theme of 'Protecting Constitutional Rights' was held on March 18, 2017 and participated by students across High School/Vocational High School in East Java.

Peduli Wirausaha





a. Diplomat Success Challenge 2017

Penyelenggaraan kompetisi wirausaha yang diinisiasi oleh Wismilak sejak tahun 2010. Memasuki tahun kedelapan, Diplomat Success Challenge telah diikuti hampir 25.000 wirausaha muda Indonesia. Melalui kegiatan ini, Wismilak menyediakan modal dan bimbingan usaha kepada para pemenang kompetisi sebesar 2 Miliar Rupiah. Untuk kegiatan DSC tahun 2017, terdapat tiga nama yang diumumkan sebagai pemenang utama, yaitu Sandra Maulana dari Yogyakarta dengan usaha kuliner 'Warung Papeda', Anita Carolina Danuargo dari Malang dengan usaha 'Fruit Armada' dan Widya Putra asal Bandung dengan usaha 'MusHome'.

b. Dukungan Untuk Diplomat Entrepreneur Network

Pemberian dukungan pengembangan wirausaha muda Indonesia sebagai keberlanjutan program Peduli Wirausaha. Salah satunya adalah dengan dukungan untuk para alumni Diplomat Success Challenge, yang tergabung dalam Diplomat Entrepreneur Network (DEN). Anggota DEN, yaitu Ryan Ade Pratama (alumni DSC thn 2014), Cretta Cucu Abdullah (alumni DSC thn 2015) dan Kristantya Nugraha (alumni DSC thn 2016) dalam event Surabaya Music Expo yang diselenggarakan pada tanggal 4 – 7 Mei 2017 di Surabaya.

a. Diplomat Success Challenge 2017

The implementation of entrepreneurial competition initiated by Wismilak since 2010. Entering the eighth year, Diplomat Success Challenge has been attended by nearly 25,000 young Indonesian entrepreneurs. Through this activity, Wismilak provides capital worth 2 Billion Rupiah and business mentorship to the winners. For the DSC activities in 2017, there were three names announced as the main winners, namely Sandra Maulana from Yogyakarta with his culinary business of 'Warung Papeda', Anita Carolina Danuargo from Malang with her 'Fruit Armada' business, and Widya Putra from Bandung with his 'MusHome' business.

b. Support For Diplomat Entrepreneur Network

Providing support for the development of young Indonesian entrepreneurs as a sustainability of Peduli Wirausaha program, which was given to alumni of the Diplomat Success Challenge who are members of the Diplomat Entrepreneur Network (DEN). Members of DEN, namely for Ryan Ade Pratama (alumni of DSC of 2014), Cretta Cucu Abdullah (alumni of DSC of 2015) and Kristantya Nugraha (alumni of DSC of 2016) in Surabaya Music Expo event held on May, 4 – 7, 2017 in Surabaya.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

Sebagai upaya untuk menerapkan produk yang bertanggung jawab, Wismilak membuka *channel* komunikasi untuk konsumen dalam rangka memfasilitasi masukan, keluhan maupun saran yang hendak disampaikan konsumen kepada Perseroan. Segala pengaduan, keluhan, saran hingga apresiasi bisa disampaikan melalui dua cara, yaitu melalui kotak pos di **PO BOX WISMILAK Jakarta** atau melalui surat elektronik di **suara.konsumen@wismilak.com**.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

In an effort to create responsible products, Wismilak opens channels of communication for consumers in order to facilitate input, complaints and suggestions from the consumers to the Company. Any report, complaint, suggestion, even appreciation can be submitted by means of two communication channels, namely mailboxes at **PO BOX WISMILAK Jakarta** or by electronic mail at **suara.konsumen@wismilak.com**.

Seluruh pengaduan dan keluhan dari konsumen yang masuk akan diterima dan dikelola oleh Divisi *Public Relations*, kemudian dilanjutkan kepada divisi terkait. Selama tahun 2017, Divisi *Public Relations* menerima 16 akun yang dialamatkan kepada suara konsumen Wismilak dan seluruhnya telah direspons. Setelah diterima, Divisi *Public Relations* melanjutkan proses keluhan tersebut kepada divisi yang dinilai berwenang dalam menindaklanjuti keluhan tersebut, yakni divisi *marketing*, *factory* dan *sales*.

Pendanaan

Wismilak telah mengalokasikan dana untuk program CSR yang dilakukan sepanjang tahun 2017 sebesar Rp23.504.512.185. Rincian dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan CSR dalam empat bidang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Bidang Kegiatan CSR / Fields of CSR Activity	Biaya yang Digunakan (dalam Rupiah) / Costs (in Rupiah)	
	2017	2016
Bidang Lingkungan / Environmental Field	2.008.788.950	41.287.114
Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Field	10.031.220.369	393.028.017
Bidang Sosial Kemasyarakatan / Social Community Field	11.307.502.866	13.113.764.659
Bidang Konsumen / Consumer Field	157.000.000	104.200.000
Total Biaya CCSR / Total CSR Costs	23.504.512.185	13.652.279.790

RENCANA KE DEPAN

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan proses pelaksanaan kegiatan CSR sepanjang tahun 2017. Sebagai upaya peningkatan dan optimalisasi dalam pelaksanaan kegiatan CSR di tahun mendatang, Perseroan telah menyusun beberapa perencanaan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan CSR di tahun mendatang. Beberapa rencana yang telah disusun Perseroan antara lain:

CSR di Bidang Lingkungan

Kedepannya, Perseroan berencana untuk menyelesaikan proyek pemasangan lampu LED sebagai sumber penerangan yang lebih ramah lingkungan di seluruh wilayah kerja. Di samping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi dalam pengolahan semua jenis limbah yang berpotensi mengakibatkan kerusakan lingkungan dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak ketiga.

CSR di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Setiap tahunnya Perseroan selalu meningkatkan pengembangan kompetensi SDM guna mempersiapkan para karyawan agar mampu menjawab daya saing Perusahaan yang terus terjadi dari tahun ke tahun. Program pengelolaan serta

All incoming reports and complaints from the customers will be received and managed by the *Public Relations* Division to be then followed up by the relevant division. During 2017, the *Public Relations* Division received 16 accounts addressed to suara konsumen Wismilak, all of which have been completely responded. Once accepted, the *Public Relations* Division continues the complaint handling process to be followed up by the authorized division, namely *marketing*, *factory* and *sales* division.

Funding

Wismilak has allocated Rp23,504,512,185 of funds for CSR programs conducted throughout 2017. The details of the funds used to perform CSR activities in four areas will be described in the following table.

FUTURE PLAN

The Company strives to continuously improve the implementation process of CSR activities during 2017. As an effort to improve and optimize the implementation of CSR activities in the future, the Company has developed several programs that can be used as a reference in the implementation of CSR activities in the coming year. Some of the plans that have been prepared by the Company include:

CSR in the Environmental Sector

Going forward, the Company plans to fully install LED lighting throughout the Company's working area considering LED is a more environmentally friendly lighting source. In addition, the Company is also committed to improving efficiency in the treatment of all types of waste that could potentially cause environmental damage by establishing cooperation with third parties.

CSR in the Field of Manpower, and Occupational Health and Safety (OHS)

Every year, the Company always improves the development of human resource competency to prepare its employees to be able to compete well from year to year. The Company's human resources management and development programs that have

pengembangan SDM Perseroan yang telah disusun dan akan dilaksanakan pada tahun mendatang antara lain:

1. Melakukan perbaikan berkelanjutan di semua level organisasi dan mengoptimalkan sistem berbasis teknologi untuk mendukung peningkatan produktivitas dan penghematan biaya.
2. Melanjutkan tranformasi organisasi menyeluruh melalui Wismilak Transformation project dan BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*) mulai dari level Manager sampai level eksekutor (*Supervisor level* ke bawah)

Aspek Ketenagakerjaan

Selain aspek keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab Perseroan dalam bidang K3 juga meliputi pada aspek ketenagakerjaan. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan di aspek ketenagakerjaan adalah memberikan jaminan peningkatan kapasitas individual dalam mendukung aktivitas usaha yang dilakukan.

Salah satu bentuk implementasi Perseroan terhadap hal tersebut melalui prioritas yang tinggi terhadap program peningkatan kompetensi karyawan dengan pemberian training secara efektif dan terarah di semua lini.

CSR di Bidang Sosial Masyarakat

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, Perseroan telah merencanakan beberapa program kegiatan CSR terhadap sosial dan masyarakat, diantaranya dengan terus melakukan pemantapan program-program yang telah dilakukan secara berkelanjutan dengan keterlibatan masyarakat. Perseroan juga akan berupaya terus menjalin sinergi kerjasama dengan pemerintah melalui dukungan program-program berbasis kemasyarakatan.

CSR di Bidang Konsumen

Dalam rangka meningkatkan layanan fasilitas pengaduan bagi para konsumen, Perseroan menghadirkan informasi produk yang meliputi kandungan bahan baku dan komposisi lainnya. Untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan, Perseroan juga memberikan informasi tanggal kadaluarsa produk pada kemasan.

Selain informasi terhadap produk, untuk meningkatkan *customer engagement* Perseroan memiliki channel komunikasi yang berfungsi sebagai sarana pengaduan, yakni melalui P.O BOX Wismilak Jakarta dan suara.konsumen@wismilak.com.

been prepared and will be implemented in the coming year include:

1. Performing continuous improvements at all levels of the organization and optimize technology-based systems to support increased productivity and cost savings.
2. Continuing the overall organizational transformation through Wismilak Transformation project and BISA (*Business Improvement through Sales Acceleration*) ranging from Manager level to Executive Level (Low Level Supervisor)

Manpower Aspect

In addition to occupational health and safety aspects, the Company's responsibility in OHS also covers the manpower aspect. One of the responsibilities of the Company in the manpower aspect is to provide assurance of individual capacity building to support the implementation of business activities.

As a form of implementation of responsibility in the manpower aspect, the Company puts high priority in the improvement of employee competency by providing training that is effective and focused in all lines of business.

CSR in the Social Community Field

In an effort to improve the welfare and living standard of the community, the Company has planned several CSR programs on social and community activities, among others by continuously strengthening the programs that have been carried out continuously along with the community. The Company will also strive to maintain a synergy of cooperation with the government through the support of community-based programs.

CSR in the Consumer Field

In order to improve the complaint handling services for consumers, the Company delivers product information covering raw material content and other composition. To maintain the quality of products produced, the Company also provide information on product expiration date on the packaging.

In addition to product information, to improve customer engagement, the Company has established a communication channel that serves as complaint reporting facilities through P.O BOX Wismilak Jakarta and suara.konsumen@wismilak.com.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Wismilak Inti Makmur, Tbk.

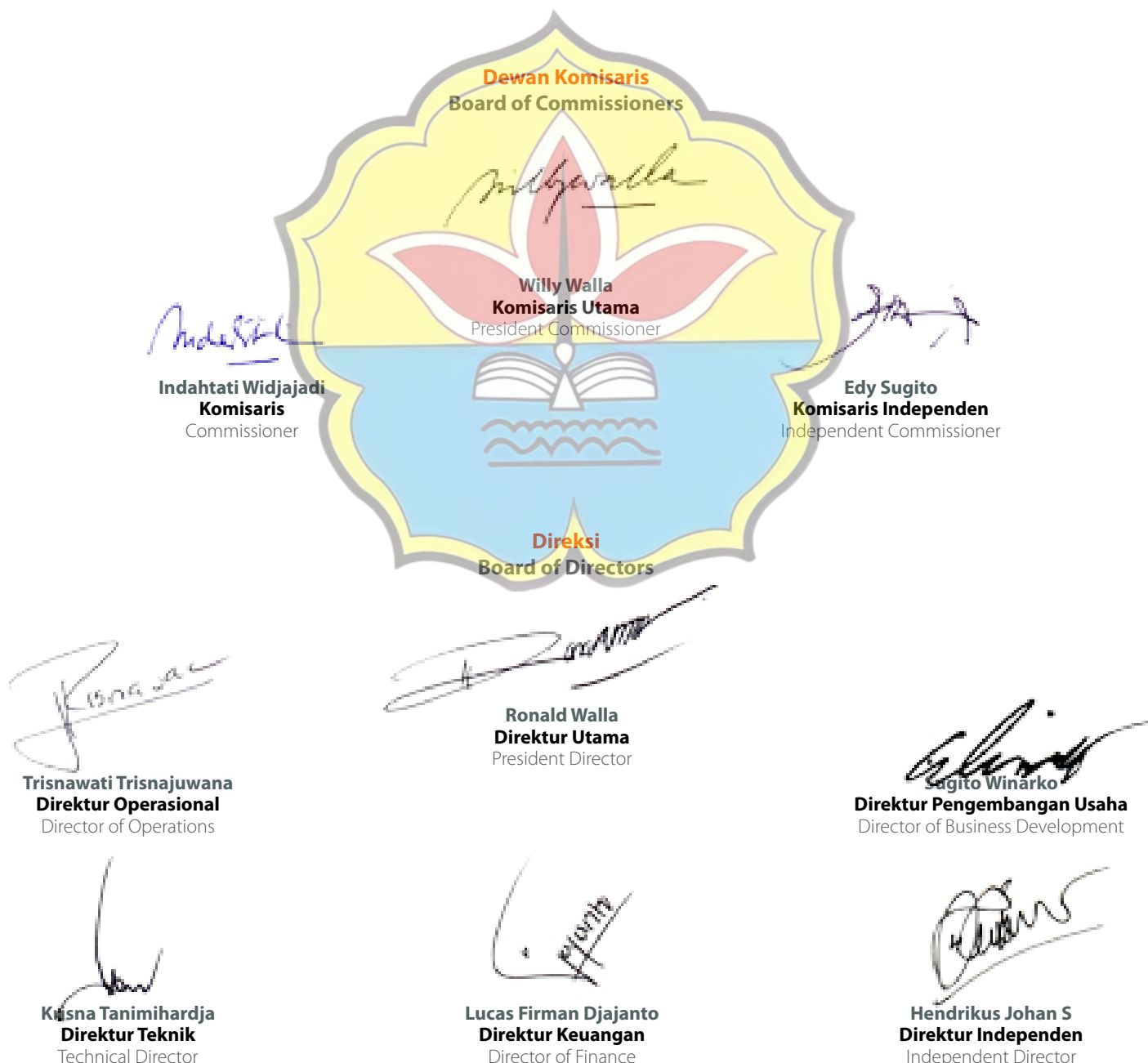
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wismilak Inti Makmur, Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Wismilak Inti Makmur, Tbk for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.



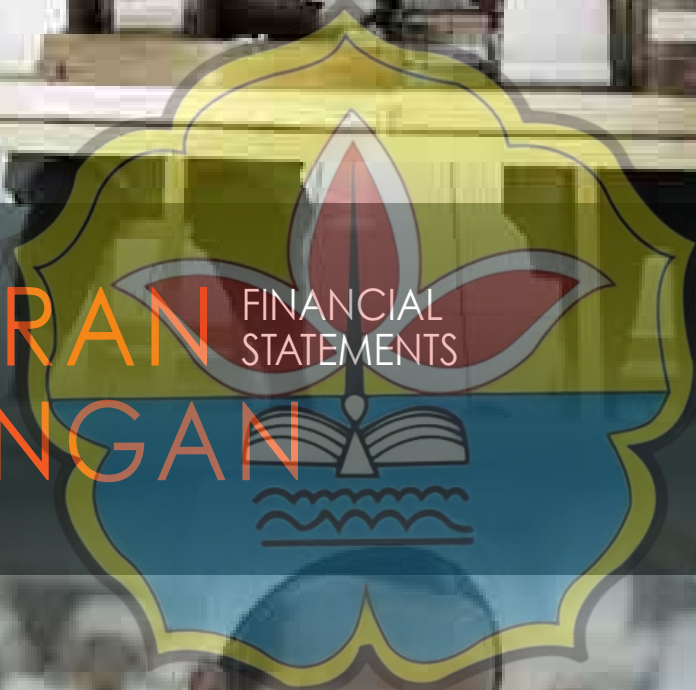
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





WISMILAK

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

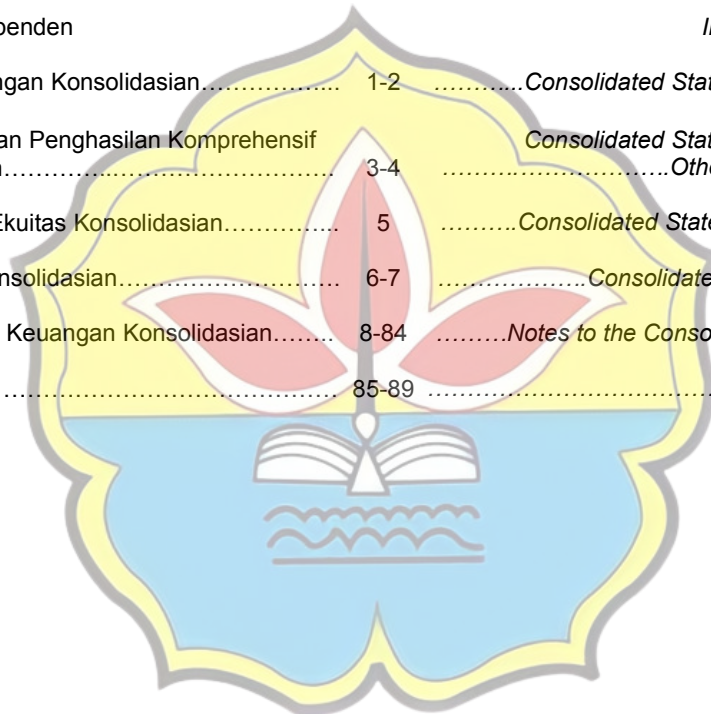
**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	85-89	<i>Attachment I-V</i>





PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk.

Jl. Bahariar 3A Tanjung, Surabaya 60135
Telp. (031) 7494448 Fax. (031) 7494448

**BURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We undersigned:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Tel./Phone Number
Alamat Domisili/Residence Address
Jabatan/Title

Ronald Wafa
Jl. Bahariar 3A Tanjung, Surabaya
(031) 7494448
Jl. Darmasasmita Jember 115-5, Surabaya
Direksi Utama/President Director

Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Nomor Telepon/Tel./Phone Number
Alamat Domisili/Residence Address
Jabatan/Title

Lucas Firmen Djajento
Jl. Bahariar 3A Tanjung, Surabaya
(031) 7494448
Jl. Lidah Putih No. 10 Blok XI 06-2, Surabaya
Direksi/Director

Mengatakan bahwa/Declare that:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan
sajian laporan keuangan konsolidasian
PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak

1. We are responsible for the preparation and
presentation of the consolidated financial
statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and
Subsidiaries

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti
Makmur Tbk dan Entitas Anak yang disajikan
diikuti sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia

2. The consolidated financial statements of
PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have
been prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards

3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan
konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk
dan Entitas Anak telah dibuat secara jujur dan benar
b) Laporan keuangan konsolidasian
PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak
tidak mengandung informasi atau fakta
material yang tidak benar dan tidak
menghasilkan kesalahan atau fakta menyesatkan

3. All information in the consolidated financial
statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk
and Subsidiaries have been disclosed in a
complete and truthful manner
3. The consolidated financial statements of
PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries
do not contain any incorrect information or
material facts, nor do they omit information or
material facts, and

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian
internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan
Entitas Anak

4. We are responsible for the internal control system
of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully

Surabaya, 23 Maret 2018
Atas nama dan mewakili/Direct

Surabaya, March 23, 2018
For and on behalf of the Board of Directors


Ronald Wafa
Direksi Utama/President Director




Lucas Firmen Djajento
Direksi/Director

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KHMTR-23.03.2018/04

Report No. KHMTR-23.03.2018/04

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WISMLAK INTI MAKMUR TBK.The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WISMLAK INTI MAKMUR TBK.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismlak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya termasuk yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu abstrak kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismlak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan pengajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan pengajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan (atau penyajian wajar) laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, dengan ketentuan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Wismak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Wismak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi terlampir,

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is

The original report is/are written in Indonesian language

Halaman 3

Page 3

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang dibuatkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas tidak merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas tidak telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas tidak disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2n,2p,3,4,26	58.422.055.079	60.923.942.562	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2p,3,5,26	13.516.062.472	16.386.553.412	Short-term investments
Piutang usaha -				Trade receivables -
Pihak ketiga	2d,2p,3,6,15,26	57.168.038.260	63.044.844.590	Third parties
Piutang lain-lain	2d,2p,3,7,26	239.735.139	1.229.551.482	Other receivables
Persediaan	2e,3,8,15	668.157.271.315	778.304.640.349	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o,16	24.072.980.550	35.267.513.458	Prepaid taxes
Uang muka	9	19.832.341.162	24.945.790.033	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2f,10	19.763.822.256	16.822.235.754	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		861.172.306.233	996.925.071.640	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16	9.297.073.178	5.064.522.773	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp332.313.345.839 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp287.877.293.414 pada tanggal 31 Desember 2016	2i,2k,3,11,15	312.881.022.672	330.448.090.705	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp332,313,345,839 as of December 31, 2017 and Rp287,877,293,414 as of December 31, 2016
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,12,26	42.361.690.958	21.196.447.157	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		364.539.786.808	356.709.060.635	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.225.712.093.041	1.353.634.132.275	TOTAL ASSETS

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,3,15,26	77.751.318.929	213.268.127.566	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,13,26			Trade payables -
Pihak berelasi	2g,30	659.826.825	1.073.863.339	Related parties
Pihak ketiga	2n	35.228.160.578	41.996.072.792	Third parties
Utang lain-lain -	2p,3,14,26			Other payables -
Pihak berelasi	2g,30	29.628.000	107.690.422	Related parties
Pihak ketiga	2n	34.346.162.662	28.012.237.579	Third parties
Uang muka pelanggan	18	614.161.566	42.772.800	Advances from customers
Utang pajak	2o,16	4.046.318.662	1.196.140.436	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,17,26	8.115.118.646	8.014.856.126	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		160.790.695.868	293.711.761.060	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,19	86.830.036.062	68.278.805.967	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,16	-	550.173.444	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		86.830.036.062	68.828.979.411	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		247.620.731.930	362.540.740.471	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk: Modal saham - Rp100 per saham				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal dasar - 4.050.000.000 saham				Share capital - Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	Authorized - 4,050,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2s,21	303.627.463.232	303.627.463.232	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Penghasilan komprehensif lain	5	545.341.730	(419.901.440)	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	7.000.000.000	6.000.000.000	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		455.694.384.803	470.639.018.175	Retained earnings - appropriated
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		976.854.565.765	989.833.955.967	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan Non-pengendali	2b,22	1.236.795.346	1.259.435.837	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
TOTAL EKUITAS		978.091.361.111	991.093.391.804	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.225.712.093.041	1.353.634.132.275	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN NETO	2m,23	1.476.427.090.781	1.685.795.530.617	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,24	1.043.634.733.778	1.176.493.799.658	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		432.792.357.003	509.301.730.959	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		230.132.391.333	224.031.467.807	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		158.487.422.680	150.886.572.090	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		388.619.814.013	374.918.039.897	Total Operating Expenses
LABA USAHA		44.172.542.990	134.383.691.062	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		2.096.593.602	2.085.726.759	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11	1.521.487.244	3.445.809.563	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto		144.900.583	(50.585.166)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga		(6.188.792.476)	(12.260.592.973)	Interest expense
Lain-lain - neto	29	12.744.576.269	9.058.948.007	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		10.318.765.222	2.279.306.190	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		54.491.308.212	136.662.997.252	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		11.362.605.250	29.182.326.250	Current
Tanggunghan		2.538.912.111	1.190.364.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		13.901.517.361	30.372.690.384	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		40.589.790.851	106.290.306.868	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		966.509.061	(563.855.102)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,19	(29.286.543.841)	(7.701.054.917)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,16	7.321.635.960	1.925.263.729	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(20.998.398.820)	(6.339.646.290)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.591.392.031	99.950.660.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

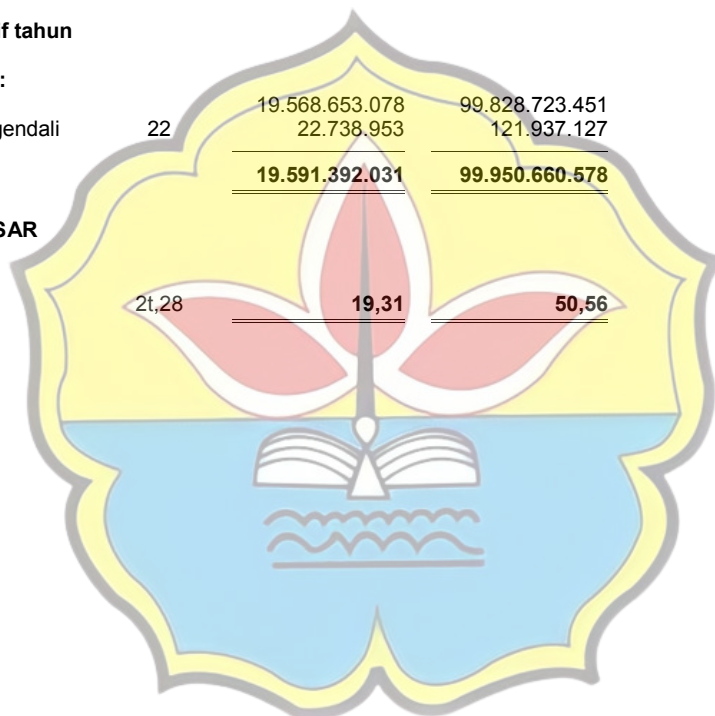
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		40.538.522.640	106.159.268.686	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		51.268.211	131.038.182	Non-controlling interest
Total		40.589.790.851	106.290.306.868	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		19.568.653.078	99.828.723.451	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	22.738.953	121.937.127	Non-controlling interest
Total		19.591.392.031	99.950.660.578	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
	21,28	19,31	50,56	



PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2016	Distribution of cash dividends	Appropriation of retained earnings	Income for the year	Other comprehensive loss for the year	Balance as of December 31, 2016
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Total/ Total								
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	143.224.751	423.744.012.533	5.000.000.000	942.502.076.516	1.206.904.390	943.708.980.906	943.708.980.906					943.708.980.906
Pembagian dividen kas	-	-	-	(52.496.844.000)	-	(52.496.844.000)	(69.405.680)	(52.566.249.680)	(52.566.249.680)					
Pentuan penggunaan laba ditahan	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-					
Laba tahun berjalan	-	-	-	106.159.268.686	-	106.159.268.686	131.038.182	106.290.306.868	106.290.306.868					
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	(563.126.191)	(5.767.419.044)	-	(6.330.545.235)	(9.101.055)	(6.339.646.290)	(6.339.646.290)					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	(419.901.440)	470.639.018.175	6.000.000.000	989.833.955.967	1.259.435.837	991.093.391.804	991.093.391.804					991.093.391.804
Pembagian dividen kas	-	-	-	(32.548.043.280)	-	(32.548.043.280)	(45.379.444)	(32.593.422.724)	(32.593.422.724)					
Pentuan penggunaan laba ditahan	-	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-					
Laba tahun berjalan	-	-	-	40.538.522.640	-	40.538.522.640	51.268.211	40.589.790.851	40.589.790.851					
Laba (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	965.243.170	(21.935.112.732)	-	(20.969.869.562)	(28.529.258)	(20.998.398.820)	(20.998.398.820)					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	209.987.376.000	303.627.463.232	545.341.730	455.694.384.803	7.000.000.000	976.854.565.765	1.236.795.346	978.091.361.111	978.091.361.111					978.091.361.111

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.482.875.285.877	1.684.576.737.283	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.252.250.119.383)	(1.489.809.232.376)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(29.473.484.420)	(45.325.281.371)	Income taxes paid
Pembayaran bunga		(6.552.493.118)	(12.738.358.796)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		194.599.188.956	136.703.864.740	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek		29.777.000.000	32.429.000.000	Withdrawal of short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	11	2.688.883.369	6.421.289.818	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		2.122.008.551	2.038.144.388	Cash receipt from interest income
Penurunan (kenaikan) uang jaminan		55.087.062	(107.136.000)	Decrease (increase) in security deposits
Penarikan setara kas yang dibatasi penggunaannya		-	1.251.061.646	Withdrawal of restricted cash equivalents
Perolehan aset tetap	11	(35.234.404.473)	(52.765.781.727)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek		(25.940.000.000)	(33.198.000.000)	Placements of short-term investments
Pembayaran perangkat lunak		(2.459.419.587)	(2.004.884.128)	Payments for software
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(28.990.845.078)	(45.936.306.003)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		218.894.653.600	885.237.579.365	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(4.701.649.157)	Payments of short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(356.237.579.365)	(952.219.404.282)	Payments of long term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	(32.548.043.280)	(52.496.844.000)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	22	(45.379.444)	(69.405.680)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(169.936.348.489)	(124.249.723.754)	Net Cash Used In Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.328.004.611)	(33.482.165.017)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		58.393.394.361	91.875.559.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		54.065.389.750	58.393.394.361	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	4	5.259.400.951	3.796.705.858	Cash on hand
Bank	4	22.960.365.269	34.719.418.914	Cash in banks
Setara kas	4	30.202.288.859	22.407.817.790	Cash equivalents
Cerukan	15	(4.356.665.329)	(2.530.548.201)	Bank overdraft
Total		54.065.389.750	58.393.394.361	Total



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 80 tanggal 19 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 pada tanggal 11 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 80 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 19, 2015, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 dated July 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;
2. Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and
3. Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/*mild* dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Currently, the Company's business activities are producing of regular/*mild* cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Felix Suhendar	:

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp7.298.735.298 dan Rp8.238.756.445. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.621.825.414 dan Rp5.567.967.412.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.171 dan 4.032 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H., dated October 5, 2012, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Willy Walla
Commissioner	:	Indahtati Widjajadi
Independent Commissioner	:	Edy Sugito

Board of Directors

President Director	:	Ronald Walla
Director	:	Krisna Tanimihardja
Director	:	Sugito Winarko
Director	:	Lucas Firman Djajanto
Director	:	Trisnawati Trisnajuana
Non-affiliated Director	:	Hendrikus Johan Soegiarto

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Edy Sugito
Member	:	Herbudianto
Member	:	Felix Suhendar

Total compensation benefits paid to the Company's Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp7,298,735,298 and Rp8,238,756,445, respectively. Total compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners amounted to Rp4,621,825,414 and Rp5,567,967,412 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Group has 4,171 and 4,032 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2017	2016	2017	2016
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	968.645.195.331	1.100.355.394.438
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	232.398.827.647	273.629.807.481
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	6.952.875.997	7.091.014.323

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2017	2016	2017	2016
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	968.645.195.331	1.100.355.394.438
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	232.398.827.647	273.629.807.481
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	6.952.875.997	7.091.014.323

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan SAK yang baru efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of new SAK effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas Entitas.

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an Entity's cash management.

d. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

d. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Sewa

h. Leases

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Operating Lease - as Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation is computed using straight-line method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

j. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

j. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Perangkat Lunak (lanjutan)

j. Software Development Cost (continued)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Imbalan Kerja

l. Employee Benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

I. Employee Benefits (continued)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436
1 Euro Eropa	16.174	14.162
1 Poundsterling Inggris	18.218	16.508

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

United States Dollar	1
European Euro	1
Great Britain Poundsterling	1

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Available for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

q. Segment Information (continued)

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Provisi dan Kontinjensi

r. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Biaya Emisi Saham

s. Share Issuance Cost

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan konsolidasiannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its consolidated financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

No restatement has been made since the effect to the consolidated financial statements is not material.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

v. Events After Reporting Date

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Penyesuaian Tahunan 2016

w. 2016 Annual Improvements

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- ISAK No. 32 - "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK)"

- ISAK No. 32 - "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard (SAK)"

ISAK No. 32 mengklarifikasi definisi dan hierarki SAK, khususnya ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan pengaturan dalam PSAK/ISAK.

ISAK No. 32 clarifies the definition and hierarchy of SAK, particularly in cases where pronouncements issued by capital markets regulators are in conflict with the requirements of PSAK/SAK.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".

- PSAK No. 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Penyesuaian tahunan 2016 (lanjutan)

w. 2016 Annual Improvements (continued)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits".

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK No. 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"

The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure".

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 19.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 11.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 26).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2017	2016	
Kas	5.259.400.951	3.796.705.858	Cash on hand
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.437.209.123	19.829.313.318	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.940.076	8.499.691.522	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.240.490.652	2.469.549.415	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.196.943.404	848.383.090	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.781.520.317	2.336.857.896	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	126.911.082	127.950.299	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI Syariah	11.908.082	8.621.598	PT Bank BRI Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: AS\$194.109 2016: AS\$16.712)	2.629.789.410	224.541.089	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: US\$194,109 2016: US\$16,712)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Euro			Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: Euro844 (2016: Euro26.446)	13.653.123	374.510.687	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: Euro844 (2016: Euro26,446)
Setara Kas - Deposito berjangka Rupiah			Cash Equivalents - Time deposit Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	23.494.471.069	1.300.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000	10.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha	1.207.817.790	1.107.817.790	PT Bank Ganesha
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	58.422.055.079	60.923.942.562	Total
	2017	2016	
Tingkat bunga dari deposito berjangka	6,50% - 8,00%	3,00% - 10,00%	Interest rates on time deposits

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Minna Padi Investama Tbk dan PT Mega Asset Management, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investment in mutual funds in PT Minna Padi Investama Tbk and PT Mega Asset Management, third parties, with details as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Nama Investasi pada Reksadana/ Name of the Investment in Mutual Fund	Nilai Aset Bersih per Unit/ Net Asset Value per Unit		Saldo Akhir Unit/ Ending Unit Balance		Nilai Pasar/ Market Value	
		2017	2016	2017	2016	2017	2016
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Gelora Djaja	Minna Padi Pasopati Saham	1.236	-	6.064.499	-	7.492.713.121	-
	Minna Padi Property Plus	-	968	-	7.381.579	-	7.145.117.045
	Mega Asset Mixed	-	1.026	-	1.640.241	-	1.682.225.537
PT Gawih Jaya	Minna Padi Pasopati Saham	1.236	-	4.875.216	-	6.023.349.351	-
	Minna Padi Property Plus	-	968	-	5.844.750	-	5.657.519.162
	Mega Asset Mixed	-	1.026	-	1.854.230	-	1.901.691.668
Total						13.516.062.472	16.386.553.412

Selisih antara total nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp12.970.000.000 dan Rp16.807.000.000 dan nilai pasar masing-masing sebesar diatas, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali, dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The difference in value between the total original acquisition cost of Rp12,970,000,000 and Rp16,807,000,000 and total market values per above, net of non-controlling interest portion, is recorded as other comprehensive income as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Ketiga		
Sautik	5.173.960.000	302.500.000
PT Tembakau Djajasakti Sari	4.359.443.900	-
CV Sinar Mandiri	3.897.750.800	2.902.110.600
Bernard Daniel	2.390.788.950	1.827.795.200
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.320.054.296	8.330.059.671
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	1.984.134.400	927.079.700
PT Mahakarya Suplindo	1.942.614.600	1.389.206.600
PT Indomarco Prismaatama	1.829.790.300	6.100.843.418
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	1.642.813.181	3.735.188.400
CV Nika Jaya Utama	1.576.563.600	-
Ali Khosin H.	1.388.223.320	1.042.657.000
PT Cakra Guna Cipta	1.257.789.115	687.114.670
PT Fantastik Internasional	1.236.000.000	52.039.200
CV Pundimas Nasional	940.403.800	1.461.482.992
Fathor Rasi	810.320.500	-
CV Cahaya Mas	795.982.008	860.471.200
Dimas	725.087.975	725.087.975
PT Inti Cakrawala Citra	718.633.840	346.656.470
PT Purindo Ilufa	718.546.400	306.198.750
CV Pinang Mas	635.046.400	599.503.000
CV Sejahtera	619.977.600	348.480.000
PT Gudang Baru Berkah	566.013.800	-
UD Deli Wijaya	563.542.000	351.099.638
CV Megah Sejahtera	522.086.400	30.690.000
PT Artam Kumala Jaya	501.513.200	121.317.764
Mohammad Ali Romza	490.875.000	-
UD Tanpa Nama	341.713.600	529.980.389
Satria	275.388.205	804.070.315
Toko Multi Jaya	228.083.122	653.771.939
PT Sentosa Abadi Purwosari	124.363.800	587.636.280
Edi Prabowo	65.450.000	969.370.200
PT Hero Supermarket Tbk	52.742.934	476.630.564
PT Circleka Indonesia Utama	38.367.600	702.739.802
CV Smart Link Success	-	1.240.800.000
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	-	997.116.962
PT Essentra	-	899.723.000
PT Modern Putra Indonesia	-	599.528.400
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-	585.908.496
Ali Gunawan	-	515.884.545
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	16.433.973.614	21.034.101.450
Total	57.168.038.260	63.044.844.590

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2017	2016
Third Parties		
Sautik		302.500.000
PT Tembakau Djajasakti Sari		-
CV Sinar Mandiri		2.902.110.600
Bernard Daniel		1.827.795.200
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk		8.330.059.671
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera		927.079.700
PT Mahakarya Suplindo		1.389.206.600
PT Indomarco Prismaatama		6.100.843.418
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya		3.735.188.400
CV Nika Jaya Utama		-
Ali Khosin H.		1.042.657.000
PT Cakra Guna Cipta		687.114.670
PT Fantastik Internasional		52.039.200
CV Pundimas Nasional		1.461.482.992
Fathor Rasi		-
CV Cahaya Mas		860.471.200
Dimas		725.087.975
PT Inti Cakrawala Citra		346.656.470
PT Purindo Ilufa		306.198.750
CV Pinang Mas		599.503.000
CV Sejahtera		348.480.000
PT Gudang Baru Berkah		-
UD Deli Wijaya		351.099.638
CV Megah Sejahtera		30.690.000
PT Artam Kumala Jaya		121.317.764
Mohammad Ali Romza		-
UD Tanpa Nama		529.980.389
Satria		804.070.315
Toko Multi Jaya		653.771.939
PT Sentosa Abadi Purwosari		587.636.280
Edi Prabowo		969.370.200
PT Hero Supermarket Tbk		476.630.564
PT Circleka Indonesia Utama		702.739.802
CV Smart Link Success		1.240.800.000
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)		997.116.962
PT Essentra		899.723.000
PT Modern Putra Indonesia		599.528.400
PT Midi Utama Indonesia Tbk		585.908.496
Ali Gunawan		515.884.545
Others (each below Rp400 million)		21.034.101.450
Total		63.044.844.590

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2017	2016
Rupiah	57.168.038.260	62.919.463.197
Dolar Amerika Serikat (2016:AS\$9.332)	-	125.381.393
Total	57.168.038.260	63.044.844.590

Rupiah
United States Dollar
(2016: US\$9,332)

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	43.164.738.820	43.698.802.552
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	5.194.753.719	15.342.039.019
31 - 90 hari	7.155.519.512	2.130.067.051
> 90 hari	1.653.026.209	1.873.935.968
Total	57.168.038.260	63.044.844.590

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp6.000.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

Piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp103.000.000 dan Rp120.000.000, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2017	2016
Belum yet due	43.164.738.820	43.698.802.552
Due:		
Up to 30 days	5.194.753.719	15.342.039.019
31 - 90 days	7.155.519.512	2.130.067.051
> 90 days	1.653.026.209	1.873.935.968
Total	57.168.038.260	63.044.844.590

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2017 amounting to Rp6,000,000,000 was used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya as of December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp103,000,000 and Rp120,000,000, respectively were used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Piutang bunga dari deposito berjangka PT Japan Tobacco International Indonesia	71.956.582	97.371.531
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	-	832.166.744
	167.778.557	300.013.207
Total	239.735.139	1.229.551.482

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2017	2016
Third Parties		
Rupiah		
Interest receivables on time deposits PT Japan Tobacco International Indonesia	71.956.582	97.371.531
Others (each below Rp90 million)	-	832.166.744
	167.778.557	300.013.207
Total	239.735.139	1.229.551.482

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Barang jadi	74.752.290.151	113.742.587.510
Barang dalam proses	32.882.147.068	27.111.715.189
Bahan baku dan pembantu	517.860.942.401	583.101.764.742
Pita cukai	32.394.140.372	43.670.311.938
Suku cadang dan lain-lain	10.267.751.323	10.678.260.970
Total	668.157.271.315	778.304.640.349

8. INVENTORIES

This account consists of:

Finished goods
Work-in-process
Raw and supporting materials
Excise duty ribbons
Spareparts and others
Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp609.150.000.000 dan Rp630.450.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp609,150,000,000 and Rp630,450,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2017 and 2016, approximates their net realizable value.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp387.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp387,200,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Uang muka kepada pemasok	13.476.189.924	13.767.888.066
Pemasaran	2.497.529.182	3.190.665.912
Operasional	987.579.987	1.184.532.781
Lain-lain	2.871.042.069	6.802.703.274
Total	19.832.341.162	24.945.790.033

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

Advances to suppliers
Marketing
Operational
Others
Total

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Iklan dan promosi	15.558.596.909	13.455.276.190
Sewa	2.637.450.371	2.600.206.301
Asuransi	1.399.369.486	736.628.286
Lain-lain	168.405.490	30.124.977
Total	19.763.822.256	16.822.235.754

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Rent
Insurance
Others
Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426		Land
Bangunan	92.845.853.623	4.671.647.108	-	12.770.208.344	110.287.709.075		Building
Mesin dan peralatan	370.968.433.150	13.181.489.997	2.375.994.069	5.448.232.224	387.222.161.302		Machinery and equipment
Peralatan kantor	27.381.568.632	2.861.138.301	218.035.925	-	30.024.671.008		Office equipment
Kendaraan	70.998.317.220	4.582.890.611	5.771.390.087	-	69.809.817.744		Vehicles
Aset dalam penyelesaian	33.921.140.068	9.937.238.456	-	(18.218.440.568)	25.639.937.956		Construction in progress
Sub-total	618.325.384.119	35.234.404.473	8.365.420.081	-	645.194.368.511		Sub-total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	41.991.169.909	4.809.905.904	-	-	46.801.075.813		Building
Mesin dan peralatan	194.894.547.949	35.256.844.446	2.374.545.165	-	227.776.847.230		Machinery and equipment
Peralatan kantor	17.826.995.764	3.709.000.538	188.254.722	-	21.347.741.580		Office equipment
Kendaraan	33.164.579.792	7.858.325.493	4.635.224.069	-	36.387.681.216		Vehicles
Sub-total	287.877.293.414	51.634.076.381	7.198.023.956	-	332.313.345.839		Sub-total
Nilai Tercatat	330.448.090.705				312.881.022.672		Carrying Value
2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426		Land
Bangunan	92.495.853.623	350.000.000	-	-	92.845.853.623		Building
Mesin dan peralatan	368.388.688.805	4.655.760.442	8.295.925.619	6.219.909.522	370.968.433.150		Machinery and equipment
Peralatan kantor	26.794.207.299	2.220.174.491	1.632.813.158	-	27.381.568.632		Office equipment
Kendaraan	63.680.365.206	16.211.181.379	8.893.229.365	-	70.998.317.220		Vehicles
Aset dalam penyelesaian	10.812.384.175	29.328.665.415	-	(6.219.909.522)	33.921.140.068		Construction in progress
Sub-total	584.381.570.534	52.765.781.727	18.821.968.142	-	618.325.384.119		Sub-total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	37.595.648.096	4.395.521.813	-	-	41.991.169.909		Building
Mesin dan peralatan	167.691.425.497	34.833.848.450	7.630.725.998	-	194.894.547.949		Machinery and equipment
Peralatan kantor	15.542.753.962	3.871.230.976	1.586.989.174	-	17.826.995.764		Office equipment
Kendaraan	31.803.443.229	7.989.909.278	6.628.772.715	-	33.164.579.792		Vehicles
Sub-total	252.633.270.784	51.090.510.517	15.846.487.887	-	287.877.293.414		Sub-total
Nilai Tercatat	331.748.299.750				330.448.090.705		Carrying Value

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2017. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2017, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok penjualan	37.597.007.088	36.793.641.145
Beban usaha - penjualan (Catatan 25)	4.393.206.467	4.666.338.254
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 25)	9.643.862.826	9.630.531.118
Total	51.634.076.381	51.090.510.517

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold
Operating expenses - selling (Note 25)
Operating expenses - general and administrative (Note 25)
Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Harga perolehan	8.365.420.081	18.821.968.142
Akumulasi penyusutan	(7.198.023.956)	(15.846.487.887)
Nilai tercatat	1.167.396.125	2.975.480.255
Harga jual	2.688.883.369	6.421.289.818
Laba Penjualan Aset Tetap	1.521.487.244	3.445.809.563

Sale of fixed assets is as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Carrying value
Selling price
Gain on Sale of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp414.081.649.750 dan Rp382.635.377.750, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp414,081,649,750 and Rp382,635,377,750, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Aset Perusahaan berupa mesin sebesar Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

The Company's assets - machinery amounting to Rp7,500,000,000 as of December 31, 2017, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

	2017	2016
Mesin	13.232.629.790	8.973.376.947
Bangunan	12.407.308.166	24.947.763.121
Total	25.639.937.956	33.921.140.068

Machinery
Building
Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	2017
Estimasi persentase penyelesaian	85% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2018

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin adalah sebagai berikut:

	2017
Estimasi persentase penyelesaian	5% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2018

11. FIXED ASSETS (continued)

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

	2016	
10% - 95%	2017	<i>Estimated percentage of completion Estimated completion year</i>

Information on the construction in progress for machineries are as follows:

	2016	
5% - 95%	2017	<i>Estimated percentage of completion Estimated completion year</i>

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	39.714.358.824	18.557.896.299
Perangkat lunak - neto	2.368.416.134	2.304.547.796
Uang jaminan	278.916.000	334.003.062
Total	42.361.690.958	21.196.447.157

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

<i>Estimated claim for tax refund (Note 16)</i>
<i>Software development cost - net</i>
<i>Security deposits</i>
Total

13. UTANG USAHA

a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Berelasi (Catatan 30)	659.826.825	1.073.863.339
Pihak Ketiga		
PT Celanese Indonesia Operations	17.926.161.054	13.076.069.799
PT Xpice International	5.855.077.800	-
PT Semarang Packaging Industry	4.186.918.578	4.789.950.837
PT Indesso Niagatama	1.770.797.396	32.065.313
PT Surya Momentum Sejati	887.712.000	1.034.000
PT Tunas Alfin	802.806.593	540.744.400
PT Bukit Muria Jaya	446.237.750	272.770.400
PT Putera Kade	441.766.500	469.766.500
PT Japan Tobacco International Indonesia	-	17.053.638.500
PT Alliance One Indonesia	-	2.513.316.789
PT Indesso Aroma	-	2.064.839.500
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	2.910.682.907	1.181.876.754
Sub-total	35.228.160.578	41.996.072.792
Total	35.887.987.403	43.069.936.131

13. TRADE PAYABLES

a. Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

Related Parties (Note 30)

Third Parties

<i>PT Celanese Indonesia Operations</i>
<i>PT Xpice International</i>
<i>PT Semarang Packaging Industry</i>
<i>PT Indesso Niagatama</i>
<i>PT Surya Momentum Sejati</i>
<i>PT Tunas Alfin</i>
<i>PT Bukit Muria Jaya</i>
<i>PT Putera Kade</i>
<i>PT Japan Tobacco International Indonesia</i>
<i>PT Alliance One Indonesia</i>
<i>PT Indesso Aroma</i>
<i>Others (each below Rp400 million)</i>

Sub-total

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	35.057.549.195	40.556.619.342
Dolar AS (2017: AS\$61.296 2016: AS\$187.058)	830.438.208	2.513.316.789
Total	35.887.987.403	43.069.936.131

13. TRADE PAYABLES (continued)

b. Details by currency are as follows:

	Rupiah
US Dollar (2017: US\$61,296 2016: US\$187,058)	2.513.316.789
Total	43.069.936.131

c. Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 30 hari	25.773.476.983	40.135.826.404
31 - 90 hari	10.098.298.202	2.932.926.127
> 90 hari	16.212.218	1.183.600
Total	35.887.987.403	43.069.936.131

c. The aging analysis of trade payables are as follows:

	Rupiah
Up to 30 days	40.135.826.404
31 - 90 days	2.932.926.127
> 90 days	1.183.600
Total	43.069.936.131

14. UTANG LAIN-LAIN

a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, pembelian seragam, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Berelasi (Catatan 30)	29.628.000	107.690.422
Pihak Ketiga		11.046.830.283
Kantor Kas Negara	10.741.900.775	11.046.830.283
Jungkwang Co. Ltd	7.658.246.601	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.375.000.000	44.000.000
PT Suratech International Machinery	981.750.000	-
PT Trijaya Gemilang	778.300.760	-
PT Cahaya Teknik Nusantara	601.550.000	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	425.797.736	470.287.482
CV Karya Satria Advertising	322.117.892	502.677.756
BPJS Ketenagakerjaan	223.975.428	565.043.015
Supra Visual	26.347.959	628.519.836
PT Ikanindo Rekatama Cipta	-	1.355.175.056
CV Alpha Omega	-	855.000.000
PT Tecma Mitratama Advertindo	-	425.500.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	11.211.175.511	12.119.204.151
Sub-total	34.346.162.662	28.012.237.579
Total	34.375.790.662	28.119.928.001

14. OTHER PAYABLES

a. Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of fixed assets, purchase of uniforms, electricity and promotion are as follows:

	Related Parties (Note 30)
Third Parties	
Kantor Kas Negara	11.046.830.283
Jungkwang Co. Ltd	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	44.000.000
PT Suratech International Machinery	-
PT Trijaya Gemilang	-
PT Cahaya Teknik Nusantara	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	470.287.482
CV Karya Satria Advertising	502.677.756
BPJS Ketenagakerjaan	565.043.015
Supra Visual	628.519.836
PT Ikanindo Rekatama Cipta	1.355.175.056
CV Alpha Omega	855.000.000
PT Tecma Mitratama Advertindo	425.500.000
Others (each below Rp400 million)	12.119.204.151
Sub-total	28.012.237.579
Total	28.119.928.001

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	26.339.071.688	27.364.035.069
Dolar AS (2017: AS\$573.070; 2016: AS\$153)	7.763.952.089	2.055.708
Euro (2017: Euro16.865; 2016: Euro28.997)	272.766.885	410.646.092
Great Britain Poundsterling (2016: GBP20.789)	-	343.191.132
Total	34.375.790.662	28.119.928.001

14. OTHER PAYABLES (continued)

b. Details by currency are as follows:

	Rupiah
US Dollar (2017: US\$573,070; 2016: US\$153)	2.055.708
Euro (2017: Euro16,865; 2016: Euro28,997)	410.646.092
Great Britain Poundsterling (2016: GBP20,789)	343.191.132
Total	28.119.928.001

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah		
Perusahaan Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.894.653.600	165.737.579.365
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.512.137.834	45.005.857.640
PT Bank Central Asia Tbk	4.344.527.495	2.524.690.561
Total	77.751.318.929	213.268.127.566

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	Rupiah
The Company Third Party	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Subsidiary	
PT Gelora Djaja Third Parties	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	165.737.579.365
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.005.857.640
PT Bank Central Asia Tbk	2.524.690.561
Total	213.268.127.566

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga). Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 9 November 2017 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2018. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% - 11,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12.137.834 dan Rp5.857.640.

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga). The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 9, 2017 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2018. The effective interest rate for this facility is 10.50% - 11.00% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp12,137,834 and Rp5,857,640, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2018. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 8,75% - 9,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp34.500.000.000 dan Rp45.000.000.000.

- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2018. The effective interest rate for this facility is 8.75% - 9.25% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp34,500,000,000 and Rp45,000,000,000, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan berupa tembakau dan cengkeh (Catatan 8).

Collaterals for the credit facilities are inventories of tobacco and cloves (Note 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

Dengan pemberitahuan tertulis:

With written notification:

- a. Pembiayaan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- f. Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
- h. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

- a. Fixed asset financing;
- b. Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
- c. Change the management and shareholders' structures;
- d. Pledge as loan collaterals the land and building;
- e. Pledge to third party not limited to granting Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;

Pada tanggal 1 Juni 2017, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB Niaga sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

On June 1, 2017, PT Gelora Djaja sent written notification to CIMB Niaga in relation with the dividend distribution for the year 2016.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 14 Oktober 2018. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% - 10,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan nihil.

Based on Notarial Deed of J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 dated January 25, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000. This facility matured on October 14, 2017. This agreement has been extended until October 14, 2018. The effective interest rate for this facility is 9.75% - 10.00% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,000,000,000 and nil, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin (Catatan 11) dan piutang usaha (Catatan 6).

Collaterals for the credit facilities are machine (Note 11) and trade receivables (Note 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

During the period of the loan, the Company without written approval to PT Bank Danamon Indonesia Tbk is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Menjual, menyewakan, menyerahkan sebagian atau seluruh aset, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal;
- Memperoleh pinjaman uang, mengizinkan ada hak gadai atas aset yang ada atau yang akan datang, memberikan jaminan untuk keuntungan dari pihak ketiga manapun;
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Komisaris dan Direksi serta para Pemegang Saham; dan
- Melakukan pembayaran kembali atas pinjaman.

- Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose significant portion or entire asset, except those carried out in the normal course of its business;
- Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor of any indebtedness of any third party;
- Change the nature of the Company, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director and Shareholder structures; and
- Make repayment of borrowings.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

The Company must maintain the following financial ratios:

- Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

- Interest Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2018. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 10,50% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja, penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari:

- Fasilitas Omnibus (*revolving loan*) dengan nilai maksimal sebesar Rp158.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp158.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS\$12.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *Letter of Credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp39.000.000.000.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas *Open Account Financing Import (seasonal limit)* dengan nilai maksimal sebesar Rp190.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp27.894.653.600 dan Rp126.737.579.365.

Jaminan atas fasilitas di atas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8), piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya (Catatan 6) dan jaminan Perusahaan dari PT Gawih Jaya.

Nilai jaminan untuk jaminan tersebut diatas sebesar 100% dari jumlah yang terhutang (*outstanding*) pinjaman berdasarkan fasilitas kredit.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Notarial Deed of J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on October 13, 2017 which extends the period of loan until October 14, 2018. The effective interest rate for this facility is 9.00% - 10.50% per annum. The facilities will be used for working capital purposes, issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duties ribbons payable. The facilities of this credit are as follows:

- Omnibus Facility (*revolving loan*) with maximum credit amounting to Rp158,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp158,000,000,000 or import Letter of Credit for amounting to US\$12,000,000. Usage period for bank guarantee is 360 days and for import Letters of Credit is 180 days. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp10,000,000,000 and Rp39,000,000,000, respectively.
- Bank Overdraft Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, there is no outstanding balance on this credit facility.
- Open Account Financing Import Facility (*seasonal limit*) with maximum credit amounting to Rp190,000,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp27,894,653,600 and Rp126,737,579,365, respectively.

The collaterals of the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8), PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya (Note 6) and the Company's corporate guarantee from PT Gawih Jaya.

Total amount of the above collaterals comprises 100% from outstanding loan according to credit facilities.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as current ratio with minimum of 1.25 times, debt to equity ratio with maximum of 2 times, debt service coverage ratio minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than the bank loan balance.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Central Asia Tbk

3. PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, PT Gelora Djaja memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 0534/SPPJ/7880/2017 pada tanggal 7 Juli 2017 untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2018. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4.344.527.495 dan Rp2.524.690.561.

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, PT Gelora Djaja entered into a local credit facility (overdraft) agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No. 0534/SPPJ/7880/2017 dated July 7, 2017, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2018. The effective interest rate for this facility is 11% per annum. This credit facility is used for working capital purposes. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance for this facility amounted to Rp4,344,527,495 and Rp2,524,690,561, respectively.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas berupa persediaan tembakau PT Gelora Djaja (Catatan 8).

The collaterals of the above credit facility are PT Gelora Djaja's tobacco inventory (Note 8).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PT Gelora Djaja tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

During the period of the loan, PT Gelora Djaja is not allowed to carry out the following activities without written approval from BCA, among others :

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lend money to other companies including but not limited to affiliated companies except for daily operational activities;
- Not allowed to enter into merger, acquisition, and liquidation;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

- Mengubah status institusi; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham PT Gelora Djaja.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat ketentuan-ketentuan tersebut diatas sudah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- Change institutional status; and
- Change the composition of PT Gelora Djaja's Board of Directors, Commissioners and Shareholders.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that the above negative covenants were complied as of consolidated statements of financial position date.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	2017	2016
Pajak penghasilan pasal 21	4.122.699	60.737.024
Pajak pertambahan nilai:		
Pita cukai	18.887.049.695	25.068.768.232
Masukan	5.181.808.156	10.138.008.202
Total	24.072.980.550	35.267.513.458

Income tax article 21
Value - added taxes:
Excise duty ribbons
Input
Total

b. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) Final	36.207.227	172.056.406
Pasal 21	733.421.467	800.839.231
Pasal 22	8.502.108	41.473.562
Pasal 23	202.314.005	181.771.237
Pasal 25	2.428.116.387	-
Pasal 26	20.290.500	-
Pasal 29	617.466.968	-
Total	4.046.318.662	1.196.140.436

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Tax article 21
Tax article 22
Tax article 23
Tax article 25
Tax article 26
Tax article 29
Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2017	2016
Perusahaan		
Kini	1.341.184.500	-
Tangguhan	(56.392.057)	17.416.289
	1.284.792.443	17.416.289
Entitas Anak		
Kini	10.021.420.750	29.182.326.250
Tangguhan	2.595.304.168	1.172.947.845
	12.616.724.918	30.355.274.095

c. Income Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

The Company
Current
Deferred
Subsidiaries
Current
Deferred

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2017	2016	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	11.362.605.250	29.182.326.250	Current
Tangguhan	2.538.912.111	1.190.364.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	13.901.517.361	30.372.690.384	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.491.308.212	136.662.997.252	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(48.982.900.293)	(124.687.234.499)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	38.555.040.456	38.351.118.645	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.063.448.375	50.326.881.398	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	11.015.862.093	12.581.720.350	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(8.426.013.073)	(13.411.074.833)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	846.770.772	Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax asset
Pemanfaatan rugi fiskal	(1.305.056.577)	-	Utilization of fiscal losses
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	1.284.792.443	17.416.289	Total Income Tax Expense of the Company
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	12.616.724.918	30.355.274.095	Total Income Tax Expense of the Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	13.901.517.361	30.372.690.384	Total Income Tax Expense Consolidation

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.491.308.212	136.662.997.252	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(48.982.900.293)	(124.687.234.499)	<i>Income before tax expense of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	38.555.040.456	38.351.118.645	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.063.448.375	50.326.881.398	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan	229.225.450	180.557.303	<i>Employee benefit expense</i>
Beban penyusutan	(3.657.221)	(250.222.460)	<i>Depreciation expense</i>
Beda temporer	225.568.229	(69.665.157)	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	133.393.523	126.510.749	<i>Salary, wages and other allowances</i>
Sumbangan	24.545.205	41.611.664	<i>Donation</i>
Hiburan	47.600.267	18.101.803	<i>Entertainment</i>
Pendapatan dividen	(33.010.594.597)	(52.861.962.666)	<i>Dividend Income</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(863.943.670)	(996.049.292)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	(35.052.083)	27.488.411	<i>Others</i>
Beda tetap - neto	(33.704.051.355)	(53.644.299.331)	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	10.584.965.249	(3.387.083.090)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss)</i>
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
2015	(1.833.143.216)	(1.833.143.216)	<i>2015</i>
2016	(3.387.083.090)	-	<i>2016</i>
Akumulasi rugi fiskal	(5.220.226.306)	(1.833.143.216)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	5.364.738.943	(5.220.226.306)	<i>Taxable income (fiscal losses)</i>
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	5.364.738.000	(5.220.226.000)	<i>Taxable income (fiscal losses) (rounded)</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	1.341.184.500	-	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(428.878.000)	(709.228.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(4.662.030)	(120.000.000)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(290.177.502)	-	<i>Income tax article 25</i>
	(723.717.532)	(829.228.000)	
Tagihan pajak penghasilan			<i>Claim for tax refund</i>
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Tahun berjalan	(462.599.255)	(875.644.385)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(3.336.882.932)	(4.626.416.146)	<i>Prior year</i>
Entitas Anak	(35.914.876.637)	(13.055.835.768)	<i>Subsidiary</i>
Total (Catatan 12)	(39.714.358.824)	(18.557.896.299)	<i>Total (Note 12)</i>
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	617.466.968	-	<i>Corporate income tax payable The Company</i>

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 dan 2016 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income (fiscal loss) of the Company for fiscal years 2017 and 2016 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2017	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	1.053.630	(914.306)	-	139.324	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	157.826.292	57.306.363	26.733.699	241.866.354	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	6.189.561.022	7.981.179.380	7.294.902.261	21.465.642.663	Employee benefits liability
Aset tetap	(1.283.918.171)	(11.126.656.992)	-	(12.410.575.163)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	5.064.522.773	(3.089.085.555)	7.321.635.960	9.297.073.178	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	10.722.314.179	(10.722.314.179)	-	-	Employee benefits liability
Aset tetap	(11.272.487.623)	11.272.487.623	-	-	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(550.173.444)	550.173.444	-	-	Deferred Tax Liability - Net
	Saldo Awal/ Beginning Balance 2016	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged) Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2016	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	63.609.245	(62.555.615)	-	1.053.630	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	100.923.671	45.139.326	11.763.295	157.826.292	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	5.842.853.737	902.132.362	(555.425.077)	6.189.561.022	Employee benefits liability
Aset tetap	(1.226.366.079)	(57.552.092)	-	(1.283.918.171)	Fixed assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4.781.020.574	827.163.981	(543.661.782)	5.064.522.773	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	8.127.208.104	126.180.564	2.468.925.511	10.722.314.179	Employee benefits liability
Aset tetap	(9.128.778.944)	(2.143.708.679)	-	(11.272.487.623)	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(1.001.570.840)	(2.017.528.115)	2.468.925.511	(550.173.444)	Deferred Tax Liability - Net

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp1.305.056.577 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp5.220.226.306 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2021. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan rugi fiskal tersebut untuk mengurangi beban pajak kini.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp356.589.025 dan Rp356.739.025 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.426.356.098 dan Rp1.426.956.098 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

f. Ketetapan Pajak

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12).

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

As of December 31, 2016, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp1,305,056,577 for the accumulated tax loss of the Company amounting to Rp5,220,226,306 since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire on periods between 2020 and 2021. As of December 31, 2017, the Company has utilized the fiscal losses to reduce the current tax expense.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp356,589,025 and Rp356,739,025, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Galan Gelora Djaja, a subsidiary, amounting to Rp1,426,356,098 and Rp1,426,956,098, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

f. Tax Assessments

Company

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 which has been paid by the Company. On June 15, 2017, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). As of the issuance date of the consolidated financial statement, the result of objection has not been decided yet.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2013 dari DJP sejumlah Rp1.424.708.886. Atas SKPLB di atas, Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12).

Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada bulan Mei 2017 sebesar Rp2.156.874.820.

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp16.326. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments (continued)

Company (continued)

On June 21, 2017, tax office has issued the decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. As of the issuance date of the consolidated financial statement, the result of the appeal has not been decided yet.

For the year ended December 31, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2013 from the DJP amounting to Rp1,424,708,886. For the above SKPLB received, the Company did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12).

On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment in May 2017 amounting to Rp2,156,874,820.

PT Gelora Djaja

For the year ended December 31, 2017, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 4 (2) for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp16,326. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2017.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, PT Gelora Djaja menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan sebagai berikut:

- Kurang bayar atas PPh pasal 21 untuk tahun pajak 2013 sejumlah Rp228.611.
- Kurang bayar atas PPh pasal 23 untuk tahun pajak 2011 sejumlah Rp4.193.190.
- Kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp25.487.032.

Atas hasil pemeriksaan di atas, PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp29.908.833 yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

g. Pengampunan Pajak

Pada bulan Desember 2016, PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 27 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp4.046.021.780 dan Rp1.030.725.000. PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya membayar uang tebusan masing-masing sebesar Rp121.380.653 dan Rp30.921.750 pada tanggal 22 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments (continued)

PT Gelora Djaja (continued)

For the year ended December 31, 2016, PT Gelora Djaja received Tax Audit Result Letter from the Directorate General of Taxes, as follows:

- Underpayment on Income Taxes Article 21 for fiscal year 2013 amounting to Rp228,611.
- Underpayment on Income Taxes Article 23 for fiscal year 2011 amounting to Rp4,193,190.
- Underpayment on VAT for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp25,487,032.

For the above tax audit result, PT Gelora Djaja did not appeal an objection to these assessments and paid the amount Rp29,908,833 which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2016.

g. Tax Amnesty

In December 2016, PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated December 27, 2016, with amounts recognized as tax amnesty asset amounting to Rp4,046,021,780 and Rp1,030,725,000, respectively. PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya paid the related redemption money amounting to Rp121,380,653 and Rp30,921,750, respectively on December 22, 2016, which were charged to the current year profit or loss.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017
Upah dan pesangon	5.999.771.180
Operasional dan utilitas	838.823.089
Jamsostek dan kesehatan	361.146.127
Bunga	319.246.718
Jasa tenaga ahli	195.604.000
Asuransi dan ekspedisi	286.170.180
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	114.357.352
Total	8.115.118.646

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2016	
	5.535.979.605	Wages and severance
	662.657.233	Operational and utilities
	220.358.184	Social security and medical
	682.947.360	Interests
	321.790.000	Professional fee
	356.289.812	Insurance and expedition
	234.833.932	Others (each below Rp100 million)
Total	8.014.856.126	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp614.161.566 dan Rp42.772.800 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp614,161,566 and Rp42,772,800 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2018 dan 20 Maret 2017.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its report dated February 27, 2018 and March 20, 2017, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal
Tingkat Diskonto
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang
Tabel Mortalita
Tingkat Cacat
Tingkat Pengunduran Diri

55 Tahun/Years
7% (2016:8%)
6%
Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)
5% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table
1-39 tahun/years old : 5%
menurun secara linear dari 5% hingga 0%/
linearly decreased from 5% to 0%
Di atas 55 tahun/ Above 55 years old : 0%
Projected Unit Credit

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Table
Disability Rate
Resignation Rate

Metode

Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	68.278.805.967	56.283.942.043	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	13.547.757.004	11.587.874.838	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(24.283.070.750)	(7.294.065.831)	Current year employee benefit payments
Beban komprehensif lain tahun berjalan	29.286.543.841	7.701.054.917	Current year other comprehensive expense
Saldo Akhir Tahun	86.830.036.062	68.278.805.967	Balance at End of the Year

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	68.278.805.967	56.283.942.043	Balance at the beginning of the year
Beban jasa kini	7.806.834.869	6.447.283.076	Current service cost
Beban bunga	5.740.922.135	5.140.591.762	Interest cost
Pembayaran manfaat	(24.283.070.750)	(7.294.065.831)	Benefits paid
Perubahan asumsi aktuarial	(20.782.440.136)	(13.461.053.748)	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	50.068.983.977	21.162.108.665	Effect of experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	86.830.036.062	68.278.805.967	Balance at End of the Year

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban jasa kini	7.806.834.869	6.447.283.076	Current service cost
Beban bunga	5.740.922.135	5.140.591.762	Interest cost
Neto	13.547.757.004	11.587.874.838	Net

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of employee benefits expense are as follows:

Analisis umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2017 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	5.060.794.790	8.703.988.632	19.378.714.138	53.686.538.502	86.830.036.062	Employee benefits liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(8.403.487.092)	9.838.676.906	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	9.837.939.582	(8.551.913.255)	Salary income rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding structure as of December 31, 2017 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahwati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	108.000.000	5,14%	10.800.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	691.938.643	32,96%	69.193.864.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholding structure as of December 31, 2016 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total		
Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura	472.018.070	22,48%	47.201.807.000	Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapore
Ronald Walla (Direktur Utama)	208.551.191	9,93%	20.855.119.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	208.551.191	9,93%	20.855.119.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	160.350.820	7,64%	16.035.082.000	Indahtati Widjajadi (Commissioner)
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	152.738.830	7,27%	15.273.883.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	108.000.000	5,14%	10.800.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	593.623.878	28,27%	59.362.387.800	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 104 tanggal 17 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp32.548.043.280 atau Rp15,50 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2017.

Based on Notarial Deed No. 104 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 17, 2017, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp32,548,043,280 or Rp15.50 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 2, 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 67 tanggal 18 Mei 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp52.496.844.000 atau Rp25 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2016.

Based on Notarial Deed No. 67 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2016, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp52,496,844,000 or Rp25 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated May 30, 2016.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 104 tanggal 17 Mei 2017, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2016.

Based on Notarial Deed No. 104 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 17, 2017, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 17, 2017, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2016 consolidated comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 67 tanggal 18 Mei 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2016, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2015.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2016, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 18, 2016, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2015 consolidated comprehensive income.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2017	2016	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)	
Neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Net

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2017	2016	
PT Gelora Djaja	1.120.552.878	1.128.117.985	PT Gelora Djaja PT Gawih Jaya
PT Gawih Jaya	116.242.468	131.317.852	
Total	1.236.795.346	1.259.435.837	Total

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	1.259.435.837	1.206.904.390	Beginning balance Comprehensive income for the year Dividend distribution
Laba komprehensif tahun berjalan	22.738.953	121.937.127	
Pembagian dividen	(45.379.444)	(69.405.680)	
Saldo akhir	1.236.795.346	1.259.435.837	Ending balance

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

23. NET SALES

This account consists of:

	2017	2016	
Penjualan kepada pihak ketiga	1.497.805.888.732	1.705.226.069.907	Sales to third parties Sales return
Retur penjualan	(21.378.797.951)	(19.430.539.290)	
Penjualan - Neto	1.476.427.090.781	1.685.795.530.617	Net Sales

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pemakaian bahan baku dan pembantu	314.248.786.482	359.693.588.939
Pemakaian pita cukai	483.696.373.901	517.422.282.553
Tenaga kerja langsung	96.171.870.051	84.614.934.205
Beban overhead	107.736.030.974	107.924.641.251
Beban Produksi	1.001.853.061.408	1.069.655.446.948
Persediaan barang proses:		
Persediaan awal	27.111.715.189	21.725.865.933
Persediaan akhir	(32.882.147.068)	(27.111.715.189)
Beban Pokok Produksi	996.082.629.529	1.064.269.597.692
Persediaan barang jadi:		
Persediaan awal	113.742.587.510	101.772.148.180
Pembelian	8.561.806.890	124.194.641.296
Persediaan akhir	(74.752.290.151)	(113.742.587.510)
Beban Pokok Penjualan	1.043.634.733.778	1.176.493.799.658

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban Penjualan		
Promosi dan iklan	68.684.696.817	74.759.713.791
Gaji dan honor	57.378.527.215	49.166.143.477
Pengurusan dan perijinan	18.621.812.456	22.294.390.590
Percetakan dan perlengkapan	16.408.856.225	18.842.113.922
Jasa pihak eksternal	13.184.242.218	3.799.108.775
Tunjangan	7.742.466.979	7.260.941.560
Sewa	7.145.929.187	6.179.289.176
Bahan bakar minyak dan parkir	6.413.236.038	6.767.803.997
Tunjangan hari raya	5.478.923.386	5.045.554.712
Transportasi dan akomodasi	5.353.444.490	5.322.410.811
Jamsostek	5.066.481.316	4.469.615.078
Ekspedisi	4.873.916.113	5.254.092.710
Penyusutan (Catatan 11)	4.393.206.467	4.666.338.254
Pemeliharaan	1.683.401.414	1.934.886.920
Pesangan	1.429.420.957	937.907.933

23. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

24. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw and supporting material used
Excise duty ribbons used
Direct labor
Factory overhead
Cost of Production
Work-in-process inventory:
At beginning of year
At the end of year
Cost of Goods Manufactured
Finished goods:
At beginning of year
Purchases
At the end of year
Cost of Goods Sold

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling Expenses
Promotion and advertising
Salary and honorarium
Permit and licenses
Printing and supplies
Outsource services
Allowances
Rental
Fuel and parking
Thirteenth month salaries
Transportation and accommodation
Jamsostek
Expedition
Depreciation (Note 11)
Maintenance
Severance

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2017	2016
Beban Penjualan (lanjutan)		
Asuransi	1.365.735.858	1.540.425.121
Pajak kendaraan	752.506.193	766.312.867
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.155.588.004	5.024.418.113
Sub-total	230.132.391.333	224.031.467.807
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan honor	71.388.957.293	67.361.758.721
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	12.848.631.104	10.982.548.072
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	11.280.246.779	10.435.667.445
Penyusutan (Catatan 11)	9.643.862.826	9.630.531.118
Sewa	6.790.758.354	6.415.936.292
Tunjangan	5.900.576.109	6.037.694.006
Jamsostek	5.893.250.948	5.048.885.559
Pemeliharaan	5.205.906.477	3.503.516.694
Biaya software	3.756.446.716	5.903.580.465
Perjalanan dinas	3.619.375.206	3.426.064.009
Riset dan pengembangan	2.941.442.533	3.057.413.541
Listrik, air, minyak dan gas	2.375.285.101	2.416.445.804
Pesangon karyawan	2.366.729.663	1.525.550.153
Perlengkapan kantor	2.228.419.690	1.455.869.195
Telekomunikasi	2.180.271.971	2.454.257.209
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.608.698.644	1.105.551.374
Rumah tangga kantor	1.362.662.666	1.264.601.643
Pos, fotokopi dan koran	830.292.663	820.847.006
Langganan dan iuran	655.872.283	563.963.118
Perjinan	636.092.218	2.223.732.261
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.973.643.436	5.252.158.405
Sub-total	158.487.422.680	150.886.572.090
Total	388.619.814.013	374.918.039.897

Selling Expenses (continued)
Insurance
Vehicle tax
Others (each below Rp500 million)

Sub-total

General and Administrative Expenses

Salaries and honorarium
Outsource services and professional fees
Thirteenth month salaries and gratuities
Depreciation (Note 11)
Rent
Allowances
Jamsostek
Maintenance
Software expenses
Official travel
Research and development
Utilities
Severance
Office supplies
Telecommunication
Property and vehicle tax
Office expenses
Postal, photocopy and newspaper
Subscription and fees
License
Others (each below Rp500 million)

Sub-total

Total

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2017	2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	58.422.055.079	60.923.942.562	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	57.168.038.260	63.044.844.590	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	239.735.139	1.229.551.482	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	334.003.062	<i>Other assets (security deposits)</i>
Tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale:</i>
Investasi jangka pendek	13.516.062.472	16.386.553.412	<i>Short-term investments</i>
Total	129.624.806.950	141.918.895.108	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	77.751.318.929	213.268.127.566	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	35.887.987.403	43.069.936.131	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	34.375.790.662	28.119.928.001	<i>Other payables</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.115.118.646	8.014.856.126	<i>Accrued liabilities</i>
Total	156.130.215.640	292.472.847.824	Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari risiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp26.120.975.000 dan Rp27.344.063.200 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp26,120,975,000 and Rp27,344,063,200, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2017:

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2017:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	58.422.055.079	-	-	58.422.055.079	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	43.164.738.820	14.003.299.440	-	57.168.038.260	Trade receivables
Piutang lain-lain	104.840.727	134.894.412	-	239.735.139	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	-	-	278.916.000	Other assets (security deposits)
Investasi jangka pendek	13.516.062.472	-	-	13.516.062.472	Short-term investments
Total	115.486.613.098	14.138.193.852	-	129.624.806.950	Total

	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	5.194.753.719	7.155.519.512	1.653.026.209	14.003.299.440	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.964.987	55.453.878	54.475.547	134.894.412	Other receivables
Total	5.219.718.706	7.210.973.390	1.707.501.756	14.138.193.852	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2017			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	77.751.318.929	77.751.318.929	-	Short-term bank loans
Utang usaha	35.887.987.403	35.887.987.403	-	Trade payables
Utang lain-lain	34.375.790.662	34.375.790.662	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.115.118.646	8.115.118.646	-	Accrued liabilities
Total	156.130.215.640	156.130.215.640	-	Total

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

	2017			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	77.751.318.929	-	77.751.318.929	Bank loans
	2016			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	213.268.127.566	-	213.268.127.566	Bank loans

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp728 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain atas pembelian mesin dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset (Liabilitas)		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	194.109	2.629.789.410
Euro	844	13.653.123
Utang usaha		
Dolar AS	(61.296)	(830.438.208)
Utang lain-lain		
Euro	(16.865)	(272.766.885)
Dolar AS	(573.070)	(7.763.952.089)
Liabilitas moneter - neto		(6.223.714.649)

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2017, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp728 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other payables for its purchases of machine in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

Assets (Liabilities)
Cash and cash equivalents
US Dollar
Euro
Trade payables
US Dollar
Other payables
Euro
US Dollar
Net monetary liabilities

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS,
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 23 Maret 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.780 untuk 1 Dollar AS dan Rp16.997 untuk 1 Euro, liabilitas neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp115,3 juta.

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2017 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 23, 2018 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp13,780 to US Dollar 1 and Rp16,997 to Euro 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp115.3 million.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp622.371.465, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang usaha dan lain-lain dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp622.371.465.

As of December 31, 2017, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp622,371,465 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade and other payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp622,371,465 lower.

Risiko Harga Komoditas

Commodity Price Risks

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2017 and 2016.

b. Estimasi Nilai Wajar

b. Fair Value Estimation

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Fair Value Estimation (continued)

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting period ended December 31, 2017 and 2016, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**c. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

		2017			
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan					
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Kas dan setara kas		58.422.055.079	58.422.055.079	Financial Assets	
Piutang usaha		57.168.038.260	57.168.038.260	Loans and receivables:	
Piutang lain-lain		239.735.139	239.735.139	Cash and cash equivalents	
Aset lain-lain (uang jaminan)		278.916.000	278.916.000	Trade receivables	
Tersedia untuk dijual:				Other receivables	
Investasi jangka pendek		13.516.062.472	13.516.062.472	Other asset (security deposits)	
				Available-for-sale:	
				Short-term investments	
Total		129.624.806.950	129.624.806.950	Total	
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank jangka pendek		77.751.318.929	77.751.318.929	Financial Liabilities	
Utang usaha		35.887.987.403	35.887.987.403	Financial liabilities at amortized cost:	
Utang lain-lain		34.375.790.662	34.375.790.662	Short-term bank loans	
Liabilitas yang masih harus dibayar		8.115.118.646	8.115.118.646	Trade payables	
				Other payables	
				Accrued liabilities	
Total		156.130.215.640	156.130.215.640	Total	
2016					
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan					
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Kas dan setara kas		60.923.942.562	60.923.942.562	Financial Assets	
Piutang usaha		63.044.844.590	63.044.844.590	Loans and receivables:	
Piutang lain-lain		1.229.551.482	1.229.551.482	Cash and cash equivalents	
Aset lain-lain (uang jaminan)		334.003.062	334.003.062	Trade receivables	
Tersedia untuk dijual:				Other receivables	
Investasi jangka pendek		16.386.553.412	16.386.553.412	Other asset (security deposits)	
				Available-for-sale:	
				Short-term investments	
Total		141.918.895.108	141.918.895.108	Total	
Liabilitas Keuangan					
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank jangka pendek		213.268.127.566	213.268.127.566	Financial Liabilities	
Utang usaha		43.069.936.131	43.069.936.131	Financial liabilities at amortized cost:	
Utang lain-lain		28.119.928.001	28.119.928.001	Short-term bank loans	
Liabilitas yang masih harus dibayar		8.014.856.126	8.014.856.126	Trade payables	
				Other payables	
				Accrued liabilities	
Total		292.472.847.824	292.472.847.824	Total	

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

d. Manajemen Modal

d. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,25 dan 0,37.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to 0.25 and 0.37, respectively.

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2017			Total/ Total	
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination		
PENJUALAN NETO	1.277.790.437.897	1.477.635.993.745	(1.278.999.340.861)	1.476.427.090.781	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.006.025.775.622	1.311.063.853.158	(1.273.454.895.002)	1.043.634.733.778	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	271.764.662.275	166.572.140.587	(5.544.445.859)	432.792.357.003	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	109.273.417.312	120.858.974.021	-	230.132.391.333	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	98.936.779.742	59.550.642.938	-	158.487.422.680	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	208.210.197.054	180.409.616.959	-	388.619.814.013	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	63.554.465.221	(13.837.476.372)	(5.544.445.859)	44.172.542.990	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.421.574.472	675.019.130	-	2.096.593.602	Interest income
Laba penjualan aset tetap	451.605.583	1.069.881.661	-	1.521.487.244	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	146.851.233	(1.950.650)	-	144.900.583	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan dividen kas	33.010.594.597	-	(33.010.594.597)	-	Cash dividend income
Beban bunga	(6.188.792.476)	-	-	(6.188.792.476)	Interest expense
Lain-lain - neto	3.035.601.570	9.708.974.699	-	12.744.576.269	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	31.877.434.979	11.451.924.840	(33.010.594.597)	10.318.765.222	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	95.431.900.200	(2.385.551.532)	(38.555.040.456)	54.491.308.212	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	11.273.451.750	89.153.500	-	11.362.605.250	Current
Tangguhan	3.162.392.347	(623.480.236)	-	2.538.912.111	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	14.435.844.097	(534.326.736)	-	13.901.517.361	Income Tax Expense (Benefit) - Net
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	80.996.056.103	(1.851.224.796)	(38.555.040.456)	40.589.790.851	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2017			
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	465.370.540	501.138.521	-	966.509.061	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(22.363.788.746)	(6.922.755.095)	-	(29.286.543.841)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	5.590.947.186	1.730.688.774	-	7.321.635.960	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(16.307.471.020)	(4.690.927.800)	-	(20.998.398.820)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	64.688.585.083	(6.542.152.596)	(38.555.040.456)	19.591.392.031	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.576.502.696.195	232.398.827.647	(583.189.430.801)	1.225.712.093.041	Segment assets
Liabilitas segmen	210.422.282.346	131.549.328.282	(94.350.878.696)	247.620.731.930	Segment liabilities
Penyusutan	44.440.188.547	7.193.887.834	-	51.634.076.381	Depreciation
Segmen Geografis					Geographical Segment
	Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia		Total	
Penjualan neto					Net sales
Rokok	1.343.695.014.684	-	-	1.343.695.014.684	Cigarette
Filter dan Oriented polypropylene	128.056.581.721	4.675.494.376	-	132.732.076.097	Filter and Oriented polypropylene
Total	1.471.751.596.405	4.675.494.376	-	1.476.427.090.781	Total
2016					
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.394.764.945.912	1.734.303.066.848	(1.443.272.482.143)	1.685.795.530.617	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.077.788.547.857	1.550.488.577.965	(1.451.783.326.164)	1.176.493.799.658	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	316.976.398.055	183.814.488.883	8.510.844.021	509.301.730.959	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	119.160.009.312	104.871.458.495	-	224.031.467.807	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	98.255.419.203	58.631.152.887	(6.000.000.000)	150.886.572.090	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	217.415.428.515	163.502.611.382	(6.000.000.000)	374.918.039.897	Total Operating Expenses
LABA USAHA	99.560.969.540	20.311.877.501	14.510.844.021	134.383.691.062	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	52.861.962.666	-	(52.861.962.666)	-	Cash dividend income
Laba penjualan aset tetap	2.270.704.700	1.175.104.863	-	3.445.809.563	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	1.267.484.320	818.242.439	-	2.085.726.759	Interest income
Beban bunga	(12.260.592.973)	-	-	(12.260.592.973)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(55.984.694)	5.399.528	-	(50.585.166)	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain - neto	8.674.395.358	384.552.649	-	9.058.948.007	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	52.757.969.377	2.383.299.479	(52.861.962.666)	2.279.306.190	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	152.318.938.917	22.695.176.980	(38.351.118.645)	136.662.997.252	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	22.318.733.500	6.863.592.750	-	29.182.326.250	Current
Tangguhan	2.034.944.404	(844.580.270)	-	1.190.364.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	24.353.677.904	6.019.012.480	-	30.372.690.384	Income Tax Expense - Net

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

		2016				
		Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		127.965.261.013	16.676.164.500	(38.351.118.645)	106.290.306.868	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain						Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(219.275.613)	(344.579.489)	-	(563.855.102)	<i>Net change in fair value of available-for-sale financial asset</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali imbalan pasca kerja		(9.922.755.225)	2.221.700.308	-	(7.701.054.917)	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait		2.480.688.806	(555.425.077)	-	1.925.263.729	<i>Related income tax</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain		(7.661.342.032)	1.321.695.742	-	(6.339.646.290)	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		120.303.918.981	17.997.860.242	(38.351.118.645)	99.950.660.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen		1.680.408.356.653	273.629.807.481	(600.404.031.859)	1.353.634.132.275	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen		319.214.676.406	160.435.989.680	(117.109.925.615)	362.540.740.471	<i>Segment liabilities</i>
Penyusutan		43.737.149.790	7.353.360.727	-	51.090.510.517	<i>Depreciation</i>
Segmen Geografis						Geographical Segment
		Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia	Total		
Penjualan neto						<i>Net sales</i>
Rokok		1.598.787.682.273	3.302.304.075	1.602.089.986.348		<i>Cigarette</i>
Filter dan <i>Oriented polypropylene</i>		82.484.939.958	1.220.604.311	83.705.544.269		<i>Filter and Oriented polypropylene</i>
Total		1.681.272.622.231	4.522.908.386	1.685.795.530.617		Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated as follows:

	2017	2016
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,31	50,56

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

b. Jumlah saham

b. Number of shares outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

	2017	2016
Jumlah saham	2.099.873.760	2.099.873.760

Number of shares

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.538.522.640	106.159.268.686

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Total income for the year attributable to the owners of the parent entity	40.538.522.640	106.159.268.686

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Oktober 2010, PT Gawih Jaya (GJ), Entitas Anak, melakukan perjanjian distribusi dengan PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), dimana GJ ditunjuk sebagai "non-exclusive distributor" untuk rokok merk "Mild Seven" untuk dijual di Pulau Jawa, Indonesia, dengan fokus di kota-kota utama seperti Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Semarang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2010 dengan jangka waktu 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun kedepan, kecuali salah satu pihak menerima surat pemberitahuan penghentian dari pihak yang lain tidak kurang dari enam bulan sebelum kontrak berakhir.

Pada tanggal 26 April 2017, perjanjian ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak dan JTII setuju untuk melakukan pembayaran berdasarkan kebijakan kepada GJ sebesar Rp8.000.000.000 dan dicatat sebagai "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 16 November 2015, PT Galan Gelora Djaja (GGD), Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT JT International Netherlands B.V atas suatu bagian dari estat yang mencakup 2 gudang, bangunan kantor dan suatu area untuk peralatan dan pembangkit listrik. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp1.600.000.000 dan berlaku untuk 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Group's significant agreements are as follows:

On October 5, 2010, PT Gawih Jaya (GJ), a Subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), whereby GJ is appointed as "non-exclusive distributor" for cigarettes bearing the "Mild Seven" trademark for resale in Java Island, Indonesia, with focusing in main cities such as Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta and Semarang. The agreement was effective from November 1, 2010 and remains to be effective for 2 years, term expiring on October 31, 2012. This agreement is automatically renewed for successive terms of one year, unless either party receives a termination notice from the other for not less than six months prior to the expiry of the current term.

On April 26, 2017, this agreement has been terminated by both of parties and JTII agreed to pay a discretionary payment to GJ amounting to Rp8,000,000,000 and recorded as "other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On November 16, 2015, PT Galan Gelora Djaja (GGD), a Subsidiary, entered into a rent agreement with PT JT International Netherlands B.V, for a portion of the estate comprising two warehouses, an office building and an area for utilities and generator. Rental fee for this agreement amounted to Rp1,600,000,000 and valid for 12 months. As of December 31, 2017, this agreement has been terminated by both of parties.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (*Built, Operate and Transfer*) agreement and rental of fixed assets.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2017	2016	2017	2016	
Utang Usaha (Catatan 13)					Trade Payables (Note 13)
PT Putri Gelora Jaya	659.826.825	1.066.713.339	0,27%	0,30%	PT Putri Gelora Jaya
PT Jamu Iboe Jaya	-	7.150.000	-	0,00%	PT Jamu Iboe Jaya
Total	659.826.825	1.073.863.339	0,27%	0,30%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 14)					Other Payables (Note 14)
PT Jaya Mobilindo	29.628.000	80.086.000	0,01%	0,02%	PT Jaya Mobilindo
PT Ria Cendana	-	23.630.022	-	0,01%	PT Ria Cendana
PT Padi Internet	-	2.354.400	-	0,00%	PT Padi Internet
PT Mojopahit Agro Lestari	-	1.620.000	-	0,00%	PT Mojopahit Agro Lestari
Total	29.628.000	107.690.422	0,01%	0,03%	Total

a. Pada tahun 2016, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp453.600.000.

a. In 2016, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 with rental fee amounting to Rp453,600,000.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp498.960.000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp498,960,000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp498.960.000 dan Rp453.600.000 atau sebesar 3,58% dan 3,60% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total rental expense amounted to Rp498,960,000 and Rp453,600,000 or 3.58% and 3.60%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2016, menjadi sebagai berikut:

b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2016, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp226.800.000;

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with rental fee amounting to Rp226,800,000;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp118.800.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp138.600.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp92.400.000.

Dimana perjanjian sewa di Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp33.000.000 diperpanjang hanya hingga 31 Maret 2016.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp249.480.000;
- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp152.460.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp101.640.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai 2 dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp655.200.000 (belum termasuk pajak).

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp118,800,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with rental fee amounting to Rp138,600,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with rental fee amounting to Rp92,400,000.

Whereas the lease agreement at Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta with rental fee amounting to Rp33,000,000 was extended only until March 31, 2016.

The rental fees mentioned above exclude tax.

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2017, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with rental fee amounting to Rp249,480,000;
- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp120,000,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with rental fee amounting to Rp152,460,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with rental fee amounting to Rp101,640,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 has a total rental payment amounting to Rp655,200,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp720.720.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp720,720,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp145.200.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2016 until December 31, 2016 with rental fee amounting to Rp145,200,000 (tax excluded).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp159.720.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp159,720,000 (tax excluded).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.504.020.000 dan Rp1.410.000.000 atau sebesar 10,79% dan 11,19% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total rental expense amounted to Rp1,504,020,000 and Rp1,410,000,000, respectively or 10.79% and 11.19%, respectively of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai 1 dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp655.200.000 (belum termasuk PPN).

- c. *PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 has a total rental payment amounting to Rp655,200,000 (VAT excluded).*

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai 1 dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan nilai sewa sebesar Rp720.720.000 (belum termasuk PPN).

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017 has a total rental payment amounting to Rp720,720,000 (VAT excluded).

Pada tahun 2016, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details are as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp250.000.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016;

- *Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp250,000,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2016;*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp214.200.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Pada tahun 2017, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp250.000.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp235.620.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2016, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp100.800.000.

Pada tahun 2017, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan nilai sewa sebesar Rp110.880.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp 1.317.220.000 dan Rp1.220.200.000 atau sebesar 9,45% dan 9,69% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- d. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap dari Ronald Walla berupa tanah dan bangunan gedung Perkantoran berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000, berlaku untuk satu tahun sejak tanggal 1 November 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012 dan diperpanjang selama

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp214,200,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2016.

In 2017, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp250,000,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2017;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp235,620,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2017.

In 2016, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2016 until December 31, 2016, with rental fee amounting to Rp100,800,000.

In 2017, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2017 until December 31, 2017, with rental fee amounting to Rp110,880,000.

Total rental expense amounted to Rp1,317,220,000 and Rp1,220,200,000 or 9.45% and 9.69% of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- d. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement with Ronald Walla of land and Office Building located at Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, with rental fee amounting to Rp120,000,000 valid for one year starting from November 1, 2011 until October 31, 2012 and was extended for one more year until October 31, 2013. The lease agreement was

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

satu tahun lagi sampai 31 Oktober 2013. Perjanjian tersebut kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp218.295.000 dan Rp198.450.000.

extended and valid until December 31, 2017 and 2016, with rental fee amounting to Rp218,295,000 and Rp198,450,000, respectively.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp218.295.000 dan Rp198.450.000 atau 1,57% dan 1,58% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total rental expense amounted to Rp218,295,000 and Rp198,450,000 or 1.57% and 1.58% of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- e. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

- e. PT Gawih Jaya entered into fixed asset rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.*

Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 28 Juli 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp180.000.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was extended and is valid until July 28, 2016 amounting to Rp180,000,000 (tax excluded).

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku hingga 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (belum termasuk pajak).

The lease agreement above was re-extended and is valid until July 28, 2021 with rental fee amounting to Rp525,000,000 (tax excluded).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp116.666.664 dan Rp101.111.111 atau 0,84% dan 0,80% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Total rental expense amounted to Rp116,666,664 and Rp101,111,111 or 0.84% and 0.80% of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 M2. Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

- f. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 M2. The land is use for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sebesar Rp100.800.000 (belum termasuk PPN) atau 4,42% dari pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

- g. PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year, amounting to Rp100,800,000 (VAT excluded) or 4.42% of other income-net, for the year ended December 31, 2016.

PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sebesar Rp110.880.000 (belum termasuk PPN) atau 1,07% dari pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year, amounting to Rp110,880,000 (VAT excluded) or 1.07% of other income-net, for the year ended December 31, 2017.

- h. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp21.941.372.808 dan Rp21.806.214.863.

- h. For the years ended December 31, 2017 and 2016, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp21,941,372,808 and Rp21,806,214,863, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Pendapatan sewa/Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
PT Putri Gelora Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha /Trade payables
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha/Trade payables
Ronald Walla	Pemegang saham dan Direktur Utama/Shareholder and President Director	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
Willy Walla	Komisaris Utama/President Commissioner	Perjanjian BOT/BOT agreement
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13 - "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK No. 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK No. 13 - "Investment Property".
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendments to PSAK No. 53 - "Share-based Payments: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions".
- PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments".
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

32. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

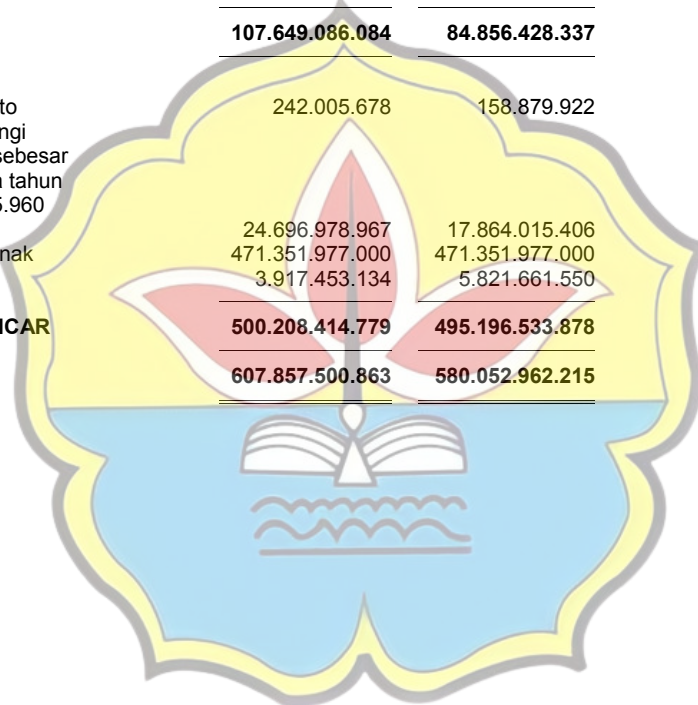
The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.252.525.396	22.684.137.667	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	926.970.000	1.416.717.500	Related parties
Pihak ketiga	26.831.526.379	14.650.779.597	Third parties
Piutang lain-lain	24.737.903	114.698.375	Other receivables
Persediaan	50.909.602.734	41.944.981.232	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.444.782.089	779.175.956	Prepaid taxes
Uang muka	13.082.138.509	3.130.241.128	Advance payments
Beban dibayar dimuka	176.803.074	135.696.882	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	107.649.086.084	84.856.428.337	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	242.005.678	158.879.922	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp30.891.363.210 pada tahun 2017 dan Rp27.157.625.960 pada tahun 2016	24.696.978.967	17.864.015.406	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp30,891,363,210 in 2017 and Rp27,157,625,960 in 2016
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain - neto	3.917.453.134	5.821.661.550	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	500.208.414.779	495.196.533.878	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	607.857.500.863	580.052.962.215	TOTAL ASSETS



**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.000.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	19.667.693.354	13.632.702.322	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	131.001.550	17.020.370	Related parties
Pihak ketiga	10.292.518.121	1.193.304.654	Third parties
Uang muka pelanggan	-	192.800	Advances from customers
Utang pajak	898.829.345	255.574.325	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	434.647.229	7.928.282	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	32.424.689.599	15.106.722.753	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	967.465.412	631.305.164	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	33.392.155.011	15.738.027.917	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	7.000.000.000	6.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	53.850.506.620	44.700.095.066	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	574.465.345.852	564.314.934.298	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	607.857.500.863	580.052.962.215	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
PENJUALAN NETO	146.745.626.097	105.515.319.269	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	114.652.467.474	87.709.201.244	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	32.093.158.623	17.806.118.025	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.361.931.655	1.272.796.338	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20.473.035.937	21.298.218.293	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	21.834.967.592	22.571.014.631	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	10.258.191.031	(4.764.896.606)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	33.010.594.597	52.861.962.666	Dividend income
Pendapatan bunga	863.943.670	996.049.292	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	172.769.165	(7.993.414)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	17.177.082	572.727	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga	(261.666.667)	(4.321.907)	Interest expenses
Lain-lain - neto	2.439.497	1.245.508.640	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	33.805.257.344	55.091.778.004	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	44.063.448.375	50.326.881.398	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	1.341.184.500	-	Current
Tangguhan	(56.392.057)	17.416.289	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	1.284.792.443	17.416.289	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	42.778.655.932	50.309.465.109	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(106.934.797)	(47.053.179)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	26.733.699	11.763.295	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(80.201.098)	(35.289.884)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.698.454.834	50.274.175.225	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	5.000.000.000	47.922.763.841	566.537.603.073	Balance as of January 1, 2016
Pembagian dividen kas	-	-	-	(52.496.844.000)	(52.496.844.000)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	50.309.465.109	50.309.465.109	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(35.289.884)	(35.289.884)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	6.000.000.000	44.700.095.066	564.314.934.298	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	-	-	-	(32.548.043.280)	(32.548.043.280)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	42.778.655.932	42.778.655.932	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(80.201.098)	(80.201.098)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	209.987.376.000	303.627.463.232	7.000.000.000	53.860.506.620	574.465.345.852	Balance as of December 31, 2017

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	135.054.434.015	102.375.149.163	Cash receipts from customers
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	1.027.223.729	(875.644.385)	Income taxes refunded (paid)
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(137.980.304.533)	(108.662.895.241)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran bunga	(255.000.000)	(5.313.324)	Cash payment for interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.153.646.789)	(7.168.703.787)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	33.010.594.597	52.861.962.666	Receipt of cash dividends
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	939.119.012	958.046.671	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	106.000.001	10.072.727	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(10.779.875.812)	(558.558.640)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang jaminan	(5.760.000)	(107.136.000)	Increase in security deposits
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	23.270.077.798	53.164.387.424	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	15.500.000.000		Proceeds from bank loans
Pembayaran kas dividen	(32.548.043.280)	(52.496.844.000)	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank	(14.500.000.000)	(294.014.907)	Payments of bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(31.548.043.280)	(52.790.858.907)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(10.431.612.271)	(6.795.175.270)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.684.137.667	29.479.312.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	12.252.525.396	22.684.137.667	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	24.808.290	25.399.670	Cash on hand
Bank	6.727.717.106	2.658.737.997	Cash in bank
Setara kas	5.500.000.000	20.000.000.000	Cash equivalents
Total	12.252.525.396	22.684.137.667	Total

